



Panin Sekuritas

BERTUMBUH DAN BERKEMBANG

Bersama

GROWING FORWARD TOGETHER

Laporan Tahunan
Annual Report

2025



POST
Panin Online Stock Trading

iPROSPER
PANIN REKSA DANA ONLINE SUPER

Sanggahan

Laporan Tahunan 2025 PT Panin Sekuritas Tbk disusun dan diterbitkan berdasarkan Peraturan OJK No.29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tanggal 29 Juni 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan Panin Sekuritas, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Selain itu, laporan ini juga memuat informasi mengenai Laporan Keberlanjutan yang disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik.

Dalam Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan” dan “Panin Sekuritas”, yang didefinisikan sebagai PT Panin Sekuritas Tbk yang menjalankan kegiatan usaha sebagai perusahaan efek.

Disclaimer

The 2025 Annual Report of PT Panin Sekuritas Tbk was prepared and published based on OJK Regulation No.29/POJK.04/2016 dated July 29, 2016 regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies, OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 dated June 29, 2021 regarding Forms and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies, and OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 dated July 18, 2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

This Annual Report contains statements of operations, finances, projections and plans, implementation of strategies and policies, and Panin Sekuritas’ objectives, which are classified as forward-looking statements in implementing applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements are subject to risks, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported. In addition, this report also contains information regarding the Sustainability Report, which is prepared according to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies.

This Annual Report contains the words “the Company” and “Panin Sekuritas”, which is defined as PT Panin Sekuritas Tbk that operates its businesses as a securities company.

BERTUMBUH DAN BERKEMBANG

Bersama

GROWING FORWARD TOGETHER

Sepanjang 2025, di tengah dinamika pasar modal yang semakin kompleks, PT Panin Sekuritas Tbk (“Perseroan”) berhasil mencatatkan performa yang tangguh sekaligus adaptif. Capaian ini tidak lepas dari konsistensi dalam memperkuat kapabilitas internal, optimalisasi pemanfaatan teknologi, serta disiplin pengelolaan risiko. Pertumbuhan pendapatan dan laba yang signifikan mencerminkan keberhasilan strategi terukur yang dijalankan di tengah terbukanya peluang pasar.

Tema “Berkembang dan Bertumbuh Bersama” menjadi landasan bagi Perseroan untuk memastikan setiap langkah pertumbuhan selaras dengan penguatan kolaborasi. Melalui penguatan hubungan dengan nasabah, perluasan literasi pasar modal, serta sinergi dengan entitas anak dan mitra strategis, Perseroan terus mendorong terciptanya ekosistem yang inklusif dan bernilai tambah. Dengan semangat tersebut, Perseroan tidak hanya bertumbuh dalam kinerja, tetapi juga berkembang bersama untuk membangun fondasi yang lebih kokoh bagi masa depan.

Throughout 2025, as the capital market landscape grew more complex, PT Panin Sekuritas Tbk (“the Company”) delivered resilient, adaptive results. This performance was driven by a strong commitment to strengthening internal capabilities, advancing technology integration, and ensuring strict risk management. The marked increases in revenue and profit highlight the effective strategies deployed to seize emerging market opportunities.

The theme “Growing Forward Together” anchors the Company’s strategy, ensuring every milestone enhances collaboration. By deepening client relationships, advancing capital market literacy, and promoting synergy with subsidiaries and partners, the Company nurtures an inclusive, value-driven ecosystem. Guided by this principle, the Company prioritizes evolving with stakeholders to strengthen the foundation for sustainable growth.



DAFTAR ISI

Table of Contents

1 Bertumbuh dan Berkembang Bersama
Growing Forward Together

2 Daftar Isi | Table of Contents

4 Ikhtisar Kinerja Performance Highlight

4 Pencapaian 2025 | 2025 Achievements

5 Ikhtisar Bisnis dan Keberlanjutan | Business Summary and Sustainability

6 Ikhtisar Kinerja Keuangan | Financial Highlights

8 Ikhtisar Kinerja Saham | Shares Highlights

10 Ikhtisar Dividen | Dividend Highlights

11 Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham | Temporary Suspension of Share Trading or Delisting

11 Aksi Korporasi Terkait Saham | Corporate Actions Related to Shares

11 Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi | Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

12 Peristiwa Penting | Event Highlights

19 Laporan Manajemen Management Report

20 Laporan Dewan Komisaris | The Board of Commissioners' Report

32 Laporan Direksi | The Board of Directors' Report

54 Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 PT Panin Sekuritas Tbk | Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Panin Sekuritas Tbk

55 Surat Pernyataan Independensi Komisaris | Statement of Independency of Commissioner

56 Profil Perusahaan Company Profile

58 Informasi Umum | General Information

59 Skala Organisasi | Organizational Scale

59 Sekilas Perusahaan | Company Overview

64 Jejak Langkah | Milestones

66 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Budaya Perseroan | Vision, Mission, and Cultural Values of the Company

68 Dewan Komisaris | Board of Commissioners

69 Direksi | Board of Directors

70 Bidang Usaha | Line of Business

72 Produk dan/atau Jasa | Products and/or Services

74 Sektor dan Pasar Terlayani | Sectors and Markets Served

74 Rantai Pasokan | Supply Chain

76 Wilayah Kerja dan Peta Operasional | Working Area and Operational Map

78 Nama dan Alamat Entitas Anak dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan | Name and Address of Subsidiaries and/or Branch Offices or Representative Offices

79 Keanggotaan Asosiasi Industri | Membership in Industry Association

79 Perubahan Bersifat Signifikan | Significant Events or Changes

80 Struktur Organisasi | Organizational Structure

82 Profil Dewan Komisaris | Profile of Board of Commissioners

87 Pernyataan Independensi Komisaris Independen | Independent Commissioners' Statement of Independence

87 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris | Changes in the Board of Commissioners' Composition

88 Profil Direksi | Profile of Board of Directors

94 Perubahan Komposisi Direksi | Changes in the Board of Directors' Composition

94 Demografi Karyawan | Employee Demographic

96 Pengembangan Kompetensi Karyawan | Employee Competence Development

98 Komposisi Pemegang Saham | Shareholders Composition

100 Informasi Pemegang Saham Utama | Information on Major Shareholders

103 Saham Diperoleh Kembali | Treasury Stock

104 Struktur Grup Perusahaan | Corporate Group Structure

105 Daftar Entitas Anak | List of Subsidiaries

105 PT Panin Asset Management ("PaninAM")

108 PT Patria Investama ("PIM")

110 Kronologis Pencatatan Saham | Stock Listing Chronology

113 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya | Other Securities Listing Chronology

114 Informasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik | Information on Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant

115 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal | Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

116 Informasi pada Situs Web Perusahaan | Information on the Company's Website

118 Penghargaan dan Sertifikasi | Awards and Certifications

120 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

122 Analisa Dan Pembahasan Manajemen terhadap Kinerja Perusahaan | Management Discussion and Analysis of Company Performance

123 Tinjauan Makroekonomi dan Pasar Modal 2025 | Macroeconomic and Capital Market Review 2025

125 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha | Operating Overview Per Business Segment

128 Pembiayaan Nasabah | Customer Financing

141 Profitabilitas per Segmen Usaha | Profitability by Business Segment

142 Kinerja Keuangan Perusahaan | Company Financial Performance

146 Pendapatan Usaha dari Kegiatan Operasional | Operating Revenues

147 Pendapatan Usaha dari Kegiatan Investasi | Investment Revenues

149 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang | Debt Repayment Capability and Receivables Collectibility

151 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal | Capital Structure and Capital Structure Management Policy

153 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Tahun 2025 | Material Commitments for Capital Expenditures in 2025

153 Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2025 | Capital Expenditures in 2025

153 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 serta Proyeksi Tahun 2026 | Comparison of 2025 Targets and Actuals, and 2026 Projections

155 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan | Material Information and Events After the Date of the Auditor's Report

155 Prospek Usaha | Business Prospect

157	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
160	Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)
160	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Use of Proceeds from Public Offering of Shares And Bonds
160	Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Modal dan/atau Utang Material Information on Investments, Expansion, Divestments, Acquisitions, and Capital and/or Debt Restructuring
161	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Afiliasi dalam Rangka Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan secara Rutin Material Transactions Involving Conflicts of Interest with Affiliated Parties in the Ordinary Course of Business to Generate Operating Revenue
164	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Berelasi Material Transactions Involving Conflicts of Interest with Related Parties
164	Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah terhadap Perseroan Impact of Changes in Government Regulations on The Company
167	Perubahan Standar Akuntansi Keuangan tahun 2025 Changes in Financial Accounting Standards in 2025

168 Tinjauan Fungsi Pendukung Overview of Supporting Functions

170	Sumber Daya Manusia Human Capital
184	Teknologi Informasi Information Technology
188	Manajemen Risiko Siber dan Keamanan Data Cyber Risk Management and Data Security

194 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

196	Komitmen Penerapan GCG Commitment to GCG Implementation
197	Dasar Penerapan GCG Basis for GCG Implementation
199	Prinsip-Prinsip Dasar GCG Fundamental Principles of GCG
201	Tujuan Penerapan GCG Objectives of GCG Implementation
202	Infrastruktur dan Mekanisme GCG Infrastructure and Mechanisms of GCG
202	Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") General Meeting of Shareholders (GMS)
208	Direksi Board of Directors
215	Dewan Komisaris Board of Commissioners
217	Komisaris Independen Independent Commissioners
221	Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris Tahun 2025 Performance Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners in 2025
223	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors
224	Prosedur Nominasi serta Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination Procedures and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors
226	Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Board Diversity Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors
228	Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Disclosure of Affiliation Relationships Among Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Controlling Shareholders
230	Komite Audit Audit Committee
237	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

242	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
245	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
251	Akuntan Publik Public Accountant
252	Manajemen Risiko Risk Management
257	Sistem Pengendalian Internal (SPI) Internal Control System (ICS)
260	Perkara Hukum Litigation Cases
261	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
261	Akses dan Transparansi Informasi Access to Information and Transparency
261	Situs Web Website
267	Kebijakan Pengungkapan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Policy on Disclosure of Shares of the Board of Directors and Board of Commissioners Members
268	Kode Etik dan Budaya Perseroan Code of Ethics and Corporate Culture
270	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Share Ownership Program
271	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
273	Satuan Tugas Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) Anti-Bribery Management System Task Force (SMAP)
274	Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy
275	Kebijakan APU-PPT (Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme) AML-CFT Policy (Anti-Money Laundering & Counter-Terrorism Financing)
277	Kebijakan Pelindungan Data Pribadi Nasabah Client Personal Data Protection Policy
278	Praktik <i>Bad Governance</i> Bad Governance Practice
278	Kepatuhan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan Efek: POJK No. 57/POJK.04/2017 Compliance with the Corporate Governance Guidelines for Securities Companies: OJK Regulation No. 57/POJK.04/2017
279	Implementasi Prinsip-Prinsip GCG di Perseroan Implementation of GCG Principles in the Company

292 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

294	Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report
304	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
309	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement
310	Pencegahan Konflik Kepentingan Prevention of Conflicts of Interest
311	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance
311	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview
314	Aspek Ekonomi Economic Aspects
315	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects
323	Aspek Sosial Social Aspects
324	Dukungan Berkelanjutan kepada Seluruh Karyawan Sustainable Support for All Employees
331	Kinerja Sosial: Dukungan Berkelanjutan kepada Nasabah dan Masyarakat Social Performance: Sustainable Support for Customers and the Community
337	Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Products and/or Services
341	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Independent Written Assurance
341	Tanggapan Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on the Previous Year's Report
342	Lembar Umpan Balik Feedback Form

344 Laporan Keuangan Financial Report



PENCAPAIAN 2025

2025 Achievements

Rp | IDR

469,09 miliar | billion

Pendapatan Usaha
Operating Revenue

naik 27,07% dari sebesar Rp396,16 miliar pada tahun lalu.
increased by 27.07% from IDR396.16 billion in the previous year.

Rp | IDR

201,35 miliar | billion

Laba Tahun Berjalan
Profit for the year

naik 70,48% dari Rp118,11 miliar menjadi Rp201,35 miliar.
increased by 70.48% from IDR 118.11 billion to IDR 201.35 billion.

Rp | IDR

393,34 miliar | billion

Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan likuiditas pasar, tercermin dari lonjakan aktivitas transaksi yang berdampak langsung pada pertumbuhan pendapatan komisi. Rata-Rata Nilai Transaksi Harian (RNTH) Perseroan naik 48,86% dari Rp264,23 miliar menjadi Rp393,34 miliar.

The Company successfully captured an improvement on market liquidity, as reflected in the surge in trading activity, which directly contributed to the growth in commission income. Net brokerage revenue (RNTH) grew by 48.86% from Rp264.23 billion to Rp393.34 billion.

Rp | IDR

92,76 triliun | trillion

Nilai Transaksi Efek ekuitas pada 2025 sebesar Rp92,76 triliun meningkat 48,13% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp62,62 triliun. Dari kegiatan transaksi efek, Perseroan memperoleh pendapatan Komisi Perantara Pedagang Efek sejumlah Rp114,52 miliar atau naik 53,90% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp74,41 miliar.

Equity securities transaction value in 2025 reached IDR92,76 trillion, an increase of 48,13% compared to IDR62,62 trillion in the previous year. From securities transaction activities, the Company earned Brokerage Commission income of IDR114.52 billion, an increase of 53.90% compared to IDR74.41 billion.

Rp | IDR

14,36 triliun | trillion

Per 31 Desember 2025, PaninAM memiliki sebanyak 75.541 akun nasabah dengan total Dana Kelolaan atau *Asset Under Management* (AUM) mencapai Rp14,36 triliun. Atas pencapaian ini, PaninAM menduduki peringkat ke-15 dari total 85 perusahaan Manajer Investasi di Indonesia.

As of December 31, 2025, PaninAM had 75.541 customer accounts with total Asset Under Management (AUM) of IDR14,36 trillion. With this achievement, PaninAM ranked 15th out of 85 Investment Management companies in Indonesia.

Rp | IDR

114,52 miliar | billion

Peningkatan pendapatan terbesar berasal dari Komisi dari transaksi perantara perdagangan efek sebesar Rp114,52 miliar, meningkat 53,90% dari tahun sebelumnya sebesar Rp74,41 miliar.

The largest increase in revenue came from commissions on securities brokerage transactions, totaling Rp114.52 billion, up 53.90% from the previous year's figure of Rp74.41 billion.

IKHTISAR BISNIS DAN KEBERLANJUTAN

Business Summary and Sustainability

Aspek Ekonomi Economic Aspect

Rp | IDR

92,76 triliun | trillion

Sepanjang 2025, nilai transaksi saham nasabah mencapai Rp92,76 triliun.

The transaction value of shares by customer reached IDR92.76 trillion in 2025.

Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects



Rp | IDR

578,40 juta | million

Biaya Penggunaan Energi Listrik
Electricity Usage Expense



Rp | IDR

11,88 juta | million

Biaya Penggunaan Air
Water Usage Expense



Rp | IDR

15,89 juta | million

Biaya Penggunaan Kertas
Paper Usage Expense

Aspek Sosial Social Aspect



2.571 akun | accounts

Jumlah Akun Baru

Number of New Accounts



2.513 orang | people

Jumlah Nasabah Retail Baru

Number of New Retail Customers



58

Jumlah Nasabah Institusi/Korporasi Baru

Number of New Institutional/Corporate Customers



260* orang | people

Jumlah Karyawan

Number of Employees



89

orang | people

Jumlah Karyawan Perempuan

Number of Female Employees

* Data di atas adalah data Perseroan (tidak termasuk entitas anak)
The data above is the Company's data (excluding subsidiaries)



Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Indonesia

All numerical figures presented in the tables and charts of this Annual Report are expressed using Indonesian notation

(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In billion IDR, unless otherwise stated)

	2025	2024	2023	2022	2021	
Uraian						Description
Jumlah Aset	2.637,29	2.000,89	2.235,13	2.102,24	2.054,79	Total Assets
Jumlah Liabilitas	990,03	445,56	668,94	501,70	598,64	Total Liabilities
Ekuitas yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.592,25	1.508,59	1.523,28	1.564,17	1.426,54	Equity Attributable to The Owners of The Parent
Jumlah Ekuitas	1.647,27	1.555,33	1.566,19	1.600,53	1.456,15	Total Equity

Ikhtisar Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Highlights

(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In billion IDR, unless otherwise stated)

	2025	2024	2023	2022	2021	
Uraian						Description
Jumlah Pendapatan	469,09	369,16	396,66	518,04	424,23	Total Revenues
Laba Usaha	234,58	157,36	173,84	293,57	196,53	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	236,35	154,36	170,45	294,50	199,10	Profit before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	201,35	118,11	138,01	255,63	157,80	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(0,70)	0,19	6,50	2,32	0,53	Total Other Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	200,65	118,30	144,51	257,95	158,33	Total Comprehensive Income for the Year
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	191,05	113,18	130,42	248,37	151,66	Profit attributable to owners of the parent
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	10,30	4,93	7,5	7,26	6,13	Profit attributable to non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	190,38	113,36	136,97	250,70	152,17	Total comprehensive income attributable to owners of the parent
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	10,27	4,94	7,54	7,25	6,16	Total comprehensive income attributable to non-controlling interests
Jumlah Saham Beredar (Juta Lembar)	711,43	711,43	711,43	711,43	714,58	Total outstanding shares (millions of shares)
Laba Per Saham Dasar (Rp)*	268,55	159,09	183,32	347,86	212,25	Basic earnings per share (IDR)*

* Laba per saham dihitung berdasarkan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Jumlah saham telah disesuaikan setelah adanya pemecahan nilai nominal saham pada tahun 2002 dan 2008, dividen saham tahun 2004 serta pembelian kembali saham tahun 2015 dan 2022.

* Earnings per share is calculated from the net profit attributable to equity holders of the parent company. The number of shares has been adjusted to the stock split of the par value per share in 2002 and 2008, share dividend in 2004, and also share buyback in 2015 and 2022.

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

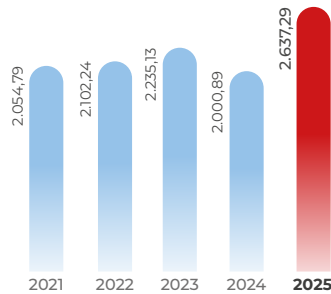
	2025	2024	2023	2022	2021	
Uraian						Description
Rasio Pertumbuhan (%)						Growth Ratios (%)
Jumlah Aset	31,81	(10,48)	6,32	2,31	(30,72)	Total Assets
Jumlah Liabilitas	122,20	(33,39)	33,34	(16,19)	(62,50)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	5,90	(0,69)	(2,15)	9,92	6,33	Total Equity
Jumlah Pendapatan	27,07	(6,93)	(23,43)	22,11	26,91	Total Revenues
Laba Usaha	49,07	(9,44)	(40,78)	49,38	48,50	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	70,48	(14,42)	(46,01)	62,00	84,11	Profit for the Year Growth
Rasio Profitabilitas (%)						Profitability Ratios (%)
Laba Usaha terhadap Pendapatan (Margin Laba Usaha)	50,01	42,63	43,83	56,67	46,33	Operating Profit Margin
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan (Marjin Laba)	49,92	32,00	34,79	49,35	37,20	Net Profit Margin
Laba Tahun Berjalan terhadap Rata-Rata Aset (Imbal Hasil Aset)	8,68	5,58	12,30	6,29	3,14	Return on Assets (ROA)
Laba Tahun Berjalan terhadap Rata-Rata Ekuitas (Imbal Hasil Ekuitas)	12,57	7,57	16,73	11,17	6,25	Return on Equity (ROE)
Rasio Solvabilitas (Kali)						Solvency Ratios (Times)
Rasio Lancar	2,30	4,61	3,39	4,34	3,57	Current Assets
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	0,60	0,29	0,43	0,31	0,41	Total Debt to Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,37	0,22	0,30	0,24	0,29	Total Debt to Total Assets
Modal Kerja Bersih Disesuaikan (Rp Miliar)	592,83	634,68	803,49	881,61	807,12	Net adjusted Working Capital (IDR Billion)



Jumlah Aset

Total Assets

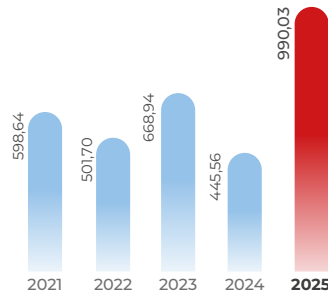
Rp Miliar | IDR Billion



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

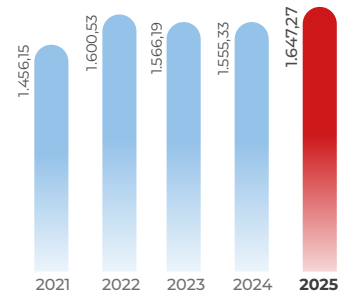
Rp Miliar | IDR Billion



Jumlah Ekuitas

Total Equity

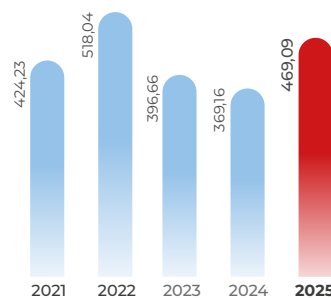
Rp Miliar | IDR Billion



Pendapatan Usaha

Revenues

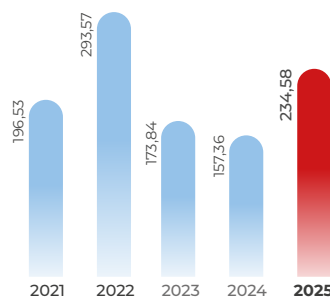
Rp Miliar | IDR Billion



Laba Usaha

Operating Profit

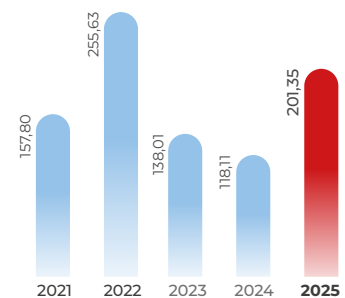
Rp Miliar | IDR Billion



Laba Tahun Berjalan

Profit for the Year

Rp Miliar | IDR Billion



Ikhtisar Kinerja Saham

Shares Highlights

Sepanjang tahun 2025, pasar modal Indonesia mencatatkan momentum positif meskipun dipengaruhi oleh dinamika pasar domestik serta ketidakpastian global. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat sekitar 22% (yoy) dan ditutup di level 8.646,94 pada perdagangan terakhir akhir tahun. Sejalan dengan tren penguatan IHSG, kinerja saham Perseroan dengan ticker code "PANS" yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) juga bergerak dinamis. Saham PANS dibuka pada awal 2025 di kisaran sekitar Rp1.600–1.610 dan kemudian ditutup di sekitar Rp1.495 pada akhir tahun.

Throughout 2025, the Indonesian capital market recorded positive momentum despite being influenced by domestic market dynamics and global uncertainties. The Composite Stock Price Index (IHSG) strengthened by approximately 22% year-on-year (yoy) and closed at 8,646.94 on the last trading day of the year. In line with the strengthening trend of the IHSG, the Company's shares, traded under the ticker code "PANS" on the Indonesia Stock Exchange (IDX), also moved dynamically. PANS shares opened at the beginning of 2025 in the range of approximately IDR 1,600–1,610 and subsequently closed at around IDR 1,495 at year-end.

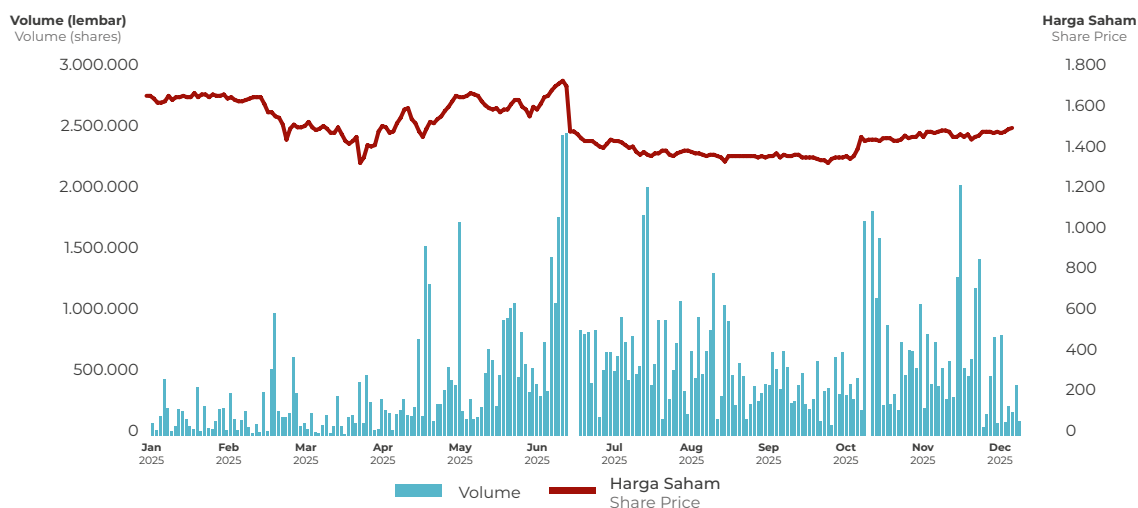
Harga dan Volume Transaksi Saham Per Triwulan di BEI

Price and Volume of Shares Transactions Per Quarter on The IDX

Triwulan Quarter	Harga Saham (Rp) Stock Price (IDR)			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (IDR)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Tahun 2025 2025 Year						
	1.665	1.365	1.495	43.725.100	720.000.000	1.076.400.000.000
Q1	1.620	1.435	1.460	3.274.200	720.000.000	1.051.200.000.000
Q2	1.620	1.365	1.605	8.033.700	720.000.000	1.155.600.000.000
Q3	1.665	1.370	1.385	19.602.100	720.000.000	997.200.000.000
Q4	1.495	1.365	1.495	12.815.100	720.000.000	1.076.400.000.000
Tahun 2024 2024 Year						
	1.895	1.575	1.605	50.416.800	720.000.000	1.155.600.000.000
Q1	1.690	1.605	1.620	7.177.100	720.000.000	1.166.400.000.000
Q2	1.875	1.620	1.875	11.388.900	720.000.000	1.350.000.000.000
Q3	1.895	1.575	1.605	23.614.100	720.000.000	1.155.600.000.000
Q4	1.670	1.585	1.605	8.236.700	720.000.000	1.155.600.000.000
Tahun 2023 2023 Year						
	2.020	1.555	1.615	67.142.500	720.000.000	1.162.800.000.000
Q1	1.920	1.770	1.790	8.599.300	720.000.000	1.288.800.000.000
Q2	1.930	1.705	1.915	15.672.100	720.000.000	1.378.800.000.000
Q3	2.020	1.715	1.715	30.121.100	720.000.000	1.234.800.000.000
Q4	1.720	1.555	1.615	12.750.000	720.000.000	1.162.800.000.000
Tahun 2022 2022 Year						
	2.090	1.240	1.920	101.262.900	720.000.000	1.382.400.000.000
Q1	1.365	1.240	1.365	12.398.500	720.000.000	982.800.000.000
Q2	1.600	1.340	1.500	17.521.300	720.000.000	1.080.000.000.000
Q3	1.920	1.420	1.695	52.314.800	720.000.000	1.220.400.000.000
Q4	2.090	1.755	1.920	19.028.300	720.000.000	1.382.400.000.000
Tahun 2021 2021 Year						
	1.740	1.140	1.275	166.625.600	720.000.000	918.000.000.000
Q1	1.740	1.140	1.175	114.424.800	720.000.000	846.000.000.000
Q2	1.505	1.155	1.495	19.853.000	720.000.000	1.076.400.000.000
Q3	1.530	1.230	1.280	17.390.400	720.000.000	921.600.000.000
Q4	1.440	1.255	1.275	14.957.400	720.000.000	918.000.000.000

Pergerakan Harga Saham PANS di Bursa Efek Indonesia

Price Movement of PANS at the Indonesia Stock Exchange





Ikhtisar Dividen

Dividend Highlights

Perseroan menetapkan kebijakan pembagian dividen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan pertimbangan matang terhadap kinerja keuangan serta kebutuhan modal untuk mendukung kelangsungan operasional dan strategi ekspansi bisnis. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menyeimbangkan antara memberikan imbal hasil yang menarik bagi pemegang saham dan memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Sepanjang 5 (lima) tahun terakhir, Perseroan secara konsisten membagikan dividen kepada pemegang saham dengan riwayat sebagai berikut:

The Company determines its dividend distribution policy based on resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into careful consideration its financial performance as well as capital requirements to support operational sustainability and business expansion strategies. This approach reflects the Company's commitment to balancing attractive returns to shareholders with sustainable business growth.

Over the past five (5) years, the Company has consistently distributed dividends to its shareholders, as presented below:

Tahun Year	Jenis Dividen Types of Dividend	Tanggal Pembayaran Distribution Date	Jumlah Dividen (Rp miliar) Total Dividend (IDR billion)	Laba Bersih (Rp miliar) Net Profit (IDR billion)	Rasio Pembayaran Dividen (%) Dividen Payout Ratio (%)	Saham Beredar (juta saham)* Outstanding Shares (million shares)*	Dividen per Saham (Rp) Dividend per Shares (IDR)
2020	Final	26-08-2021	71,45	83,60	85,47	714,58	100,00
2021	Final	03-08-2022	107,19	157,80	67,93	714,58	150,00
2022	Final	18-08-2023	177,86	255,63	69,58	711,43	250,00
2023	Final	18-07-2024	128,06	138,01	92,79	711,43	180,00
2024	Final	23-07-2025	106,70	118,30	90,21	711,43	150,00

Catatan | Notes:

* Jumlah Saham telah disesuaikan akibat adanya pemecahan nilai nominal saham tahun 2002 dan 2008, dividen saham tahun 2004 serta pembelian kembali saham tahun 2015 dan 2022.

** Dividen final untuk tahun buku 2025 belum ditentukan.

* The number of shares has been adjusted due to stock split in 2002 and 2008, share dividends in 2004, and share buybacks in 2015 and 2022.

** Final dividend for the 2025 financial year has not been determined.

Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Perseroan secara bertahap telah membentuk cadangan umum masing-masing sebesar Rp8.329.684.302 dan Rp8.129.684.302. Pembentukan cadangan ini dilakukan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan seluruh perusahaan untuk menyediakan cadangan umum minimal sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak menetapkan batas waktu tertentu untuk pembentukan cadangan sehingga Perseroan melaksanakannya secara bertahap sesuai dengan kebijakan manajemen dan kemampuan keuangan Perseroan.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has gradually established a statutory reserve amounting to IDR 8,329,684,302 and IDR 8,129,684,302, respectively. The establishment of this reserve is carried out in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which requires companies to allocate a statutory reserve of at least 20% of the issued and fully paid-up capital. The Law does not stipulate a specific timeframe for the fulfillment of such reserve; therefore, the Company fulfills this requirement gradually in line with management policy and the Company's financial capacity.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Suspension of Share Trading or Delisting

Sepanjang tahun 2025, BEI tidak memberikan sanksi kepada Perseroan terkait aktivitas perdagangan saham, baik berupa penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*). Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan mematuhi seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku di pasar modal.

Throughout 2025, the Indonesia Stock Exchange (IDX) did not impose any sanctions on the Company in connection with its share trading activities, including any temporary suspension of trading or delisting. This reflects the Company's compliance with all applicable capital market laws and regulations.

Aksi Korporasi Terkait Saham

Corporate Actions Related to Shares

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak pernah melakukan aksi korporasi apapun sehubungan dengan pemecahan saham, penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham.

Throughout 2025, the Company did not undertake any corporate actions, including stock splits, reverse stock splits, share dividends, bonus shares, or changes to the par value of its shares.

Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan Obligasi, Sukuk, maupun instrumen Obligasi Konversi lainnya.

Throughout 2025, the Company did not issue any bonds, sukuk, or convertible bonds.



PERISTIWA PENTING

Event Highlights

Peristiwa Penting dari PT Panin Sekuritas Tbk Selama Tahun 2025

Significant Events of PT Panin Sekuritas Tbk During 2025



Market Insight – Visit Emiten PT Astra Otoparts Tbk (“AUTO”)
Market Insight – Visit Emiten PT Astra Otoparts Tbk (“AUTO”)

Perseroan beserta nasabah melakukan kunjungan ke kawasan lokasi dan kantor PT Astra Otoparts Tbk, pada hari Senin, 17 November 2025. Kegiatan ini diikuti sekitar 30 peserta dan tim internal dari Perseroan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada peserta mengenai profil perusahaan, kinerja bisnis, serta strategi pengembangan PT Astra Otoparts Tbk sebagai salah satu emiten terkemuka di sektor industri otomotif.

The Company, together with its clients, conducted a corporate visit to the operational facilities and headquarters of PT Astra Otoparts Tbk on Monday, November 17, 2025. The program was attended by approximately 30 participants, including representatives of the Company. This initiative was designed to provide participants with in-depth insights into the issuer's corporate profile, operational performance, and long-term business strategy.



Market Outlook 2026 dengan Tema “Repricing Growth”
Market Outlook 2026 with the theme “Repricing Growth”

Kegiatan **Market Outlook 2026** dengan tema “**Repricing Growth**” diselenggarakan pada Selasa, 2 Desember 2025. Acara ini dihadiri oleh 50 peserta secara luring (*offline*) serta disiarkan secara daring melalui berbagai platform digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

Melalui siaran daring, kegiatan ini berhasil menarik 2.400 penonton melalui YouTube dan 470 penonton melalui Instagram. Acara ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan analisis mengenai kondisi pasar keuangan serta prospek pertumbuhan ekonomi pada tahun 2026, khususnya dalam menghadapi dinamika global dan domestik yang memengaruhi penilaian (*pricing*) pertumbuhan ekonomi dan pasar modal.

The Market Outlook 2026 event themed “Repricing Growth” was held on Tuesday, December 2, 2025. The event was attended by 50 participants onsite and was simultaneously broadcast online through various digital platforms to reach a wider audience.

Through the live broadcast, the event attracted approximately 2,400 viewers on YouTube and 470 viewers on Instagram. The event aimed to provide insights and analysis on financial market conditions and economic growth prospects for 2026, particularly in navigating global and domestic dynamics affecting the pricing of economic growth and the capital market.



Sosialisasi Surat Utang Negara Ritel ORI028 & Economic Outlook
Retail Government Bonds ORI028 Socialization & Economic Outlook

Panin Sekuritas mengadakan sosialisasi Surat Utang Negara Ritel ORI028 & Economic Outlook pada Rabu, 08 Oktober 2025. Acara diadakan di Hotel Grand Mercure Batam Center dihadiri sekitar 50 orang. Acara ini diisi dengan materi dari Kementerian Keuangan & Economic Outlook dari Research Panin Sekuritas.

Panin Sekuritas held a socialization event for the ORI028 Retail Government Bond & Economic Outlook on Wednesday, October 8, 2025. The event was held at the Grand Mercure Batam Center Hotel and was attended by around 50 people. The event featured material from the Ministry of Finance & Economic Outlook from Panin Sekuritas Research.



Peresmian Galeri Investasi BEI SMA Kristen Kalam Kudus Sukoharjo
Inauguration of the IDX Investment Gallery at SMA Kristen Kalam Kudus Sukoharjo

Panin Sekuritas bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia dan SMA Kristen Kalam Kudus Sukoharjo meresmikan Galeri Investasi pada Selasa, 9 Desember 2025 di SMA Kristen Kalam Kudus Sukoharjo. Acara ini dihadiri oleh perwakilan dari Panin Sekuritas Cabang Solo, Kepala KP BEI Solo, dan Civitas Akademi SMA Kristen Kalam Kudus Sukoharjo.

Panin Sekuritas, in collaboration with the Indonesia Stock Exchange and SMA Kristen Kalam Kudus Sukoharjo, inaugurated the Investment Gallery on Tuesday, December 9, 2025, at SMA Kristen Kalam Kudus Sukoharjo. The event was attended by representatives of Panin Sekuritas Solo Branch, the Head of IDX Solo Representative Office, and the academic community of SMA Kristen Kalam Kudus Sukoharjo.

Kegiatan Literasi yang Dilakukan Perseroan pada Tahun 2025

Literacy Activities Conducted by the Company in 2025



Januari 2025
January 2025

Panin Sekuritas mengadakan kegiatan webinar dan ngobrol-ngobrol santai seputar tren IHSG Tahun 2025 yang difokuskan untuk membedah proyeksi ekonomi makro serta arah pergerakan indeks sepanjang tahun 2025 melalui format diskusi santai yang komprehensif.

Panin Sekuritas is hosting a webinar and casual discussion on JCI trends for 2025, aimed at analyzing macroeconomic projections and the index's direction throughout 2025 through a comprehensive, informal discussion format.



Februari 2025
February 2025

Panin Sekuritas menyelenggarakan webinar khusus yang membahas analisis mendalam mengenai proyeksi pembagian dividen oleh emiten perbankan untuk tahun buku 2025. Kegiatan ini bertujuan memberikan gambaran kepada investor mengenai potensi imbal hasil serta kesehatan finansial sektor perbankan di tengah kondisi ekonomi terbaru.

Panin Sekuritas is hosting a special webinar featuring an in-depth analysis of dividend payout projections by banking companies for the 2025 fiscal year. The event aims to provide investors with an overview of potential returns and the financial health of the banking sector amid the latest economic conditions.



Maret 2025
March 2025

Panin Sekuritas menyelenggarakan webinar "Rumah Saham PANS" yang secara khusus mengulas dasar-dasar analisis teknikal bagi para investor. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali peserta dengan kemampuan membaca grafik dan indikator pasar guna menentukan momentum beli maupun jual yang tepat.

Rumah Saham conducted an educational session entitled "Understanding Stock Fundamental Analysis" in March 2025 via the Zoom Webinar platform. The activity aimed to enhance participants' understanding of the fundamental concepts and practical application of fundamental analysis in equity investment.



April 2025
April 2025

Panin Sekuritas menyelenggarakan webinar strategis untuk membedah arah kebijakan perdagangan Amerika Serikat pasca terpilihnya Donald Trump sebagai Presiden ke-47. Diskusi ini memberikan analisis mendalam mengenai potensi kenaikan tarif impor dan dampaknya terhadap stabilitas ekonomi global serta volatilitas pasar keuangan. Melalui kegiatan ini, Panin Sekuritas membantu nasabah memetakan risiko dan peluang sektoral yang paling terdampak oleh pergeseran geopolitik tersebut.

Panin Sekuritas hosted a strategic webinar to examine the direction of U.S. trade policy following Donald Trump's election as the 47th President. The discussion provided an in-depth analysis of potential increases in import tariffs and their impact on global economic stability and financial market volatility. Through this event, Panin Sekuritas helped clients identify the risks and opportunities in the sectors most affected by these geopolitical shifts.



Kegiatan Literasi yang Dilakukan Perseroan pada Tahun 2025

Literacy Activities Conducted by the Company in 2025



Mei 2025
May 2025

Panin Sekuritas menyelenggarakan webinar "Rumah Saham PANS" yang secara khusus membahas teknik dan metodologi pemilihan saham secara efektif. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali investor dengan kemampuan menyaring saham-saham potensial berdasarkan kriteria fundamental dan teknikal yang kuat. Melalui sesi ini, Perusahaan memberikan panduan praktis dalam menyusun daftar pantauan (*watchlist*) yang relevan dengan kondisi pasar terkini.

Panin Sekuritas hosted the "Rumah Saham PANS" webinar, which focused specifically on effective stock-picking techniques and methodologies. The event aimed to equip investors with the skills to screen potential stocks based on robust fundamental and technical criteria. Through this session, the company provided practical guidance on compiling a watchlist tailored to current market conditions.



Juni 2025
June 2025

Panin Sekuritas menyelenggarakan webinar edukatif bertajuk "Peluang Emas atau Perangkap Market?" untuk membantu investor menavigasi volatilitas pasar yang tinggi. Kegiatan ini difokuskan pada analisis mendalam mengenai anomali pergerakan harga instrumen investasi guna membedakan antara peluang keuntungan riil dan jebakan pasar (*market trap*). Melalui diskusi ini, Perusahaan membekali peserta dengan teknik evaluasi sentimen dan psikologi pasar agar tidak terjebak dalam pengambilan keputusan yang emosional.

Panin Sekuritas hosted an educational webinar titled "Peluang Emas atau Perangkap Market?" to help investors navigate high market volatility. This event focuses on an in-depth analysis of price movement anomalies in investment instruments to distinguish between real profit opportunities and market traps. Through this discussion, the Company equips participants with techniques for evaluating market sentiment and psychology to avoid making emotional decisions.



Juli 2025
July 2025

Program Edukasi Online dengan tema "Kenal Investasi Syariah" diselenggarakan pada Juli 2025 melalui platform Webinar. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman dasar mengenai konsep dan prinsip investasi berbasis syariah bagi masyarakat umum.

The Online Education program themed "Kenal Investasi Syariah" will be held in July 2025 through a Webinar platform. The activity is designed to provide a basic understanding of the concepts and principles of sharia-based investment for the general public.



Agustus 2025
August 2025

Panin Sekuritas menyelenggarakan diskusi strategis untuk membandingkan daya tarik saham berbasis fundamental kuat terhadap saham non-fundamental dalam menghadapi tantangan tarif perdagangan global. Kegiatan ini bertujuan memberikan perspektif kepada investor mengenai efektivitas pemilihan aset yang mampu bertahan di tengah potensi perlambatan ekonomi akibat proteksionisme tarif internasional.

Panin Sekuritas hosted a strategic discussion to compare the appeal of stocks with strong fundamentals against non-fundamental stocks in the face of global trade tariff challenges. The event aimed to provide investors with insights into the effectiveness of asset selection strategies capable of withstanding a potential economic slowdown caused by international tariff protectionism.

Kegiatan Literasi yang Dilakukan Perseroan pada Tahun 2025

Literacy Activities Conducted by the Company in 2025



September 2025
September 2025

Program Edukasi *Online* dengan tema "Sukuk Negara Ritel SR023" diselenggarakan pada September 2025 dan disiarkan secara live melalui Instagram dan YouTube. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai instrumen investasi Sukuk Negara Ritel SR023 sebagai pilihan investasi syariah yang aman dan terpercaya.

This Online Education program, titled "Retail Government Sukuk SR023," was held in September 2025 and broadcast live via Instagram and YouTube. The program aimed to provide the public with an understanding of the Retail Government Sukuk SR023 as a safe and reliable Sharia investment option.



Oktober 2025
October 2025

Panin Sekuritas menyelenggarakan program intensif *Investment Bootcamp* yang berfokus pada metode perhitungan nilai intrinsik untuk mengidentifikasi saham dengan potensi keuntungan berlipat ganda (*multibagger*). Melalui kegiatan ini, peserta dibekali dengan keahlian analisis fundamental mendalam guna menemukan perusahaan yang dihargai di bawah nilai wajarnya oleh pasar.

Panin Sekuritas is hosting an intensive Investment Bootcamp program focused on intrinsic value calculation methods to identify stocks with the potential for significant returns (*multibaggers*). Through this program, participants are equipped with in-depth fundamental analysis skills to identify companies that are undervalued by the market.



November 2025
November 2025

Program Edukasi *Online* dengan tema "Bandarmology for Higher Accuracy" diselenggarakan pada November 2025 melalui platform Webinar. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman mengenai konsep bandarmology sebagai salah satu pendekatan analisis dalam membaca pergerakan pasar saham.

The "Bandarmology for Higher Accuracy" Online Education program was held in November 2025 via the Webinar platform. This activity was designed to provide participants with an understanding of the bandarmology concept as one of the analytical approaches to reading stock market movements.



Desember 2025
December 2025

Program Edukasi *Online* dengan tema "Advancing Sustainable Investment in Indonesia Capital Market" akan diselenggarakan pada Desember 2025 melalui platform Webinar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya investasi berkelanjutan (*Sustainable Investment*) dalam pengembangan pasar modal Indonesia. Dalam webinar ini, peserta akan diajak memahami konsep investasi berkelanjutan, penerapan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG), serta peran investor dan emiten dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Selain itu, akan dibahas peluang dan tantangan implementasi investasi berkelanjutan di pasar modal Indonesia.

The "Advancing Sustainable Investment in Indonesia Capital Market" Online Education program was held in December 2025 via the Webinar platform. This activity aimed to enhance understanding of the importance of sustainable investment in the development of Indonesia's capital market. Participants were introduced to the concept of sustainable investment, the application of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, and the role of investors and issuers in supporting sustainable economic growth. The webinar also discussed opportunities and challenges in implementing sustainable investment in the Indonesian capital market.



Peristiwa Penting dari PT Panin Asset Management (“PaninAM”) Selama Tahun 2025

Significant Events of PT Panin Asset Management (“PaninAM”) During 2025



PT Panin Asset Management – Market Outlook 2025
PT Panin Asset Management – Market Outlook 2025

PT Panin Asset Management – Seminar tahunan yang membahas tren dan prospek investasi di tahun 2025, mencakup analisis pasar dan reksa dana serta strategi investasi yang dapat diterapkan oleh nasabah.

PT Panin Asset Management – Annual seminar discussing investment trends and prospects in 2025, including market and mutual fund analysis and investment strategies applicable to clients.



PT Panin Asset Management – Market Outlook 2025 Cabang Surabaya
PT Panin Asset Management – Market Outlook 2025 Surabaya Branch

PT Panin Asset Management – Seminar tahunan yang membahas tren dan prospek investasi di tahun 2025 dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2025 di JW Marriot Hotel Surabaya, membahas kondisi ekonomi makro dan mikro serta strategi investasi sepanjang 2025

PT Panin Asset Management – Annual seminar discussing investment trends and prospects in 2025 held on February 7, 2025 at JW Marriott Hotel Surabaya, covering macro and microeconomic conditions and investment strategies throughout 2025.



PT Panin Asset Management – Customer Gathering – Kantor Mercedes-Benz
PT Panin Asset Management – Customer Gathering – Mercedes-Benz Office

PT Panin Asset Management – Kegiatan Edukasi, membahas pentingnya investasi dalam perencanaan keuangan, strategi diversifikasi portofolio, serta keuntungan berinvestasi di reksa dana.

PT Panin Asset Management – Financial education activity discussing the importance of investment in financial planning, portfolio diversification strategies, and the benefits of investing in mutual funds.



PT Panin Asset Management – Anniversary Kantor Panin Sekuritas Cabang Medan ke-36 Tahun
PT Panin Asset Management – Anniversary – 36th Anniversary of Panin Sekuritas Medan Branch

PT Panin Asset Management – Mengadakan sesi edukasi dan literasi keuangan pada saat acara Anniversary ini, sekaligus menjadi sponsor dalam acara ini.

PT Panin Asset Management – Conducted financial education and literacy session during the anniversary event, while also serving as a sponsor.

Kegiatan Literasi Lainnya yang Dilakukan PT Panin Asset Management pada Tahun 2025

Other Literacy Activities Conducted by PT Panin Asset Management in 2025



Januari 2025
January 2025

Dilaksanakan pada 15 Januari 2025 untuk nasabah cabang Pluit, Kelapa Gading, dan Pondok Indah. Membahas tata cara pengisian dan pelaporan pajak. Seminar ini dilaksanakan secara berkelanjutan hingga Maret 2025.

Held on January 15, 2025 for clients of the Pluit, Kelapa Gading, and Pondok Indah branches. Discussed procedures for tax filing and reporting. The seminar was conducted continuously until March 2025.



Februari 2025
February 2025

Literasi keuangan bagi karyawan BPJS Kesehatan terkait pengelolaan keuangan untuk menghindari pinjaman online ilegal. Dilaksanakan di Bandung dan Jakarta.

Financial literacy for BPJS Kesehatan employees regarding financial management to avoid illegal online loans. Conducted in Bandung and Jakarta.



Maret 2025
March 2025

Diselenggarakan pada 22 Maret 2025 di Regale Place Restaurant Medan untuk nasabah Panin Asset Management Medan.

Held on March 22, 2025 at Regale Place Restaurant Medan for Panin Asset Management Medan customers.

Peristiwa Penting dari PT Panin Asset Management ("PaninAM") Selama Tahun 2025

Significant Events of PT Panin Asset Management ("PaninAM") During 2025



April 2025
April 2025

Dilaksanakan pada 28 April–4 Mei 2025 di Bonnet Supermarket. Berhasil membuka 33 akun baru dengan total transaksi Rp550.250.000.

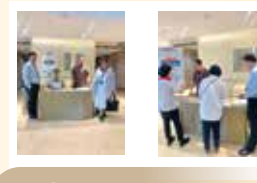
Held on April 28–May 4, 2025 at Bonnet Supermarket. Successfully opened 33 new accounts with total transactions of IDR 550,250,000.



Mei 2025
May 2025

Kolaborasi dengan Bursa Efek Indonesia bertema investasi dan pasar modal. Dihadiri sekitar 300 mahasiswa dari berbagai universitas.

Collaboration with the Indonesia Stock Exchange on the theme of investment and capital markets. Attended by approximately 300 students from various universities.



Juni 2025
June 2025

Dilaksanakan pada 5–13 Juni 2025. Menghasilkan 5 nasabah baru dengan total *fresh fund* Rp100.000.000.

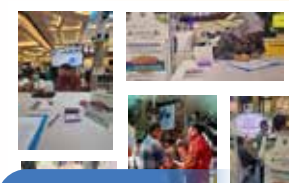
Conducted on June 5–13, 2025. Generated 5 new clients with total fresh funds of IDR 100,000,000.



Juli 2025
July 2025

Panin Asset Management sebagai pembicara pada acara OJK bertema perekonomian dan pasar keuangan domestik.

Panin Asset Management acted as a speaker at an OJK event themed on the domestic economy and financial market.



Agustus 2025
August 2025

Partisipasi dalam Syariah Festival Fair di Trans Studio Mall Bandung.

Participation in the Syariah Festival Fair at Trans Studio Mall Bandung.



September 2025
September 2025

Dukungan terhadap literasi pasar modal bersama BEI di Surabaya.

Support for capital market literacy in collaboration with BEI in Surabaya.



Oktober 2025
October 2025

Pembahasan market update dan pengenalan produk Panin Dana Likuid USD.

Discussion on market updates and introduction of the Panin Dana Likuid USD product.



Oktober 2025
October 2025

Capital Market Summit & Expo, acara besar pasar modal yang dihadiri oleh berbagai institusi keuangan, di mana Panin AM turut berpartisipasi dalam memberikan edukasi investasi kepada masyarakat.

Capital Market Summit & Expo, a major capital market event attended by various financial institutions, in which Panin AM participated in providing investment education to the public.



Oktober 2025
October 2025

PaninAM Partisipasi dalam puncak Bulan Inklusi Keuangan 2025.

PaninAM participated in the peak event of Financial Inclusion Month 2025.



November 2025
November 2025

Kolaborasi dengan Panin Bank Kanwil Bogor untuk literasi keuangan.

Collaboration with Panin Bank Bogor Regional Office for financial literacy.



November 2025
November 2025

Customer gathering sekaligus pengenalan Panin Dana Likuid USD.

Customer gathering and introduction to Panin Dana Likuid USD.

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Report



Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris menilai pengelolaan usaha Perseroan pada tahun 2025 telah berjalan secara *prudent*, dengan pengelolaan risiko dan penerapan GCG yang efektif, meskipun tetap diperlukan peningkatan kualitas eksekusi strategi dan optimalisasi pemanfaatan peluang pasar.

The Board of Commissioners considers that the Company's operations throughout 2025 were managed prudently, supported by effective risk management and consistent implementation of Good Corporate Governance. At the same time, we emphasizes the importance of further strengthening execution quality and optimizing the capture of market opportunities.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasan secara efektif dalam mendampingi Direksi mengelola Perseroan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris memastikan bahwa arah strategis, kinerja operasional dan keuangan, serta pengelolaan risiko Perseroan senantiasa berjalan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan berorientasi pada kepentingan jangka panjang.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi melalui evaluasi menyeluruh atas implementasi strategi dan kinerja Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan tugas untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

LATAR BELAKANG MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL, SERTA TINJAUAN INDUSTRI PASAR MODAL DOMESTIK

Dewan Komisaris memandang bahwa dinamika perekonomian global masih diwarnai oleh ketidakpastian dengan kecenderungan perlambatan, meskipun menunjukkan ketahanan yang lebih baik dari ekspektasi awal. International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 sebesar 3,4% (yoy) atau pada tingkat yang sama dibandingkan tahun sebelumnya. Namun perkembangan tersebut dipengaruhi oleh masih ketatnya kebijakan moneter di sejumlah negara maju, meningkatnya ketegangan geopolitik, serta fragmentasi perdagangan global. Inflasi global menunjukkan tren menurun, namun di beberapa

Dear Valued Shareholders,

First and foremost, we express our gratitude to God Almighty for His grace and blessings, which have enabled the Board of Commissioners to effectively discharge its oversight responsibilities in supporting the Board of Directors in managing the Company. In carrying out its duties, the Board of Commissioners ensures that the Company's strategic direction, operational and financial performance, and risk management remain firmly aligned with the principles of good corporate governance and focused on sustainable long-term value creation.

Throughout 2025, the Board of Commissioners has performed its supervisory and advisory functions to the Board of Directors through comprehensive evaluations of the Company's strategy implementation and performance. In this regard, allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to present the report on the execution of our duties for the financial year ended December 31, 2025.

GLOBAL AND NATIONAL MACROECONOMIC BACKGROUND, AS WELL AS OVERVIEW OF THE DOMESTIC CAPITAL MARKET INDUSTRY

The Board of Commissioners observes that the global economic landscape continues to be characterized by uncertainty with a tendency toward moderation, although it has demonstrated greater resilience than initially expected. The International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth in 2025 at 3.4% (yoy), remaining in line with the previous year. However, this development is influenced by persistently tight monetary policies in several advanced economies, escalating geopolitical tensions, and global trade fragmentation. Global inflation has shown a declining trend; however, in certain countries it remains above target, thereby limiting the room for

negara masih berada di atas target, sehingga ruang pelanggaran kebijakan relatif terbatas dan risiko terhadap stabilitas ekonomi global tetap perlu dicermati.

Di tengah perkembangan tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang tetap solid. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,11% (yoy), didukung oleh konsumsi rumah tangga yang kuat, pemulihan investasi, serta kebijakan fiskal dan moneter yang lebih akomodatif. Inflasi juga tetap terjaga di level 2,92% secara tahunan, mencerminkan stabilitas daya beli dan efektivitas kebijakan yang ditempuh otoritas. Stabilitas ini turut memperkuat daya tarik pasar keuangan domestik di mata investor.

Dewan Komisaris mencermati bahwa perbaikan persepsi investor terhadap fundamental ekonomi domestik tercermin pada peningkatan aktivitas di pasar modal. Pada tahun 2025, Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat penguatan signifikan pada paruh kedua tahun pelaporan dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup pada level 8.646,93 atau meningkat sekitar 22,13% (ytd) dibandingkan posisi akhir tahun sebelumnya. Sejalan dengan itu, kapitalisasi pasar meningkat sekitar 28,48% menjadi Rp15.849 triliun. Peningkatan valuasi pasar tersebut berjalan beriringan dengan membaiknya investor flow dan aktivitas transaksi yang menjadi pendorong utama pertumbuhan pendapatan berbasis komisi di industri jasa perantara perdagangan efek.

Aktivitas penghimpunan dana di pasar modal tetap menunjukkan tren positif dengan nilai penawaran umum mencapai Rp274,80 triliun sepanjang 2025, yang berasal dari berbagai instrumen, termasuk IPO, *right issue*, serta penawaran umum berkelanjutan. Tren ini turut didukung oleh penambahan 26 emiten baru yang mencatatkan saham melalui IPO dengan nilai penghimpunan dana mencapai Rp18,11 triliun. Sejalan dengan itu, industri pengelolaan investasi juga mencatat pertumbuhan yang kuat, tercermin dari total Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana sebesar Rp679,24 triliun atau tumbuh 35,06% (yoy) secara tahunan.

Dewan Komisaris menilai bahwa penguatan aktivitas pasar, peningkatan likuiditas, serta perbaikan sentimen investor tersebut telah memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perseroan. Hal ini tercermin dari tren pertumbuhan kinerja usaha yang solid serta penguatan posisi keuangan secara konsolidasi. Secara keseluruhan, Perseroan dinilai mampu memanfaatkan peningkatan aktivitas transaksi dan arus investasi di pasar modal, sekaligus menjaga disiplin pengelolaan risiko dan kualitas layanan kepada nasabah.

monetary easing and necessitating continued vigilance over risks to global economic stability.

Amid these conditions, Indonesia's economy has continued to demonstrate solid performance. Based on data from Statistics Indonesia (BPS), national economic growth reached 5.11% (yoy), supported by strong household consumption, recovering investment, and more accommodative fiscal and monetary policies. Inflation remained well-managed at 2.92% annually, reflecting stable purchasing power and effective policy measures by authorities. This stability has further strengthened the attractiveness of the domestic financial market to investors.

The Board of Commissioners notes that the improvement in investor perception of domestic economic fundamentals is reflected in increased activity in the capital market. In 2025, the Indonesia Stock Exchange (IDX) recorded a significant strengthening in the second half of the year, with the Composite Stock Price Index (JCI) closing at 8,646.93, representing an increase of approximately 22.13% (ytd) compared to the previous year-end. In line with this, market capitalization rose by approximately 28.48% to IDR 15,849 trillion. This increase in market valuation was accompanied by improved investor flows and transaction activities, which became key drivers of commission-based income growth in the brokerage industry.

Fundraising activities in the capital market also maintained a positive trend, with total public offerings reaching IDR 274.80 trillion throughout 2025, derived from various instruments including IPOs, rights issues, and continuous public offerings. This trend was further supported by the addition of 26 new listed companies through IPOs, raising total funds of IDR 18.11 trillion. Meanwhile, the investment management industry also recorded strong growth, as reflected in total Net Asset Value (NAV) of IDR 679.24 trillion growing by 35.06% (yoy).

The Board of Commissioners considers that the strengthening of market activity, improved liquidity, and recovering investor sentiment have positively contributed to the Company's performance. This is reflected in solid growth in operating performance and a stronger consolidated financial position. Overall, the Company has effectively capitalized on increased transaction activity and investment flows in the capital market, while maintaining disciplined risk management and service quality to customers.

PERAN PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif dan menyeluruh dalam seluruh siklus pengelolaan strategis Perseroan, mulai dari tahap perumusan kebijakan dan strategi, penelaahan Rencana Bisnis Tahunan (RBT) tahun 2025, hingga pengawalan implementasinya oleh Direksi. Dalam proses tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan dan pandangan strategis, serta melakukan penelaahan atas berbagai rencana dan aksi korporasi, termasuk pemberian persetujuan terhadap kebijakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sebelum disampaikan kepada regulator. Pelaksanaan fungsi pengawasan ini didasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, praktik tata kelola yang baik, serta pedoman kerja internal, dengan memastikan bahwa setiap kebijakan telah mempertimbangkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pelaksanaan Pengawasan oleh Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara kolektif memantau penyusunan hingga implementasi strategi Perseroan oleh Direksi serta memastikan keselarasan dengan RBT secara terstruktur dan berkesinambungan, antara lain melalui rapat gabungan yang diselenggarakan secara berkala.

Sepanjang tahun 2025, rapat tersebut telah dilaksanakan sebanyak 8 (delapan) kali dengan tingkat kehadiran yang optimal, di mana Direksi menyampaikan laporan pengelolaan dan kegiatan operasional, termasuk pencapaian kinerja, tantangan yang dihadapi, serta alternatif strategi. Atas hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan, pandangan, dan rekomendasi konstruktif guna memastikan efektivitas implementasi strategi Perseroan.

Selain melalui forum formal, komunikasi juga dilakukan secara insidental dan intensif melalui media daring agar pengawasan dapat berjalan secara responsif dan tepat waktu. Pelaksanaan fungsi ini turut didukung oleh peran Komite Audit dalam melakukan penelaahan atas kinerja serta rencana kerja Perseroan.

Fokus Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2025

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris tidak hanya berfokus pada aspek keuangan, tetapi juga pada peningkatan kualitas pengelolaan bisnis secara menyeluruh. Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, mengembangkan produk investasi yang inovatif sesuai kebutuhan pasar, serta memperkuat digitalisasi sebagai salah satu pilar utama pertumbuhan Perseroan.

SUPERVISORY ROLE IN STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners actively and comprehensively performs its supervisory function throughout the Company's strategic management cycle, from policy and strategy formulation, review of the 2025 Annual Business Plan (RBT), to overseeing its implementation by the Board of Directors. In this process, the Board provides strategic direction and insights, as well as reviews various plans and corporate actions, including granting approvals for policies requiring Board of Commissioners' consent prior to submission to regulators. This supervisory function is carried out in accordance with prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, good governance practices, and internal guidelines, ensuring that each policy incorporates prudence, compliance, and Good Corporate Governance principles.

Supervision by the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory role, the Board of Commissioners collectively monitors the formulation and implementation of the Company's strategy by the Board of Directors, ensuring alignment with the RBT in a structured and continuous manner, including through periodic joint meetings.

Throughout 2025, such meetings were held eight (8) times with optimal attendance. During these meetings, the Board of Directors presented reports on management and operational activities, including performance achievements, challenges encountered, and strategic alternatives. The Board of Commissioners provided direction, insights, and constructive recommendations to ensure effective strategy implementation.

In addition to formal forums, communication was also conducted incidentally and intensively through digital platforms to ensure responsive and timely supervision. This function is further supported by the Audit Committee in reviewing the Company's performance and work plans.

Supervision Focus of The Board of Commissioners in 2025

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners focuses not only on financial aspects but also on enhancing overall business management quality. The Board actively provides direction to improve customer service quality, develop innovative investment products aligned with market needs, and strengthen digitalization as a key pillar of the Company's growth.

Pengelolaan risiko-risiko utama senantiasa menjadi perhatian Dewan Komisaris guna memastikan setiap aktivitas usaha telah mempertimbangkan potensi risiko secara memadai. Sepanjang tahun 2025, pengawasan difokuskan pada risiko pasar akibat volatilitas yang berdampak pada portofolio efek, transaksi, pembiayaan nasabah, serta aktivitas manajer investasi dan penjaminan emisi; risiko pembiayaan terkait potensi penurunan nilai jaminan; serta risiko teknologi informasi, khususnya ancaman siber, dengan penekanan pada penguatan ketahanan sistem untuk melindungi aset dan data nasabah.

Penilaian atas Implementasi Strategi Tahun 2025

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025, Direksi telah menunjukkan komitmen dalam mengimplementasikan kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan, yang mencakup penguatan aktivitas transaksi efek melalui pengembangan infrastruktur teknologi informasi, peningkatan keamanan sistem, pengembangan pembiayaan nasabah termasuk margin dan *reverse repo*, penguatan kegiatan penjaminan emisi efek, serta optimalisasi pengelolaan dana nasabah dan dana Perseroan melalui Entitas Anak dan berbagai instrumen investasi.

Namun demikian, Dewan Komisaris juga mencermati bahwa realisasi implementasi strategi tersebut belum sepenuhnya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dalam RBT tahun 2025, meskipun telah dapat melampaui realisasi kinerja tahun 2024. Beberapa inisiatif strategis memerlukan akselerasi lebih lanjut, khususnya dalam meningkatkan efektivitas konversi aktivitas transaksi menjadi pertumbuhan pendapatan serta optimalisasi pemanfaatan peluang pasar yang tersedia.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa strategi yang dijalankan pada dasarnya telah berada pada arah yang tepat dan relevan dengan kebutuhan bisnis serta dinamika industri, termasuk dengan mempertimbangkan berbagai faktor risiko yang ada. Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya dan capaian yang telah diraih Direksi, namun sekaligus menekankan pentingnya peningkatan kualitas eksekusi, ketajaman prioritas, serta konsistensi dalam pencapaian target kinerja ke depan.

Risk management remains a key focus to ensure that all business activities adequately consider potential risks. In 2025, supervision focused on market risk due to volatility affecting securities portfolios, transactions, customer financing, investment management, and underwriting activities; financing risk related to potential collateral value decline; and information technology risks, particularly cybersecurity threats, with emphasis on strengthening system resilience to safeguard customer assets and data.

Assessment of Strategy Implementation in 2025

The Board of Commissioners assesses that throughout 2025, the Board of Directors has demonstrated commitment in implementing established policies and strategies, including strengthening securities trading activities through IT infrastructure development, enhancing system security, expanding customer financing including margin and reverse repo, strengthening underwriting activities, and optimizing fund management through Subsidiaries and various investment instruments.

However, the Board also notes that the realization of these strategies has not fully achieved the performance targets set in the 2025 RBT, although it has exceeded the performance achieved in 2024. Certain strategic initiatives require further acceleration, particularly in improving the effectiveness of converting transaction activities into revenue growth and optimizing market opportunities.

The Board considers that the strategies implemented are generally on the right track and relevant to business needs and industry dynamics, while taking into account various risk factors. Accordingly, the Board expresses its appreciation for the efforts and achievements of the Board of Directors, while emphasizing the importance of improving execution quality, sharpening priorities, and ensuring consistency in achieving future performance targets.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI DAN DASAR PENILAIANNYA

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dilakukan dengan mengacu pada tingkat pencapaian RBT tahun 2025 dan dibandingkan dengan tingkat pencapaian tahun sebelumnya serta pemenuhan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah disepakati pada awal tahun. Selain itu, Dewan Komisaris juga mempertimbangkan efektivitas implementasi strategi, kualitas pengelolaan risiko, serta kemampuan Direksi dalam merespons dinamika industri pasar modal yang berkembang. Proses penilaian tersebut dilaksanakan secara berkelanjutan melalui mekanisme pengawasan aktif, termasuk penyelenggaraan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan secara rutin setiap bulan, serta didukung oleh peran Komite Audit dalam melakukan evaluasi dan penelaahan atas kinerja Perseroan maupun rencana kerja ke depan.

Secara umum, Dewan Komisaris menilai kinerja operasional dan keuangan Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan perbaikan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, sejalan dengan meningkatnya aktivitas pasar modal domestik. Hal ini tercermin dari pendapatan usaha konsolidasian yang meningkat menjadi Rp469,09 miliar dari Rp369,16 miliar serta laba bersih tahun berjalan yang naik menjadi Rp201,35 miliar dari Rp118,11 miliar pada 2024. Peningkatan tersebut mencerminkan pemulihan kinerja Perseroan yang didukung oleh membaiknya kondisi pasar serta peningkatan aktivitas transaksi dan arus investasi.

Dari sisi posisi keuangan, Dewan Komisaris mencermati penguatan yang solid, dengan total aset meningkat menjadi Rp2,64 triliun dari Rp2,00 triliun dan ekuitas menjadi Rp1,65 triliun dari Rp1,56 triliun, yang mencerminkan perbaikan struktur keuangan serta kapasitas ekspansi usaha. Sementara terkait perspektif operasional, kinerja Perseroan didorong oleh peningkatan aktivitas pada lini usaha utama, terutama komisi transaksi perantara perdagangan efek serta manajer investasi di entitas anak. Namun demikian, Dewan Komisaris juga mencermati bahwa kontribusi dari kegiatan pembiayaan nasabah masih dapat ditingkatkan dan dari kegiatan penjaminan emisi efek masih belum optimal sehingga memerlukan penguatan pipeline dan diversifikasi sumber pendapatan ke depan.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE AND ITS BASIS

The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Board of Directors is conducted based on the achievement level of the 2025 RBT and is compared with the achievement level of the previous year, as well as the fulfillment of the Key Performance Indicators (KPIs) agreed at the beginning of the year. In addition, the Board of Commissioners also considers the effectiveness of strategy implementation, the quality of risk management, and the ability of the Board of Directors to respond to the evolving dynamics of the capital market industry. This assessment process is carried out on an ongoing basis through active supervisory mechanisms, including regular monthly joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, and is supported by the Audit Committee in conducting evaluations and reviews of the Company's performance and future work plans.

Overall, the Board of Commissioners assesses that the Company's operational and financial performance in 2025 showed significant improvement compared to the previous year, in line with the increasing activity in the domestic capital market. This is reflected in consolidated operating revenues, which increased to IDR 469.09 billion from IDR 369.16 billion, and net profit for the year, which rose to IDR 201.35 billion from IDR 118.11 billion in 2024. This increase reflects the Company's performance recovery supported by improving market conditions as well as higher transaction activity and investment flows.

From a financial position perspective, the Board of Commissioners observes a solid strengthening, with total assets increasing to IDR 2.64 trillion from IDR 2.00 trillion, and equity rising to IDR 1.65 trillion from IDR 1.56 trillion, reflecting improved financial structure and enhanced business expansion capacity. In terms of operational performance, the Company's results were driven by increased activity in its core business lines, particularly brokerage commission and investment management by subsidiary. However, the Board of Commissioners also notes that contributions from the customer financing business could still be improved, while underwriting activities remain suboptimal, requiring pipeline strengthening and further diversification of revenue sources going forward.

Selain menyoroti aspek keuangan, Dewan Komisaris juga memberikan perhatian terhadap pelaksanaan inisiatif strategis oleh Direksi, termasuk pengembangan *platform online trading*, peningkatan kualitas layanan kepada nasabah, serta keamanan dan penguatan infrastruktur teknologi informasi. Berbagai upaya maupun inisiatif yang telah ditempuh Direksi selama periode pelaporan dinilai telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan aktivitas transaksi dan pengalaman nasabah, serta menjadi fondasi penting dalam memperkuat daya saing Perseroan di tengah dinamika industri. Di sisi lain, Direksi juga dinilai mampu menjaga kesinambungan operasional bisnis (*business continuity*) dengan baik, sehingga seluruh aktivitas usaha dan layanan kepada nasabah tetap berjalan secara optimal.

Meskipun demikian, Dewan Komisaris menilai bahwa capaian kinerja Perseroan pada tahun 2025 masih menunjukkan adanya deviasi terhadap target yang telah ditetapkan dalam RBT 2025. Peningkatan kinerja yang terjadi belum sepenuhnya mencerminkan optimalisasi seluruh potensi bisnis yang tersedia, terutama dalam hal konversi peningkatan aktivitas pasar menjadi pertumbuhan pendapatan yang lebih maksimal serta penguatan kontribusi dari lini bisnis *non-brokerage*. Dalam hal ini, Dewan Komisaris secara tegas mendorong Direksi untuk melakukan evaluasi yang lebih mendalam atas faktor-faktor penyebab deviasi tersebut, baik yang bersumber dari aspek eksternal maupun internal, termasuk efektivitas implementasi strategi, ketepatan prioritas bisnis, serta disiplin dalam eksekusi.

Kendati begitu, Dewan Komisaris tetap memberikan apresiasi kepada Direksi atas capaian kinerja Perseroan yang mencerminkan tren pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan tetap mempertimbangkan dinamika eksternal yang memengaruhi industri, Dewan Komisaris menegaskan bahwa peningkatan kualitas eksekusi strategi, evaluasi atas deviasi pencapaian target, serta kemampuan adaptasi Direksi menjadi kunci untuk mencapai kinerja yang lebih optimal dan berkelanjutan ke depan.

In addition to financial aspects, the Board of Commissioners also pays attention to the implementation of strategic initiatives by the Board of Directors, including the development of the online trading platform, improvement of customer service quality, and strengthening of information technology infrastructure and security. These efforts and initiatives undertaken during the reporting period are considered to have positively contributed to increased transaction activity and enhanced customer experience, and have become an important foundation in strengthening the Company's competitiveness amid industry dynamics. On the other hand, the Board of Directors is also considered to have maintained business continuity effectively, ensuring that all business activities and customer services operate optimally.

Nevertheless, the Board of Commissioners assesses that the Company's performance achievement in 2025 still shows deviations from the targets set in the 2025 RBT. The improvement in performance has not yet fully reflected the optimization of all available business potential, particularly in converting increased market activity into more optimal revenue growth and strengthening contributions from non-brokerage business lines. In this regard, the Board of Commissioners strongly encourages the Board of Directors to conduct a more in-depth evaluation of the factors causing such deviations, both external and internal, including strategy implementation effectiveness, business priority accuracy, and execution discipline.

That said, the Board of Commissioners continues to appreciate the Board of Directors for the Company's performance achievements, which reflect a growth trend compared to the previous year. Taking into account external dynamics affecting the industry, the Board of Commissioners emphasizes that improving execution quality, evaluating target deviations, and enhancing the Board of Directors' adaptability are key to achieving more optimal and sustainable performance in the future.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA TAHUN 2026 YANG DISUSUN OLEH DIREKSI DAN DASAR PERTIMBANGANNYA

Dewan Komisaris mencermati bahwa perekonomian global pada tahun 2026 diperkirakan tumbuh dalam fase normalisasi, namun masih dibayangi ketidakpastian, termasuk risiko geopolitik, volatilitas harga energi, dan fragmentasi perdagangan. Proyeksi IMF menunjukkan pertumbuhan global cenderung melambat ke kisaran 3,1% (yoy) dengan tekanan inflasi yang masih berpotensi muncul. Di sisi lain, kebijakan moneter global yang lebih akomodatif diperkirakan akan memengaruhi likuiditas dan arus modal ke pasar negara berkembang, termasuk Indonesia.

Dari dalam negeri, Dewan Komisaris menilai perekonomian Indonesia tetap resilien dan menjadi penopang utama industri pasar modal. Pada tahun 2026, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional akan berada pada kisaran 4,9%–5,7% (yoy) dengan inflasi yang tetap terkendali dalam rentang 2,5±1%. Kondisi ini didukung oleh konsumsi domestik, stabilitas sektor keuangan, serta bauran kebijakan fiskal dan moneter yang prudent sehingga memberikan fondasi yang solid bagi aktivitas investasi dan pasar modal.

Dengan landasan tersebut, Dewan Komisaris memandang prospek pasar modal Indonesia tetap menjanjikan, didukung inisiatif pendalaman pasar dan penguatan struktur industri. Kebijakan OJK, BEI, dan KSEI yang berfokus pada peningkatan transparansi, likuiditas, dan kepercayaan investor diyakini akan mendorong pertumbuhan investasi. Pada tahun 2026, BEI bahkan menargetkan penambahan sekitar 2 juta investor baru serta *average daily trading value* sebesar Rp14,5 triliun.

Dengan mempertimbangkan asumsi makroekonomi yang positif dan target BEI ke depan, Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan tahun 2026 yang disusun Direksi telah berada pada arah yang tepat, dengan menekankan prinsip kehati-hatian, penguatan *core business*, dan diversifikasi sumber pendapatan sebagai pilar pertumbuhan. Kami menilai target kinerja yang ditetapkan dinilai realistis dan selaras dengan kapasitas serta kompetensi inti Perseroan dalam mengoptimalkan peluang pasar, dengan tetap mempertimbangkan dinamika eksternal dan tantangan industri.

OUTLOOK ON THE BUSINESS PROSPECTS FOR 2026 PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS AND ITS UNDERLYING CONSIDERATIONS

The Board of Commissioners observes that the global economy in 2026 is expected to grow in a normalization phase; however, it remains clouded by uncertainties, including geopolitical risks, energy price volatility, and trade fragmentation. The IMF projects global growth to moderate to around 3.1% (yoy), accompanied by potential inflationary pressures. On the other hand, more accommodative global monetary policies are expected to influence liquidity conditions and capital flows to emerging markets, including Indonesia.

Domestically, the Board of Commissioners considers Indonesia's economy to remain resilient, continuing to underpin the capital market industry. In 2026, Bank Indonesia projects national economic growth at 4.9%–5.7% (yoy), with inflation expected to remain well-contained within the 2.5% ±1% target range. This outlook is supported by robust domestic consumption, financial system stability, and a prudent fiscal-monetary policy mix, collectively providing a strong foundation for investment activity and capital market growth.

Against this backdrop, the Board of Commissioners views that Indonesia's capital market prospects remain promising, supported by initiatives to deepen the market and strengthen industry structure. Policies of the OJK, IDX, and KSEI focusing on improving transparency, liquidity, and investor confidence are expected to drive investment growth. In 2026, the IDX is even targeting the addition of approximately 2 million new investors and an average daily trading value of IDR 14.5 trillion.

Taking into account positive macroeconomic assumptions and the IDX's future targets, the Board of Commissioners considers that the Company's 2026 business outlook as prepared by the Board of Directors is on the right track, emphasizing prudence, strengthening of the core business, and diversification of revenue sources as key growth pillars. The performance targets set are considered realistic and aligned with the Company's core competencies in optimizing market opportunities, while still taking into account external dynamics and industry challenges.

Namun demikian, pencapaian target 2026 akan bergantung pada kualitas eksekusi strategi dan ketepatan respons Direksi dalam menangkap peluang, termasuk optimalisasi konversi aktivitas transaksi menjadi pendapatan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendorong penguatan transformasi digital, sinergi Entitas Anak, serta mitigasi risiko dan penerapan GCG, disertai pengembangan layanan berbasis teknologi dan produk investasi. Dengan langkah tersebut, Dewan Komisaris optimistis target 2026 dapat dicapai dan Perseroan dapat membukukan pencapaian kinerja yang lebih baik.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perseroan telah menunjukkan konsistensi sekaligus peningkatan kualitas dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG"). Penerapan GCG tidak lagi diposisikan sebagai pemenuhan kewajiban kepatuhan semata, melainkan telah terinternalisasi sebagai kerangka strategis dalam pengelolaan Perseroan yang menjadi landasan dalam proses pengambilan keputusan, penguatan manajemen risiko, serta pengendalian internal yang efektif.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran telah semakin terintegrasi dalam budaya organisasi, tercermin dari konsistensi implementasi di seluruh lini usaha, termasuk pada Entitas Anak. Keterlibatan aktif Direksi dan manajemen dalam memastikan penerapan GCG secara berkelanjutan turut memperkuat efektivitas fungsi pengawasan serta menjaga keselarasan antara strategi Perseroan dengan kepentingan Pemangku Kepentingan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa tingkat kepatuhan Perseroan dalam menjalankan bisnis sekuritas yang bertanggung jawab tercermin dari implementasi prinsip anti-pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (*Anti-Money Laundering dan Counter-Terrorism Financing*/"AML-CFT"), serta penerapan prinsip mengenal nasabah (*Know Your Customer*/"KYC") yang terintegrasi dalam proses bisnis. Penerapan prinsip-prinsip tersebut tidak hanya bersifat administratif, namun telah menjadi bagian yang melekat dalam kerangka pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan.

Nevertheless, the achievement of the 2026 targets will hinge on the quality of strategy execution and the Board of Directors' agility in capturing opportunities, including the effective conversion of transaction activities into revenue. Accordingly, the Board of Commissioners encourages the acceleration of digital transformation, strengthened synergies among Subsidiaries, robust risk mitigation, and consistent implementation of GCG, alongside the development of technology-driven services and investment products. With these measures, the Board of Commissioners remains confident that the 2026 targets are attainable and that the Company will deliver stronger performance.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES AND SUSTAINABLE FINANCE

The Board of Commissioners is of the view that the Company has demonstrated consistency as well as continuous improvement in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). GCG implementation is no longer positioned merely as a compliance obligation, but has been internalized as a strategic framework in the Company's management, serving as the foundation for decision-making processes, risk management strengthening, and effective internal control.

The Board of Commissioners also observes that the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness have become increasingly embedded in the organizational culture, as reflected in their consistent application across all business lines, including Subsidiaries. The active engagement of the Board of Directors and management in sustaining the implementation of GCG further reinforces the effectiveness of oversight functions and ensures alignment between the Company's strategy and Stakeholders' interests.

Throughout 2025, the Board of Commissioners notes that the Company's compliance in conducting responsible securities business is reflected in the implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CFT) principles, as well as Know Your Customer (KYC) principles integrated into business processes. These principles are not merely administrative requirements but have become an integral part of the Company's internal control and risk management framework.

Di sisi lain, Dewan Komisaris berpandangan bahwa penguatan budaya kepatuhan (*compliance culture*) telah berkembang secara konsisten dan terinternalisasi di seluruh jenjang organisasi. Hal ini tercermin dari meningkatnya kesadaran terhadap kepatuhan regulasi, efektivitas fungsi kepatuhan dalam melakukan pemantauan serta mitigasi risiko secara proaktif, serta terjaganya eksposur Perseroan terhadap sanksi pada tingkat yang minimal dan tidak bersifat material selama periode pelaporan. Kondisi ini menunjukkan bahwa fungsi kepatuhan tidak hanya berperan sebagai pengawas, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam mendukung kualitas pengelolaan usaha.

Pada aspek tata kelola internal, Dewan Komisaris mencermati bahwa mekanisme *check and balance* antar-Organ Perseroan telah berjalan efektif, didukung oleh sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang terstruktur, komprehensif, dan terintegrasi. Dewan juga Komisaris menilai bahwa langkah mitigasi yang diterapkan Perseroan telah memadai dalam menjaga kesinambungan operasional, meningkatkan ketahanan sistem, serta melindungi data dan aset nasabah dari potensi ancaman yang terus berkembang.

Sejalan dengan itu, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen dalam memperkuat infrastruktur dan kapabilitas teknologi guna menjaga keandalan sistem perdagangan serta mengantisipasi peningkatan volume transaksi. Penguatan aspek keamanan sistem, transparansi kepada nasabah, serta pengelolaan pengaduan yang responsif mencerminkan perhatian Perseroan terhadap perlindungan investor. Selain itu, kepatuhan terhadap ketentuan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) turut mencerminkan disiplin keuangan dan kecukupan permodalan yang memadai dalam mendukung kesinambungan kegiatan usaha.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa implementasi GCG Perseroan telah berjalan efektif dan semakin matang, selaras dengan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan. Integrasi aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam strategi dan operasional bisnis mencerminkan orientasi Perseroan pada penciptaan nilai jangka panjang. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus mendorong penguatan GCG dan keberlanjutan secara konsisten dan terintegrasi, sejalan dengan ketentuan OJK guna memperkuat ketahanan usaha, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Furthermore, the Board of Commissioners is of the view that the strengthening of compliance culture has developed consistently and has been embedded across all organizational levels. This is reflected in increasing regulatory awareness, the effectiveness of the compliance function in proactive monitoring and risk mitigation, as well as the Company's minimal and non-material exposure to sanctions during the reporting period. This condition demonstrates that the compliance function acts not only as a supervisory unit but also as a strategic partner in supporting business quality.

In terms of internal governance, the Board of Commissioners notes that the check-and-balance mechanism among the Company's Organs has been effectively implemented, supported by a structured, comprehensive, and integrated internal control and risk management system. The Board also assesses that the mitigation measures implemented by the Company are adequate in maintaining operational continuity, strengthening system resilience, and protecting customer data and assets from emerging threats.

In line with this, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has demonstrated commitment in strengthening infrastructure and technological capabilities to ensure trading system reliability and to anticipate increasing transaction volumes. Strengthening system security, enhancing transparency to customers, and responsive complaint handling reflect the Company's commitment to investor protection. In addition, compliance with the Adjusted Net Working Capital (ANWC) requirement reflects financial discipline and adequate capital sufficiency to support business continuity.

Overall, the Board of Commissioners views that the Company's implementation of GCG has been effective and continues to mature, in line with the principles of sustainable finance. The integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) factors into business strategy and operations underscores the Company's commitment to long-term value creation. Moving forward, the Board of Commissioners will consistently advance an integrated approach to strengthening GCG and sustainability, in accordance with the OJK regulations, to reinforce business resilience, enhance stakeholder trust, and sustain competitive, long-term growth.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang berperan dalam memperkuat efektivitas pengawasan dan kualitas tata kelola Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa kedua komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai piagam kerja, tercermin dari laporan pelaksanaan program kerja dan kualitas pelaporan kepada Dewan Komisaris yang menunjukkan kinerja memadai dan sesuai ekspektasi.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Komite Audit telah menjalankan perannya secara efektif, khususnya dalam mendukung pengawasan atas penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko di seluruh unit kerja Perseroan. Sepanjang tahun ini, Komite Audit telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat internal, serta melaksanakan berbagai kegiatan penelaahan sesuai ruang lingkup tugasnya, termasuk evaluasi atas laporan keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efektivitas pelaksanaan audit internal.

Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik, terutama dalam memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris terkait pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di level strategis. Sepanjang tahun 2025, komite ini telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat internal, serta melaksanakan penelaahan atas proses nominasi dan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan dalam piagam kerjanya.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan kontribusi yang signifikan melalui rekomendasi dan dukungan yang konstruktif, sehingga mekanisme pengawasan terhadap Direksi dapat berjalan secara efektif. Atas dasar tersebut, Dewan Komisaris memberikan penilaian kinerja yang positif terhadap seluruh komite di bawah Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which play an important role in strengthening the effectiveness of oversight and the quality of corporate governance. Throughout 2025, the Board of Commissioners assesses that both committees have performed their duties and responsibilities effectively in accordance with their respective charters, as reflected in their work program reports and the quality of reporting to the Board of Commissioners, which demonstrate satisfactory performance in line with expectations.

In 2025, the Board of Commissioners is of the view that the Audit Committee has performed effectively, particularly in supporting oversight of internal control and risk management systems across all business units. During the year, the Audit Committee held 12 (twelve) internal meetings and carried out various review activities within its scope of duties, including financial reporting evaluation, regulatory compliance review, and internal audit effectiveness assessment.

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee has also performed its functions and responsibilities effectively, particularly in supporting the Board of Commissioners in strategic human capital management and development. Throughout 2025, the committee held 6 (six) internal meetings and conducted reviews on nomination processes and remuneration policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with its charter.

Overall, the Board of Commissioners is of the view that the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee have made significant contributions through constructive recommendations and support, enabling the supervisory mechanism over the Board of Directors to function effectively. On this basis, the Board of Commissioners provides a positive performance assessment for all committees under the Board of Commissioners in 2025.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan.

APRESIASI DAN PENUTUP

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan yang terus diberikan sehingga memungkinkan Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara optimal serta memastikan pengelolaan Perseroan tetap berada pada koridor strategi dan prinsip tata kelola yang telah ditetapkan.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas dedikasi, profesionalisme, dan kolaborasi yang solid dalam menjaga stabilitas operasional sekaligus mendorong kinerja Perseroan. Apresiasi yang sama kami sampaikan kepada regulator, mitra usaha, nasabah, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan sinergi yang terus terjalin dengan baik.

Pencapaian kinerja dan pembelajaran strategis sepanjang tahun 2025 memperkuat keyakinan Dewan Komisaris bahwa Perseroan berada pada posisi yang kokoh untuk mempercepat pertumbuhan, memperkuat resiliensi usaha, serta menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

APPRECIATION AND CLOSING

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our appreciation to the Shareholders for their continued trust, which enables the Board of Commissioners to perform its supervisory function optimally and ensure that the Company's management remains aligned with its strategic direction and established governance principles.

We also extend our appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their dedication, professionalism, and strong collaboration in maintaining operational stability while driving the Company's performance. Our appreciation is also extended to regulators, business partners, customers, and all stakeholders for their continued trust and synergy.

The performance achievements and strategic learnings throughout 2025 reinforce the Board of Commissioners' confidence that the Company is in a strong position to accelerate growth, strengthen business resilience, and create sustainable long-term value for all stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors of Report



Indra Christanto

Presiden Direktur

President Director

Di tengah dinamika pasar yang berfluktuasi sepanjang tahun 2025, Perseroan tetap mencatatkan pertumbuhan kinerja dengan pendapatan Rp469,09 miliar (+27,07%) dan laba tahun berjalan Rp201,35 miliar (+70,48%). Hal ini mencerminkan resiliensi bisnis dan kemampuan Perseroan dalam mengelola dinamika pasar secara adaptif dan terukur.

Despite fluctuating market conditions during 2025, the Company achieved solid performance growth, recording revenue of IDR469.09 billion, an increase of 27.07%, and profit for the year of IDR201.35 billion, up 70.48%. These results reflect the Company's ability to respond to market dynamics in a disciplined and adaptive manner while maintaining business resilience.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Direksi melaporkan bahwa PT Panin Sekuritas Tbk ("Perseroan") berhasil mempertahankan kinerja yang resilien dan adaptif di tengah dinamika pasar modal yang menantang. Pencapaian ini mencerminkan konsistensi dalam implementasi strategi yang terukur, disiplin dalam pengelolaan risiko, serta ketepatan dalam menangkap peluang pertumbuhan secara optimal.

Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas, izinkan saya mewakili jajaran Direksi Perseroan menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Laporan ini memberikan gambaran komprehensif atas kinerja dan pengelolaan Perseroan sepanjang periode pelaporan, sekaligus menegaskan komitmen Direksi dalam menjalankan fungsi pengurusan secara profesional, prudent, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PERKEMBANGAN MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL, SERTA TINJAUAN INDUSTRI PASAR MODAL

Perekonomian global sepanjang tahun 2025 masih menghadapi tekanan perlambatan yang dipicu oleh ketidakpastian kebijakan perdagangan dan dinamika pasar keuangan internasional. IMF dalam *World Economic Outlook Update* pada bulan April 2026 memperkirakan pertumbuhan ekonomi global berada di kisaran 3,4% (yoy), dengan risiko yang tetap tinggi terutama terkait perubahan kebijakan perdagangan, inflasi, dan stabilitas keuangan global. Kondisi tersebut mendorong peningkatan volatilitas di pasar keuangan global dan memengaruhi pergerakan arus modal ke negara berkembang, termasuk Indonesia.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

With gratitude to God Almighty, the Board of Directors hereby reports that PT Panin Sekuritas Tbk (the "Company") has successfully maintained resilient and adaptive performance amid challenging capital market dynamics. This achievement reflects consistency in the implementation of measured strategies, disciplined risk management, and the ability to capture growth opportunities in an optimal manner.

As part of our commitment to transparency and accountability, allow me, on behalf of the Board of Directors, to present the Report on the Implementation of Duties for the financial year ended December 31, 2025. This report provides a comprehensive overview of the Company's performance and management throughout the reporting period, while reaffirming the Board of Directors' commitment to carrying out its managerial functions in a professional, prudent manner and with a long-term value creation orientation for all shareholders and stakeholders.

GLOBAL AND NATIONAL MACROECONOMIC DEVELOPMENTS, AND CAPITAL MARKET INDUSTRY OUTLOOK

The global economy throughout 2025 continued to face slowing growth pressure driven by uncertainties in trade policies and international financial market dynamics. The IMF, in its *World Economic Outlook Update* released in April 2026, projected global economic growth at around 3.4% (yoy), with persistently elevated risks particularly related to trade policy shifts, inflation, and global financial stability. These conditions have led to increased volatility in global financial markets and affected capital flows to emerging markets, including Indonesia.

Di tengah tekanan eksternal global tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang solid dengan mencatat pertumbuhan sebesar 5,11% (yoy), didukung oleh konsumsi rumah tangga, investasi, hilirisasi industri, serta kinerja ekspor yang terjaga. Resiliensi fundamental domestik tersebut memberikan landasan yang kuat bagi stabilitas dan kinerja pasar modal Indonesia sepanjang tahun 2025. Sejalan dengan kondisi tersebut, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup pada level 8.646,94 per 31 Desember 2025, atau meningkat 22,13% secara tahunan, setelah sempat mencapai level tertinggi 8.710,70 pada 8 Desember 2025. Penguatan ini didukung oleh kapitalisasi pasar Bursa Efek Indonesia yang mencapai Rp15.849 triliun, serta aktivitas perdagangan yang tetap solid dengan rata-rata nilai transaksi harian sebesar Rp18,07 triliun.

Di sisi lain, basis investor turut menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dengan jumlah investor pasar modal mencapai 20,36 juta *Single Investor Identification* (SID), meningkat 34,7% secara tahunan. Struktur pasar juga semakin kuat dengan dominasi investor domestik yang mencapai 64,1% dari total nilai transaksi di BEI, sehingga memberikan stabilitas yang lebih berkelanjutan.

Direksi memandang bahwa dinamika global yang masih diwarnai ketidakpastian, di tengah penguatan fundamental domestik telah membentuk lanskap industri pasar modal yang semakin kompetitif dan menuntut disiplin eksekusi yang tinggi. Dalam merespons kondisi tersebut, Perseroan secara konsisten mengedepankan strategi yang adaptif, pengelolaan risiko yang *prudent*, serta penguatan kapabilitas operasional dan kualitas layanan, sehingga strategi yang dijalankan sepanjang tahun 2025 dinilai telah berada di jalur yang tepat dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan kehati-hatian, sekaligus memperkuat fondasi bisnis untuk mendukung penciptaan nilai jangka panjang.

Amid the aforementioned external global pressures, Indonesia's economy continued to demonstrate solid resilience, recording growth of 5.11% (yoy), supported by household consumption, investment, industrial downstreaming, and sustained export performance. This strong domestic economic foundation provided a solid basis for the stability and performance of the Indonesian capital market throughout 2025. In line with this, the Jakarta Composite Index (JCI) closed at 8,646.94 as of 31 December 2025, representing a year-on-year increase of 22.13%, after having reached its peak level of 8,710.70 on 8 December 2025. This strengthening was supported by the Indonesia Stock Exchange's market capitalization, which reached IDR 15,849 trillion, as well as solid trading activity with an average daily transaction value of IDR 18.07 trillion.

On the other hand, the investor base also recorded significant growth, with the number of capital market investors reaching 20.36 million Single Investor Identification (SID), representing a 34.7% year-on-year increase. The market structure further strengthened, with domestic investors accounting for 64.1% of total trading value at IDX, thereby providing greater and more sustainable stability.

The Board of Directors views that global dynamics, still marked by uncertainty amid strengthening domestic fundamentals, have shaped an increasingly competitive capital market landscape that demands high execution discipline. In response to these conditions, the Company has consistently prioritized adaptive strategies, prudent risk management, and the strengthening of operational capabilities and service quality. Accordingly, the strategies implemented throughout 2025 are considered to have remained on the right track in maintaining a balance between growth and prudence, while also reinforcing the business foundation to support long-term value creation.

PERAN DIREKSI DALAM PROSES PERUMUSAN STRATEGI DAN RENCANA BISNIS, SERTA PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Seluruh anggota Direksi menjalankan peran strategis secara kolegal dalam menetapkan arah kebijakan dan merumuskan strategi Perseroan, dengan tetap mengacu pada ketentuan regulator serta Anggaran Dasar dan peraturan perusahaan yang berlaku. Setiap keputusan strategis diambil berdasarkan prinsip kebersamaan (*collective collegial*), sehingga menghasilkan kebijakan yang terintegrasi dan selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan, sekaligus memastikan konsistensi arah pengelolaan usaha di seluruh lini organisasi.

Dalam menyusun Rencana Bisnis Tahunan (RBT) tahun 2025, Direksi melakukan penelaahan komprehensif atas efektivitas pelaksanaan strategi pada periode sebelumnya serta mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal yang relevan. Proses ini dilengkapi dengan koordinasi yang intensif bersama Dewan Komisaris untuk memperoleh arahan strategis, sehingga setiap kebijakan yang ditetapkan memiliki landasan yang kuat dan selaras dengan sasaran pertumbuhan Perseroan. Pada saat yang sama, Direksi juga mengintegrasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai bagian dari kerangka perencanaan yang lebih komprehensif.

Dalam proses perumusan dan penyempurnaan strategi, Direksi secara konsisten menyelenggarakan rapat koordinasi secara berkala baik mingguan, bulanan, maupun insidental untuk membahas perkembangan pasar serta aktivitas bisnis Perseroan. Pelaksanaan rapat tersebut melibatkan unit kerja terkait guna memastikan bahwa seluruh masukan operasional dapat terakomodasi secara komprehensif. Selain itu, forum ini juga dimanfaatkan sebagai sarana untuk mengevaluasi kesiapan implementasi strategi di masing-masing lini usaha, sehingga setiap inisiatif yang dijalankan tetap selaras dengan arah strategis Perseroan.

Selain berperan dalam perumusan strategi, Direksi juga secara aktif mengawal implementasinya melalui mekanisme pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan. Aktivitas pengawasan dilakukan secara terintegrasi lintas unit dan entitas anak melalui penelaahan kinerja, identifikasi risiko, serta percepatan tindak lanjut manajemen. Direksi juga secara berkala meninjau pencapaian target operasional dan keuangan serta memberikan arahan strategis guna memastikan implementasi strategi tetap selaras dengan visi Perseroan.

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE FORMULATION OF STRATEGY AND BUSINESS PLAN, AS WELL AS MONITORING OF STRATEGY IMPLEMENTATION

All members of the Board of Directors collectively exercise a strategic role in determining policy direction and formulating the Company's strategy, while remaining in compliance with regulatory provisions, the Articles of Association, and applicable company regulations. Every strategic decision is made based on the principle of collective collegiality, thereby resulting in integrated policies aligned with the Company's long-term interests, while ensuring consistency in business management direction across all organizational lines.

In preparing the 2025 Annual Business Plan (RBT), the Board of Directors conducted a comprehensive review of the effectiveness of strategy implementation in the previous period, while considering various relevant internal and external factors. This process was complemented by intensive coordination with the Board of Commissioners to obtain strategic guidance, ensuring that every policy established is well-founded and aligned with the Company's growth objectives. At the same time, the Board of Directors also integrated the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) as part of a more comprehensive planning framework.

In the formulation and refinement of strategy, the Board of Directors consistently held regular coordination meetings—weekly, monthly, and ad hoc—to discuss market developments and the Company's business activities. These meetings involved relevant working units to ensure that all operational inputs are comprehensively accommodated. In addition, these forums were also utilized to evaluate the readiness of strategy implementation across business lines, ensuring that every initiative undertaken remains aligned with the Company's strategic direction.

Beyond strategy formulation, the Board of Directors also actively oversees implementation through continuous monitoring and evaluation mechanisms. Supervisory activities are conducted in an integrated manner across units and subsidiaries through performance reviews, risk identification, and acceleration of management follow-ups. The Board of Directors also periodically reviews operational and financial target achievements and provides strategic direction to ensure that strategy implementation remains aligned with the Company's vision.

Dalam rangka memperkuat efektivitas pengendalian internal, Direksi telah menugaskan Divisi Audit Internal untuk melaksanakan pengawasan secara menyeluruh baik di kantor pusat maupun kantor cabang guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan regulator dan prosedur operasional. Di sisi lain, fungsi pendukung seperti Kepatuhan, Teknologi Informasi, dan Sumber Daya Manusia (SDM) turut berperan dalam memberikan arahan preventif kepada karyawan serta memperkuat disiplin kepatuhan dan pengelolaan risiko operasional di seluruh organisasi.

Setelah melakukan pemantauan secara menyeluruh dan evaluasi yang berkesinambungan, Direksi memastikan bahwa implementasi RBT dan RAKB tahun 2025 sudah berjalan sesuai rencana. Keterlibatan Direksi sejak tahap perumusan hingga pengawasan pelaksanaan strategi memberikan landasan dalam proses pengambilan keputusan yang lebih terukur guna mendukung tercapainya pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

FOKUS STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi dinamika eksternal yang lebih kompleks dibandingkan asumsi awal perencanaan, terutama akibat meningkatnya volatilitas pasar keuangan global yang dipicu oleh perang dagang, kebijakan moneter global, ketegangan geopolitik, serta fluktuasi arus modal internasional. Perkembangan tersebut turut memengaruhi pasar modal domestik melalui perubahan sentimen investor asing dan pergeseran preferensi investasi global, termasuk realokasi dana dari *emerging markets* ke instrumen yang lebih defensif. Dalam merespons kondisi tersebut, Direksi tidak melakukan perubahan arah strategis secara fundamental, namun melakukan penyesuaian secara taktis dengan menekankan fleksibilitas, kecepatan respons, serta penguatan kapabilitas internal guna menjaga kesinambungan kinerja Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tetap mengoptimalkan kinerja seluruh lini bisnis, antara lain meliputi transaksi efek ekuitas dan efek bersifat utang, pembiayaan margin, *reverse repo*, penjaminan emisi efek, serta pengelolaan investasi melalui Entitas Anak. Di tengah dinamika pasar yang diwarnai dominasi saham-saham berkapitalisasi besar dan berorientasi pada pertumbuhan dengan profil risiko yang lebih tinggi, Direksi memperkuat pendekatan berbasis analisis yang komprehensif baik secara fundamental maupun teknikal guna memberikan panduan investasi yang lebih akurat bagi nasabah.

Sejalan dengan kebutuhan untuk menjaga kualitas layanan di tengah perubahan perilaku investor, maka strategi komunikasi dan distribusi informasi yang intensif kepada nasabah menjadi salah satu fokus utama Perseroan. Dukungan jaringan kantor cabang yang

To strengthen internal control effectiveness, the Board of Directors has assigned the Internal Audit Division to conduct comprehensive supervision at both head office and branch offices to ensure compliance with regulatory provisions and operational procedures. On the other hand, supporting functions such as Compliance, Information Technology, and Human Resource (HR) also play a role in providing preventive guidance to employees, as well as strengthening compliance discipline and operational risk management across the organization.

Following comprehensive monitoring and continuous evaluation, the Board of Directors confirms that the implementation of the 2025 ABP and RAKB is progressing in accordance with plan. The involvement of the Board of Directors from the formulation stage through implementation oversight provides a foundation for more measured decision-making processes to support sustainable and healthy business growth.

STRATEGIC FOCUS AND COMPANY STRATEGIC POLICY FOR 2025

Throughout 2025, the Company faced external dynamics that were more complex than initially assumed in planning, primarily due to increased volatility in global financial markets driven by trade wars, global monetary policies, geopolitical tensions, and fluctuations in international capital flows. These developments also affected the domestic capital market through changes in foreign investor sentiment and shifts in global investment preferences, including fund reallocation from emerging markets to more defensive instruments. In response, the Board of Directors did not make fundamental changes to the strategic direction, but implemented tactical adjustments by emphasizing flexibility, responsiveness, and strengthening internal capabilities to maintain business performance continuity.

Throughout 2025, the Company continued to optimize the performance of all business lines, including equity and debt securities brokerage transactions, margin financing, reverse repo, underwriting, and investment management through its Subsidiary. Amid market dynamics characterized by dominance of large-cap and high-growth stocks with higher risk profiles, the Board of Directors strengthened a comprehensive analytical approach, both fundamentally and technically, to provide more accurate investment guidance to customers.

In line with the need to maintain service quality amid changing investor behavior, intensive communication and information distribution to customers became one of the Company's key focuses. The support of a branch network across various regions enabled the Company to reach

tersebar di berbagai wilayah memungkinkan Perseroan untuk menjangkau nasabah dan investor secara lebih dekat, sekaligus memperkuat hubungan dan pemahaman terhadap kebutuhan mereka. Pada saat yang sama, pemanfaatan teknologi informasi terus dioptimalkan untuk memastikan penyampaian informasi pasar yang aktual, akurat, dan relevan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

Sejalan dengan struktur pasar modal yang semakin didominasi oleh investor domestik dan ritel, Perseroan terus memperkuat strategi akuisisi dan *engagement* nasabah melalui pengembangan *platform digital trading* POST. Penguatan kapabilitas digital tersebut diarahkan untuk menghadirkan pengalaman investasi yang andal, aman, dan mudah digunakan, sekaligus meningkatkan aksesibilitas layanan kepada nasabah. Perseroan juga memastikan adopsi infrastruktur teknologi yang mutakhir sesuai dengan standar Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga stabilitas sistem online trading tetap terjaga sebagai fondasi utama dalam mendukung aktivitas transaksi yang optimal.

Pengembangan *platform* digital tersebut tentunya turut diiringi dengan berbagai inisiatif penyempurnaan fitur secara berkelanjutan, khususnya dalam aspek keamanan data, efisiensi operasional, serta peningkatan daya saing Perseroan. Perseroan juga secara aktif memanfaatkan berbagai kanal komunikasi dan media digital untuk menyampaikan informasi pasar yang aktual dan terpercaya kepada nasabah dan investor, antara lain melalui Tampans Channel, Morning Briefing, Market Recap, Panin News, Trading Idea, Fixed Income Weekly Report, Market Update, Rumah Saham PANS, Good Food Trading, serta Investment Bootcamp. Pada tahun 2025, Perseroan juga telah menyelenggarakan 697 kegiatan edukasi *online* dengan total partisipasi mencapai 87.247 peserta, sebagai bagian dari upaya memperluas basis investor sekaligus meningkatkan literasi pasar modal.

Dalam mendukung transformasi tersebut, Direksi menempatkan penguatan aspek Teknologi Informasi (TI) dan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai prioritas strategis. Peningkatan kapabilitas SDM dilakukan secara berkelanjutan guna memastikan kesiapan organisasi dalam menghadapi dinamika industri, mendorong inovasi, serta menghadirkan produk dan layanan investasi yang relevan dengan kebutuhan pasar. Di sisi lain, penguatan infrastruktur dan tata kelola TI juga terus dilakukan untuk memastikan keandalan sistem, keamanan data, serta kelancaran operasional Perseroan, termasuk dalam merespons meningkatnya risiko serangan siber di industri pasar modal.

Sejalan dengan itu, Perseroan juga menindaklanjuti kebijakan regulator yang mendorong peningkatan kualitas calon emiten dengan memperkuat evaluasi fundamental dalam aktivitas penjaminan emisi efek sehingga kualitas

customers and investors more closely, while strengthening relationships and understanding of their needs. At the same time, the use of information technology continued to be optimized to ensure the delivery of timely, accurate, and relevant market information as a basis for investment decision-making.

Aligned with the increasingly retail- and domestic-driven capital market structure, the Company continued to strengthen its customer acquisition and engagement strategy through the development of the POST digital trading platform. This digital enhancement initiative aims to deliver a reliable, secure, and user-friendly investment experience while improving service accessibility. The Company also ensured the adoption of up-to-date technology infrastructure in line with Indonesia Stock Exchange (IDX) standards, ensuring online trading system stability as a key foundation for optimal transaction activities.

The development of the digital platform is continuously accompanied by feature enhancements, particularly in data security, operational efficiency, and competitiveness. The Company also actively utilizes various communication channels and digital media to deliver timely and reliable market information, including Tampans Channel, Morning Briefing, Market Recap, Panin News, Trading Idea, Fixed Income Weekly Report, Market Update, Rumah Saham PANS, Good Food Trading, and Investment Bootcamp. In 2025, the Company also conducted 697 online educational activities with a total participation of 87,247 participants, as part of efforts to expand the investor base and enhance capital market literacy.

To support this transformation, the Board of Directors prioritizes strengthening Information Technology (IT) and Human Resource (HR) as strategic priorities. HR capability enhancement is carried out continuously to ensure organizational readiness in facing industry dynamics, driving innovation, and delivering relevant investment products and services. On the other hand, IT infrastructure and governance are continuously strengthened to ensure system reliability, data security, and operational continuity, including in response to increasing cyber risk in the capital market industry.

In line with regulatory policy encouraging improved quality of prospective issuers, the Company strengthened fundamental evaluation in underwriting activities to ensure transaction quality and investor protection. In

transaksi dan perlindungan investor tetap terjaga. Sebagai respons terhadap kebutuhan diversifikasi investasi, Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bidang manajemen investasi turut memperluas lini produknya melalui penerbitan reksa dana berbasis pendapatan tetap guna memberikan fleksibilitas bagi nasabah Perseroan dalam menyesuaikan portofolio investasi di tengah volatilitas pasar saham dan perubahan tingkat imbal hasil.

Direksi juga meyakini bahwa peningkatan kualitas layanan yang didukung oleh penguatan sistem perdagangan serta pemutakhiran aplikasi trading secara berkelanjutan menjadi faktor kunci dalam menjaga kepercayaan dan loyalitas nasabah. Dengan tetap mengacu pada ketentuan regulator, Perseroan terus memastikan bahwa setiap pengembangan layanan dilakukan secara terukur, sehingga mampu memberikan rasa aman dan kenyamanan bagi nasabah dalam bertransaksi di pasar modal.

Direksi menilai bahwa penyesuaian strategi yang dijalankan sepanjang tahun 2025 telah mampu menjaga kesinambungan usaha Perseroan di tengah dinamika pasar yang menantang. Dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian, integritas, serta orientasi pada kebutuhan nasabah, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja yang adaptif sekaligus memperkuat fondasi pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

ANALISIS KINERJA PERSEROAN TAHUN 2025

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, operasional bisnis Perseroan dan Entitas Anak menunjukkan kinerja yang positif di tengah dinamika pasar yang penuh tantangan. Secara konsolidasi, Perseroan mencatatkan jumlah pendapatan usaha sebesar Rp469,09 miliar pada akhir tahun 2025, atau meningkat 27,07% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp396,16 miliar. Sejalan dengan peningkatan tersebut, laba tahun berjalan juga mengalami pertumbuhan signifikan sebesar 70,48% dari Rp118,11 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp201,35 miliar pada tahun 2025.

Komposisi pendapatan berasal dari Perseroan dan Entitas Anak. Kegiatan usaha Perseroan yaitu transaksi efek melalui perantara perdagangan efek menyumbang Rp114,52 miliar atau 24,41% dari pendapatan, lalu diikuti kegiatan pembiayaan nasabah yang menghasilkan pendapatan bunga dan dividen sebesar Rp106,80 miliar atau 22,77% terhadap pendapatan konsolidasian. Sementara itu, kegiatan penjaminan emisi efek memberikan kontribusi yang relatif kecil, yakni sebesar Rp584,46 juta atau setara 0,12%. Pendapatan juga berasal dari kegiatan usaha manajer investasi melalui Entitas Anak yang memberikan kontribusi sebesar Rp178,16 miliar atau 37,98% dari total pendapatan usaha konsolidasian.

In response to diversification needs, the Subsidiary engaged in investment management expanded its product line by issuing fixed-income-based mutual funds, providing flexibility for customers in adjusting investment portfolios amid stock market volatility and changing yield conditions.

The Board of Directors also believes that improved service quality supported by strengthened trading systems and continuous application updates is a key factor in maintaining customer trust and loyalty. In compliance with regulatory requirements, the Company ensures that every service development is carried out in a measured manner to provide security and convenience for customers in capital market transactions.

The Board of Directors considers that strategic adjustments implemented throughout 2025 have successfully maintained business continuity amid challenging market conditions. By upholding prudence, integrity, and customer-oriented principles, the Company has been able to maintain adaptive performance while strengthening the foundation for sustainable growth.

COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS FOR 2025

Comparison of 2025 Performance Targets and Realization

Throughout 2025, the Company and its Subsidiary recorded positive business performance amid challenging market conditions. On a consolidated basis, the Company recorded operating revenue of IDR 469.09 billion as of the end of 2025, an increase of 27.07% compared to the previous year's realization of IDR 396.16 billion. In line with this increase, net profit also grew significantly by 70.48%, from IDR 118.11 billion in 2024 to IDR 201.35 billion in 2025.

Revenue composition was derived from the Company and its Subsidiary. Brokerage activities contributed IDR 114.52 billion or 24.41% of revenue, followed by customer financing activities generating interest and dividend income of IDR 106.80 billion or 22.77% of consolidated revenue. Meanwhile, underwriting contributed IDR 584.46 million or 0.12%. Revenue was also derived from investment management activities through the Subsidiary, contributing IDR 178.16 billion or 37.98% of total consolidated revenue.

Dari sisi investasi, Perseroan dan Entitas Anak mencatatkan keuntungan yang solid baik yang telah direalisasi maupun yang belum direalisasi, masing-masing sebesar Rp64,10 miliar (13,66%) dan Rp4,94 miliar (1,05%) terhadap total pendapatan. Kinerja ini didukung oleh tren kenaikan harga pasar efek di Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2025, yang turut memperkuat hasil portofolio investasi Perseroan. Direksi bersyukur bahwa aktivitas operasional Perseroan tetap menunjukkan performa yang baik di tengah kondisi pasar yang berfluktuasi, salah satunya tercermin dari pertumbuhan jumlah nasabah sebesar 3,8% dari 47.368 akun pada tahun 2024 menjadi 49.149 akun nasabah pada akhir tahun 2025.

Sejalan dengan meningkatnya aktivitas pasar yang tercermin dari kenaikan Rata-rata Nilai Transaksi Harian (RNTH) di BEI sebesar 40,58% sepanjang 2025, lini *Equity Brokerage* Perseroan mencatat pertumbuhan kinerja yang signifikan dengan nilai transaksi efek meningkat 48,13% menjadi Rp92,76 triliun dari Rp62,62 triliun pada tahun sebelumnya. Kinerja ini didorong oleh dominasi investor ritel yang berkontribusi hingga 94,1% terhadap total nilai transaksi, terutama melalui aktivitas nasabah *online trading*. Dominasi tersebut semakin menegaskan peran strategis *platform* digital dalam mendorong pertumbuhan nilai transaksi Perseroan.

Pada segmen manajer investasi melalui Entitas Anak (PT Panin Asset Management/"PaninAM"), Perseroan juga membukukan berbagai pencapaian strategis, antara lain melalui perolehan sejumlah penghargaan, seperti Anugerah Manajer Investasi Terbaik 2025, Most Trusted Financial Brands Awards 2025, Financial Integrity Rating (FIR) Terbaik 2025, serta Top Leader on CSR Commitment 2025. Selain itu, produk Reksa Dana Saham PaninAM turut meraih predikat "Best Investment Manager" di antara seluruh reksa dana saham di Indonesia.

Per 31 Desember 2025, PAM mencatatkan jumlah nasabah sebanyak 75.541 akun dengan total dana kelolaan (*Assets Under Management*/"AUM") sebesar Rp14,36 triliun, atau sedikit menurun 2,78% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp14,77 triliun. Atas pencapaian tersebut, PaninAM menempati peringkat ke-15 dari total 85 perusahaan manajer investasi di Indonesia. Pada tahun 2025, PaninAM mengelola 45 produk reksa dana serta meluncurkan beberapa produk baru, termasuk Reksa Dana Terproteksi Panin 40, Terproteksi Panin 42, RDT Panin SDG 1, serta Reksa Dana Pasar Uang US Dollar Panin Dana Likuid US Dollar.

Kemudian pada lini *Fixed Income*, Perseroan memperkuat perannya sebagai perantara perdagangan efek melalui penyediaan akses transaksi obligasi dan sukuk di pasar perdana dan sekunder bagi investor institusi maupun ritel. Perseroan menawarkan beragam instrumen mulai

From the investment side, the Company and its Subsidiary recorded solid realized and unrealized gains of IDR 64.10 billion (13.66%) and IDR 4.94 billion (1.05%) respectively. This performance was supported by an upward trend in securities prices on the Indonesia Stock Exchange throughout 2025, strengthening investment portfolio results. The Board of Directors is grateful that operational activities continued to perform well amid market volatility, reflected in a 3.8% increase in customer accounts from 47,368 in 2024 to 49,149 in 2025.

In line with increased market activity reflected in a 40.58% increase in average daily trading value (ADTV) on the IDX in 2025, the Company's Equity Brokerage recorded significant growth, with securities transaction value increasing by 48.13% to IDR 92.76 trillion from IDR 62.62 trillion in the previous year. This performance was driven by retail investors contributing up to 94.1% of total transaction value, primarily through online trading activities. This dominance further emphasizes the strategic role of digital platforms in driving the growth of the Company's trading value.

In the investment management segment through its Subsidiary (PT Panin Asset Management/"PaninAM"), the Company achieved several strategic milestones, including various awards such as Best Investment Manager 2025, Most Trusted Financial Brands Awards 2025, Financial Integrity Rating (FIR) Excellence 2025, and Top Leader on CSR Commitment 2025. In addition, PaninAM equity mutual funds were awarded "Best Investment Manager" among equity mutual funds in Indonesia.

As of 31 December 2025, PAM recorded 75,541 customer accounts with Assets Under Management (AUM) of IDR 14.36 trillion, slightly declining by 2.78% compared to IDR 14.77 trillion in the previous year. PaninAM ranked 15th out of 85 investment management companies in Indonesia. In 2025, PaninAM managed 45 mutual fund products and launched several new funds, including Panin 40 Protected Fund, Panin 42 Protected Fund, RDT Panin SDG 1, and US Dollar Money Market Mutual Fund Panin Dana Likuid US Dollar.

In the Fixed Income segment, the Company strengthened its role as a securities intermediary by providing access to bond and sukuk transactions in both the primary and secondary markets for institutional and retail investors. The Company offers a range of instruments, from low-

dari obligasi berisiko rendah hingga instrumen dengan imbal hasil lebih tinggi yang disesuaikan dengan profil risiko investor. Pada paruh kedua tahun 2025, Perseroan juga dipercaya oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia, untuk bertindak sebagai Mitra Distribusi (Midis) dalam memasarkan Surat Berharga Negara (SBN) Ritel dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Ritel, termasuk Sukuk Ritel SR023, Obligasi Negara Ritel ORI028, dan Sukuk Tabungan ST015.

Sementara itu, pada lini *Corporate Finance*, aktivitas penjaminan emisi efek (*Underwriting*) pada tahun 2025 dipengaruhi oleh kebijakan regulator yang lebih menitikberatkan pada kualitas calon emiten. Sepanjang tahun 2025, tercatat 26 emiten baru yang melakukan pencatatan saham di BEI, menurun dibandingkan 41 emiten pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2025 Perseroan tengah mempersiapkan satu perusahaan untuk proses *Initial Public Offering* (IPO) yang direncanakan pada tahun 2026.

Selain mampu mencatatkan kinerja keuangan dan operasional yang positif, Perseroan juga berhasil meraih sejumlah pencapaian penting dalam aspek tata kelola, antara lain keberhasilan migrasi sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi dari SNI ISO 27001:2013 menjadi SNI ISO 27001:2022, serta resertifikasi SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Pencapaian ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga standar tata kelola, keamanan informasi, dan integritas operasional.

Secara keseluruhan, Direksi menilai bahwa kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang solid dan resilien, didukung oleh kontribusi yang seimbang dari seluruh lini bisnis, peningkatan aktivitas transaksi, serta penguatan basis nasabah. Dengan membangun fondasi bisnis yang kuat dan pendekatan yang adaptif, Perseroan optimis dapat mempertahankan kinerja yang berkelanjutan serta terus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tantangan Bisnis Tahun 2025 dan Langkah Mitigasinya

Sepanjang tahun 2025, dinamika pasar modal yang dipengaruhi oleh berbagai faktor global dan domestik turut memberikan tantangan terhadap aktivitas bisnis Perseroan. Seiring dengan meningkatnya volatilitas pasar, terdapat pula perubahan perilaku investor yang semakin aktif melakukan transaksi jangka pendek (*intra-day trading*) guna memanfaatkan peluang pergerakan harga sekaligus meminimalkan risiko. Perkembangan ini menuntut Perseroan untuk terus meningkatkan kecepatan dan kualitas penyampaian informasi pasar, serta memastikan ketersediaan sistem perdagangan daring yang andal, stabil, dan mudah digunakan. Aktivitas transaksi jangka pendek tersebut, di satu sisi,

risk bonds to higher-yield products, tailored to investors' risk profiles. In the second half of 2025, the Company was also appointed by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as a Distribution Agent (Midis) for Retail Government Securities (SBN) and Retail State Sharia Securities (SBSN), including Retail Sukuk SR023, Retail Government Bonds ORI028, and Savings Sukuk ST015.

Meanwhile, in the Corporate Finance segment, underwriting activities in 2025 were affected by regulatory policies that placed greater emphasis on the quality of prospective issuers. During the year, 26 new issuers were listed on the IDX, down from 41 in the previous year. In 2025, the Company was preparing for an Initial Public Offering (IPO) scheduled in 2026.

In addition to delivering positive financial and operational performance, the Company achieved several key governance milestones, including the successful transition of its Information Security Management System certification from SNI ISO 27001:2013 to SNI ISO 27001:2022, as well as the recertification of SNI ISO 37001:2016 for the Anti-Bribery Management System. These accomplishments reflect the Company's commitment to maintaining governance standards, information security, and operational integrity.

Overall, the Board of Directors assesses that the Company's performance throughout 2025 demonstrated solid and resilient growth, supported by balanced contributions across all business lines, increased transaction activity, and a strengthened customer base. By building a strong business foundation and adopting an adaptive approach, the Company is optimistic in maintaining sustainable performance and continuing to create added value for all stakeholders.

Business Challenges in 2025 and Mitigation Measures

Throughout 2025, capital market dynamics influenced by various global and domestic factors posed challenges to the Company's business activities. Alongside increasing market volatility, investor behavior also shifted, with investors becoming more active in short-term transactions (intra-day trading) to capitalize on price movements while managing risk exposure. This development required the Company to continuously enhance the speed and quality of market information delivery, as well as ensure the availability of a reliable, stable, and user-friendly online trading platform. Such short-term trading activity, on one hand, contributed to higher commission income; however, on the other hand, it necessitated readiness

turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan komisi, namun di sisi lain memerlukan kesiapan infrastruktur dan layanan yang responsif. Selain itu, investor juga cenderung mengurangi pemanfaatan fasilitas pembiayaan transaksi, seperti margin dan *reverse repo*, serta menunda rencana penerbitan efek hingga kondisi pasar dinilai lebih kondusif. Dalam menyikapi hal tersebut, Perseroan secara konsisten memperkuat fungsi riset dan distribusi informasi dengan menyediakan analisis pasar dan emiten yang aktual dan akurat sebagai dasar pengambilan keputusan investasi bagi nasabah.

Di sisi operasional, peningkatan risiko serangan siber (*cyber attack*) terhadap industri pasar modal menjadi perhatian utama sepanjang tahun 2025, khususnya yang berpotensi mengganggu keamanan rekening dana dan rekening efek nasabah. Menanggapi hal tersebut, Perseroan secara berkelanjutan memperkuat sistem keamanan dan teknologi informasi melalui berbagai langkah preventif, antara lain pembaruan data nasabah secara berkala melalui sistem daring, pembaruan kode akses (*password*) secara periodik, serta penerapan *Multi-Factor Authentication* (MFA) pada sistem *online trading* guna meningkatkan perlindungan terhadap akses nasabah.

Pada lini penjaminan emisi efek, tantangan juga muncul seiring dengan penurunan jumlah emiten baru yang melakukan pencatatan saham di BEI, sejalan dengan kebijakan regulator yang lebih menitikberatkan pada kualitas calon emiten. Dalam merespons hal ini, Perseroan memperkuat proses evaluasi dan persiapan calon emiten secara lebih komprehensif, serta menjalin koordinasi yang intensif dengan calon emiten dan profesi penunjang pasar modal untuk memastikan kesiapan dan kelayakan dalam proses penawaran umum. Selain itu, Perseroan juga secara aktif memantau perkembangan pasar guna menentukan momentum yang tepat dalam pelaksanaan penerbitan efek.

Kemudian pada kegiatan pembiayaan nasabah, volatilitas pasar turut memengaruhi tingkat pemanfaatan fasilitas margin dan *reverse repo*. Ketika pasar berada dalam tekanan, para investor cenderung mengurangi eksposur pembiayaan dan beralih ke strategi transaksi jangka pendek. Kondisi ini menuntut Perseroan untuk melakukan pemantauan rasio pembiayaan nasabah secara real time guna mengantisipasi potensi risiko kredit. Dalam hal terjadi kondisi *margin call* atau *forced sell*, Perseroan secara proaktif mengambil langkah mitigasi dengan meminta penambahan jaminan atau melakukan penyesuaian portofolio nasabah guna menjaga kualitas pembiayaan.

of infrastructure and responsive services. In addition, investors tended to reduce the utilization of transaction financing facilities, such as margin and reverse repo, and to postpone securities issuance plans until market conditions became more conducive. In response to these conditions, the Company consistently strengthened its research function and information distribution by providing up-to-date and accurate market and issuer analysis as a basis for customers' investment decision-making.

From an operational perspective, the increasing risk of cyber attacks in the capital market industry remained a key concern throughout 2025, particularly those that could potentially disrupt the security of customers' fund accounts and securities accounts. In response, the Company continuously strengthened its information technology and security systems through various preventive measures, including periodic updating of customer data through online systems, regular password updates, and the implementation of Multi-Factor Authentication (MFA) in the online trading system to enhance access security for customers.

In the securities underwriting business line, challenges also arose amid a decline in the number of new issuers listed on the IDX, reflects the regulator's stronger focus on the quality of prospective issuers. In response, the Company enhanced its evaluation and preparation process for prospective issuers in a more comprehensive manner, while maintaining close coordination with issuers and capital market supporting professionals to ensure readiness and eligibility for public offerings. The Company also actively monitors market conditions to determine the optimal timing for securities issuance.

In customer financing activities, market volatility also influenced the utilization of margin facilities and reverse repo transactions. During periods of market pressure, investors tended to reduce their financing exposure and shift to short-term trading strategies. This required the Company to monitor customer financing ratios in real time to anticipate potential credit risk. In the event of margin calls or forced sales, the Company proactively implemented mitigation measures by requesting additional collateral or adjusting customer portfolios to maintain financing quality.

Sementara itu pada lini manajemen investasi, kinerja reksa dana saham sepanjang tahun 2025 menghadapi tantangan akibat volatilitas pasar, khususnya pada paruh pertama tahun 2025 yang dipengaruhi oleh dinamika perang dagang. Pada paruh kedua tahun 2025, penguatan IHSG yang didorong oleh saham-saham berkarakteristik *high growth* yang tidak sepenuhnya sejalan dengan komposisi portofolio reksa dana yang lebih berbasis fundamental. Di sisi lain, kinerja reksa dana pendapatan tetap menunjukkan hasil yang relatif lebih stabil dan atraktif, sejalan dengan tingkat suku bunga yang masih berada pada level yang kompetitif. Dalam menghadapi kondisi tersebut, PaninAM secara aktif memberikan informasi dan rekomendasi kepada nasabah, termasuk mendorong strategi *rebalancing* portofolio guna mengoptimalkan imbal hasil sesuai dengan kondisi pasar.

Secara keseluruhan, Direksi menilai bahwa berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2025 telah direspons secara adaptif melalui penguatan fungsi riset, peningkatan kualitas layanan, penguatan infrastruktur teknologi, serta penerapan manajemen risiko yang disiplin. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk tetap menjaga stabilitas operasional sekaligus mempertahankan daya saing di tengah dinamika industri pasar modal yang terus berkembang.

PROSPEK USAHA TAHUN 2026

Direksi memandang bahwa prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 tetap konstruktif meskipun pertumbuhan ekonomi global diperkirakan berada pada kisaran 3,1% (yoy) atau lebih rendah dari tahun sebelumnya pada kisaran 3,4% (yoy). Dinamika global masih berpotensi memicu volatilitas pasar keuangan, terutama akibat meningkatnya hambatan perdagangan, kebijakan proteksionisme, serta eskalasi ketegangan geopolitik yang dapat memengaruhi stabilitas rantai pasok dan arus modal internasional. Kondisi tersebut akan terus membentuk pergerakan pasar keuangan global dan menuntut pelaku industri untuk memiliki ketahanan serta kemampuan adaptasi yang tinggi.

Dari sisi domestik, perekonomian Indonesia diproyeksikan tetap solid dengan pertumbuhan pada kisaran 5% (yoy), ditopang oleh konsumsi domestik, peningkatan investasi, serta stabilitas kebijakan fiskal dan moneter. Inflasi yang terkendali dan kondisi sektor jasa keuangan yang sehat dipercaya akan memberikan landasan yang kuat bagi keberlanjutan aktivitas pasar modal, sekaligus menjaga daya tarik Indonesia sebagai tujuan investasi.

Sejalan dengan *outlook* positif ke depan, Direksi memandang tren pasar modal Indonesia pada tahun 2026 akan tetap tumbuh sehat, didukung oleh peningkatan jumlah investor ritel dan berkembangnya *pipeline* emiten baru. Langkah penguatan kualitas emiten oleh regulator dipercaya akan meningkatkan kredibilitas pasar serta

Meanwhile, in the investment management segment, equity mutual fund performance throughout 2025 faced challenges due to market volatility, particularly in the first half of 2025, which was influenced by trade war dynamics. In the second half of 2025, the strengthening of the IHSG driven by high-growth stocks was not fully aligned with the mutual fund portfolio composition, which was more fundamentally based. On the other hand, fixed income mutual funds delivered relatively more stable and attractive performance, in line with competitive interest rate levels. In response, PaninAM actively provided information and recommendations to customers, including encouraging portfolio rebalancing strategies to optimize returns in line with market conditions.

Overall, the Board of Directors believes that the challenges encountered throughout 2025 were addressed adaptively through strengthening the research function, improving service quality, enhancing technological infrastructure, and implementing disciplined risk management. This approach enabled the Company to maintain operational stability while sustaining competitiveness amid the continuously evolving capital market industry.

BUSINESS OUTLOOK 2026

The Board of Directors views that the Company's business outlook for 2026 remains constructive, although global economic growth is projected at around 3.1% (yoy), lower than the previous year's level of approximately 3.4% (yoy). Global dynamics are still expected to trigger financial market volatility, particularly due to rising trade barriers, protectionist policies, and escalating geopolitical tensions that may affect supply chain stability and international capital flows. These conditions will continue to shape global financial market movements and require industry players to possess strong resilience and adaptability.

On the domestic side, Indonesia's economy is projected to remain solid with growth in the range of 5% (yoy), supported by domestic consumption, increased investment, and stable fiscal and monetary policies. Controlled inflation and a sound financial services sector are expected to provide a strong foundation for the continuity of capital market activities, while maintaining Indonesia's attractiveness as an investment destination.

In line with the positive outlook, the Board of Directors views that Indonesia's capital market trend in 2026 will continue to grow healthily, supported by an increasing number of retail investors and a growing pipeline of new issuers. Regulatory efforts to enhance issuer quality are expected to improve market credibility and strengthen

memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang sehingga membuka peluang bagi Perseroan untuk memperluas peran pada lini bisnis utama secara selektif dan berorientasi pada penciptaan nilai tambah.

Dengan mempertimbangkan peluang yang ada, Perseroan berencana untuk terus menyempurnakan sarana dan fasilitas transaksi efek, khususnya melalui peningkatan keandalan dan kapabilitas *platform online trading* guna memastikan pengalaman transaksi yang aman, cepat, dan efisien. Penyediaan fasilitas pembiayaan transaksi, termasuk *margin trading* dan *reverse repo* juga tetap dioptimalkan dengan skema yang kompetitif untuk mendukung aktivitas investasi nasabah secara berkelanjutan. Pada saat yang sama, penguatan sistem keamanan transaksi menjadi prioritas untuk mengantisipasi peningkatan risiko kejahatan siber yang semakin kompleks.

Pada lini *Corporate Finance*, Perseroan berencana untuk terus memperkuat peran sebagai mitra strategis bagi emiten dalam pelaksanaan aksi korporasi melalui penyediaan layanan penasihat keuangan dan penjaminan emisi efek yang mengedepankan kualitas, prinsip kehati-hatian, serta pemilihan momentum pasar yang tepat. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan transaksi sekaligus memperkuat reputasi Perseroan di industri.

Dalam menangkap peluang yang terbuka lebar ke depan, Perseroan akan terus mendorong penguatan fungsi riset dan penyediaan rekomendasi investasi yang lebih tajam dan relevan guna memberikan nilai tambah optimal bagi nasabah. Di sisi lain, risiko global, termasuk volatilitas pasar dan pergerakan harga komoditas, tetap perlu diantisipasi secara disiplin.

Dengan mempertimbangkan peluang dan tantangan yang ada, Direksi menegaskan bahwa strategi Perseroan pada tahun 2026 akan difokuskan pada penguatan kualitas layanan, optimalisasi teknologi, serta disiplin dalam pengelolaan risiko. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan optimis dapat mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan sekaligus memperkuat posisinya sebagai perusahaan efek yang kompetitif dan terpercaya di Indonesia.

KOMITMEN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Direksi meyakini bahwa dalam industri jasa keuangan, khususnya sektor pasar modal yang memiliki kompleksitas tinggi dan tingkat regulasi yang ketat, keberadaan karyawan yang kompeten, berintegritas, dan profesional merupakan aset strategis utama Perseroan. Kualitas SDM menjadi fondasi dalam menjaga kepercayaan nasabah, memastikan kepatuhan terhadap ketentuan regulator, serta mendukung keberhasilan implementasi strategi bisnis secara berkelanjutan.

long-term growth fundamentals, thereby creating opportunities for the Company to expand its core business selectively and with a value-creation orientation.

Considering these opportunities, the Company plans to continue enhancing its securities transaction facilities, particularly through improvements in the reliability and capability of its online trading platform to ensure a secure, fast, and efficient transaction experience. Financing facilities, including margin trading and reverse repo, will also continue to be optimized with competitive schemes to support customers' investment activities. At the same time, strengthening transaction security systems remains a priority to address increasingly complex cybercrime risks.

In the Corporate Finance segment, the Company plans to further strengthen its role as a strategic partner for issuers in corporate actions through financial advisory and underwriting services that emphasize quality, prudence, and appropriate market timing. This approach is expected to enhance transaction success while strengthening the Company's industry reputation.

In capturing emerging opportunities, the Company will continue to strengthen its research function and deliver more precise and relevant investment recommendations to provide optimal value to customers. On the other hand, global risks, including market volatility and commodity price fluctuations, will continue to be managed prudently.

Taking into account both opportunities and challenges, the Board of Directors emphasizes that the Company's 2026 strategy will focus on strengthening service quality, optimizing technology, and maintaining disciplined risk management. Through this approach, the Company is optimistic that it can sustain growth while reinforcing its position as a competitive and trusted securities company in Indonesia.

COMMITMENT TO EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

The Board of Directors believes that in the financial services industry, particularly the capital market sector, which is highly complex and strictly regulated, the presence of competent, integrity-driven, and professional employees constitutes the Company's key strategic asset. HR quality serves as the foundation for maintaining customer trust, ensuring compliance with regulatory requirements, and supporting the sustainable implementation of business strategies.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan secara konsisten menempatkan pengelolaan dan pengembangan SDM sebagai prioritas strategis yang terintegrasi dengan arah kebijakan bisnis. Melalui Divisi *Human Resource & Development* (HRD), Perseroan menerapkan pengelolaan SDM yang sistematis, mencakup peningkatan kompetensi, penguatan budaya kerja, serta penciptaan lingkungan kerja yang kondusif, inklusif, dan produktif.

Pengembangan kompetensi dilaksanakan melalui program yang terstruktur dan berbasis asesmen kebutuhan organisasi serta peran masing-masing karyawan, termasuk pemenuhan sertifikasi dan lisensi sesuai ketentuan OJK. Selain kompetensi teknis, Perseroan juga mengembangkan kapabilitas kepemimpinan dan *soft skills* melalui rotasi jabatan, *monitoring*, dan penguatan kemampuan adaptasi terhadap dinamika industri dan teknologi.

Direksi menilai pengelolaan SDM yang terarah dan terintegrasi telah berkontribusi signifikan dalam menopang kinerja Perseroan dan memperkuat daya saing di industri pasar modal.

PERAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK Mendukung Efisiensi dan Efektivitas Proses Bisnis

Sebagai perusahaan efek yang beroperasi di industri pasar modal dengan karakteristik transaksi *real-time* dan tingkat sensitivitas yang tinggi terhadap keandalan sistem, Perseroan memandang Teknologi Informasi (TI) sebagai fondasi utama dalam menjaga kontinuitas operasional, integritas sistem perdagangan, serta kepercayaan nasabah. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten memastikan bahwa seluruh infrastruktur dan sistem teknologi informasi dikelola dengan standar keandalan, keamanan, dan ketahanan yang tinggi guna mendukung aktivitas bisnis yang optimal.

Seiring dengan percepatan transformasi digital di industri pasar modal, Perseroan menjalankan pengembangan teknologi informasi secara terstruktur melalui roadmap yang berkesinambungan. Pendekatan ini difokuskan pada penguatan sistem yang andal, aman, dan adaptif terhadap kebutuhan nasabah yang terus berkembang, sekaligus mampu mengakomodasi peningkatan volume dan kompleksitas transaksi. Dengan dukungan kapabilitas SDM di bidang TI, Perseroan terus menyempurnakan *platform Panin Online Stock Trading* (POST) sebagai kanal utama layanan digital guna menghadirkan pengalaman transaksi yang lancar, efisien, dan responsif bagi nasabah.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melakukan berbagai inisiatif strategis dalam penguatan teknologi informasi yang mencakup digitalisasi proses operasional, peningkatan infrastruktur TI, serta pengembangan fitur pada *platform online trading*. Implementasi sistem yang terintegrasi memungkinkan otomatisasi alur kerja

In line with this, the Company consistently positions HR management and development as a strategic priority integrated with its business direction. Through the Human Resource & Development (HRD) Division, the Company implements systematic HR management covering competency enhancement, strengthening of corporate culture, and the creation of a conducive, inclusive, and productive work environment.

Competency development is carried out through structured programs based on organizational needs assessment and respective employee roles, including certification and licensing fulfillment in accordance with OJK regulations. In addition to technical competencies, the Company also develops leadership capabilities and soft skills through job rotation, monitoring, and strengthening adaptability to industry and technological dynamics.

The Board of Directors considers that structured and integrated HR management has significantly supported the Company's performance and strengthened its competitiveness in the capital markets industry.

THE ROLE OF INFORMATION TECHNOLOGY IN SUPPORTING BUSINESS PROCESS EFFICIENCY AND EFFECTIVENESS

As a securities company operating in the capital market industry with real-time transaction characteristics and high sensitivity to system reliability, the Company views Information Technology (IT) as a fundamental pillar in maintaining operational continuity, system integrity, and customer trust. Therefore, the Company consistently ensures that all IT infrastructure and systems are managed with high standards of reliability, security, and resilience to support optimal business activities.

In line with the acceleration of digital transformation in the capital market industry, the Company implements structured IT development through a continuous roadmap. This approach focuses on strengthening systems that are reliable, secure, and adaptive to evolving customer needs, while also accommodating increasing transaction volume and complexity. Supported by IT human resource capabilities, the Company continues to enhance the Panin Online Stock Trading (POST) platform as the primary digital service channel to deliver a seamless, efficient, and responsive trading experience for customers.

Throughout 2025, the Company undertook various strategic initiatives to strengthen its IT infrastructure, including the digitalization of operational processes, enhancement of IT infrastructure, and development of features within the online trading platform. The implementation of an integrated system enables workflow

dan pengelolaan dokumen secara digital, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi potensi kesalahan manual. Di sisi lain, modernisasi perangkat keras dan perangkat lunak dilakukan untuk memastikan ketersediaan sistem yang stabil, responsif, serta mampu mendukung kebutuhan transaksi nasabah yang terus meningkat.

Direksi senantiasa menempatkan pengembangan platform POST sebagai prioritas utama dalam strategi digital Perseroan. Penyempurnaan tersebut dilakukan melalui peningkatan antarmuka pengguna, perluasan akses lintas *platform* (*desktop*, *web*, dan *mobile*), serta integrasi dengan berbagai alat analisis seperti charting tools untuk mendukung pengambilan keputusan investasi berbasis data. Selain itu, Perseroan juga telah mengimplementasikan otomatisasi layanan, termasuk pengkinian data nasabah secara online serta pengaturan akses secara mandiri oleh pengguna, yang secara signifikan meningkatkan efisiensi dan kenyamanan bertransaksi.

Dalam menghadapi meningkatnya kompleksitas ancaman siber, Direksi menegaskan bahwa keamanan TI merupakan prioritas utama. Oleh karena itu, manajemen risiko siber telah diintegrasikan ke dalam kerangka manajemen risiko perusahaan secara menyeluruh yang mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta mitigasi risiko secara sistematis dan berkelanjutan. Direksi memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan pendekatan keamanan berlapis (*layered security*) yang komprehensif, meliputi penggunaan *firewall*, enkripsi data, autentikasi multi-faktor (MFA), pembaruan sistem secara berkala, serta pembatasan hak akses berdasarkan prinsip *least privilege*. Selain itu, Perseroan juga secara konsisten melaksanakan uji penetrasi dan simulasi insiden siber guna menguji ketahanan sistem serta meningkatkan kesiapan respons terhadap potensi gangguan.

Selain fokus pada aspek keamanan, Perseroan juga memperkuat kesiapan operasional melalui penerapan *Business Continuity Plan* (BCP) dan *Disaster Recovery Plan* (DRP) yang terintegrasi. Strategi ini mencakup penerapan redundansi sistem, backup data secara berkala, serta kesiapan fasilitas *disaster recovery center* yang memungkinkan pemulihan layanan secara cepat dan efektif. Sepanjang tahun 2025, sistem trading Perseroan mencatat tingkat ketersediaan di atas 99,9% yang mencerminkan keandalan infrastruktur TI serta kesiapan Perseroan dalam menjaga kontinuitas layanan tanpa gangguan signifikan.

Sejalan dengan upaya memperkuat ketahanan dan keandalan sistem tersebut, Direksi juga mendorong pemanfaatan teknologi yang lebih adaptif dan berbasis inovasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan TI. Dalam hal ini, Perseroan mulai mengadopsi teknologi berbasis *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses

automation and digital document management, thereby improving operational efficiency and reducing potential manual errors. In addition, hardware and software modernization has been carried out to ensure system stability, responsiveness, and the ability to support increasing customer transaction demands.

The Board of Directors consistently prioritizes the development of the POST platform within the Company's digital strategy. Enhancements include improvements to user interface design, expansion of cross-platform access (*desktop*, *web*, and *mobile*), and integration with analytical tools such as charting tools to support data-driven investment decision-making. Furthermore, the Company has implemented service automation, including online customer data updating and self-managed access settings, which significantly improve transaction efficiency and user convenience.

In response to the increasing complexity of cyber threats, the Board of Directors affirms that IT security remains a top priority. Cyber risk management has therefore been integrated into the Company's comprehensive enterprise risk management framework, covering the systematic and continuous processes of risk identification, measurement, monitoring, and mitigation. The Board of Directors ensures that the Company implements a comprehensive layered security approach, including firewalls, data encryption, multi-factor authentication (MFA), regular system updates, and access controls based on the principle of least privilege. The Company also consistently conducts penetration testing and cyber incident simulations to assess system resilience and strengthen preparedness in responding to potential disruptions.

In addition to security aspects, the Company strengthens operational resilience through the implementation of an integrated Business Continuity Plan (BCP) and Disaster Recovery Plan (DRP). This includes system redundancy, periodic data backups, and the readiness of a disaster recovery center to ensure rapid and effective service restoration. Throughout 2025, the Company's trading system recorded an availability level above 99.9%, reflecting the reliability of IT infrastructure and the Company's readiness to maintain uninterrupted services.

In line with efforts to further strengthen system resilience and reliability, the Board of Directors also promotes the utilization of more adaptive and innovation-based technologies to enhance IT management effectiveness. The Company has begun adopting Artificial Intelligence (AI)-based technologies in system development processes

pengembangan sistem sebagai bagian dari upaya meningkatkan efisiensi dan kapabilitas teknologi secara berkelanjutan. Penguatan kapabilitas AI turut didukung oleh pengembangan kompetensi SDM TI melalui berbagai pelatihan teknis dan sertifikasi, sehingga mampu menjaga kualitas pengelolaan sistem serta meningkatkan respons terhadap dinamika risiko teknologi yang terus berkembang.

Secara keseluruhan, Direksi menilai bahwa pemanfaatan TI yang terintegrasi, aman, dan andal telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi proses bisnis, efektivitas operasional, serta kualitas layanan kepada nasabah. Dengan terus memperkuat inovasi digital, keamanan sistem, serta ketahanan infrastruktur, Perseroan optimis dapat mempertahankan daya saing dan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di tengah industri pasar modal yang semakin terdigitalisasi.

PENERAPAN GOVERNANSI KORPORAT SEBAGAI PILAR DALAM MENGELOLA BISNIS SEKURITAS YANG BERKELANJUTAN

Direksi memandang bahwa dalam industri pasar modal yang sarat dengan dinamika dan tingkat kepercayaan yang tinggi, penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") merupakan landasan utama dalam menjaga keberlangsungan usaha Perseroan. Kompleksitas kegiatan usaha serta eksposur terhadap berbagai risiko, baik yang bersifat operasional, kepatuhan, maupun reputasi, menuntut Perseroan untuk senantiasa mengelola bisnis secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, serta menjunjung prinsip kewajaran dan kesetaraan.

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada kerangka regulasi yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi beserta peraturan turunannya, POJK No. 20/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, POJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek Dan Perantara Pedagang Efek, serta POJK No. 13 Tahun 2025 tentang Pengendalian Internal Dan Perilaku Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek Dan Perantara Pedagang Efek. Di samping itu, Perseroan juga mengadopsi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Entitas Utama PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PaninBank") serta praktek terbaik yang berkembang di industri pasar modal, sehingga penerapan GCG tidak hanya memenuhi aspek kepatuhan, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas pengelolaan usaha secara menyeluruh.

Seiring dengan perkembangan regulasi dan tuntutan industri yang terus meningkat, Perseroan secara berkelanjutan melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan dan prosedur internal. Direksi memastikan

as part of its continuous effort to improve efficiency and technological capability. The enhancement of AI capabilities is supported by IT human resource development through technical training and certifications, ensuring high-quality system management and improved responsiveness to evolving technological risks.

Overall, the Board of Directors assesses that the integrated, secure, and reliable utilization of IT has significantly contributed to improving business process efficiency, operational effectiveness, and service quality to customers. By continuously strengthening digital innovation, system security, and infrastructure resilience, the Company remains optimistic in maintaining competitiveness and supporting sustainable business growth in an increasingly digitized capital market industry.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE AS A PILLAR IN MANAGING A SUSTAINABLE SECURITIES BUSINESS

The Board of Directors views that in the capital market industry, which is highly dynamic and trust-driven, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) constitutes the fundamental foundation for ensuring business sustainability. The complexity of business activities and exposure to various risks—operational, compliance, and reputational—require the Company to consistently manage its business in a transparent, accountable, responsible, independent manner, while upholding fairness and equality principles.

The implementation of GCG within the Company is carried out in accordance with applicable regulatory frameworks, including Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection and its implementing regulations, OJK Regulation No. 20/POJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies, OJK Regulation No. 57/POJK.04/2017 on the Implementation of Corporate Governance for Securities Companies Acting as Underwriters and Brokers, and OJK Regulation No. 13 of 2025 on Internal Control and Conduct of Securities Companies. In addition, the Company also adopts the Integrated Governance Guidelines of PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PaninBank") as the Main Entity, as well as best practices in the capital market industry, ensuring that GCG implementation not only fulfills compliance requirements but also enhances overall business quality.

In response to evolving regulations and increasing industry demands, the Company continuously improves internal policies and procedures. The Board of Directors ensures that all regulatory changes issued by the

bahwa setiap perubahan ketentuan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun Bursa Efek Indonesia telah diadopsi dan diimplementasikan secara sistematis ke dalam seluruh aktivitas operasional, khususnya yang berkaitan dengan perlindungan investor, pengelolaan risiko, keamanan data, dan integritas transaksi efek. Konsistensi penerapan GCG juga tercermin dari keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan dan meningkatkan standar pengelolaan melalui sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001 yang telah diperoleh sebelumnya dan disesuaikan pada tahun 2025, serta resertifikasi ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada tahun yang sama. Pencapaian ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam memastikan praktek tata kelola yang tidak hanya memenuhi ketentuan, tetapi juga selaras dengan standar internasional.

Dalam pelaksanaannya, penguatan budaya kepatuhan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan GCG. Perseroan secara konsisten menerapkan kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT), program *anti-fraud*, serta penguatan prinsip anti korupsi dan anti penyuapan di seluruh lini organisasi. Upaya tersebut didukung oleh sistem pengendalian internal yang memadai, mekanisme pelaporan pelanggaran melalui *Whistleblowing System*, serta pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan secara berkelanjutan guna memastikan seluruh karyawan memahami dan menjalankan standar etika serta ketentuan yang berlaku.

Efektivitas penerapan GCG sepanjang tahun 2025 tercermin dari berjalannya fungsi tata kelola secara optimal, yang didukung oleh struktur organisasi dan perangkat kebijakan yang memadai. Organ-organ tata kelola, termasuk RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan peran dan tanggung jawabnya secara profesional sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Mekanisme *check and balances* antar organ perusahaan berjalan dengan baik, sehingga proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif dan akuntabel. Komitmen terhadap integritas dan kepatuhan tersebut juga tercermin dari tidak adanya laporan pengaduan terkait pelanggaran kode etik maupun indikasi fraud yang disampaikan melalui saluran *Whistleblowing System* selama periode pelaporan.

Dalam mendukung efektivitas pengawasan, Direksi juga secara konsisten menindaklanjuti setiap rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris melalui komunikasi dan koordinasi yang intensif. Rapat koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan secara berkala menjadi forum strategis untuk mengevaluasi pelaksanaan rekomendasi, mengidentifikasi kendala, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange are systematically adopted and implemented across all operational activities, particularly those related to investor protection, risk management, data security, and securities transaction integrity. The consistency of GCG implementation is also reflected in the Company's continued compliance with ISO 27001 Information Security Management System certification, which was renewed in 2025, as well as ISO 37001 Anti-Bribery Management System recertification in the same year. These achievements demonstrate the Company's commitment to governance practices aligned with international standards.

In practice, strengthening compliance culture is an integral part of GCG implementation. The Company consistently applies Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism (AML/CFT) policies, anti-fraud programs, and strengthened anti-corruption and anti-bribery principles across all organizational levels. These efforts are supported by an adequate internal control system, a whistleblowing system mechanism, and continuous training and awareness programs to ensure employees understand and comply with applicable ethical standards and regulations.

The effectiveness of GCG implementation throughout 2025 is reflected in the optimal functioning of governance structures supported by adequate organizational frameworks and policies. Governance organs, including the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, Independent Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Management Committee, have performed their roles and responsibilities professionally in accordance with applicable regulations. The check-and-balance mechanism among corporate organs has functioned effectively, ensuring objective and accountable decision-making processes. This commitment is further reflected in the absence of whistleblowing reports related to ethical violations or fraud indications during the reporting period.

To support effective oversight, the Board of Directors consistently follows up on all recommendations from the Board of Commissioners through intensive communication and coordination. Regular coordination meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, serve as a strategic forum to evaluate implementation, identify constraints, and determine necessary corrective actions. Through this mechanism, the

Melalui mekanisme ini, Direksi memastikan bahwa setiap arahan Dewan Komisaris dapat diimplementasikan secara menyeluruh dan tepat waktu.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas tata kelola secara berkelanjutan, Perseroan juga memastikan bahwa seluruh temuan hasil pemeriksaan, baik dari regulator maupun audit internal, ditindaklanjuti secara tepat waktu dan terukur. Direksi secara aktif mendorong seluruh unit kerja untuk menyelesaikan setiap temuan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan, sehingga proses perbaikan berjalan efektif dan berkontribusi pada penguatan sistem pengendalian internal.

Melalui penerapan GCG yang konsisten dan terintegrasi, Direksi meyakini bahwa Perseroan berada pada posisi yang tepat untuk membangun organisasi yang tangguh, transparan, dan berdaya saing. Penerapan GCG yang disiplin juga diyakini mampu meningkatkan nilai Perseroan, baik melalui peningkatan kinerja keuangan, pengelolaan risiko yang lebih baik, maupun penguatan kepercayaan investor. Hal ini menjadi fondasi penting dalam mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan, sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi memandang bahwa penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal merupakan pilar fundamental dalam menjaga keberlangsungan usaha Perseroan, khususnya dalam industri pasar modal yang memiliki tingkat kompleksitas dan eksposur risiko yang tinggi. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko yang bersifat dinamis, sehingga diperlukan pengelolaan risiko yang terstruktur, terukur, dan terintegrasi guna memastikan stabilitas operasional serta pencapaian kinerja yang berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, Direksi memastikan bahwa Perseroan telah memiliki kebijakan manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, termasuk dengan entitas anak, yang diterapkan secara konsisten di seluruh lini bisnis. Kebijakan tersebut didukung oleh perangkat pedoman teknis yang disusun secara lebih rinci sesuai dengan karakteristik masing-masing segmen usaha, serta didukung oleh infrastruktur teknologi informasi yang memadai guna memastikan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Dalam implementasinya, Perseroan mengadopsi kerangka manajemen risiko berbasis best practice dengan menggunakan pendekatan *Three Lines of Defense*, yang memastikan adanya pemisahan fungsi yang jelas antara pengelola risiko, fungsi pengawasan, dan fungsi audit

Board of Directors ensures that all directions from the Board of Commissioners are implemented comprehensively and in a timely manner.

As part of its ongoing efforts to strengthen governance quality, the Company ensures that all findings from regulators and internal audits are addressed in a timely and measurable manner. The Board of Directors actively encourages all business units to resolve each finding in accordance with the established action plans, ensuring effective implementation of improvements and strengthening of the internal control system.

Through consistent and integrated GCG implementation, the Board of Directors believes that the Company is well-positioned to build a resilient, transparent, and competitive organization. Disciplined governance practices are also expected to enhance the Company's value through improved financial performance, better risk management, and stronger investor confidence, thereby supporting sustainable long-term growth and value creation for all stakeholders.

COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROL SYSTEMS

The Board of Directors views that the implementation of risk management and internal control systems constitutes a fundamental pillar in ensuring the Company's business continuity, particularly in the capital market industry, which is characterized by high complexity and significant risk exposure. In conducting its business activities, the Company is exposed to various dynamic risks, thereby requiring structured, measurable, and integrated risk management to ensure operational stability and sustainable performance.

In this regard, the Board of Directors ensures that the Company has established a comprehensive and integrated risk management policy, including for its subsidiaries, which is consistently implemented across all business lines. Such policy is supported by detailed technical guidelines tailored to the characteristics of each business segment, as well as adequate information technology infrastructure to ensure that risk identification, measurement, monitoring, and control processes are carried out effectively and efficiently.

In its implementation, the Company adopts a best-practice risk management framework using the *Three Lines of Defense* approach, which ensures a clear segregation of roles between risk owners, risk oversight functions, and internal audit functions. This approach enables a robust

internal. Pendekatan ini memungkinkan terciptanya mekanisme pengendalian yang kuat serta memastikan setiap risiko dapat dikelola secara sistematis dan berlapis.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten mengelola berbagai jenis risiko utama yang melekat pada kegiatan usaha, meliputi Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategis, Risiko Kepatuhan, serta Risiko Transaksi Intra-Grup. Dari seluruh kategori tersebut, pengelolaan terhadap risiko operasional khususnya teknologi informasi dan keamanan siber (*cybersecurity*), menjadi perhatian utama seiring dengan meningkatnya intensitas dan kompleksitas ancaman digital di industri pasar modal.

Dalam rangka mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan telah mengambil berbagai langkah mitigasi yang terintegrasi, antara lain melalui penguatan sistem keamanan teknologi informasi, pengembangan dan penyempurnaan sistem perdagangan online serta sistem pembayaran nasabah yang mendukung keamanan siber, peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang teknologi informasi, serta penerapan standar Sistem Manajemen Keamanan Informasi berbasis ISO 27001. Selain itu, Perseroan juga memastikan kepatuhan terhadap Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi sebagai bagian dari upaya perlindungan data dan peningkatan kepercayaan nasabah.

Pengelolaan risiko tersebut dilakukan secara prudent dalam setiap aktivitas operasional sehari-hari, dengan tetap mengacu pada batasan *risk appetite* yang telah ditetapkan. Direksi bersama dengan organ pendukung secara aktif melakukan koordinasi dengan Dewan Komisaris guna memastikan efektivitas implementasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal sebagai bagian integral dari praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Sejalan dengan penerapan manajemen risiko, Direksi juga memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan secara efektif dan memadai. Sistem ini dirancang untuk menjaga aset Perseroan, memastikan keandalan pelaporan keuangan, serta meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku. Selain itu, pengendalian internal juga berperan penting dalam mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya kecurangan, sehingga mendukung terciptanya operasional yang sehat dan transparan.

Efektivitas pengendalian internal tidak terlepas dari peran aktif seluruh karyawan dalam membangun budaya risiko (*risk culture*) yang kuat, yang ditandai dengan kesadaran terhadap pentingnya kepatuhan, disiplin dalam menjalankan prosedur, serta tanggung jawab dalam mengelola risiko pada setiap fungsi kerja.

control mechanism and ensures that all risks are managed in a systematic and multi-layered manner.

Throughout 2025, the Company consistently managed various key risks inherent in its business activities, including Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputational Risk, Strategic Risk, Compliance Risk, and Intra-Group Transaction Risk. Among these categories, operational risk management—particularly in relation to information technology and cybersecurity—remained a key focus in line with the increasing intensity and complexity of digital threats in the capital market industry.

To mitigate such risks, the Company has implemented various integrated measures, including strengthening IT security systems, developing and enhancing online trading systems and customer payment systems that support cybersecurity, improving IT-related human capital competencies, and implementing an Information Security Management System based on ISO 27001 standards. In addition, the Company ensures compliance with the Personal Data Protection Law as part of its efforts to safeguard data protection and enhance customer trust.

Risk management is conducted prudently in all daily operational activities, in line with the established risk appetite framework. The Board of Directors, together with supporting organs, actively coordinates with the Board of Commissioners to ensure the effective implementation of risk management and internal control systems as an integral part of good corporate governance practices.

In parallel with the implementation of risk management, the Board of Directors also ensures that the internal control system operates effectively and adequately. This system is designed to safeguard Company assets, ensure the reliability of financial reporting, and enhance compliance with applicable laws and regulations. Furthermore, internal control plays an important role in preventing and detecting potential fraud, thereby supporting sound and transparent operations.

The effectiveness of internal control is inseparable from the active role of all employees in fostering a strong risk culture, characterized by awareness of compliance importance, discipline in adhering to procedures, and responsibility in managing risks within each function. Supported by a solid organizational culture and an integrated control system,

Dengan dukungan budaya organisasi yang solid dan sistem pengendalian yang terintegrasi, Perseroan mampu menjaga kelancaran operasional bisnis secara konsisten sepanjang tahun 2025.

Secara keseluruhan, Direksi menilai bahwa penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang disiplin dan berkelanjutan telah memberikan kontribusi signifikan dalam menjaga stabilitas usaha serta mendukung pencapaian kinerja Perseroan. Dengan terus memperkuat kedua aspek tersebut, Perseroan optimis dapat menghadapi dinamika industri secara adaptif sekaligus memastikan pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

KOMITMEN TERHADAP PRAKTIK KEUANGAN BERKELANJUTAN SEBAGAI PERUSAHAAN EFEK

Sebagai salah satu Perusahaan Efek yang berperan dalam memenuhi kebutuhan investasi investor di industri pasar modal Indonesia, Perseroan terus memperkuat komitmennya dalam menerapkan praktik Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*) sebagai bagian integral dari strategi jangka panjang. Komitmen ini didasarkan pada keyakinan bahwa pertumbuhan usaha yang berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui keselarasan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan hidup.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan secara konsisten menyusun dan melaksanakan RAKB setiap tahun, serta menyampaikannya kepada regulator sesuai dengan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik. Melalui implementasi RAKB, Perseroan tidak hanya berfokus pada peningkatan aktivitas usaha, tetapi juga pada penguatan ketahanan dan daya saing sebagai lembaga jasa keuangan, dengan memandang keuangan berkelanjutan sebagai peluang strategis untuk tumbuh secara lebih stabil dan berkelanjutan.

Dalam implementasinya sepanjang tahun 2025, Perseroan terus mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam kegiatan operasional maupun layanan kepada nasabah. Dari sisi lingkungan hidup, Perseroan secara aktif mendorong penerapan kebijakan efisiensi sumber daya melalui inisiatif paperless yang diterapkan secara menyeluruh dalam aktivitas usaha. Upaya ini mencakup digitalisasi pembukaan rekening nasabah, pengiriman *trade confirmation* secara elektronik dengan kampanye “Stay GR – Grow Wealth and Go Green”, serta optimalisasi penggunaan kertas melalui berbagai kebijakan internal. Selain meningkatkan efisiensi operasional, langkah ini juga berkontribusi dalam mengurangi limbah dan mendukung praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan.

the Company has been able to maintain smooth business operations consistently throughout 2025.

Overall, the Board of Directors assesses that the disciplined and sustainable implementation of risk management and internal control systems has significantly contributed to maintaining business stability and supporting the Company’s performance achievements. By continuously strengthening these two aspects, the Company remains optimistic in facing industry dynamics adaptively while ensuring healthy and sustainable long-term growth.

COMMITMENT TO SUSTAINABLE FINANCE PRACTICES AS A SECURITIES COMPANY

As a Securities Company serving investor needs in the Indonesian capital market industry, the Company continues to strengthen its commitment to implementing Sustainable Finance practices as an integral part of its long-term strategy. This commitment is based on the belief that sustainable business growth can only be achieved through the alignment of economic performance, social responsibility, and environmental stewardship.

In line with this, the Company consistently prepares and implements its Sustainable Finance Action Plan (RAKB) annually and submits it to the regulator in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. Through the implementation of the RAKB, the Company not only focuses on business growth but also on strengthening its resilience and competitiveness as a financial services institution, viewing sustainable finance as a strategic opportunity for stable and long-term growth.

In its implementation throughout 2025, the Company continued to integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into both its operational activities and customer services. From an environmental perspective, the Company actively promoted resource efficiency policies through a comprehensive paperless initiative implemented across all business activities. This effort includes the digitalization of customer account opening, electronic delivery of trade confirmations under the “Stay GR – Grow Wealth and Go Green” campaign, and the optimization of paper usage through various internal policies. In addition to enhancing operational efficiency, these measures also contribute to waste reduction and support more environmentally friendly business practices.

Pada pilar sosial, Perseroan secara aktif menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan fokus pada bidang kesehatan dan sosial, serta memperluas akses literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan edukasi pasar modal, termasuk dalam rangka Bulan Inklusi Keuangan, yang dilaksanakan melalui kanal daring maupun luring dan menjangkau ribuan peserta. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap investasi di pasar modal sekaligus mendorong partisipasi yang lebih luas dalam ekosistem keuangan nasional.

Dari aspek tata kelola, Perseroan terus memperkuat integrasi prinsip ESG dalam proses pengambilan keputusan investasi. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah melalui penguatan fungsi riset, yang secara konsisten menyajikan rekomendasi saham dengan mempertimbangkan indikator keberlanjutan. Pada tahun 2025, Perseroan memperkaya publikasi harian "Panin News" dengan menambahkan informasi ESG Score dan Percentile ESG, sehingga nasabah memiliki referensi yang lebih komprehensif dalam menyusun strategi investasi yang berkelanjutan.

Sejalan dengan penguatan layanan berbasis ESG, Perseroan juga terus mendukung pengembangan produk investasi berkelanjutan melalui Entitas Anak (PaninAM), antara lain dengan memasarkan produk Reksa Dana Panin SRI-KEHATI sebagai salah satu instrumen investasi yang mengedepankan prinsip keberlanjutan. Inisiatif ini merupakan wujud kontribusi Perseroan dalam mendorong pembiayaan yang lebih bertanggung jawab sekaligus memberikan alternatif investasi yang selaras dengan prinsip ESG.

Secara keseluruhan, implementasi praktik keuangan berkelanjutan sepanjang tahun 2025 menunjukkan kemajuan yang positif, baik melalui pengembangan produk dan layanan, peningkatan edukasi kepada masyarakat, maupun pelaksanaan program TJSL yang berdampak langsung. Perseroan juga secara berkala melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan RAKB guna memastikan keselarasan antara target yang ditetapkan dan realisasi yang dicapai.

Namun demikian, Direksi menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama dalam hal penyempurnaan proses operasional serta penguatan kompetensi internal. Oleh karena itu, Perseroan terus mendorong peningkatan kapabilitas sumber daya manusia melalui pengembangan pengetahuan dan pemahaman terkait ESG, serta memperluas inisiatif edukasi kepada pihak eksternal sebagai bagian dari kontribusi jangka panjang terhadap pembangunan berkelanjutan.

On the social pillar, the Company actively implements Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs focusing on health and social initiatives, as well as expanding financial literacy and inclusion. Throughout 2025, the Company conducted various capital market education activities, including during Financial Inclusion Month, both online and offline, reaching thousands of participants. These initiatives aim to enhance public understanding of capital market investment and encourage broader participation in the national financial ecosystem.

From a governance perspective, the Company continues to strengthen ESG integration in investment decision-making processes. One key initiative is enhancing the research function, which consistently provides stock recommendations incorporating sustainability indicators. In 2025, the Company enriched its daily publication "Panin News" by adding ESG Score and ESG Percentile information, providing customers with more comprehensive references for sustainable investment decisions.

In line with ESG-based service enhancement, the Company also continues to support the development of sustainable investment products through its subsidiary (PaninAM), including the distribution of the Panin SRI-KEHATI Mutual Fund as a sustainability-oriented investment instrument. This initiative reflects the Company's contribution to promoting responsible financing while offering investment alternatives aligned with ESG principles.

Overall, the implementation of sustainable finance practices throughout 2025 has shown positive progress, both in product and service development, public education initiatives, and impactful TJSL programs. The Company also periodically evaluates the effectiveness of RAKB implementation to ensure alignment between targets and actual achievements.

However, the Board of Directors recognizes that the implementation of sustainable finance still faces several challenges, particularly in improving operational processes and strengthening internal competencies. Therefore, the Company continues to enhance human capital capabilities through ESG-related knowledge development and expand external education initiatives as part of its long-term contribution to sustainable development.

Direksi meyakini bahwa penguatan implementasi keuangan berkelanjutan yang terintegrasi di seluruh lini bisnis akan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing dan ketahanan Perseroan di tengah dinamika industri. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan, sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi yang inklusif dan bertanggung jawab.

KINERJA KOMITE-KOMITE PENDUKUNG DI BAWAH DIREKSI

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan secara efektif, Direksi terus mengandalkan peran komite pendukung yang telah dibentuk sesuai dengan kebutuhan organisasi dan ketentuan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, Direksi tidak melakukan pembentukan komite baru, namun memastikan bahwa struktur yang telah ada, termasuk Komite Manajemen Risiko, tetap berfungsi secara optimal sebagai bagian penting dari penerapan manajemen risiko di lingkungan Perusahaan Efek.

Sepanjang periode pelaporan, Direksi melihat bahwa Komite Manajemen Risiko telah menjalankan perannya secara konsisten dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung proses pengambilan keputusan. Peran tersebut tercermin dari dinamika rapat yang aktif, keterlibatan anggota yang solid, serta rekomendasi yang relevan dan responsif terhadap perkembangan risiko yang dihadapi Perseroan. Komite ini juga secara berkelanjutan memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan dan kerangka manajemen risiko yang adaptif terhadap dinamika usaha, sekaligus melakukan evaluasi atas efektivitas implementasinya. Dalam situasi tertentu, komite turut memberikan pertimbangan yang lebih mendalam terhadap keputusan bisnis yang memerlukan pendekatan di luar prosedur standar, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian.

Dengan dukungan tersebut, Direksi memandang bahwa keberadaan komite pendukung, khususnya Komite Manajemen Risiko, telah memperkuat kualitas pengambilan keputusan strategis yang lebih terukur dan berbasis pada pengelolaan risiko yang disiplin. Hal ini menjadi fondasi penting bagi Perseroan dalam menjaga stabilitas usaha sekaligus melanjutkan pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah dinamika industri pasar modal yang terus berkembang.

The Board of Directors believes that strengthening the integrated implementation of sustainable finance across all business lines will be a key factor in enhancing the Company's competitiveness and resilience amid industry dynamics. Through this approach, the Company is committed to continuously creating long-term sustainable value for stakeholders while contributing to inclusive and responsible economic development.

PERFORMANCE OF SUPPORTING COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out the Company's management functions effectively, the Board of Directors continues to rely on the role of supporting committees established in accordance with organizational needs and applicable regulations. Throughout 2025, the Board of Directors did not establish any new committees; however, it ensured that the existing structure, including the Risk Management Committee, continued to function optimally as an integral part of risk management implementation within the securities company environment.

During the reporting period, the Board of Directors observed that the Risk Management Committee consistently fulfilled its responsibilities and made a significant contribution to supporting the decision-making process. This role is reflected in active meeting dynamics, strong member engagement, and recommendations that are relevant and responsive to the Company's evolving risk profile. The Committee also continuously provides input to the Board of Directors in the formulation of risk management policies and frameworks that are adaptive to business dynamics, as well as in evaluating the effectiveness of their implementation. In certain circumstances, the Committee also provides more in-depth considerations for business decisions that require approaches beyond standard procedures, while upholding the principle of prudence.

With this support, the Board of Directors views that the existence of supporting committees, particularly the Risk Management Committee, has strengthened the quality of more measured and risk-disciplined strategic decision-making. This serves as an important foundation for the Company in maintaining business stability while continuing to pursue sustainable growth amid the continuously evolving dynamics of the capital market industry.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan.

APRESIASI BAGI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

Sebagai penutup laporan ini, Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan. Kami juga menghargai peran Dewan Komisaris yang secara konsisten memberikan arahan strategis serta menjalankan fungsi pengawasan secara efektif, sehingga memastikan pengelolaan Perseroan tetap berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Penghargaan yang tulus juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi, integritas, dan kontribusi yang berkelanjutan dalam mendukung pencapaian kinerja Perseroan. Di samping itu, kami mengapresiasi seluruh mitra usaha dan pihak-pihak yang terlibat dalam ekosistem bisnis Perseroan, yang secara kolektif berkontribusi dalam menjaga stabilitas operasional serta memperkuat daya saing Perseroan di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan dalam mendampingi pengelolaan investasinya. Kepercayaan tersebut menjadi landasan penting bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan menghadirkan solusi investasi yang relevan dengan kebutuhan pasar. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada OJK dan *Self Regulatory Organization* (SRO) atas dukungan dan arah kebijakan yang konsisten dalam menjaga integritas dan pertumbuhan industri pasar modal Indonesia.

Direksi memandang bahwa kepercayaan dan kolaborasi yang terjalin dengan seluruh pemangku kepentingan merupakan faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan usaha Perseroan. Dengan fondasi tersebut, Perseroan akan terus memperkuat kualitas pengelolaan usaha, meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, serta berkontribusi secara berkelanjutan terhadap perkembangan industri pasar modal Indonesia.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors.

APPRECIATION TO STAKEHOLDERS

As a closing of this report, the Board of Directors extends its highest appreciation to the shareholders for their continued trust and support to the Company. We also acknowledge the role of the Board of Commissioners, which consistently provides strategic guidance and carries out its supervisory function effectively, thereby ensuring that the Company is managed in accordance with the principles of good corporate governance.

Sincere appreciation is also extended to all employees for their dedication, integrity, and continuous contributions in supporting the Company's performance achievements. In addition, we express our gratitude to all business partners and stakeholders involved in the Company's business ecosystem, who collectively contribute to maintaining operational stability and strengthening the Company's competitiveness amid an ever-evolving industry landscape.

We also thank our customers for the trust placed in the Company in supporting their investment management activities. This trust serves as an important foundation for the Company to continuously enhance service quality and deliver investment solutions that are relevant to market needs. Appreciation is also extended to the Financial Services Authority (OJK) and Self-Regulatory Organizations (SROs) for their consistent support and policy direction in maintaining the integrity and growth of Indonesia's capital market industry.

The Board of Directors believes that the trust and collaboration established with all stakeholders are key factors in sustaining the Company's business continuity. With this foundation, the Company will continue to strengthen the quality of its business management, enhance value creation for stakeholders, and contribute sustainably to the development of Indonesia's capital market industry.

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Indra Christanto
Presiden Direktur
President Director

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT PANIN SEKURITAS Tbk

Statement of the Members of the Board of Commissioners
and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025
Annual Report and Sustainability Report of PT Panin Sekuritas Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Panin Sekuritas Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information contained in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Panin Sekuritas Tbk has been disclosed completely, and we accept full responsibility for the contents of the Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 22 April 2026

Jakarta, April 22, 2026

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners


Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner


Aries Liman
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

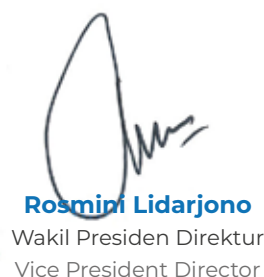

Kun Mawira
Komisaris
Commissioner


Peter Setiono
Komisaris Independen
Independent Commissioner


Mustofa
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI Board of Directors


Indra Christanto
Presiden Direktur
President Director


Rosmini Lidarjono
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director


Menas K. Shahaan
Direktur
Director


Prama Nugraha
Direktur
Director


Tjiang Jefry
Direktur
Director

SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS

Statement of Independency of Commissioner

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan independensi dalam jabatan kami sebagai Komisaris Independen.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 April 2026

We, the undersigned below, hereby declare our independence in our position as Independent Commissioner.

This statement is made truthfully..

Jakarta, April 22, 2026



Peter Setiono

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Mustofa

Komisaris Independen
Independent Commissioner



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



INFORMASI UMUM

General Information

	NAMA PERUSAHAAN (102-1) Company Name (102-1)	PT Panin Sekuritas Tbk
	BIDANG USAHA (102-2) Line of Business (102-2)	Perusahaan Efek sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek. Securities Company as Broker-Dealer and Underwriter.
	KEPEMILIKAN SAHAM (102-5) Shareholder Composition (102-5)	• PT Bank Pan Indonesia Tbk (29,00%) • PT Patria Nusa Adamas (30,00%) • Publik (kepemilikan saham < 5%) (39,75%) • Anggota Direksi (0,06%) • Saham Diperoleh Kembali (1,19%) • PT Bank Pan Indonesia Tbk (29.00%) • PT Patria Nusa Adamas (30.00%) • Public (share ownership < 5%) (39.76%) • Board of Directors Member (0.05%) • Treasury Stock (1.19%)
	DASAR HUKUM PENDIRIAN (102-5) Legal Basis of Establishment (102-5)	Akta Pendirian No. 369 tanggal 27 Juli 1989 juncto Akta No. 59 tanggal 4 September 1989. Kedua Akta tersebut dibuat di hadapan Notaris Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-8438.HT.01.01.Th.'89 tanggal 7 September 1989. Deed of Establishment No. 369 dated 27 July 1989 in conjunction with Deed No. 59 dated September 4, 1989. Both Deeds were made before Notary Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-8438.HT.01.01.Th.'89 dated September 7, 1989.
	MODAL DASAR Authorized Capital	Rp160.000.000.000
	MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR Issued and Paid-Up Capital	Rp90.000.000.000
	PENCATATAN SAHAM Share Listing	Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang sekarang bernama Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 31 Mei 2000. Jakarta Stock Exchange (JSX) which is currently known as the Indonesia Stock Exchange (IDX) on May 31, 2000.
	KODE SAHAM Ticker Code	PANS
	JUMLAH KARYAWAN PT PANIN SEKURITAS TBK PER 31 DESEMBER 2025 Total Headcount PT Panin Sekuritas Tbk as of December 31, 2025	260 karyawan/employees (tidak termasuk karyawan entitas anak/excluding employees of the subsidiaries)
	JARINGAN KANTOR PER 31 DESEMBER 2025 (102-4) Office Network as of 31 December 2025 (102-4)	• 1 Kantor Pusat • 21 Kantor Cabang • 5 Kantor Galeri • 7 Galeri Investasi • 1 Head Office • 21 Branch Offices • 5 Gallery Offices • 7 Investment Gallery
	ALAMAT KANTOR PUSAT (102-3) Head Office Address (102-3)	Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI) - Tower II Lantai 17, Suite 1705 17th Floor, Suite 1705 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Telepon/Phone : • (62-21) 515 3055 (<i>hunting</i>) • (62-21) 2977 3655 (<i>direct Customer Care</i>) Fax : (62-21) 515 3061 E-mail : info@pans.co.id Situs web : www.pans.co.id Online Trading : www.post-pro.co.id
	SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary	Prama Nugraha E-mail : corsec@pans.co.id Telepon/Phone : (62-21) 515 3055
	SOSIAL MEDIA Social Media	Instagram : @panin_sekuritas Youtube : Tampans Channel Facebook : PT Panin Sekuritas Tbk Xtwitter : @panin_sekuritas tiktok : @panin_sekuritas

SKALA ORGANISASI ^[102-7]

Organizational Scale

Skala Usaha Business Scale	2025	2024	2023
Aset*) Asset	Rp2.637,29 miliar IDR2,637.29 billion	Rp2.000,89 miliar IDR2,000.89 billion	Rp2.235,13 miliar IDR2,235.13 billion
Liabilitas*) Liability	Rp990,03 miliar IDR990.03 billion	Rp445,56 miliar IDR445.56 billion	Rp668,94 miliar IDR668.94 billion
Ekuitas*) Equity	Rp1.647,27 miliar IDR1,647.27 billion	Rp1.555,33 miliar IDR1,555.33 billion	Rp1.566,19 miliar IDR1,566.19 billion
Laba Tahun Berjalan*) Profit for the Year *)	Rp201,35 miliar IDR201.35 billion	Rp118,11 miliar IDR118.11 billion	Rp138,01 miliar IDR138.01 billion
Jumlah Karyawan*) Total Headcount	299 orang/people	308 orang/people	316 orang/people
Demografi Karyawan**) Employee Demographics	Informasi Demografi Karyawan Perseroan sudah diungkapkan di bagian Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini The Company's Employee Demographic Information is disclosed on Company Profile section in this Annual Report		
Komposisi Kepemilikan Saham Share Ownership Composition	Informasi Komposisi Pemegang Saham Tahun 2025 sudah diungkapkan di bagian Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini Information about Shareholders Composition for 2025 is disclosed on Company Profile section in this Annual Report		
Wilayah Operasional Operational Area	Informasi Wilayah Operasional Tahun 2025 sudah diungkapkan di bagian Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini Information about Operational Area for 2025 is disclosed on page on Company Profile section in this Annual Report		

*) Data konsolidasian dengan Entitas Anak Perseroan | Consolidated data with the Company's Subsidiaries

**) Data Demografi Karyawan Perseroan – stand alone | Demographic Data of the Company's Employees – stand alone.

SEKILAS PERUSAHAAN

Company Overview

PT Panin Sekuritas ("Perseroan") memulai perjalanan bisnisnya di bidang perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi pada tahun 1989 melalui pendirian PT Panin Sekuritasindo. Proses pendirian Perseroan tertuang dalam Akta Pendirian No. 369 tanggal 27 Juli 1989 juncto Akta No. 59 tanggal 4 September 1989, yang dibuat di hadapan Notaris Benny Kristianto, S.H., di Jakarta. Perseroan memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-8438. HT.01.01.Th.'89 tanggal 7 September 1989, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada 14 September 1989 dengan No. 1300/1989, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 10 November 1989, Tambahan No. 2985/1989.

Sejalan dengan dinamika industri pasar modal nasional, Perseroan secara konsisten memperluas layanan dan meningkatkan kapabilitasnya. Pada tahun 1997, Perseroan memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi serta fasilitas Pembiayaan Transaksi Nasabah dari Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang: Otoritas

PT Panin Sekuritas (the "Company") commenced its business activities in the field of securities brokerage and underwriting in 1989 through the establishment of PT Panin Sekuritasindo. The incorporation of the Company was stipulated in Deed of Establishment No. 369 dated July 27, 1989, as amended by Deed No. 59 dated September 4, 1989, executed before Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta. The Company obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C2-8438.HT.01.01.Th.'89 dated September 7, 1989, was registered at the West Jakarta District Court on September 14, 1989 under No. 1300/1989, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated November 10, 1989, Supplement No. 2985/1989.

In line with the dynamics of the national capital market industry, the Company has consistently expanded its services and enhanced its capabilities. In 1997, the Company obtained a business license as an Investment Manager as well as approval to provide Customer Transaction Financing facilities from the Capital Market

Jasa Keuangan/"OJK"). Perolehan izin ini semakin mengokohkan pijakan Perseroan dalam menghadapi kompleksitas pasar sekaligus memperluas pilihan solusi investasi bagi nasabah.

Tonggak penting berikutnya tercatat pada 31 Mei 2000, ketika Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*/"IPO") di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "PANS." Aksi korporasi ini menandai transformasi Perseroan menjadi perusahaan terbuka yang berkomitmen penuh terhadap penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keterbukaan informasi, sekaligus membuka kesempatan bagi komunitas investor publik untuk berpartisipasi dalam perjalanan pertumbuhan Perseroan.

Dalam rangka memperkuat struktur modal dan mendukung ekspansi bisnis, Perseroan menerbitkan obligasi korporasi pada tahun 2003, 2005, dan 2007. Seluruh bunga dan pokok obligasi tersebut telah dibayarkan lunas sesuai jadwal yang ditetapkan. Hal ini mencerminkan disiplin keuangan Perseroan, penerapan manajemen risiko yang *prudent*, serta komitmen kuat terhadap kredibilitas dan tanggung jawab kepada pemegang obligasi dan investor.

Seiring meningkatnya kebutuhan pasar akan solusi manajemen investasi, pada tahun 2011, Perseroan melakukan *spin-off* Divisi Asset Management menjadi anak perusahaan baru bernama PT Panin Asset Management ("PaninAM"). Pendirian anak perusahaan tersebut dilakukan sebagai tindak lanjut dari peraturan Bapepam-LK bernomor V.A.3 tentang Perizinan Perusahaan Efek yang melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Manajer Investasi (MI). Setelah berdiri sebagai entitas usaha sendiri, PaninAM fokus menyediakan pengelolaan *discretionary fund* dan produk reksa dana yang dikembangkan melalui strategi *riset-driven*, profesional, dan sesuai regulasi dengan tujuan menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi nasabah.

Dengan pengalaman lebih dari tiga dekade, Perseroan telah membuktikan ketangguhannya sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia. Layanan investasi yang andal, adaptif, dan berbasis prinsip kehati-hatian menjadi fondasi dalam menghadapi dinamika perekonomian dan pasar modal. Kepercayaan nasabah, investor, mitra usaha, serta pemangku kepentingan menjadi pijakan utama Perseroan dalam menjaga kesinambungan dan pertumbuhan bisnis.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus menghadirkan solusi finansial yang inovatif, adaptif, dan berorientasi pada keberlanjutan. Setiap inisiatif didasarkan pada prinsip kehati-hatian, penguatan praktik tata kelola yang baik, dan pengelolaan risiko secara efektif. Pendekatan ini bertujuan tidak hanya

Supervisory Agency (currently the Financial Services Authority or "OJK"). The acquisition of these licenses further strengthened the Company's position in addressing market complexity while at the same time broadening the range of investment solutions available to clients.

The next important milestone was recorded on May 31, 2000, when the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") under the stock code "PANS." This corporate action marked the Company's transformation into a publicly listed company with a full commitment to the implementation of the principles of transparency, accountability, and information disclosure, while simultaneously opening opportunities for the public investor community to participate in the Company's growth journey.

In order to strengthen its capital structure and support business expansion, the Company issued corporate bonds in 2003, 2005, and 2007. All interest and principal payments for these bonds have been fully settled in accordance with the predetermined schedules. This reflects the Company's financial discipline, prudent risk management, as well as its strong commitment to credibility and responsibility toward bondholders and investors.

In response to the increasing market demand for investment management solutions, in 2011 the Company carried out a spin-off of its Asset Management Division into a new subsidiary named PT Panin Asset Management ("PaninAM"). The establishment of this subsidiary was a follow-up to Bapepam-LK Regulation No. V.A.3 concerning the Licensing of Securities Companies Conducting Business Activities as Investment Managers. After operating as an independent business entity, PaninAM focuses on providing discretionary fund management and mutual fund products developed through research-driven, professional, and regulation-compliant strategies, with the objective of creating long-term added value for clients.

With more than three decades of experience, the Company has demonstrated its resilience as one of the leading securities companies in Indonesia. Reliable, adaptive, and prudently managed investment services serve as the foundation for the Company in addressing economic and capital market dynamics. The trust of clients, investors, business partners, and stakeholders serves as the Company's primary foundation in maintaining business sustainability and growth.

Going forward, the Company is committed to continuously delivering financial solutions that are innovative, adaptive, and sustainability-oriented. Each initiative is based on the principles of prudence, the strengthening of good corporate governance practices, and effective risk management. This approach aims not only to achieve

mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil, tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk nasabah, investor, regulator, mitra usaha, dan masyarakat luas.

Informasi Perubahan Nama Perusahaan

Perseroan didirikan dengan nama PT Panin Sekuritasindo berdasarkan Akta Notaris No. 369 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 27 Juli 1989 juncto Akta No. 59 tanggal 4 September 1989. Akta pendirian Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2.8438.HT.01.01.TH.89 tanggal 7 September 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 10 November 1989, Tambahan No. 2985.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 264 tanggal 25 November 1991 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-20810.HT.01.04.TH'93 tanggal 8 April 1993, dan telah didaftarkan di register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 14 Mei 1993 No. 1318/1993, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3189/1993 tanggal 16 Juli 1993, Tambahan Berita Negara RI No. 57, nama Perseroan telah berubah dari sebelumnya PT Panin Sekuritasindo menjadi PT Nusamas Panin.

Mengacu pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 205 tanggal 27 Juni 1995 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-10318.HT.01.04 TH'95 tanggal 18 Agustus 1995, dan telah didaftarkan di register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 14 Mei 1993 di bawah No. 1132/1995, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 348/1996 tanggal 9 Januari 1996, Tambahan Berita Negara RI No. 53, Perseroan Kembali mengubah namanya dari semula PT Nusamas Panin menjadi PT Panin Sekuritas.

Kemudian Perseroan kembali mengalami Perubahan nama dari PT Panin Sekuritas menjadi PT Panin Sekuritas Tbk. Perubahan tersebut dilaksanakan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.61 tanggal 24 April 1997 yang dibuat di hadapan A. Partomuan Pohan, S.H., L.L.M, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3482.HT.01.04.TH'97 tanggal 6 Mei 1997, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP09031824048 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 830/BH 09.03/V/97, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3451/1997 tanggal 19 Agustus 1997, Tambahan Berita Negara RI No. 66.

stable economic growth, but also to create sustainable long-term value for all stakeholders, including clients, investors, regulators, business partners, and the broader community.

Company Name Change Information

The Company was established under the name PT Panin Sekuritasindo pursuant to the Notarial Deed No. 369 made before Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta, July 27, 1989, in conjunction with Deed No. 59 dated September 4, 1989. The Company's deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2.8438.HT.01.01.TH.89 dated September 7, 1989, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated November 10, 1989, Supplement No. 2985.

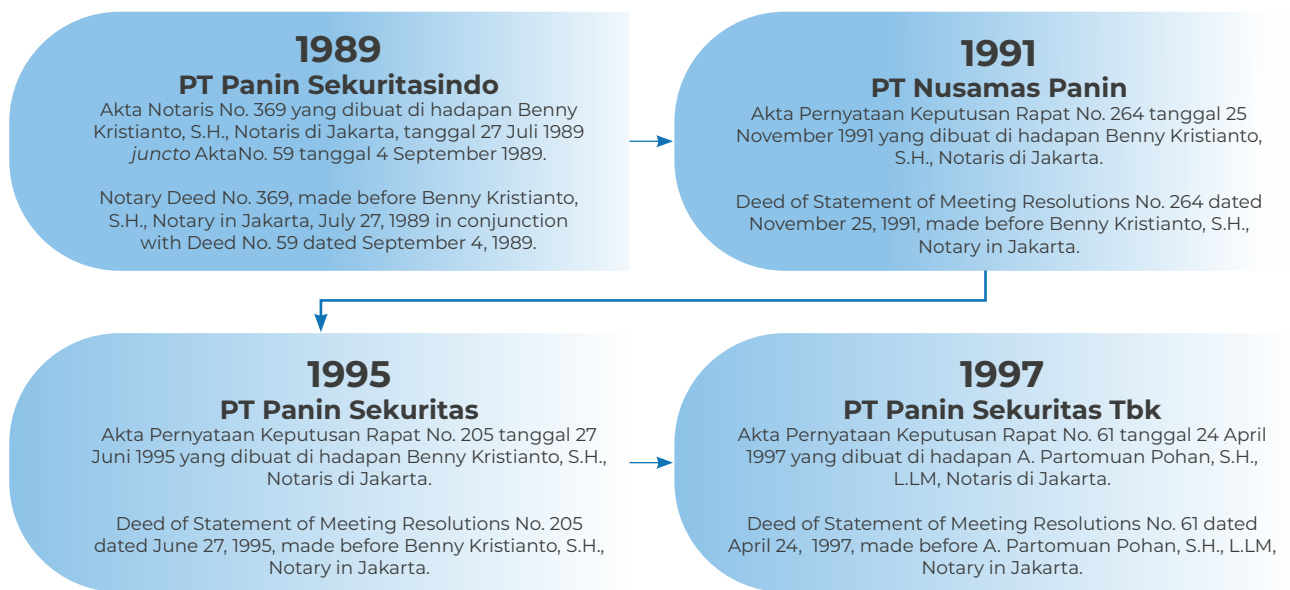
Pursuant to the Deed No. 264 dated November 25, 1991 made before Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-20810.HT.01.04.TH'93 dated April 8, 1993. The name change was registered at the Central Jakarta District Court on May 14, 1993 No. 1318/1993, as well as announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3189/1993 dated July 16, 1993, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57, The Company's name was changed from PT Panin Sekuritasindo to PT Nusamas Panin.

Referring to the Deed of Meeting Decision Statement No. 205 dated June 27, 1995, made before Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-10318.HT.01.04.TH'95 dated August 18, 1995, that was registered with the Central Jakarta District Court on May 14, 1993, under No. 1132/1995, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 348/1996 dated January 9, 1996, Supplement No. 53, the Company changed its name from PT Nusamas Panin to PT Panin Sekuritas.

Then the Company again changed its name from PT Panin Sekuritas to PT Panin Sekuritas Tbk. The change was implemented based on Deed of Meeting Resolution No.61 dated April 24, 1997 made before A. Partomuan Pohan, S.H., L.L.M, Notary in Jakarta, and has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-3482.HT.01.04.TH'97 dated May 6, 1997, and has been registered in the Register of Companies with No. TDP09031824048 at the Registration Office of South Jakarta City No. 830/BH 09.03/V/97, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3451/1997 dated August 19, 1997, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 66.

Kronologis perubahan nama Perseroan sebagaimana diuraikan di atas, telah mendapatkan persetujuan regulator melalui Salinan keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-38/D.04/2014 tanggal 21 Agustus 2014 tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Perusahaan Efek sebagai Perantara Perdagangan Efek atas nama PT Panin Sekuritasindo menjadi izin usaha atas nama PT Panin Sekuritas Tbk dan Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-39/D.04/2014 tanggal 21 Agustus 2014 tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Perusahaan Efek sebagai Penjamin Emisi Efek atas nama PT Panin Sekuritasindo menjadi izin usaha atas nama PT Panin Sekuritas Tbk.

The chronological changes of the Company's name, as described above, were approved by the regulator through the Decision Letter of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-38/D.04/2014 dated August 21, 2014, regarding the Change of Business License Use for the Securities Company as a Broker-Dealer from PT Panin Sekuritasindo to the business license under the name PT Panin Sekuritas Tbk, and the Decision Letter of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-39/D.04/2014 dated August 21, 2014, regarding the Change of Business License Use for the Securities Company as a Securities Underwriter from PT Panin Sekuritasindo to the business license under the name PT Panin Sekuritas Tbk.



Sehubungan dengan perubahan nama Perseroan dari semula PT Panin Sekuritasindo hingga terakhir menjadi PT Panin Sekuritas Tbk sebagaimana yang masih digunakan sampai saat ini tentunya juga diikuti dengan pengurusan sejumlah perizinan kegiatan usaha yang telah mendapatkan persetujuan regulator, antara lain:

- Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-38/D.04/2014 tanggal 21 Agustus 2014 tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Perusahaan Efek sebagai Perantara Perdagangan Efek atas nama PT Panin Sekuritasindo menjadi izin usaha atas nama PT Panin Sekuritas Tbk; dan
- Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-39/D.04/2014 tanggal 21 Agustus 2014 tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Perusahaan Efek sebagai Penjamin Emisi Efek atas nama PT Panin Sekuritasindo menjadi izin usaha atas nama PT Panin Sekuritas Tbk.

In connection with the name change of the Company from PT Panin Sekuritasindo to its current name, PT Panin Sekuritas Tbk, the Company has also processed several business license amendments, which have been approved by the relevant regulators, including:

- Copy of the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-38/D.04/2014 dated August 21, 2014, regarding the amendment to the business license for the Securities Company as a Broker-Dealer from PT Panin Sekuritasindo to the business license under the name PT Panin Sekuritas Tbk; and
- Copy of the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-39/D.04/2014 dated August 21, 2014, regarding the Change of Business License Use for the Securities Company as an Underwriter from PT Panin Sekuritasindo to the business license under the name PT Panin Sekuritas Tbk.

JEJAK LANGKAH

Milestones

1989

Didirikan pertama kali dengan nama PT Panin Sekuritasindo sebagai Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek.

It was first established under the name of PT Panin Sekuritasindo as a Securities Company as a Securities Company engaging in Broker-Dealer and Underwriter activities

1997

- Memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dan meluncurkan 3 (tiga) produk reksa dana untuk pertama kalinya.
- Menerima mandat sebagai Perusahaan Efek dan untuk pertama kalinya memperoleh izin pemberian Fasilitas Pembiayaan Transaksi Nasabah.
- Obtained business license as an Investment Manager and launched 3 (three) mutual fund products for the first time.
- Received a mandate as a Securities Company and obtained a license to provide a Client Transaction Financing Facility for the first time.

2000

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan kode saham: "PANS" di Bursa Efek Jakarta (BEJ) – sekarang bernama Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Company conducted an Initial Public Offering with ticker code: "PANS" on the Jakarta Stock Exchange (JSX) – currently known as the Indonesia Stock Exchange (IDX).

2005

Penerbitan dan pencatatan Obligasi Panin Sekuritas II Tahun 2005 di Bursa Efek Surabaya.

Issuance and listing of Panin Sekuritas Bonds II Year 2005 on the Surabaya Stock Exchange.

2008

Peluncuran Panin Sekuritas Online Stock Trading (POST).

Launch of Panin Online Stock Trading (POST).



2003

Penerbitan dan pencatatan Obligasi Panin Sekuritas I Tahun 2003 di Bursa Efek Surabaya.

Issuance and listing of Panin Sekuritas Bonds I Year 2003 on the Surabaya Stock Exchange.

2007

Penerbitan dan pencatatan Obligasi Panin Sekuritas III Tahun 2007 di Bursa Efek Surabaya.

Issued and listed of Bonds Panin Sekuritas Bonds III Year 2007 on the Surabaya Stock Exchange.

2011

Pengalihan seluruh kegiatan Manajer Investasi ke Entitas Anak, yaitu PT Panin Asset Management ("PaninAM").

Transfer all Investment Manager activities to a Subsidiary, namely PT Panin Asset Management ("PaninAM").



2013

Peluncuran *multi platform online trading* (situs web, aplikasi, dan *mobile*).

Launched of multi-platform online trading (website, application and mobile).

2018

Mendapatkan penghargaan "IDX Appreciation 2018" untuk kategori Anggota Bursa Kinerja Keuangan Terbaik dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Received the "IDX Appreciation 2018" award in the category of Best Financial Performance Exchange Member from the Indonesia Stock Exchange (IDX).

2019

- Menerima penghargaan "Excellent Digital Innovation Company 2019" dari majalah Warta Ekonomi.
- Peluncuran Panin Online Stock Trading (POST) Mobile versi 4.

- Received the "Excellent Digital Innovation Company 2019" award from Warta Ekonomi magazine.
- Launched of Panin Online Stock Trading (POST) Mobile version 4



2020

Mendapatkan peringkat "AA-(idn), Outlook Stable" dari Fitch Ratings Indonesia.

Received an "AA-(idn), Outlook Stable" rating from Fitch Ratings Indonesia.

2021

- Menerima penghargaan "Infobank 10th Digital Brand Awards 2021" sebagai Sekuritas Terbaik Peringkat 1 untuk kategori Perusahaan Sekuritas (Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek) dengan aset Rp1 – 2,5 triliun.
- Mendapatkan peringkat "AA-(idn), Outlook Stable" dari Fitch Ratings Indonesia.

- Received the "Infobank 10th Digital Brand Awards 2021" as the Best Securities Rank 1 in the category of Securities Companies (Underwriter and Broker-Dealer) with assets of IDR 1-2.5 trillion.
- Obtained an "AA-(idn), Outlook Stable" rating from Fitch Ratings Indonesia.

2017

Mendapatkan penghargaan sebagai "Perusahaan Sekuritas Terbaik 2017" untuk kategori aset di atas Rp1 triliun dari Majalah Investor.

Received an award as "Best Securities Company 2017" in the category of assets above IDR 1 trillion from Investor Magazine.

2022

- Menerima penghargaan "Infobank 11th Digital Brand Awards 2022" sebagai Sekuritas Peringkat III dalam acara Infobank untuk kategori Perusahaan Sekuritas Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek Aset Rp2,5-5 triliun.
- Menerima sertifikasi SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).
- PaninAM menerima penghargaan "BEST SYARIAH 2022" dari Produk Panin Dana Syariah Berimbang sebagai Reksa Dana Syariah Terbaik tahun 2022 untuk kategori Reksa Dana Campuran Syariah Periode 3 Tahun, dari Berita Satu – Infovesta.
- PaninAM menerima penghargaan "The Best Asset Management" dari CNBC Indonesia Award tahun 2022 untuk kategori Top Performing Equity Fund.
- Received the "Infobank 11th Digital Brand Awards 2022" award as the 3rd Ranked Securities in the Infobank event, category of Underwriter Securities Companies and Broker-Dealers with Assets of IDR 2.5-5 trillion.
- Received SNI ISO 37001:2016 certification for the Anti-Bribery Management System (ABMS).
- PaninAM received the "BEST SYARIAH 2022" award for Panin Dana Syariah Berimbang, as the Best Sharia Mutual Fund in 2022, in the category of Sharia Balanced Mutual Fund for 3 Years Period, from Berita Satu - Infovesta.
- PaninAM received "The Best Asset Management" award from CNBC Indonesia Award in 2022, Top Performing Equity Fund category.

2024

- Menerima Penghargaan Bisnis Indonesia Award 2024 dengan Tema "Agility in Uncertainty" kategori Jasa Investasi.
- Pengujian Tahap 2 oleh badan sertifikasi (surveillance) untuk Sertifikasi SNI ISO 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI).
- Pengujian Tahap 3 oleh badan sertifikasi (surveillance) untuk Sertifikasi SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP).
- PaninAM memperoleh peringkat reksa dana terbaik untuk Panin Dana Berimbang Dua, kategori kinerja 3 Tahun, dana kelolaan Rp500 miliar - Rp1 triliun, dari Investor Trust – Infovesta, edisi Maret 2024.
- PaninAM memperoleh peringkat reksa dana terbaik untuk Panin Sumber Berkas, kategori kinerja 1 Tahun, dari Investor Trust – Infovesta, edisi September 2024.
- PaninAM memperoleh peringkat reksa dana terbaik untuk Panin Dana Syariah Berimbang, kategori kinerja 3 Tahun dan 5 Tahun, dari Investor Trust – Infovesta, edisi September 2024.
- PaninAM memperoleh peringkat reksa dana terbaik untuk Panin Global Sharia Equity Fund, kategori kinerja 1 Tahun, dari Investor Trust – Infovesta, edisi September 2024.
- PaninAM memperoleh peringkat Best Investment Manager, kategori kinerja 1 Tahun dan 3 Tahun dari Investor Trust – Infovesta, edisi Oktober 2024.
- Received The Bisnis Indonesia Award 2024 with the theme "Agility in Uncertainty" in the Investment Services category.
- Phase 2 surveillance audit for SNI ISO 27001:2013 certification on Information Security Management System (ISMS).
- Phase 3 surveillance audit by certification body for SNI ISO 37001:2016 certification on Anti-Bribery Management System (ABMS).
- PaninAM received the best mutual fund for Panin Dana Berimbang Dua, category of 3-years Best Performance, AUM of IDR 500 billion – IDR 1 trillion category, by Investor Trust – Infovesta, March 2024 edition.
- PaninAM received the best mutual fund for Panin Sumber Berkas, category of 1-year Performance, by Investor Trust – Infovesta, September 2024 edition.
- PaninAM received the best mutual fund for Panin Dana Syariah Berimbang, category of 3-years and 5-years Performance, by Investor Trust – Infovesta, September 2024 edition.
- PaninAM received the best mutual fund for Panin Global Sharia Equity, category of 1-years Performance, by Investor Trust – Infovesta, September 2024 edition.
- PaninAM received the Best Investment Manager, category of 1-years and 3-years Performance, by Investor Trust – Infovesta, Oktober 2024 edition.

2023

- Menerima sertifikasi SNI ISO 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI).
- Perseroan mengumumkan perubahan Logo Panin Online Stock Trading (POST).
- PaninAM menerima penghargaan "Best Investment Manager tahun 2023 dari Investortrust dan Infovesta untuk kategori saham IDR periode 1 tahun dan 5 tahun."
- PaninAM menerima penghargaan "Asset Management With Outstanding Performance in Equity Fund dari CNBC Indonesia Awards tahun 2023."
- PaninAM menerima sertifikasi SNI ISO 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI).
- PaninAM menerima sertifikasi SNI ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu (SMU).
- Received SNI ISO 27001:2013 certification regarding Information Security Management Systems (ISMS).
- the Company changed the logo for Panin Online Stock Trading (POST).
- PaninAM received the "Best Investment Manager 2023" award from Investortrust and Infovesta for the IDR share category for 1-year and 5-year periods."
- PaninAM received the "Asset Management With Outstanding Performance in Equity Fund award from the 2023 CNBC Indonesia Awards."
- PaninAM received SNI ISO 27001:2013 certification regarding Information Security Management Systems (ISMS).
- PaninAM received SNI ISO 9001:2015 certification regarding Quality Management Systems (QMS).



2025

- Migrasi dari Sertifikasi SNI ISO 27001:2013 menjadi SNI ISO 27001:2022 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI).
- Resertifikasi untuk SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP).
- PaninAM memperoleh Anugerah Manajer Investasi Terbaik, kategori Top Money Flow ETF dan Top Money Flow Index, dari Edvisor.id dan IDX Channel, tahun 2025.
- PaninAM memperoleh Trusted Financial Brands Awards Terbaik, kategori Perusahaan Manajer dari Investasi, Investor Trust, tahun 2025.
- PaninAM memperoleh Top CSR Award tahun 2025 kategori Star 4, dari Top Business.
- PaninAM memperoleh The Most Committed GRC Leader tahun 2025, dari Top Business.
- PaninAM memperoleh The High Performing Risk Management Director on GRC tahun 2025, dari Top Business.
- PaninAM memperoleh Financial Integrity Rating (FIR), PJK Non Bank – Manajer Investasi tahun 2025, dari Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK).
- Migration from SNI ISO 27001:2013 to SNI ISO 27001:2022 Information Security Management System (ISMS).
- Recertification of SNI ISO 37001:2016 on the Anti-Bribery Management System (ABMS).
- Panin Asset Management ("PaninAM") received the Best Investment Manager Award, in the Top Money Flow ETF and Top Money Flow Index categories, from Edvisor.id and IDX Channel, in 2025.
- PaninAM received the Best Trusted Financial Brands Awards, in the Investment Manager Company category based on Investor Trust, in 2025.
- PaninAM received the Top CSR Award 2025, Star 4 category, from Top Business.
- PaninAM received the Best Top Leader on CSR Commitment Award 2025, from Top Business.
- PaninAM received the Top GRC Awards 2025, Star 4 category, from Top Business.
- PaninAM received The Most Committed GRC Leader Award 2025, from Top Business.
- PaninAM received The High Performing Risk Management Director on GRC Award 2025, from Top Business.
- PaninAM obtained the Financial Integrity Rating (FIR) for Non-Bank Financial Institutions – Investment Managers, in 2025, from the Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI BUDAYA PERSEROAN [102-16]

Vision, Mission, and Corporate Values of the Company

Persetujuan oleh Manajemen Kunci

Visi, Misi, & Nilai-Nilai Budaya Perseroan telah ditinjau dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat pada tahun buku.

Approval by Key Management

The Vision, Mission, & Cultural Values of the Company have been reviewed and approved by the Company's Board of Commissioners and Directors who serves in the financial year.

Visi

vision

Menjadi Perusahaan efek andalan dan terpercaya dalam kegiatan Pasar Modal yang dapat memberikan solusi finansial optimal bagi nasabah.

To become a reliable and trusted securities company in the area of Capital Market activities that can provide optimal financial solutions for customers.

Misi

Mission

- Mengembangkan Perseroan dengan membangun sumber daya manusia yang profesional, dedikatif, dan memiliki integritas tinggi, serta didukung sumber daya keuangan yang kuat dan teknologi informasi yang tepat guna.
- Membangun kepercayaan nasabah dengan memberikan kepuasan dan kenyamanan melalui layanan jasa keuangan yang menyeluruh, dan solusi cerdas bagi nasabah.
- Meningkatkan *enterprise value* Perseroan melalui upaya yang konsisten dan berorientasi pada hasil dengan tetap menerapkan sikap *prudent*.
- Menjadi mitra kerja yang menguntungkan bagi para pemangku kepentingan dan menciptakan sinergi kepada hasil kerja bersama.
- Developing the Company by building professional, dedicated, and loyal human resources who are supported by strong financial resources and the appropriate information technology.
- Building customers' trust by providing satisfaction and comfort through comprehensive financial services and smart solutions.
- Increasing the Company's enterprise value through consistent and result-oriented efforts while implementing the principle of prudence.
- Becoming a profitable working partner for the stakeholders and creating synergy through teamwork.

Nilai-Nilai Budaya Perseroan

Corporate Values of the Company



Integritas Integrity

Menjunjung tinggi nilai kejujuran, kepercayaan, keadilan, saling menghargai, bertanggung jawab, dan rendah hati.

Uphold the values of honesty, trust, fairness, mutual respect, responsibility, and humility.



Sikap Positif Positive Attitude

- Berfokus pada hal-hal yang baik dan bersikap optimis serta memberikan yang terbaik bagi Perseroan.
- Menjunjung tinggi sikap perilaku baik yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma kehidupan yang berlaku dalam masyarakat.
- Focus on the good things and be optimistic and give the best for the Company.
- To keep a good behavior attitude in accordance with the values and norms of life prevailing in society.



Kerja Sama Tim Team Work

Tim adalah sekumpulan orang yang memiliki komitmen, tata cara, dan bersinergi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Perseroan memiliki beberapa fungsi yang harus bersinergi agar dapat mencapai visi dan misinya.

A team is a group of people who have commitment, procedures, and synergies to achieve a certain goal. The Company has several functions that must be synergized in order to achieve its vision and mission.



Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction

Komitmen untuk mengedepankan kualitas pelayanan agar dapat membawa dampak positif terhadap kepuasan pelanggan.

Commitment to prioritize service quality in order to have a positive impact on customer satisfaction.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Kiri - Kanan | Left - Right

Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Aries Liman
Wakil Presiden Komisaris
Vice President
Commissioner

Kun Mawira
Komisaris
Commissioner

Peter Setiono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Mustofa
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

Board of Directors



Kiri - Kanan | Left - Right

Indra Christanto
Presiden Direktur
President Director

Rosmini Lidarjono
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Menas K. Shahaan
Direktur
Director

Prama Nugraha
Direktur
Director

Tjiang Jefry
Direktur
Director

BIDANG USAHA [102-2]

Line of Business

Kegiatan Usaha Utama Sesuai Anggaran Dasar

Sesuai Anggaran Dasar yang terakhir, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai Perusahaan Efek. Hal tersebut termaktub di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 101 tanggal 23 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Untuk mencapai maksud dan tujuan pendiriannya, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

a. Perantara Pedagang Efek

Perseroan mendapatkan izin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dari Bapepam (sekarang: Otoritas Jasa Keuangan/"OJK") berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. KEP-205/PM/1992 Tanggal 14 April 1992 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Perantara Perdagangan Efek dan Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-38/D.04/2014 tanggal 21 Agustus 2014 tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Perusahaan Efek sebagai Perantara Pedagang Efek atas nama PT Panin Sekuritasindo menjadi izin usaha atas nama PT Panin Sekuritas Tbk.

b. Penjamin Emisi Efek

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai Penjamin Emisi Efek berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. KEP-206/PM/1992 tanggal 14 April 1992 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Penjamin Emisi Efek dan Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-39/D.04/2014 tanggal 21 Agustus 2014 tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Perusahaan Efek sebagai Penjamin Emisi Efek atas nama PT Panin Sekuritasindo menjadi izin usaha atas nama PT Panin Sekuritas Tbk.

Main Business Activities in Accordance with the Articles of Association

In accordance with the latest Articles of Association of the Company, the Company engages in business activities as a Securities Company. This is stated in the Deed Statement of Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement No. 101 dated June 23, 2015, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in South Jakarta. The Company conducts the following main business activities in order to achieve its purposes and objectives:

a. Broker-Dealer

The Company has obtained a Broker-Dealer business license from Bapepam (currently known as the Financial Services Authority/"OJK") according to the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. KEP-205/PM/1992 dated April 14, 1992, regarding the Granting of a Business License as a Broker- Dealer and a Copy of the Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-38/D.04/2014 dated August 21, 2014, regarding the Change in the Use of the Securities Company Business Licenses as a Broker-Dealer on behalf of PT Panin Sekuritasindo to a business license on behalf of PT Panin Sekuritas Tbk.

b. Underwriter

The Company obtained a business license as an Underwriter based on the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) number KEP-206/PM/1992 dated April 14, 1992 concerning the Granting of a Business License as an Underwriter and a Copy of the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-39/D.04/2014 dated August 21, 2014 concerning the Change in the Use of a Securities Company Business License as an Underwriter on behalf of PT Panin Sekuritasindo to a business license on behalf of PT Panin Sekuritas Tbk.

Kegiatan Usaha Penunjang Lainnya

Perseroan mendapatkan izin pembiayaan penyelesaian transaksi efek nasabah dari Bapepam dan PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") (dahulu Bursa Efek Jakarta) masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-09/PM/97 tanggal 30 April 1997 dan Surat Direksi BEI No. Peng-151/BEJ-1.3/0897 tanggal 1 Agustus 1997. Izin tersebut telah diperbaharui beberapa kali dengan perubahan terakhir mengacu pada Surat BEI No. S-03881/BEI.ANG/07-2008 tanggal 14 Juli 2008.

Selanjutnya, berdasarkan Surat OJK No. S-1086/PM.21/2018 tanggal 20 September 2018, Perseroan mendapatkan izin untuk menjalankan kegiatan usaha lainnya yang termasuk di dalam kegiatan usaha utama Penjamin Emisi Efek, yaitu sebagai penatalaksana (*Arranger*) untuk penerbitan efek yang tidak melalui penawaran umum, yaitu Medium Term Notes (MTN). Tujuan Perseroan menjalankan kegiatan usaha penunjang lainnya adalah untuk mendukung kegiatan usaha utama.

Kegiatan Usaha Entitas Anak

Berdasarkan Akta Pendirian PaninAM No. 32 tanggal 17 Maret 2011, maksud dan tujuan pendirian PaninAM adalah menjalankan usaha sebagai Perusahaan Efek melalui kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi. Pada tanggal 18 Agustus 2011, PaninAM memperoleh izin usaha dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan surat keputusan BAPEPAM-LK No. KEP06/BL/MI/2011 tanggal 18 Agustus 2011 dan secara efektif mulai melakukan kegiatan operasional sebagai Manajer Investasi.

Kegiatan Usaha Berjalan Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menjalankan seluruh kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang lainnya sesuai dengan yang tertuang dalam Anggaran Dasar terakhir.

Other Supporting Business Activities

The Company obtained a financing license for the settlement of customer securities transaction from Bapepam and PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") (formerly Jakarta Stock Exchange) based on the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-09/PM/97 dated April 30, 1997, and IDX Board of Directors Letter No. Peng-151/BEJ-1.3/0897 dated August 1, 1997, respectively. This license has been renewed several times, with the latest amendment referring to IDX Letter No. S-03881/BEI.ANG/07-2008 dated July 14, 2008.

Furthermore, based on OJK Letter No. S-1086/PM.21/2018 dated September 20, 2018, the Company obtained a license to conduct other business activities included under its underwriting business activities, namely as an Arranger for securities issuance not through public offering, specifically Medium Term Notes (MTN). The Company's purpose in conducting these other supporting business activities is to support its main business activities.

Business Activity of Subsidiary

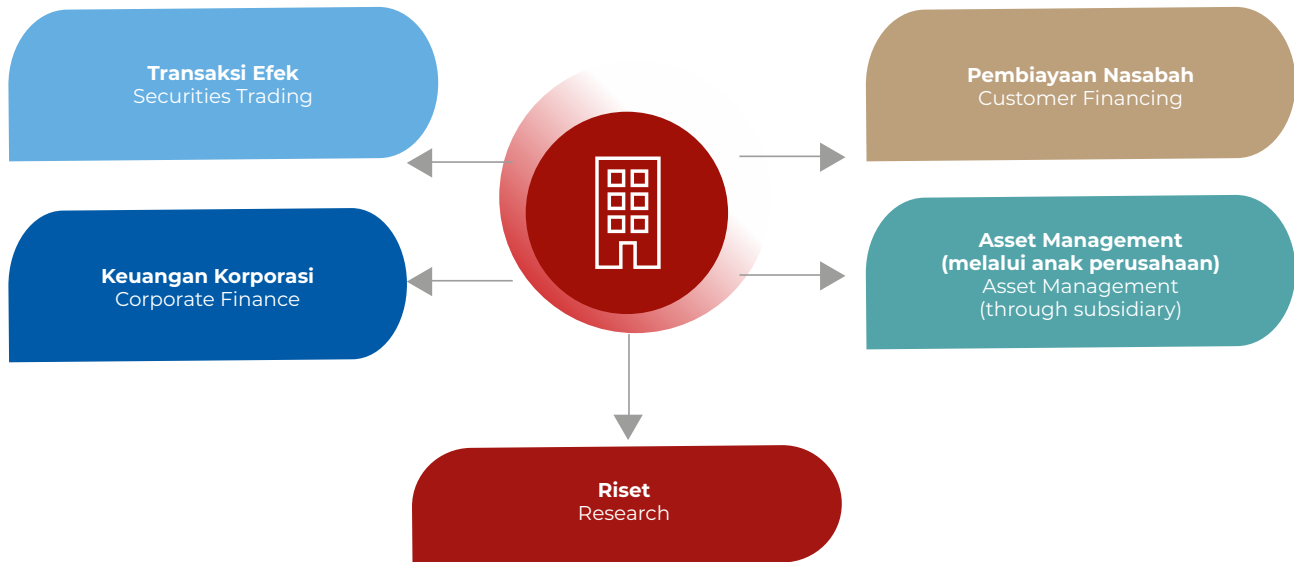
Based on the Deed of Establishment of PaninAM No. 32 dated March 17, 2011, the purpose and objective of PaninAM's establishment is to engage in business as a Securities Company through its business activities as an Investment Manager. On August 18, 2011, PaninAM obtained a business license from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency based on BAPEPAM-LK Decree No. KEP-06/BL/MI/2011 dated August 18, 2011 and effectively commenced operations as an Investment Manager.

Business Activities in 2025

In 2025, the Company conducted all main business activities and other supporting business activities in accordance with those stated in the latest Articles of Association.

PRODUK DAN/ATAU JASA

Products and/or Services



DESKRIPSI Description		
Transaksi Efek Securities Transactions	1. Efek Ekuitas Equity	Saham Shares Derivatif Derivatives Exchange Traded Fund (ETF)
	2. Efek Pendapatan Tetap Fixed Income	Obligasi dan Sukuk Bonds and Sukuk Medium Term Notes (MTN)
	3. Panin Sekuritas Online Stock Trading (POST)	Web based (www.post-pro.co.id) Application based (POST-Pro) Mobil Trading (POST Android, IOS) Syariah (POST Syariah)
Pembiayaan Nasabah Customer Financing	1. Pembiayaan Marjin Margin Financing 2. Beli Efek dengan Janji Jual Kembali Reverse Repurchase Agreement	
Keuangan Korporasi Corporate Finance	1. Capital Market	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering Penawaran Umum Terbatas Right Issue
	2. Corporate Finance Advisory	
Riset Research	1. Economic Outlook 2. Market Outlook	
Asset Management (melalui anak perusahaan) Asset Management (Through subsidiaries)	1. Reksa Dana Saham Equity Mutual Fund	Panin Dana Maksima Panin Dana Prima Panin Dana Syariah Saham Panin Dana Ultima Panin Dana Teladan Panin Dana Infrastruktur Bertumbuh Panin Beta One Panin Dana Berdedikasi Panin Dana Berkembang Panin IDX – 30 Panin SRI-KEHATI Panin Global Sharia Equity Fund

DESKRIPSI Description		
	2. Reksa Dana Campuran Balanced Mutual Fund	Panin Dana Prioritas Panin Dana US Dollar Panin Dana Syariah Berimbang Panin Dana Unggulan Panin Dana Bersama Plus Panin Dana Bersama Panin Dana Berimbang Panin Dana Berimbang Dua Panin Sumber Berkat
	3. Reksa Dana Pendapatan Tetap Fixed Income Mutual Fund	Panin Gebyar Indonesia 2 Panin Dana Utama Plus 2 Panin Dana Pendapatan Berkala Panin Dana Obligasi Bersama Panin Dana Obligasi Bersama Tiga Panin Dana Pendapatan Utama
	4. Reksa Dana Pasar Uang Money Market Mutual Fund	Panin Dana Likuid Panin Dana Likuid Syariah Panin Dana Likuid US Dollar
	5. Reksa Dana Terproteksi Protected Mutual Fund	Terproteksi Panin 26 Terproteksi Panin 32 Terproteksi Panin 33 Terproteksi Panin 34 Terproteksi Panin 35 Terproteksi Panin 36 Terproteksi Panin 37 Terproteksi Panin 38 Terproteksi Panin 39 Terproteksi Panin 40 Terproteksi Panin 41 Sustainable Development Goals 1 Terproteksi Panin 42 Terproteksi Panin 43

SEKTOR DAN PASAR TERLAYANI [102-6]

Sectors and Markets Served



Institusi
Institutions

Retail/Perorangan
Retail /Individuals

632 nasabah
632 customers

48.517 nasabah
48,517 customers

RANTAI PASOKAN [102-09]

Supply Chain

Dalam rangka mendukung kelancaran operasional dan kualitas layanan, Perseroan menjalin kerja sama dengan berbagai pemasok dan mitra eksternal yang profesional, terpercaya, dan memiliki rekam jejak yang baik. Mitra kerja ini berperan penting dalam memastikan kebutuhan operasional Perseroan terpenuhi secara tepat waktu, efisien, dan sesuai standar yang berlaku.

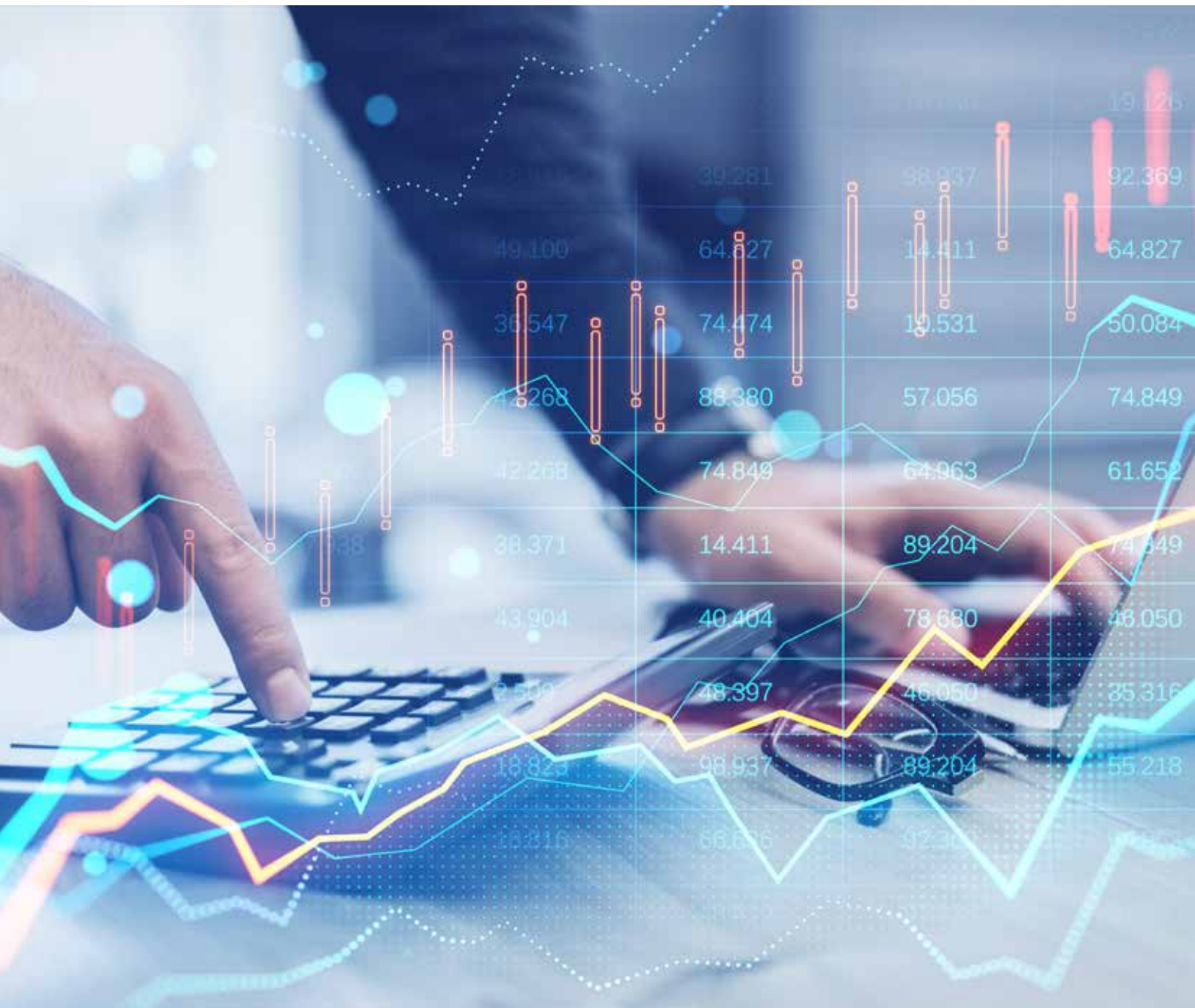
Rantai pasok Perseroan mencakup beberapa kategori utama, antara lain layanan konsultasi bisnis, solusi Teknologi Informasi (TI), serta pengadaan barang-barang operasional seperti Alat Tulis Kantor (ATK). Sepanjang tahun buku 2025, semua kerja sama tersebut dilaksanakan melalui mekanisme seleksi yang transparan, baik melalui tender maupun penunjukan langsung, dengan mempertimbangkan aspek kualitas, reputasi, efisiensi biaya, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Perseroan juga menerapkan pengawasan berkala terhadap kinerja pemasok, termasuk evaluasi kualitas layanan, kepatuhan terhadap kontrak, dan penerapan praktik keberlanjutan. Langkah ini memastikan bahwa mitra kerja tidak hanya memenuhi kebutuhan operasional saat ini, tetapi juga mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi Perseroan.

In order to support smooth operations and maintain service quality, the Company cooperates with various professional and reliable suppliers and external partners with proven track records. These business partners play an important role in ensuring that the Company's operational needs are fulfilled in a timely, efficient manner and in accordance with applicable standards.

The Company's supply chain covers several main categories, including business consulting services, Information Technology (IT) solutions, and the procurement of operational supplies such as office stationery. Throughout the 2025 financial year, all such engagements were carried out through transparent selection mechanisms, either via tender processes or direct appointments, by taking into account aspects of quality, reputation, cost efficiency, and compliance with prevailing regulations.

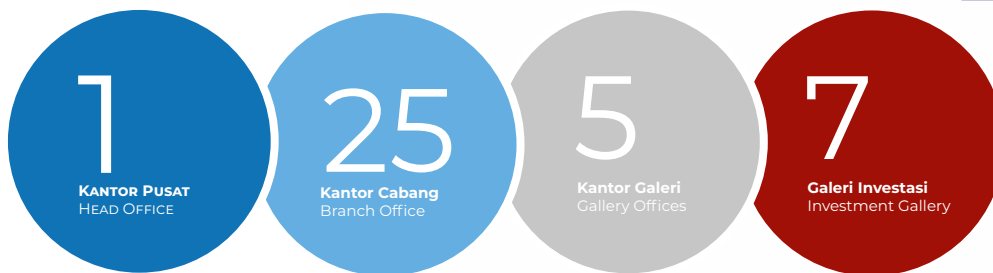
The Company also implements periodic monitoring of supplier performance, including evaluations of service quality, compliance with contractual obligations, and the implementation of sustainability practices. This measure ensures that business partners not only meet current operational needs, but also support the creation of long-term value for the Company.



WILAYAH KERJA DAN PETA OPERASIONAL

Working Area and Operational Map

PANIN SEKURITAS



Kantor Cabang | Branch Office PT Panin Sekuritas Tbk (Jakarta & Tangerang)

Alam Sutera, Tangerang
Ruko Alam Sutera
Town Centre (ASTC)
Blok 10 B No. 30
Jl. Sutera Utama Tangerang
Tangerang Selatan 15325
Tel.: (62-21) 2921 1518
Fax.: (62-21) 2921 1519
E-mail: gadingserpong@pans.id

Kelapa Gading, Jakarta Utara
Menara Satu
Sentra Kelapa Gading
Lt. 5 Unit 0505,
Jl. Boulevard Kelapa Gading LA3 No.1
Jakarta Utara 14240
Tel.: (62-21) 2938 5767
Fax.: (62-21) 2938 5768
E-mail: kelapagading@pans.id

Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara
Panin Bank Lt. 2
Ruko Cordoba Blok B 1-3
Bukit Golf Mediterania,
Pantai Indah Kapuk
Jakarta Utara 14470
Tel.: (62-21) 2951 9658
Fax.: (62-21) 2951 9658
E-mail: pikcordoba@pans.id

Pluit Village, Jakarta Utara
Pluit Village Ruko No. 66
Jl. Pluit Permai Raya
Jakarta Utara 14450
Tel.: (62-21) 6667 0268
Fax.: (62-21) 668 3585
E-mail: pluitvillage@pans.id

Pondok Indah, Jakarta Selatan
Rukan Pondok Indah Plaza 5, B-09
Jl. Margaguna Raya,
Gandaria Utara
Jakarta Selatan 12140
Tel.: (62-21) 722 4420
Fax.: (62-21) 722 4421
E-mail: pondokindah@pans.id

Puri Niaga, Jakarta Barat
Rukan Grand Puri Niaga
Jl. Puri Kencana Blok K6
No. 21, 5H dan 5I,
Kembangan Selatan
Jakarta Barat 11610
Tel.: (62-21) 5835 1705
Fax.: (62-21) 5835 1706
E-mail: puri@pans.id

Tanah Abang, Jakarta Pusat
Pusat Grosir Tanah Abang
Blok A Lt. 3 Los. A No. 1
Jakarta Pusat 10210
Tel.: (62-21) 2357 1177
Fax.: (62-21) 2357 0404
E-mail: tanahabang@pans.id

Galeri Investasi | Investment Galleries PT Panin Sekuritas Tbk

Galeri Universitas Methodist Indonesia
Gedung Rektorat Lt. 1
Jl. Hangtuah No. 8, Madras Hulu,
Medan Polonia
Medan, Sumatera Utara 20151

Galeri Universitas Semarang
Fakultas Ekonomi USM
Jln. Seokarno Hatta, Tlogosari Kulon,
Kec. Pedurangan
Kota Semarang, Jawa Tengah 59160

Galeri Universitas Islam Sumatera Utara
Fakultas ekonomi UISU Lt. 2
Jl. Sisingamangaraja Teladan
Medan, Sumatera Utara 20217

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Kampus Akubank
Jl. Dewi Madri III
Denpasar – Bali 80239

Telp : +62 821 4402 1868
E-mail : denpasar@pans.co.id

Galeri Investasi Universitas Mikrosil
Jl. Thamrin No. 112
Medan – 20212

Telp : +62 823 6299 9066

Galeri Investasi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas PGRI Sumatera Barat
Jl. Gn Pangilun, Kec. Padang Utara,
Kota Padang, Sumatera Barat – 2511

Telp : (0751) 7053731
Fax : (0751) 7053826

Galeri Investasi Syariah STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan, Galeri Investasi Syariah STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan, Al - Ishlaiyaji Binjai
Jl. Ir. H. Juanda No.5, Timbang
Langkat, Kota Binjai - Sumatera
Utara

Kantor Galeri | Gallery Offices PT Panin Sekuritas Tbk

Kantor Galeri Makassar Medan - Iskandar Muda
Jl. Iskandar Muda No. 99
Medan 20112
Tel.: (62-61) 453 0123
Fax: (62-61) 452 3934
E-mail: medan3@pans.id

Kantor Galeri Bandar Lampung
Gedung KCU Bank Panin Lt. 3
Jl. Kartini No. 97-99, Tj. Karang,
Kec. Tj. Karang Pusat
Kota Bandar Lampung 35116
Telp : (0721) 3526711
E-mail : lampung@pansid

Kantor Galeri Pekanbaru
Gedung Panin Bank
Lt. Dasar
Jl. Jendral Sudirman 145
Kota Tinggi
Pekanbaru, Riau 28112
Tel.: (62-61) 865 2022
Fax.: (62-61) 865 2022
E-mail: pekanbaru@pans.co.id

Kantor Galeri Cilacap
Gedung Panin Bank Lt. 2
Jl. Jend. Ahmad Yani 38
Cilacap, Jawa Tengah 53282
Tel.: (62-82) 538 344
Fax.: -
E-mail:
cilacap@pans.id

Kantor Galeri Yogyakarta
KCU Panin Bank Yogyakarta
Jl. Affandi (dh. Jl. Gejayan) CT
X No.10
Catur Tunggal Depok, Yogyakarta 55281, Indonesia
Tel.: (62-274) 541 777 ext 133
E-mail: yogyakarta@pans.co.id



Kantor Cabang | Branch Office PT Panin Sekuritas Tbk (Kota Lainnya | Other Cities)

Bandung – Asia Afrika

Gedung Panin Bank Lt. 3
Jl. Asia Afrika No. 166-170, Paledang,
Bandung 40261
Tel.: (62-22) 4268127, 4268129
Fax.: (62-22) 4268128
E-mail: bandungasiaafrika@pans.id

Bandung - Tamblong

Jl. Tamblong No. 58,
RT/RW: 002/003,
Kel. Kebon Pisang,
Kec. Sumur Bandung,
Bandung 40112
Tel.: (62-22) 205 26726
Fax.: (62-22) 205 28244
E-mail: bandung@pans.id

Batam

Komplek Lumbung Rezeki
Blok H No. 13.
Jl. Sultan A. Rahman,
Nagoya, Batam 29422
Tel.: (62-778) 459 222
Fax.: (62-778) 459 220
E-mail:
batam@pans.id

Denpasar

Gedung Panin Bank Lt. 3
Jl. Patih Jelantik, Komplek Pertokoan
Kuta Galeria
Blok Valet 1 No. 7,
Kuta Bali 80361
Tel.: (62-361) 715 2999
E-mail:
denpasar@pans.id

Makassar

Gedung Panin Bank Lt. 3
Jl. DR. Sam Ratulangi No. 20, Kunjung
Mae, Ujung Pandang,
Makassar 90125, Sulawesi Selatan
Tel.: (62-411) 6000 409
Fax.: (62-411) 6000 410
E-mail: makassar@pans.id

Medan - Iskandar Muda

Jl. Iskandar Muda No. 99
Medan 20112
Tel.: (62-61) 453 0123
Fax.: (62-61) 452 3934
E-mail: medan3@pans.id

Medan - Pemuda

Gedung Panin Bank Lt. 5
Jl. Pemuda No. 16-22
Medan 20151
Tel.: (62-61) 457 6996,
451 1604
Fax.: (62-61) 453 1097
E-mail: medan2@pans.id

Medan - Timor

Jl. Timor/Simpang Veteran
No. 203
Kel. Cg Buntu,
Kec. Medan Timor
Medan 20231
Tel.: (62-61) 457 6577,
453 2912
Fax.: (62-61) 453 2875
Email: medan@pans.id

Padang

Kantor Bursa Efek Indonesia
Perwakilan Sumatera Barat
Jl. Ujung Gurun No.154 B
Padang 25114
Tel.: (62-751) 893 970
Fax: -
E-mail: padang@pans.id

Palembang

Gedung Panin Bank Lt. 3
Jl. Rajawali Blok B 11-12
Palembang 30113
Tel.: (62-711) 555 6014
Fax.: (62-711) 555 6856
E-mail: palembang@pans.id

Pontianak

Gedung Panin Bank - Sidas
Jl. Sidas No. 3, Lt. 3
Pontianak 78121
Tel.: (62-561) 748 888, 734 333, 764 123,
769 722
Fax.: (62-561) 767 300
E-mail: pontianak@pans.co.id

Semarang

Jl. S. Parman No. 41
Semarang 50231
Tel.: (62-24) 850 2300
Fax: (62-24) 850 4971
E-mail: semarang@pans.co.id

Solo

Gedung Graha Prioritas Lt. 5
Jl. Slamet Riyadi No. 302
Kel. Sriwedari, Kec. Laweyan,
Surakarta 57141
Tel.: (62-271) 734682
Fax.: (62-271) 734684
E-mail: solo@pans.co.id

Surabaya

Gedung Panin Bank Lt. 5
Jl. Mayjend Sungkono
No. 100
Surabaya 60256
Tel.: (62-31) 561 3388
Fax.: (62-31) 561 3585
E-mail: surabaya2@pans.co.id

Tanjung Pinang

Jl. Merdeka Baru No. A-03
Kota Tanjung Pinang,
Riau - Indonesia
Tel.: (62-771) 450 6057
Fax: -
E-mail: tanjungpinang@pans.co.id

Cilacap

Gedung Panin Bank Lt. 2/2nd Floor
Jl. Jend. Ahmad Yani 38
Cilacap, Jawa Tengah 53282
Tel.: (62-82) 538 344
Fax: -
Email: cilacap@pans.id

Pekanbaru

Gedung Panin Bank
Lt. Dasar/Ground Floor
Jl. Jendral Sudirman 145
Kota Tinggi
Pekanbaru, Riau 28112
Tel.: (62-61) 865 2022
Fax: (62-61) 865 2022
Email: pekanbaru@pans.co.id

Yogyakarta

KCU Panin Bank Yogyakarta
Jl. Affandi (dh. Jl. Gejayan)
CT X No. 10
Catur Tunggal Depok,
Yogyakarta 55281, Indonesia
Tel.: (62-274) 541 777
ext 133
Email: yogyakarta@pans.co.id

NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK DAN/ATAU KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN ⁽¹⁰²⁻⁴⁵⁾

Name and Address of Subsidiaries and/or Branch Offices or Representative Offices

Entitas Anak Subsidiaries

PT Panin Asset Management ("PaninAM")	
Alamat Address	Bursa Efek Indonesia (BEI) - Tower II Lantai 11/11th Floor, Suite 11.4 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
No. Telp Phone No	1500 726 (Direct Customer Service) (62-21) 2965 4200 (Hunting)
No. Fax Fax No	(62-21) 515 0604, 515 0187
Whatsapp	(62-21) 818 0699 0622 (62-21) 818 0699 0633 (62-21) 818 0656 4640 (Video Call)
E-mail	cs@panin-am.co.id
Chat	Chat PAMELA (Panin Asset Management Virtual Assistant): 0811 1107 726
Website	www.panin-am.co.id

Kantor Cabang | Branch Offices PT Panin Asset Management ("PaninAM")

Puri Kencana, Kembangan
Rukan Grand Puri Niaga
Jl. Puri Kencana Blok K6 No. 21, 5H dan 5I, Kembangan Selatan,
Jakarta Barat 11610
Tel: (62-21) 2967 2455 (Hunting)
Fax: (62-21) 2967 2464 (Temporary)
Email: branch.puri@panin-am.co.id

Gading Menara Satu Sentra Kelapa
Gading Lt. 5/5th Floor Unit 0505
Jl. Boulevard Klp Gading Blok LA 3 No. 01
Jakarta Utara 14240
Tel: (62-21) 2938 5769
Fax: (62-21) 2938 5747
Email: branch.gading@panin-am.co.id

Pluit Village
Ruko No. 66
Jl. Pluit Permai Raya
Jakarta Utara 14450
Tel: (62-21) 8082 3212
Fax: -
Email: branch.pluit@panin-am.co.id

Pondok Indah
Rukan Plaza 5 Pondok Indah, B-09
Jl. Marga guna Raya, Gandaria Utara
Jakarta Selatan 12140
Tel: (62-21) 27081220
Fax: -
Email: branch.pondokindah@panin-am.co.id

Cabang Surabaya | Surabaya Branch
Graha Bumi Surabaya Lt. 3
Jl. Basuki Rakhmat 106 - 128, Surabaya 60271
Tel: (62-31) 531-5488
Fax: (62-31) 531-6488
Email: surabaya@panin-am.co.id

Cabang Medan | Medan Branch
Jl. Iskandar Muda No. 99, Medan, 20154
Tel: (62-61) 452-3934
Fax: -
Email: medan@panin-am.co.id

IDX
Bursa Efek Indonesia
Tower II Lt.11/11th Floor Suite 1104
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel: 1500-726
Email: cso@panin-am.co.id

PT Patria Investama ("PIM")*	
Alamat Address	Bursa Efek Indonesia (BEI) - Tower II Lantai 17/17th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
No. Telp Phone No	(62-21) 5153055
No. Fax Fax No	(62-21) 515 3061
E-mail	pinvestama@gmail.com
Website	-

* Sampai akhir 2025, PIM tidak memiliki cabang | As of the end of 2025, PIM did not have any branches

KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI [102-13]

Membership in Industry Association

Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam berbagai asosiasi industri, sebagai bagian dari strategi untuk memperluas jaringan kerja sama dengan pelaku usaha lain serta memperkaya wawasan terhadap tren, inovasi, dan perkembangan regulasi di industri pasar modal.

Keanggotaan dalam asosiasi ini memungkinkan Perseroan untuk mengikuti diskusi industri, berbagi praktik terbaik, serta mendapatkan informasi strategis yang dapat mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat. Keterlibatan aktif ini sekaligus mencerminkan komitmen Perseroan untuk senantiasa mengikuti dinamika pasar, beradaptasi terhadap perubahan regulasi, dan berkontribusi pada pengembangan ekosistem pasar modal yang lebih transparan, profesional, dan berkelanjutan.

Beberapa asosiasi industri yang diikuti Perseroan antara lain:

The Company actively participates in various industry associations as part of its strategy to expand cooperation networks with other market participants and to enhance its insights into trends, innovations, and regulatory developments in the capital market industry.

Membership in these associations enables the Company to take part in industry discussions, share best practices, and obtain strategic information that may support more well-informed business decision-making. Such active involvement also reflects the Company's commitment to continuously keep pace with market dynamics, adapt to regulatory changes, and contribute to the development of a more transparent, professional, and sustainable capital market ecosystem.

Some of the industry associations in which the Company holds membership include:

Nama Asosiasi Association Name	Kedudukan dalam Asosiasi Position in the Association	Lingkup Scope
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI)	Anggota Member	Nasional National
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member	Nasional National

PERUBAHAN BERSIFAT SIGNIFIKAN

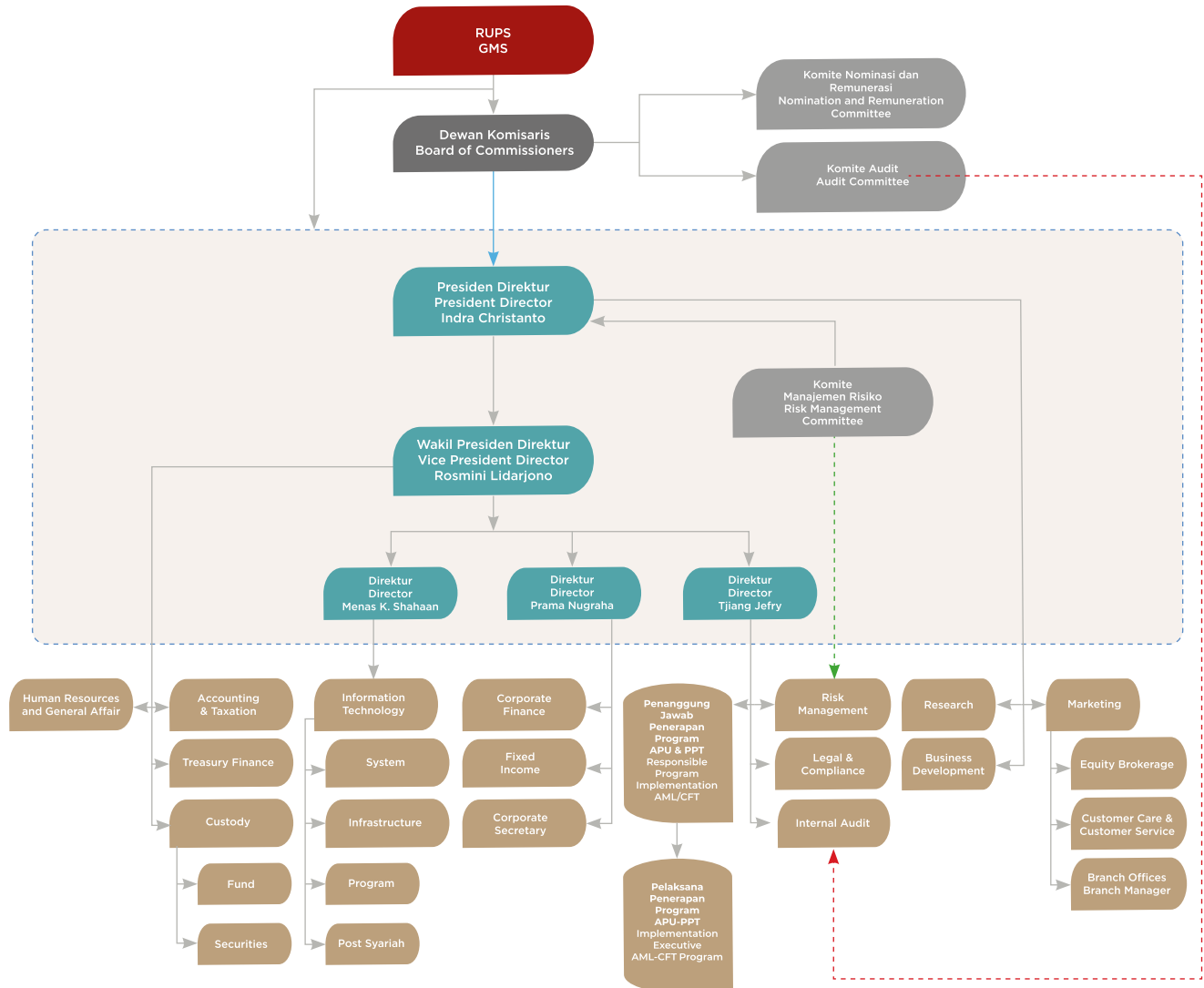
Significant Events or Changes

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan yang mempengaruhi struktur organisasi maupun operasional usaha. Selain itu tidak terdapat kegiatan penggabungan (*merger*) atau pelepasan (*divestasi*) perusahaan, penutupan maupun pembukaan kantor cabang, atau pembentukan unit usaha baru. Dengan kondisi tersebut, operasional Perseroan tetap berjalan secara stabil dan berkesinambungan.

Throughout 2025, the Company did not experience any significant changes affecting its organizational structure or business operations. In addition, there were no merger or divestment activities, no closures or openings of branch offices, and no establishment of new business units. Under these conditions, the Company's operations continued to run in a stable and sustainable manner.

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



Catatan/Notes:

- - - - - Koordinasi antar Direksi | Coordination between Board of Directors
- - - - - Koordinasi Komite Audit dengan Audit Internal | Coordination between Audit Committee and Internal Audit
- - - - - Koordinasi Komite Manajemen Risiko dengan Risk Management | Coordination between Risk Management Committee and Risk Management
- Pengawasan Dewan Komisaris dengan Direksi | Supervision of the Board of Commissioners to the Board of Directors



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners



Mu'min Ali Gunawan

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1939 (86 tahun), berdomisili Jakarta.
Indonesian Citizen, born in 1939 (86 years old), domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau pertama kali ditunjuk dan diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 1989 sesuai dengan Akta No. 368 tanggal 27 Juli 1989 dan Berita Negara Republik Indonesia No. 90/1989 Tambahan No. 2985/1989.

Selanjutnya, beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 1991 berdasarkan Akta No. 263 tanggal 25 November 1991 dan pengangkatan terakhir dilakukan berdasarkan Berita Acara RUPS No. 34 tanggal 21 Juni 2024.

Riwayat Pendidikan

Beliau merupakan lulusan akademi bisnis.

Riwayat Pekerjaan

Beliau adalah salah satu Pendiri dan Pemegang Saham Panin Bank, sebuah bank swasta terkemuka yang dibentuk dari hasil merger 3 (tiga) bank pada tahun 1971.

Beliau mengawali karier profesionalnya sebagai banker dan pernah ditunjuk serta diangkat sebagai Direktur Perusahaan Pelayaran Damai (1960-1965) dan Direktur di Bank Industri dan Dagang Indonesia (1965-1971). Selanjutnya, Beliau memulai kariernya di Grup Panin sebagai Wakil Presiden Direktur PT Bank Pan Indonesia Tbk (1971-1991) dan Presiden Komisaris PT Panin Sekuritas Tbk (1991-sekarang).

Dalam *milestones* kariernya, beliau juga sempat memegang jabatan Wakil Presiden Komisaris PT Panin Financial Tbk (d/h PT Panin Life Tbk) (1991-2001) dan Presiden Komisaris PT Panin Financial Tbk (2002-sekarang). Sejak tahun 2000 hingga sekarang, Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Panin Dai-ichi Life dan Wakil Presiden Komisaris PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (d/h PT Panin Insurance Tbk). Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Paninvest Tbk serta berperan sebagai Penasihat pada PT Panin Bank Tbk.

Rangkap Jabatan

Beliau memegang sejumlah posisi strategis di beberapa perusahaan lain namun hal tersebut dipastikan tidak bertentangan dengan regulasi dan perundang-undangan yang berlaku, antara lain: Penasihat PT Bank Panin Tbk; Presiden Komisaris PT Panin Dai-ichi Life (2000-sekarang); Presiden Komisaris PT Paninvest Tbk (2018-sekarang); dan Presiden Komisaris PT Panin Financial Tbk (2002-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, yaitu PT Bank Panin Tbk karena beliau adalah salah satu pendiri PaninBank.

Legal Basis for Appointment

He was first appointed and designated as the Company's Vice President Commissioner in 1989 in accordance with Deed No. 368 dated July 27, 1989 and the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90/1989 Addition No. 2985/1989.

Furthermore, he was appointed as President Commissioner of the Company in 1991 based on Deed No. 263 dated November 25, 1991, and the latest appointment made based on the Minutes of GMS No. 34 dated June 21, 2024.

Educational Background

He graduated from business college.

Career Experiences

He is one of the Founders and Shareholders of Panin Bank, a leading private bank that was formed through the merger actions of 3 (three) banks in 1971.

He began his professional career as a banker and was appointed as well as designated as Director of Perusahaan Pelayaran Damai (1960-1965) and Director of Bank Industri dan Dagang Indonesia (1965-1971). Subsequently, he continued his career in Panin Group as Vice President Director of PT Bank Pan Indonesia Tbk (1971-1991) and President Commissioner of PT Panin Sekuritas Tbk (1991-present).

Throughout his career milestones, he also held the position of Vice President Commissioner of PT Panin Financial Tbk (formerly PT Panin Life Tbk) (1991-2001) and President Commissioner of PT Panin Financial Tbk (2002-present). Since 2000 until now, he has served as President Commissioner of PT Panin Dai-ichi Life and Vice President Commissioner of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (formerly PT Panin Insurance Tbk). He also serves as President Commissioner of PT Paninvest Tbk and as an Advisor to PT Panin Bank Tbk.

Concurrent Position

He holds a number of strategic positions in several other companies, which do not conflict with the prevailing regulations and laws, as follows: Advisor to PT Bank Panin Tbk; President Commissioner of PT Panin Dai-ichi Life (2000-present); President Commissioner of PT Paninvest Tbk (2018-present); and President Commissioner of PT Panin Financial Tbk (2002-present).

Affiliated Relationship

He is affiliated with a major shareholder of the Company, namely PT Bank Panin Tbk because he is one of the founders of PaninBank.



Aries Liman
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1954 (71 tahun), berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, born in 1954 (71 years old), domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau pertama kali ditunjuk dan diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 1991 sesuai dengan Akta No. 263 tanggal 25 November 1991 dan pengangkatan terakhir dilakukan berdasarkan Berita Acara RUPS No. 34 tanggal 21 Juni 2024.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik, jurusan Teknik Kimia dari Technische Hochschule Karlsruhe – Jerman Barat (1979) dan *International Management Training* Ludwigsburg – Jerman Barat (1980).

Sertifikat Profesi

Saat ini, Beliau sudah memiliki izin perorangan dari OJK sebagai Wakil Manajer Investasi (No. KEP32/PM.211/PJ-WMI/2022 tanggal 24 Januari 2022) dan Wakil Penjamin Emisi Efek (No. KEP-4/PM.021/PJ-WPEE/TTE/2025 tanggal 8 Januari 2025).

Riwayat Pekerjaan

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau pernah bekerja di PT Unilever Indonesia Tbk, Henkel Indonesia, Arnold Otto Meyer, dan pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (dahulu bernama PT Panin Insurance Tbk).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan ataupun lembaga jasa keuangan lain.

Pelatihan/Sertifikasi

Pelatihan untuk Executive Briefing, mengenai Pemberlakuan Kitab Undang-undang Hukum Pidana 2023: Aspek Pidana Korupsi, diselenggarakan oleh Internal PANS, PaninAM bekerjasama dengan Karna Partnership, pada tanggal 3 Desember 2025.

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, yaitu PT Patria Nusa Adamas.

Legal Basis for Appointment

He was first appointed and appointed as Vice President Commissioner of the Company in 1991 in accordance with Deed No. 263 dated November 25, 1991 and the latest appointment made based on the Minutes of GMS No. 34 dated June 21, 2024.

Educational Background

He obtained a Bachelor of Engineering degree, majoring in Chemical Engineering from Technische Hochschule Karlsruhe-West Germany (1979) and International Management Training Ludwigsburg-West Germany (1980).

Professional Certificate

Currently, he holds individual licenses from OJK as an Investment Manager Representative (Decree No. KEP32/PM.211/PJ-WMI/2022 dated January 24, 2022) and as a Securities Underwriter Representative (Decree No. KEP-4/PM.021/PJ-WPEE/TTE/2025 dated January 8, 2025).

Career Experiences

Prior to joining the Company, he worked at PT Unilever Indonesia Tbk, Henkel Indonesia, and Arnold Otto Meyer, and served as President Commissioner of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (previously PT Panin Insurance Tbk).

Concurrent Position

He does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer at other companies or financial service institutions.

Training/Certification

Executive Briefing Training on the Implementation of the 2023 Criminal Code: Corruption Crime Aspects, organized by Internal PANS and PaninAM in cooperation with Karna Partnership, on December 3, 2025.

Affiliated Relationship

He is affiliated with a major shareholder of the Company, PT Patria Nusa Adamas.

**Kun Mawira**

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1951 (74 tahun), berdomisili di Jakarta.

Indonesian Citizen, born in 1951 (74 years old), domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau pertama kali ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 1991 sesuai dengan Akta No. 263 tanggal 25 November 1991 dan pengangkatan terakhir dilakukan berdasarkan Berita Acara RUPS No. 34 tanggal 21 Juni 2024.

Sertifikat Profesi

Saat ini, Beliau sudah memiliki izin perorangan dari OJK sebagai Wakil Manajer Investasi (No. KEP-348/PM.211/PJ-WMI/2021 tanggal 24 November 2021).

Riwayat Pekerjaan

Sejak tahun 1971, Beliau mengawali kariernya di industri garmen. Selanjutnya pada tahun 1979, Beliau mendirikan PT Rana Sankara dan menjabat sebagai Direktur Utama. Sejak tahun 1988, Beliau mulai aktif menjalankan profesi sebagai pengamat pasar modal Indonesia hingga kemudian ditunjuk sebagai Komisaris PT Nusamas Sekurindo (1990-1991).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan ataupun lembaga jasa keuangan lain.

Pelatihan/Sertifikasi

Pelatihan untuk Executive Briefing, mengenai Pemberlakuan Kitab Undang-undang Hukum Pidana 2023: Aspek Pidana Korupsi, diselenggarakan oleh Internal PANS, PaninAM bekerjasama dengan Karna Partnership, pada tanggal 3 Desember 2025.

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, yaitu PT Patria Nusa Adamas.

Legal Basis for Appointment

He was first appointed as Commissioner of the Company in 1991 in accordance with Deed No. 263 dated November 25, 1991, and the latest appointment was made based on the Minutes of GMS No. 34 dated June 21, 2024.

Professional Certificate

Currently, he holds an individual license from OJK as an Investment Manager Representative (No. KEP-348/PM.211/PJ-WMI/2021 dated November 24, 2021).

Career Experiences

Since 1971, he began his career in the garment industry. Subsequently, in 1979, he established PT Rana Sankara and served as President Director. Since 1988, he has been actively engaged as an observer of the Indonesian capital market and was later appointed as Commissioner of PT Nusamas Sekurindo (1990-1991).

Concurrent Position

He does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer in other companies or financial services institutions.

Training/Certification

Executive Briefing Training on the Implementation of the 2023 Criminal Code: Corruption Crime Aspects, organized by Internal PANS and PaninAM in cooperation with Karna Partnership, on December 3, 2025.

Affiliated Relationship

He is affiliated with a major shareholder of the Company, PT Patria Nusa Adamas.



Peter Setiono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1957 (68 tahun), berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, born in 1957 (68 years old), domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau pertama kali ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2004 sesuai dengan Akta No. 66 tanggal 28 Mei 2004 dengan pengangkatan terakhir dilakukan berdasarkan Berita Acara RUPS No. 34 tanggal 21 Juni 2024.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Administrasi Bisnis, jurusan Administrasi Bisnis dari Fakultas Sosial Politik-Universitas Parahyangan, Bandung.

Riwayat Pekerjaan

Pada tahun 1984, Beliau mengawali karier profesionalnya di Lippo Bank. Selanjutnya, Beliau menjabat posisi Direktur Bank Insurance PT Lippo Insurance Tbk (1994-1995) hingga kemudian dipercaya sebagai Presiden Direktur PT Broadband Multimedia Tbk (1995-2001). Selanjutnya sejak tahun 2001 sampai saat ini, Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Mitra Multi Sarana.

Rangkap Jabatan

Beliau memegang jabatan sebagai Presiden Direktur PT Mitra Multi Sarana (2001-sekarang).

Pelatihan/Sertifikasi

Pelatihan untuk *Executive Briefing*, mengenai Pemberlakuan Kitab Undang-undang Hukum Pidana 2023: Aspek Pidana Korupsi, diselenggarakan oleh Internal PANS, PaninAM bekerjasama dengan Karna Partnership, pada tanggal 3 Desember 2025.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Legal Basis for Appointment

He was first appointed as Independent Commissioner of the Company in 2004 in accordance with Deed No. 66 dated May 28, 2004, with the latest appointment made based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders No. 34 dated June 21, 2024.

Educational Background

He obtained a Bachelor's degree in Business Administration, majoring in Business Administration, from the Faculty of Social and Political Sciences, Parahyangan University, Bandung.

Career Experiences

In 1984, he began his professional career at Lippo Bank. Subsequently, he served as Director of Bank Insurance at PT Lippo Insurance Tbk (1994-1995) and was later entrusted with the position of President Director of PT Broadband Multimedia Tbk (1995-2001). Thereafter, from 2001 to the present, he has served as President Director of PT Mitra Multi Sarana.

Concurrent Position

He holds the position of President Director of PT Mitra Multi Sarana (2001-present).

Training/Certification

Executive Briefing Training on the Implementation of the 2023 Criminal Code: Corruption Crime Aspects, organized by Internal PANS and PaninAM in cooperation with Karna Partnership, on December 3, 2025.

Affiliated Relationship

He has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or major shareholders of the Company.

**Mustofa**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969 (56 tahun), berdomisili di Jakarta.

Indonesian Citizen, born in 1969 (56 years old), domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau pertama kali ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2022 sesuai dengan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta No. 18 Tanggal 13 Juli 2022 dan pengangkatan terakhir dilakukan berdasarkan Berita Acara RUPS No. 34 tanggal 21 Juni 2024.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Sosial dari Fakultas Ilmu Administrasi Fiskal - jurusan Administrasi Fiskal dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Indonesia, Jakarta (1996);
- Sarjana Ilmu Hukum, dari Fakultas Ilmu Hukum, Universitas Jakarta, Jakarta (2010);
- Magister Ilmu Hukum, dari Universitas Jayabaya, Jakarta (2009);
- Magister Kenotariatan dari Universitas Brawijaya, Jakarta (2017).

Riwayat Pekerjaan

Pada tahun 1990-1991, Beliau mengawali karier profesionalnya sebagai Quality Control (Analisa Laboratorium dan Bakteriologi) di PT Medifarma. Selanjutnya, Beliau menjabat posisi Analisis Laboratorium Kesehatan di RS Dirga Husada pada tahun 1991-1996. Di tahun 1996-2002, beliau memegang posisi sebagai Tax Manager di kantor Konsultan Pajak Soeripto Hary and Co. Kemudian, di tahun 2001-2002, beliau menjabat sebagai Staff Accounting di PT Samuel Sekuritas Indonesia. Berkat kemampuannya, beliau dipercaya menjadi Pimpinan di kantor Konsultan Pajak Soeripto Hary and Co dan di waktu yang bersamaan, beliau mendiirikan Kantor Konsultan Pajak milik sendiri. Pada tahun 2014-2021 beliau bergabung dengan Perseroan dan menjabat menjadi Komite Audit.

Rangkap Jabatan

Beliau memegang jabatan sebagai Pimpinan Jasa Konsultan Pajak di Kantor Konsultan Pajak Mustofa dan Rekan (2004-sekarang).

Pelatihan/Sertifikasi

Pelatihan untuk *Executive Briefing*, mengenai Pemberlakuan Kitab Undang-undang Hukum Pidana 2023: Aspek Pidana Korupsi, diselenggarakan oleh Internal PANS, PaninAM bekerjasama dengan Karna Partnership, pada tanggal 3 Desember 2025.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Legal Basis for Appointment

He was first appointed as Independent Commissioner of the Company in 2022 in accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders as stipulated in Deed No.18 dated July 13, 2022, and the latest appointment was made based on the Minutes of GMS No. 34 dated June 21, 2024.

Educational Background

- Bachelor of Social Science from the Faculty of Fiscal Administration Sciences, majoring in Fiscal Administration, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Indonesia, Jakarta (1996);
- Bachelor of Laws from the Faculty of Law, Jakarta University, Jakarta (2010);
- Master of Laws from Jayabaya University, Jakarta (2009);
- Master of Notarial Law from Brawijaya University, Jakarta (2017).

Career Experiences

In 1990-1991, he began his professional career as a Quality Control staff (Laboratory and Bacteriology Analysis) at PT Medifarma. Subsequently, he served as a Health Laboratory Analyst at RS Dirga Husada during 1991-1996. From 1996 to 2002, he held the position of Tax Manager at Soeripto Hary and Co Tax Consulting Office. Thereafter, during 2001-2002, he served as Accounting Staff at PT Samuel Sekuritas Indonesia. Based on his competence, he was later entrusted as a Principal at Soeripto Hary and Co Tax Consulting Office and, at the same time, established his own tax consulting firm. From 2014 to 2021, he joined the Company and served as a member of the Audit Committee.

Concurrent Position

He holds the position as Principal of Tax Consulting Services at Mustofa dan Rekan Tax Consulting Office (2004-present).

Training/Certification

Executive Briefing Training on the Implementation of the 2023 Criminal Code: Corruption Crime Aspects, organized by Internal PANS and PaninAM in cooperation with Karna Partnership, on December 3, 2025.

Affiliated Relationship

He has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or major shareholders of the Company.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Independent Commissioners' Statement of Independence

Bapak Peter Setiono dan Bapak Mustofa selaku Komisaris Independen dipastikan telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana yang diatur dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Seluruh Komisaris Independen telah menyerahkan surat pernyataan independensinya pada tanggal 14 Juni 2024.

Mr. Peter Setiono and Mr. Mustofa, as Independent Commissioners, have fulfilled the independence requirements as stipulated in Article 25 paragraph (1) of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. All Independent Commissioners have submitted their statements of independence on June 14, 2024.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Board of Commissioners' Composition

Pada tahun 2025, perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah ditetapkan, seluruh anggota Dewan Komisaris yang telah habis masa jabatannya resmi diangkat kembali efektif sejak ditutupnya RUPST tersebut hingga RUPST tahun 2029, sesuai dengan masa jabatan anggota Dewan Komisaris.

In 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), all members of the Board of Commissioners whose terms of office had expired were officially reappointed, effective from the closing of the AGMS until the AGMS in 2029, in accordance with the term of office of the members of the Board of Commissioners.

PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Directors

**Indra Christanto**

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1968 (57 tahun), berdomisili di Tangerang Selatan.
Indonesian Citizen, born in 1968 (57 years old), domiciled in South Tangerang.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau pertama kali ditunjuk dan diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2012 sesuai dengan Akta No. 117 tanggal 28 Juni 2012. Selanjutnya beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan pada tahun 2018 berdasarkan Akta No. 54 tanggal 17 April 2018 dan pengangkatan terakhir sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 28 tanggal 31 Agustus 2023.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Ekonomi Manajemen dari Universitas Atma Jaya, Yogyakarta (1992).

Sertifikat Profesi

Saat ini, Beliau sudah memiliki izin perorangan dari OJK sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek (No. KEP-1161/PM.021/PJ-WPPE/TTE/2024 tanggal 24 September 2024); Wakil Penjamin Emisi Efek (No. KEP-104/PM.021/PJ-WPEE/TTE/2024 tanggal 27 September 2024); dan Wakil Manajer Investasi (No. Kep-413/PM.021/PJ.WMI/TTE/2024 tanggal October 1, 2024).

Riwayat Pekerjaan

Sebelum bergabung di Perseroan, Beliau memulai karier profesionalnya di PT Putra Swareka Perdana PSP Group (1992-1994). Beliau dipercaya memegang sejumlah posisi strategis pada beberapa perusahaan, antara lain Chief Dealer Treasury PT Total Dana Pasific (1994-1995), Dealer PT Harum Dana Sekuritas (1995-1997), Assistant Manager of Dealer PT Jardine Fleming Nusantara (1997-1998) dan Assistant Manager of Dealer PT Vicker Ballas Tamara (1998-2000).

Dalam perjalanan kariernya, beliau sempat diangkat sebagai Sales Senior Manager of Institutional Equity PT Kuo Capital Raharja (2001-2003) dan ditunjuk sebagai Direktur Equity PT Andalan Artha Advisindo Securities (2003-2011). Hingga kemudian beliau diangkat sebagai Direksi Perseroan (2012-2018).

Pada tahun 2020, beliau diangkat menjadi Anggota Komite Anggaran PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2022), Anggota Departemen Perantara Pedagang Efek (2020-2023), Anggota Komite Perdagangan PT Bursa Efek Indonesia, kemudian sampai dengan sekarang, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2022-sekarang).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan ataupun lembaga jasa keuangan lain.

Legal Basis for Appointment

He was first appointed as Director of the Company in 2012 in accordance with Deed No. 117 dated June 28, 2012. Subsequently, he was appointed as President Director of the Company in 2018 based on Deed No. 54 dated April 17, 2018, and his latest appointment as President Director of the Company was based on Deed No. 28 dated August 31, 2023.

Educational Background

He obtained a Bachelor of Economics degree, majoring in Management Economics, from Atma Jaya University, Yogyakarta (1992).

Professional Certifications

Currently, he holds individual licenses from OJK as a Broker-Dealer Representative (No. KEP-1161/PM.021/PJ-WPPE/TTE/2024 dated September 24, 2024); an Underwriter Representative (No. KEP-104/PM.021/PJ-WPEE/TTE/2024 dated September 27, 2024); and an Investment Manager Representative (No. Kep-413/PM.021/PJ.WMI/TTE/2024 tanggal October 1, 2024).

Career Experiences

Prior to joining the Company, he began his professional career at PT Putra Swareka Perdana PSP Group (1992-1994). He was entrusted with a number of strategic positions at several companies, including Chief Dealer Treasury at PT Total Dana Pasific (1994-1995), Dealer at PT Harum Dana Sekuritas (1995-1997), Assistant Manager of Dealer at PT Jardine Fleming Nusantara (1997-1998), and Assistant Manager of Dealer at PT Vickers Ballas Tamara (1998-2000).

In the course of his career, he served as Senior Sales Manager of Institutional Equity at PT Kuo Capital Raharja (2001-2003) and as Director of Equity at PT Andalan Artha Advisindo Securities (2003-2011). Thereafter, he was appointed as a member of the Board of Directors of the Company (2012-2018).

In 2020, he was appointed as a Member of the Budget Committee of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2022), a Member of the Securities Broker Dealer Department (2020-2023), and a Member of the Trading Committee of PT Bursa Efek Indonesia, and thereafter to the present, he has served as Commissioner of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2022-present).

Concurrent Position

He does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or Executive Officer in other companies or financial services institutions.

Pelatihan/Sertifikasi

- Webinar mengenai Refreshment Sistem Manajemen Anti Penyuapan, diselenggarakan oleh internal PANS, pada tanggal 13 November 2025;
- Webinar mengenai Aspek Hukum Operasional Perusahaan Efek dan Perlindungan Konsumen, diselenggarakan oleh Internal PANS, pada tanggal 27 November 2025;
- Webinar mengenai Strategi Anti-Fraud, diselenggarakan oleh Internal PANS, pada tanggal 30 November 2025;
- Pelatihan untuk Executive Briefing, mengenai Pemberlakuan Kitab Undang-undang Hukum Pidana 2023 : Aspek Pidana Korupsi, diselenggarakan oleh Internal PANS, PaninAM bekerjasama dengan Karna Partnership, pada tanggal 3 Desember 2025;
- Webinar mengenai Advancing Sustainable Manajemen in Indonesia Capital Market, diselenggarakan oleh internal PANS dengan narasumber dari PT Bursa Efek Indonesia, pada tanggal 11 Desember 2025.

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, yaitu PT Bank Panin Tbk karena beliau adalah salah satu pendiri PaninBank.

Training/Certification

- Webinar on the Refreshment of the Anti-Bribery Management System, organized by Internal PANS, on November 13, 2025;
- Webinar on Legal Aspects of Securities Company Operations and Consumer Protection, organized by Internal PANS, on November 27, 2025;
- Webinar on Anti-Fraud Strategy, organized by Internal PANS, on November 30, 2025;
- Executive Briefing Training on the Implementation of the 2023 Criminal Code: Corruption Crime Aspects, organized by Internal PANS and PaninAM in cooperation with Karna Partnership, on December 3, 2025;
- Webinar on Advancing Sustainable Management in the Indonesian Capital Market, organized by Internal PANS with speakers from the Indonesia Stock Exchange, on December 11, 2025.

Affiliated Relationship

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or any major shareholders of the Company.



Rosmini Lidarjono
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967 (58 tahun), berdomisili di Tangerang.
Indonesian Citizen, born in 1967 (58 years old), domiciled in Tangerang.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau pertama kali ditunjuk dan diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2004 sesuai dengan Akta No. 66 tanggal 28 Mei 2004. Selanjutnya, diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan pada tahun 2016 berdasarkan Akta No. 54 tanggal 29 November 2016 dan pengangkatan terakhir sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 28 tanggal 31 Agustus 2023.

Riwayat Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta (1989).

Sertifikat Profesi

Saat ini, beliau sudah memiliki izin perorangan dari OJK sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek (No. KEP-1305/PM.021/PJ-WPPE/TTE/2025 tanggal 31 Juli 2025).

Riwayat Pekerjaan

Beliau mengawali kariernya sebagai professional banker di PT Bank Central Asia Tbk (1989-1991). Selanjutnya, beliau bergabung di PT Bali Securities sebagai Assistant Manager of Accounting (1991-1996). Pada tahun 1996, beliau menjadi bagian dari Perseroan dan dipercaya memegang jabatan Chief of Accounting & Finance, hingga kemudian diangkat sebagai Direktur (2004-2016) dan menjabat posisi Wakil Presiden Direktur sejak 2016 sampai dengan saat ini.

Selain memegang jabatan strategis di Perseroan, beliau juga sempat ditunjuk sebagai Anggota Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko di PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia untuk periode 16 Maret 2017 hingga 15 Maret 2018 dan periode 16 Maret 2018 hingga 15 Maret 2019. Selanjutnya, beliau bergabung sebagai Anggota Komite Disiplin Anggota di PT Bursa Efek Indonesia (15 Agustus 2018-14 Agustus 2020).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan ataupun lembaga jasa keuangan lain.

Pelatihan/Sertifikasi

- Webinar mengenai Refreshment Sistem Manajemen Anti Penyuapan, diselenggarakan oleh internal PANS, pada tanggal 13 November 2025;
- Webinar mengenai Aspek Hukum Operasional Perusahaan Efek dan Perlindungan Konsumen, diselenggarakan oleh Internal PANS, pada tanggal 27 November 2025;
- Webinar mengenai Strategi Anti-Fraud, diselenggarakan oleh Internal PANS, pada tanggal 30 November 2025;
- Pelatihan untuk Executive Briefing, mengenai Pemberlakuan Kitab Undang-undang Hukum Pidana 2023 : Aspek Pidana Korupsi, diselenggarakan oleh Internal PANS, PaninAM bekerjasama dengan Karna Partnership, pada tanggal 3 Desember 2025;
- Webinar mengenai Advancing Sustainable Manajemen in Indonesia Capital Market, diselenggarakan oleh internal PANS dengan narasumber dari PT Bursa Efek Indonesia, pada tanggal 11 Desember 2025.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Legal Basis for Appointment

She was first appointed as Director of the Company in 2004 in accordance with Deed No. 66 dated May 28, 2004. Subsequently, he was appointed as Vice President Director of the Company in 2016 based on Deed No. 54 dated November 29, 2016, and his latest appointment as Vice President Director of the Company was based on Deed No. 28 dated August 31, 2023.

Educational Background

She completed his education at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta (1989).

Professional Certificate

Currently, she holds an individual license from OJK as a Broker-Dealer Representative (No. KEP-1305/PM.021/PJ-WPPE/TTE/2025 dated July 31, 2025).

Career Experiences

She began his career as a professional banker at PT Bank Central Asia Tbk (1989-1991). Subsequently, she joined PT Bali Securities as Assistant Manager of Accounting (1991-1996). In 1996, she became part of the Company and was entrusted with the position of Chief of Accounting & Finance, and was later appointed as Director (2004-2016) and has served as Vice President Director since 2016 to the present.

In addition to holding strategic positions within the Company, she was also appointed as a Member of the Credit Policy and Risk Control Committee at PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia for the periods from March 16, 2017 to March 15, 2018 and from March 16, 2018 to March 15, 2019. Thereafter, she joined as a Member of the Member Discipline Committee at PT Bursa Efek Indonesia (August 15, 2018-August 14, 2020).

Concurrent Position

She does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or Executive Officer in other companies or financial services institutions.

Training/Certification

- Webinar on the Refreshment of the Anti-Bribery Management System, organized by Internal PANS, on November 13, 2025;
- Webinar on Legal Aspects of Securities Company Operations and Consumer Protection, organized by Internal PANS, on November 27, 2025;
- Webinar on Anti-Fraud Strategy, organized by Internal PANS, on November 30, 2025;
- Executive Briefing Training on the Implementation of the 2023 Criminal Code: Corruption Crime Aspects, organized by Internal PANS and PaninAM in cooperation with Karna Partnership, on December 3, 2025;
- Webinar on Advancing Sustainable Management in the Indonesian Capital Market, organized by Internal PANS with speakers from the Indonesia Stock Exchange, on December 11, 2025.

Affiliated Relationship

She has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or any major shareholders of the Company.

Menas K. Shahaan

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1976 (49 tahun), berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, born in 1976 (49 years old), domiciled in Jakarta.



Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau pertama kali ditunjuk dan diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2009 sesuai dengan Akta No. 92 tanggal 30 Juni 2009 dan pengangkatan terakhir sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 28 tanggal 31 Agustus 2023.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science* di bidang Kimia dari University of Wisconsin, USA (1998) dan gelar *Master of Business Administration* di bidang Finance and International Business dari Stuart Graduate School of Business, Illinois Institute of Technology, Chicago, Illinois, USA (2004).

Sertifikat Profesi

Saat ini, beliau sudah memiliki izin perorangan dari OJK sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek (No. KEP-72/PM.212/PJ-WPEE/2022 tanggal 7 Maret 2022) dan Wakil Manajer Investasi (No. KEP-162/PM.211/PJ-WMI/2022 tanggal 18 Juli 2022).

Riwayat Pekerjaan

Beliau mengawali kariernya sebagai *professional chemist* di Sunstar Pharmaceutical Inc, Chicago. Hingga kemudian, beliau bergabung di Perseroan dan dipercaya menjabat posisi Kepala Divisi Perantara Pedagang Efek (2004–2009).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan ataupun lembaga jasa keuangan lain.

Pelatihan/Sertifikasi

- Webinar mengenai Refreshment Sistem Manajemen Anti Penyuapan, diselenggarakan oleh internal PANS, pada tanggal 13 November 2025;
- Webinar mengenai Aspek Hukum Operasional Perusahaan Efek dan Perlindungan Konsumen, diselenggarakan oleh Internal PANS, pada tanggal 27 November 2025;
- Webinar mengenai Strategi Anti-Fraud, diselenggarakan oleh Internal PANS, pada tanggal 30 November 2025;
- Pelatihan untuk *Executive Briefing*, mengenai Pemberlakuan Kitab Undang-undang Hukum Pidana 2023 : Aspek Pidana Korupsi, diselenggarakan oleh Internal PANS, PaninAM bekerjasama dengan Karna Partnership, pada tanggal 3 Desember 2025;
- Webinar mengenai Advancing Sustainable Manajemen in Indonesia Capital Market, diselenggarakan oleh internal PANS dengan narasumber dari PT Bursa Efek Indonesia, pada tanggal 11 Desember 2025.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Legal Basis for Appointment

He was first appointed as Director of the Company in 2009 in accordance with Deed No. 92 dated June 30, 2009, and his latest appointment as Director of the Company was based on Deed No. 28 dated August 31, 2023.

Educational Background

He obtained a Bachelor of Science degree in Chemistry from the University of Wisconsin, USA (1998), and a Master of Business Administration degree in Finance and International Business from the Stuart Graduate School of Business, Illinois Institute of Technology, Chicago, Illinois, USA (2004).

Professional Certifications

Currently, he holds individual licenses from OJK as an Underwriter Representative (No. KEP-72/PM.212/PJ-WPEE/2022 dated March 7, 2022) and as an Investment Manager Representative (No. KEP-162/PM.211/PJ-WMI/2022 dated July 18, 2022).

Career Experiences

He began his professional career as a professional chemist at Sunstar Pharmaceutical Inc., Chicago. Thereafter, he joined the Company and was entrusted with the position of Head of Broker-Dealer Division (2004–2009).

Concurrent Position

He does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or Executive Officer in other companies or financial services institutions.

Training/Certification

- Webinar on the Refreshment of the Anti-Bribery Management System, organized by Internal PANS, on November 13, 2025;
- Webinar on Legal Aspects of Securities Company Operations and Consumer Protection, organized by Internal PANS, on November 27, 2025;
- Webinar on Anti-Fraud Strategy, organized by Internal PANS, on November 30, 2025;
- Executive Briefing Training on the Implementation of the 2023 Criminal Code: Corruption Crime Aspects, organized by Internal PANS and PaninAM in cooperation with Karna Partnership, on December 3, 2025;
- Webinar on Advancing Sustainable Management in the Indonesian Capital Market, organized by Internal PANS with speakers from the Indonesia Stock Exchange, on December 11, 2025.

Affiliated Relationship

He has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or major shareholders of the Company.

**Prama Nugraha**Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1974 (51 tahun), berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, born in 1974 (51 years old), domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau pertama kali ditunjuk dan diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2016 sesuai dengan Akta No. 91 tanggal 23 Juni 2016 dan pengangkatan terakhir sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 28 tanggal 31 Agustus 2023.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dalam bidang Teknik Industri dari Universitas Trisakti, Jakarta (1998) dan Magister Manajemen dalam bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia (2001).

Sertifikat Profesi

Saat ini, beliau sudah memiliki izin perorangan dari OJK sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek (No. KEP-151/PM.212/PJ-WPEE/2021 tanggal 31 Desember 2021) dan Wakil Manajer Investasi (No. KEP-3/PM.211/PJ-WMI/2022 tanggal 6 Januari 2022).

Riwayat Pekerjaan

Beliau mengawali karier profesional di industri pasar modal dengan menjabat posisi Corporate Finance Officer di Perseroan (2000-2006). Selanjutnya, beliau ditunjuk sebagai Manager Corporate Finance Perseroan (2006-2015). Pada periode jabatan tersebut, beliau turut berperan sebagai Sekretaris Perusahaan (2005-sekarang), hingga kemudian diangkat sebagai Associate Director (2015-2016).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan ataupun lembaga jasa keuangan lain.

Pelatihan/Sertifikasi

- Webinar mengenai Refreshment Sistem Manajemen Anti Penyuapan, diselenggarakan oleh internal PANS, pada tanggal 13 November 2025;
- Webinar mengenai Aspek Hukum Operasional Perusahaan Efek dan Perlindungan Konsumen, diselenggarakan oleh Internal PANS, pada tanggal 27 November 2025;
- Webinar mengenai Strategi Anti-Fraud, diselenggarakan oleh Internal PANS, pada tanggal 30 November 2025;
- Pelatihan untuk *Executive Briefing*, mengenai Pemberlakuan Kitab Undang-undang Hukum Pidana 2023 : Aspek Pidana Korupsi, diselenggarakan oleh Internal PANS, PaninAM bekerjasama dengan Karna Partnership, pada tanggal 3 Desember 2025;
- Webinar mengenai Advancing Sustainable Manajemen in Indonesia Capital Market, diselenggarakan oleh internal PANS dengan narasumber dari PT Bursa Efek Indonesia, pada tanggal 11 Desember 2025.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Legal Basis for Appointment

He was first appointed as Director of the Company in 2016 in accordance with Deed No. 91 dated June 23, 2016, and his latest appointment as Director of the Company was based on Deed No. 28 dated August 31, 2023.

Educational Background

He obtained a Bachelor of Engineering degree in Industrial Engineering from Trisakti University, Jakarta (1998), and a Master of Management degree in Financial Management from the University of Indonesia (2001).

Professional Certificate

Currently, he holds individual licenses from OJK as an Underwriter Representative (No. KEP-151/PM.212/PJ-WPEE/2021 dated December 31, 2021) and as an Investment Manager Representative (No. KEP-3/PM.211/PJ-WMI/2022 dated January 6, 2022).

Career Experiences

He began his professional career in the capital market industry by serving as a Corporate Finance Officer at the Company (2000-2006). Subsequently, he was appointed as Corporate Finance Manager of the Company (2006-2015). During that period, he also served as Corporate Secretary (2005-present), and was later appointed as Associate Director (2015-2016).

Concurrent Position

He does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or Executive Officer in other companies or financial services institutions.

Training/Certification

- Webinar on the Refreshment of the Anti-Bribery Management System, organized by Internal PANS, on November 13, 2025;
- Webinar on Legal Aspects of Securities Company Operations and Consumer Protection, organized by Internal PANS, on November 27, 2025;
- Webinar on Anti-Fraud Strategy, organized by Internal PANS, on November 30, 2025;
- Executive Briefing Training on the Implementation of the 2023 Criminal Code: Corruption Crime Aspects, organized by Internal PANS and PaninAM in cooperation with Karna Partnership, on December 3, 2025;
- Webinar on Advancing Sustainable Management in the Indonesian Capital Market, organized by Internal PANS with speakers from the Indonesia Stock Exchange, on December 11, 2025.

Affiliated Relationship

She has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or any major shareholders of the Company.

Tjiang Jefry
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1973 (52 tahun), berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, born in 1973 (52 years old), domiciled in Jakarta.



Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau pertama kali ditunjuk dan diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2019 sesuai dengan Akta No. 67 tanggal 27 Juni 2019 dan pengangkatan terakhir sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 28 tanggal 31 Agustus 2023.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Diploma, jurusan Akuntansi dari STIE Trisakti, Jakarta (1996) dan gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, jurusan Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia, Jakarta (2001).

Sertifikat Profesi

Saat ini, beliau sudah memiliki izin perorangan dari OJK sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek (No. KEP-1142/PM.012/PJ-WPPE/TTE/2024 tanggal 25 November 2024).

Riwayat Pekerjaan

Beliau mengawali karier profesionalnya di PT DBS Vickers Securities Indonesia sebagai Staff Accounting (2000) dan diangkat sebagai Senior Risk Management & Compliance Manager di PT Kuo Capital Raharja (2003-2007). Selanjutnya, beliau bergabung di Perseroan sebagai Senior Risk Management Manager (2008-2016), Senior Compliance Manager (2016-2018), dan Associate Director (2018-2019).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan ataupun lembaga jasa keuangan lain.

Pelatihan/Sertifikasi

- Webinar mengenai Refreshment Sistem Manajemen Anti Penyuapan, diselenggarakan oleh Internal PANS, pada tanggal 13 November 2025;
- Webinar mengenai Aspek Hukum Operasional Perusahaan Efek dan Perlindungan Konsumen, diselenggarakan oleh Internal PANS, pada tanggal 27 November 2025;
- Webinar mengenai Strategi Anti-Fraud, diselenggarakan oleh Internal PANS, pada tanggal 30 November 2025;
- Pelatihan untuk *Executive Briefing*, mengenai Pemberlakuan Kitab Undang-undang Hukum Pidana 2023 : Aspek Pidana Korupsi, diselenggarakan oleh Internal PANS, PaninAM bekerjasama dengan Karna Partnership, pada tanggal 3 Desember 2025;
- Webinar mengenai Advancing Sustainable Manajemen in Indonesia Capital Market, diselenggarakan oleh Internal PANS dengan narasumber dari PT Bursa Efek Indonesia, pada tanggal 11 Desember 2025.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Legal Basis for Appointment

He was first appointed as Director of the Company in 2019 in accordance with Deed No. 67 dated June 27, 2019, and his latest appointment as Director of the Company was based on Deed No. 28 dated August 31, 2023.

Educational Background

He obtained a Diploma degree, majoring in Accounting, from STIE Trisakti, Jakarta (1996), and a Bachelor of Economics degree from the Faculty of Economics and Business, majoring in Financial Management, University of Indonesia, Jakarta (2001).

Professional Certifications

Currently, he holds an individual license from the OJK as a Securities Broker-Dealer Representative (No. KEP-1142/PM.012/PJ-WPPE/TTE/2024 dated November 25, 2024).

Career Experiences

He began his professional career at PT DBS Vickers Securities Indonesia as Accounting Staff (2000) and was appointed as Senior Risk Management & Compliance Manager at PT Kuo Capital Raharja (2003-2007). Thereafter, he joined the Company as Senior Risk Management Manager (2008-2016), Senior Compliance Manager (2016-2018), and Associate Director (2018-2019).

Concurrent Position

He does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or Executive Officer in other companies or financial services institutions.

Training/Certification

- Webinar on the Refreshment of the Anti-Bribery Management System, organized by Internal PANS, on November 13, 2025;
- Webinar on Legal Aspects of Securities Company Operations and Consumer Protection, organized by Internal PANS, on November 27, 2025;
- Webinar on Anti-Fraud Strategy, organized by Internal PANS, on November 30, 2025;
- Executive Briefing Training on the Implementation of the 2023 Criminal Code: Corruption Crime Aspects, organized by Internal PANS and PaninAM in cooperation with Karna Partnership, on December 3, 2025;
- Webinar on Advancing Sustainable Management in the Indonesian Capital Market, organized by Internal PANS with speakers from the Indonesia Stock Exchange, on December 11, 2025.

Affiliated Relationship

He has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or major shareholders of the Company.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in the Board of Directors' Composition

Sepanjang tahun 2025, tidak terjadi perubahan pada komposisi Direksi Perseroan.

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors.

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Pada akhir 2025, Perseroan tercatat memiliki 260 karyawan, mengalami penurunan dibandingkan jumlah karyawan tahun 2024 yang sebanyak 268 orang. Perubahan ini mencerminkan penyesuaian kapasitas tenaga kerja sesuai kebutuhan operasional, pengembangan layanan, dan strategi pertumbuhan Perseroan.

At the end of 2025, the Company recorded a total of 260 employees, representing a decrease compared to 268 employees in 2024. This change reflects adjustments to workforce capacity in line with operational requirements, service development, and the Company's growth strategy.

Informasi lebih rinci mengenai sebaran demografi karyawan selama 2 (dua) periode terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

More detailed information regarding the demographic distribution of employees over the last 2 (two) periods is presented in the following tables:

Komposisi Berdasarkan Gender

Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Laki-Laki Male	172	174	176
Perempuan Female	88	94	93
Total	260	268	269

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Employee Composition Based on Organizational Level

Level Organisasi Organizational Level	2025		2024	
	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male
Komisaris & Direksi Commissioners & Directors	1	9	1	9
Manager	13	29	12	30
Staff & Non-staff	74	134	81	135
Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Gender Total Employees by Gender Group	88	172	94	174
Jumlah Keseluruhan Total	260		268	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Educational Level

Level Organisasi Organizational Level	2025		2024	
	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male
Non-Akademi Non-Academy	5	28	10	33
Akademi Academy	9	7	13	8
Sarjana (S1) Bachelor Degree	70	118	66	115
Master (S2) & Doktor (S3) Master & Doctoral	4	19	4	19
Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Total Employees by Educational Level	88	172	93	175
Jumlah Keseluruhan Total	260		268	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2025		2024	
	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male
Tetap Permanent	84	168	91	170
Kontrak Contract	4	4	3	4
Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Total Employees by Employment Status	88	172	94	174
Jumlah Keseluruhan Total	260		268	

Persentase Karyawan Kontrak terhadap total karyawan tahun 2025:

Percentage of Contract Employees to Total Employees in 2025:

3,08%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Composition Based on Age Group

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2025		2024	
	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male
20-30 tahun years old	22	29	22	32
31-40 tahun years old	26	52	39	50
41-50 tahun years old	21	46	22	48
>51 tahun years old	19	45	29	26
Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia Total Employees by Age Group	88	172	112	156
Jumlah Keseluruhan Total	260		268	

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan pemetaan demografi karyawan sesuai ketentuan Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan uraian sebagai berikut:

In 2025, the Company conducted employee demographic mapping in compliance with the regulations of the Indonesia Stock Exchange (IDX), with the details provided below:

Level Jabatan Position Level	Laki-Laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan Employee Composition (%)	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan Employee Composition (%)
Entry-level (Lower Staff & Staff)	98	37,7	62	23,8
Mid-level (Ass. Manager)	4	1,5	4	1,5
Senior-level (Remisier, Manager, dan Kacab)	60	23,1	22	8,4
Executive-level	9	3,4	1	0,3
Jumlah Karyawan Total Employees	171	64	89	36

Rentang Usia (tahun) Age Group (years)	Level Jabatan Position Level								Jumlah Karyawan Total Employ- ees
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
18-25	9	5	0	0	0	0	0	0	14
25-35	35	31	0	0	4	2	0	0	72
35-45	34	17	2	1	19	7	0	0	80
45-55	12	7	2	2	25	6	3	0	57
>55	8	2	0	1	12	7	6	1	37

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN ^[404-2]

Employee Competence Development

Sebagai perusahaan sekuritas yang beroperasi di industri pasar modal, karyawan merupakan aset strategis bagi Perseroan. Kompetensi, integritas, dan profesionalisme karyawan menjadi fondasi utama bagi Perseroan dalam memberikan layanan investasi yang andal bagi seluruh nasabah. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan pengembangan kompetensi karyawan sebagai prioritas utama dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan penerapan praktik tata kelola yang baik.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan serangkaian program pengembangan kompetensi SDM yang melibatkan sebagian besar karyawan dari berbagai tingkatan organisasi. Program ini mencakup

As a securities company operating in the capital market industry, employees are a strategic asset for the Company. The competence, integrity, and professionalism of employees form the primary foundation for the Company in delivering reliable investment services to all clients. Accordingly, the Company places employee competency development as a key priority in supporting sustainable growth and the implementation of good corporate governance practices.

Throughout 2025, the Company implemented a series of human resource competency development programs involving the majority of employees across various organizational levels. These programs included technical

pelatihan teknis dan sertifikasi pasar modal, workshop, seminar, serta pemanfaatan platform digital learning. Selain itu, Perseroan juga menerapkan strategi rotasi jabatan dan *mentoring* untuk karyawan, pengembangan kepemimpinan, serta inisiatif peningkatan *soft skills* yang mendukung adaptasi terhadap dinamika pasar dan teknologi finansial. [103-1][103-2][102-3]

training and capital market certifications, workshops, seminars, and the utilization of digital learning platforms. In addition, the Company also implemented job rotation and mentoring strategies for employees, leadership development programs, and soft skills enhancement initiatives to support adaptation to market dynamics and financial technology developments. [103-1][103-2][102-3]

Rata-rata jam pelatihan per pegawai dalam tahun Pelaporan Average Training Hours per Employee during the Reporting Year	Jumlah karyawan yang ikut serta dalam program pelatihan Number of Employees Participating in Training Programs	Persentase jumlah karyawan yang ikut serta dalam pelatihan (%) Percentage of Employees Participating in Training Programs (%)
8-15 jam/karyawan 8-15 hours/employee	117 Karyawan/employee	43,65%

Berikut ini adalah pengungkapan informasi terkait daftar kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan Perseroan selama 2025:

The following is a disclosure of the training activities carried out by the Company during 2025:

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta (Orang) Number of Participants (Persons)	Jenis Program Pengembangan Type of Development Program	Tujuan Pelatihan Training Objectives
Staff & Manager	73	Keamanan Login Post Login Post Security	Awareness & Regulatory Compliance
Staff & Manager	117	Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme Anti-Money Laundering & Counter Terrorism Financing	Awareness & Regulatory Compliance
Staff & Manager	121	Aspek Hukum Operasional Perusahaan Efek & Pelindungan Konsumen Legal Aspects of Securities Company Operations & Consumer Protection	Awareness & Regulatory Compliance
Staff & Manager	122	Strategi Anti-Fraud Anti-Fraud Strategy	Awareness & Regulatory Compliance
Staff & Manager	123	Refreshment Sistem Manajemen Anti Penyuapan Refreshment of the Anti-Bribery Management System	Awareness & Regulatory Compliance

Melalui pengembangan SDM yang sistematis dan berfokus pada hasil, Perseroan memperkuat kapabilitas karyawan sekaligus menanamkan budaya kerja berbasis integritas, akuntabilitas, kolaborasi, dan keberlanjutan. Perseroan meyakini bahwa investasi pada SDM merupakan fondasi penting untuk meningkatkan kesiapan menghadapi dinamika pasar, mengadopsi teknologi baru, dan secara proaktif menavigasi tantangan regulasi, sehingga mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan adaptif.

Through systematic and results-oriented human capital development, the Company strengthens employee capabilities while instilling a work culture based on integrity, accountability, collaboration, and sustainability. The Company believes that investment in human resources constitutes an essential foundation for enhancing readiness to respond to market dynamics, adopt new technologies, and proactively navigate regulatory challenges, thereby supporting sustainable and adaptive growth.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition

Komposisi pemegang saham Perseroan sepanjang tahun 2025, adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders composition throughout 2025, are as follows:

Komposisi Pemegang Saham per 1 Januari 2025

Shareholders Composition as of January 1, 2025

Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership (%)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	208.800.000	26.100.000.000	29,000
PT Patria Nusa Adamas	216.000.000	27.000.000.000	30,000
Publik (masing-masing kepemilikan < 5%) Public (each with share ownership < 5%)	286.211.800	35.776.475.000	39,752
Indra Christanto	158.900	19.862.500	0,022
Rosmini Lidarjono	100.700	12.587.500	0,014
Prama Nugraha	72.200	9.025.000	0,010
Tjiang Jefry	85.200	10.650.000	0,012
Saham yang Diperoleh Kembali Treasury Stock	8.571.200	1.071.400.000	1,190
Jumlah Total	720.000.000	90.000.000.000	100,00

Nilai Nominal Saham = Rp125/lembar saham
Share Nominal Price = IDR 125/shares

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2025

Shareholders Composition as of December 31, 2025

Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp IDR)	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership (%)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	208.800.000	26.100.000.000	29,000
PT Patria Nusa Adamas	216.000.000	27.000.000.000	30,000
Publik (masing-masing kepemilikan < 5%) Public (each with share ownership < 5%)	286.211.800	35.776.475.000	39,752
Indra Christanto	158.900	19.862.500	0,022
Rosmini Lidarjono	100.700	12.587.500	0,014
Prama Nugraha	72.200	9.025.000	0,010
Tjiang Jefry	85.200	10.650.000	0,012
Saham yang Diperoleh Kembali Treasury Stock	8.571.200	1.071.400.000	1,190
Jumlah Total	720.000.000	90.000.000.000	100,00

Nilai Nominal Saham = Rp125/lembar saham
Share Nominal Price = IDR 125/shares

Kepemilikan Saham 5% atau Lebih

Share Ownership of 5% or Above

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp IDR)	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership (%)
PT Bank Pan Tbk	208.800.000	26.100.000.000	29,00
PT Patria Nusa Adamas	216.000.000	27.000.000.000	30,00
Jumlah Total	424.800.000	53.100.000.000	59,00

Kepemilikan Saham di bawah 5% oleh Kelompok Masyarakat

Perseroan tidak mengungkapkan daftar pemegang saham dengan jumlah kepemilikan saham <5% oleh kelompok masyarakat di dalam laporan ini, akan tetapi jika ada pihak-pihak yang berkepentingan membutuhkan informasi tersebut maka dapat menyampaikan perihal tersebut kepada Sekretaris Perusahaan.

Share Ownership less than 5% by Public Groups

The Company does not disclose a list of shareholders with a share ownership of <5% by the public in this report, but if anyone would like this information, they may submit a request to the Corporate Secretary.

Kepemilikan Saham Berdasarkan Status Institusional Share Ownership Based on Institutional Status

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Individu Lokal Local Individual	3.825	236.252.266	32,81
Institusi Lokal Local Institution	27	469.285.934	65,18
Individu Asing Foreign Individual	10	282.000	0,04
Institusi Asing Foreign Institution	21	14.179.800	1,97
Jumlah Total	3.883	720.000.000	100,00

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Direksi

Ownership of the Company's Shares by the Board of Directors

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jabatan Position	1 Januari January 2025			31 Desember December 2025		
		Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp IDR)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp IDR)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Indra Christanto	Presiden Direktur President Director	158.900	19.862.500	0,022	158.900	19.862.500	0,022
Rosmini Lidarjono	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	100.700	12.587.500	0,014	100.700	12.587.500	0,014
Prama Nugraha	Direktur Director	72.200	9.025.000	0,010	72.200	9.025.000	0,010
Tjiang Jefry	Direktur Director	85.200	10.650.000	0,012	85.200	10.650.000	0,012

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris baik Langsung ataupun Tidak Langsung

Presiden Komisaris, Mu'min Ali Gunawan, adalah Pendiri dari PT Bank Panin Tbk yang merupakan pemegang saham utama Perseroan.

Wakil Presiden Komisaris, Aries Liman, dan Komisaris, Kun Mawira, adalah pemegang saham dari PT Patria Nusa Adamas yang merupakan pemegang saham utama Perseroan.

Penerima Manfaat Akhir Dari Kepemilikan Saham Perseroan

Penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham Perseroan adalah Aries Liman.

Ownership of the Company's Shares by the Board of Commissioners either Directly or Indirectly

President Commissioner, Mu'min Ali Gunawan, is the founder of PT Bank Panin Tbk which is the Company's major shareholder.

Vice President Commissioner, Aries Liman, and Commissioner, Kun Mawira, are the shareholders of PT Patria Nusa Adamas which is the Company's major shareholder.

Ultimate Beneficiary of The Company's Share Ownership

The ultimate beneficiary of the Company's share ownership is Aries Liman.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA

Information on Major Shareholders

Mengacu pada regulasi POJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Pemegang Saham Utama didefinisikan sebagai pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki paling sedikit 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau jumlah yang lebih kecil dari itu. Dengan penjelasan tersebut, maka pihak yang bertindak sebagai Pemegang Saham Utama Perseroan adalah PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Patria Nusa Adamas dengan persentase kepemilikan per 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 30,00% dan 29,00%.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk atau "PaninBank" didirikan pada tahun 1971. PaninBank adalah salah satu bank komersial dan ritel terbesar di Indonesia yang dibentuk dari aksi *merger* beberapa bank, antara lain Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja, Bank Industri dan Dagang Indonesia. Setahun setelah aksi korporasi tersebut dilakukan, PaninBank memperoleh izin sebagai bank devisa. Selanjutnya pada tahun 1982, PaninBank melakukan penawaran saham perdana sehingga dinobatkan sebagai bank pertama di Indonesia yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan Anggaran Dasar PaninBank, lingkup kegiatan usaha PaninBank adalah menjalankan usaha bank umum dalam arti kata seluas-luasnya baik di dalam maupun di luar negeri. Meskipun tantangan datang silih berganti, PaninBank terbukti berhasil melewati berbagai periode sulit dalam sejarah perekonomian Indonesia, salah satunya saat krisis tahun 1998. Dengan melandaskan seluruh kegiatan usahanya pada prinsip-prinsip tata kelola yang baik, maka meskipun sedang berhadapan dengan situasi krisis, PaninBank mampu mempertahankan posisinya sebagai Bank Kategori "A."

Saat ini, PaninBank telah tumbuh sebagai salah satu bank *Small Medium Enterprise* (SME) terdepan di Indonesia yang menawarkan beragam produk dan layanan di segmen perbankan konsumen, SME, mikro, komersial, *corporate*, dan *treasury*. Pelayanan prima PaninBank didukung oleh optimalisasi perbankan Digital, *Mobile Banking*, *Internet Banking*, Biznet Panin, serta jaringan *Automatic Teller Machine* (ATM) yang tersebar secara merata di seluruh Indonesia.

Per 31 Desember 2025, PaninBank memiliki 513 jaringan kantor yang tersebar di kota besar seluruh Indonesia dan mempunyai 1 (satu) kantor perwakilan di Singapura. Didukung oleh jaringan operasional yang luas dan SDM

According to POJK No. 9/POJK.04/2018 concerning the Acquisition of Public Companies, Major Shareholders are defined as a parties who either directly or indirectly owns at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all issued shares of a company. In this manner, the parties acting as the Company's Major Shareholders are PT Bank Pan Indonesia Tbk and PT Patria Nusa Adamas, with respective ownership percentages of 30.00% and 29.00% as of December 31, 2025.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk or "PaninBank" was established in 1971. PaninBank is one of the largest commercial and retail banks in Indonesia, formed through the merger of several banks, including Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja, and Bank Industri dan Dagang Indonesia. A year after this corporate action, PaninBank acquired a license as a foreign exchange bank. Subsequently, in 1982, PaninBank conducted an initial public offering so as to be listed as the first bank in Indonesia that registered its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

According to the Articles of Association of PaninBank, the scope of PaninBank's activities is to conduct commercial banking activities in the broadest sense, both domestically and internationally. Supported by the existence of qualified and professional human resources, as well as laid on the implementation of integrated banking governance, PaninBank had proven its resilience by successfully overcoming many difficult periods in Indonesia's economic history, such as during the 1998 crisis when PaninBank remained resilient and maintained its position as an "A" category bank.

Nowadays, PaninBank has grown as one of the leading Small Medium Enterprise (SME) banks in Indonesia, offering a wide range of products and services in the consumer, SME, micro, commercial, corporate, and treasury banking segments. PaninBank's excellent services are supported by the optimization of Digital Banking, Mobile Banking, Internet Banking, Biznet Panin, as well as a network of Automatic Teller Machines (ATM) that are spread evenly throughout Indonesia.

As of December 31, 2025, PaninBank had 513 office networks spread throughout Indonesia and has 1 (one) representative office in Singapore. With its wide operational network and superior human resources,

yang unggul, kinerja keuangan PaninBank menunjukkan performa yang positif sebagaimana tercermin dari posisi jumlah aset dan laba komprehensif yang masing-masing dibukukan sebesar Rp237,33 triliun dan Rp3,82 triliun.

Berikut ini adalah susunan Dewan Komisaris dan Direksi PaninBank per 31 Desember 2025:

PaninBank's financial performance reflects positive results as evidenced in its total assets and comprehensive income which were recorded at IDR 237.33 trillion and IDR 3.82 trillion, respectively.

The following is the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PaninBank as of December 31, 2025:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Presiden Komisaris – Independen President Commissioner – Independent	Nelson Tampubolon
Wakil Presiden Komisaris – Independen Deputy President Commissioner – Independent	Lintang Nugroho
Komisaris Commissioner	Chandra Rahardja Gunawan
Komisaris Commissioner	Johnny
Komisaris Commissioner	Munadi Umar
Komisaris Independen Independent Commissioner	Doktorandus H. Riyanto
Direksi Board of Directors	
Presiden Direktur President Director	Herwidayatmo
Wakil Presiden Direktur Deputy President Director	Hendrawan Danusaputra
Direktur Director	Edy Heryanto
Direktur Director	Januar Hadi
Direktur Director	Gunawan Santoso
Direktur Director	Lionto Gunawan
Direktur Director	Antonius Ketut Dwirianto
Direktur Director	Suwito Tjokrorahardjo
Direktur Director	Sugino Sutanto Janis

PT Patria Nusa Adamas

PT Patria Nusa Adamas ("PNA") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 46 tanggal 13 Maret 1998 yang dibuat di hadapan Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-13818.HT.01.01.Th.98 tanggal 15 September 1998 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1430, Tambahan BNRI No. 18.

Anggaran Dasar Pendirian PNA kemudian disesuaikan dengan ketentuan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 100 tanggal 29 Februari 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Tans Susy, S.H., dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-28197.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 28 Mei 2008.

PT Patria Nusa Adamas

PT Patria Nusa Adamas ("PNA") was established based on Deed of Establishment No. 46 dated March 13, 1998, drawn up before Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, and obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C2-13818.HT.01.01.Th.98 dated September 15, 1998, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1430, Supplement to the State Gazette No. 18.

The Articles of Association of PNA were subsequently adjusted to comply with the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as stipulated in Deed No. 100 dated February 29, 2008, drawn up before Tans Susy, S.H., Notary, and approved by the Minister of Law and Human Rights pursuant to Decree No. AHU-28197.AH.01.02.Year 2008 dated May 28, 2008.

Seiring waktu, Anggaran Dasar PNA telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 81 tanggal 17 Februari 2025, dibuat di hadapan Notaris Tans Susy, S.H., dan mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM melalui Surat Keputusan No.AHU0012288.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 21 Februari 2025 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan Kementerian Hukum dan HAM melalui No. AHU-0040744.AH.01.11.Tahun 2025 pada tanggal yang sama.

Per 31 Desember 2025, PNA mencatatkan jumlah aset sebesar Rp510,01 miliar dan laba komprehensif sebesar Rp60,42 miliar.

Berikut ini adalah susunan Dewan Komisaris dan Direksi PNA per 31 Desember 2025:

Over time, the Articles of Association of PNA have undergone several amendments, with the latest amendment recorded in the Deed of Shareholders' Resolutions No. 81 dated February 17, 2025, drawn up before Tans Susy, S.H., Notary, and approved by the Minister of Law and Human Rights pursuant to Decree No. AHU0012288.AH.01.02.Year 2025 dated February 21, 2025, and registered in the Company Register of the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-0040744.AH.01.11. Year 2025 on the same date.

As of December 31, 2025, PNA recorded total assets of IDR 510.01 billion and comprehensive income of IDR 60,42 billion.

The following is the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PNA as of December 31, 2025:

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Komisaris Utama
President Commissioner

Poppy Susanti Dharsono

Komisaris
Commissioner

Koesman Hermawan

Direksi Board of Directors

Direktur Utama
President Director

Aries Liman

Direktur
Director

Kun Mawira

Direktur
Director

Wong Ye Mey

SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Treasury Stock

Berdasarkan Surat Perseroan yang ditujukan kepada OJK No. 248/DIR-PS/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015, Perseroan telah mengeksekusi program pembelian kembali saham dengan jumlah pembelian kembali sebanyak 5.419.100 lembar saham dengan nilai nominal pembelian sebesar Rp18.409.806.814.

Pembelian saham tersebut mengacu pada Surat Edaran OJK No. 22/SEOJK.04/2015 tanggal 22 Agustus 2015 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Publik.

Kemudian, berdasarkan Surat Perseroan yang ditujukan kepada OJK No. 296/DIR-PS/IX/2022 tanggal 30 September 2022, Keterbukaan Informasi mengenai Rencana Pembelian Kembali Saham PT Panin Sekuritas Tbk, bahwa Perseroan melakukan Pembelian Kembali Saham dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan, terhitung sejak tanggal 3 Oktober 2022 sampai dengan 30 Desember 2022.

Selama Periode Buyback Perseroan telah membeli kembali saham sebanyak 3.152.100 lembar saham, dengan nilai nominal pembelian sebesar Rp5.876.869.500.

Pembelian saham tersebut mengacu pada Surat Edaran OJK No. 3-SEOJK.04/2020 pada tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum melakukan pengalihan atas saham yang diperoleh kembali (*treasury stock*).

Based on the Company's Letter addressed to OJK No. 248/DIR-PS/XII/2015 dated December 7, 2015, the Company has executed a share buyback program amounting to 5,419,100 shares buyback with a purchase value of IDR 18,409,806,814.

The purchase of shares refers to OJK Circular Letter No. 22/SEOJK.04/2015 dated August 22, 2015 concerning Other Condition as Significantly Fluctuating Market Conditions, in Implementation of Shares Buy Back Issued by any Issuer or Public Company.

Then, based on the Company's letter addressed to OJK No. 296/DIR-PS/IX/2022 dated September 30, 2022, Information Disclosure regarding the Share Buyback Plan of PT Panin Sekuritas Tbk, that the Company would buy back shares within a maximum period of 3 (three) months, starting from October 3, 2022 to December 30, 2022.

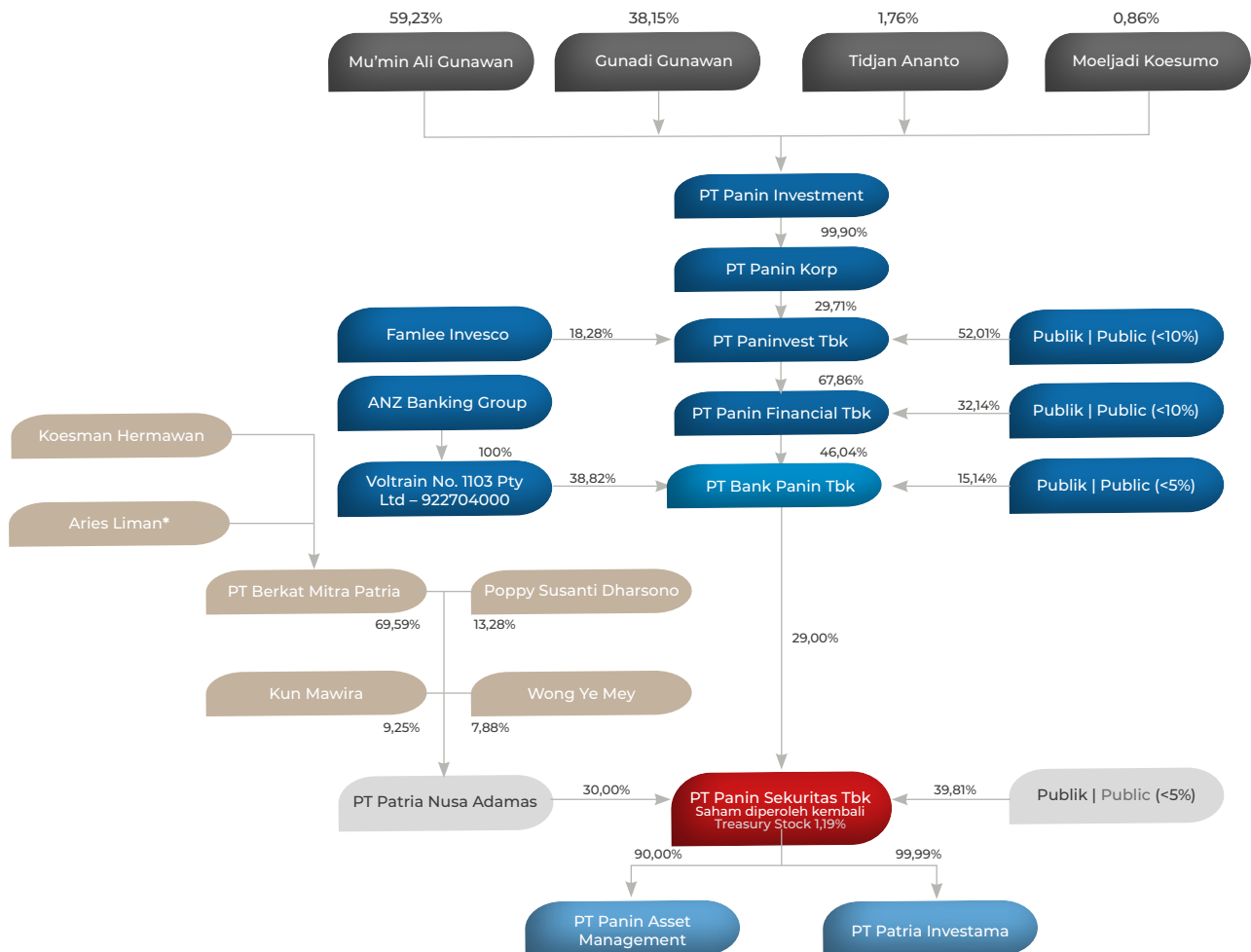
During the Buyback Period, the Company has bought back 3,152,100 shares, with a total purchase value of IDR 5,876,869,500.

The share purchase refers to OJK Circular Letter No. 3-SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Share Buybacks by Issuers or Public Companies.

As of December 31, 2025, the Company has not transferred the treasury stock.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure



* Penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham adalah Bapak Aries Liman.
* The ultimate beneficiary of the shareholding is Mr. Aries Liman.

DAFTAR ENTITAS ANAK

List of Subsidiaries

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 2 (dua) entitas anak, yaitu PT Panin Asset Management ("PaninAM") dan PT Patria Investama ("PIM"). Kedua entitas anak ini berperan strategis dalam memperkuat lini usaha Perseroan, dan ringkasan informasi terkait profil, kegiatan usaha, serta kinerja keuangan masing-masing perusahaan diuraikan sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the Company had 2 (two) subsidiaries, namely PT Panin Asset Management ("PaninAM") and PT Patria Investama ("PIM"). These two subsidiaries play a strategic role in strengthening the Company's business lines. A summary of information regarding the profile, business activities, and financial performance of each company is presented as follows:

Nama Perusahaan Company Name	PT Panin Asset Management ("PaninAM")	PT Patria Investama ("PIM")
Tahun Pendirian Year of Establishment	2011	2002
Dasar Pendirian Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 32 tanggal 17 Maret 2011, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan daftar perseroan No. AHU-0033289.AH.01.09 tahun 2011 tanggal 26 April 2011. Deed of Establishment No. 32 dated March 17, 2011, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the Company Register under No. AHU-0033289.AH.01.09 of 2011 dated April 26, 2011.	Akta Pendirian No. 3 tanggal 5 Juli 2002, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. C-12795 HT.01.01.Th.2002 tanggal 12 Juli 2002. Deed of Establishment No. 3 dated July 5, 2002, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C-12795 HT.01.01.Th.2002 dated July 12, 2002.
Bidang Usaha Line of Businesses	Menjalankan usaha sebagai Manajer Investasi. Engaging in business as an Investment Manager.	Menjalankan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Engaging in other management consultancy activities.
Kepemilikan Saham oleh Perseroan (%) Share Ownership by the Company (%)	90,000% 90.000%	99,998% 99.998%
Jumlah Aset (Rp) Total Assets (IDR)	Rp567,84 miliar/billion	Rp144,70 miliar/billion
Status Status	Beroperasi In Operation	Beroperasi In Operation
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI)/ Indonesia Stock Exchange (IDX) Building - Tower II, lantai 11/11th Floor, Suite 1104 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Tel: (62-21) 2965 4200 (Hunting) 1500 726 (Direct Customer Service) Fax: (62-21) 515 0604, 515 0187 WhatsApp: (62) 818 0699 0622; (62) 818 0699 0633; (62) 818 0656 4640 (Video Call) Email: cs@panin-am.co.id Website: www.panin-am.co.id	Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI)/ Indonesia Stock Exchange (IDX) Building - Tower II, lantai 17/17th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Tel: (62-21) 515 3055; Fax: (62-21) 515 3061 Email: pinvestama@gmail.com

PT PANIN ASSET MANAGEMENT ("PaninAM")

PT Panin Asset Management atau "PaninAM" didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 32 tanggal 17 Maret 2011 dengan maksud dan tujuan menjalankan usaha sebagai perusahaan efek melalui kegiatan sebagai Manajer Investasi. PaninAM memperoleh izin usaha dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui Surat Keputusan No. KEP-06/

PT PANIN ASSET MANAGEMENT ("PaninAM")

PT Panin Asset Management or "PaninAM" was established based on Deed of Establishment No. 32 dated March 17, 2011, with the purpose and objective of conducting securities business as an Investment Manager. PaninAM obtained its business license from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) pursuant to Decree No. KEP-06/BL/MI/2011 dated August

BL/MI/2011 tanggal 18 Agustus 2011 dan secara efektif mulai beroperasi sebagai Manajer Investasi pada tanggal tersebut.

Sejak pendiriannya, Anggaran Dasar PaninAM telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham No. 8 tanggal 16 Agustus 2022, dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0059069.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 19 Agustus 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0162891.AH.01.11.Tahun 2022 pada tanggal yang sama.

Berikut ini adalah susunan Dewan Komisaris dan Direksi PaninAM per 31 Desember 2025:

18, 2011, and effectively commenced its operations as an Investment Manager on the same date.

Since its establishment, the Articles of Association of PaninAM have undergone several amendments, with the latest amendment recorded in the Deed of Shareholders' Resolution Outside the General Meeting of Shareholders No. 8 dated August 16, 2022, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. Such amendment has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0059069.AH.01.02.Year 2022 dated August 19, 2022, and was registered in the Company Register under No. AHU-0162891.AH.01.11.Year 2022 on the same date.

The following is the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PaninAM as of December 31, 2025:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Presiden Komisaris President Commissioner	Jamilah Mawira Sungkar
Komisaris Commissioner	Poppy Susanti Dharsono
Komisaris Independen Independent Commissioner	Li Kwong Wing
Direksi Board of Directors	
Presiden Direktur President Director	Ridwan Soetedja
Direktur Director	Winston S.A. Sual
Direktur Director	Rudiyanto

Struktur Permodalan PaninAM PaninAM Capital Structure

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp1.000 per Saham Nominal Value of IDR1,000 per Share		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp)IDR	%
Modal Dasar Authorized Capital	100.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: Issued and Fully Paid Capital			
PT Panin Sekuritas Tbk	24.750	24.750.000.000	90,00
Winston S.A.Sual	2.750	2.750.000.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	27.500	27.500.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel Total Shares in Portfolio	72.500	72.500.000.000	



Jamilah Mawira Sungkar
Komisaris Utama
President Commissioner



Poppy Susanti Dharsono
Komisaris
Commissioner



Li Kwong Wing
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ridwan Soetedja
Presiden Direktur
President Director

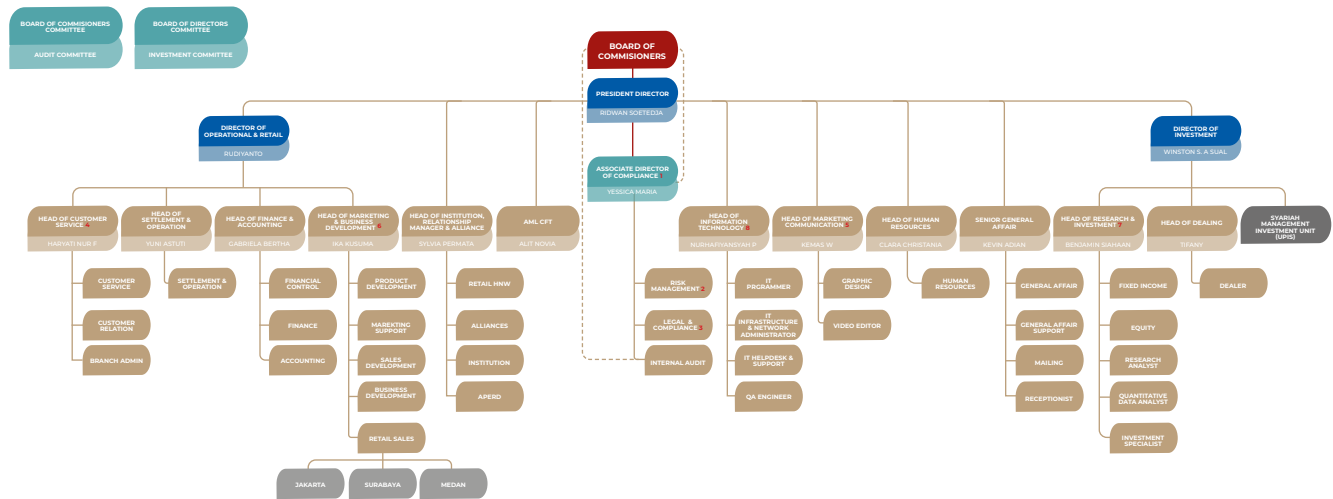


Winston S.A. Sual
Direktur
Director



Rudiyanto
Direktur
Director

Struktur Organisasi PaninAM



Catatan/Notes:

— Garis Supervisi
- - - - - Garis Koordinasi

Keterangan/Description:

1. MERANGKAP SEBAGAI PENANGGUNG JAWAB KEUANGAN BERKELANJUTAN & MANAGEMENT REPRESENTATIVE ISO 9001:2015
2. MERANGKAP FUNGSI PERLINDUNGAN DATA PRIBADI (PDP)
3. MERANGKAP FUNGSI ANTI FRAUD DAN MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN
4. MERANGKAP MANAGEMENT REPRESENTATIVE ISO 27001:2022
5. MERANGKAP FUNGSI LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN
6. MERANGKAP FUNGSI PERLINDUNGAN KONSUMEN
7. MERANGKAP FUNGSI UNIT PENGELOLA INVESTASI SYARIAH
8. MERANGKAP SEBAGAI ISMS TEAM LEAD ISO 27001:2022

Sekilas kinerja keuangan PaninAM selama tahun 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

PaninAM's financial performance at a glance during 2025 is presented in the following table:

(dalam Rupiah/In IDR)

Keterangan Description	2025	2024
Pendapatan Revenue	231.393.604.089	184.754.460.372
Laba Komprehensif Comprehensive Income	102.691.335.778	49.430.890.937
Total Aset Total Assets	567.836.306.463	488.680.112.979

Perubahan Komposisi Komisaris

Sepanjang tahun 2025, tidak terjadi perubahan pada komposisi Komisaris PaninAM.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2025, tidak terjadi perubahan pada komposisi Direksi PaninAM.

PT PATRIA INVESTAMA ("PIM")

PT Patria Investama ("PIM") didirikan dengan nama awal PT Panin Investment Management berdasarkan Akta Pendirian No. 3 tanggal 5 Juli 2002, dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta. Selanjutnya, perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Patria Investama ("PIM") sebagaimana tercantum dalam Akta No. 124 tanggal 28 Juni 2013, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40805.AH.01.02 tanggal 26 Desember 2013.

Anggaran Dasar PIM telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama

Changes in the Board of Commissioners' Composition

Throughout 2025, there was no change in the composition of PaninAM's Board of Commissioners

Changes in the Board of Directors' Composition

Throughout 2025, there was no change in the composition of PaninAM's Board of Directors.

PT PATRIA INVESTAMA ("PIM")

PT Patria Investama ("PIM") was initially established under the name PT Panin Investment Management based on the Deed of Establishment No. 3 dated July 5, 2002, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta. Subsequently, the Company changed its name to PT Patria Investama ("PIM") as stipulated in Deed No. 124 dated June 28, 2013, which obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-40805.AH.01.02 dated December 26, 2013.

The Articles of Association of PIM have undergone several amendments, with the latest amendment stipulated in the Deed of Shareholders' Joint Approval Resolution No. 2

Seluruh Pemegang Saham No. 2 tanggal 1 Agustus 2018, dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015727.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 Agustus 2018, serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan Kementerian Hukum dan HAM RI dengan No. AHU-0100959.AH.01.11.Tahun 2018 pada tanggal yang sama.

dated August 1, 2018, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary, and approved by the Minister of Law and Human Rights pursuant to Decree No. AHU-0015727.AH.01.02.Year 2018 dated August 3, 2018, and registered in the Company Register of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-0100959.AH.01.11. Year 2018 on the same date.

Berikut ini adalah susunan Dewan Komisaris dan Direksi PIM per 31 Desember 2025:

The following is the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PIM as of December 31, 2025:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Commissioner	Li Kwong Wing*)
Direksi Board of Directors	
Direktur Director	Theresia Novelie Suteja

*) Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen PT Panin Asset Management
*) He concurrently serves as an Independent Commissioner of PT Panin Asset Management

Struktur Permodalan PIM PIM Capital Structure

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp1.000,- per Saham Nominal Value of IDR1,000,- per Share		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Amount (IDR)	%
Modal Dasar Authorized Capital	200.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: Issued and Fully Paid Capital			
PT Panin Sekuritas Tbk	50.490.000	50.490.000.000	99,998
PT Patria Nusa Adamas	1.000	1.000.000	0,002
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	50.491.000	50.491.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel Total Shares in Portfolio	149.509.000	149.509.000.000	

Sekilas kinerja keuangan PIM selama tahun 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

A summary of PIM's financial performance during 2025 can be seen in the table below:

Keterangan Description	(dalam IDR/In IDR)	
	2025	2024
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	11.055.794.415	7.531.998.696
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit for The Year	11.055.794.415	7.531.998.696
Total Aset Total Assets	144.703.785.846	113.656.322.525

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Stock Listing Chronology

31 Mei 2000

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham untuk pertama kalinya sebanyak 80.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham dan harga penawaran Rp550 per lembar saham yang disertai dengan penerbitan 24.000.000 Waran Seri I. Seluruh saham dan waran tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta yang saat ini sudah berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampai dengan akhir masa laku waran, yaitu 2 Juni 2003, tidak ada waran yang dikonversi menjadi saham. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah digunakan Perseroan untuk memperkuat modal kerja sebagaimana tertuang di dalam rencana penggunaan dana.

May 31, 2000

The Company conducted an Initial Public Offering of 80,000,000 ordinary shares with a nominal value of IDR500 per share and an offering price of IDR550 per share accompanied by the issuance of 24,000,000 Series I Warrants. All shares and warrants were listed on the Jakarta Stock Exchange, which has now changed its name to the Indonesia Stock Exchange (IDX). Until the end of the validity period of the warrants on June 2, 2003, no warrants were converted into shares. All funds obtained from the Initial Public Offering have been used by the Company to strengthen working capital as stated in the plan for the use of proceeds.

Jumlah Saham Sebelum dan Setelah Penawaran Umum Perdana Saham

Total Shares Before and After Public Offering

Keterangan Description	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham (Nilai Nominal Rp500 per Lembar Saham) Before the Initial Public Offering (Nominal Value of IDR500 Per Share)		Setelah Penawaran Umum Perdana Saham (Nilai Nominal Rp500 per Lembar Saham) After the Initial Public Offering (Nominal Value of IDR500 Per Share)	
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (IDR)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (IDR)
Modal Dasar Authorized Capital	320.000.000	160.000.000.000	320.000.000	160.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	80.000.000	40.000.000.000	160.000.000	80.000.000.000

23 September 2002

Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) sehingga setiap 1 (satu) lembar saham lama dengan nilai nominal Rp500 dipecah menjadi 2 (dua) saham baru dengan nilai nominal Rp250 per lembar saham. Seluruh saham dengan nilai nominal baru tersebut dicatatkan di BEI.

September 23, 2002

The Company conducted a stock split so that every one (1) old share with a par value of IDR500 is split into two (2) new shares with a par value of IDR250 per share. All shares with the new par value were listed on the IDX.

Jumlah Saham Sebelum dan Setelah Pemecahan Nilai Nominal

Total Shares Before and After Stock Split

Keterangan Description	Sebelum Pemecahan Saham (Nilai Nominal Rp500 per Lembar Saham) Before Stock Split (Nominal Value of IDR500 Per Share)		Setelah Pemecahan Saham (Nilai Nominal Rp250 per Lembar Saham) After Stock Split (Nominal Value of IDR250 Per Share)	
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (IDR)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (IDR)
Modal Dasar Authorized Capital	320.000.000	160.000.000.000	640.000.000	160.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	160.000.000	80.000.000.000	320.000.000	80.000.000.000

8 Juli 2004

Perseroan membagikan dividen saham dengan ketentuan setiap 8 (delapan) lembar saham lama akan mendapatkan 1 (satu) lembar saham baru. Pencatatan tersebut dilakukan di BEI.

July 8, 2004

The Company distributed stock dividends with the condition that every eight (8) old shares will get one (1) new share. The listing was completed on the IDX.

Jumlah Saham Sebelum dan Setelah Dividen Saham

Total Shares Before and After Shares Dividend

Keterangan Description	Sebelum Dividen Saham (Nilai Nominal Rp250 per Lembar Saham) Before Dividend of Shares (Nominal Value of IDR250 per Share)		Setelah Dividen Saham (Nilai Nominal Rp250 per Lembar Saham) After Dividend of Shares (Nominal Value of IDR250 per Share)	
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (IDR)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (IDR)
Modal Dasar Authorized Capital	640.000.000	160.000.000.000	640.000.000	160.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	320.000.000	80.000.000.000	360.000.000	90.000.000.000

21 Januari 2008

Perseroan melakukan *stock split* di mana setiap 1 (satu) lembar saham lama dengan nilai nominal Rp250 per lembar saham dipecah menjadi 2 (dua) lembar saham baru dengan nilai nominal Rp125 per lembar saham. Saham dengan nilai nominal baru tersebut dicatatkan di BEI.

January 21, 2008

The Company conducted a stock split in which every one (1) old share with a par value of IDR250 per share is split into two (2) new shares with a par value of IDR125 per share. The shares with the new par value were listed on the IDX.

Jumlah Saham Sebelum dan Setelah Pemecahan Nilai Nominal

Total Shares Before and After Stock Split

Keterangan Description	Sebelum Pemecahan Saham (Nilai Nominal Rp250 per Lembar Saham) Before Stock Split (Nominal Value of IDR250 Per Share)		Setelah Pemecahan Saham (Nilai Nominal Rp125 per Lembar Saham) After Stock Split (Nominal Value of IDR125 Per Share)	
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (IDR)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (IDR)
Modal Dasar Authorized Capital	640.000.000	160.000.000.000	1.280.000.000	160.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	360.000.000	90.000.000.000	720.000.000	90.000.000.000

September – November 2015

Perseroan melakukan pembelian kembali saham sebanyak 5.419.100 lembar saham dengan nilai sebesar Rp18.409.806.814. Pembelian saham ini sudah sesuai dengan ketentuan SEOJK No. 22/SEOJK.04/2015 tanggal 22 Agustus 2015 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik.

September-November 2015

The Company repurchased 5,419,100 shares amounting to IDR18,409,806,814. The purchase of these shares is in accordance with the provisions of SEOJK No. 22/SEOJK.04/2015 dated August 22, 2015 concerning Other Condition as Significantly Fluctuating Market Conditions, in Implementation of Shares Buy Back Issued by any Issuer or Public Company.

Jumlah Saham Beredar Sebelum dan Setelah Pembelian Kembali Saham

Total Shares Before and After Shares Buyback

Keterangan Description	Sebelum Pembelian Kembali Saham (Nilai Nominal Rp125 per Lembar Saham) Before Shares Buy Back (Nominal Value of IDR125 per Share)		Setelah Pembelian Kembali Saham (Nilai Nominal Rp125 per Lembar Saham) After Shares Buy Back (Nominal Value of IDR125 Per Share)	
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (IDR)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (IDR)
Modal Dasar Authorized Capital	1.280.000.000	160.000.000.000	1.280.000.000	160.000.000.000
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	720.000.000	90.000.000.000	714.580.900	89.322.612.500
Saham Treasuri Treasury Shares	-	-	5.419.100	677.387.500
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	720.000.000	90.000.000.000	720.000.000	90.000.000.000

Oktober 2022 – Desember 2022

Perseroan melakukan pembelian kembali saham sebanyak 8.336.500 lembar saham dengan nilai sebesar Rp1.042.062.500. Pembelian saham ini sudah sesuai dengan ketentuan SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik.

October 2022 - December 2022

The Company repurchased 8,336,500 shares with a value of IDR1,042,062,500. This share purchase is in accordance with the provisions of SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions as Market Conditions that Fluctuate Significantly in Implementation of Shares Buyback Issued by any Issuers or Public Companies.

Jumlah Saham Beredar Sebelum dan Setelah Pembelian Kembali Saham - Kedua

Total Shares Before and After The Second Shares Buyback

Keterangan Description	Sebelum Pembelian Kembali Saham, Kedua (Nilai Nominal Rp125 per Lembar Saham) Before Shares Second Buy Back (Nominal Value of IDR125 per Share)		Setelah Pembelian Kembali Saham, Kedua (Nilai Nominal Rp125 per Lembar Saham) After Shares Second Buy Back (Nominal Value of IDR125 Per Share)	
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (IDR)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (IDR)
Modal Dasar Authorized Capital	1.280.000.000	160.000.000.000	1.280.000.000	160.000.000.000
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	714.580.900	89.322.612.500	711.428.800	88.928.600.000
Saham Treasuri Treasury Shares	5.419.100	677.37.500	8.571.200	1.071.400.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	720.000.000	90.000.000.000	720.000.000	90.000.000.000

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Listing Chronology

Penerbitan Obligasi

18 September 2003

Penerbitan Obligasi Panin Sekuritas I Tahun 2003 dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000, berjangka waktu 5 (lima) tahun dan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,25% (empat belas koma dua lima persen) per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada 19 September 2003 dan telah dilunasi tepat waktu sesuai dengan periode jatuh temponya, yaitu tanggal 18 September 2008.

Seluruh dana hasil penerbitan Obligasi telah digunakan untuk memperkuat modal kerja, khususnya dalam meningkatkan pembiayaan fasilitas perdagangan margin sebagai fasilitas pinjaman perdagangan nasabah Perseroan.

15 Maret 2005

Penerbitan Obligasi Panin Sekuritas II Tahun 2005 dengan jumlah pokok keseluruhan sebesar Rp75.000.000.000. Obligasi tersebut terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu:

- **Seri A:** Jumlah pokok obligasi tercatat adalah sebesar Rp25 miliar dengan tingkat suku bunga tetap 10,5% (sepuluh koma lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari dan telah jatuh tempo, serta dilunasi tepat waktu pada tanggal 20 Maret 2006;
- **Seri B:** Jumlah pokok obligasi tercatat adalah sebesar Rp50 miliar dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,625% (sebelas koma enam dua lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 2 (dua) tahun dan telah jatuh tempo, serta dilunasi tepat waktu pada tanggal 15 Maret 2007.

Kedua seri obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 16 Maret 2005 dan telah dilunasi tepat waktu sesuai dengan periode jatuh temponya. Seluruh dana hasil penerbitan Obligasi digunakan untuk memperkuat modal kerja, khususnya dalam meningkatkan pembiayaan fasilitas perdagangan margin sebagai fasilitas pinjaman perdagangan nasabah Perseroan.

Bond Issuance

September 18, 2003

Issuance of Panin Sekuritas I Bonds Year 2003 with a principal amount of IDR100,000,000,000, with a term of five (5) years period and a fixed interest rate of 14.25% (fourteen-point two five percent) per year which is paid every three (3) months. These bonds were listed on the Surabaya Stock Exchange on September 19, 2003 and have been fully settled at its maturity date on September 18, 2008.

Proceeds from the bonds issuance were used to strengthen working capital, particularly in increasing the financing of margin trading facilities as a trading loan facility for the Company's customers.

March 15, 2005

Issuance of Panin Sekuritas II Bonds Year 2005 with a total principal amount of IDR75,000,000,000. The bonds consist of two (2) series, namely:

- **Series A:** The principal amount of the listed bonds is IDR25 billion with a fixed interest rate of 10.5% (ten-point five percent) per year. The bond period is 370 days and has matured, as well as was fully settled on March 20, 2006;
- **Series B:** The principal amount of the listed bonds is IDR50 billion with a fixed interest rate of 11.625% (eleven point six two five percent) per year. The bond period is two (2) years and has matured, as well as was fully settled on March 15, 2007.

Both series of these bonds were listed on the Surabaya Stock Exchange on March 16, 2005 and have been settled on time according to their maturity period. All proceeds from the Bond issuance were used to strengthen working capital, particularly in increasing the financing of margin trading facilities as a trading loan facility for the Company's customers.

15 Juni 2007

Penerbitan Obligasi Panin Sekuritas III Tahun 2007 dengan jumlah pokok sebesar Rp200.000.000.000, berjangka waktu 5 (lima) tahun, dan tingkat bunga tetap sebesar 11,75% (sebelas koma tujuh lima persen) per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 18 Juni 2007 dan telah dilunasi tepat waktu sesuai dengan periode jatuh temponya, yaitu tanggal 15 Juni 2012.

Peringkat Obligasi

- Obligasi 2003: "idBBB-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
- Obligasi 2005: "A" dari PT Kasnic Credit Rating Indonesia
- Obligasi 2007: "A (idn)" dari PT Fitch Ratings Indonesia.

June 15, 2007

Issuance of Panin Sekuritas III Bonds Year 2007 Bonds with a principal amount of IDR200,000,000,000, for a five (5) years term period, and a fixed interest rate of 11.75% (eleven-point seven five percent) per year which is paid every three (3) months. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Surabaya Stock Exchange) on June 18, 2007 and have been fully settled on time according to their maturity date on June 15, 2012.

Bond Rating

- Bond 2003: "idBBB-" rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
- Bond 2005: "A" rated by PT Kasnic Credit Rating Indonesia
- Bond 2007: "A (idn)" rated by PT Fitch Ratings Indonesia.

INFORMASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DAN AKUNTAN PUBLIK

Information on Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant

Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan Public Accounting Firm (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners	
Alamat Address	Prudential Tower, Lantai 17/17 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910 Tel : (62 21) 5795 7300 Fax : (62 21) 5795 7301
Signing Partner	Santanu Chandra
Jasa yang diberikan Services Provided	Jasa Audit Keuangan: - Menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Standar Pelaporan Keuangan Indonesia. - Auditing and expressing an opinion on the financial statements in accordance with Indonesian Financial Reporting Standards. - Memberikan pendapat akuntan atas kewajaran laporan keuangan Perseroan. - Providing accountants' opinions on the fairness of the Company's financial statements. - Melakukan pengauditan atas laporan keuangan Perseroan. - Auditing the Company's financial statements.
Periode Penugasan Engagement Period	Tahun Buku 2025 Financial year 2025
Biaya Fee	Jasa Audit Keuangan: Audit Financial Services: Rp287.500.000 IDR287,500,000

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Nama dan Alamat Name and Address	Jenis dan Bentuk Jasa Type and Form of Services	Periode Penugasan (tahun) Engagement Period (year)	Komisi (Rp Juta) Fee (IDR Million)
Biro Administrasi Efek Share Registrar PT Sinartama Gunita Sinar- mas Land Plaza Menara I - Lt. 9/9th Floor Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350 Tel : (62 21) 392 2332 Fax : (62 21) 392 3003	· Pengelolaan administrasi saham. Management of share administration. · Menyajikan Daftar Pemegang Saham (DPS) per <i>recording date</i> kepada Perseroan, seperti laporan triwulanan (Maret, Juni, September dan Desember) serta laporan tutup buku Perseroan (DPS Lengkap). Presenting the Register of Shareholders (Daftar Pemegang Saham/DPS) per recording date to the Company, such as quarterly reports (as of March, June, September, and December), as well as the Company's year-end Register of Shareholders (Complete DPS). · Menyajikan Laporan Bulanan Kepada otoritas pasar modal (Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia). Presenting Monthly Reports to capital market authorities (Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange). · Layanan <i>Corporate Action</i>, seperti pembayaran dividen tunai, dividen saham/saham bonus/<i>stock split</i>, penawaran umum terbatas/<i>Rights Issue</i>. Corporate actions services, such as cash dividend payments, stock dividends/bonus shares/stock split, limited public offering (Rights Issue). · Penyelenggaraan RUPS, seperti menyajikan DPS, menerbitkan konfirmasi Tertulis Untuk RUPS (KTUR), membantu notaris dalam perhitungan jumlah saham hadir (kuorum kehadiran). Organization of the GMS, such as presenting DPS, issuing Written Confirmation for the GMS (Konfirmasi Tertulis untuk RUPS/KTUR), assisting the notary public in calculating the number of shares present (quorum of attendance).	2025	Rp17.000.000
Notaris Notary Fathiah Helmi, S.H. Graha Irama, Lt. 6 C/ 6th Floor Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1&2 Kuningan – Jakarta Selatan 12950 Tel : (62 21) 5290 7304-6 Fax : (62 21) 526 1136	· Membantu membuat risalah RUPS Luar Biasa/Tahunan dan/atau membuat Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Luar Biasa/Tahunan Perseroan. Providing minutes of the Extraordinary/Annual GMS and/or providing the Deed of Resolution for the Extraordinary/Annual GMS Meeting of the Company. · Melakukan pelaporan ke Kemenkumham Republik Indonesia. Reporting to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. · Melakukan kerja sama dengan Biro Administrasi Efek perhitungan jumlah saham hadir (kuorum kehadiran). Cooperating with Share Registrar in calculating the number of shares present (quorum of attendance).	2025	Rp22.000.000

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

Information on the Company's Website



Dalam rangka memperkuat komitmen terhadap penerapan GCG, Perseroan senantiasa menjalankan aktivitas usaha dengan prinsip transparansi, termasuk dalam hal pengungkapan informasi. Perseroan menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan terkini bagi publik serta pemangku kepentingan melalui situs web resmi Perseroan di <https://www.pans.co.id>. Seluruh informasi yang dipublikasikan telah melalui proses verifikasi oleh manajemen guna mencegah penyebaran informasi yang menyesatkan (*misleading information*) sehingga dapat menjadi landasan yang andal bagi pengambilan keputusan para pemangku kepentingan.

Perseroan memastikan pengelolaan situs web dilakukan secara profesional dan mematuhi ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Informasi yang disajikan tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris untuk menjangkau audiensi yang lebih luas. Situs web Perseroan disempurnakan secara berkala untuk mengoptimalkan fitur serta memperbarui konten yang relevan.

Informasi yang dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan meliputi:

1. Tata Kelola Perusahaan: Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG)
2. Info Investor:
 - Sejarah Pencatatan
 - Informasi Investor
 - Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
 - Laporan Keuangan
 - RUPS
 - Informasi Saham dan Dividen

In order to strengthen its commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company consistently conducts its business activities based on the principle of transparency, including in terms of information disclosure. The Company provides relevant, accurate, and up-to-date information to the public and stakeholders through the Company's official website at <https://www.pans.co.id>. All published information has undergone a verification process by management to prevent the dissemination of misleading information, thereby serving as a reliable basis for stakeholders' decision-making.

The Company ensures that the management of its website is carried out in a professional manner and in compliance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies. The information presented is available in both Indonesian and English to reach a broader audience. The Company's website is periodically enhanced to optimize its features and update relevant content.

Information accessible through the Company's official website includes:

1. Corporate Governance: Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)
2. Investor Info:
 - Listing History
 - Investor Information
 - Annual Report and Sustainability Report
 - Financial Reports
 - GMS
 - Share and Dividend Information

3. Karier
4. Produk
 - *Stock Trading*
 - *Corporate Finance & e-IPO*
 - *Fixed Income Trading*
 - *Margin Trading*
 - *Reverse REPO*
 - *Regular Online Trading*
 - *Syariah Online*
 - Produk & Layanan Entitas Anak
 - Riset
 - Edukasi
 - Surat Berharga Negara (SBN) dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)
5. Publikasi & Acara
6. Tentang Kami:
 - Profil Perusahaan
 - Struktur Group Perusahaan
 - Manajemen
 - Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
 - Penghargaan
 - Panin Group
7. Pembukaan Rekening Efek:
 - Pembukaan Rekening *Online*
 - Pembukaan Rekening *Offline*
8. Hubungi Kami
Tab menu ini memuat informasi terkait jaringan kantor pusat dan kantor cabang yang dimiliki oleh Perseroan.
9. Panin Online Stock Trading
Tab menu ini untuk mengarahkan nasabah dan masyarakat umum menuju ke website *online trading* Panin Sekuritas.
10. REQ DEMO POST
Tab menu ini untuk nasabah dan masyarakat jika ingin mencoba terlebih dahulu (*trial*) bagaimana menggunakan Panin *Online Stock Trading*.

FAQ (Frequently Asked Question)

- Tab menu ini berada di bagian bawah pojok kiri pada situs web Perseroan.
- Menu “FAQ” memuat sejumlah pertanyaan yang paling sering ditanyakan oleh berbagai pihak sehingga memuat banyak sekali informasi penting terkait produk dan layanan Perseroan serta memuat sejumlah tips bagi pemula dalam memilih instrumen untuk berinvestasi di Pasar Modal.

Dengan penyajian informasi yang sistematis dan terverifikasi, Perseroan memastikan situs web resmi menjadi sumber informasi yang andal, transparan, dan mudah diakses bagi seluruh pemangku kepentingan.

3. Career
4. Products:
 - *Stock Trading*
 - *Corporate Finance & e-IPO*
 - *Fixed Income Trading*
 - *Margin Trading*
 - *Reverse REPO*
 - *Regular Online Trading*
 - *Syariah Online*
 - Products & Services of the Subsidiary
 - Research
 - Education
 - Retail Sovereign Bonds and Sukuk
5. Publications & Events
6. About Us:
 - Company Profile
 - Company Group Structure
 - Management
 - Corporate Social Responsibility
 - Awards
 - Panin Group
7. Securities Account Opening:
 - Online Account Opening
 - Offline Account Opening
8. Contact Us
This menu tab contains information related to the head office network and branch offices owned by the Company.
9. Panin Online Stock Trading
This menu tab directs customers and the public to the Panin Sekuritas online trading website.
10. REQ DEMO POST
This menu tab is for customers and the public if they want to try first (*trial*) how to use Panin Online Stock Trading.

FAQ (Frequently Asked Questions)

- This menu tab is located at the bottom left corner of the Company's website.
- The “FAQ” menu contains a number of questions that are most frequently asked by various parties so that it contains a lot of important information related to the Company's products and services and contains a number of tips for beginners in choosing instruments to invest in the Capital Market.

Through the systematic and verified presentation of information, the Company ensures that its official website serves as a reliable, transparent, and easily accessible source of information for all stakeholders.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Penghargaan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan dan anak perusahaan berhasil memperoleh sejumlah penghargaan dan sertifikasi dari pihak eksternal sebagai hasil dari realisasi strategi bisnis yang optimal serta konsistensi dalam menghadirkan layanan dan produk yang inovatif serta berkualitas. Uraian penghargaan dan sertifikasi yang berhasil diraih oleh Perseroan dan Entitas Anak diuraikan melalui tabel berikut:

Awards in 2025

Throughout 2025, the Company and its subsidiaries received a number of awards and certifications from external parties as a result of the effective execution of business strategies and consistent efforts in delivering innovative and high-quality products and services. Details of the awards and certifications obtained by the Company and its Subsidiaries are presented in the following table:

No.	Nama Penghargaan Award Name	Acara Event	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
PERSEROAN THE COMPANY				
1	Migrasi dari Sertifikasi SNI ISO 27001:2013 menjadi SNI ISO 27001:2022 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) Migration from SNI ISO 27001:2013 Certification to SNI ISO 27001:2022 on the Information Security Management System (ISMS).		British Standards Institution dan Komite Akreditasi Nasional LSSMKI-002-IDN British Standards Institution (BSI) and the National Accreditation Committee	Tanggal berlaku Sertifikasi 11 Maret 2025 s.d 11 Maret 2028 Certification Validity Period: March 11, 2025- March 11, 2028
2	Resertifikasi untuk SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) Recertification of SNI ISO 37001:2016 on the Anti-Bribery Management System (ABMS).		Mutu Internasional dan Komite Akreditasi Nasional LSSMAP-004-IDN International Quality Certification and the National Accreditation Committee LSSMAP-004-IDN	Tanggal berlaku Sertifikasi 31 August 2025 s.d 30 August 2026 Certification Validity Period: August 31, 2025- August 30, 2026
5	Entitas anak usaha – PT Panin Asset Management, memperoleh Anugerah Manajer Investasi Terbaik, kategori Top Money Flow ETF dan Top Money Flow Index Subsidiary – PT Panin Asset Management, has received the Best Investment Manager Award (Top Money Flow ETF and Top Money Flow Index categories)		Edvisor.id dan IDX Channel Edvisor.id and IDX Channel	2025
6	Entitas anak usaha – PT Panin Asset Management, memperoleh Trusted Financial Brands Awards, kategori Perusahaan Manajer Subsidiary – PT Panin Asset Management, has received the Best Trusted Financial Brands Award (Investment Manager Company category)		Investasi, Investor Trust	20 Maret 2025 March 20, 2025
7	Entitas anak usaha – PT Panin Asset Management, memperoleh Top CSR Award tahun 2025 kategori Star 4 Subsidiary – PT Panin Asset Management, has received the Top CSR Award 2025 (Star 4 category)		Top Business	11 Juni 2025 June 11, 2025

No.	Nama Penghargaan Award Name	Acara Event	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
PERSEROAN THE COMPANY				
8	Entitas anak usaha – PT Panin Asset Management, memperoleh Top Leader on CSR Commitment tahun 2025 Terbaik Subsidiary – PT Panin Asset Management, has received the Top Leader on CSR Commitment Award 2025		Top Business	11 Juni 2025 June 11, 2025
9.	Entitas anak usaha – PT Panin Asset Management, memperoleh Top GRC Awards tahun 2025 kategori Star 4 Subsidiary – PT Panin Asset Management, has received the Top GRC Award 2025 (Star 4 category)		Top Business	11 Juni 2025 June 11, 2025
10.	Entitas anak usaha – PT Panin Asset Management, memperoleh The Most Committed GRC Leader tahun 2025 Subsidiary – PT Panin Asset Management, has received the Most Committed GRC Leader Award 2025		Top Business	8 September 2025 September 8, 2025
11.	Entitas anak usaha – PT Panin Asset Management, memperoleh The High Performing Risk Management Director on GRC tahun 2025 Subsidiary – PT Panin Asset Management, has received the High-Performing Risk Management Director on GRC Award 2025		Top Business	8 September 2025 September 8, 2025
12.	Entitas anak usaha – PT Panin Asset Management, memperoleh Financial Integrity Rating (FIR), PJK Non Bank – Manajer Investasi tahun 2025 Subsidiary – PT Panin Asset Management, has received the Financial Integrity Rating (FIR), Non-Bank Financial Institution – Investment Manager, 2025		Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center (INTRAC)	2025

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis & Discussion







ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of Company Performance



Sepanjang tahun 2025, kinerja pasar modal Indonesia menguat didukung fundamental ekonomi yang solid dan likuiditas yang meningkat, tercermin dari kenaikan IHSG sebesar 22% dan aktivitas transaksi yang lebih tinggi. Sejalan dengan itu, Perseroan mencatat pertumbuhan kinerja dengan nilai transaksi efek naik 48% dan pendapatan komisi meningkat 53,9%, didorong oleh tingginya partisipasi investor ritel dan optimalisasi kanal digital.

Throughout 2025, the Indonesian capital market strengthened, supported by solid economic fundamentals and improved liquidity, as reflected in a 22% increase in the composite index (IHSG) and higher trading activity. In line with this trend, the Company recorded strong performance growth, with equity trading value rising by 48% and brokerage commission income increasing by 53.9%, driven by robust retail investor participation and the optimization of digital channels.

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN PASAR MODAL 2025

Macroeconomic and Capital Market Review 2025

Tahun 2025 mencerminkan perubahan lanskap ekonomi global yang berdampak langsung terhadap pergerakan pasar keuangan, termasuk pasar modal Indonesia. Sepanjang periode tersebut, kebijakan moneter global cenderung lebih akomodatif seiring dengan meredanya tekanan inflasi di berbagai negara maju. Penurunan suku bunga acuan oleh sejumlah bank sentral utama turut meningkatkan likuiditas global dan memperbaiki sentimen terhadap aset berisiko (*risk assets*), termasuk instrumen pasar modal di negara berkembang. Di sisi lain, arus modal global tetap berfluktuasi akibat ketidakpastian prospek pertumbuhan ekonomi dan dinamika geopolitik. Hal ini tercermin pada pergerakan investasi portofolio asing yang masih volatil dan memberikan pengaruh terhadap dinamika pasar keuangan domestik.

Di tengah dinamika global yang berkembang, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang solid dengan pertumbuhan sebesar 5,11% (yoy) pada tahun 2025, didukung oleh konsumsi domestik yang stabil serta aktivitas investasi yang relatif terjaga. Sementara dari sisi moneter, tren suku bunga yang relatif kondusif turut menjaga likuiditas domestik dan menopang aktivitas investasi di pasar keuangan, termasuk pasar modal.

Sejalan dengan fundamental tersebut, pasar modal Indonesia mencatatkan kinerja yang positif sepanjang tahun 2025 dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup pada level 8.646,94, meningkat 22% (yoy), serta mencatatkan beberapa rekor tertinggi baru sepanjang tahun. Kinerja ini didorong oleh sentimen global yang lebih kondusif dan ketahanan ekonomi nasional sehingga memperkuat optimisme investor terhadap prospek ekonomi domestik.

Selain mengalami penguatan indeks, aktivitas perdagangan saham turut meningkat, tercermin dari rata-rata nilai transaksi harian (RNTH) yang mencapai sekitar Rp18,07 triliun. Kenaikan likuiditas ini didorong oleh tingginya partisipasi investor serta pertumbuhan jumlah investor yang berkelanjutan, sekaligus mencerminkan pendalaman pasar modal Indonesia. Perkembangan ini juga diikuti oleh perubahan struktur investor, dengan meningkatnya dominasi investor ritel domestik dalam aktivitas perdagangan.

Sejalan dengan pergeseran tersebut, kontribusi investor ritel terhadap total nilai transaksi sepanjang tahun 2025 meningkat signifikan dan mendekati separuh dari keseluruhan aktivitas pasar. Peran investor domestik yang

The year 2025 reflects a transformation in the global economic landscape that has directly impacted movements in financial markets, including Indonesia's capital market. Throughout the period, global monetary policy has generally remained accommodative as inflationary pressures eased across major developed economies. The reduction in benchmark interest rates by several key central banks has contributed to higher global liquidity and improved sentiment toward risk assets, including capital market instruments in emerging markets. On the other hand, global capital flows remained volatile due to uncertainty surrounding economic growth prospects and geopolitical dynamics. This is reflected in foreign portfolio investment movements, which continued to fluctuate and influenced domestic financial market dynamics.

Amid evolving global conditions, Indonesia's economy continued to demonstrate solid performance, recording growth of 5.11% (yoy) in 2025, supported by stable domestic consumption and relatively sustained investment activity. From a monetary perspective, the relatively favorable interest rate environment helped maintain domestic liquidity and supported investment activity in financial markets, including the capital market.

In line with these fundamentals, Indonesia's capital market recorded positive performance throughout 2025, with the Jakarta Composite Index (JCI) closing at 8,646.94, representing a 22% (yoy) increase and reaching several new all-time highs during the year. This performance was driven by improved global sentiment and the resilience of the domestic economy, thereby strengthening investor optimism toward Indonesia's economic outlook.

In addition to index performance, stock trading activity also increased, as reflected in the average daily trading value (ADTV) of approximately IDR 18.07 trillion. This increase in liquidity was driven by strong investor participation and continued growth in the investor base, reflecting deeper capital market penetration in Indonesia. This development was also accompanied by a shift in investor structure, with increasing dominance of domestic retail investors in trading activity.

In line with this shift, the contribution of retail investors to total transaction value throughout 2025 increased significantly, accounting for nearly half of overall market activity. The dominant role of domestic investors became

dominan menjadi penopang penting stabilitas pasar, khususnya di tengah kecenderungan investor asing yang masih mencatatkan arus keluar bersih (*net sell*) secara kumulatif sekitar Rp18 triliun sepanjang tahun.

Di tengah dinamika tersebut, aktivitas penghimpunan dana melalui pasar modal tetap berlangsung meskipun menunjukkan perbedaan tren antar-instrumen. Pada tahun 2025, tercatat 26 perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sementara itu, pasar obligasi dan sukuk korporasi menunjukkan aktivitas yang lebih kuat, tercermin dari sekitar 181 penerbitan dengan nilai penghimpunan dana mendekati Rp215,6 triliun. Hal ini menegaskan bahwa di tengah selektivitas pasar ekuitas, instrumen pendapatan tetap tetap menjadi sumber pendanaan utama bagi korporasi.

Lebih lanjut, pengembangan produk dan infrastruktur pasar modal juga terus mengalami kemajuan, termasuk peluncuran produk *Exchange Traded Fund* (ETF) baru serta peningkatan aktivitas perdagangan karbon melalui platform IDXCCarbon. Hingga pertengahan tahun 2025, volume perdagangan karbon tercatat mencapai sekitar 1,6 juta ton CO₂e, mencerminkan meningkatnya perhatian terhadap aspek keberlanjutan dalam ekosistem pasar modal Indonesia.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, implementasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) semakin menjadi bagian penting dalam arah pengembangan pasar modal. Seiring dengan itu, regulator terus mendorong penerapan keuangan berkelanjutan melalui berbagai kebijakan dan kerangka regulasi, termasuk penguatan penerbitan instrumen berbasis ESG, seperti *green bonds* dan *sustainability-linked instruments*. Upaya tersebut pada akhirnya membuka peluang bagi pelaku industri pasar modal untuk berperan lebih aktif dalam mendukung transisi menuju ekonomi yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, perkembangan pasar modal Indonesia sepanjang tahun 2025 mencerminkan peningkatan kedalaman pasar yang ditopang oleh partisipasi investor domestik, likuiditas yang kuat, serta diversifikasi instrumen investasi. Namun demikian, dinamika aliran modal asing dan kondisi global tetap menjadi faktor yang perlu dicermati karena berpotensi memengaruhi volatilitas pasar ke depan.

an important pillar of market stability, particularly amid foreign investors recording cumulative net foreign sell of approximately IDR 18 trillion during the year.

Amid these dynamics, fundraising activities in the capital market continued to be sustained, albeit with varying trends across instruments. In 2025, a total of 26 companies conducted initial public offerings (IPOs) on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Meanwhile, the corporate bond and sukuk market recorded stronger activity, with approximately 181 issuances and total fundraising value approaching IDR 215.6 trillion. This confirms that, amid selective equity market conditions, fixed income instruments remain the primary source of corporate funding.

Furthermore, capital market product and infrastructure development continued to progress, including the launch of new Exchange Traded Fund (ETF) products and increased carbon trading activity through the IDXCCarbon platform. As of mid-2025, carbon trading volume reached approximately 1.6 million tons of CO₂e, reflecting growing attention to sustainability within Indonesia's capital market ecosystem.

In line with these developments, the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles has become an increasingly important part of capital market development. Accordingly, regulators continue to promote sustainable finance through various policies and regulatory frameworks, including the strengthening of ESG-based instruments such as green bonds and sustainability-linked instruments. These initiatives ultimately create opportunities for capital market participants to play a more active role in supporting the transition toward a sustainable economy.

Overall, the development of Indonesia's capital market throughout 2025 reflects increasing market depth supported by strong domestic investor participation, robust liquidity, and product diversification. Nevertheless, foreign capital flow dynamics and global conditions remain key factors to be closely monitored, as they may affect market volatility going forward.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operating Review by Business Segment

TRANSAKSI EFEK

Pada tahun 2025, Perseroan menyediakan dua jenis layanan utama untuk mendukung aktivitas transaksi efek nasabah di pasar modal Indonesia, yaitu:

1. Efek ekuitas yang meliputi saham, Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), dan waran;
2. Efek pendapatan tetap, yang mencakup obligasi dan sukuk yang diterbitkan oleh pemerintah maupun korporasi.

Dalam pelaksanaan transaksi efek ekuitas, nasabah dapat memperoleh layanan melalui kantor cabang terdekat, dengan dukungan staf pemasar yang siap membantu proses transaksi secara optimal. Selain itu, Perseroan juga menyediakan alternatif transaksi secara mandiri melalui aplikasi Panin Online Stock Trading (POST) versi 4.0. Sebagai bagian dari pengembangan layanan digital, platform ini dapat diakses melalui berbagai kanal, termasuk situs web www.post.co.id, POST Pro Application, POST Mobile, dan POST Syariah. Ketersediaan berbagai kanal tersebut memberikan fleksibilitas bagi nasabah dalam melakukan transaksi sesuai kebutuhan.

Kinerja Tahun 2025

Sejalan dengan penguatan kinerja pasar modal Indonesia sepanjang tahun 2025, yang ditandai dengan peningkatan indeks dan likuiditas perdagangan, aktivitas transaksi efek ekuitas Perseroan juga menunjukkan perkembangan yang positif. Sepanjang tahun 2025, nilai transaksi efek ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp92,76 triliun, naik 48,13% dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp62,62 triliun.

Peningkatan aktivitas tersebut turut tercermin pada Rata-rata Nilai Transaksi Harian (RNTH) Perseroan yang mencapai Rp393,34 miliar pada tahun 2025, naik 48,86% dibandingkan dengan Rp264,23 miliar pada tahun sebelumnya. Kinerja ini sejalan dengan peningkatan likuiditas perdagangan di BEI yang utamanya didorong oleh tingginya partisipasi investor dari segmen ritel domestik.

Dari aktivitas transaksi tersebut, Perseroan membukukan pendapatan Komisi Perantara Perdagangan Efek sebesar Rp114,52 miliar, naik 53,90% dibandingkan dengan Rp74,41 miliar pada tahun 2024. Pencapaian ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memanfaatkan momentum peningkatan aktivitas perdagangan di pasar.

SECURITIES TRANSACTIONS

In 2025, the Company provided two main types of services to support customers' securities trading activities in the Indonesian capital market, namely:

1. Equity securities, which include shares, Pre-emptive Rights (Rights Issue/HMETD), and warrants;
2. Fixed income securities, which include bonds and sukuk issued by the government and corporations.

In executing equity securities transactions, customers may obtain services through the nearest branch office, supported by marketing staff who are ready to assist the transaction process optimally. In addition, the Company also provides an alternative for self-directed transactions through the Panin Online Stock Trading (POST) application version 4.0. As part of its digital service development, this platform can be accessed through various channels, including the website www.post.co.id, POST Pro Application, POST Mobile, and POST Syariah. The availability of these channels provides customers with flexibility in conducting transactions according to their needs.

Performance in 2025

In line with the strengthening performance of the Indonesian capital market throughout 2025, as reflected in rising market indices and trading liquidity, the Company's equity securities transaction activities also recorded positive growth. During 2025, the Company's equity securities transaction value reached IDR 92.76 trillion, an increase of 48.13% compared to IDR 62.62 trillion recorded in 2024.

This growth was also reflected in the Company's Average Daily Trading Value (ADTV), which reached IDR 393.34 billion in 2025, increasing by 48.86% compared to IDR 264.23 billion in the previous year. This performance was in line with the increase in trading liquidity on the IDX, primarily driven by strong participation from domestic retail investors.

From these transaction activities, the Company recorded Brokerage Commission Income of IDR 114.52 billion, an increase of 53.90% compared to IDR 74.41 billion in 2024. This achievement reflects the Company's ability to capitalize on the momentum of increased trading activity in the market.

Dari sisi basis nasabah, Perseroan juga mencatatkan pertumbuhan yang berkelanjutan, sejalan dengan meningkatnya jumlah investor pasar modal secara nasional. Sepanjang tahun 2025, jumlah akun nasabah baru tercatat sebanyak 49.149 akun, lebih banyak 3,8% dibandingkan tahun lalu sebanyak 47.368 akun baru.

Komposisi nasabah Perseroan masih didominasi oleh investor ritel, yang selaras dengan tren pasar di mana peran investor domestik semakin signifikan dalam aktivitas perdagangan. Pada tahun 2025, jumlah akun investor ritel tercatat sebanyak 48.517 akun, sementara investor institusional sebanyak 632 akun. Struktur ini menunjukkan kontribusi utama segmen ritel dalam menopang aktivitas transaksi Perseroan.

Pertumbuhan basis nasabah tersebut tidak terlepas dari konsistensi Perseroan dalam memperkuat strategi pemasaran dan edukasi, khususnya melalui optimalisasi platform digital. Inisiatif ini sejalan dengan meningkatnya preferensi investor terhadap kemudahan akses dan transaksi secara daring.

Selain itu, Perseroan juga terus berperan aktif dalam mendukung peningkatan literasi dan inklusi keuangan nasional. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 697 kegiatan edukasi dan sosialisasi pasar modal, dengan total partisipan mencapai 87.247 orang, bekerja sama dengan berbagai mitra strategis dan otoritas terkait. Upaya ini turut mendukung pertumbuhan jumlah investor serta memperkuat ekosistem pasar modal yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

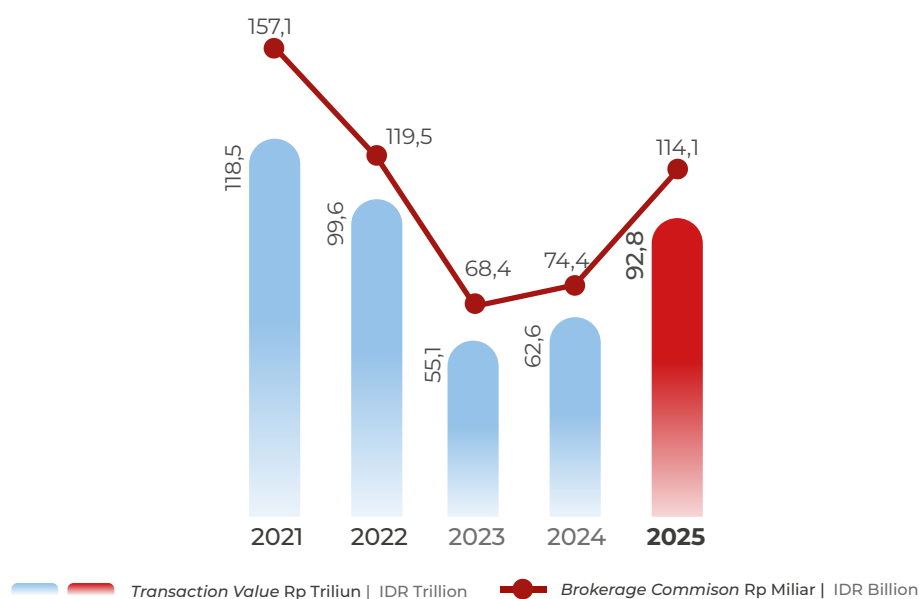
In terms of customer base, the Company also recorded sustainable growth, in line with the continued increase in capital market investors nationally. Throughout 2025, new customer accounts reached 49,149 accounts, an increase of 3.8% compared to 47,368 new accounts in the previous year.

The Company's customer base remains predominantly composed of retail investors, consistent with market trends reflecting the growing significance of domestic investors in trading activity. In 2025, retail investor accounts totaled 48,517, compared to 632 institutional accounts. This composition highlights the retail segment's primary role in sustaining the Company's transaction volumes.

The growth in the customer base was supported by the Company's consistent efforts in strengthening marketing and education strategies, particularly through the optimization of digital platforms. This initiative aligns with increasing investor preference for convenient online access and trading.

In addition, the Company continued to play an active role in supporting national financial literacy and inclusion. Throughout 2025, the Company conducted 697 capital market education and socialization activities, with a total of 87,247 participants, in collaboration with various strategic partners and relevant authorities. These efforts contributed to the growth of the investor base while strengthening a more inclusive and sustainable capital market ecosystem.

Nilai Perdagangan Efek dan Komisi Perantara Pedagang Efek
Securities Trading Value and Brokerage Commission Income



Strategi Usaha Tahun 2025

Memperhatikan dinamika pasar modal sepanjang tahun 2025 yang dipengaruhi oleh berbagai faktor global dan domestik, Perseroan menyusun arah strategi usaha secara terstruktur, komprehensif, dan *prudent*. Strategi ini dirancang untuk menjaga kinerja yang berkelanjutan, memperkuat daya saing, serta mengoptimalkan peluang pertumbuhan di tengah kondisi pasar yang terus berkembang.

Selain itu, strategi usaha Perseroan juga diarahkan untuk memastikan kelancaran dan keamanan kegiatan transaksi efek, sekaligus meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah seiring dengan perubahan perilaku investor dan perkembangan teknologi di industri pasar modal.

Dalam implementasinya, Perseroan menetapkan sejumlah fokus strategis yang mencakup aspek operasional, pengembangan bisnis, serta penguatan infrastruktur dan kapabilitas internal.

Direksi berupaya melakukan berbagai terobosan agar proses bisnis Perseroan tetap dapat berjalan selaras dengan dinamika yang terjadi. Berlandaskan pada sejumlah analisa yang mendalam setelah mempertimbangkan berbagai faktor risiko, Direksi telah menyusun dan menjalankan sejumlah initiative kebijakan yang berfokus pada *Business Continuation Plan* (BCP). Hal tersebut dilakukan agar proses operasional bisnis tetap dapat berjalan ditengah dinamisasi pasar modal dan proses mitigasi risiko dapat berjalan efektif

Selanjutnya, dalam hal optimalisasi media digital, Perseroan telah menyelenggarakan sebanyak 697 kegiatan edukasi online dengan jumlah partisipan mencapai sebesar 87.247 peserta. Melihat antusiasme tersebut, Perseroan berkomitmen akan terus meningkatkan peluang-peluang transaksi digital yang akan berjalan dengan baik dan dikenal oleh masyarakat luas.

Semua inisiatif strategis yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2025 bertujuan untuk memberikan pelayanan yang prima kepada para investor dan calon investor sehingga Perseroan mampu membuat pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Business Strategy in 2025

Taking into account the dynamics of the capital market throughout 2025, which were influenced by various global and domestic factors, the Company formulated its business strategy in a structured, comprehensive, and prudent manner. This strategy was designed to maintain sustainable performance, strengthen competitiveness, and optimize growth opportunities amid continuously evolving market conditions.

In addition, the Company's business strategy is focused on ensuring the seamless and secure execution of securities transactions, while continuously elevating service quality in response to shifting investor behavior and ongoing technological advancement in the capital market industry.

In its implementation, the Company established several strategic priorities covering operational aspects, business development, as well as strengthening infrastructure and internal capabilities.

The Board of Directors undertook various initiatives to ensure that the Company's business processes remained aligned with prevailing market dynamics. Based on in-depth analysis and consideration of various risk factors, the Board of Directors formulated and implemented a series of policy initiatives focused on the Business Continuity Plan (BCP). This was carried out to ensure that business operations could continue amid capital market volatility and that risk mitigation processes could be implemented effectively.

Furthermore, in optimizing digital channels, the Company conducted 697 online education activities with a total of 87,247 participants. In response to this strong engagement, the Company is committed to further enhancing digital transaction opportunities to ensure broader adoption and recognition among the public.

All strategic initiatives implemented by the Company throughout 2025 were aimed at delivering excellent service to both existing and prospective investors, enabling the Company to achieve sustainable business growth.



PEMBIAYAAN NASABAH

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menyediakan layanan pembiayaan nasabah untuk mendukung aktivitas transaksi efek di pasar modal. Layanan ini dirancang untuk memberikan fleksibilitas bagi nasabah dalam mengelola portofolio investasinya, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian serta ketentuan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, layanan pembiayaan nasabah Perseroan terdiri dari 2 (dua) skema utama, yaitu:

1. Pembiayaan Margin

Pemberian fasilitas pembiayaan margin mengacu pada Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) Nomor II-H tentang Persyaratan dan Perdagangan Efek dalam Transaksi Margin dan Transaksi *Short Selling*, serta Peraturan BEI Nomor III-I tentang Keanggotaan Margin dan/atau *Short Selling*. Dalam implementasinya, Perseroan senantiasa memperhatikan kecukupan permodalan yang tercermin dari Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD). Fasilitas ini memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi saham di BEI dengan nilai yang melebihi dana yang ditempatkan, sehingga memberikan peluang untuk mengoptimalkan potensi keuntungan dari pergerakan harga efek, dengan tetap memperhatikan risiko yang melekat.

Berdasarkan rata-rata posisi pada akhir empat kuartal tahun 2025, penggunaan fasilitas pembiayaan margin tercatat mencapai Rp416,69 miliar, meningkat 9,65% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp380,01 miliar.

2. Reverse Repo

Selain pembiayaan *margin*, Perseroan juga menyediakan fasilitas *reverse repo* sebagai alternatif pembiayaan bagi nasabah, khususnya untuk memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendek dengan menjaminkan efek yang dimiliki.

Berdasarkan rata-rata posisi pada akhir empat kuartal tahun 2025, nilai transaksi *reverse repo* tercatat sebesar Rp269,22 miliar, menurun 20,96% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp340,59 miliar. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh menurunnya kebutuhan pendanaan pada nasabah.

Secara keseluruhan, kegiatan pembiayaan nasabah yang meliputi pembiayaan margin dan *reverse repo* mencatatkan rata-rata posisi pada akhir empat kuartal tahun 2025 sebesar Rp685,91 miliar, menurun 4,81% dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp720,60 miliar.

Meskipun aktivitas transaksi efek pada tahun 2025 menunjukkan peningkatan, pemanfaatan fasilitas pembiayaan nasabah dipengaruhi oleh preferensi

CUSTOMER FINANCING

In carrying out its business activities, the Company provides customer financing services to support securities trading activities in the capital market. These services are designed to provide flexibility for customers in managing their investment portfolios, while maintaining prudence principles and compliance with applicable regulations.

In its implementation, the Company's customer financing services consist of two (2) main schemes, namely:

1. Margin Financing

The provision of margin financing facilities refers to Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. II-H concerning Requirements and Trading of Securities in Margin Trading and Short Selling Transactions, as well as IDX Regulation No. III-I concerning Margin and/or Short Selling Membership. In its implementation, the Company consistently ensures adequate capital adequacy as reflected in Adjusted Net Working Capital (ANWC). This facility enables customers to conduct stock transactions on the IDX with a value exceeding their deposited funds, thereby providing opportunities to optimize potential gains from price movements, while still taking into account the inherent risks.

Based on the average position at the end of the four quarters of 2025, the utilization of margin financing facilities reached IDR 416.69 billion, an increase of 9.65% compared to 2024 of IDR 380.01 billion.

2. Reverse Repo

In addition to margin financing, the Company also provides reverse repo facilities as an alternative financing option for customers, particularly to meet short-term liquidity needs by pledging owned securities as collateral.

Based on the average position at the end of the four quarters of 2025, reverse repo transactions amounted to IDR 269.22 billion, a decrease of 20.96% compared to 2024 of IDR 340.59 billion. This change was influenced by lower funding needs from customers.

Overall, customer financing activities comprising margin financing and reverse repo recorded an average position at the end of the four quarters of 2025 of IDR 685.91 billion, a decrease of 4.81% compared to the previous year of IDR 720.60 billion.

Although securities trading activities in 2025 increased, the utilization of customer financing facilities was influenced by customers' preferences in managing investment

nasabah dalam mengelola sumber pendanaan investasi, baik melalui penggunaan dana kas maupun fasilitas pembiayaan, di tengah dinamika pasar yang berkembang sepanjang tahun.

Kinerja Tahun 2025

Melalui kegiatan pembiayaan nasabah, Perseroan membukukan pendapatan bunga dan dividen sebesar Rp 106,80 miliar pada tahun 2025, menurun sebesar 0,99% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp107,87 miliar. Perubahan tersebut utamanya dipengaruhi oleh rata-rata penggunaan fasilitas pembiayaan nasabah yang mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Strategi Usaha Tahun 2025

Dalam menjalankan kegiatan pembiayaan nasabah, Perseroan secara konsisten mengedepankan prinsip kehati-hatian sebagai fondasi utama dalam pengelolaan risiko. Pendekatan ini menjadi bagian dari *positioning* Perseroan sebagai perusahaan efek yang mengutamakan kualitas pertumbuhan yang berkelanjutan dibandingkan ekspansi yang agresif.

Perseroan menerapkan berbagai langkah mitigasi risiko secara disiplin, antara lain melalui pemantauan aktif terhadap posisi piutang nasabah, penerapan persyaratan jaminan (*collateral*) berupa efek yang likuid dan berkualitas, serta analisis fundamental atas *underlying assets*. Selain itu, Perseroan juga menetapkan batas pemberian fasilitas pembiayaan pada tingkat yang *prudent* serta memperkuat pengawasan rasio pembiayaan terhadap nilai jaminan secara *real time*.

Dari sisi infrastruktur, Perseroan terus meningkatkan kapabilitas sistem melalui penyempurnaan *platform back-office* yang terintegrasi dengan *front office*, guna memastikan proses *monitoring margin trading* berjalan lebih responsif dan akurat. Hal ini memperkuat kemampuan Perseroan dalam mengelola risiko secara proaktif di tengah volatilitas pasar.

CORPORATE FINANCE

Pada tahun 2025, Perseroan belum mengambil peran sebagai Penjamin Emisi dalam transaksi penawaran umum efek, sejalan dengan fokus pada penguatan pipeline dan kualitas mandat. Dalam periode ini, Perseroan aktif mengelola proses persiapan *Initial Public Offering* (pre-IPO) untuk satu perusahaan di industri otomotif yang ditargetkan akan melaksanakan penawaran umum dan mencatatkan sahamnya di BEI pada tahun 2026. Inisiatif ini mencerminkan *positioning* Perseroan yang lebih strategis dalam membangun basis transaksi yang berkelanjutan serta menciptakan nilai jangka menengah.

Kinerja Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan memfokuskan aktivitas Corporate Finance pada penguatan *pipeline* transaksi,

funding sources, both through cash funds and financing facilities, amid evolving market dynamics throughout the year.

Performance in 2025

Through customer financing activities, the Company recorded interest and dividend income of IDR 106.80 billion in 2025, a decrease of 0.99% compared to IDR 107.87 billion in 2024. This change was primarily driven by a slight decline in the usage of customer financing facilities compared to the previous year.

2025 Business Strategy

In conducting its customer financing activities, the Company consistently upholds the principle of prudence as the core foundation of its risk management framework. This approach reflects the Company's positioning as a securities firm that prioritizes the quality of sustainable growth over aggressive expansion.

The Company implements various risk mitigation measures in a disciplined manner, including active monitoring of customer receivable positions, the application of collateral requirements in the form of liquid and high-quality securities, as well as fundamental analysis of the underlying assets. In addition, the Company also sets financing limits at a prudent level and strengthens the real-time monitoring of the financing-to-collateral value ratio.

From an infrastructure perspective, the Company continues to strengthen its system capabilities by enhancing an integrated back-office platform linked to the front office, enabling more responsive and accurate margin trading monitoring. This further reinforces the Company's capacity for proactive risk management amid market volatility.

CORPORATE FINANCE

In 2025, the Company did not undertake the role of Underwriter in public offering transactions, in line with its focus on strengthening its pipeline and enhancing the quality of mandates. During this period, the Company actively managed the preparation process for an Initial Public Offering (pre-IPO) of a company in the automotive industry, which is targeted to conduct a public offering and list its shares on the IDX in 2026. This initiative reflects the Company's more strategic positioning in building a sustainable transaction pipeline and creating medium-term value.

Performance in 2025

In 2025, the Company focused its Corporate Finance activities on strengthening its transaction pipeline,



termasuk pengelolaan proses persiapan pre-IPO untuk satu perusahaan di industri otomotif yang direncanakan akan melaksanakan penawaran umum dan mencatatkan sahamnya di BEI pada 2026 mendatang.

Sementara itu pada semester kedua tahun 2025, kinerja *Corporate Finance* dan *Fixed Income* Perseroan ditopang oleh penunjukan dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai Mitra Distribusi (Midis) untuk penerbitan SBN Ritel dan SBSN Ritel. Dalam kapasitas tersebut, Perseroan turut memasarkan Sukuk Ritel seri SR023, Obligasi Negara Ritel seri ORI028, serta Sukuk Tabungan seri ST015.

Sejalan dengan profil aktivitas yang dijalankan selama periode pelaporan, Perseroan membukukan pendapatan dari kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek sebesar Rp0,58 miliar pada tahun 2025, menurun dibandingkan Rp8,14 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama mencerminkan belum terealisasinya transaksi penawaran umum pada tahun berjalan, sementara pipeline transaksi yang tengah disiapkan menunjukkan prospek yang tetap positif ke depan.

Strategi Usaha Tahun 2025

Otoritas pasar modal secara eksplisit mendorong peningkatan kualitas emiten dan meningkatkan tanggung jawab penjamin emisi efek dalam proses persiapan dan penawaran umum efek. Dengan diterbitkannya Peraturan OJK Nomor 13 Tahun 2025 tentang Pengendalian Internal dan Perilaku Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang, maka penjamin emisi efek harus berfokus pada kualitas calon emiten melalui proses uji tuntas (*due diligence*) yang memadai, baik kepada calon emiten, pemegang saham pengendali dan manajemen calon emiten guna memastikan kelayakan calon emiten untuk melakukan penawaran umum.

Guna memenuhi ketentuan tersebut dan dalam rangka keberlanjutan usaha, maka strategi Perseroan adalah memberikan layanan penjamin emisi efek bagi calon emiten yang memiliki fundamental yang baik, diantaranya tercermin dari kinerja bisnis dan keuangan historis perusahaan, serta prospek industri dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Disamping itu komitmen jangka panjang dari pemegang saham pengendali serta latar belakang (*track record*) manajemen dalam mengelola perusahaan menjadi bagian penting guna menentukan kelayakan suatu perusahaan untuk melakukan penawaran umum. Struktur penawaran umum akan ditetapkan bersama-sama calon emiten berdasarkan hasil riset mengenai valuasi efek serta minat pasar. Dengan demikian penawaran umum akan berhasil dan risiko penjaminan emisi efek dapat dikelola dengan baik.

including the management of the preparation process for a pre-IPO of a company in the automotive industry, which is planned to conduct a public offering and list its shares on the IDX in 2026.

Meanwhile, in the second half of 2025, the Company's Corporate Finance and Fixed Income business was strengthened by its appointment by the Directorate General of Financing and Risk Management (DJPPR) of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as a Distribution Partner for retail government securities (SBN Ritel) and retail sovereign sharia securities (SBSN Ritel). In this role, the Company distributed Retail Sukuk SR023, Retail Government Bonds ORI028, and Savings Sukuk ST015.

In line with the nature of activities carried out during the reporting period, the Company recorded underwriting and securities sales revenue of IDR 0.58 billion in 2025, a decrease compared to IDR 8.14 billion in the previous year. This decline primarily reflects the absence of realized public offering transactions during the year, while the transaction pipeline currently under preparation continues to present positive prospects going forward.

Business Strategy in 2025

Capital market authorities explicitly encourage in improving the quality of issuers and increasing the responsibility of underwriters in the preparation and public offering process. According to OJK Regulation (POJK) No. 13/2025 regarding the Internal Control and Conduct of Securities Companies in Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers, the underwriters must focus on the quality of the issuers through an adequate due diligence process, both to the issuers, controlling shareholders as well as management of the issuers to ensure the feasibility of the issuers in conducting the IPO.

In order to meet these requirements and to achieve business continuity, the Company's strategy in underwriting is to provide services to the issuers that have good fundamentals, as reflected in the company's historical business and financial performance, as well as industry prospects and future growth. Furthermore, the long-term commitment of the controlling shareholders and the management's track record in managing the company are crucial factors in determining a company's feasibility for an IPO. The IPO structure will be determined jointly with the issuers referring to the research on the shares valuation and market demand. This strategy will ensure that the IPO will be success and the underwriting risk can be effectively managed.

Dalam memperkuat peran dalam setiap penawaran umum, Perseroan turut berpartisipasi aktif dalam pengembangan infrastruktur pasar modal melalui dukungan terhadap sistem penawaran umum elektronik (e-IPO) yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia. Integrasi sistem internal Perseroan (POST) dengan platform e-IPO tersebut memungkinkan proses pemesanan saham perdana dilakukan secara lebih efisien, transparan, dan terintegrasi. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan kemudahan akses bagi nasabah, tetapi juga memperkuat kapabilitas Perseroan dalam memberikan layanan *corporate finance* yang adaptif terhadap digitalisasi pasar modal.

PORTOFOLIO EFEK

Perseroan mengelola sebagian dana investasi dalam bentuk portofolio efek, khususnya reksa dana yang dikelola secara profesional oleh Entitas Anak, yaitu PT Panin Asset Management ("PaninAM"). Sinergi yang erat antara Perseroan dan PaninAM memungkinkan penerapan strategi investasi yang terdiversifikasi dan terukur dengan tujuan mengoptimalkan imbal hasil sekaligus menjaga profil risiko sesuai dengan kondisi pasar yang dinamis.

Melalui pendekatan manajemen portofolio yang disiplin, Perseroan melakukan alokasi investasi pada berbagai instrumen yang dikelola PaninAM dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi, arah kebijakan moneter, serta dinamika pasar keuangan. Pemilihan PaninAM sebagai Manajer Investasi didasarkan pada pengalaman panjang dan rekam jejak yang solid dalam pengelolaan dana, sehingga memberikan keyakinan terhadap kualitas pengelolaan portofolio secara berkelanjutan.

Kinerja Tahun 2025

Sejalan dengan pergerakan pasar keuangan sepanjang tahun 2025, nilai portofolio reksa dana Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp924,75, meningkat 3,78% dibandingkan dengan posisi tahun 2024 sebesar Rp891,09 miliar.

Perubahan nilai portofolio tersebut dipengaruhi oleh dinamika Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana yang mencerminkan pergerakan pasar, serta kebijakan alokasi dan realokasi investasi yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun berjalan.

Dari sisi kinerja, Perseroan membukukan keuntungan atas perdagangan efek yang belum direalisasi sebesar Rp64,10 miliar, dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencatatkan kerugian sebesar Rp14,36 miliar. Sementara itu, keuntungan atas perdagangan efek yang telah direalisasi tercatat sebesar Rp4,94 miliar, dibandingkan dengan kerugian sebesar Rp1,61 miliar pada tahun sebelumnya.

To strengthen its role in any IPOs, the Company actively participates in the development of capital market infrastructure by supporting the electronic public offering (e-IPO) system provided by the Indonesia Stock Exchange. The integration of the Company's internal system (POST) with the e-IPO platform enables a more efficient, transparent, and integrated initial public offering (IPO) process. This initiative not only improves customer access but also strengthens the Company's capabilities in providing corporate finance services that adapt to the digitalization of the capital market.

SECURITIES PORTFOLIO

The Company manages a portion of its investment funds in the form of a securities portfolio, particularly mutual funds professionally managed by its Subsidiary, PT Panin Asset Management ("PaninAM"). The close synergy between the Company and PaninAM enables the implementation of a diversified and measurable investment strategy aimed at optimizing returns while maintaining a risk profile aligned with dynamic market conditions.

Through a disciplined portfolio management approach, the Company allocates investments across various instruments managed by PaninAM, taking into consideration macroeconomic conditions, monetary policy direction, and financial market dynamics. The selection of PaninAM as the Investment Manager is based on its extensive experience and solid track record in fund management, thereby providing confidence in the sustainable quality of portfolio management.

Performance in 2025

In line with the movements of the financial market throughout 2025, the value of the Company's mutual fund portfolio as of 31 December 2025 was recorded at IDR 924.75 billion, an increase of 3.78% compared to the 2024 position of IDR 891.09 billion.

This change in portfolio value was influenced by the dynamics of the Net Asset Value (NAV) of mutual funds, which reflects market movements, as well as the Company's investment allocation and reallocation policies implemented throughout the year.

From a performance perspective, the Company recorded an unrealized gain on securities trading of IDR 64.10 billion, compared to a loss of IDR 14.36 billion in 2024. Meanwhile, realized gain on securities trading amounted to IDR 4.94 billion, compared to a loss of IDR 1.61 billion in the previous year.



Kinerja tersebut mencerminkan sensitivitas portofolio terhadap volatilitas pasar, khususnya pergerakan harga instrumen keuangan yang menjadi underlying reksa dana, serta strategi pengelolaan portofolio yang diterapkan sepanjang tahun.

Strategi Usaha Tahun 2025

Dalam menghadapi dinamika pasar yang masih dipengaruhi oleh faktor global dan domestik, Perseroan menerapkan strategi pengelolaan portofolio yang adaptif dan berbasis pada prinsip kehati-hatian. Pendekatan ini difokuskan pada optimalisasi imbal hasil dengan tetap menjaga kualitas aset dan likuiditas portofolio.

Dalam implementasinya, Perseroan bersama PaninAM secara aktif melakukan penyesuaian alokasi aset (*asset allocation*) dan pemilihan instrumen investasi berdasarkan hasil analisis makroekonomi, tren suku bunga, serta kondisi pasar keuangan. Strategi ini mencakup pengelolaan eksposur terhadap instrumen ekuitas dan pendapatan tetap secara selektif guna menjaga keseimbangan antara potensi return dan risiko.

Selain itu, Perseroan juga memperkuat proses manajemen risiko melalui pemantauan portofolio secara berkala, termasuk evaluasi terhadap kinerja masing-masing instrumen serta sensitivitas terhadap perubahan kondisi pasar. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa portofolio tetap berada dalam koridor risiko yang dapat diterima.

Sejalan dengan meningkatnya kompleksitas pasar, Perseroan juga mengedepankan fleksibilitas dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga dapat merespons perubahan kondisi pasar secara cepat dan tepat. Pendekatan ini menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam menjaga ketahanan portofolio sekaligus mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan.

RISET

Dalam menjalankan kegiatan usahanya sebagai perusahaan sekuritas, Divisi Riset memiliki peran strategis dalam menyediakan analisis yang komprehensif dan berbasis data. Cakupan analisis meliputi perkembangan makroekonomi global dan nasional hingga dinamika pasar modal domestik, yang selanjutnya menjadi dasar bagi Tim Perantara Pedagang Efek dalam menyusun rekomendasi investasi sesuai dengan profil risiko dan tujuan investasi nasabah.

Untuk menghasilkan analisis yang menyeluruh, Divisi Riset menerapkan pendekatan fundamental dengan metode top-down, yang dimulai dari kajian kondisi ekonomi global dan domestik, dilanjutkan dengan analisis sektoral, hingga evaluasi kinerja masing-masing emiten. Pendekatan ini dilengkapi dengan analisis teknikal yang

These results reflect the portfolio's sensitivity to market volatility, particularly the price movements of financial instruments underlying the mutual funds, as well as the portfolio management strategy implemented throughout the year.

Business Strategy in 2025

In addressing market dynamics that continue to be influenced by both global and domestic factors, the Company implements an adaptive portfolio management strategy based on the principle of prudence. This approach is focused on optimizing returns while maintaining asset quality and portfolio liquidity.

In its implementation, the Company, together with PaninAM, actively conducts asset allocation adjustments and selects investment instruments based on macroeconomic analysis, interest rate trends, and financial market conditions. This strategy includes a selective management of exposure to equity and fixed income instruments to maintain a balance between potential returns and risks.

In addition, the Company also strengthens its risk management process through regular portfolio monitoring, including evaluations of the performance of each instrument and its sensitivity to changes in market conditions. This is carried out to ensure that the portfolio remains within an acceptable risk threshold.

In line with increasing market complexity, the Company also emphasizes flexibility in investment decision-making to enable rapid and appropriate responses to changing market conditions. This approach forms part of the Company's efforts to maintain portfolio resilience while supporting sustainable performance achievement.

RESEARCH

In conducting its business as a securities company, the Research Division plays a strategic role in providing comprehensive and data-driven analysis. The scope of analysis covers developments in both global and domestic macroeconomics, as well as the dynamics of the domestic capital market, which subsequently serve as the basis for the Brokerage Division in formulating investment recommendations aligned with customers' risk profiles and investment objectives.

To produce comprehensive analysis, the Research Division applies a fundamental approach using a top-down method, starting from an assessment of global and domestic economic conditions, followed by sectoral analysis, and ultimately the evaluation of individual issuers' performance. This approach is complemented by

mempertimbangkan tren pergerakan harga dan volume transaksi, sehingga memberikan pandangan investasi yang lebih komprehensif.

Dalam pelaksanaannya, fokus kajian diarahkan pada saham-saham dengan likuiditas tinggi dan fundamental yang kuat, termasuk emiten berkapitalisasi besar (*blue chip*) serta emiten potensial dengan prospek pertumbuhan yang baik. Emiten yang tergabung dalam indeks LQ45 secara umum menjadi salah satu referensi utama dalam analisis, guna memberikan gambaran pasar yang lebih representatif.

Sejalan dengan dinamika pasar yang terus berkembang, Divisi Riset secara berkala melakukan penyesuaian proyeksi, termasuk penetapan target indeks dan harga saham emiten. Proyeksi tersebut disusun berdasarkan evaluasi menyeluruh atas kondisi makroekonomi, perkembangan industri, serta kinerja fundamental perusahaan dengan menggunakan berbagai metode valuasi yang relevan.

Selain menghasilkan publikasi riset, Divisi Riset juga berperan aktif dalam mendukung aktivitas operasional dan bisnis Perseroan. Dalam hal ini, Divisi Riset secara rutin menyampaikan pembaruan kondisi pasar melalui kegiatan *morning briefing* sebelum pembukaan perdagangan. Informasi yang disampaikan mencakup sentimen global, perkembangan domestik, serta strategi perdagangan jangka pendek yang dapat menjadi panduan bagi tim pemasaran.

Lebih lanjut, seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan perilaku investor, Divisi Riset juga mengoptimalkan pemanfaatan kanal digital dalam mendistribusikan informasi dan edukasi pasar. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai media, termasuk webinar, media sosial, serta *platform* komunikasi digital lainnya, guna menjangkau nasabah secara lebih luas.

Sebagai bagian dari upaya memberikan nilai tambah, Divisi Riset juga menghadirkan berbagai program edukatif yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman investor terhadap pasar modal dan strategi investasi. Sepanjang tahun 2025, Divisi Riset menghasilkan berbagai publikasi yang mendukung pengambilan keputusan investasi, antara lain *Panin News*, *Trading Idea*, *Recommendation*, *Company Report*, *Sector Report*, *Economic Outlook Report*, dan *Market Outlook Report*. Seluruh publikasi tersebut didistribusikan secara berkala kepada nasabah dan unit kerja terkait sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menyediakan layanan berbasis riset yang berkualitas.

technical analysis that considers price movement trends and transaction volumes, thereby providing a more holistic investment perspective.

In its implementation, the focus of analysis is directed toward highly liquid stocks with strong fundamentals, including large-cap (*blue-chip*) issuers as well as potential issuers with promising growth prospects. Constituents of the LQ45 index generally serve as one of the primary references in the analysis, in order to provide a more representative view of the market.

In line with continuously evolving market dynamics, the Research Division periodically updates its projections, including index targets and target prices of issuers. These projections are prepared based on a comprehensive evaluation of macroeconomic conditions, industry developments, and companies' fundamental performance using various relevant valuation methods.

In addition to producing research publications, the Research Division also plays an active role in supporting the Company's operational and business activities. In this regard, the Division regularly provides market updates through morning briefings prior to the start of trading. The information delivered includes global sentiment, domestic developments, and short-term trading strategies that serve as guidance for the sales and marketing team.

Furthermore, in line with technological advancement and changing investor behavior, the Research Division also optimizes the use of digital channels in distributing market information and education. Information is disseminated through various media, including webinars, social media, and other digital communication platforms, to reach customers more broadly.

As part of its value-added initiatives, the Research Division also delivers various educational programs designed to enhance investors' understanding of capital markets and investment strategies. Throughout 2025, the Research Division produced various publications supporting investment decision-making, including *Panin News*, *Trading Idea*, *Recommendation*, *Company Report*, *Sector Report*, *Economic Outlook Report*, and *Market Outlook Report*. All publications are distributed periodically to customers and relevant business units as part of the Company's commitment to providing high-quality research-based services.



ASSET MANAGEMENT

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi sejak tahun 1997, yang kemudian dialihkan melalui proses *spin-off* ke Entitas Anak, yaitu PT Panin Asset Management ("PaninAM"). Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan fokus dan kapabilitas dalam pengelolaan investasi, khususnya pada produk reksa dana.

PaninAM mengedepankan strategi investasi aktif dengan spesialisasi pada reksa dana saham dan pendapatan tetap, serta secara berkelanjutan mengembangkan produk dan layanan yang selaras dengan kebutuhan investor. Selain itu, PaninAM juga aktif melakukan edukasi dan sosialisasi pasar modal sebagai bagian dari upaya memperluas basis investor dan meningkatkan literasi keuangan.

Kinerja dan Perkembangan AUM Tahun 2025

Per 31 Desember 2025, PaninAM membukukan total Dana Kelolaan (*Assets Under Management*/"AUM") sebesar Rp14,36 triliun, menurun 2,78% dibandingkan dengan posisi tahun lalu sebesar Rp14,77 triliun. Sementara itu, jumlah akun nasabah tercatat sebanyak 75.541 akun, meningkat 1,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 74.712 akun. Perkembangan tersebut mencerminkan dinamika pengelolaan dana yang dipengaruhi oleh kondisi pasar serta aktivitas penghimpunan dana dan pertumbuhan basis investor sepanjang tahun.

Secara keseluruhan, kinerja PaninAM pada tahun 2025 mencerminkan kemampuan dalam mengelola dinamika pasar melalui strategi investasi yang adaptif serta penguatan distribusi. Dengan kombinasi antara kinerja investasi, pertumbuhan basis investor, dan inovasi produk, PaninAM berada pada posisi yang solid untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkelanjutan di industri pengelolaan investasi.

Positioning dan Daya Saing di Industri

Dalam industri manajer investasi nasional, PaninAM berhasil mempertahankan posisinya sebagai salah satu pemain yang memiliki basis investor ritel kuat serta portofolio produk yang terdiversifikasi. Per 31 Desember 2025, PaninAM kembali menduduki peringkat ke-15 di jajaran manajer investasi nasional, atau relatif stabil dibandingkan dengan posisi tahun lalu. Dari sisi *positioning*, PaninAM menempatkan diri sebagai manajer investasi yang senantiasa mengedepankan:

- Pendekatan investasi yang disiplin dan berbasis fundamental;
- Fokus pada produk unggulan di segmen ekuitas dan pendapatan tetap; dan
- Distribusi yang kuat melalui sinergi dengan jaringan Perseroan dan kanal digital.

Berbagai keunggulan ini memungkinkan PaninAM untuk tetap kompetitif di tengah industri yang semakin didominasi oleh inovasi produk dan digitalisasi layanan.

ASSET MANAGEMENT

The Company obtained its business license as an Investment Manager in 1997, which was subsequently transferred through a spin-off process to its Subsidiary, PT Panin Asset Management ("PaninAM"). This step was taken to enhance focus and capabilities in investment management, particularly in mutual fund products.

PaninAM emphasizes an active investment strategy, with specialization in equity and fixed income mutual funds, and continuously develops products and services aligned with investors' needs. In addition, PaninAM actively conducts capital market education and outreach as part of its efforts to broaden the investor base and enhance financial literacy.

Performance and AUM Development in 2025

As of 31 December 2025, PaninAM recorded total Assets Under Management ("AUM") of IDR 14.36 trillion, a decrease of 2.78% compared to the previous year's position of IDR 14.77 trillion. Meanwhile, the number of customer accounts reached 75,541 accounts, an increase of 1.1% compared to the previous year's 74,712 accounts. This development reflects the dynamics of fund management influenced by market conditions, fundraising activities, and investor base growth throughout the year.

Overall, PaninAM's performance in 2025 reflects its capability to manage market dynamics through adaptive investment strategies and strengthened distribution. With a combination of investment performance, investor base growth, and product innovation, PaninAM is in a solid position to support the Company's sustainable business growth in the investment management industry.

Positioning and Industry Competitiveness

In the national investment management industry, PaninAM has maintained its position as one of the players with a strong retail investor base and a diversified product portfolio. As of 31 December 2025, PaninAM remained ranked 15th among national investment managers, relatively stable compared to the previous year. In terms of positioning, PaninAM positions itself as an investment manager that consistently emphasizes:

- A disciplined and fundamental-based investment approach;
- A focus on flagship products in the equity and fixed income segments; and
- Strong distribution through synergy with the Company's network and digital channels.

These strengths enable PaninAM to remain competitive in an industry increasingly driven by product innovation and service digitalization.

Strategi Pengembangan Produk dan Distribusi

Dalam merespons kebutuhan investor yang semakin beragam serta dinamika pasar yang lebih selektif, PaninAM terus memperkuat strategi pengembangan produk melalui pendekatan yang berbasis pada profil risiko dan preferensi investasi nasabah. Inovasi produk difokuskan pada penyediaan instrumen yang mampu memberikan keseimbangan antara potensi imbal hasil dan pengelolaan risiko, termasuk pengembangan reksa dana terproteksi sebagai alternatif investasi dengan tingkat risiko yang lebih terukur di tengah volatilitas pasar.

Selain itu, PaninAM juga menempatkan penguatan kinerja produk unggulan sebagai prioritas utama, khususnya pada reksa dana saham dan pendapatan tetap. Strategi ini dilakukan melalui pemilihan portofolio yang lebih selektif, pengelolaan aset yang aktif, serta penyesuaian alokasi investasi secara dinamis sejalan dengan perubahan kondisi makroekonomi dan pasar keuangan. Dengan pendekatan tersebut, PaninAM berupaya menjaga konsistensi kinerja produk sekaligus meningkatkan daya saing di industri.

Dari sisi distribusi, PaninAM mengoptimalkan sinergi dengan Perseroan sebagai bagian dari ekosistem grup untuk memperluas jangkauan pemasaran. Pemanfaatan kanal digital juga terus ditingkatkan guna menjangkau investor secara lebih luas dan efisien, seiring dengan meningkatnya preferensi transaksi berbasis digital, khususnya dari segmen ritel.

Sejalan dengan pertumbuhan investor domestik, PaninAM juga memperkuat strategi edukasi dan literasi pasar modal sebagai bagian dari upaya akuisisi dan retensi nasabah. Program edukasi diselenggarakan secara berkelanjutan melalui berbagai platform, baik secara daring maupun luring, dengan fokus pada peningkatan pemahaman investor terhadap produk investasi dan strategi pengelolaan portofolio. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya mendorong pertumbuhan jumlah investor baru, tetapi juga meningkatkan kualitas partisipasi investor di pasar modal.

Pada tahun 2025, PaninAM rutin menyelenggarakan berbagai kegiatan edukasi online melalui berbagai platform media digital untuk menarik dan mengakuisisi calon investor baru yang potensial. Selain fokus menggarap berbagai kegiatan edukasi yang melibatkan pihak eksternal, PaninAM juga konsisten membangun fondasi internal yang kuat dengan melakukan *transfer knowledge* kepada seluruh karyawan mengenai produk-produk reksa dana yang dimiliki agar mereka memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai atas produk-produk reksa dana yang dipasarkan.

Product and Distribution Development Strategy

In response to increasingly diverse investor needs and more selective market dynamics, PaninAM continues to strengthen its product development strategy through an approach based on investors' risk profiles and investment preferences. Product innovation is focused on providing instruments that balance return potential and risk management, including the development of protected mutual funds as an alternative investment with more measured risk levels amid market volatility.

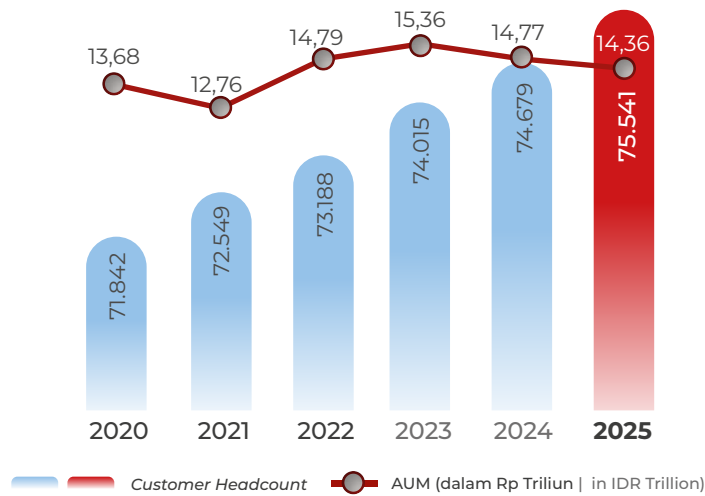
In addition, PaninAM also prioritizes strengthening the performance of its flagship products, particularly equity and fixed income mutual funds. This strategy is executed through more selective portfolio construction, active asset management, and dynamic investment allocation adjustments in line with changes in macroeconomic and financial market conditions. Through this approach, PaninAM seeks to maintain product performance consistency while enhancing its competitiveness in the industry.

On the distribution side, PaninAM optimizes synergy with the Company as part of the group ecosystem to expand its marketing reach. The utilization of digital channels is also continuously enhanced to reach investors more broadly and efficiently, in line with the increasing preference for digital-based transactions, particularly among retail investors.

In line with the growth of domestic investors, PaninAM also strengthens its capital market education and literacy strategy as part of its customer acquisition and retention efforts. Education programs are conducted continuously through various platforms, both online and offline, with a focus on improving investors' understanding of investment products and portfolio management strategies. This approach is expected not only to drive the growth of new investors but also to improve the quality of investor participation in the capital market.

In 2025, PaninAM regularly conducted various online education activities through digital media platforms to attract and acquire potential new investors. In addition to external education initiatives, PaninAM also consistently builds a strong internal foundation by conducting knowledge transfer to all employees regarding its mutual fund products, ensuring that they have adequate knowledge and understanding of the products being marketed.

Perkembangan Kegiatan Asset Management Development of Asset Management Activities



Reksa Dana Panin Asset Management

Pada tahun 2025, PaninAM meluncurkan beberapa seri reksa dana terproteksi sebagai respons atas kebutuhan investor akan instrumen investasi yang lebih defensif dan terstruktur, antara lain seri reksa dana terproteksi, yaitu Terproteksi Panin 40, Terproteksi Panin 42, RDT Panin SDG 1, dan Terproteksi Panin 43. Selain itu, PaninAM juga meluncurkan Reksa Dana Pasar Uang US Dollar, yaitu Panin Dana Likuid US Dollar pada tanggal 10 Oktober 2025. Selain itu, PaninAM juga masih terus melanjutkan Pemasaran Reksa Dana Terproteksi sebagai alternatif investasi bagi nasabah.

Seiring dengan pengembangan tersebut, PaninAM terus memperluas dan memperkuat portofolio produknya. Secara keseluruhan, produk yang dikelola PaninAM terdiri dari:

Mutual Funds of PT Panin Asset Management

In 2025, PaninAM launched several series of protected mutual funds in response to investors' demand for more defensive and structured investment instruments, including the protected mutual fund series Terproteksi Panin 40, Terproteksi Panin 42, RDT Panin SDG 1, and Terproteksi Panin 43. In addition, PaninAM also launched a US Dollar Money Market Mutual Fund, namely Panin Dana Likuid US Dollar, on 10 October 2025. PaninAM also continued its marketing of protected mutual funds as an alternative investment for customers.

In line with these developments, PaninAM continues to expand and strengthen its product portfolio. Overall, the products managed by PaninAM consist of:

Nama Name	Kebijakan Investasi Investment Policy	Unit Penyertaan yang Ditawarkan Units Offered	Tanggal Penawaran Offering Date
Reksa Dana Saham Equity Mutual Funds			
Panin Dana Maksima	80% pada efek ekuitas di pasar modal, dan 20% pada instrumen efek utang dan pasar uang. 80% in equity securities in the capital market, and 20% in debt securities and money market instruments	300.000.000 unit units	1 April 1997 April 1, 1997
Panin Dana Prima	80%-100% pada efek bersifat ekuitas di pasar modal Indonesia dan sisanya pada efek utang dengan peringkat minimum investment grade yaitu AA dan instrumen pasar uang. 80%-100% in equity securities in the Indonesian capital market and the remainder in debt securities with a minimum investment grade rating of AA and money market instruments	7.000.000.000 unit units	27 Desember 2007 December 27, 2007

Nama Name	Kebijakan Investasi Investment Policy	Unit Penyertaan yang Ditawarkan Units Offered	Tanggal Penawaran Offering Date
Panin Dana Syariah Saham	Efek Syariah bersifat Saham minimal 80% sampai dengan maksimum 95% dan sisanya pada instrumen pasar uang. Minimum 80% up to 95% in Sharia equity securities and the remainder in money market instruments	1.000.000.000 unit units	2 Juli 2012 July 2, 2012
Panin Dana Ultima	Efek bersifat saham minimum 80% dan sisanya di instrumen pasar uang. Minimum 80% in equity securities and the remainder in money market instruments	5.000.000.000 unit units	13 Juni 2014 June 13, 2014
Panin Dana Teladan	Efek bersifat saham minimum 80% maksimum 100% dan 0% - 20% di instrumen pasar uang. Minimum 80% up to 100% in equity securities and 0%-20% in money market instruments	5.000.000.000 unit units	14 April 2015 April 14, 2015
Panin Dana Infrastruktur Bertumbuh	Efek bersifat saham minimum 80% dan sisanya di instrumen pasar uang. Minimum 80% in equity securities and the remainder in money market instruments	1.000.000.000 unit units	1 April 2016 April 1, 2016
Panin Beta One	Efek bersifat saham minimum 80% maksimum 100% dan 0% - 20% di instrumen pasar uang. Minimum 80% up to 100% in equity securities and 0%-20% in money market instruments	10.000.000.000 unit units	31 Maret 2017 March 31, 2017
Panin Dana Berdedikasi	Efek bersifat saham minimum 80% maksimum 100% dan 0% - 20% di instrumen pasar uang. Minimum 80% up to 100% in equity securities and 0%-20% in money market instruments	10.000.000.000 unit units	26 Juli 2017 July 26, 2017
Panin Dana Berkembang	Efek bersifat saham minimum 80% maksimum 100% dan 0% - 20% di instrumen pasar uang. Minimum 80% up to 100% in equity securities and 0%-20% in money market instruments	10.000.000.000 unit units	25 Oktober 2017 October 25, 2017
Panin IDX – 30	80% – 100% porotfolio investasi di efek bersifat ekuitas dan terdaftar pada indeks IDX30; dan minimum 0 – 20% pada instrument bersifat utang dan pasar uang. 80%-100% in equity securities included in the IDX30 index and 0%-20% in debt securities and money market instruments	10.000.000.000 unit units	28 Desember 2017 December 28, 2017
Panin SRI-KEHATI	80% – 100% porotfolio investasi di efek bersifat ekuitas dan terdaftar pada indeks SRI-KEHATI; dan minimum 0 – 20% pada instrument bersifat utang dan pasar uang. 80%-100% in equity securities included in the SRI-KEHATI index and 0%-20% in debt securities and money market instruments	10.000.000.000 unit units	22 Agustus 2019 August 22, 2019
Panin Global Sharia Equity Fund	Efek bersifat saham syariah minimum 80% maksimum 100% dan 0% - 20% di instrumen efek utang & pasar uang. 80%-100% in Sharia equity securities and 0%-20% in debt securities and money market instruments	1.000.000.000 unit units	5 Mei 2003 May 5, 2003
Reksa Dana Campuran Balanced Mutual Funds			
Panin Dana Prioritas	5% - 30% di efek ekuitas, 5% - 79% di efek bersifat utang dan 5% - 79% di efek pasar uang. 5%-30% equity, 5%-79% debt securities, and 5%-79% money market instruments	1.000.000.000 unit units	5 Desember 2012 December 5, 2012



Nama Name	Kebijakan Investasi Investment Policy	Unit Penyertaan yang Ditawarkan Units Offered	Tanggal Penawaran Offering Date
PaninData US Dollar	65%-75% pada efek bersifat utang dengan peringkat minimal A (investment grade) dalam denominasi US Dollar Amerika Serikat, 5%-35% pada efek ekuitas di dalam maupun luar negeri di pasar modal dan 5%-35% pada instrumen pasar uang dalam denominasi US Dollar Amerika Serikat. 65%-75% debt securities with minimum rating A (investment grade) in USD, 5%-35% equity securities domestically and internationally, and 5%-35% USD money market instruments	100.000.000 unit units	13 Desember 2007 December 13, 2007
Panin Dana Syariah Berimbang	5% - 79% pada Efek saham Syariah dan 5% - 79% pada efek Sukuk Syariah. Sisanya di efek pasar uang syariah. 5%-79% Sharia equity securities and 5%-79% Sharia sukuk, with the remainder in Sharia money market instruments	1.000.000.000 unit units	17 September 2012 September 17, 2012
Panin Dana Unggulan	2%-75% pada efek ekuitas, 20%-75% pada efek utang dan sisanya di instrumen pasar uang. Target investasi portofolio 75% pada efek utang minimum rating AA. 2%-75% equity, 20%-75% debt securities, remainder money market instruments (minimum 75% debt securities rated AA)	2.000.000.000 unit units	13 Juni 2005 June 13, 2005
Panin Dana Bersama Plus	5%-79% pada efek bersifat ekuitas yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek, dan 5%-79% pada efek bersifat utang yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek; serta 5%-79% pada instrumen pasar uang. 5%-79% equity securities and 5%-79% debt securities offered through public offerings and/or traded on the stock exchange, and 5%-79% money market instruments	1.500.000.000 unit units	9 Desember 2011 December 9, 2011
Panin Dana Bersama	5%-79% pada efek bersifat ekuitas yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek, dan 5%-79% pada efek bersifat utang yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek; serta 5%-79% pada instrumen pasar uang. 5%-79% equity securities and 5%-79% debt securities offered through public offerings and/or traded on the stock exchange, and 5%-79% money market instruments	1.500.000.000 unit units	26 Februari 2009 February 26, 2009
Panin Dana Berimbang	1% - 40% di efek ekuitas, 1% - 79% di efek bersifat utang dan 0% - 79% di efek pasar uang. 1%-40% equity, 1%-79% debt securities, and 0%-79% money market instruments	10.000.000.000 unit units	5 Februari 2020 February 5, 2020
Panin Dana Berimbang Dua	1% - 79% di efek ekuitas, 1% - 79% di efek bersifat utang dan 0% - 79% di efek pasar uang. 1%-79% equity, 1%-79% debt securities, and 0%-79% money market instruments	10.000.000.000 unit units	19 Februari 2020 February 19, 2020
Panin Sumber Berkat	1% - 79% di efek ekuitas, 1% - 79% di efek bersifat utang dan 0% - 79% di efek pasar uang. 1%-79% equity, 1%-79% debt securities, and 0%-79% money market instruments	10.000.000.000 unit units	16 Agustus 2022 August 16, 2022
Reksa Dana Pendapatan Tetap Fixed Income Mutual Funds			
Panin Gebyar Indonesia 2	80%-100% pada efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia dan 0%-20% pada instrumen pasar uang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun. 80%-100% in debt securities issued by the Government of the Republic of Indonesia and 0%-20% money market instruments with maturity below one (1) year	2.000.000.000 unit units	30 April 2008 April 30, 2008

Nama Name	Kebijakan Investasi Investment Policy	Unit Penyertaan yang Ditawarkan Units Offered	Tanggal Penawaran Offering Date
Panin Dana Utama Plus 2	80%-100% pada efek hutang di pasar modal Indonesia dan sisanya pada instrumen pasar uang. 80%-100% in debt securities in the Indonesian capital market and the remainder in money market instruments	1.500.000.000 unit units	30 Agustus 2007 August 30, 2007
Panin Dana Pendapatan Berkala	80%-100% pada efek hutang di pasar modal Indonesia dan sisanya pada instrumen pasar uang. 80%-100% in debt securities in the Indonesian capital market and the remainder in money market instruments	1.000.000.000 unit units	19 Februari 2016 February 19, 2016
Panin Dana Obligasi Bersama	80%-100% pada efek hutang di pasar modal Indonesia dan sisanya pada instrumen pasar uang. 80%-100% in debt securities in the Indonesian capital market and the remainder in money market instruments	10.000.000.000 unit units	30 Agustus 2018 August 30, 2018
Panin Dana Obligasi Bersama Tiga	80%-100% pada efek hutang di pasar modal Indonesia dan sisanya pada instrumen pasar uang. 80%-100% in debt securities in the Indonesian capital market and the remainder in money market instruments	10.000.000.000 unit units	22 Mei 2019 May 22, 2019
Panin Dana Pendapatan Utama	80%-100% pada efek hutang di pasar modal Indonesia dan sisanya pada instrumen pasar uang. 80%-100% in debt securities in the Indonesian capital market and the remainder in money market instruments	10.000.000.000 unit units	11 November 2019 November 11, 2019
Reksa Dana Pasar Uang Money Market Mutual Funds			
Panin Dana Likuid	100% pada efek pasar uang dan surat utang yang jatuh temponya kurang dari satu tahun 100% in money market instruments and debt securities with maturity below one year	5.000.000.000 unit units	16 Juli 2012 July 16, 2012
Panin Dana Likuid Syariah	100% pada efek pasar uang dan surat utang yang jatuh temponya kurang dari satu tahun. 100% in money market instruments and debt securities with maturity below one year	10.000.000.000 unit units	18 Januari 2018 January 18, 2018
Panin Dana Likuid US Dollar	100% pada efek pasar uang dan surat utang yang jatuh temponya kurang dari satu tahun dengan denominasi US Dollar Amerika Serikat 100% in money market instruments and debt securities with maturity below one year in USD denomination	250.000.000 unit units	10 Oktober 2025 October 10, 2025
Reksa Dana Terproteksi Protected Mutual Funds			
Terproteksi Panin 26	80%-100% pada efek hutang di pasar modal Indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang. 80%-100% debt securities and max 20% money market instruments	1.000.000.000 unit units	12 Maret 2022 March 12, 2022
Terproteksi Panin 32	80%-100% pada efek hutang di pasar modal Indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang. 80%-100% debt securities and max 20% money market instruments	1.000.000.000 unit units	29 Desember 2023 December 29, 2023
Terproteksi Panin 33	80%-100% pada efek hutang di pasar modal Indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang. 80%-100% debt securities and max 20% money market instruments	1.000.000.000 unit units	27 Juli 2023 July 27, 2023
Terproteksi Panin 34	80%-100% pada efek hutang di pasar modal Indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang 80%-100% debt securities and max 20% money market instruments	1.000.000.000 unit units	8 September 2023 September 8, 2023



Nama Name	Kebijakan Investasi Investment Policy	Unit Penyertaan yang Ditawarkan Units Offered	Tanggal Penawaran Offering Date
Terproteksi Panin 35	80%-100% pada efek hutang di pasar modal indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang. 80%-100% debt securities and max 20% money market instruments	1.000.000.000 unit units	21 Januari 2024 January 21, 2024
Terpoteksi Panin 36	80%-100% pada efek hutang di pasar modal indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang. 80%-100% debt securities and max 20% money market instruments	1.000.000.000 unit units	15 Maret 2024 March 15, 2024
Terproteksi Panin 37	80%-100% pada efek hutang di pasar modal indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang. 80%-100% debt securities and max 20% money market instruments	1.000.000.000 unit units	26 Juli 2024 July 26, 2024
Terproteksi Panin 38	80%-100% pada efek hutang di pasar modal indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang. 80%-100% debt securities and max 20% money market instruments	1.000.000.000 unit units	28 Agustus 2024 August 28, 2024
Terpoteksi Panin 39	80%-100% pada efek hutang di pasar modal indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang. 80%-100% debt securities and max 20% money market instruments	1.000.000.000 unit units	24 Oktober 2024 October 24, 2024
Terproteksi Panin 40	80%-100% pada efek hutang di pasar modal indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang. 80%-100% debt securities and max 20% money market instruments	5.000.000.000 unit units	23 Juni 2025 June 23, 2025
Terproteksi Panin 41	80%-100% pada efek hutang di pasar modal indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang. 80%-100% debt securities and max 20% money market instruments	1.000.000.000 unit units	9 Desember 2024 December 9, 2024
Sustainable Development Goals 1	80%-100% pada efek hutang di pasar modal indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang. 80%-100% debt securities and max 20% money market instruments	5.000.000.000 unit units	07 Juli 2025 July 7, 2025
Terpoteksi Panin 42	80%-100% pada efek hutang di pasar modal indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang. 80%-100% debt securities and max 20% money market instruments	5.000.000.000 unit units	21 Agustus 2025 August 21, 2025
Terpoteksi Panin 43	80%-100% pada efek hutang di pasar modal indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang 80%-100% debt securities and max 20% money market instruments	5.000.000.000 unit units	21 Oktober 2025 October 21, 2025

Profitabilitas per Segmen Usaha

Profitability by Business Segment

Dalam rangka memberikan kemudahan pemahaman terkait kinerja profitabilitas Perseroan berdasarkan segmen operasional, maka pengungkapan tersebut disajikan dalam beberapa kategori utama, yaitu: (i) segmen perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek; dan (ii) segmen kegiatan manajer investasi yang dijalankan melalui entitas anak, yaitu PaninAM.

Segmentasi ini disusun dengan mempertimbangkan bahwa alokasi biaya dan sumber daya untuk kegiatan usaha sekuritas, khususnya yang terkait dengan unit pendukung, merupakan kesatuan yang tidak dapat dialokasikan secara terpisah pada masing-masing lini usaha. Struktur pengungkapan ini juga selaras dengan informasi segmen yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan tahunan.

Berikut ini merupakan analisa pendapatan serta profitabilitas serta hasil segmen Perseroan dan entitas anak berdasarkan segmen operasi dilaporkan:

In order to facilitate a clearer understanding of the Company's profitability performance by operating segment, such disclosure is presented under several main categories, namely: (i) brokerage and underwriting segment; and (ii) investment management segment conducted through its Subsidiary, PaninAM.

This segmentation is structured considering that the allocation of costs and resources for securities business activities, particularly those related to supporting units, constitutes an integrated function that cannot be separately allocated to each line of business. This disclosure structure is also aligned with the segment information presented in the notes to the annual financial statements.

The following presents an analysis of revenue, profitability, and segment results of the Company and its Subsidiary based on the reported operating segments:

(Dalam miliar Rp | In IDR billion)

Uraian Description	Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek Brokerage and Underwriting	Manajemen investasi Investment Management	Kegiatan usaha lainnya Other Business Activities	Total
Pendapatan segmen operasi Segment operating revenues	226,35	231,39	11,34	469,09
Laba segmen operasi Segment operating profit	104,31	119,32	10,95	234,58
Laba sebelum pajak segmen operasi Segment profit before tax	105,37	119,91	11,06	236,35

Analisis kinerja segmen menunjukkan bahwa segmen Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek membukukan rasio laba segmen operasi sebesar 46,1%, sementara segmen kegiatan usaha Manajemen investasi mencatat rasio sebesar 51,6%. Perbedaan ini mencerminkan karakteristik model bisnis masing-masing segmen, di mana segmen sekuritas didorong oleh pendapatan berbasis transaksi seperti komisi perdagangan, jasa penjaminan emisi, dan penasihat keuangan, sedangkan segmen manajemen investasi memperoleh margin yang relatif lebih tinggi dari pendapatan berbasis pengelolaan dana serta hasil investasi.

Secara keseluruhan, total pendapatan usaha Perseroan mencapai Rp469,09 miliar dengan laba usaha sebesar Rp234,58 miliar. Pencapaian ini menunjukkan efektivitas Perseroan dalam mengelola biaya operasional serta memaksimalkan profitabilitas tiap lini usaha. Penyajian informasi segmentasi ini memberikan transparansi yang jelas bagi pemangku kepentingan mengenai kontribusi masing-masing segmen terhadap kinerja keseluruhan Perseroan sepanjang tahun buku 2025.

The segment performance analysis indicates that the brokerage and underwriting segment recorded an operating profit margin of 46.1%, while the investment management segment posted a margin of 51.6%. This difference reflects the distinct characteristics of each business model, where the securities segment is driven by transaction-based income such as brokerage commissions, underwriting fees, and financial advisory services, while the investment management segment generates relatively higher margins from fee-based income on fund management and investment returns.

Overall, the Company recorded total operating revenues of IDR 469.09 billion, with operating profit amounting to IDR 234.58 billion. This achievement demonstrates the Company's effectiveness in managing operating costs and maximizing profitability across its business lines. The presentation of this segment information provides clear transparency to stakeholders regarding the contribution of each segment to the Company's overall performance throughout the 2025 financial year.



KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Company Financial Performance



Pada tahun 2025, Perseroan mencatat pertumbuhan kinerja yang kuat dengan pendapatan naik 27,07% dan laba tahun berjalan meningkat 70,48% didorong oleh peningkatan aktivitas perdagangan dan kinerja investasi, disertai penguatan aset sebesar 31,81%, serta struktur permodalan yang tetap solid. Pencapaian ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengoptimalkan momentum pasar secara berkelanjutan.

In 2025, the Company delivered strong financial performance with revenue increasing by 27.07% and profit for the year rising by 70.48%. This growth was driven by higher trading activity and improved investment performance, alongside asset expansion of 31.81% and a solid capital structure. These achievements demonstrate the Company's capacity to effectively capture market momentum in a sustainable manner.

Berikut ini adalah ikhtisar keuangan konsolidasian Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following presents the Company's consolidated financial highlights for the year ended December 31, 2025, which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, with an unqualified opinion, stating that, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2025, as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(Rp miliar | billion IDR)

Keterangan Description	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal	%
Aset Lancar Current Asset	2.560,89	1.939,42	621,48	32,04
Aset Tidak Lancar Non-Current Asset	76,40	61,47	14,93	24,28
Jumlah Aset Total Assets	2.637,29	2.000,89	636,40	31,81
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	952,55	420,54	532,01	126,51
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	37,48	25,02	12,46	49,81
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	990,03	445,56	544,47	122,20
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Parent Entity	1.592,25	1.508,59	83,67	5,55
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.647,27	1.555,33	91,94	5,91

Jumlah Aset

Per 31 Desember 2025, jumlah aset Perseroan dibukukan sebesar Rp2.637,29 miliar, meningkat 31,81% dibandingkan Rp2.000,89 miliar pada posisi akhir 2024. Kenaikan ini mencerminkan pertumbuhan pada seluruh kelompok aset.

Komposisi aset didominasi oleh aset lancar sebesar Rp2.560,89 miliar, sementara aset tidak lancar sebesar Rp76,40 miliar. Peningkatan aset lancar terutama didorong oleh aktivitas perdagangan yang lebih tinggi, yang berdampak pada kenaikan piutang dan portofolio efek. Di sisi lain, aset tidak lancar juga menunjukkan pertumbuhan seiring dengan penambahan aset operasional Perseroan.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan per akhir 2025 tercatat 164 sebesar Rp990,03 miliar, meningkat signifikan hingga 122,20% dari Rp445,56 miliar pada periode yang sama di tahun lalu. Kenaikan ini terutama berasal dari peningkatan utang transaksi perantara pedagang efek pihak ketiga sebesar Rp560,94 miliar.

Total Assets

As of December 31, 2025, the Company's total assets were recorded at IDR 2,637.29 billion, representing an increase of 31.81% compared to IDR 2,000.89 billion as of the end of 2024. This increase reflects growth across all asset categories.

The asset composition was predominantly comprised of current assets amounting to IDR 2,560.89 billion, while non-current assets totaled IDR 76.40 billion. The increase in current assets was mainly driven by higher trading activities, which led to a rise in receivables and securities portfolios. Meanwhile, non-current assets also recorded growth in line with the addition of the Company's operational assets.

Total Liabilities

The Company's total liabilities as of the end of 2025 amounted to IDR 990.03 billion, representing a significant increase of 122.20% compared to IDR 445.56 billion in the same period of the previous year. This increase was primarily attributable to a rise in payables from brokerage transactions with third parties, amounting to IDR 560.94 billion.



Jumlah Ekuitas

Saldo ekuitas Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp1.647,27 miliar, meningkat 5,91% dibandingkan Rp1.555,33 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama didukung oleh Kenaikan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp84,14 miliar.

Total Equity

The Company's total equity as of December 31, 2025 was recorded at IDR 1,647.27 billion, representing an increase of 5.91% compared to IDR 1,555.33 billion in the previous year. This increase was primarily supported by a rise in unappropriated retained earnings amounting to IDR 84.14 billion.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Rp miliar | billion IDR)

Keterangan Description	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal	%
Jumlah Pendapatan Total Revenues	469,09	369,16	99,93	27,07
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	234,51	211,80	22,71	10,72
Laba Usaha Operating Profit	234,58	157,36	77,22	49,07
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	236,35	154,36	81,99	53,12
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	201,35	118,11	83,24	70,48
Jumlah (Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive (Loss)/Income	(0,70)	0,19	(0,89)	(465,90)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	200,65	118,30	82,35	69,61
Laba yang dapat Diatribusikan kepada: Profit attributable to:				
- Pemilik Entitas Induk - Owners of the parent	191,05	113,18	77,87	68,80
- Kepentingan Non-Pengendali - Non-controlling interests	10,30	4,93	5,37	108,92
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total comprehensive income attributable to:				
- Pemilik Entitas Induk - Owners of the parent	190,38	113,36	77,02	67,94
- Kepentingan Non-Pengendali - Non-controlling interests	10,27	4,94	5,33	107,74

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan jumlah pendapatan sebesar Rp469,09 miliar, meningkat 27,07% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp369,16 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh keuntungan atas perdagangan efek yang belum direalisasi - bersih yaitu dari kerugian Rp14,36 miliar menjadi keuntungan Rp64,10 miliar, serta kenaikan komisi dari transaksi perantara perdagangan efek, yaitu dari Rp74,41 miliar menjadi Rp114,52 miliar.

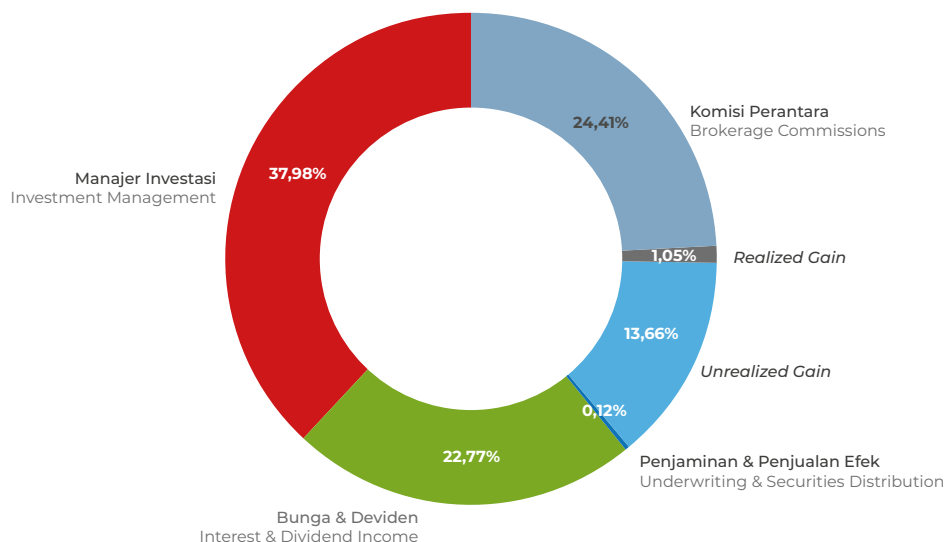
Revenues

In 2025, the Company recorded total revenues of IDR 469.09 billion, representing an increase of 27.07% compared to IDR 369.16 billion in 2024. This increase was primarily driven by net unrealized gains on trading of securities, which were from loss of IDR 14.36 billion to be gain of IDR 64.10 billion, and the increase of brokerage commissions which were from IDR 74.41 billion to be IDR 114.52 billion.

(Rp miliar | billion IDR)

Keterangan Description	2025	Porsi kontribusi (%) Contribution (%)	2024	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
				Nominal	%
Pendapatan Usaha dari Kegiatan Operasional Operating Revenues					
Komisi dari transaksi perantara perdagangan efek Brokerage commissions	114,52	24,41	74,41	40,11	53,90
Pendapatan kegiatan manajer investasi Income from investment manager services	178,16	37,98	194,71	(16,55)	(8,50)
Pendapatan bunga dan dividen Interest and dividend income	106,80	22,77	107,87	(1,07)	(0,99)
Pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek Underwriting and selling fees	0,58	0,12	8,14	(7,56)	(92,87)
Pendapatan Usaha dari Kegiatan Investasi Investment Revenues					
Keuntungan/(Kerugian) atas perdagangan efek yang belum direalisasi – bersih Unrealized gain/(loss) on trading of marketable securities - net	64,10	13,66	(14,36)	78,46	546,38
Keuntungan/(kerugian) atas perdagangan efek yang telah direalisasi Realized gain/(loss) on trading of marketable securities	4,94	1,05	(1,61)	6,55	406,83
Jumlah Total	469,09	100,00	369,16	99,93	27,07

Kontribusi Pendapat per Segmen (2025) Revenue Contribution by Segment (2025)





Pendapatan Usaha dari Kegiatan Operasional

Operating Revenues

Transaksi Perantara Perdagangan Efek

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan dari transaksi perantara perdagangan efek sebesar Rp114,52 miliar, meningkat 53,90% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp74,41 miliar. Kontribusi segmen ini meningkat menjadi 24,41% terhadap total pendapatan. Peningkatan ini didorong oleh meningkatnya volume dan frekuensi transaksi nasabah seiring dengan perbaikan kondisi pasar modal sepanjang tahun 2025.

Kegiatan Manajer Investasi

Pendapatan dari kegiatan manajer investasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp178,16 miliar, menurun 8,50% dibandingkan tahun lalu yang mencapai Rp194,71 miliar. Realisasi pendapatan segmen ini memberikan kontribusi sebesar 37,98% terhadap total pendapatan Perseroan. Menurunnya perolehan pendapatan dari aktivitas Manajer Investasi mencerminkan normalisasi pendapatan berbasis *fee* serta dinamika pengelolaan dana yang memengaruhi kinerja segmen manajer investasi sepanjang periode berjalan.

Pendapatan Bunga dan Dividen

Pendapatan bunga dan dividen pada tahun 2025 dibukukan sebesar Rp106,80 miliar, relatif stabil namun mengalami penurunan tipis sebesar 0,99% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp107,87 miliar. Penurunan tersebut mencerminkan pergerakan imbal hasil investasi dan kondisi suku bunga yang cenderung tidak mengalami perubahan signifikan sepanjang periode berjalan.

Pendapatan dari segmen ini memberikan kontribusi sebesar 22,77% terhadap total pendapatan Perseroan, menunjukkan bahwa meskipun mengalami penurunan secara tahunan, peran segmen bunga dan dividen tetap menjadi salah satu sumber pendapatan yang signifikan bagi Perseroan dan tetap diperlukan oleh nasabah dalam kondisi pasar yang mengalami volatilitas.

Pendapatan Kegiatan Penjamin Emisi dan Penjualan Efek

Pendapatan dari kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp0,58 miliar, menurun signifikan dibandingkan Rp8,14 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini mencerminkan terbatasnya aktivitas penjaminan emisi dan transaksi terkait di pasar modal sepanjang tahun berjalan sehingga pada akhirnya berdampak pada lebih rendahnya realisasi pendapatan dari segmen ini.

Sejalan dengan penurunan tersebut, kontribusi segmen penjaminan emisi dan penjualan efek terhadap total pendapatan Perseroan juga menurun menjadi 0,12%, sehingga perannya terhadap keseluruhan pendapatan menjadi relatif terbatas.

Brokerage Commissions

In 2025, the Company recorded brokerage commissions amounting to IDR 114.52 billion, representing an increase of 53.90% compared to IDR 74.41 billion in 2024. The contribution of this segment increased to 24.41% of total revenues. This increase was driven by higher customer transaction volume and frequency in line with improved capital market conditions throughout 2025.

Investment Management Services

Income from investment manager services in 2025 was recorded at IDR 178.16 billion, declining by 8.50% compared to IDR 194.71 billion in the previous year. This segment contributed 37.98% to the Company's total revenues. The decline reflects the normalization of fee-based income and the dynamics in fund management, which affected the performance of the investment management segment during the year.

Interest and Dividend Income

Interest and dividend income in 2025 amounted to IDR 106.80 billion, relatively stable but slightly decreased by 0.99% compared to IDR 107.87 billion in 2024. This decline reflects movements in investment yields and relatively stable interest rate conditions throughout the year.

This segment contributed 22.77% to the Company's total revenues, indicating that despite the year-on-year decline, interest and dividend income remains one of the significant sources of revenue for the Company and it is still needed by the customers in the volatile market condition.

Underwriting and selling fees

Revenues from underwriting and selling activities in 2025 amounted to IDR 0.58 billion, decreasing significantly from IDR 8.14 billion in 2024. This decline reflects limited underwriting activities and related transactions in the capital market throughout the year, which ultimately resulted in lower revenue from this segment.

In line with this decline, the contribution of the underwriting and securities distribution segment to total revenues also decreased to 0.12%, making its role relatively limited in the overall revenue structure.

Pendapatan Usaha dari Kegiatan Investasi

Investment Revenues

Keuntungan/(Kerugian) atas Perdagangan Efek yang Belum Direalisasi

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan keuntungan atas perdagangan efek yang belum direalisasi sebesar Rp64,10 miliar, berbalik dari kerugian sebesar Rp14,36 miliar pada tahun 2024. Perubahan ini mencerminkan perbaikan signifikan pada nilai wajar portofolio efek seiring dengan kondisi pasar yang lebih kondusif sepanjang periode berjalan.

Pendapatan dari segmen ini memberikan kontribusi sebesar 13,66% terhadap total pendapatan Perseroan, meningkat signifikan dibandingkan kontribusinya pada tahun sebelumnya yang masih mencatatkan kerugian sehingga menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan pendapatan pada tahun 2025.

Keuntungan/(Kerugian) atas Perdagangan Efek yang Telah Direalisasi

Keuntungan atas perdagangan efek yang telah direalisasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp4,94 miliar, meningkat dibandingkan kerugian sebesar Rp1,61 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mengoptimalkan strategi pengelolaan portofolio serta merealisasikan keuntungan dari transaksi perdagangan efek di tengah kondisi pasar yang lebih mendukung.

Segmen ini berkontribusi sebesar 1,05% terhadap total pendapatan Perseroan, menunjukkan peningkatan peran dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun kontribusinya masih relatif terbatas terhadap keseluruhan pendapatan.

Beban Usaha

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan beban usaha sebesar Rp234,51 miliar, meningkat 10,72% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp211,80 miliar. Kenaikan beban ini sejalan dengan peningkatan aktivitas usaha Perseroan, khususnya terkait biaya operasional dan komisi yang mendukung pertumbuhan pendapatan.

Laba Usaha

Seiring dengan pertumbuhan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan beban, Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar Rp234,58 miliar, meningkat 49,07% dari Rp157,36 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan perbaikan efisiensi operasional dan kinerja usaha secara keseluruhan.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp201,35 miliar, meningkat signifikan hingga 70,48% dibandingkan Rp118,11 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan pendapatan dan kinerja investasi yang lebih baik sepanjang tahun.

Unrealized Gain/(Loss) on Trading of Marketable Securities

In 2025, the Company recorded an unrealized gain on trading of marketable securities amounting to IDR 64.10 billion, reversing from a loss of IDR 14.36 billion in 2024. This change reflects a significant improvement in the fair value of the marketable securities portfolio in line with more favorable market conditions throughout the period.

This segment contributed 13.66% to the Company's total revenues, representing a significant increase compared to its contribution in the previous year, which still recorded a loss, thereby becoming one of the key drivers of revenue growth in 2025.

Realized Gain/(Loss) on Trading of Marketable Securities

Realized gains on trading of Marketable Securities in 2025 amounted to IDR 4.94 billion, increasing from a loss of IDR 1.61 billion in 2024. This increase reflects the Company's success in optimizing its portfolio management strategy and realizing gains from trading of securities amid more supportive market conditions.

This segment contributed 1.05% to the Company's total revenues, representing an increased role compared to the previous year, although its contribution remains relatively limited to the overall revenue composition.

Operating Expenses

In 2025, the Company recorded operating expenses amounting to IDR 234.51 billion, increasing by 10.72% compared to IDR 211.80 billion in the previous year. This increase was in line with the Company's higher business activities, particularly related to operating expenses and commissions supporting revenue growth.

Operating Profit

In line with higher revenue growth compared to the increase in expenses, the Company recorded operating profit of IDR 234.58 billion, increasing by 49.07% from IDR 157.36 billion in 2024. This increase reflects improved operational efficiency and overall business performance.

Profit for the Year

The Company recorded profit for the year amounting to IDR 201.35 billion, increasing significantly by 70.48% compared to IDR 118.11 billion in the previous year. This increase was primarily driven by revenue growth and improved investment performance throughout the year.



LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

(Rp miliar | billion IDR)

Keterangan Description	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal	%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi Net cash flows provided by operating activities	121,53	231,41	(109,88)	(47,48)
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Net cash flows used in investing activities	(8,73)	(6,58)	(2,15)	(32,61)
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan Net cash flows Used in financing activities	(146,71)	(193,16)	46,45	24,05

Arus Kas Bersih yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi

Pada posisi 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp121,53 miliar, menurun 47,48% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun lalu sebesar Rp231,41 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek Pihak berelasi.

Net Cash Flows Provided by Operating Activities

As of December 31, 2025, the Company recorded net cash flows provided by operating activities amounting to IDR 121.53 billion, decreasing by 47.48% compared to IDR 231.41 billion in the same period of the previous year. This decrease was primarily attributable to buying and selling transaction of marketable securities portfolio from related parties.

Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada akhir 2025 tercatat sebesar Rp8,73 miliar, meningkat 32,67% dibandingkan penggunaan kas sebesar Rp6,58 miliar pada tahun 2024. Peningkatan penggunaan kas ini terutama digunakan untuk pembelian aset tetap.

Net Cash Flow Used in Investing Activities

Net cash flows used in investing activities at the end of 2025 amounted to IDR 8.73 billion, increasing by 32.67% compared to cash used of IDR 6.58 billion in 2024. This increase in cash outflows was primarily attributable to the acquisition of property and equipment.

Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp146,71 miliar, menurun 24,05% dibandingkan Rp193,16 miliar pada periode yang sama di tahun lalu. Penurunan ini terutama mencerminkan lebih rendahnya arus kas keluar terkait aktivitas pendanaan, seiring dengan tidak adanya transaksi pinjaman bank serta penyesuaian pembayaran dividen dibandingkan tahun sebelumnya.

Net Cash Flow Used in Financing Activities

As of December 31, 2025, the Company recorded net cash flows used in financing activities amounting to IDR 146.71 billion, decreasing by 24.05% compared to IDR 193.16 billion in the same period of the previous year. This decrease primarily reflects lower cash outflows related to financing activities, in line with the absence of bank loan transactions and adjustments in dividend payments compared to the previous year.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Debt Repayment Capability and Receivables Collectibility

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjaga kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangan, baik jangka pendek maupun jangka panjang secara tepat waktu dan berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan pengelolaan risiko likuiditas yang disiplin dan terintegrasi, antara lain dengan melakukan pemantauan secara berkala atas profil jatuh tempo liabilitas, menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas, serta memastikan ketersediaan sumber pendanaan yang memadai.

Selain itu, Perseroan juga secara aktif mengelola arus kas dan struktur permodalan guna mengantisipasi kebutuhan likuiditas di masa mendatang, termasuk dalam menghadapi dinamika aktivitas usaha dan kondisi pasar. Upaya tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa setiap kewajiban yang jatuh tempo dapat dipenuhi tanpa mengganggu kelangsungan operasional maupun stabilitas keuangan Perseroan.

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban tersebut tercermin dalam kinerja rasio likuiditas dan rasio solvabilitas, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Short-term and Long-term Debt Repayment Capability

The Company remains committed to maintaining its ability to fulfill all financial obligations, both short-term and long-term, in a timely and sustainable manner. This commitment is implemented through disciplined and integrated liquidity risk management, including periodic monitoring of the maturity profile of liabilities, maintaining adequate cash and cash equivalents, and ensuring the availability of sufficient funding sources.

In addition, the Company actively manages its cash flows and capital structure to anticipate future liquidity needs, including in response to business dynamics and market conditions. These efforts are undertaken to ensure that all maturing obligations can be settled without disrupting the Company's operational continuity and financial stability.

The Company's ability to meet its obligations is reflected in its liquidity and solvency ratios, as presented in the following table:

(Rp miliar | billion IDR)

Keterangan Description	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Likuiditas Liquidity		
Rasio Lancar Current Ratio	2,69 kali 2.69 times	4,61 kali 4.16 times
Solvabilitas Solvabilitas		
Rasio Utang terhadap Total Aset Debt to Assets Ratio	0,38 kali 0.38 times	0,22 kali 0.22 times
Rasio Cakupan Bunga Interest Coverage Ratio	211,7 kali 211.7 times	25,92 kali 25.92 times

Rasio Lancar

Rasio lancar Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 2,69 kali, menurun dibandingkan 4,61 kali pada tahun 2024. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan liabilitas jangka pendek yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan aset lancar seiring dengan meningkatnya aktivitas operasional Perseroan. Meskipun demikian, rasio tersebut masih mencerminkan kemampuan yang memadai dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Current Ratio

The Company's current ratio in 2025 was recorded at 2.69 times, decreasing from 4.61 times in 2024. This decrease was primarily attributable to higher growth in current liabilities compared to the increase in current assets, in line with the Company's increased operational activities. Nevertheless, the ratio still reflects an adequate ability to meet short-term obligations.



Rasio Utang terhadap Total Aset

Perseroan mencatat rasio utang terhadap total aset sebesar 0,38 kali pada tahun 2025, meningkat dibandingkan 0,22 kali pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan bertambahnya proporsi liabilitas terhadap total aset, terutama dipengaruhi oleh peningkatan liabilitas jangka pendek yang sejalan dengan aktivitas usaha Perseroan. Meskipun demikian, tingkat leverage Perseroan masih berada pada level yang relatif moderat.

Rasio Cakupan Bunga

Rasio cakupan bunga pada tahun 2025 sebesar 211,7 kali, meningkat signifikan dari 25,92 kali pada tahun sebelumnya, seiring dengan meningkatnya laba usaha dan menurunnya beban bunga. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan yang sangat kuat dalam memenuhi kewajiban bunga.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan berkaitan erat dengan kegiatan usaha perantara perdagangan efek dan pembiayaan nasabah, yang dikelola dengan menerapkan prinsip kehati-hatian serta pengendalian risiko yang memadai.

Dalam kegiatan perantara perdagangan efek, penyelesaian transaksi nasabah umumnya dilakukan dalam 2 (dua) hari bursa (T+2). Apabila melewati jangka waktu tersebut, Perseroan dapat mengenakan penalti kepada nasabah. Selain itu, efek milik nasabah disimpan dalam sub rekening efek di Perseroan, sehingga apabila kewajiban belum diselesaikan hingga T+4, Perseroan berwenang untuk melakukan penjualan efek (*forced sell*) pada hari bursa berikutnya guna menyelesaikan kewajiban tersebut.

Sementara itu, dalam kegiatan pembiayaan nasabah, fasilitas pembiayaan diberikan dengan jaminan berupa portofolio efek yang berada dalam penguasaan Perseroan. Perseroan memiliki kewenangan untuk melakukan tindakan penjualan paksa (*forced sell*) sesuai ketentuan yang berlaku apabila rasio pembiayaan melampaui batas yang ditetapkan.

Mengacu pada ketentuan pasar modal, pembiayaan kepada nasabah diberikan dalam kisaran 50% hingga 65% dari nilai jaminan setelah haircut. Apabila rasio pembiayaan melebihi batas tersebut, Perseroan akan meminta nasabah untuk menambah jaminan atau melakukan penjualan sebagian portofolio. Dalam kondisi tertentu, Perseroan juga dapat melakukan tindakan penjualan paksa guna menjaga kualitas piutang tetap berada dalam kategori lancar.

Debt to Assets Ratio

The Company recorded a debt to assets ratio of 0.38 times in 2025, increasing from 0.22 times in 2024. This increase reflects a higher proportion of liabilities to total assets, mainly driven by an increase in current liabilities in line with the Company's business activities. However, the Company's leverage level remains relatively moderate.

Interest Coverage Ratio

The interest coverage ratio in 2025 was 211.7 times,, increasing significantly from 25.92 times in the previous year, in line with higher operating profit and lower interest expenses. This indicates the Company's very strong ability to meet its interest obligations.

Receivables Collectibility

The Company's receivables collectibility is closely related to its brokerage activities and customer financing, which are managed through the implementation of prudential principles and adequate risk controls.

In brokerage activities, customer transactions are generally settled within 2 (two) exchange days (T+2). If settlement exceeds this period, the Company may impose penalties on customers. In addition, customers' securities are held in sub-accounts maintained by the Company. Accordingly, if obligations remain unsettled until T+4, the Company is authorized to execute a forced sell on the following exchange day to settle such obligations.

Meanwhile, in customer financing activities, financing facilities are granted with collateral in the form of securities portfolios under the Company's control. The Company has the authority to conduct forced sell actions in accordance with applicable regulations if the financing ratio exceeds the prescribed threshold.

In accordance with capital market regulations, customer financing is provided within the range of 50% to 65% of the collateral value after haircut. If the financing ratio exceeds this threshold, the Company will require customers to provide additional collateral or liquidate part of their portfolio. Under certain conditions, the Company may also execute forced sell actions to maintain receivables quality within the current category.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Management Policy

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur modal secara hati-hati dan berimbang dengan tujuan untuk memastikan keberlanjutan usaha serta mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham. Pengelolaan tersebut dilakukan melalui pengendalian komposisi liabilitas dan ekuitas agar tetap berada pada tingkat yang sehat dan mendukung aktivitas usaha Perseroan.

Dalam rangka menjaga dan mencapai struktur modal yang optimal, Perseroan secara fleksibel dapat melakukan berbagai langkah strategis, antara lain penyesuaian kebijakan dividen, pengurangan atau penambahan modal, penerbitan saham baru maupun pembelian kembali saham, serta pemanfaatan sumber pendanaan eksternal seperti pinjaman atau pelepasan aset guna mengelola tingkat liabilitas.

Rincian Struktur Modal

Struktur modal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari komponen utang bank dan ekuitas, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Capital Structure Management Policy

The Company manages its capital structure in a prudent and balanced manner with the objective of ensuring business sustainability and optimizing value for shareholders. This management is carried out by controlling the composition of liabilities and equity to maintain a sound level that supports the Company's business activities.

In maintaining and achieving an optimal capital structure, the Company may flexibly undertake various strategic measures, including adjustments to dividend policy, capital reduction or increase, issuance of new shares or share buybacks, as well as utilization of external funding sources such as borrowings or asset disposals to manage the level of liabilities.

Capital Structure Breakdown

The Company's capital structure as of December 31, 2025 and 2024 consists of bank loans and equity, as presented in the following table:

(Rp miliar | billion IDR)

Keterangan Description	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Utang Bank Bank Loan	0	38,00
Ekuitas Equity	1.647,27	1.555,33
Jumlah Total	1.647,27	1.593,33

Dasar Pemilihan Kebijakan Permodalan

Sebagai perusahaan efek yang menjalankan kegiatan perantara perdagangan efek dengan administrasi rekening efek nasabah serta penjamin emisi, serta didukung oleh entitas anak yang bergerak di bidang manajer investasi, Perseroan wajib memenuhi ketentuan permodalan minimum sesuai dengan regulasi yang berlaku. Berdasarkan ketentuan tersebut, Perseroan dan entitas anak diwajibkan memiliki modal disetor minimum masing-masing sebesar Rp50 miliar dan Rp25 miliar, sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 mengenai kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Basis for Capital Policy Determination

As a securities company engaged in brokerage activities with customer securities account administration and underwriting, and supported by a subsidiary operating in investment management, the Company is required to comply with minimum capital requirements in accordance with prevailing regulations. Based on these provisions, the Company and its subsidiary are required to maintain minimum paid-up capital of IDR 50 billion and IDR 25 billion, respectively, as stipulated in the Minister of Finance Decree No. 153/KMK.010/2010 regarding share ownership and capital requirements of securities companies.

Kepatuhan Terhadap Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak secara konsisten memastikan kepatuhan terhadap ketentuan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) sesuai dengan regulasi yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal, antara lain Peraturan Bapepam-LK No. V.D.5 dan No. X.E.1, yang kemudian diperbarui melalui POJK No. 52/POJK.04/2020.

Perseroan yang menjalankan kegiatan sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi diwajibkan untuk memelihara MKBD minimum sebesar Rp25 miliar atau 6,25% dari total liabilitas (di luar utang subordinasi dan utang terkait penawaran umum/terbatas), ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi. Sementara itu, Entitas Anak yang bergerak sebagai manajer investasi diwajibkan untuk menjaga MKBD minimum sebesar Rp200 juta ditambah 0,1% dari total dana kelolaan.

Sejalan dengan ketentuan tersebut, Perseroan dan Entitas Anak secara berkelanjutan melakukan evaluasi atas kebutuhan modal kerja serta memantau perkembangan regulasi yang berlaku, termasuk mengantisipasi potensi perubahan batas minimum di masa mendatang guna memastikan kepatuhan yang berkesinambungan.

Pemenuhan Persyaratan Permodalan

Mengacu pada ketentuan yang berlaku, Perseroan dan Entitas Anak telah memenuhi seluruh persyaratan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD). Pada tanggal 31 Desember 2025, posisi MKBD Perseroan tercatat sebesar Rp592,83 miliar, sementara Entitas Anak (PaninAM) sebesar Rp403,63 miliar sehingga secara keseluruhan mencapai Rp996,46 miliar, atau meningkat dibandingkan posisi tahun 2024 sebesar Rp968,44 miliar.

Rincian posisi MKBD Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut:

(Rp miliar billion IDR)		
Keterangan Description	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Perseroan The Company	592,83	634,68
Entitas Anak (PaninAM) Subsidiary (PaninAM)	403,63	333,76
Jumlah Total	996,46	968,44

Posisi MKBD yang berada jauh di atas ketentuan minimum mencerminkan tingkat permodalan yang kuat serta kemampuan Perseroan dalam menyerap risiko yang timbul dari aktivitas usaha. Kondisi ini juga memberikan ruang yang memadai bagi Perseroan untuk mendukung ekspansi usaha secara prudent, sekaligus memastikan kepatuhan berkelanjutan terhadap ketentuan regulator.

Compliance with Adjusted Net Working Capital (MKBD)

In conducting its business activities, the Company and its Subsidiary consistently ensure compliance with the Adjusted Net Working Capital (MKBD) requirements in accordance with regulations set by the capital market authority, including Bapepam-LK Regulation No. V.D.5 and No. X.E.1, which were subsequently updated through POJK No. 52/POJK.04/2020.

The Company, which operates as a broker-dealer and underwriter, is required to maintain a minimum MKBD of IDR 25 billion or 6.25% of total liabilities (excluding subordinated debt and liabilities related to public/limited offerings), plus ranking liabilities, whichever is higher. Meanwhile, the Subsidiary engaged in investment management is required to maintain a minimum MKBD of IDR 200 million plus 0.1% of total funds under management.

In line with these requirements, the Company and its Subsidiary continuously evaluate their working capital needs and monitor regulatory developments, including anticipating potential changes in minimum thresholds in the future to ensure ongoing compliance.

Fulfillment of Capital Requirements

In accordance with applicable regulations, the Company and its Subsidiary have fulfilled all requirements related to paid-up capital and Adjusted Net Working Capital (MKBD). As of December 31, 2025, the Company's MKBD amounted to IDR 592.83 billion, while the Subsidiary (Panin AM) recorded IDR 403.63 billion, bringing the total to IDR 996.46 billion, an increase compared to IDR 968.44 billion in 2024.

Details of the MKBD position of the Company and its Subsidiary as of December 31, 2025 and 2024 are presented in the following table:

The MKBD position, which is significantly above the minimum requirement, reflects the Company's strong capitalization and its ability to absorb risks arising from its business activities. This condition also provides adequate room for the Company to support business expansion in a prudent manner, while ensuring continued compliance with regulatory requirements.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Tahun 2025

Material Commitments for Capital Expenditures in 2025

Pada tahun buku 2025, tidak terdapat ikatan material yang berkaitan dengan investasi barang modal pada Perseroan.

During the 2025 financial year, the Company had no material commitments related to capital expenditures.

Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2025

Capital Expenditures in 2025

Pada tahun 2025, Perseroan merealisasikan belanja modal (*capital expenditure*/"capex") sebesar Rp6,59 miliar yang dialokasikan untuk mendukung kelancaran serta peningkatan efisiensi kegiatan operasional. Seluruh realisasi belanja modal tersebut didanai dari kas internal Perseroan sehingga tidak menimbulkan ketergantungan terhadap sumber pendanaan eksternal. Selain itu, karena seluruh transaksi dilakukan dalam mata uang Rupiah, maka Perseroan tidak menghadapi risiko nilai tukar yang signifikan terkait dengan pelaksanaan investasi tersebut.

In 2025, the Company realized capital expenditures (capex) amounting to IDR 6.59 billion, which were allocated to support operational continuity and enhance efficiency. All capital expenditures were funded from the Company's internal cash, thereby not creating any reliance on external financing sources. In addition, as all transactions were conducted in Rupiah, the Company did not face significant foreign exchange risk in relation to the execution of such investments.

Rincian realisasi belanja modal Perseroan pada tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Details of the Company's capital expenditures for 2025 are presented in the following table:

Jenis investasi Type of Investment	Tujuan Akuisisi Purpose of Acquisition	Nilai Investasi (Rp miliar) Investment Value (IDR billion)
Inventaris kantor Office equipment	Mendukung operasional Support operations	6,79
Kendaraan bermotor Vehicles		2,63
Jumlah Total		9,42

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025, Serta Proyeksi Tahun 2026

Comparison of 2025 Targets and Actuals, and 2026 Projections

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan kinerja yang positif baik dari sisi pendapatan maupun profitabilitas, meskipun laju pertumbuhannya relatif lebih moderat dibandingkan tahun sebelumnya. Secara umum, realisasi kinerja keuangan Perseroan menunjukkan capaian yang kompetitif di tengah dinamika pasar yang terus berkembang.

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 disajikan pada tabel berikut:

Comparison between 2025 Targets and Actual Results

In 2025, the Company recorded positive performance in both revenue and profitability, although the growth rate was relatively more moderate compared to the previous year. Overall, the Company's financial performance reflects competitive achievements amid continuously evolving market dynamics.

The comparison between the Company's financial performance targets and actual results for the period ended December 31, 2025 is presented in the following table:



(Rp miliar | billion IDR)

Keterangan Description	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Actual	Proyeksi Tahun 2026 2026 Projections
Pendapatan Usaha dari Kegiatan Operasional Operating Revenues			
Komisi dari transaksi perantara perdagangan efek Brokerage commissions	87,47	114,52	126,90
Pendapatan kegiatan manajer investasi Income from investment management services	219,99	178,16	203,19
Pendapatan bunga dan dividen Interest and dividend income	113,40	106,80	117,80
Pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek Underwriting and selling fees	3,00	0,58	3,00
Pendapatan Usaha dari Kegiatan Investasi Investment Revenues			
Keuntungan (Kerugian) atas perdagangan efek yang telah direalisasi Realized gain/(loss) on trading of marketable securities	0,50	4,94	1,00
(Kerugian)/keuntungan atas perdagangan efek yang belum direalisasi – bersih Unrealized gain/(loss) on trading of marketable securities	95,66	64,10	49,91
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenues	520,03	469,09	501,81
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	229,96	201,35	214,05
Kebijakan Dividen dan Struktur Modal Dividend Policy and Capital Structure	Kebijakan dividen dan struktur modal Perseroan senantiasa mengacu pada perundang-undangan yang berlaku. Inisiatif pembagian dividen dilakukan setiap tahun melalui RUPS Tahunan dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. The Company's dividend policy and capital structure consistently refer to applicable laws and regulations. Dividend distribution initiatives are conducted annually through the Annual GMS, taking into account the Company's financial condition.		

Secara umum, realisasi pendapatan dari kegiatan operasional dan investasi menunjukkan variasi kinerja antar segmen. Pendapatan dari transaksi perantara perdagangan efek serta kegiatan investasi mencatatkan kinerja yang relatif kuat, sementara beberapa segmen lainnya menunjukkan penyesuaian seiring dengan dinamika pasar dan kondisi industri.

Dari sisi profitabilitas, laba tahun berjalan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp201,35 miliar, dengan tingkat pencapaian sebesar 94,07% terhadap target tahunan. Hasil ini menunjukkan ketahanan kinerja Perseroan dalam mempertahankan profitabilitas di tengah kondisi pasar yang terus berubah.

Proyeksi Tahun 2026

Dalam menyusun proyeksi kinerja tahun 2026, Perseroan melakukan evaluasi menyeluruh atas pencapaian tahun 2025 serta menyesuaikan strategi dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi eksternal dan internal.

Dari sisi eksternal, Perseroan memperhatikan dinamika makroekonomi, kondisi pasar modal, serta perubahan regulasi yang berpotensi memengaruhi kinerja usaha. Sementara itu, dari sisi internal, Perseroan terus memperkuat fondasi operasional melalui pengelolaan

In general, the realization of revenues from operating and investment activities showed varying performance across segments. Brokerage activities and investment-related income recorded relatively strong performance, while certain other segments experienced adjustments in line with market dynamics and industry conditions.

From a profitability perspective, the Company recorded profit for the year of IDR 201.35 billion in 2025, achieving 94.07% of the annual target. This result demonstrates the Company's resilience in maintaining profitability amid continuously changing market conditions.

2026 Projections

In preparing the 2026 performance projections, the Company conducted a comprehensive evaluation of the 2025 achievements and adjusted its strategy by considering both external and internal developments.

From an external perspective, the Company takes into account macroeconomic dynamics, capital market conditions, and regulatory changes that may affect business performance. Meanwhile, from an internal perspective, the Company continues to strengthen

permodalan yang prudent, peningkatan kapasitas infrastruktur teknologi informasi, serta pengembangan kualitas sumber daya manusia.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, Perseroan menetapkan proyeksi kinerja tahun 2026 pada masing-masing lini usaha sebagaimana tercermin dalam tabel di atas, sebagai bagian dari upaya untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kebijakan Dividen dan Struktur Modal

Kebijakan dividen dan pengelolaan struktur modal Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keputusan pembagian dividen dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dengan tetap mempertimbangkan kondisi keuangan, kebutuhan pendanaan, serta rencana pengembangan usaha Perseroan.

Sejalan dengan itu, Perseroan terus menjaga struktur modal yang sehat dan optimal guna mendukung keberlangsungan usaha serta fleksibilitas dalam menghadapi dinamika pasar di masa mendatang.

its operational foundation through prudent capital management, enhancement of information technology infrastructure capacity, and development of human resource quality.

Taking these factors into consideration, the Company sets its 2026 performance projections for each business line as reflected in the table above, as part of its efforts to sustain growth and enhance value for all stakeholders.

Dividend Policy and Capital Structure

The Company's dividend policy and capital structure management consistently refer to applicable laws and regulations. Dividend distribution decisions are made through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), while taking into account the Company's financial condition, funding requirements, and business development plans.

In line with this, the Company continues to maintain a sound and optimal capital structure to support business sustainability and provide flexibility in responding to future market dynamics.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Events After the Date of the Auditor's Report

Pada tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak tidak mencatat adanya informasi maupun fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini.

In 2025, the Company and its Subsidiary did not record any material information or events occurring after the date of the Auditor's Report up to the issuance of this Annual Report.

Prospek Usaha

Business Outlook

Memasuki tahun 2026, prospek pasar modal Indonesia dipandang tetap berada pada jalur pertumbuhan yang positif, meskipun masih dihadapkan pada dinamika global yang penuh ketidakpastian. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran $\pm 3,1\%$ (yoy) pada tahun 2026, dengan risiko yang tetap perlu diwaspadai, antara lain berasal dari ketegangan geopolitik, arah kebijakan suku bunga global yang masih relatif tinggi, serta volatilitas di pasar keuangan internasional yang berpotensi memengaruhi arus modal.

Di tengah kondisi tersebut, fundamental ekonomi Indonesia diyakini tetap menunjukkan ketahanan yang kuat dengan proyeksi pertumbuhan tahun 2026 akan berada dalam kisaran 4,9%–5,7% (yoy), didukung oleh

Entering 2026, the outlook for the Indonesian capital market is expected to remain on a positive growth trajectory, despite ongoing global uncertainties. The IMF projects global economic growth at around $\pm 3.1\%$ (yoy) in 2026, while risks remain to be closely monitored, including geopolitical tensions, still-elevated global interest rate policies, and volatility in international financial markets that may affect capital flows.

Amid these conditions, Indonesia's economic fundamentals are expected to remain resilient, with 2026 growth projected in the range of 4.9%–5.7% (yoy), supported by stable domestic consumption, increasing



konsumsi domestik yang stabil, peningkatan investasi, serta bauran kebijakan fiskal dan moneter yang akomodatif. Stabilitas ini menjadi landasan penting dalam menjaga kepercayaan investor sekaligus mendorong peran pasar modal sebagai alternatif pembiayaan jangka panjang.

Dari sisi kinerja industri, pasar modal Indonesia masih memiliki ruang pertumbuhan yang luas, tercermin dari peningkatan partisipasi investor domestik yang berkelanjutan. Hingga awal tahun 2026, jumlah investor pasar modal telah mencapai sekitar 22,88 juta investor, menunjukkan tren inklusi keuangan yang semakin kuat. Di sisi lain, aktivitas penghimpunan dana juga tetap terjaga, dengan realisasi penawaran umum efek bersifat utang dan/atau sukuk (EBUS) mencapai sekitar Rp39,09 triliun dari 32 emisi, serta pipeline tambahan sekitar 25 penawaran umum dengan nilai indikatif sebesar Rp16,83 triliun.

Pada segmen pasar ekuitas, BEI menargetkan pertumbuhan yang lebih agresif pada tahun 2026, antara lain melalui penambahan sekitar 2 juta investor baru, peningkatan rata-rata nilai transaksi harian (RNTH) hingga Rp14,5 triliun, serta rencana pencatatan sekitar 50 perusahaan melalui penawaran umum perdana saham (IPO). Target ini mencerminkan optimisme terhadap peningkatan likuiditas dan kedalaman pasar, yang juga didukung oleh kebijakan regulator, termasuk ketentuan peningkatan minimum free float menjadi 15% guna memperkuat struktur pasar dan meningkatkan transparansi.

Sementara itu, pada segmen *fixed income*, prospek pasar obligasi domestik tetap menarik dengan tingkat imbal hasil yang kompetitif. Yield Surat Berharga Negara (SBN) tenor 10 tahun tercatat berada pada kisaran 6,42% pada awal tahun 2026, yang mencerminkan daya tarik instrumen pendapatan tetap bagi investor. Didukung oleh pipeline penerbitan EBUS yang masih kuat, kondisi ini memberikan peluang yang berkelanjutan bagi aktivitas penjaminan emisi, distribusi, serta perdagangan obligasi di pasar sekunder.

Dalam konteks kegiatan pembiayaan dan *advisory*, meningkatnya kebutuhan korporasi terhadap sumber pendanaan alternatif serta aksi korporasi seperti IPO dan penerbitan obligasi diperkirakan akan terus mendorong permintaan atas jasa penjaminan emisi dan penasihat keuangan. Hal ini membuka peluang bagi perusahaan efek untuk memperluas peran sebagai mitra strategis dalam mendukung kebutuhan pembiayaan dan transformasi bisnis klien.

Bagi Perseroan, perkembangan tersebut memberikan prospek yang positif sejalan dengan model bisnis yang mencakup kegiatan perantara perdagangan efek, manajemen investasi, penjaminan emisi, serta

investment, and an accommodative fiscal and monetary policy mix. This stability serves as an important foundation in maintaining investor confidence while strengthening the role of the capital market as a long-term financing alternative.

From an industry perspective, the Indonesian capital market continues to have significant room for growth, as reflected in the sustained increase in domestic investor participation. As of early 2026, the number of capital market investors has reached approximately 22.88 million, indicating a strengthening trend of financial inclusion. Meanwhile, fundraising activity also remains solid, with the issuance of debt securities and sukuk (EBUS) reaching approximately IDR 39.09 trillion from 32 issuances, with an additional pipeline of around 25 offerings valued at approximately IDR 16.83 trillion.

In the equity market segment, the IDX targets more aggressive growth in 2026, including the addition of approximately 2 million new investors, an increase in average daily trading value to IDR 14.5 trillion, and the listing of around 50 companies through initial public offerings (IPOs). These targets reflect optimism regarding improved market liquidity and depth, further supported by regulatory initiatives, including the increase in the minimum free float requirement to 15% to strengthen market structure and enhance transparency.

Meanwhile, in the fixed income segment, the domestic bond market outlook remains attractive with competitive yields. The yield on 10-year Government Securities (SBN) stood at around 6.42% in early 2026, reflecting the continued attractiveness of fixed income instruments for investors. Supported by a strong EBUS issuance pipeline, this condition provides sustainable opportunities for underwriting, distribution, and secondary market trading activities.

In the corporate finance and advisory segment, increasing corporate demand for alternative financing sources as well as corporate actions such as IPOs and bond issuances are expected to continue driving demand for underwriting and financial advisory services. This presents opportunities for securities companies to further strengthen their role as strategic partners in supporting clients' financing needs and business transformation.

For the Company, these developments present positive prospects in line with its business model, which encompasses brokerage, investment management, underwriting, and securities trading activities. The increase

perdagangan efek. Peningkatan jumlah investor, target IPO sekitar 50 perusahaan, serta *pipeline* EBUS yang masih signifikan berpotensi menjadi pendorong utama pertumbuhan pada lini bisnis *brokerage*, *underwriting*, *fixed income*, dan *advisory*.

Ke depan, Perseroan akan terus mengoptimalkan peluang tersebut melalui penguatan kapabilitas digital, peningkatan kualitas layanan, serta pemanfaatan sinergi dalam ekosistem grup. Di sisi lain, Perseroan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko, khususnya dalam mengantisipasi volatilitas pasar dan perubahan kondisi global.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Perseroan memandang bahwa prospek usaha pada tahun 2026 tetap menjanjikan, dengan potensi pertumbuhan yang berkelanjutan seiring dengan meningkatnya aktivitas dan pendalaman pasar modal Indonesia.

in investor numbers, the target of approximately 50 IPOs, and a significant EBUS pipeline are expected to serve as key growth drivers for the brokerage, underwriting, fixed income, and advisory businesses.

Going forward, the Company will continue to optimize these opportunities through strengthening digital capabilities, enhancing service quality, and leveraging synergies within the group ecosystem. At the same time, the Company remains committed to implementing prudent risk management practices, particularly in anticipating market volatility and changes in global conditions.

Considering these factors, the Company views the business outlook for 2026 as promising, with sustainable growth potential supported by increasing activity and deeper development of the Indonesian capital market.

Aspek Pemasaran Marketing Aspects

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Dalam menghadapi dinamika industri pasar modal yang semakin kompetitif, Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan strategi pemasaran yang adaptif dan berorientasi pada kebutuhan nasabah. Fokus utama Perseroan adalah memperluas basis investor, baik ritel maupun institusi, melalui penyediaan solusi investasi yang terintegrasi, inovatif, dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan.

Pendekatan pemasaran Perseroan tidak hanya berfokus pada peningkatan volume transaksi, namun juga pada penguatan hubungan jangka panjang dengan nasabah (*customer engagement*). Hal ini diwujudkan melalui pengembangan layanan berbasis digital, penyempurnaan pengalaman pengguna, serta penyediaan produk yang sesuai dengan profil risiko dan tujuan investasi masing-masing nasabah.

Dalam hal ini, Perseroan terus mengoptimalkan pemanfaatan platform digital, termasuk POST 4.0, sebagai kanal utama dalam mendukung distribusi produk, akuisisi nasabah, serta peningkatan kualitas layanan. Platform ini berperan sebagai pusat layanan investasi yang terintegrasi, yang memungkinkan nasabah untuk mengakses berbagai produk pasar modal secara lebih mudah, cepat, dan efisien.

Sebagai bagian dari konglomerasi keuangan PaninBank, Perseroan juga memanfaatkan sinergi antarentitas melalui implementasi strategi *cross-selling*, guna memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan

Marketing Strategy and Market Share

In facing the increasingly competitive capital market industry dynamics, the Company continuously develops adaptive marketing strategies that are customer-oriented. The Company's primary focus is to expand its investor base, both retail and institutional, through the provision of integrated and innovative investment solutions that deliver sustainable added value.

The Company's marketing approach is not solely focused on increasing transaction volume, but also on strengthening long-term relationships with customers (*customer engagement*). This is achieved through the development of digital-based services, enhancement of user experience, and provision of products tailored to customers' risk profiles and investment objectives.

In this regard, the Company continues to optimize the utilization of its digital platform, POST 4.0, as the main channel supporting product distribution, customer acquisition, and service quality enhancement. This platform serves as an integrated investment service hub that enables customers to access various capital market products in a more convenient, efficient, and timely manner.

As part of the PaninBank financial conglomerate, the Company also leverages intra-group synergies through the implementation of cross-selling strategies to expand market reach and increase product penetration within

penetrasi produk kepada nasabah dalam ekosistem grup. Strategi ini memberikan nilai tambah melalui integrasi layanan keuangan yang lebih komprehensif.

Selain itu, Perseroan secara aktif berperan dalam meningkatkan literasi dan inklusi pasar modal di Indonesia melalui berbagai inisiatif edukasi yang berkelanjutan. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan jumlah investor, tetapi juga untuk membangun pemahaman yang lebih baik mengenai produk dan risiko investasi, sehingga dapat mendorong pertumbuhan pasar yang sehat dan berkelanjutan.

Dalam menjalankan strategi pemasaran tersebut, Perseroan senantiasa mempertimbangkan perkembangan kondisi makroekonomi, tren pasar, serta dinamika regulasi yang berlaku. Dengan pendekatan yang adaptif dan berbasis data, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap inisiatif pemasaran yang dijalankan tetap relevan, efektif, dan memberikan dampak yang optimal.

Sejalan dengan implementasi strategi tersebut, Perseroan juga terus memperkuat branding melalui optimalisasi kanal digital, pengembangan sistem pembukaan rekening secara online, serta pelaksanaan berbagai program promosi yang inovatif dan tepat sasaran.

Melalui penerapan strategi pemasaran yang terintegrasi dan berkelanjutan, Perseroan berhasil memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan basis nasabah, yang tercermin dari penambahan sebanyak 1.781 akun baru pada tahun 2025.

Aktivitas Pemasaran

Sebagai bagian dari implementasi strategi pemasaran, Perseroan secara konsisten melaksanakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan *awareness*, literasi, serta partisipasi masyarakat di pasar modal. Aktivitas tersebut mencakup penyelenggaraan webinar, seminar, dan workshop, baik secara daring maupun luring, serta partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maupun lembaga dan komunitas pasar modal lainnya.

Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya difokuskan pada edukasi dasar pasar modal, tetapi juga mencakup pengenalan produk, strategi investasi, serta pemanfaatan platform digital Perseroan dalam bertransaksi. Dengan demikian, Perseroan dapat menjangkau berbagai segmen masyarakat, mulai dari investor pemula hingga investor yang lebih berpengalaman.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan sebanyak 697 kegiatan yang melibatkan 87.247 peserta, yang terdiri dari kegiatan edukasi, promosi, dan penguatan engagement dengan nasabah. Berikut ini adalah rincian

the group ecosystem. This strategy provides added value through more comprehensive financial service integration.

In addition, the Company actively contributes to improving capital market literacy and inclusion in Indonesia through various sustainable educational initiatives. These efforts are not only aimed at increasing the number of investors but also at enhancing understanding of investment products and risks, thereby supporting healthy and sustainable market growth.

In implementing its marketing strategy, the Company consistently takes into account macroeconomic conditions, market trends, and regulatory developments. Through an adaptive and data-driven approach, the Company ensures that each marketing initiative remains relevant, effective, and delivers optimal impact.

In line with the implementation of these strategies, the Company also continues to strengthen its branding through the optimization of digital channels, development of online account opening systems, and execution of various innovative and targeted promotional programs.

Through the implementation of an integrated and sustainable marketing strategy, the Company successfully expanded its market reach and increased its customer base, as reflected in the addition of 1,781 new accounts in 2025.

Marketing Activities

As part of the implementation of its marketing strategy, the Company consistently carries out various activities aimed at enhancing public awareness, literacy, and participation in the capital market. These activities include webinars, seminars, and workshops, conducted both online and offline, as well as active participation in various programs organized by the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Financial Services Authority (OJK), and other capital market institutions and communities.

These activities are not only focused on basic capital market education but also cover product introduction, investment strategies, and the utilization of the Company's digital trading platform. In this way, the Company is able to reach various market segments, ranging from novice investors to more experienced investors.

Throughout 2025, the Company conducted a total of 697 activities involving 87,247 participants, comprising educational programs, promotional initiatives, and customer engagement strengthening activities. The

kegiatan pemasaran yang dilaksanakan Perseroan selama 2025.

Adapun kegiatan tersebut terdiri dari:

- **Webinar Edukasi Online**

Webinar Edukasi *Online* merupakan kegiatan webinar online via Zoom dan *Live* Instagram yang ditujukan untuk nasabah Panin Sekuritas yang membahas tema-tema khusus ataupun peristiwa Pasar Modal yang sedang terjadi. Selain itu, kegiatan webinar juga terdiri dari edukasi mengenai produk-produk yang ada di Panin Sekuritas. Webinar Edukasi Online dilakukan sebanyak 321 kegiatan sepanjang 2025.

- **Sekolah Pasar Modal**

Sekolah pasar modal merupakan kegiatan yang bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia untuk mengajak masyarakat Indonesia untuk memulai investasi di Pasar Modal Indonesia dengan memberikan edukasi dasar mengenai Investasi Saham dan melakukan pembukaan rekening dengan minimal deposit sebesar Rp100.000,- (seratus ribu rupiah). Sekolah pasar modal dilakukan sebanyak 82 kegiatan sepanjang 2025.

- **Market Update**

Market Update merupakan edukasi yang dilakukan sebanyak lima kali dalam seminggu (senin s.d jumat) yang mengulas kondisi market secara teknikal dan memberikan rekomendasi mingguan kepada nasabah. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan interaksi dengan nasabah via media sosial dan memberikan informasi yang sesuai dengan keinginan masyarakat lewat kegiatan tanya jawab langsung melalui Instagram *Live*. *Market Update* dilakukan sebanyak 294 kegiatan sepanjang 2025.

- **Visit Emiten :**

Visit Emiten merupakan kegiatan kunjungan langsung ke kantor pusat atau fasilitas operasional perusahaan publik (emiten) yang dilakukan untuk mendalami model bisnis, strategi tata kelola, serta prospek kinerja emiten tersebut. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam (*in-depth insight*) kepada nasabah dan tim analisis Perseroan, sehingga keputusan investasi dapat diambil berdasarkan data fundamental yang komprehensif. Melalui interaksi langsung dengan manajemen emiten, Perseroan dapat menyajikan informasi yang objektif dan eksklusif bagi nasabah guna memitigasi risiko investasi di pasar modal. *Visit Emiten* dilakukan sebanyak 1 kali sepanjang tahun 2025.

Perseroan juga turut berpartisipasi langsung dalam kegiatan-kegiatan pasar modal yang diselenggarakan Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, maupun lembaga dan komunitas lainnya yang ada di Indonesia seperti Capital Market Summit & Expo, Bulan Inklusi Keuangan, Pameran Gerak Keuangan Syariah, IDX Islamic Challenge dan Sharia Investment Week, Bandung Sharia Investor Gathering.

following is a breakdown of the Company's marketing activities during 2025.

The Company's activities consist of the following:

- **Online Education Webinars**

Online Education Webinars are online sessions conducted via Zoom and Instagram Live, targeting Panin Sekuritas customers and covering specific themes or ongoing capital market events. These webinars also include educational content on products offered by Panin Sekuritas. Throughout 2025, a total of 321 webinar sessions were conducted.

- **Capital Market School**

The Capital Market School is a program conducted in collaboration with the Indonesia Stock Exchange to encourage the Indonesian public to start investing in the capital market by providing basic education on stock investment and facilitating account opening with a minimum deposit of one hundred thousand rupiah (IDR100,000). A total of 82 Capital Market School activities were conducted throughout 2025.

- **Market Updates**

Market Updates are educational sessions conducted five times a week (Monday to Friday), providing technical market reviews and weekly recommendations to customers. The purpose of this program is to enhance customer engagement through social media platforms and deliver relevant market information, including interactive Q&A sessions via Instagram Live. Throughout 2025, 294 Market Update sessions were conducted.

- **Issuer Visits**

Issuer Visits are direct visits to the headquarters or operational facilities of listed companies (issuers), conducted to gain a deeper understanding of their business models, governance strategies, and performance outlook. The purpose of these visits is to provide in-depth insights to customers and the Company's research team, enabling investment decisions based on comprehensive fundamental analysis. Through direct interaction with issuer management, the Company is able to provide objective and exclusive information to customers to help mitigate investment risks in the capital market. One Issuer Visit was conducted during 2025.

The Company also actively participates in various capital market-related events organized by the Indonesia Stock Exchange, the Financial Services Authority, as well as other institutions and communities in Indonesia, such as the Capital Market Summit & Expo, Financial Inclusion Month, Islamic Finance Fair, IDX Islamic Challenge and Sharia Investment Week, and Bandung Sharia Investor Gathering.



Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki program opsi kepemilikan saham, baik yang diperuntukkan bagi karyawan maupun manajemen.

As of the end of 2025, the Company did not have any stock option-based ownership programs for either employees or management.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham dan Obligasi

Use of Proceeds from Public Offering of Shares and Bonds

Perseroan memperoleh dana dari penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*/"IPO") pada tahun 2000 yang seluruhnya telah digunakan untuk memperkuat modal kerja.

The Company obtained funds from its initial public offering (Initial Public Offering/"IPO") in 2000, which were fully utilized to strengthen its working capital.

Selain itu, dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi pada tahun 2003, 2005, dan 2007 juga telah dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung kebutuhan modal kerja, khususnya dalam pengembangan fasilitas pembiayaan perdagangan margin bagi nasabah.

In addition, proceeds from bonds issued in 2003, 2005, and 2007 were also optimally utilized to support working capital needs, particularly in the development of margin trading financing facilities for customers.

Seiring dengan berakhirnya masa jatuh tempo, seluruh kewajiban atas obligasi tersebut telah dilunasi sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

As the respective bonds have reached maturity, all obligations have been fully repaid in accordance with applicable regulations.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Modal dan/atau Utang

Material Information on Investments, Expansion, Divestments, Acquisitions, and Capital and/or Debt Restructuring

Selama tahun buku 2025, Perseroan tidak mencatat adanya informasi material yang berkaitan dengan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, serta restrukturisasi modal dan/atau utang.

During the 2025 financial year, the Company did not record any material information related to investments, expansion, divestments, acquisitions, or capital and/or debt restructuring.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Afiliasi dalam Rangka Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan Secara Rutin

Material Transactions Involving Conflicts of Interest with Affiliated Parties in the Ordinary Course of Business to Generate Operating Revenue

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan prosedur yang setara dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak tidak berelasi. Transaksi tersebut terutama terkait dengan aktivitas pinjam-meminjam dana dalam kegiatan usaha normal. Tidak terdapat perbedaan syarat dan ketentuan yang signifikan dibandingkan dengan transaksi dengan pihak ketiga, kecuali diungkapkan secara khusus dalam laporan keuangan.

In conducting its business activities, the Company and its Subsidiary enter into transactions with related parties based on procedures that are equivalent to those applied to transactions with unrelated parties. These transactions primarily relate to fund borrowing and lending activities in the normal course of business. There are no significant differences in terms and conditions compared to transactions with third parties, except as specifically disclosed in the financial statements.

Sifat Hubungan Afiliasi

- 1) PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Patria Nusa Adamas adalah pemegang saham utama Perseroan.
- 2) PT Panin Asset Management merupakan manajer investasi dari reksadana-reksadana yang ditempatkan oleh induk perusahaan.
- 3) Perseroan memberikan jasa perantara perdagangan efek kepada reksadana-reksadana yang dikelola oleh entitas anak dan PT Patria Nusa Adamas.
- 4) Karyawan kunci adalah pihak Direksi dan Komisaris Perusahaan yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan.

Nature of Affiliation

- 1) PT Bank Pan Indonesia Tbk and PT Patria Nusa Adamas are the principal shareholders of the Company.
- 2) PT Panin Asset Management acts as the investment manager of mutual funds placed by the parent company.
- 3) The Company provides brokerage services for mutual funds managed by its Subsidiary and PT Patria Nusa Adamas.
- 4) Key management personnel are members of the Board of Directors and Board of Commissioners who have the authority and responsibility to plan, lead, and control the Company's activities

Saldo dan Jenis Transaksi

Penjelasan mengenai transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 39 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Balances and Types of Transactions

Information regarding transactions with related parties is disclosed in Note 39 to the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiary for the year ended December 31, 2025.

Transaksi dengan pihak berelasi tersebut merupakan bagian dari kegiatan usaha normal Perseroan, yang dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan dalam rangka mendukung operasional serta menghasilkan pendapatan usaha dengan tetap mengedepankan prinsip kewajaran.

Transactions with related parties form part of the Company's normal business activities, conducted in the ordinary course of business to support operations and generate operating revenues, while upholding the principle of arm's length transactions.

Saldo signifikan yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi pada posisi 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan pada tabel berikut:

Significant balances arising from related party transactions as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are presented in the following table.



(Rp miliar | billion IDR)

Uraian Description	31 Desember 2025 December 31, 2025		31 Desember 2024 December 31, 2024	
	Total (Rp) Total (IDR)	Persentase (%) Percentage (%)	Total (Rp) Total (IDR)	Persentase (%) Percentage (%)
Aset Assets				
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	3,02	0,11	34,46	1,72
Piutang transaksi perantara pedagang efek Receivables from brokerage securities	47,41	1,80	-	-
Piutang usaha Trade receivables	18,24	0,69	17,38	0,87
Portofolio efek Marketable securities	829,32	31,45	849,45	42,45
Jumlah Total	898,00	34,05	901,29	45,04
Liabilitas Liabilities				
Utang usaha Trade payables	0,56	0,05	0,50	0,11
Utang transaksi perantara pedagang efek Payable to brokerage securities	0,00	0,00	0,54	0,12
Jumlah Total	0,56	0,05	1,04	0,23
Pendapatan Usaha Revenues				
Komisi dari transaksi perantara perdagangan efek Brokerage commissions	1,47	0,31	0,95	0,26
Pendapatan kegiatan manajer investasi Income from investment manager services	177,59	37,85	193,33	52,37
Keuntungan/(kerugian) atas perdagangan efek yang telah direalisasi Realized gain/loss on trading of marketable securities	5,04	1,07	(2,20)	(0,60)
Keuntungan/(kerugian) atas perdagangan efek yang belum direalisasi Unrealized gain/(loss) on trading of marketable securities	60,00	12,79	(15,39)	(4,17)
Jumlah Total	244,10	52,02	(176,68)	47,86

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi dan Pernyataan Direksi atas Transaksi Afiliasi Tahun 2025

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak secara wajar melakukan transaksi dengan pihak afiliasi sebagai bagian dari aktivitas operasional sehari-hari. Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan kesepakatan yang saling menguntungkan serta mempertimbangkan kondisi pasar yang berlaku, sehingga tetap mencerminkan praktik usaha yang sehat dan profesional.

Disclosure on the Fairness of Transactions and the Board of Directors' Statement Regarding Affiliated Transactions in 2025

In conducting its business activities, the Company and its Subsidiary routinely engage in transactions with affiliated parties as part of their day-to-day operational activities. These transactions are carried out based on mutually beneficial agreements and with due consideration of prevailing market conditions, thereby reflecting sound and professional business practices.

Direksi menegaskan bahwa seluruh transaksi dengan pihak terafiliasi telah dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip kewajaran usaha (*arm's length principle*), di mana ketentuan dan persyaratan yang diterapkan setara dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak independen. Selain itu, seluruh transaksi tersebut telah memenuhi ketentuan PSAK 224 tentang Pengungkapan Pihak Berelasi, serta dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komitmen ini menjadi bagian penting dalam menjaga integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap aktivitas usaha Perseroan, khususnya dalam transaksi yang melibatkan pihak afiliasi.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Mengawasi Jalannya Prosedur Transaksi Afiliasi

Dalam rangka memperkuat fungsi pengawasan, Dewan Komisaris melalui Komite Audit secara aktif melakukan penelaahan terhadap transaksi dengan pihak afiliasi, khususnya yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Komite Audit memberikan rekomendasi yang diperlukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi dilakukan secara transparan, objektif, dan sesuai dengan prinsip kewajaran.

Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh transaksi afiliasi tidak hanya memenuhi ketentuan yang berlaku, tetapi juga selaras dengan kepentingan terbaik Perseroan dan pemegang saham. Dengan demikian, potensi risiko yang timbul dari transaksi afiliasi dapat dikelola secara optimal.

Kebijakan Perseroan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi Serta Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan menerapkan mekanisme *review* internal yang komprehensif dalam mengevaluasi transaksi dengan pihak afiliasi. Proses ini melibatkan berbagai fungsi pengendalian, termasuk Komite Audit dan Dewan Komisaris, guna memastikan bahwa setiap transaksi telah melalui proses kajian yang memadai sebelum direalisasikan.

Selain itu, Perseroan secara konsisten memastikan bahwa seluruh transaksi afiliasi telah memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku, termasuk Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia serta regulasi terkait transaksi pihak berelasi. Perseroan juga secara berkelanjutan memantau perkembangan regulasi guna memastikan tingkat kepatuhan yang optimal.

Uraian lebih lanjut mengenai transaksi dengan pihak afiliasi, termasuk sifat hubungan dan jenis transaksi yang dilakukan, telah diungkapkan secara memadai dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

The Board of Directors affirms that all transactions with affiliated parties have been conducted in accordance with the arm's length principle, whereby the terms and conditions applied are equivalent to those applied in transactions with independent parties. In addition, all such transactions comply with PSAK 224 on Related Party Disclosures and are conducted in accordance with the principles of good corporate governance and applicable laws and regulations.

This commitment forms an integral part of maintaining integrity, transparency, and accountability in all business activities of the Company, particularly in transactions involving affiliated parties.

Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in Overseeing Affiliated Transaction Procedures

To strengthen oversight functions, the Board of Commissioners, through the Audit Committee, actively reviews transactions with affiliated parties, particularly those that may give rise to conflicts of interest. The Audit Committee provides necessary recommendations to ensure that each transaction is conducted transparently, objectively, and in accordance with the principle of fairness.

This oversight is intended to ensure that all affiliated transactions not only comply with applicable regulations but also align with the best interests of the Company and its shareholders. In this way, potential risks arising from affiliated transactions can be effectively managed.

Company Policy on Transaction Review Mechanism and Compliance with Relevant Regulations

The Company implements a comprehensive internal review mechanism in evaluating transactions with affiliated parties. This process involves various control functions, including the Audit Committee and the Board of Commissioners, to ensure that each transaction undergoes adequate assessment prior to execution.

Furthermore, the Company consistently ensures that all affiliated transactions comply with applicable regulations, including Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) and relevant regulations on related party transactions. The Company also continuously monitors regulatory developments to maintain optimal compliance levels.

Further details regarding transactions with affiliated parties, including the nature of relationships and types of transactions, are disclosed in the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended December 31, 2025.



Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Berelasi

Material Transactions Involving Conflicts of Interest with Related Parties

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Sejalan dengan hal tersebut, tidak terdapat transaksi yang memerlukan persetujuan pemegang saham melalui mekanisme RUPS.

Throughout 2025, the Company did not record any material transactions involving conflicts of interest. Accordingly, there were no transactions requiring approval from shareholders through the GMS mechanism.

Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah terhadap Perseroan

Impact of Changes in Government Regulations on The Company

Pada tahun 2025, Perseroan secara aktif melakukan analisis dan penelaahan terhadap berbagai perubahan regulasi yang berpotensi memengaruhi kegiatan usaha sebagai perusahaan efek. Berdasarkan hasil kajian tersebut, Perseroan mengidentifikasi sejumlah regulasi baru yang dinilai memiliki dampak material terhadap aktivitas usaha, baik dari aspek operasional, kepatuhan, maupun pengelolaan risiko. Oleh karena itu, Perseroan telah mengambil langkah-langkah penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan implementasi yang optimal serta menjaga tingkat kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

In 2025, the Company actively conducted analysis and review of various regulatory changes that may potentially affect its business activities as a securities company. Based on the results of such assessment, the Company identified several new regulations considered to have a material impact on its business activities, from operational, compliance, and risk management perspectives. Accordingly, the Company has taken the necessary adjustment measures to ensure optimal implementation and to maintain compliance with applicable regulations.

Adapun regulasi-regulasi yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

The relevant regulations are as follows:

No.	Peraturan Regulations	Topik Topics	Efektif Berlaku Effective Date	Pengaruh terhadap Perusahaan Impact on the Company
1	Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2025 Law No. 20 of 2025	Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana Criminal Procedure Code	17 Desember 2025 December 17, 2025	Pokok-pokok peraturan yang relevan bagi Perusahaan adalah aturan hukum acara pidana yang terkat dengan Pidana Korporasi. The key provisions relevant to the Company relate to criminal procedural law concerning corporate crime.

No.	Peraturan Regulations	Topik Topics	Efektif Berlaku Effective Date	Pengaruh terhadap Perusahaan Impact on the Company
2	Peraturan Menteri Keuangan Nomor 108 Tahun 2025 Minister of Finance Regulation No. 108 of 2025	Petunjuk Teknis mengenai Akses Informasi Keuangan untuk Kepentingan Perpajakan Technical Guidelines on Access to Financial Information for Taxation Purposes	31 Desember 2025 December 31, 2025	Pokok-pokok peraturan yang relevan bagi Perusahaan adalah: - Kewajiban Perusahaan untuk menyampaikan laporan informasi keuangan secara otomatis dan memberikan informasi/bukti berdasarkan permintaan. - Ruang lingkup pengaturan mencakup prosedur identifikasi rekening keuangan (uji tuntas), tata cara pendaftaran lembaga pelapor, jenis rekening yang dikecualikan, serta batasan saldo rekening yang wajib dilaporkan. - Pelaporan mencakup informasi rekening keuangan sesuai standar <i>Common Reporting Standard</i> (CRS) untuk kepentingan pelaksanaan perjanjian internasional maupun peraturan perundang-undangan perpajakan domestik. - pengawasan kepatuhan melalui penelitian, permintaan klarifikasi, dan sanksi atas ketidakpatuhan. The key provisions relevant to the Company are: - The Company's obligation to submit financial information reports automatically and to provide information/evidence upon request; - The scope of the regulation includes customer due diligence procedures for financial account identification, registration procedures for reporting institutions, types of excluded accounts, and account balance thresholds subject to reporting; - Reporting covers financial account information in accordance with the Common Reporting Standard (CRS) for the implementation of international agreements and domestic tax regulations; - Compliance supervision through examination, clarification requests, and sanctions for non-compliance.
3	Peraturan Menteri Hukum Nomor 2 Tahun 2025 Minister of Law Regulation No. 2 of 2025	Verifikasi dan Pengawasan Pemilik Manfaat Korporasi Verification and Supervision of Corporate Beneficial Ownership	4 Februari 2025 February 4, 2025	Pokok-pokok peraturan yang relevan bagi Perusahaan adalah kewajiban Perusahaan untuk menetapkan, melakukan pengkinian informasi, penatausahaan dokumen pemilik manfaat. The key provisions relevant to the Company include the obligation to establish, update, and maintain beneficial ownership information and documentation.
4	Peraturan Menteri Hukum Nomor 49 Tahun 2025 Minister of Law Regulation No. 49 of 2025	Syarat dan Tata Cara Pendirian, Perubahan, Dan Pembubaran Badan Hukum Perseroan Terbatas Requirements and Procedures for the Establishment, Amendment, and Dissolution of Limited Liability Companies	17 Desember 2025 December 17, 2025	Pokok-pokok peraturan yang relevan bagi Perusahaan adalah tata cara pendirian, pendaftaran perubahan, laporan tahunan. The key provisions relevant to the Company relate to procedures for establishment, registration of amendments, and annual reporting obligations.



No.	Peraturan Regulations	Topik Topics	Efektif Berlaku Effective Date	Pengaruh terhadap Perusahaan Impact on the Company
5	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 38 Tahun 2025 Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 38 of 2025	Gugatan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk Pelindungan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan Lawsuits by the Financial Services Authority for Consumer Protection in the Financial Services Sector	22 Desember 2025 December 22, 2025	Pokok-pokok peraturan yang relevan bagi Perusahaan adalah: - Kewenangan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk mengajukan gugatan pelindungan konsumen di sektor jasa keuangan; - Tujuan gugatan untuk pelindungan konsumen di sektor jasa keuangan; - Pelaksanaan gugatan untuk pelindungan konsumen di sektor jasa keuangan; - Pelaksanaan putusan pengadilan atas gugatan untuk pelindungan konsumen di sektor jasa keuangan; dan - Laporan Pelaksanaan Putusan. The key provisions relevant to the Company are: - The authority of the Financial Services Authority (OJK) to file consumer protection lawsuits in the financial services sector; - The objectives of such lawsuits; - The implementation of such lawsuits; - The enforcement of court decisions; and - Reporting on the implementation of court rulings.
6	POJK Nomor 13 Tahun 2025 POJK No. 13 of 2025	Pengendalian Internal dan Perilaku Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek Internal Control and Conduct of Securities Companies Acting as Underwriters and Broker-Dealers	11 Juni 2025 June 11, 2025	Pokok-pokok peraturan yang relevan bagi Perusahaan adalah: - pengendalian internal Penjamin Emisi Efek ("PEE") yaitu terkait fungsi yang wajib dimiliki oleh PEE; - perilaku PEE yaitu terkait kewajiban dan larangan PEE serta penanganan benturan kepentingan; - pengendalian internal Perantara Pedagang Efek ("PPE") yaitu fungsi yang wajib dimiliki oleh PPE. The key provisions relevant to the Company are: - Internal control of underwriters, including mandatory functions; - Conduct of underwriters, including obligations, prohibitions, and conflict of interest management; - Internal control of broker-dealers, including mandatory functions.
7	POJK Nomor 9 Tahun 2025 POJK No. 9 of 2025	Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	6 Mei 2025 May 6, 2025	Pokok-pokok peraturan yang relevan bagi Perusahaan adalah: - kewajiban penerbitan Efek tanpa warkat; - pelaksanaan dan pencatatan Efek yang sudah dilakukan Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas ("EBE"); - larangan mentransaksikan EBE dengan warkat; - pengelolaan aset yang tidak diklaim di Pasar Modal; - tindak lanjut aset yang tidak diklaim di Pasar Modal; - perlindungan hak pemegang saham dan pemilik aset. The key provisions relevant to the Company are: - The obligation to issue securities in scripless form; - The implementation and recording of dematerialized equity securities; - The prohibition of trading certificated securities; - The management of unclaimed assets in the capital market; - Follow-up actions on unclaimed assets; - Protection of shareholders' and asset owners' rights.

No.	Peraturan Regulations	Topik Topics	Efektif Berlaku Effective Date	Pengaruh terhadap Perusahaan Impact on the Company
8	POJK Nomor 6 Tahun 2025 POJK No. 6 of 2025	Laporan Agen Penjual Efek Reksa Dana Mutual Fund Selling Agent Reporting	27 Maret 2025 March 27, 2025	Pokok-pokok peraturan yang relevan bagi Perusahaan adalah: a. kewajiban Agen Penjual Efek Reksa Dana ("APERD") dalam menyampaikan laporan berkala yang meliputi laporan tahunan & laporan bulanan; b. tata cara penyampaian laporan berkala APERD; c. pengawasan atas laporan berkala APERD. The key provisions relevant to the Company are: a. The obligation of Mutual Fund Selling Agents (APERD) to submit periodic reports, including annual and monthly reports; b. Procedures for the submission of periodic reports; c. Supervision of APERD reporting.
9	Peraturan PT Bursa Efek Indonesia II-A Indonesia Stock Exchange Regulation II-A	Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Equity Securities Trading	8 April 2025 April 8, 2025	Pokok-pokok peraturan yang relevan bagi Perusahaan adalah batasan persentase <i>auto rejection</i> , penawaran jual dan/atau permintaan beli pada sesi pra-pembukaan dan sesi pra-penutupan. The key provisions relevant to the Company include auto-rejection limits and buy/sell order arrangements during the pre-opening and pre-closing sessions.
10	Peraturan PT Bursa Efek Indonesia I-E Indonesia Stock Exchange Regulation I-E	Kewajiban Penyampaian Informasi Information Disclosure Obligations	12 Desember 2025 December 12, 2025	Pokok-pokok peraturan yang relevan bagi Perusahaan adalah mengenai kewajiban penyampaian informasi perusahaan publik. The key provisions relevant to the Company relate to disclosure obligations of public companies.

Perubahan Standar Akuntansi Keuangan Tahun 2025

Changes in Financial Accounting Standards in 2025

Pada tahun 2025, tidak ada standar baru, amandemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diberlakukan oleh DSAK (Dewan Standar Akuntansi Keuangan) yang secara signifikan mempengaruhi penyajian laporan keuangan Perseroan.

In 2025, there were no new standards, amendments, or improvements to the Financial Accounting Standards (SAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) that had a significant impact on the presentation of the Company's financial statements.



TINJAUAN FUNGSI PENDUKUNG

Overview of Supporting Functions



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital



“Sebagai fondasi utama dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) secara strategis dengan menitikberatkan pada penguatan kapabilitas individu, peningkatan kesejahteraan karyawan, serta penciptaan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan produktif.”

“As a fundamental pillar in driving sustainable growth, the Company strategically manages its Human Capital by emphasizing the strengthening of individual capabilities, enhancing employee well-being, and fostering a safe, inclusive, and productive working environment.”



Peran Strategis Karyawan dalam Menopang Pertumbuhan Perusahaan [103-1] [103-2] [103-3]

Dalam lanskap industri pasar modal yang semakin kompetitif dan teregulasi secara ketat, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu penentu utama dalam menjaga kesinambungan kinerja dan pertumbuhan Perseroan. Keunggulan kompetitif tidak lagi semata ditentukan oleh produk dan teknologi, melainkan oleh kapabilitas insan perusahaan dalam mengelola risiko, membangun kepercayaan nasabah, serta kapabilitas dalam mengeksekusi strategi bisnis secara konsisten dan berintegritas. Keselarasan antara kompetensi individu, tata kelola yang kuat, dan budaya kepatuhan menjadi prasyarat utama bagi terciptanya pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pengelolaan SDM Perseroan diarahkan untuk memastikan tersedianya talenta yang kompeten, adaptif, dan mampu merespons dinamika industri secara berkelanjutan.

Selaras dengan kebutuhan tersebut, Perseroan secara konsisten memperkuat kapabilitas karyawan melalui program pengembangan kompetensi yang terstruktur, berkelanjutan, dan terintegrasi dengan arah strategi bisnis. Pengelolaan SDM dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan regulator yang mewajibkan perusahaan efek memastikan kecukupan kompetensi, sertifikasi, dan lisensi profesi bagi fungsi-fungsi tertentu, sekaligus penerapan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik terkait kebijakan pengelolaan SDM. Kepatuhan terhadap kerangka regulasi ini tidak hanya menjadi bentuk pemenuhan kewajiban hukum, tetapi juga berfungsi sebagai mekanisme mitigasi risiko operasional, peningkatan kualitas layanan, serta perlindungan kepentingan pemangku kepentingan secara menyeluruh.

Di sisi lain, Perseroan memandang pengembangan SDM sebagai investasi strategis jangka panjang yang berkontribusi langsung terhadap penciptaan nilai berkelanjutan. Berbagai inisiatif penguatan kompetensi, pengembangan kepemimpinan, peningkatan kesejahteraan, serta penciptaan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan produktif terus diimplementasikan secara konsisten dan terintegrasi. Pendekatan ini selaras dengan komitmen Perseroan terhadap prinsip keberlanjutan, khususnya dalam membangun praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab sehingga tercipta iklim kerja yang mendukung keseimbangan antara pencapaian kinerja, kesejahteraan karyawan, dan keberlanjutan usaha.

Dengan dukungan SDM yang profesional, berintegritas, dan berorientasi pada kinerja, Perseroan memastikan setiap karyawan mampu berkontribusi secara optimal dalam mendorong pertumbuhan bisnis yang sehat, memperkuat kepercayaan investor dan nasabah, serta menjaga kesinambungan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Sinergi antara penguatan kapabilitas insan perusahaan, disiplin tata kelola, dan

The Strategic Role of Employees in Supporting the Company's Growth [103-1] [103-2] [103-3]

In an increasingly competitive and tightly regulated capital market landscape, the quality of Human Capital has become a key determinant in maintaining the Company's performance continuity and growth. Competitive advantage is no longer defined solely by products and technology, but by the capabilities of the Company's people in managing risks, building customer trust, and consistently executing business strategies with integrity. Alignment between individual competencies, strong governance, and a culture of compliance is a prerequisite for achieving healthy and sustainable growth. Therefore, the Company's HR management is directed at ensuring the availability of competent, adaptive, and industry-responsive talent.

In line with this need, the Company consistently strengthens employee capabilities through structured, continuous, and strategically integrated competency development programs. HR management is conducted in accordance with regulatory requirements that mandate securities companies to ensure adequate competencies, certifications, and professional licenses for specific functions, alongside the application of prudence and good governance principles in HR policies. Compliance with this regulatory framework not only fulfills legal obligations but also serves as a mechanism for mitigating operational risks, enhancing service quality, and safeguarding stakeholder interests comprehensively.

Moreover, the Company views HR development as a long-term strategic investment that directly contributes to sustainable value creation. Various initiatives—including competency enhancement, leadership development, employee welfare improvement, and the creation of a safe, inclusive, and productive work environment—are implemented consistently and in an integrated manner. This approach aligns with the Company's commitment to sustainability principles, particularly in establishing responsible employment practices that foster a work climate balancing performance achievement, employee well-being, and business sustainability.

With the support of professional, integrity-driven, and performance-oriented HR, the Company ensures that each employee can optimally contribute to driving healthy business growth, strengthening investor and customer confidence, and maintaining the long-term continuity of corporate value. The synergy between strengthening employee capabilities, disciplined governance, and sustainability commitment forms the cornerstone of the

komitmen keberlanjutan menjadi fondasi utama dalam memperkuat daya saing Perseroan di tengah dinamika industri pasar modal yang terus berkembang.

Strategi Pengembangan SDM Berkelanjutan untuk Menciptakan Nilai Jangka Panjang

Dalam menjalankan kegiatan usaha sebagai perusahaan efek di industri jasa keuangan, khususnya pasar modal yang memiliki tingkat regulasi yang tinggi sekaligus berstatus sebagai perusahaan terbuka, maka Perseroan menempatkan pengelolaan SDM sebagai pilar strategis dalam menjaga kesinambungan usaha serta memperkuat fondasi penciptaan nilai jangka panjang. Atas dasar tersebut, strategi pengembangan SDM dirancang untuk memastikan tersedianya talenta yang kompeten, berintegritas, adaptif terhadap dinamika perubahan, serta selaras dengan prinsip GCG dan praktik keberlanjutan.

Kerangka pengelolaan SDM Perseroan disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan dan ketentuan OJK bagi perusahaan efek, sekaligus mengadopsi praktik terbaik (*best practices*) keberlanjutan. Kerangka ini menitikberatkan pada penyediaan lingkungan kerja yang aman dan inklusif, penguatan kompetensi secara berkelanjutan, penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil dan non-diskriminatif, serta perlindungan terhadap keselamatan dan kesejahteraan karyawan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial Perseroan.

Sejalan dengan kerangka tersebut, implementasi strategi pengelolaan SDM sepanjang tahun 2025 difokuskan pada pengembangan kompetensi dan keterampilan individu, baik secara teknis maupun secara *softskill*. Fokus ini dirancang untuk meningkatkan kesiapan organisasi dalam merespons dinamika industri, memperkuat kualitas tata kelola operasional, serta mendukung pencapaian sasaran kinerja berkelanjutan secara konsisten dan terukur.

Melalui pengelolaan SDM yang terintegrasi dengan kerangka GCG dan prinsip keberlanjutan, Perseroan tidak hanya memperkuat kapabilitas internal, tetapi juga meningkatkan kepercayaan investor, regulator, dan nasabah. Pendekatan ini memastikan bahwa pertumbuhan usaha dijalankan secara prudent, berkelanjutan, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Struktur Organisasi dan Penanggung Jawab Pengelola SDM

Seluruh aktivitas perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan pengelolaan dan pengembangan SDM di Perseroan dilaksanakan oleh Divisi SDM dan Umum sebagai unit kerja yang bertanggung jawab atas penerapan praktik ketenagakerjaan secara terstruktur, terdokumentasi, dan berkelanjutan. Divisi ini juga berperan dalam memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan

Company's competitiveness amid the evolving capital market industry.

Sustainable HR Development Strategy for Creating Long-Term Value

In conducting its business activities as a securities company within the financial services industry, particularly the highly regulated capital market sector, and as a publicly listed company, the Company places HR management as a strategic pillar in maintaining business continuity and strengthening the foundation for long-term value creation. On this basis, the HR development strategy is designed to ensure the availability of competent and high-integrity talent, adaptive to changing dynamics, and aligned with GCG principles and sustainability practices.

The Company's HR management framework is established in reference to prevailing labor laws and OJK regulations applicable to securities companies, while also adopting sustainability best practices. This framework emphasizes the provision of a safe and inclusive work environment, continuous competency enhancement, the implementation of fair and non-discriminatory employment practices, and the protection of employee safety and welfare as part of the Company's social responsibility.

In line with this framework, the implementation of the HR management strategy throughout 2025 focused on developing individual competencies and skills, both technical and soft skills. This focus is designed to enhance organizational readiness in responding to industry dynamics, strengthen the quality of operational governance, and support the consistent and measurable achievement of sustainable performance targets.

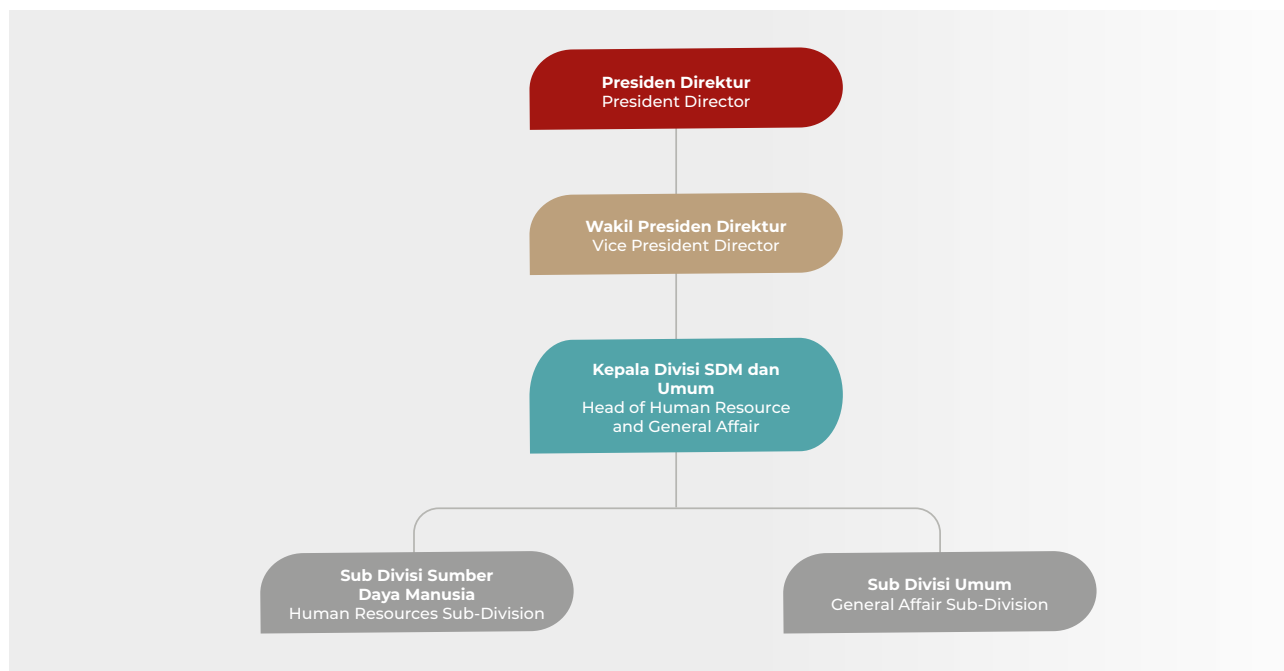
Through HR management integrated with the GCG framework and sustainability principles, the Company not only strengthens its internal capabilities but also enhances the confidence of investors, regulators, and customers. This approach ensures that business growth is carried out prudently, sustainably, and oriented toward long-term value creation for all stakeholders.

Organizational Structure and HR Management Responsibilities

All activities related to the formulation, implementation, and evaluation of HR management and development policies within the Company are carried out by the Human Resources and General Affairs Division as the work unit responsible for implementing structured, documented, and sustainable employment practices. This Division also plays a role in ensuring the consistent application of the principles of transparency, accountability, responsibility, and

kewajaran secara konsisten dalam seluruh siklus pengelolaan SDM.

Sebagaimana ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. Kep-136/HR-GA/PANS/VIII/2019, Divisi SDM dan Umum dipimpin oleh Kepala Divisi SDM dan Umum yang bertanggung jawab langsung kepada Wakil Presiden Direktur. Struktur organisasi berikut menggambarkan alur pertanggungjawaban dan pelaporan dari pimpinan Divisi SDM dan Umum hingga ke tingkat Direksi:



Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab utama Divisi SDM dan Umum, adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan proses rekrutmen dan seleksi karyawan secara objektif, transparan, dan berbasis kompetensi, dengan mengacu pada kebutuhan organisasi serta ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku;
2. Perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan kompetensi dan sertifikasi karyawan, guna memastikan pemenuhan standar kompetensi, kesiapan talenta, serta keberlanjutan kinerja Perseroan;
3. Pengelolaan hubungan industrial secara profesional dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, untuk menjaga stabilitas hubungan kerja dan mitigasi risiko ketenagakerjaan; dan
4. Pengelolaan program kesejahteraan karyawan secara terukur dan berkeadilan, sebagai bagian dari upaya menjaga kepatuhan, keterikatan karyawan, serta keberlangsungan operasional Perseroan.

Perseroan secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi atas efektivitas pengelolaan SDM guna memastikan seluruh kebijakan dan implementasinya tetap sejalan dengan ketentuan regulator serta praktik terbaik industri.

independence, and fairness throughout the entire HR management cycle.

As stipulated in the Board of Directors Decree No. Kep-136/HR-GA/PANS/VIII/2019, the Human Resources and General Affairs Division is led by the Head of the Human Resources and General Affairs Division, who reports directly to the Vice President Director. The following organizational structure illustrates the line of accountability and reporting from the Head of the Human Resources and General Affairs Division to the Board of Directors level:

The scope of the main duties and responsibilities of the Human Resources and General Affairs Division is as follows:

1. The implementation of employee recruitment and selection processes in an objective, transparent, and competency-based manner, with reference to organizational needs and prevailing labor regulations;
2. The planning and implementation of employee competency development and certification programs to ensure the fulfillment of competency standards, talent readiness, and the sustainability of the Company's performance;
3. The professional management of industrial relations in compliance with applicable laws and regulations, to maintain stable employment relations and mitigate employment-related risks; and
4. The management of employee welfare programs in a measurable and equitable manner, as part of efforts to maintain compliance, employee engagement, and the continuity of the Company's operations.

The Company periodically monitors and evaluates the effectiveness of its HR management to ensure that all policies and their implementation remain aligned with regulatory requirements and industry best practices.

Rekrutmen Talenta Unggul Secara Objektif dan Inklusif

Perseroan secara konsisten mengoptimalkan proses rekrutmen sebagai bagian dari strategi penguatan kualitas SDM guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Seluruh rangkaian rekrutmen dirancang dan dijalankan secara terstruktur, transparan, serta berorientasi pada pemenuhan kebutuhan kompetensi organisasi, sejalan dengan prinsip GCG dan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab.

Dalam setiap tahapan seleksi, Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan dengan memastikan bahwa seluruh kandidat memperoleh kesempatan yang sama tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, gender, maupun karakteristik personal lainnya. Proses penilaian dilakukan secara objektif dan terukur, dengan mengedepankan kesesuaian kompetensi, kualifikasi, pengalaman, serta potensi pengembangan kandidat terhadap kebutuhan jabatan. Dengan demikian, keputusan rekrutmen tidak hanya mencerminkan transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga memastikan kualitas talenta yang direkrut mampu memberikan kontribusi optimal bagi kinerja Perseroan.

Untuk memperluas akses terhadap kandidat potensial dan meningkatkan efektivitas pencarian talenta, Perseroan memanfaatkan berbagai kanal rekrutmen secara terpadu. Strategi ini mencakup kerja sama dengan penyedia jasa pencarian tenaga kerja profesional (*head hunter*), optimalisasi *platform* rekrutmen daring, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi dan *employer branding*. Pendekatan multi-kanal tersebut memungkinkan Perseroan menjangkau talenta dengan latar belakang yang beragam, sekaligus mempercepat pemenuhan kebutuhan SDM sesuai dinamika bisnis.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil merekrut sebanyak 20 karyawan baru dengan latar belakang kompetensi yang selaras dengan kebutuhan operasional dan pengembangan usaha. Dari jumlah tersebut, sebesar 35% merupakan *fresh graduate*, sementara sisanya merupakan *professional hire* yang membawa pengalaman dan keahlian spesifik sesuai kebutuhan bisnis. Realisasi pencapaian pemenuhan kebutuhan tenaga kerja selama periode pelaporan mencerminkan efektivitas kebijakan serta mekanisme rekrutmen yang diterapkan secara konsisten, sekaligus memperkuat kesiapan organisasi dalam merespons dinamika dan persaingan yang semakin intensif di industri pasar modal.

Objective and Inclusive Recruitment of High-Caliber Talent

The Company consistently optimizes its recruitment process as part of its strategy to strengthen HR quality in supporting sustainable business growth. The entire recruitment process is designed and implemented in a structured and transparent manner, oriented toward fulfilling organizational competency needs, in line with GCG principles and responsible employment practices.

At every stage of the selection process, the Company upholds the principles of equality and fairness by ensuring that all candidates are given equal opportunities without discrimination based on ethnicity, religion, race, gender, or other personal characteristics. The assessment process is conducted objectively and measurably, emphasizing the alignment of competencies, qualifications, experience, and development potential of candidates with job requirements. Accordingly, recruitment decisions not only reflect transparency and accountability but also ensure that the recruited talent is capable of contributing optimally to the Company's performance.

To broaden access to potential candidates and enhance the effectiveness of talent acquisition, the Company utilizes various recruitment channels in an integrated manner. This strategy includes collaboration with professional recruitment service providers (*headhunters*), optimization of online recruitment platforms, and the use of social media as a communication and employer branding medium. This multi-channel approach enables the Company to reach talent from diverse backgrounds while accelerating the fulfillment of HR needs in accordance with business dynamics.

Throughout 2025, the Company successfully recruited 20 new employees with competencies aligned with operational and business development needs. Of this total, 35% were fresh graduates, while the remainder were professional hires bringing specific experience and expertise relevant to business requirements. The realization of workforce fulfillment during the reporting period reflects the effectiveness of the recruitment policies and mechanisms implemented consistently, while strengthening the organization's readiness to respond to increasingly dynamic and competitive conditions in the capital market industry.



Informasi lebih rinci mengenai realisasi rekrutmen karyawan baru selama 3 (tiga) periode pelaporan disajikan pada tabel berikut:

More detailed information regarding the realization of new employee recruitment over the past three (3) reporting periods is presented in the following table:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia Number of Employees Based on Age Group						
Rentang Usia Age Group	2025		2024		2023	
	Laki-Laki Male	Wanita Female	Laki-Laki Male	Wanita Female	Laki-Laki Male	Wanita Female
>35 tahun >35 years	1	1	5	1	4	3
30-35 tahun 30-35 years	3	0	2	2	6	0
25-30 tahun 25-30 years	4	2	3	4	3	4
<25 tahun <25 years	7	2	0	2	4	1
Jumlah Total	15	5	10	9	17	8

Dengan menerapkan proses rekrutmen yang objektif, transparan, dan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, Perseroan memastikan bahwa setiap talenta yang bergabung tidak hanya memenuhi kebutuhan kompetensi jangka pendek, tetapi juga mampu mendukung agenda pertumbuhan berkelanjutan Perseroan. Pendekatan ini tentunya memperkuat kualitas organisasi, meningkatkan daya saing, serta menjadi fondasi penting dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan di tengah dinamika industri pasar modal yang terus berkembang.

By implementing an objective and transparent recruitment process that upholds the principles of equality, the Company ensures that every talent joining the organization not only fulfills short-term competency needs but is also capable of supporting the Company's sustainable growth agenda. This approach strengthens organizational quality, enhances competitiveness, and serves as an essential foundation for maintaining stakeholder trust amid the continuously evolving dynamics of the capital market industry.

Kebijakan Manajemen Kinerja dan Pengembangan Karier Karyawan [404 3]

Perseroan menerapkan kebijakan penilaian kinerja dan pengembangan karier karyawan secara terstruktur, objektif, dan berkelanjutan sebagai bagian dari komitmen dalam membangun organisasi yang berkinerja tinggi, adaptif terhadap dinamika bisnis, serta selaras dengan prinsip GCG. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan keterkaitan yang kuat antara kinerja individu, pencapaian sasaran strategis Perseroan, serta pengembangan kompetensi dan kesiapan talenta jangka panjang.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan melakukan penilaian kinerja karyawan melalui *Performance Management System* yang mengintegrasikan indikator penilaian secara terukur, konsisten, dan relevan dengan fungsi serta tanggung jawab masing-masing jabatan. Proses evaluasi kinerja dilaksanakan secara berkala dan terdokumentasi untuk memastikan penilaian yang objektif atas kontribusi dan pencapaian karyawan. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam penetapan nilai kinerja, sekaligus digunakan sebagai faktor pertimbangan dalam kebijakan kenaikan upah, promosi jabatan, serta pengelolaan remunerasi berbasis kinerja.

Sejalan dengan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas, Perseroan juga menerapkan budaya komunikasi dua arah dalam proses penilaian kinerja. Setiap karyawan tidak hanya menerima umpan balik (*feedback*) atas hasil

Employee Performance Management and Career Development Policy [404 3]

The Company implements a structured, objective, and sustainable employee performance appraisal and career development policy as part of its commitment to building a high-performing organization that is adaptive to business dynamics and aligned with GCG principles. This policy is designed to ensure a strong linkage between individual performance, the achievement of the Company's strategic objectives, and the long-term development of competencies and talent readiness.

In its implementation, the Company conducts employee performance evaluations through a Performance Management System that integrates measurable, consistent, and role-relevant assessment indicators in accordance with the functions and responsibilities of each position. The performance evaluation process is carried out periodically and documented to ensure an objective assessment of employee contributions and achievements. The evaluation results serve as the basis for determining performance ratings and are taken into consideration in salary increment policies, promotions, and performance-based remuneration management.

In line with the principles of transparency and accountability, the Company also fosters a two-way communication culture in the performance appraisal process. Each employee not only receives feedback on

evaluasi, tetapi juga memperoleh apresiasi atas kontribusi yang diberikan. Dengan demikian, proses penilaian kinerja tidak bersifat satu arah (*top-down*), melainkan menjadi dialog yang konstruktif antara manajemen dan karyawan untuk mendorong peningkatan kinerja, penguatan keterlibatan (*employee engagement*), serta pengembangan potensi secara berkelanjutan.

Kebijakan pengembangan karier di lingkup Perseroan diimplementasikan secara terintegrasi dengan hasil penilaian kinerja dan pemetaan kompetensi setiap individu. Pendekatan ini memastikan bahwa program pengembangan yang diberikan tepat sasaran, relevan dengan kebutuhan jabatan, dan mendukung pertumbuhan profesional karyawan secara berkelanjutan. Perseroan menyediakan berbagai program pengembangan *technical skill* maupun *soft skill*, yang mencakup antara lain:

- Pelatihan dan sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan kapabilitas profesional;
- Pembelajaran berbasis digital yang fleksibel dan dapat diakses secara mandiri;
- Penugasan pengayaan (*job enrichment*) dan rotasi jabatan untuk memperluas pengalaman kerja dan meningkatkan kesiapan kepemimpinan;
- Program pengembangan talenta dan kepemimpinan yang dirancang untuk mempersiapkan generasi penerus dan mendukung keberlanjutan organisasi.

Seluruh program tersebut dilaksanakan secara terstruktur, terdokumentasi, dan berkelanjutan, sejalan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keadilan, serta mendukung strategi Perseroan dalam membangun SDM yang kompeten, adaptif, dan siap menghadapi tantangan bisnis jangka panjang.

Sepanjang tahun 2025, Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum telah melaksanakan penilaian kinerja terhadap 101 karyawan dari total 260 karyawan Perseroan. Dalam hal ini, tidak seluruh karyawan termasuk dalam penilaian tersebut, mengingat sebagian merupakan tenaga pemasar yang mekanisme penilaian kinerja dan pemberian remunerasinya didasarkan pada pencapaian target pemasaran masing-masing. Berikut ini adalah ringkasan hasil penilaian atas 101 karyawan melalui *Performance Management System*:

evaluation results but also obtains recognition for their contributions. Accordingly, the performance appraisal process is not solely top-down in nature, but rather serves as a constructive dialogue between management and employees to encourage performance improvement, strengthen employee engagement, and support continuous potential development.

The Company's career development policy is implemented in an integrated manner with performance evaluation results and individual competency mapping. This approach ensures that development programs are well-targeted, relevant to job requirements, and supportive of employees' sustainable professional growth. The Company provides various technical skill and soft skill development programs, which include, among others:

- Training and competency certification to enhance professional capabilities;
- Flexible digital-based learning that can be accessed independently;
- Job enrichment assignments and job rotation to broaden work experience and enhance leadership readiness;
- Talent and leadership development programs designed to prepare future successors and support organizational sustainability.

All of these programs are implemented in a structured, documented, and sustainable manner, in line with the principles of transparency, accountability, and fairness, and support the Company's strategy in building competent, adaptive HR ready to face long-term business challenges.

Throughout 2025, the Human Resources and General Affairs Division conducted performance evaluations for 101 employees out of a total of 260 employees of the Company. Not all employees were included in this evaluation, as a portion of them are marketing personnel whose performance assessment and remuneration mechanisms are determined based on the achievement of their respective marketing targets. The following is a summary of the evaluation results for the 101 employees through the *Performance Management System*:

Jumlah Karyawan yang Menerima Evaluasi Kinerja dan Pembinaan Karier Number of Employees Receiving Performance Evaluation and Career Development						
Jabatan Position	2025		2024		2023	
	Laki-laki (orang) Male (persons)	Perempuan (orang) Female (persons)	Laki-laki (orang) Male (persons)	Perempuan (orang) Female (persons)	Laki-laki (orang) Male (persons)	Perempuan (orang) Female (persons)
Manajer	11	5	15	7	14	9
Staf	51	34	56	36	58	37
Grand Total	62	39	71	43	72	46
Total	101		114		118	

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja melalui Performance Management System, terlihat bahwa mayoritas karyawan, yakni sekitar 93,7% dari total peserta yang dinilai telah menunjukkan performansi yang sesuai dengan harapan. Hal ini mencerminkan efektivitas sistem penilaian kinerja yang diterapkan Perseroan serta keterkaitan yang jelas antara pencapaian individu dengan sasaran strategis organisasi.

Based on the results of the performance evaluation conducted through the Performance Management System, it was observed that the majority of employees, approximately 93.7% of the total evaluated participants, demonstrated performance in line with expectations. This reflects the effectiveness of the performance appraisal system implemented by the Company, as well as the clear linkage between individual achievements and the organization's strategic objectives.

Rincian lebih lanjut mengenai distribusi kinerja karyawan dijabarkan sebagai berikut:

Further details regarding the distribution of employee performance are presented as follows:

Kategori Kinerja Performance Category	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase (%) Percentage
Sangat Baik Excellent	9	8,91%
Baik Good	43	42,57%
Cukup Baik Fair	42	41,59%
Perlu Pengembangan Needs Improvement	7	6,93%
Total	101	100%

Hasil evaluasi kinerja karyawan menjadi landasan utama dalam penetapan besaran remunerasi, perencanaan pengembangan karier, serta strategi pengelolaan talenta yang selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Penilaian ini memungkinkan Perseroan mengidentifikasi karyawan yang menunjukkan kinerja unggul dan memberikan kontribusi signifikan bagi pencapaian bisnis, sehingga mereka layak mendapatkan peluang pengembangan karier yang lebih strategis.

The results of employee performance evaluations serve as the primary basis for determining remuneration levels, career development planning, and talent management strategies aligned with the Company's long-term objectives. This assessment enables the Company to identify employees who demonstrate outstanding performance and make significant contributions to business achievements, thereby qualifying them for more strategic career development opportunities.

Dalam rangka menegakkan prinsip pengembangan karier yang jelas dan terarah, Perseroan menerapkan program rotasi dan promosi bagi karyawan berprestasi. Program ini tidak hanya membuka kesempatan bagi talenta terbaik untuk menduduki posisi yang lebih tinggi dan strategis, tetapi juga berperan sebagai sarana persiapan calon pemimpin masa depan.

In upholding the principle of clear and well-directed career development, the Company implements rotation and promotion programs for high-performing employees. This program not only provides top talent with opportunities to assume higher and more strategic positions but also serves as a means of preparing future leaders.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah memberikan kesempatan kepada 5 karyawan untuk memperluas wawasannya melalui program rotasi. Dengan menempati divisi yang baru, Perseroan berharap jika seluruh karyawan tersebut mampu mengembangkan kompetensinya melalui pengalaman serta tantangan baru.

Throughout 2025, the Company provided 5 employees with the opportunity to broaden their insights through a rotation program. By being assigned to new divisions, the Company expects these employees to further develop their competencies through new experiences and challenges.

Informasi lebih rinci terkait promosi karyawan dapat dilihat pada tabel berikut:

More detailed information regarding employee promotions is presented in the following table:

Uraian Description	Laki-laki Male	Perempuan Female
Promosi Promotion	0	0
Rotasi/Mutasi Rotation/Transfer	2	3
Jumlah Total	2	3

Dengan penerapan kebijakan manajemen kinerja yang transparan, objektif, dan berbasis kompetensi, serta program pengembangan karier yang terstruktur dan berkelanjutan, Perseroan memastikan setiap karyawan memiliki kesempatan untuk berkembang secara profesional sesuai potensi dan kontribusinya. Inisiatif ini tidak hanya mendorong peningkatan kualitas individu dan tim, tetapi juga memperkuat kesiapan organisasi dalam menghadapi dinamika industri pasar modal yang kompetitif.

Program Penguatan Kapabilitas SDM untuk Pertumbuhan Berkelanjutan [404-2]

Program peningkatan kompetensi karyawan menjadi salah satu pilar utama dalam strategi pengembangan SDM Perseroan. Menyadari bahwa talenta yang kompeten dan adaptif menjadi kunci keberlanjutan bisnis di industri pasar modal yang kompetitif, maka Perseroan merancang program pembelajaran yang terstruktur, berkelanjutan, dan selaras dengan kebutuhan operasional serta strategi jangka panjang. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap karyawan tidak hanya memiliki kemampuan teknis, tetapi juga mempunyai kesiapan matang menghadapi dinamika bisnis dan transformasi digital yang terus berkembang.

Seluruh program pembelajaran karyawan dirancang untuk memperkuat kemampuan teknis, kepemimpinan, dan keterampilan interpersonal (*soft skill*), sekaligus menjamin kepatuhan terhadap regulasi OJK dan standar profesi yang berlaku bagi fungsi-fungsi strategis di perusahaan efek. Perseroan secara konsisten terus berupaya memenuhi standar kompetensi yang berlaku di pasar modal, baik melalui perolehan sertifikasi profesional maupun izin perorangan yang diwajibkan oleh regulator sehingga setiap karyawan memiliki kapabilitas yang mumpuni untuk menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara profesional.

Mekanisme pelatihan yang disediakan Perseroan mengombinasikan pendekatan internal dan eksternal. Untuk pelatihan internal, Perseroan menghadirkan narasumber atau fasilitator dari internal organisasi, sedangkan pelatihan eksternal diselenggarakan melalui kerja sama dengan pihak ketiga termasuk OJK dan *Self-Regulatory Organization* (SRO) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), serta asosiasi institusi terkait. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan wajib bagi seluruh karyawan yang mencakup pengenalan pasar modal, prinsip mengenal nasabah (*Know Your Customer*/"KYC"), dan pemahaman terhadap peraturan relevan di bidang sekuritas dan pasar modal. Program ini bertujuan agar seluruh karyawan memahami core business Perseroan sehingga diharapkan mampu menjalankan tugasnya secara optimal.

Through the implementation of a transparent, objective, and competency-based performance management policy, as well as structured and sustainable career development programs, the Company ensures that each employee is provided with the opportunity to grow professionally in accordance with their potential and contributions. This initiative not only drives the enhancement of individual and team quality but also strengthens the organization's readiness to navigate the competitive dynamics of the capital market industry.

HR Capability Enhancement Program for Sustainable Growth [404-2]

Employee competency enhancement programs constitute one of the main pillars of the Company's HR development strategy. Recognizing that competent and adaptive talent is key to business sustainability in the competitive capital market industry, the Company designs structured and continuous learning programs aligned with operational needs and long-term strategy. This approach ensures that each employee not only possesses technical capabilities but also demonstrates strong readiness to respond to evolving business dynamics and ongoing digital transformation.

All employee learning programs are designed to strengthen technical expertise, leadership capabilities, and interpersonal (*soft*) skills, while ensuring compliance with OJK regulations and applicable professional standards for strategic functions within a securities company. The Company consistently strives to meet prevailing competency standards in the capital market, both through the acquisition of professional certifications and individual licenses required by the regulator, thereby ensuring that each employee possesses the necessary capabilities to perform their roles and responsibilities professionally.

The training mechanisms provided by the Company combine internal and external approaches. For internal training, the Company engages speakers or facilitators from within the organization, while external training is conducted in collaboration with third parties, including OJK and Self-Regulatory Organizations (SROs) such as the Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), Indonesia Central Securities Depository (KSEI), as well as relevant institutional associations. In addition, the Company organizes mandatory training for all employees covering capital market introduction, Know Your Customer (KYC) principles, and understanding of relevant regulations in the securities and capital market sector. This program is intended to ensure that all employees understand the Company's core business and are therefore able to perform their duties optimally.



Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan total anggaran sebesar Rp0,48 miliar untuk menyelenggarakan berbagai program pelatihan, pendidikan, dan pengembangan kompetensi karyawan. Realisasi investasi tersebut menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2024, yang tercatat sebesar Rp1,03 miliar.

Perseroan meyakini bahwa pelaksanaan program peningkatan kompetensi yang berkesinambungan tidak hanya memastikan pemenuhan kewajiban regulator dan standar industri, tetapi juga menegaskan komitmen terhadap pengembangan karier, peningkatan motivasi, dan terciptanya budaya kerja yang kompetitif, adaptif, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang.

Informasi lebih rinci mengenai program pengembangan dan pelatihan karyawan selama tahun 2025 dapat ditemukan pada Bab Profil Perseroan, Sub-Bab Pengembangan Kompetensi Karyawan.

Komitmen Pemberian Remunerasi yang Seimbang dan Kompetitif

Perseroan menempatkan remunerasi sebagai instrumen strategis dalam strategi pengelolaan SDM dengan tujuan untuk menarik talenta terbaik, mempertahankan karyawan berkinerja unggul, serta memotivasi seluruh staf agar mampu berkontribusi optimal. Pendekatan ini memastikan struktur kompensasi sejalan dengan praktik industri, adil, transparan, dan kompetitif, sekaligus mendukung pencapaian kinerja individu maupun tujuan bisnis jangka panjang Perseroan.

Dalam menerapkan kebijakan remunerasi, Perseroan menjadikan prestasi, kompetensi, dan hasil kinerja karyawan sebagai landasan utama dalam menetapkan besaran remunerasi maupun tunjangan yang diberikan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan bobot pekerjaan, masa kerja, dan level jabatan, sehingga setiap paket remunerasi yang diterima karyawan mencerminkan tanggung jawab, kontribusi, dan posisi mereka dalam organisasi.

Remunerasi yang diberikan kepada karyawan secara umum terdiri dari komponen finansial, berupa gaji pokok dan berbagai tunjangan, serta fasilitas pendukung lain yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan secara menyeluruh. Fasilitas ini mencakup layanan kesehatan, transportasi, komunikasi, peralatan kerja, penggantian biaya pengobatan rawat jalan dan rawat inap, serta pemeriksaan kesehatan berkala. Seluruh fasilitas tersebut tersedia bagi seluruh karyawan dan disesuaikan dengan kelompok jabatan masing-masing guna memastikan tercapainya prinsip keadilan dan kesesuaian antara tanggung jawab dan manfaat yang diterima.

Throughout 2025, the Company realized a total budget of IDR0.48 billion to conduct various employee training, education, and competency development programs. This investment realization reflects a decrease compared to 2024, which amounted to IDR1.03 billion

The Company believes that the continuous implementation of competency enhancement programs not only ensures compliance with regulatory requirements and industry standards but also reinforces its commitment to career development, motivation enhancement, and the establishment of a competitive, adaptive, and long-term value-oriented work culture.

More detailed information regarding employee development and training programs throughout 2025 can be found in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter Employee Competency Development.

Commitment for Balanced and Competitive Remuneration

The Company positions remuneration as a strategic instrument within its HR management strategy, aimed at attracting top talent, retaining high-performing employees, and motivating all staff to contribute optimally. This approach ensures that the compensation structure is aligned with industry practices, fair, transparent, and competitive, while supporting the achievement of individual performance and the Company's long-term business objectives.

In implementing its remuneration policy, the Company places employee performance, competencies, and work achievements as the primary basis for determining remuneration levels and benefits. In addition, the Company considers job weight, length of service, and position level, ensuring that each remuneration package reflects the responsibilities, contributions, and role of employees within the organization.

Employee remuneration generally consists of financial components, including base salary and various allowances, as well as other supporting facilities designed to enhance overall employee welfare. These facilities include healthcare services, transportation, communication, work equipment, reimbursement of outpatient and inpatient medical expenses, and periodic medical check-ups. All such facilities are provided to employees and adjusted according to their respective job grades to ensure fairness and alignment between responsibilities and benefits received.

Perseroan memastikan kebijakan remunerasi yang berlaku dirancang secara seimbang dan kompetitif sejalan dengan praktik industri, serta memperhatikan standar regulasi terkait ketenagakerjaan, dan prinsip GCG. Dalam memastikan relevansi dan efektivitas kebijakan ini, Perseroan secara berkala melakukan review pasar dan evaluasi internal untuk menyesuaikan paket remunerasi dengan dinamika industri, pencapaian kinerja karyawan, serta kebutuhan organisasi dalam menarik dan mempertahankan talenta unggul.

Informasi lebih rinci mengenai komponen remunerasi serta tunjangan lainnya yang diterima karyawan selama tahun 2025 dapat ditemukan pada Bab Laporan Keberlanjutan, Sub-Bab Remunerasi dan Tunjangan.

Strategi Retensi SDM untuk Menjaga Stabilitas Organisasi [4011]

Perseroan menempatkan stabilitas SDM sebagai fondasi utama dalam menjaga kontinuitas operasional dan keberlanjutan bisnis. Tingkat perputaran karyawan yang terkendali menjadi indikator penting dalam mengukur efektivitas pengelolaan SDM, sekaligus memastikan organisasi tetap adaptif dalam menghadapi dinamika industri pasar modal yang kompetitif.

Untuk memastikan hal tersebut, Perseroan menerapkan strategi retensi yang terintegrasi dengan program pengembangan karier, manajemen kinerja, dan kesejahteraan karyawan. Langkah-langkah yang diambil mencakup penyediaan paket remunerasi dan benefit yang kompetitif, kesempatan pengembangan kompetensi melalui pelatihan dan sertifikasi, serta jalur karier yang jelas bagi karyawan berprestasi. Program rotasi, promosi, dan mentoring juga dijalankan untuk memastikan talenta kunci mendapatkan tantangan dan pengalaman yang memperkuat loyalitas sekaligus menyiapkan calon pemimpin masa depan.

Selain itu, Perseroan secara rutin melakukan survei kepuasan karyawan dan dialog terbuka. Selanjutnya hasil diskusi tersebut menjadi dasar dalam merancang intervensi strategis untuk meningkatkan keterikatan karyawan dan memperbaiki pengalaman kerja, sehingga setiap individu merasa dihargai, didukung, dan memiliki kesempatan berkembang secara profesional.

Sepanjang tahun 2025, upaya retensi ini berhasil menjaga stabilitas tenaga kerja Perseroan dengan tingkat perputaran karyawan yang relatif rendah sebesar 11% dan rekrutmen pengganti yang efektif. Hal ini mencerminkan keberhasilan kebijakan dan mekanisme pengelolaan SDM dalam membangun organisasi yang solid, adaptif, dan siap menghadapi tantangan jangka panjang.

Informasi lebih rinci mengenai tingkat perputaran karyawan sepanjang tahun 2025 disajikan dalam tabel berikut:

The Company ensures that its remuneration policy is designed to be balanced and competitive in line with industry practices, while taking into account prevailing labor regulations and GCG principles. To maintain the relevance and effectiveness of this policy, the Company periodically conducts market reviews and internal evaluations to adjust remuneration packages in accordance with industry dynamics, employee performance achievements, and organizational needs in attracting and retaining high-caliber talent.

More detailed information regarding remuneration components and other benefits received by employees throughout 2025 can be found in the Sustainability Report Chapter, Sub-Chapter Remuneration and Benefits.

HR Retention Strategy to Maintain Organizational Stability [4011]

The Company positions HR stability as a fundamental foundation in maintaining operational continuity and business sustainability. A controlled employee turnover rate serves as an important indicator in measuring the effectiveness of HR management, while ensuring that the organization remains adaptive in navigating the competitive dynamics of the capital market industry.

To ensure this, the Company implements a retention strategy integrated with career development programs, performance management, and employee welfare initiatives. The measures undertaken include the provision of competitive remuneration and benefits packages, opportunities for competency development through training and certification, and clear career pathways for high-performing employees. Rotation, promotion, and mentoring programs are also implemented to ensure that key talents are provided with challenges and experiences that strengthen loyalty while preparing future leaders.

In addition, the Company regularly conducts employee satisfaction surveys and open dialogue sessions. The results of these discussions serve as the basis for designing strategic interventions to enhance employee engagement and improve the overall employee experience, ensuring that each individual feels valued, supported, and provided with opportunities for professional growth.

Throughout 2025, these retention efforts successfully maintained workforce stability, with a relatively low employee turnover rate of 11% and effective replacement recruitment. This reflects the success of the Company's HR policies and management mechanisms in building a solid, adaptive organization that is prepared to face long-term challenges.

More detailed information regarding the employee turnover rate throughout 2025 is presented in the following table:



Deskripsi Description	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan) Number of Employees (during the reporting year)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan) Percentage of Employees (during the reporting year)
Jumlah Karyawan <i>Resign</i> atau Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Number of Employees Resigned or Terminated	29 Karyawan/Employees	11%
Jumlah Karyawan Baru atau Pengganti Number of New or Replacement Employees	20 Karyawan/Employees	7,8%

Dengan menerapkan strategi retensi yang komprehensif, Perseroan tidak hanya menjaga kontinuitas kapabilitas internal, tetapi juga meningkatkan loyalitas serta motivasi karyawan. Pendekatan ini diyakini dapat memperkuat daya saing organisasi sekaligus memastikan bahwa pengelolaan SDM berkontribusi secara langsung pada penciptaan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Membangun Hubungan Industrial yang Sehat dan Produktif

Perseroan berkomitmen untuk membangun hubungan industrial yang sehat, harmonis, dan produktif sebagai bagian integral dari pengelolaan SDM. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil, transparan, dan menghormati hak serta kewajiban karyawan, sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam upaya membangun iklim kerja yang terbuka, Perseroan secara aktif mendorong komunikasi terbuka dan konstruktif antara Manajemen dan karyawan baik melalui forum formal maupun informal sehingga setiap isu, masukan, dan aspirasi karyawan dapat ditampung, didiskusikan, dan ditindaklanjuti secara tepat. Pada kesempatan tersebut, Perseroan juga memberikan kebebasan bagi karyawan untuk menyampaikan pendapat dan berserikat sebagai bagian dari hak fundamental tenaga kerja sehingga setiap suara dapat terdengar dan dipertimbangkan dalam pengambilan kebijakan organisasi.

Sebagai langkah konkret dalam menghadirkan praktik pengelolaan SDM yang adil dan bertanggung jawab, Perseroan telah menyusun Peraturan Perusahaan (PP) PT Panin Sekuritas Tbk yang penyusunannya mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja. PP ini memuat secara rinci hal-hal terkait aturan kerja, tata tertib, syarat, serta hak dan kewajiban yang harus dipatuhi oleh karyawan maupun Perseroan.

Selain fokus pada pemenuhan regulasi dari sisi ketenagakerjaan, Perseroan juga berupaya menjaga hubungan jangka panjang dengan karyawan melalui berbagai program retensi, seperti pengembangan karier, program penghargaan berbasis kinerja, pelatihan dan

By implementing a comprehensive retention strategy, the Company not only maintains the continuity of its internal capabilities but also enhances employee loyalty and motivation. This approach is expected to strengthen the organization's competitiveness while ensuring that HR management directly contributes to sustainable value creation for all stakeholders.

Building Healthy and Productive Industrial Relations [4071]

The Company is committed to fostering healthy, harmonious, and productive industrial relations as an integral part of its human capital management. This commitment is realized through the implementation of fair and transparent employment practices that respect the rights and obligations of employees, in compliance with prevailing laws and regulations.

In cultivating an open working environment, the Company actively promotes open and constructive communication between Management and employees through both formal and informal forums, ensuring that any issues, feedback, and employee aspirations can be accommodated, discussed, and followed up appropriately. In this regard, the Company also upholds employees' fundamental rights to express their views and to associate freely, thereby ensuring that every voice is heard and duly considered in organizational policy-making.

As a concrete step toward implementing fair and responsible human capital management practices, the Company has established the Company Regulation (Peraturan Perusahaan/PP) of PT Panin Sekuritas Tbk, which has been formulated in accordance with the provisions of Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation. The PP comprehensively sets out the Company's work rules, code of conduct, employment terms and conditions, as well as the rights and obligations of both employees and the Company.

Beyond regulatory compliance in the employment aspect, the Company also strives to maintain long-term relationships with its employees through various retention programs, including career development initiatives, performance-based reward programs, competency

sertifikasi kompetensi, serta kegiatan *engagement* lainnya. Program-program ini dirancang untuk mempertahankan talenta kunci, memperkuat loyalitas, dan memastikan kesinambungan kompetensi di dalam organisasi.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kasus perselisihan antara Perseroan dan karyawan, yang mencerminkan terjaganya hubungan industrial yang harmonis serta komunikasi yang efektif antara Perseroan dan seluruh karyawan. Hal ini menjadi bukti keberhasilan Perseroan dalam memelihara lingkungan kerja yang kondusif, mendukung keterlibatan karyawan, dan meningkatkan produktivitas organisasi secara keseluruhan.

Dengan terbangunnya hubungan industrial yang sehat, Perseroan tidak hanya menjaga stabilitas dan produktivitas organisasi, tetapi juga mendorong keterlibatan karyawan (*employee engagement*) dalam setiap aktivitas perusahaan sehingga tercipta keseimbangan yang harmonis antara kepentingan karyawan dan pencapaian tujuan bisnis Perseroan.

Realisasi Program Kerja SDM Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Divisi SDM dan Umum telah merealisasikan berbagai program kerja yang mendukung pengelolaan SDM secara efektif, berkelanjutan, dan selaras dengan strategi Perseroan. Program-program ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi karyawan, memperkuat keterlibatan (*employee engagement*), menjaga hubungan industrial yang sehat, serta memastikan keselarasan antara pengembangan SDM dan pencapaian tujuan bisnis Perseroan.

Adapun beberapa program kerja utama yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2025 antara lain:

1. Penerapan strategi pelatihan dan pengembangan, yang mencakup pengembangan kompetensi teknis (*hardskill*), maupun juga aspek perilaku & pengembangan *softskill*.

Tujuan utama dari program ini adalah memastikan karyawan memiliki keterampilan yang relevan dan selalu diperbarui sesuai dengan perkembangan industri, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Selain itu, pengembangan *softskill* membantu membangun budaya kerja yang positif, memperkuat kemampuan adaptasi terhadap perubahan, serta meningkatkan daya saing individu dan organisasi.

training and certification, as well as other engagement activities. These programs are designed to retain key talents, strengthen loyalty, and ensure the continuity of competencies within the organization.

Throughout 2025, there were no cases of disputes between the Company and its employees, reflecting the maintenance of harmonious industrial relations and effective communication across the organization. This achievement demonstrates the Company's success in preserving a conducive work environment, fostering employee engagement, and enhancing overall organizational productivity.

By establishing healthy industrial relations, the Company not only safeguards organizational stability and productivity but also promotes employee engagement in all corporate activities, thereby creating a harmonious balance between employees' interests and the achievement of the Company's business objectives.

Realization of Human Capital Work Programs in 2025

Throughout 2025, the Human Resources and General Affairs Division realized various work programs to support effective, sustainable human capital management aligned with the Company's strategy. These programs were designed to enhance employee competencies, strengthen employee engagement, maintain sound industrial relations, and ensure alignment between human capital development and the achievement of the Company's business objectives.

The key work programs implemented throughout 2025 are as follows:

1. Implementation of training and development strategies, covering both technical competencies (hard skills) and behavioral aspects, including soft skills development.

The primary objective of this program is to ensure that employees possess relevant and continuously updated skills in line with industry developments, thereby improving work efficiency and productivity. In addition, soft skills development supports the cultivation of a positive work culture, enhances adaptability to change, and strengthens both individual and organizational competitiveness.

2. Program team building untuk meningkatkan employee engagement antar karyawan dan produktivitas kerja karyawan.

Melalui program ini karyawan dilibatkan ke dalam berbagai aktivitas yang dirancang untuk membangun kekompakan, sehingga membantu karyawan memahami cara bekerja sama secara efektif, mengurangi konflik dalam komunikasi, serta mendorong transparansi dalam pertukaran informasi. Dengan implementasi yang berkelanjutan, team building dapat menjadi strategi efektif bagi Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, inovatif, dan berorientasi pada pertumbuhan bersama.

Rencana Fokus Pengembangan SDM Tahun 2026

Pada tahun 2026, Perseroan akan melaksanakan pengelolaan SDM secara holistik dan terintegrasi dengan memperhatikan proyeksi kondisi industri pasar modal, perubahan lanskap tenaga kerja modern, serta akselerasi pertumbuhan teknologi. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan SDM Perseroan tetap kompeten, adaptif, dan siap menghadapi tantangan bisnis, sekaligus mendukung pencapaian sasaran strategis organisasi.

Dalam menghadapi transformasi tersebut, Perseroan menitikberatkan beberapa aspek utama dalam strategi pengelolaan SDM, antara lain:

1. Penguatan kompetensi karyawan melalui upskilling dan reskilling, yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing individu dalam menghadapi perkembangan industri dan tuntutan pasar yang dinamis. Inisiatif ini akan dilakukan melalui program pelatihan berbasis digital, peningkatan literasi teknologi, serta pendekatan pembelajaran berkelanjutan yang berbasis kebutuhan industri.
2. Fokus pada kesejahteraan karyawan, di mana Perseroan mengadopsi pendekatan employee well-being yang mencakup aspek fisik, mental, dan finansial guna meningkatkan keterlibatan (*engagement*) serta produktivitas tenaga kerja.
3. Penerapan budaya kerja modern yang fleksibel namun tetap berorientasi pada produktivitas dan efektivitas kinerja. Dengan semakin berkembangnya konsep *hybrid working* dan *work-life balance*, Perseroan mengadaptasi model kerja yang memungkinkan karyawan untuk tetap optimal dalam berkinerja sambil mempertahankan keseimbangan personal dan profesional.

2. Team building programs to enhance employee engagement and work productivity.

Through these programs, employees are involved in various activities designed to foster cohesion and collaboration, enabling them to work together effectively, reduce communication conflicts, and promote transparency in information exchange. With continuous implementation, team building serves as an effective strategy for the Company to create a conducive, innovative, and growth-oriented work environment.

Human Capital Development Focus Plan for 2026

In 2026, the Company will implement a holistic and integrated human capital management approach by taking into account projected developments in the capital market industry, shifts in the modern workforce landscape, and the acceleration of technological growth. This approach is intended to ensure that the Company's human capital remains competent, adaptive, and prepared to address business challenges, while at the same time supporting the achievement of the Company's strategic objectives.

In navigating this transformation, the Company will emphasize several key aspects within its human capital management strategy, including:

1. Strengthening employee competencies through upskilling and reskilling initiatives, aimed at enhancing individual competitiveness in responding to industry developments and dynamic market demands. These initiatives will be implemented through digital-based training programs, improved technological literacy, and a continuous learning approach aligned with industry needs.
2. Prioritizing employee well-being, whereby the Company adopts a comprehensive employee well-being approach encompassing physical, mental, and financial aspects to enhance employee engagement and workforce productivity.
3. Adopting a modern and flexible work culture, while maintaining a strong focus on productivity and performance effectiveness. In line with the growing adoption of hybrid working models and the importance of work-life balance, the Company is adapting its work arrangements to enable employees to perform optimally while maintaining a healthy balance between their professional and personal lives.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



“Melalui pembaruan beragam fitur pada aplikasi POST, peningkatan kapasitas sistem keamanan serta strategi mitigasi risiko yang terarah, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menghadirkan layanan trading online yang unggul, aman, dan menjangkau nasabah dari berbagai segmen.”

“Through continuous enhancements of various features in the POST application, strengthening of system security capacity, and the implementation of targeted risk mitigation strategies, the Company remains committed to delivering superior, secure, and accessible online trading services to customers across various segments.”



Komitmen Terhadap Pengembangan Teknologi Informasi Untuk Mendukung Keberlangsungan Bisnis

Perkembangan teknologi digital yang pesat membawa disrupsi signifikan bagi industri pasar modal, sekaligus mendorong transformasi perilaku dan ekspektasi masyarakat yang kini semakin mengutamakan layanan berbasis digital. Menyikapi perubahan ini, Perseroan menjalankan roadmap pengembangan infrastruktur TI secara terstruktur dan berkesinambungan untuk menghadirkan sistem yang andal, aman, dan mampu menjawab kebutuhan nasabah secara menyeluruh.

Dengan dukungan SDM yang kompeten di bidang TI, Perseroan terus mengembangkan berbagai fitur yang tersedia pada *platform* Panin Online Stock Trading (POST) agar dapat menghadirkan transaksi yang aman, lancar, dan efisien. Upaya ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan dan pengalaman nasabah, tetapi juga memperkuat fondasi operasional Perseroan dalam menghadapi kompleksitas pasar yang terus berkembang.

Perseroan memastikan seluruh inisiatif pengembangan infrastruktur TI dilaksanakan dengan sistem yang andal, terlindungi, dan adaptif terhadap tuntutan masa depan. Dengan memadukan inovasi teknologi dan kapabilitas SDM, Perseroan tidak hanya memperkuat daya saing saat ini, tetapi juga menegaskan kesiapan dalam menghadapi tantangan mendatang, sambil terus mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pada tahun 2025, Perseroan meningkatkan keamanan dan ketahanan sistem secara keseluruhan terhadap serangan siber dan juga adaptasi penggunaan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam proses pengembangan TI.

Struktur Organisasi Pengelola TI

Divisi Information Technology (IT) bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan seluruh sistem serta infrastruktur TI Perseroan. Secara struktural, Divisi IT Perseroan terbagi menjadi 4 (empat) sub-divisi yang memiliki fokus dan tanggung jawab khusus, yaitu:

- a. Sub Divisi Sistem;
- b. Sub Divisi Program;
- c. Sub Divisi Infrastruktur;
- d. Sub Divisi Operation.

Unit kerja ini dipimpin oleh Kepala Divisi yang memiliki tanggung jawab strategis untuk mengelola, mengawasi, dan mengarahkan seluruh kegiatan Divisi IT, meliputi:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan di Divisi TI.
2. Menyusun roadmap jangka panjang untuk keseluruhan Divisi TI.
3. Melakukan riset teknologi baik perangkat keras maupun perangkat lunak lainnya, serta

Commitment to Information Technology Development to Support Business Sustainability

The rapid advancement of digital technology has materially disrupted the capital markets industry while fundamentally reshaping customer behavior and expectations toward digital-first services. In response, the Company has executed a structured and long-term IT infrastructure development roadmap designed to deliver reliable, secure systems capable of comprehensively meeting evolving customer needs.

Supported by competent IT personnel, the Company continues to enhance various features available on the Panin Online Stock Trading (POST) platform to provide secure, seamless, and efficient transactions. These initiatives not only improve customer convenience and experience, but also strengthen the Company's operational foundation in navigating increasingly complex market dynamics.

The Company ensures that all IT infrastructure development initiatives are implemented through systems that are reliable, secure, and adaptive to future demands. By integrating technological innovation with strong human capital capabilities, the Company not only reinforces its current competitiveness, but also affirms its readiness to face future challenges, while continuing to drive sustainable business growth and long-term value creation for all stakeholders.

In 2025, the Company enhanced overall system security and resilience against cyber threats, while also advancing the adoption of Artificial Intelligence (AI) technology in its IT development processes.

The Information Technology (IT)

Division is responsible for the management and development of all the Company's IT systems and infrastructure. Structurally, the Company's IT Division is organized into four sub-divisions, each with specific focus areas and responsibilities, as follows:

- a. System Sub-Division;
- b. Program Sub-Division;
- c. Infrastructure Sub-Division; and
- d. Operation Sub-Division.

This unit is led by a Head of Division who holds strategic responsibility for managing, supervising, and directing all activities within the IT Division, including:

1. Supervising and being accountable for all activities within the IT Division.
2. Formulating the long-term roadmap for the overall IT Division.
3. Conducting research on hardware and software technologies, as well as providing technical and

memberikan rekomendasi teknis maupun non-teknis jika diperlukan kepada seluruh personil TI dalam melakukan kegiatan operasional maupun pengembangan.

4. Berkoordinasi dengan divisi-divisi lain dan Manajemen dalam menyusun strategi yang memiliki hubungan dengan Divisi TI.
5. Bertanggung jawab atas kualitas dan ketepatan waktu pengembangan produk TI, baik yang terkait dengan transaksi maupun tidak terkait dengan transaksi.
6. Bertanggung jawab atas kelancaran dan peningkatan kualitas kegiatan operasional TI sehari-hari.
7. Bertanggung jawab atas pemenuhan seluruh kebutuhan yang diperlukan oleh divisi-divisi lain yang memerlukan bantuan dari Divisi TI.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Divisi IT membawahi beberapa sub-divisi, antara lain:

I. Sub-Divisi Sistem

Sub-Divisi Sistem berperan sebagai penanggung jawab atas sistem informasi dan teknologi yang berkaitan dengan sistem perdagangan (Remote Trading). Tanggung jawab utama Sub-Divisi Sistem, meliputi:

- 1) Perencanaan
 - Merencanakan pengujian sistem Remote Trading pada saat simulasi perdagangan (Mock Trading) ataupun di luar Mock Trading, jika dibutuhkan.
 - Melakukan pengecekan dan memberikan penilaian terhadap hasil pengujian kapasitas sistem Remote Trading.
- 2) Operasional Bertanggung jawab terhadap sistem Remote Trading beserta perangkat pendukungnya.
- 3) Pengendalian Melakukan pengawasan dan koordinasi secara menyeluruh terkait sistem Remote Trading.

II. Sub-Divisi Program

Sub-Divisi Program berperan sebagai penanggung jawab dari aplikasi Online Trading (Desktop, Mobile dan Web). Tanggung jawab utama Sub-Divisi Program, meliputi:

1. Perencanaan
 - Membuat perencanaan untuk melakukan modifikasi sistem online trading milik Perseroan yaitu POST (*Panin Online Stock Trading*).
 - Melakukan perencanaan pengujian dan maintenance terhadap sistem online trading yang telah ada secara berkala.
2. Operasional
 - Menerima masukan dari divisi lain terkait pengembangan pada sistem online trading.
 - Melakukan diskusi dengan pihak terkait men-

non-technical recommendations, where necessary, to all IT personnel in carrying out operational and development activities.

4. Coordinating with other divisions and Management in formulating strategies related to the IT Division.
5. Being responsible for the quality and timeliness of IT product development, whether transaction-related or non-transaction-related.
6. Being responsible for the smooth implementation and continuous improvement of daily IT operational activities.
7. Being responsible for fulfilling all requirements of other divisions that require support from the IT Division.

In carrying out his/her duties, the Head of IT Division oversees several sub-divisions, as follows:

I. System Sub-Division

The System Sub-Division is responsible for information systems and technology related to the trading system (Remote Trading). Its main responsibilities include:

- 1) Planning
 - Planning Remote Trading system testing during trading simulations (Mock Trading) or outside Mock Trading, if required.
 - Reviewing and evaluating the results of Remote Trading system capacity testing.
- 2) Operations Being responsible for the Remote Trading system and its supporting devices.
- 3) Control Conducting comprehensive supervision and coordination related to the Remote Trading system.

II. Program Sub-Division

The Program Sub-Division is responsible for the Online Trading applications (Desktop, Mobile, and Web). Its main responsibilities include:

1. Planning
 - Preparing plans to modify the Company's online trading system, namely POST (*Panin Online Stock Trading*).
 - Planning periodic testing and maintenance of the existing online trading system.
2. Operations
 - Receiving input from other divisions regarding the development of the online trading system.
 - Conducting discussions with relevant parties regarding planned changes and development



genai rencana perubahan dan pengembangan sistem online trading.

- Melakukan perubahan dan pengembangan sesuai dengan berbagai masukan yang ada.
- Melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap kinerja sistem online trading agar dapat berjalan dengan baik.

3) Pengendalian

- Melakukan pengecekan terhadap keperluan pembaruan perangkat lunak dan teknologi.
- Memastikan segala perubahan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan feasible untuk dikerjakan.

III. Sub-Divisi Infrastruktur

Sub-Divisi Infrastruktur berperan sebagai penanggung jawab seluruh infrastruktur pendukung sistem informasi dan teknologi dalam kegiatan operasional sehari-hari. Tanggung jawab utama Sub-Divisi Infrastruktur, meliputi:

1) Perencanaan

- Membuat perencanaan berupa anggaran dalam pembelian/pengadaan perangkat keras yang dipergunakan oleh Perseroan.
- Membuat jadwal perencanaan penggantian dan juga kalibrasi terhadap seluruh peralatan pendukung dari sistem teknologi dan informasi yang dipergunakan agar selalu bisa mengikuti perkembangan.

2) Operasional

Bertanggung jawab terhadap seluruh perangkat keras dan jaringan terkait di ruangan server (kantor pusat, kantor cabang, main site, dan Disaster Recovery Center) beserta seluruh alat pendukungnya.

3) Pengendalian

Melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap segala aspek yang bersifat umum di Perseroan sehingga semua kegiatan operasional yang mengandalkan perangkat-perangkat TI dapat berjalan dengan baik.

IV. Sub-Divisi Operation

Sub-Divisi ini berfungsi untuk menjaga kelancaran kegiatan operasional sehari-hari dan melakukan pemeliharaan program dan sistem yang terkait.

of the online trading system.

- Implementing changes and development based on the input received.
- Conducting comprehensive monitoring of the online trading system's performance to ensure proper operation.

3) Control

- Reviewing the need for software and technology updates.
- Ensuring that all implemented changes function properly and are feasible to execute.

III. Sub-Divisi Infrastruktur

The Infrastructure Sub-Division is responsible for all infrastructure supporting information systems and technology in daily operational activities. Its main responsibilities include:

1) Planning

- Preparing budget plans for the procurement of hardware used by the Company.
- Preparing schedules for the replacement and calibration of all supporting information technology equipment to ensure alignment with technological developments.

2) Operations

Being responsible for all hardware and related network infrastructure within the server rooms (head office, branch offices, main site, and Disaster Recovery Center), including all supporting equipment.

3) Control

Conducting comprehensive supervision of general aspects within the Company to ensure that all operational activities relying on IT equipment run effectively.

IV. Operation Sub-Division

This Sub-Division is responsible for maintaining the smooth execution of daily operational activities and performing maintenance of related programs and systems.

MANAJEMEN RISIKO SIBER DAN KEAMANAN DATA

Cyber Risk Management and Data Security

Seiring dengan semakin kompleksnya perkembangan lanskap digital, maka risiko siber turut hadir sebagai tantangan yang melekat pada operasional perusahaan efek, termasuk Perseroan. Oleh karena itu, aspek keamanan data nasabah, integritas sistem perdagangan, dan kelancaran infrastruktur TI menjadi fondasi krusial yang wajib dijaga oleh Perseroan agar dapat mempertahankan kepercayaan investor serta memastikan keberlangsungan bisnis.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Perseroan mengintegrasikan manajemen risiko siber ke dalam kerangka manajemen risiko perusahaan secara menyeluruh. Pendekatan ini memungkinkan setiap potensi risiko diidentifikasi, dianalisis, dan dikelola secara konsisten sesuai kebijakan risiko yang berlaku. Sebagai langkah awal, Perseroan melakukan identifikasi risiko siber terhadap seluruh aset digital, termasuk sistem *trading online*, data nasabah, jaringan komunikasi, dan infrastruktur TI.

Setelah risiko diidentifikasi, Perseroan melakukan penilaian terhadap dampak dan probabilitas sehingga memungkinkan prioritas tindakan mitigasi sesuai tingkat risiko. Dengan demikian, risiko siber dapat dikelola secara efektif, selaras dengan eksposur risiko lainnya yang dimiliki Perseroan, dan tidak berdiri sendiri.

Dalam tahap mitigasi, Perseroan menerapkan pendekatan berlapis (*layered approach*) yang mencakup penguatan sistem melalui *firewall*, enkripsi data, autentikasi multi-faktor, pemeliharaan dan pembaruan perangkat lunak secara berkala, pembatasan akses sesuai prinsip *least privilege*, serta pelaksanaan uji penetrasi (*penetration testing*) dan simulasi insiden siber secara rutin. Langkah-langkah ini memastikan sistem Perseroan tetap aman, andal, dan adaptif terhadap potensi ancaman yang terus berkembang.

Selain memperkuat aspek teknis, Perseroan juga menekankan pentingnya edukasi dan pelatihan kesadaran keamanan siber bagi seluruh karyawan, sehingga setiap anggota tim memahami peran dan tanggung jawabnya dalam menjaga keamanan sistem serta data nasabah. Tidak berhenti pada upaya pencegahan, Perseroan juga menerapkan protokol respons insiden siber yang terstruktur, di antaranya mencakup deteksi dini, penanganan cepat, dan pemulihan operasional secara efektif apabila terjadi gangguan atau insiden keamanan.

In an increasingly complex digital environment, cyber risk has become an inherent operational challenge for securities firms, including the Company. The protection of customer data, the integrity of trading systems, and the reliability of IT infrastructure therefore represent critical pillars that must be rigorously maintained to preserve investor confidence and ensure uninterrupted business continuity.

To address these challenges, the Company has integrated cyber risk management into its overall enterprise risk management framework. This approach enables potential risks to be identified, analyzed, and managed consistently in accordance with the prevailing risk management policies. As an initial step, the Company conducts cyber risk identification across all digital assets, including online trading systems, customer data, communication networks, and IT infrastructure.

Following risk identification, the Company assesses the potential impact and likelihood of occurrence, enabling the prioritization of mitigation measures based on risk levels. Accordingly, cyber risks are managed effectively, aligned with the Company's overall risk exposure and treated as an integral part of enterprise risk management rather than in isolation.

In the mitigation phase, the Company applies a layered approach encompassing system fortification through firewalls, data encryption, multi-factor authentication, regular software maintenance and updates, and access controls aligned with the least privilege principle. This framework is further strengthened by routine penetration testing and cyber incident simulations. Collectively, these measures safeguard system integrity, reliability, and resilience, while ensuring adaptability to an evolving threat landscape.

In addition to strengthening technical safeguards, the Company emphasizes the importance of cybersecurity awareness and training for all employees, ensuring that each team member understands his or her role and responsibility in safeguarding system security and customer data. Beyond preventive efforts, the Company has also implemented structured cyber incident response protocols, including early detection, prompt response, and effective operational recovery in the event of disruptions or security incidents.



Dengan memadukan kecanggihan teknologi, keamanan sistem, proses yang terstruktur, serta kapabilitas SDM dalam satu kerangka terpadu, pada tahun 2025 Perseroan tidak mencatat adanya insiden risiko siber. Hal ini menunjukkan bahwa strategi manajemen risiko siber Perseroan berjalan efektif, sistem TI terjaga keandalannya, dan komitmen terhadap perlindungan data nasabah serta keberlangsungan operasional telah dijalankan secara konsisten.

Business Continuity Plan (BCP) dan Disaster Recovery Plan (DRP)

Dalam menghadapi dinamika industri pasar modal yang menuntut transaksi real-time dan tingkat akurasi yang tinggi, kelancaran operasional serta ketersediaan sistem TI menjadi faktor krusial yang mempengaruhi kepercayaan nasabah dan integritas pasar. Menyadari hal ini, Perseroan telah menerapkan Business Continuity Plan (BCP) secara menyeluruh yang dirancang untuk memastikan seluruh proses bisnis kritikal dapat terus berjalan efektif meski tengah dihadapkan pada gangguan operasional atau bencana.

Seiring dengan itu, Perseroan juga mengimplementasikan *Disaster Recovery Plan (DRP)* yang fokus pada pemulihan infrastruktur TI dan sistem perdagangan. *DRP* Perseroan mencakup strategi pemulihan data yang komprehensif, penerapan redundansi server, pelaksanaan backup secara berkala, serta kesiapan lokasi cadangan (*disaster recovery center*) yang dapat segera diaktifkan apabila terjadi gangguan pada pusat data utama. Melalui penerapan *DRP*, sistem perdagangan online, data nasabah, dan layanan digital dapat tetap tersedia, aman, dan andal, sekaligus meminimalkan potensi kerugian akibat gangguan tidak terduga.

Sepanjang tahun 2025, efektivitas implementasi BCP dan *DRP* diukur melalui sejumlah indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators*), antara lain ketersediaan sistem perdagangan *online* (>99,9%), keberhasilan uji pemulihan sistem di *disaster recovery center*, frekuensi dan keberhasilan backup data, serta durasi pemulihan layanan (*recovery time objective* – *RTO*) yang sesuai target. Hasil pemantauan menunjukkan bahwa seluruh sistem Perseroan beroperasi tanpa gangguan signifikan, menegaskan kesiapan Perseroan dalam menghadapi risiko operasional dan teknologi secara proaktif.

Pengintegrasian antara BCP dan *DRP* memperkuat kemampuan Perseroan dalam menjaga kontinuitas layanan bagi nasabah ritel maupun institusional, sekaligus melindungi integritas sistem perdagangan dan memperkuat kepercayaan investor. Pendekatan ini tidak hanya mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang, tantangan industri pasar modal yang semakin terdigitalisasi. tetapi juga menegaskan posisi teknologi sebagai fondasi strategis dalam menghadapi tantangan industri pasar modal yang semakin terdigitalisasi.

By integrating advanced technology, robust system security, structured processes, and strong human capital capabilities within a unified framework, in 2025 the Company recorded no cyber risk incidents. This demonstrates the effectiveness of the Company's cyber risk management strategy, the reliability of its IT systems, and its consistent commitment to protecting customer data and maintaining operational continuity.

Business Continuity Plan (BCP) and Disaster Recovery Plan (DRP)

In navigating the dynamics of the capital market industry, which demands real-time transactions and a high level of accuracy, operational continuity and IT system availability are critical factors influencing customer trust and market integrity. In recognition of this, the Company has implemented a comprehensive Business Continuity Plan (BCP) designed to ensure that all critical business processes continue to operate effectively even in the event of operational disruptions or disasters.

In parallel, the Company has also implemented a Disaster Recovery Plan (DRP) focused on the restoration of IT infrastructure and trading systems. The Company's *DRP* encompasses comprehensive data recovery strategies, server redundancy implementation, periodic data backups, and the readiness of a disaster recovery center that can be promptly activated in the event of a disruption at the primary data center. Through the implementation of *DRP*, online trading systems, customer data, and digital services remain available, secure, and reliable, while minimizing potential losses arising from unforeseen disruptions.

Throughout 2025, the effectiveness of the BCP and *DRP* implementation was measured using several Key Performance Indicators (KPIs), including online trading system availability (>99.9%), successful system recovery testing at the disaster recovery center, the frequency and success rate of data backups, and the achievement of the targeted Recovery Time Objective (RTO). Monitoring results indicate that all Company systems operated without significant disruption, underscoring the Company's proactive readiness in addressing operational and technological risks.

The integration of the BCP and *DRP* strengthens the Company's capability to maintain service continuity for both retail and institutional customers, while safeguarding the integrity of its trading systems and reinforcing investor confidence. This approach not only supports long-term business sustainability but also affirms the strategic role of technology as a foundational pillar in responding to the increasingly digitalized capital market environment.

Inisiatif Pengembangan TI dan Inovasi Digital Tahun 2025

Dalam mengantisipasi tuntutan layanan digital yang kian berkembang dan persaingan di industri pasar modal yang semakin kompetitif, pada tahun 2025 Perseroan terus memperkuat inovasi teknologinya dengan fokus pada pengembangan aplikasi POST sebagai kanal utama layanan perdagangan saham dan derivatif. POST merupakan platform perdagangan online yang dirancang Perseroan untuk memfasilitasi nasabah dalam melakukan transaksi beli dan jual secara mandiri, baik melalui perangkat web, desktop, maupun mobile, dengan integrasi langsung ke sistem perdagangan BEI sehingga menghadirkan pengalaman trading yang cepat, aman, dan andal.

Dalam upaya meningkatkan layanan digital, Perseroan secara berkelanjutan menyempurnakan fungsionalitas POST untuk menghadirkan pengalaman investasi yang lebih responsif, aman, dan nyaman bagi nasabah. Optimalisasi ini mencakup penyempurnaan interface pengguna, perluasan akses yang intuitif di berbagai platform termasuk POST Pro Desktop, POST Pro Web, dan POST Mobile, serta pengintegrasian dengan berbagai alat analisis, seperti charting tools guna memberikan kemudahan kepada nasabah dalam mengambil keputusan investasi berdasarkan data dan informasi yang akurat.

Perseroan juga terus mengembangkan kapabilitas digitalnya dengan memperkuat keamanan sistem dan infrastruktur yang mendukung POST, sekaligus memastikan kesiapan teknologi untuk menangani peningkatan volume transaksi. Upaya ini sejalan dengan strategi Perseroan dalam mendorong adopsi layanan digital di kalangan nasabah ritel maupun institusional, serta memperkuat daya saing di tengah dinamika pasar modal yang semakin terdigitalisasi. Sebagai bagian dari rangkaian inovasi tersebut, POST tetap diposisikan sebagai *frontline digital platform* yang andal, efisien, dan responsif dalam memenuhi kebutuhan transaksi online nasabah.

Dengan menerapkan serangkaian inisiatif pengembangan teknologi dan inovasi digital yang saling terintegrasi, Perseroan menegaskan komitmennya untuk terus meningkatkan kualitas layanan perdagangan digital, memperluas akses bagi para investor, dan menempatkan inovasi digital sebagai pilar strategis dalam mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

IT Development Initiatives and Digital Innovation in 2025

In anticipation of the growing demand for digital services and intensifying competition within the capital market industry, in 2025 the Company continued to strengthen its technological innovation with a focus on developing the POST application as the primary channel for equity and derivatives trading services. POST is the Company's proprietary online trading platform designed to facilitate customers in executing buy and sell transactions independently via web, desktop, and mobile devices, with direct integration into the IDX trading system, thereby delivering a fast, secure, and reliable trading experience.

To further enhance its digital services, the Company continuously refined POST's functionalities to provide a more responsive, secure, and user-friendly investment experience. These enhancements included improvements to the user interface, expanded intuitive access across multiple platforms—namely POST Pro Desktop, POST Pro Web, and POST Mobile—as well as integration with various analytical tools, such as charting tools, to enable customers to make data-driven and well-informed investment decisions.

The Company also continued to strengthen its digital capabilities by enhancing the security of systems and infrastructure supporting POST, while ensuring technological readiness to accommodate increasing transaction volumes. These efforts are aligned with the Company's strategy to promote digital service adoption among both retail and institutional customers, while reinforcing its competitiveness amid an increasingly digitalized capital market landscape. As part of this innovation agenda, POST remains positioned as a reliable, efficient, and responsive frontline digital platform in meeting customers' online trading needs.

Through the implementation of integrated IT development initiatives and digital innovation programs, the Company reaffirms its commitment to continuously improving the quality of its digital trading services, expanding access for investors, and positioning digital innovation as a strategic pillar in supporting sustainable business growth.

Program Peningkatan Kapabilitas TI dan Keamanan Siber

Perseroan secara konsisten menyelenggarakan program pelatihan khusus bagi seluruh karyawan Divisi IT, serta bagi karyawan yang berinteraksi langsung dengan sistem digital dan data nasabah. Program ini dirancang untuk memperkuat pemahaman, keterampilan teknis, dan kesadaran terhadap praktik keamanan siber, sehingga seluruh tim mampu mengelola risiko digital secara proaktif, sekaligus mendukung keamanan, keandalan, dan kontinuitas layanan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, seluruh anggota Divisi IT telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan yang mencakup risiko siber maupun topik strategis lainnya, termasuk keamanan jaringan, pengelolaan data sensitif, mitigasi serangan siber, dan praktik terbaik dalam pengoperasian sistem TI serta sistem perdagangan online. Selain itu, simulasi insiden siber dan uji penetrasi (*penetration testing*) juga dilakukan secara berkala untuk membiasakan karyawan dalam menghadapi skenario nyata sekaligus memperkuat respons operasional terhadap potensi ancaman.

Per 31 Desember 2025, karyawan Divisi IT telah memperoleh sertifikasi relevan di bidang pengelolaan TI dan keamanan siber. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan secara konsisten menyiapkan SDM yang kompeten dan profesional, mampu mengelola risiko digital secara proaktif, serta mendukung keamanan, keandalan, dan kontinuitas layanan TI dan perdagangan digital Perseroan.

Realisasi Belanja Modal Bidang TI Tahun 2025

Pada tahun 2025, Divisi Information Technology telah merealisasikan anggaran sebesar Rp9,71 Miliar dari pagu yang ditetapkan untuk membiayai belanja modal Perseroan dalam rangka pengembangan layanan digital dan peningkatan infrastruktur TI, dengan uraian sebagai berikut:

1. Pembelian perangkat lunak penunjang kegiatan pengembangan dan operasional;
2. Biaya berlangganan layanan perangkat lunak berbasis *cloud* yang mendukung kegiatan pengembangan dan operasional;
3. Pembelian perangkat keras untuk keperluan keamanan, *disaster recovery* dan penyimpanan data yang aman beserta fasilitas backup yang memadai; dan
4. Peremajaan perangkat lunak dan perangkat keras agar tetap mutakhir dari segi performa maupun pembaharuan keamanan.

IT Capability Enhancement and Cybersecurity Strengthening Program

The Company consistently conducts dedicated training programs for all IT Division employees, as well as for personnel who directly interact with digital systems and customer data. These programs are designed to strengthen understanding, technical competencies, and cybersecurity awareness, enabling all team members to proactively manage digital risks while supporting the security, reliability, and continuity of the Company's services.

Throughout 2025, all members of the IT Division participated in various training programs covering cyber risk and other strategic topics, including network security, sensitive data management, cyberattack mitigation, and best practices in operating IT systems and online trading platforms. In addition, cyber incident simulations and periodic penetration testing were conducted to familiarize employees with real-world scenarios and to enhance operational responsiveness to potential threats.

As of December 31, 2025, IT Division employees had obtained relevant certifications in IT governance and cybersecurity. This reflects the Company's consistent commitment to developing competent and professional human capital capable of proactively managing digital risks and supporting the security, reliability, and continuity of its IT and digital trading services.

Realization of IT Capital Expenditure in 2025

In 2025, the Information Technology Division realized a total budget of IDR9.71 billion from the allocated ceiling to finance the Company's capital expenditures aimed at enhancing digital services and strengthening IT infrastructure, with the following breakdown:

1. Procurement of software to support development and operational activities;
2. Subscription fees for cloud-based software services supporting development and operational activities;
3. Procurement of hardware for security, disaster recovery, and secure data storage purposes, including adequate backup facilities; and
4. Upgrading and replacement of software and hardware to ensure optimal performance and up-to-date security enhancements.

REALISASI PROGRAM KERJA TI TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Divisi IT telah melaksanakan serangkaian program kerja yang dirancang untuk mendukung transformasi digital Perseroan, penguatan kapabilitas sistem, serta peningkatan keamanan dan keandalan infrastruktur TI. Program kerja tersebut difokuskan pada sejumlah inisiatif strategis, antara lain:

1. Peningkatan keamanan sistem dan operasional secara keseluruhan.
2. Peningkatan efisiensi proses kerja dalam pengembangan teknologi informasi.

FOKUS PENGEMBANGAN TI TAHUN 2026

Pada tahun 2026 mendatang, Perseroan masih akan melanjutkan fokus pengembangan TI dengan prioritas pada penyempurnaan sistem, penguatan keamanan siber, serta optimalisasi infrastruktur TI. Dalam rangka mencapai target tersebut, Divisi IT menitikberatkan perhatian pada sejumlah inisiatif utama berikut:

1. Pengembangan fitur-fitur tingkat lanjut pada aplikasi *Online Trading* dan keamanan aplikasi.
2. Pembaharuan antar muka dan *user experience* secara menyeluruh pada salah satu *platform Online Trading*.
3. Penyesuaian sistem terhadap regulasi-regulasi yang akan berlaku untuk menjamin keamanan data nasabah.

IMPLEMENTATION OF THE IT WORK PROGRAM IN 2025

In 2025, the IT Division implemented a series of work programs designed to support the Company's digital transformation, strengthen system capabilities, and enhance the security and reliability of its IT infrastructure. These programs were focused on several strategic initiatives, including:

1. Strengthening overall system and operational security.
2. Improving the efficiency of work processes in information technology development.

IT DEVELOPMENT FOCUS FOR 2026

In 2026, the Company will continue to prioritize IT development with a focus on system enhancement, strengthening cybersecurity, and optimizing IT infrastructure. To achieve these objectives, the IT Division will concentrate on the following key initiatives:

1. Development of advanced features for the Online Trading application, including enhancements to application security.
2. Comprehensive revamp of the user interface and user experience (UI/UX) of one of the Online Trading platforms.
3. System adjustments to comply with upcoming regulations in order to ensure the protection of customer data.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance





KOMITMEN PENERAPAN GCG

Commitment to GCG Implementation



“Perseroan menempatkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan utama dalam menjalankan kegiatan usaha secara transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Melalui penerapan GCG yang optimal, Perseroan mampu meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan serta menciptakan pertumbuhan jangka panjang.”

“The Company places the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental foundation in conducting its business activities in a transparent, accountable, and sustainable manner. Through the optimal implementation of GCG, the Company is able to enhance stakeholders’ trust and create long-term growth.”



Dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnis hingga seluruh kegiatan organisasi, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") secara komprehensif untuk menciptakan pengelolaan bisnis yang transparan, profesional, dan akuntabel. Penerapan prinsip tersebut juga merupakan salah satu upaya yang dilaksanakan oleh Perseroan untuk meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Perseroan meyakini, jika penerapan praktik GCG yang optimal merupakan kunci dalam mencapai keberhasilan bisnis dan menciptakan keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang.

Melalui penerapan praktek GCG, Perseroan memastikan seluruh aktivitas bisnis dan organisasi berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan regulator yang berlaku. Perseroan memiliki *governance structure* yang disusun dan diterapkan dengan efektif untuk mendukung pengambilan keputusan yang transparan, akuntabel, serta memperkuat pengendalian internal dan pengelolaan risiko secara berkelanjutan.

Untuk memastikan praktik GCG berjalan dengan efektif dan selaras dengan perkembangan regulasi yang berlaku, Perseroan melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan mekanisme tata kelola secara berkala untuk memastikan kesesuaian penerapan GCG dengan praktik-praktik terbaik di industri. Melalui upaya tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan dampak dan hasil yang memenuhi harapan pemangku kepentingan serta mendukung keberlanjutan usaha di masa depan.

In conducting all business activities and organizational operations, the Company consistently implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) in a comprehensive manner to ensure transparent, professional, and accountable business management. The implementation of these principles also represents one of the Company's efforts to enhance stakeholders' trust. The Company believes that the optimal implementation of GCG practices is key to achieving business success and sustaining long-term business continuity.

Through the implementation of GCG practices, the Company ensures that all business and organizational activities are carried out in compliance with prevailing laws and regulations as well as applicable regulatory requirements. The Company has established and effectively implemented a governance structure to support transparent and accountable decision-making, as well as to strengthen internal control and risk management on an ongoing basis.

To ensure that GCG practices are implemented effectively and remain aligned with evolving regulatory developments, the Company periodically evaluates its governance policies and mechanisms to ensure alignment with industry best practices. Through these efforts, the Company is committed to delivering outcomes that meet stakeholders' expectations and support sustainable business growth in the future.

DASAR PENERAPAN GCG

Basis for GCG Implementation

Perseroan memastikan jika seluruh penerapan GCG telah mematuhi dan mengacu pada sejumlah peraturan perundang-undangan dan kebijakan, termasuk namun tidak terbatas pada Peraturan Perundang-undangan dan kebijakan di bawah ini, yaitu:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;
2. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja;
3. Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
4. Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi;
5. Undang-Undang No. 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme;
6. Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;

The Company ensures that all implementations of GCG comply with and refer to various prevailing laws and regulations as well as internal policies, including but not limited to the following:

1. Law No. 1 of 2024 concerning the Second Amendment to Law No. 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions;
2. Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation;
3. Law No. 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector;
4. Law No. 27 of 2022 concerning Personal Data Protection;
5. Law No. 9 of 2013 concerning the Prevention and Eradication of Terrorism Financing;
6. Law No. 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority;

7. Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang;
8. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
9. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
10. POJK No.13 Tahun 2025 Pengendalian Internal dan Perilaku Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek;
11. POJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik;
12. POJK No. 32 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Transaksi dan Lembaga Efek;
13. POJK No. 31 Tahun 2024 tentang Perintah Tertulis;
14. POJK No. 6 Tahun 2024 tentang Pembiayaan Transaksi Efek oleh Perusahaan Efek bagi Nasabah dan Transaksi Short Selling oleh Perusahaan Efek;
15. POJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka;
16. POJK No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan;
17. POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan;
18. POJK No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat;
19. POJK No. 21 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pengajuan Permohonan Pernyataan Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Perusahaan Efek;
20. POJK No. 18 Tahun 2022 tentang Perintah Tertulis;
21. POJK No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka;
22. POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
23. POJK No. 8/POJK.04/2022 tentang Pelaporan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek;
24. POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
25. POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Pasar Modal;
7. Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering;
8. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
9. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
10. OJK Regulation No. 13 of 2025 concerning Internal Control and Conduct of Securities Companies Engaging in Underwriting and Brokerage Activities;
11. OJK Regulation No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies;
12. OJK Regulation No. 32 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Securities Transactions and Institutions;
13. OJK Regulation No. 31 of 2024 concerning Written Orders;
14. OJK Regulation No. 6 of 2024 concerning Securities Transaction Financing by Securities Companies for Customers and Short Selling Transactions by Securities Companies;
15. OJK Regulation No. 29 of 2023 concerning Share Buybacks by Public Companies;
16. OJK Regulation No. 22 of 2023 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector;
17. OJK Regulation No. 8 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation Financing Programs in the Financial Services Sector;
18. OJK Regulation No. 3 of 2023 concerning the Enhancement of Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Public;
19. OJK Regulation No. 21 of 2022 concerning Procedures for Filing Bankruptcy Petitions and Suspension of Debt Payment Obligations for Securities Companies;
20. OJK Regulation No. 18 of 2022 concerning Written Orders;
21. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2022 concerning Stock Splits and Reverse Stock Splits by Public Companies;
22. OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies;
23. OJK Regulation No. 8/POJK.04/2022 concerning Reporting by Securities Companies Engaging in Underwriting and Brokerage Activities;
24. OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies;
25. OJK Regulation No. 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market;



26. POJK No. 50/POJK.04/2020 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Perantara Pedagang Efek; 27. POJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan; 28. POJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek; 29. POJK No. 20/POJK.04/2016 tentang Perizinan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek; 30. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; 31. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) Tahun 2021 - Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).	26. OJK Regulation No. 50/POJK.04/2020 concerning Internal Control of Securities Companies Engaging in Brokerage Activities; 27. OJK Regulation No. 45/POJK.03/2020 concerning Financial Conglomerates; 28. OJK Regulation No. 57/POJK.04/2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Securities Companies Engaging in Underwriting and Brokerage Activities; 29. OJK Regulation No. 20/POJK.04/2016 concerning Licensing of Securities Companies Engaging in Underwriting Activities; 30. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies; 31. Indonesian Code of Corporate Governance (PUGKI) 2021 – National Committee on Governance Policy (KNKG).

PRINSIP-PRINSIP DASAR GCG

Fundamental Principles of GCG

Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG pada seluruh operasional bisnis yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan para pemangku saham serta mendorong pengelolaan perusahaan yang profesional, akuntabel, dan transparan. Uraian terkait penerapan prinsip GCG dalam operasional bisnis Perseroan dimuat dalam tabel berikut:

The Company has implemented GCG principles across all business operations with the aim of enhancing shareholders' trust and promoting professional, accountable, and transparent corporate management. The description of the implementation of GCG principles in the Company's business operations is presented in the following table:

No	Prinsip-Prinsip Principles	Penjelasan Description	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
1	Transparansi	Mengedepankan aspek keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan mengungkapkan informasi materiil secara transparan, tepat waktu, memadai, jelas, dan akurat melalui platform yang mudah diakses dan dipahami oleh semua pihak. Namun demikian, kebijakan keterbukaan informasi perusahaan harus tetap memperhatikan informasi-informasi yang bersifat rahasia, sebagaimana diatur dalam perundangundangan yang berlaku	- Menyampaikan laporan keterbukaan informasi secara berkala kepada regulator yang dapat diakses melalui situs web: https://www.idx.co.id/ dengan mengakses kode: "PANS." - Mengoptimalkan fungsi situs web Perseroan: https://www.pans.co.id/ dalam menyajikan beragam informasi terkini dan faktual baik mengenai kinerja Perseroan ataupun terkait produk dan/atau layanan yang diberikan.
	Transparency	Prioritizing openness in the decision-making process and disclosing material information in a transparent, timely, adequate, clear, and accurate manner through platforms that are easily accessible and understandable to all stakeholders. Nevertheless, the Company's information disclosure policy continues to take into account confidential information, as stipulated in the prevailing laws and regulations.	- Submitting periodic disclosure reports to the regulator, which are accessible through the website: https://www.idx.co.id/ under the code "PANS." - Optimizing the function of the Company's website: https://www.pans.co.id/ in providing various up-to-date and factual information regarding the Company's performance as well as its products and/or services.

No	Prinsip-Prinsip Principles	Penjelasan Description	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
2.	Akuntabilitas	Menetapkan pembagian dan kejelasan fungsi, struktur, sistem, serta pertanggungjawaban dari masing-masing organ Perseroan secara jelas sehingga pengelolaan bisnis dapat berjalan efektif dan efisien.	- Perseroan menetapkan pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi. - Seluruh insan Perseroan bekerja sesuai dengan kompetensi dan kapabilitas yang dimiliki demi tercapainya kepentingan Perseroan; - Menetapkan target kinerja untuk masing-masing organ Perseroan sehingga dapat dievaluasi efektivitas pelaksanaan tugasnya.
	Accountability	Establishing clear roles and responsibilities, organizational structure, systems, and accountability of each corporate organ to ensure that business management is conducted effectively and efficiently.	- Establishing a clear division of duties among the Company's organs, including specifying the roles and authorities of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. - Ensuring that all Company personnel perform their duties in accordance with their respective competencies and capabilities to achieve the Company's objectives; - Establishing performance targets for each corporate organ to enable evaluation of the effectiveness of their duties.
3.	Tanggung Jawab	Seluruh aktivitas bisnis Perseroan harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan.	- Pengelolaan bisnis Perseroan mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Perseroan selalu <i>update</i> mengikuti perkembangan regulasi terkini khususnya yang relevan dengan bisnis perusahaan. - Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility</i>/"CSR"). - Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang berlaku.
	Responsibility	All of the Company's business activities must comply with prevailing laws and regulations to ensure accountability.	- Managing the Company's business in compliance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations; - Keeping up to date with the latest regulatory developments, particularly those relevant to the Company's business; - Implementing Corporate Social Responsibility (CSR); - Fulfilling information disclosure obligations in accordance with applicable regulations.
4.	Independensi	Kegiatan pengurusan Perseroan dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan, serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.	- Pengambilan keputusan dilakukan secara objektif dan berdasarkan keputusan bersama. - Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab di antara organ Perseroan. - Pemegang Saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan.
	Independence	The management of the Company is carried out in a professional manner, free from conflicts of interest and any influence or pressure from any party that is not in accordance with prevailing laws and regulations, as well as sound corporate principles.	- Decision-making is conducted objectively and based on collective decisions; - Upholding mutual respect for the rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities among the Company's organs; - Ensuring that Shareholders and the Board of Commissioners do not intervene in the management of the Company.
3.	Kewajaran	Menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.	- Pemegang Saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. - Perusahaan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi seluruh pegawai sesuai dengan kemampuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
	Fairness	Upholding the principles of fairness and equality in fulfilling the rights of Shareholders and Stakeholders arising from agreements and prevailing laws and regulations.	- Shareholders are entitled to attend and exercise their voting rights at the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with applicable regulations and the Company's Articles of Association; - The Company provides a safe and conducive working environment for all employees in accordance with the Company's capabilities and prevailing laws and regulations.

Selain mengacu pada prinsip-prinsip di atas, penerapan GCG di Perseroan juga berlandaskan pada Pedoman Governansi Korporat yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) tahun 2021, yaitu sebagai berikut:

In addition to adhering to the above principles, the implementation of GCG in the Company is also based on the Indonesian Code of Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2021, as follows:



Prinsip-Prinsip Dasar Fundamental Principles	Deskripsi Description
Perilaku Beretika	Perseroan senantiasa mengedepankan asas kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan penuh rasa hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen yang sudah disepakati, serta membangun dan menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Selain itu, Perseroan juga memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>), serta memastikan pengurusan perusahaan sudah dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.
Ethical Behavior	The Company consistently upholds the principles of integrity by prioritizing honesty, treating all parties with respect, honoring agreed commitments, and consistently building and maintaining moral values and trust. In addition, the Company considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality, and ensures that the Company is managed independently so that no corporate organ dominates another and is free from external intervention.
Akuntabilitas	Perseroan mampu mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan bisnis secara benar serta terukur, demi tercapainya kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
Accountability	The Company is able to account for its performance in a transparent and fair manner through proper and measurable business management, in order to achieve the Company's objectives while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders.
Transparansi	Perseroan menjamin ketersediaan informasi secara jelas, terbuka, dan akurat melalui media yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Namun demikian, pengungkapan informasi Perseroan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku mengenai transparansi informasi perusahaan.
Transparency	The Company ensures the availability of information in a clear, open, and accurate manner through media that are easily accessible and understandable to stakeholders. Nevertheless, the Company's information disclosure remains subject to prevailing laws and regulations concerning corporate transparency.
Keberlanjutan	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab penuh terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan taraf kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.
Sustainability	The Company complies with prevailing laws and regulations and is committed to carrying out its full responsibility to society and the environment, thereby contributing to sustainable development through collaboration with all stakeholders to improve their quality of life in a manner that is aligned with the Company's business interests and the sustainable development agenda.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Objectives of GCG Implementation

Dalam praktiknya, pengimplementasian prinsip GCG yang selaras dengan nilai dan budaya yang dianut oleh Perseroan mampu mendorong terciptanya perilaku kerja yang berintegritas dan meningkatkan daya saing Perseroan sebagai salah satu perusahaan efek ternama. Pengembangan struktur dan sistem tata kelola Perseroan telah diselaraskan dengan prinsip-prinsip GCG serta bertujuan untuk:

1. Memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan;
2. Mendorong pemberdayaan kemandirian, profesionalisme, dan objektivitas seluruh organ Perseroan;
3. Memetakan budaya kerja Perseroan yang mengakar; dan
4. Memberikan citra yang baik bagi Perseroan.

In practice, the implementation of GCG principles that are aligned with the Company's values and corporate culture fosters the development of integrity-driven work behavior and enhances the Company's competitiveness as a reputable securities company. The development of the Company's governance structure and systems has been aligned with GCG principles and is aimed at:

1. Providing added value to all Stakeholders;
2. Promoting the independence, professionalism, and objectivity of all corporate organs;
3. Establishing a deeply rooted corporate culture; and
4. Enhancing the Company's corporate image.

INFRASTRUKTUR DAN MEKANISME GCG

Infrastructure and Mechanisms of GCG

Sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, organ utama Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, ketiga organ utama tersebut didukung oleh organ-organ pendukung lainnya untuk mengoptimalkan kinerja dan kontribusi positif terhadap Perseroan.

Perseroan turut merancang dan menerapkan kebijakan internal untuk mendukung penerapan GCG dengan optimal. Kebijakan tersebut berperan sebagai *soft-structure* yang berfungsi untuk membentuk budaya kerja yang berintegritas dan menjadi panduan etika serta berperilaku dalam organisasi. Perseroan memastikan jika penyusunan kebijakan internal telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dievaluasi secara berkala untuk memastikan keefektifan dan relevansinya terhadap perkembangan regulasi maupun kondisi Perseroan.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as Law, the Company's main organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In carrying out their duties and responsibilities, these three main organs are supported by other supporting organs to optimize performance and contribute positively to the Company.

The Company also designs and implements internal policies to support the optimal implementation of GCG. These policies serve as a soft structure that functions to foster an integrity-driven work culture and to provide ethical and behavioral guidance within the organization. The Company ensures that the formulation of its internal policies complies with prevailing laws and regulations and is periodically evaluated to ensure their effectiveness and relevance in line with regulatory developments and the Company's conditions.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM ("RUPS")

General Meeting of Shareholders (GMS)

Dalam struktur organisasi GCG, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ utama yang memiliki kewenangan tertinggi dan tidak dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang maupun Anggaran Dasar yang berlaku. RUPS berperan sebagai forum bagi para pemegang saham untuk menyalurkan aspirasi hingga mengambil keputusan strategis. Namun, Rapat Umum Pemegang Saham dan para pemegang saham tidak dapat mengintervensi tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan menerapkan mekanisme yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, dan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020"), serta POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK 16/2020").

Within the GCG organizational structure, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the primary organ with the highest authority, which cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors, in accordance with the provisions stipulated in prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. The GMS serves as a forum for shareholders to express their views and to make strategic decisions. However, the General Meeting of Shareholders and the shareholders may not intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In conducting the GMS, the Company applies mechanisms in accordance with the Company's Articles of Association, OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies ("POJK 15/2020"), and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies ("POJK 16/2020").



Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Pelaksanaan RUPST sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun, sedangkan RUPSLB dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Direksi dan Dewan Komisaris, di luar waktu RUPST.

Kewenangan RUPS

Sebagaimana telah diatur dalam perundang-undangan dan Anggaran Dasar, kewenangan RUPS Perseroan, antara lain yaitu:

1. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan;
2. Menetapkan penggunaan laba Perseroan;
3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan;
4. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
5. Mengambil keputusan-keputusan penting lainnya sesuai Anggaran Dasar dan peraturan lainnya yang terkait dengan status atau kegiatan usaha Perseroan.

Informasi Pemegang Saham

Sebagaimana telah dinyatakan dalam aturan yang ditetapkan oleh OJK bahwa Pemegang Saham Utama adalah pihak yang baik secara langsung atau tidak langsung, memiliki paling sedikit 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau jumlah yang lebih kecil.

Sedangkan Pengendali Perusahaan Terbuka atau yang selanjutnya disebut Pengendali, adalah Pihak yang baik langsung maupun tidak langsung:

- Memiliki saham Perusahaan Terbuka lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh; atau
- Mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan Terbuka.

Dengan demikian, maka Pemegang Saham Utama Perseroan per 31 Desember 2025 adalah PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PaninBank") sebesar 29% dan PT Patria Nusa Adamas sebesar 30%.

Perlakuan Setara bagi Para Pemegang Saham

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan dalam pemenuhan hak seluruh pemegang saham. Perseroan tidak memberikan perlakuan yang diskriminatif terhadap pemegang saham mayoritas maupun minoritas termasuk dalam pemberian akses

As stipulated in the Articles of Association, the Company holds 2 (two) types of GMS, namely the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS is held at least once a year, while the EGMS may be convened at any time as deemed necessary by the Board of Directors and the Board of Commissioners, outside the schedule of the AGMS.

GMS Authority

As stipulated in prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association, the authority of the Company's GMS includes, among others:

1. Approving the Annual Report;
2. Determining the appropriation of the Company's profit;
3. Appointing a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements;
4. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
5. Making other significant decisions in accordance with the Articles of Association and other relevant regulations related to the Company's status or business activities.

Shareholder Information

As stipulated under regulations issued by the Financial Services Authority (OJK), a Controlling Shareholder is defined as a party who, directly or indirectly, holds at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all issued voting shares of a company, or a smaller percentage as determined under applicable regulations.

Meanwhile, the Controller of a Public Company (hereinafter referred to as the "Controller") is a party who, directly or indirectly:

- Holds more than 50% (fifty percent) of the total fully paid-up shares with voting rights in a Public Company; or
- Has the ability to determine, directly or indirectly, by any means, the management and/or policies of the Public Company.

Accordingly, as of December 31, 2025, the Company's controlling shareholders are PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PaninBank") with a 29% shareholding and PT Patria Nusa Adamas with a 30% shareholding.

Equal Treatment of Shareholders

In conducting the GMS, the Company is committed to upholding the principles of equality and fairness in fulfilling the rights of all shareholders. The Company does not apply any discriminatory treatment toward either majority or minority shareholders, including in providing access to transparent information. These efforts are

informasi yang transparan. Upaya tersebut bertujuan untuk meminimalkan misinformasi serta memastikan seluruh pemegang saham memperoleh pemahaman yang setara dalam pengambilan keputusan di RUPS.

Ketentuan Umum dan Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan mengacu pada aturan tata cara yang telah diatur dalam POJK 15/2020 dan POJK 16/2020. Berdasarkan regulasi tersebut, maka Perseroan wajib menyampaikan pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan. Kemudian, Perseroan melakukan pemanggilan kepada Pemegang Saham paling lambat 21 hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.

Perseroan wajib menyediakan bahan susunan mata acara rapat bagi Pemegang Saham yang dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perusahaan Terbuka dan/atau e-RUPS. Susunan mata acara RUPS tersebut harus sudah tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS.

Tata cara pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan secara musyawarah untuk mufakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan (RUPST) 2025

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada:

Hari/Tanggal	: Senin, 30 Juni 2025
Waktu	: Pukul 10.09 s.d 11.30 WIB
Tempat	: Panin Bank Building Lantai 4, Jalan Jenderal Sudirman – Senayan, Jakarta 10270

Hasil keputusan RUPST tersebut telah dinyatakan dalam Akta Berita Acara RUPST No 79 tanggal 30 Juni 2025.

Tingkat Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris

RUPS Tahunan 2025 dihadiri oleh Dewan Komisaris dan seluruh Direksi, baik secara fisik maupun *online*. Informasi lebih rinci disajikan dalam tabel berikut ini:

intended to minimize misinformation and to ensure that all shareholders have an equal understanding in making decisions at the GMS.

General Provisions and Procedures for Conducting the GMS

In conducting the GMS, the Company refers to the procedures stipulated under POJK 15/2020 and POJK 16/2020. Based on these regulations, the Company is required to announce the GMS to Shareholders no later than 14 days prior to the GMS invitation, excluding the date of announcement and the date of invitation. Furthermore, the Company must issue the GMS invitation to Shareholders no later than 21 days prior to the date of the GMS, excluding the date of invitation and the date of the GMS.

The Company is required to provide materials for the meeting agenda to Shareholders, which can be accessed and downloaded through the Public Company's website and/or the e-GMS platform. The GMS agenda materials must be made available from the date of the GMS invitation until the date of the GMS.

The decision-making process at the GMS is conducted based on deliberation for consensus in accordance with prevailing laws and regulations. If consensus cannot be reached, decisions are made through voting by taking into account the quorum requirements for attendance and resolutions of the GMS.

Implementation of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

In 2025, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as follows:

Day/Date	: Monday, June 30, 2025
Time	: 10:09 – 11:30 WIB
Venue	: Panin Bank Building, 4 th Floor Jl. Jenderal Sudirman – Senayan Jakarta 10270

The resolutions of the AGMS were set forth in the Deed of Minutes of AGMS No. 79 dated June 30, 2025.

Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners

The 2025 Annual GMS was attended by the Board of Commissioners and all members of the Board of Directors, both physically and virtually. Further details are presented in the following table:



Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Aries Liman	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Hadir secara fisik Attended in person
Kun Mawira	Komisaris Commissioner	Hadir secara fisik Attended in person
Peter Setiono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir secara fisik Attended in person
Mustofa	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir secara fisik Attended in person
Indra Christanto	Presiden Direktur President Director	Hadir secara fisik Attended in person
Rosmini Lidarjono	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Hadir secara <i>online</i> melalui AKSes KSEI Attended virtually via KSEI AKSes
Menas Kusuma Shahaan	Direktur Director	Hadir secara <i>online</i> melalui AKSes KSEI Attended virtually via KSEI AKSes
Prama Nugraha	Direktur Director	Hadir secara fisik Attended in person
Tjiang Jefry	Direktur Director	Hadir secara fisik Attended in person

Tingkat Kehadiran Pemegang Saham

RUPST 2025 dihadiri oleh 493.333.365 lembar saham, yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan kurang lebih 69,34% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Attendance of Shareholders

The 2025 AGMS was attended by shareholders representing 493,333,365 shares, carrying valid voting rights, or approximately 69.34% of the total issued shares with valid voting rights of the Company.

Kehadiran Pihak Independen

Pihak Independen dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang turut hadir di dalam RUPS dan bertugas melakukan perhitungan suara (fisik dan *online*) adalah:

- Notaris Fathiah Helmi, S.H.,
- Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita.

Attendance of Independent Parties

Independent parties and/or capital market supporting professionals who attended the GMS and were tasked with vote counting (both physical and online) are as follows:

- Notary Fathiah Helmi, S.H.
- Securities Administration Bureau PT Sinartama Gunita.

Informasi Risalah Hasil Keputusan RUPST 2025

Resolutions of the 2025 AGMS

Mata Acara Rapat Pertama	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang di dalamnya termasuk Laporan Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
First Agenda Item	Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2024, including the Board of Directors' Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024, as well as the granting of full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
Keputusan	1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk laporan tahunan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. 2. Menerima baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan, sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor: 00027/2.1068/AU.1/09/0119-2/1/11/2025 tanggal 18 Februari 2025 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2024, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Resolution	1. To approve and accept the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2024, including the report of the Board of Directors and the supervisory report of the Board of Commissioners. 2. To accept, approve, and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year ended December 31, 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, as stated in its report No. 00027/2.1068/AU.1/09/0119-2/1/11/2025 dated February 18, 2025, with an unqualified opinion, fairly presenting, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panin Sekuritas Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2024, as well as their consolidated financial performance and cash flows, and thereby to grant full release and discharge (acquitt et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions performed during the financial year 2024, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024.
Tahun Realisasi Year of Realization	2025
Mata Acara Rapat Kedua	Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
Second Agenda Item	Determination of the appropriation of the Company's profit for the financial year ended December 31, 2024.
Keputusan	1. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dengan jumlah sebesar Rp.113.182.438.957,- (seratus tiga belas miliar seratus delapan puluh dua juta empat ratus tiga puluh delapan ribu sembilan ratus lima puluh tujuh Rupiah), yang penggunaannya dibagi menjadi sebagai berikut: a. sejumlah Rp.150,- (seratus lima puluh Rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai; b. sejumlah Rp.200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah) sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan; c. Sisanya digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatatkan sebagai Laba Yang Ditahan. 2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tersebut serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
Resolution	1. To approve the appropriation of the Company's Net Profit for the financial year ended December 31, 2024 amounting to IDR 113,182,438,957 (one hundred thirteen billion one hundred eighty-two million four hundred thirty-eight thousand nine hundred fifty-seven Rupiah), to be allocated as follows: a. An amount of IDR 150 (one hundred fifty Rupiah) per share to be distributed as cash dividends; b. An amount of IDR 200,000,000 (two hundred million Rupiah) to be allocated as statutory reserves in accordance with Article 70 of the Company Law and Article 23 of the Company's Articles of Association; and c. The remaining amount shall be allocated for the Company's investment and working capital and recorded as Retained Earnings. 2. To approve the granting of full authority to the Board of Directors of the Company to determine the schedule and procedures for the distribution of such dividends and to announce the same in accordance with the prevailing laws and regulations.
Tahun Realisasi Year of Realization	2025
Mata Acara Rapat Ketiga	Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk melakukan audit Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.
Third Agenda Item	Appointment of the Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2025.
Keputusan	1. Menyetujui menunjuk Akuntan Publik Santanu Chandra dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025. 2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memproses penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk yaitu Akuntan Publik Santanu Chandra dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan sesuai prosedur yang berlaku. 3. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya apabila Akuntan Publik Santanu Chandra dan/atau Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan berhalangan untuk melakukan audit Informasi Keuangan Historis Tahunan 2025.
Resolution	1. To approve the appointment of Public Accountant Santanu Chandra and the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2025. 2. To approve the granting of authority to the Board of Commissioners of the Company to process the appointment of the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm, namely Public Accountant Santanu Chandra and the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, in accordance with the prevailing procedures. - To approve the granting of authority to the Board of Commissioners to appoint a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm and to determine the honorarium and other requirements in the event that Public Accountant Santanu Chandra and/or the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan are unable to audit the Company's Annual Historical Financial Information for 2025.
Tahun Realisasi Year of Realization	2025



Mata Acara Rapat Keempat	Penetapan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.
Fourth Agenda Item	Determination of remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.
Keputusan	- Menyetujui pelimpahan wewenang kepada PT Patria Nusa Adamas untuk menentukan besarnya honorarium dan tunjangan lain kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2026. - Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi untuk tahun buku 2025.
Resolution	- To approve the delegation of authority to PT Patria Nusa Adamas to determine the amount of honorarium and other allowances for each member of the Board of Commissioners, effective from the closing of this Meeting until the convening of the Annual General Meeting of Shareholders in 2026. - To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salaries, fees, and other allowances for each member of the Board of Directors for the financial year 2025.
Tahun Realisasi Year of Realization	2025

Informasi Risalah Hasil Keputusan RUPST 2024 dan Tindak Lanjutnya

Hasil keputusan RUPST 2024 yang digelar pada tanggal 21 Juni 2024 telah dilaksanakan atau terealisasi seluruhnya di tahun buku 2025, dengan uraian sebagai berikut:

Resolutions of the 2024 AGMS and Their Follow-up Actions

All resolutions of the 2024 AGMS held on June 21, 2024 have been fully implemented in the 2025 financial year, as detailed below:

Agenda dan Hasil Keputusan Agenda and Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/Not Yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen atas keputusan RUPST 2024 hingga akhir Tahun 2025 Management Follow-up on the 2024 AGMS Resolutions up to the End of 2025
Mata Acara Rapat Pertama First Agenda Item		
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang di dalamnya termasuk Laporan Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris.	Sudah terlaksana	Telah terealisasi
Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2023, which includes the Board of Directors' Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023, as well as the granting of full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Implemented	Fully realized
Mata Acara Rapat Kedua Second Agenda Item		
Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	Sudah terlaksana	Telah terealisasi
Determination of the use of the Company's profit for the financial year ended December 31, 2023.	Implemented	Fully realized
Mata Acara Rapat Ketiga Second Agenda Item		
Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk melakukan audit Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024	Sudah terlaksana	Telah terealisasi
Appointment of the Company's Public Accountant to audit the Financial Statements for the year ended December 31, 2024.	Implemented	Fully realized
Mata Acara Rapat Keempat Fourth Agenda Item		
Penetapan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan	Sudah terlaksana	Telah terealisasi
Determination of remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.	Implemented	Fully realized
Mata Acara Rapat Kelima Fifth Agenda Item		
Perubahan susunan pengurus Perseroan	Sudah terlaksana	Telah terealisasi
Changes in the composition of the Company's management.	Implemented	Fully realized

DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ utama Perseroan yang menjalankan fungsi pengurusan secara penuh dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan serta tujuan Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dan strategis Perseroan dikelola secara profesional, transparan, akuntabel, serta berlandaskan prinsip kehati-hatian (*prudential principle*).

Pembentukan dan komposisi Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi Perseroan memiliki Pedoman Direksi (*Board Manual*) yang menjadi landasan dalam menjalankan tanggung jawab dan berperilaku profesional. Sebagai bagian dari struktur tata kelola yang bersifat *soft-structure*, *Board Manual* disusun secara komprehensif dan senantiasa dievaluasi serta dapat diperbarui sewaktu-waktu untuk memastikan efektivitas, relevansi, dan kesesuaiannya dengan kebutuhan Perseroan serta perkembangan regulasi.

Pedoman kerja Direksi menguraikan tugas dan tanggung jawab secara jelas dan terarah.

Dengan adanya *Board Manual*, setiap anggota Direksi memiliki pedoman yang jelas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehingga setiap keputusan dan tindakan yang diambil senantiasa selaras dengan prinsip GCG, kepatuhan terhadap regulasi, dan perlindungan kepentingan Perseroan serta seluruh pemangku kepentingannya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, serta *Board Manual*, adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan demi kepentingan Perseroan.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan berlandaskan pada itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

The Board of Directors is the main organ of the Company that carries out the full management function and is responsible for the management of the Company for the benefit and objectives of the Company, in accordance with the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. In performing its duties, the Board of Directors ensures that all operational and strategic activities of the Company are managed in a professional, transparent, and accountable manner, as well as in adherence to the prudential principle.

The establishment and composition of the Company's Board of Directors have complied with the provisions as stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Board of Directors Charter

The Company's Board of Directors has a Board Manual which serves as a guideline in carrying out its responsibilities and upholding professional conduct. As part of the governance structure categorized as a soft structure, the Board Manual is comprehensively prepared and is regularly evaluated and may be updated from time to time to ensure its effectiveness, relevance, and alignment with the Company's needs as well as regulatory developments.

The Board of Directors Charter clearly and systematically outlines the duties and responsibilities of the Board of Directors.

With the existence of the Board Manual, each member of the Board of Directors has clear guidance in performing their duties and responsibilities, ensuring that every decision and action taken is consistently aligned with GCG principles, regulatory compliance, and the protection of the interests of the Company and all its stakeholders.

Duties and Responsibilities

The scope of duties and responsibilities of the Company's Board of Directors in accordance with the prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and the Board Manual is as follows:

1. To manage and be responsible for the administration of the Company in the best interest of the Company.
2. To convene the Annual GMS and other GMS as stipulated in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association.
3. To carry out duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.



4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite.
5. Direksi bersama Dewan Komisaris wajib menyusun:
 - a. Pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
 - b. Kode etik yang berlaku bagi seluruh Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan.
6. Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian.
7. 2 (dua) anggota Direksi, dengan ketentuan bahwa anggota Direksi tersebut haruslah:
 - a. Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur; atau
 - b. Presiden Direktur bersama-sama dengan seorang Direktur, atau Wakil Presiden Direktur bersamasama dengan seorang Direktur; Berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan.
8. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.
9. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
10. Ketentuan mengenai tugas dan wewenang Direksi yang belum diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan mengacu pada Peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi

Dalam rangka menciptakan pengelolaan bisnis yang efektif dan efisien, setiap anggota Direksi diberikan tugas dan tanggung jawab yang berbeda, sesuai dengan bidang keahlian masing-masing, di samping tanggung jawab kolektif mereka sebagai Direksi. Pembagian tugas ini bertujuan agar tercapai pengambilan keputusan yang

4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees.
5. The Board of Directors, together with the Board of Commissioners, shall prepare:
 - a. Guidelines that are binding on each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with the prevailing laws and regulations;
 - b. A code of conduct applicable to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, and supporting organs of the Company.
6. The Board of Directors shall legally represent the Company, both in and out of court, in all matters and under all circumstances.
7. Two (2) members of the Board of Directors, provided that such members shall be:
 - a. The President Director and the Vice President Director; or
 - b. The President Director together with a Director, or the Vice President Director together with a Director, shall have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to legally represent the Company.
8. The distribution of duties and authority among members of the Board of Directors shall be determined by the GMS. In the event that the GMS does not determine such distribution, it shall be decided based on a resolution of the Board of Directors Meeting.
9. Members of the Board of Directors shall not be held liable for losses incurred by the Company if they can prove that:
 - a. The losses were not due to their fault or negligence;
 - b. They have managed the Company in good faith, with full responsibility and prudence, in the interest of and in accordance with the objectives and purposes of the Company;
 - c. They have no conflict of interest, either directly or indirectly, in the management actions that resulted in the losses; and
 - d. They have taken necessary actions to prevent the occurrence or continuation of such losses.
10. Provisions regarding the duties and authority of the Board of Directors not yet stipulated in the Company's Articles of Association shall refer to OJK regulations in the capital market sector and other prevailing laws and regulations.

Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In order to ensure effective and efficient business management, each member of the Board of Directors is assigned distinct duties and responsibilities in accordance with their respective areas of expertise, in addition to their collective responsibility as members of the Board. This division of duties is intended to enable sound decision-

tepat serta koordinasi yang optimal, sehingga mendukung pencapaian tujuan bisnis Perseroan.

Informasi lebih rinci mengenai pembagian tugas masing-masing anggota Direksi dijabarkan pada tabel berikut:

making and optimal coordination, thereby supporting the achievement of the Company's business objectives.

Further details regarding the division of duties of each member of the Board of Directors are presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Indra Christanto	Presiden Direktur President Director	Membawahi dan bertanggung jawab atas bidang pemasaran, <i>equity brokerage</i> , <i>customer care</i> , <i>customer service</i> , <i>branch office</i> , riset dan <i>business development</i> . Oversees and is responsible for marketing, equity brokerage, customer care, customer service, branch offices, research, and business development.
Rosmini Lidarjono	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Membawahi dan bertanggung jawab atas bidang operasional meliputi <i>Human Resource</i> and <i>General Affair</i> , <i>accounting and taxation</i> , <i>treasury/finance</i> dan kustodian. Oversees and is responsible for operations, including Human Resources and General Affairs, accounting and taxation, treasury/finance, and custody.
Menas K. Shahaan	Direktur Director	Membawahi dan bertanggung jawab atas bidang teknologi informasi dan <i>online trading</i> . Oversees and is responsible for information technology and online trading.
Prama Nugraha	Direktur Director	Membawahi bidang <i>corporate finance</i> , sekretaris perusahaan dan <i>fixed income</i> . Oversees corporate finance, corporate secretary, and fixed income.
Tjiang Jefry	Direktur Director	Membawahi bidang manajemen risiko (<i>risk management</i>), kepatuhan (<i>compliance</i>), legal, dan internal audit. Oversees risk management, compliance, legal, and internal audit.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, seluruh anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun, dengan tetap memperhatikan kewenangan RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Anggota Direksi yang telah berakhir masa jabatannya dapat diangkat kembali melalui mekanisme RUPS berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan kebutuhan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi sehingga susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition and Term of Office of the Board of Directors

In accordance with the Company's Articles of Association, all members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a term of 3 (three) years, without prejudice to the authority of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time in accordance with the prevailing regulations. Members of the Board of Directors whose term of office has expired may be reappointed through the GMS mechanism based on performance evaluation results and the Company's needs.

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors; therefore, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Indra Christanto	Presiden Direktur President Director	Akta No. 28 tanggal 31 Agustus 2023 Deed No. 28 dated August 31, 2023	2023-2026
Rosmini Lidarjono	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Akta No. 28 tanggal 31 Agustus 2023 Deed No. 28 dated August 31, 2023	2023-2026
Menas K. Shahaan	Direktur Director	Akta No. 28 tanggal 31 Agustus 2023 Deed No. 28 dated August 31, 2023	2023-2026
Prama Nugraha	Direktur Director	Akta No. 28 tanggal 31 Agustus 2023 Deed No. 28 dated August 31, 2023	2023-2026
Tjiang Jefry	Direktur Director	Akta No. 28 tanggal 31 Agustus 2023 Deed No. 28 dated August 31, 2023	2023-2026



Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

Sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengurusan dan pengambilan keputusan strategis, Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala dan terjadwal. Sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014 dan *Board Manual* Perseroan, rapat internal Direksi wajib dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan atau paling sedikit 12 (dua belas) kali dalam 1 (satu) tahun buku. Ketentuan ini dimaksudkan untuk memastikan koordinasi yang efektif, pengendalian operasional yang memadai, serta monitoring atas pencapaian kinerja Perseroan.

Di samping rapat berkala, Direksi juga dapat menyelenggarakan rapat sewaktu-waktu apabila dipandang perlu untuk merespons dinamika usaha, kebutuhan strategis, atau atas permintaan tertulis dari anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Pengambilan keputusan dalam rapat Direksi dilaksanakan berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat sebagai wujud kolegialitas dan tanggung jawab bersama. Apabila mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Mekanisme tersebut memastikan bahwa setiap keputusan Direksi dihasilkan secara objektif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan 12 kali rapat internal dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Indra Christanto	Presiden Direktur President Director	12	12	100
Rosmini Lidarjono	Wakil Presiden Direktur President Director	12	12	100
Menas K. Shahaan	Direktur Director	12	12	100
Pratama Nugraha	Direktur Director	12	12	100
Tjiang Jefry	Direktur Director	12	12	100

Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan pengangkatan anggota Direksi baru sehingga program orientasi bagi Direktur yang baru diangkat tidak diselenggarakan pada tahun buku ini.

Board of Directors Meetings

Meeting Policy

As part of the implementation of its management function and strategic decision-making, the Board of Directors convenes meetings on a regular and scheduled basis. In accordance with POJK 33/2014 and the Company's Board Manual, internal meetings of the Board of Directors must be held at least once a month or a minimum of 12 (twelve) times in one financial year. This provision is intended to ensure effective coordination, adequate operational control, and monitoring of the Company's performance achievements.

In addition to regular meetings, the Board of Directors may also convene meetings at any time if deemed necessary to respond to business dynamics, strategic needs, or upon a written request from members of the Board of Commissioners or shareholders representing at least one-tenth (1/10) of the total shares with valid voting rights.

Decision-making in Board of Directors meetings is carried out based on the principle of deliberation for consensus as a reflection of collegiality and collective responsibility. If consensus cannot be reached, decisions shall be made based on majority votes in accordance with the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. This mechanism ensures that every decision of the Board of Directors is made objectively, transparently, and in an accountable manner.

Frequency and Attendance

In 2025, the Board of Directors convened twelve (12) internal meetings, with the attendance rate as follows:

Orientation Program for New Members of the Board of Directors in 2025

Throughout 2025, the Company did not appoint any new members of the Board of Directors; accordingly, no orientation program for newly appointed Directors was held during the financial year.

Program Pengembangan Kompetensi dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pengembangan kompetensi dan pelatihan bagi anggota Direksi dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas kepemimpinan, pengetahuan industri, serta keterampilan manajerial. Rincian program pelatihan yang diikuti oleh masing-masing anggota Direksi tercantum sebagai berikut:

Competency Development and/or Training Program for the Board of Directors in 2025

Throughout 2025, the Company organized various competency development and training programs for members of the Board of Directors, aimed at enhancing leadership capacity, industry knowledge, and managerial skills. The details of the training programs attended by each member of the Board of Directors are presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer
Indra Christanto	Presiden Direktur President Director	Webinar mengenai Refreshment Sistem Manajemen Anti Penyuapan, pada tanggal 13 November 2025 Webinar on the Anti-Bribery Management System Refreshment, November 13, 2025	Internal PANS
		Webinar mengenai Aspek Hukum Operasional Perusahaan Efek dan Perlindungan Konsumen, pada tanggal 27 November 2025 Webinar on Legal Aspects of Securities Company Operations and Consumer Protection, November 27, 2025	Internal PANS
		Webinar mengenai Strategi Anti-Fraud, pada tanggal 30 November 2025 Webinar on Anti-Fraud Strategy, November 30, 2025	Internal PANS
		Pelatihan untuk Executive Briefing, mengenai Pemberlakuan Kitab Undang-undang Hukum Pidana 2023: Aspek Pidana Korupsi, pada tanggal 3 Desember 2025 Executive Briefing Training on the Implementation of the 2023 Criminal Code: Corruption Law Aspects, December 3, 2025	Internal PANS, PaninAM bekerjasama dengan Karna Partnership Internal PANS, Panin Asset Management in collaboration with Karna Partnership
		Webinar mengenai Advancing Sustainable Manajemen in Indonesia Capital Market, pada tanggal 11 Desember 2025 Webinar on Advancing Sustainable Management in the Indonesian Capital Market, December 11, 2025	Internal PANS dengan narasumber dari PT Bursa Efek Indonesia Internal PANS with speakers from Indonesia Stock Exchange
Rosmini Lidarjono	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Webinar mengenai Refreshment Sistem Manajemen Anti Penyuapan, pada tanggal 13 November 2025 Webinar on the Anti-Bribery Management System Refreshment, November 13, 2025	Internal PANS
		Webinar mengenai Aspek Hukum Operasional Perusahaan Efek dan Perlindungan Konsumen, pada tanggal 27 November 2025 Webinar on Legal Aspects of Securities Company Operations and Consumer Protection, November 27, 2025	Internal PANS
		Webinar mengenai Strategi Anti-Fraud, pada tanggal 30 November 2025 Webinar on Anti-Fraud Strategy, November 30, 2025	Internal PANS
		Pelatihan untuk Executive Briefing, mengenai Pemberlakuan Kitab Undang-undang Hukum Pidana 2023: Aspek Pidana Korupsi, pada tanggal 3 Desember 2025 Webinar on Anti-Fraud Strategy, November 30, 2025	Internal PANS, PaninAM bekerjasama dengan Karna Partnership Internal PANS, Panin Asset Management in collaboration with Karna Partnership
		Webinar mengenai Advancing Sustainable Manajemen in Indonesia Capital Market, pada tanggal 11 Desember 2025 Webinar on Advancing Sustainable Management in the Indonesian Capital Market, December 11, 2025	Internal PANS dengan narasumber dari PT Bursa Efek Indonesia Internal PANS with speakers from Indonesia Stock Exchange



Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer
Menas K. Shahaan	Direktur Director	Webinar mengenai Refreshment Sistem Manajemen Anti Penyuapan, pada tanggal 13 November 2025 Webinar on the Anti-Bribery Management System Refreshment, November 13, 2025	Internal PANS
		Webinar mengenai Aspek Hukum Operasional Perusahaan Efek dan Perlindungan Konsumen, pada tanggal 27 November 2025 Webinar on Legal Aspects of Securities Company Operations and Consumer Protection, November 27, 2025	Internal PANS
		Webinar mengenai Strategi Anti-Fraud, pada tanggal 30 November 2025 Webinar on Anti-Fraud Strategy, November 30, 2025	Internal PANS
		Pelatihan untuk Executive Briefing, mengenai Pemberlakuan Kitab Undang-undang Hukum Pidana 2023: Aspek Pidana Korupsi, pada tanggal 3 Desember 2025 Executive Briefing Training on the Implementation of the 2023 Criminal Code: Corruption Law Aspects, December 3, 2025	Internal PANS, PaninAM bekerjasama dengan Karna Partnership Internal PANS, Panin Asset Management in collaboration with Karna Partnership
		Webinar mengenai Advancing Sustainable Manajemen in Indonesia Capital Market, pada tanggal 11 Desember 2025 Webinar on Advancing Sustainable Management in the Indonesian Capital Market, December 11, 2025	Internal PANS dengan narasumber dari PT Bursa Efek Indonesia Internal PANS with speakers from Indonesia Stock Exchange
Prama Nugraha	Direktur Director	Webinar mengenai Refreshment Sistem Manajemen Anti Penyuapan, pada tanggal 13 November 2025 Webinar on the Anti-Bribery Management System Refreshment, November 13, 2025	Internal PANS
		Webinar mengenai Aspek Hukum Operasional Perusahaan Efek dan Perlindungan Konsumen, pada tanggal 27 November 2025 Webinar on Legal Aspects of Securities Company Operations and Consumer Protection, November 27, 2025	Internal PANS
		Webinar mengenai Strategi Anti-Fraud, pada tanggal 30 November 2025 Webinar on Anti-Fraud Strategy, November 30, 2025	Internal PANS
		Pelatihan untuk Executive Briefing, mengenai Pemberlakuan Kitab Undang-undang Hukum Pidana 2023: Aspek Pidana Korupsi, pada tanggal 3 Desember 2025 Executive Briefing Training on the Implementation of the 2023 Criminal Code: Corruption Law Aspects, December 3, 2025	Internal PANS, PaninAM bekerjasama dengan Karna Partnership Internal PANS, Panin Asset Management in collaboration with Karna Partnership
		Webinar mengenai Advancing Sustainable Manajemen in Indonesia Capital Market, pada tanggal 11 Desember 2025 Webinar on Advancing Sustainable Management in the Indonesian Capital Market, December 11, 2025	Internal PANS dengan narasumber dari PT Bursa Efek Indonesia Internal PANS with speakers from Indonesia Stock Exchange
Tjiang Jefry	Direktur Director	Webinar mengenai Refreshment Sistem Manajemen Anti Penyuapan, pada tanggal 13 November 2025 Webinar on the Anti-Bribery Management System Refreshment, November 13, 2025	Internal PANS
		Webinar mengenai Aspek Hukum Operasional Perusahaan Efek dan Perlindungan Konsumen, pada tanggal 27 November 2025 Webinar on Legal Aspects of Securities Company Operations and Consumer Protection, November 27, 2025	Internal PANS

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer
		Webinar mengenai Strategi Anti-Fraud, pada tanggal 30 November 2025 Webinar on Anti-Fraud Strategy, November 30, 2025	Internal PANS
		Pelatihan untuk Executive Briefing, mengenai Pemberlakuan Kitab Undang-undang Hukum Pidana 2023: Aspek Pidana Korupsi, pada tanggal 3 Desember 2025 Executive Briefing Training on the Implementation of the 2023 Criminal Code: Corruption Law Aspects, December 3, 2025	Internal PANS, PaninAM bekerjasama dengan Karna Partnership Internal PANS, Panin Asset Management in collaboration with Karna Partnership
		Webinar mengenai Advancing Sustainable Manajemen in Indonesia Capital Market, pada tanggal 11 Desember 2025 Webinar on Advancing Sustainable Management in the Indonesian Capital Market, December 11, 2025	Internal PANS dengan narasumber dari PT Bursa Efek Indonesia Internal PANS with speakers from Indonesia Stock Exchange

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2025

Pada tahun 2025, Direksi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Kebijakan Manajemen Risiko.
2. Kebijakan Audit dan Kepatuhan.
3. Pedoman Penerapan Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT).
4. Kebijakan terkait Pemasaran dan Pengembangan Produk Perusahaan.
5. Kebijakan *Human Resources Department*.
6. Kebijakan Akuntansi dan Keuangan.
7. Kebijakan lainnya yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, serta kegiatan lainnya.
8. Kebijakan terkait Sistem Manajemen Anti-Penyuapan dan Sistem Manajemen Keamanan Informasi.
9. Kebijakan terkait Keuangan Berkelanjutan.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Direksi Tahun 2025

Direksi membentuk Komite Manajemen Risiko pada tahun 2023 sesuai dengan amanat dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.04/2021 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek Dan Perantara Pedagang Efek Yang Merupakan Anggota Bursa Efek.

Komite Manajemen Risiko memiliki wewenang dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur dalam hal:

- (i) penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko;
- (ii) perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko; dan
- (iii) penetapan hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

Sepanjang tahun 2025, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan peranan, tugas, dan tanggung jawab secara optimal sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Board of Directors' Duties Implementation in 2025

In 2025, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities as follows:

1. Risk Management Policy.
2. Audit and Compliance Policy.
3. Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML & CTF) Implementation Guidelines.
4. Policies related to Marketing and Product Development.
5. Human Resources Policy.
6. Accounting and Finance Policy.
7. Other policies required for the operational activities of Securities Brokerage, Underwriting, and other business activities.
8. Policies related to the Anti-Bribery Management System and Information Security Management System.
9. Policies related to Sustainable Finance.

Performance Assessment of the Committees under The Board of Directors in 2025

The Board of Directors established the Risk Management Committee in 2023 in accordance with the mandate of Financial Services Authority Regulation No. 6/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Risk Management for Securities Companies Engaged in Underwriting and Brokerage Activities as Members of the Stock Exchange.

The Risk Management Committee has the authority and responsibility to provide recommendations to the President Director regarding:

- (i) the formulation of policies, strategies, and guidelines for the implementation of Risk Management;
- (ii) improvements or refinements in the implementation of Risk Management based on the results of Risk Management evaluations; and
- (iii) decisions related to business matters that deviate from standard procedures.

Throughout 2025, the Risk Management Committee has carried out its roles, duties, and responsibilities optimally in accordance with applicable regulations.



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ utama dalam struktur tata kelola Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan secara independen atas kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi. Peran ini dilaksanakan dalam kerangka *checks and balances* guna memastikan pengelolaan Perseroan berlangsung secara *prudent*, transparan, dan akuntabel.

Di samping fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat, pandangan, dan arahan strategis kepada Direksi agar setiap kebijakan dan keputusan bisnis tetap selaras dengan visi dan misi Perseroan serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang. Pelaksanaan tugas tersebut senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta penerapan prinsip GCG secara konsisten di seluruh tingkatan organisasi.

Pembentukan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014, serta regulasi lain yang berlaku.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasannya, Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman dan tata Tertib Kerja (*Board Manual*) yang disusun berdasarkan ketentuan POJK 33/2014 dan memuat uraian komprehensif mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Selain berperan sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan berperilaku, *Board Manual* Dewan Komisaris berperan sebagai landasan untuk meningkatkan efektivitas pekerjaan dan kualitas pengelolaan administrasi lembaga Dewan Komisaris, baik untuk kebutuhan Dewan Komisaris maupun pihak-pihak lain yang terkait.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam *Board Manual* yang dilaksanakan dalam kerangka prinsip independensi, akuntabilitas, dan kehati-hatian, antara lain sebagai berikut:

1. Mengawasi dan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan baik mengenai perusahaan secara umum maupun usaha perusahaan, serta memberi nasihat kepada Direksi.

The Board of Commissioners is a principal organ in the Company's governance structure, responsible for exercising independent oversight over the policies and management of the Company carried out by the Board of Directors. This role is performed within a checks and balances framework to ensure that the Company is managed in a prudent, transparent, and accountable manner.

In addition to its supervisory function, the Board of Commissioners provides advice, views, and strategic direction to the Board of Directors to ensure that all policies and business decisions remain aligned with the Company's vision and mission and support the achievement of its long-term objectives. The execution of these duties consistently upholds the prudential principle, compliance with prevailing laws and regulations, and the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles across all levels of the organization.

The establishment and composition of the Company's Board of Commissioners have complied with the provisions set forth in POJK No. 33/POJK.04/2014, as well as other applicable regulations.

Board of Commissioners Charter

In carrying out its supervisory duties and responsibilities, the Board of Commissioners is guided by the Board Manual, which is prepared in accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 and contains a comprehensive description of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

In addition to serving as a guideline for the performance of duties and professional conduct, the Board of Commissioners' Board Manual also serves as a foundation for enhancing the effectiveness of work and the quality of administrative management within the Board of Commissioners, both for the needs of the Board of Commissioners and other related parties.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners of the Company has duties and responsibilities as stipulated in the Board Manual, which are carried out within the framework of the principles of independence, accountability, and prudence, including the following:

1. To supervise and be fully responsible for the implementation of the oversight function over the policies and management of the Company, both in general corporate matters and business activities, as well as to provide advice to the Board of Directors.

2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
 3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan berlandaskan itikad baik, penuh rasa tanggung jawab, dan kehati-hatian.
 4. Membentuk Komite Audit dan/atau dapat membentuk komite lainnya demi terselenggaranya kegiatan pengawasan yang efektif dan efisien.
 5. Melakukan evaluasi terhadap komite yang bertugas membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris di setiap akhir tahun buku.
 6. Dewan Komisaris bersama Direksi wajib menyusun:
 - a. Pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Kode etik yang wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
 7. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
 8. Ketentuan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang belum diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan mengacu pada Peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to convene the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association.
 3. To perform its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
 4. To establish an Audit Committee and/or other committees as necessary to ensure the effective and efficient implementation of the oversight function.
 5. To evaluate committees that assist in the execution of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners at the end of each financial year.
 6. The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, is required to prepare:
 - a. Guidelines binding on each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with prevailing laws and regulations.
 - b. A code of conduct applicable to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, employees, and supporting organs of the Company, in accordance with prevailing laws and regulations.
 7. Members of the Board of Commissioners shall not be held liable for the Company's losses if they can prove that:
 - a. The losses were not due to their fault or negligence;
 - b. They have performed their duties in good faith, with full responsibility and prudence for the benefit of the Company and in accordance with its purposes and objectives;
 - c. They have no conflict of interest, either directly or indirectly, in the management actions that resulted in the losses; and
 - d. They have taken actions to prevent the occurrence or continuation of such losses.
 8. Provisions regarding the duties and authorities of the Board of Commissioners not stipulated in the Company's Articles of Association shall refer to OJK regulations in the Capital Market sector and other prevailing laws and regulations.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk masa jabatan 1 (satu) periode selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali setelah masa jabatannya berakhir, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ketentuan tersebut tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam Anggaran Dasar.

Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

Members of the Company's Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for 1 (one) term of office of 5 (five) years and may be reappointed upon the expiry of their term, with due regard to the prevailing laws and regulations. This provision does not prejudice the authority of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time prior to the expiry of their term of office in accordance with the mechanism set out in the Articles of Association.



Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris sehingga susunannya tercatat sebagai berikut:

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners; therefore, its composition is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Mu'Min Ali Gunawan	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta No. 34 Tanggal 21 Juni 2024 Deed No. 34 dated June 21, 2024	2024 – 2029
Aries Liman	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Akta No. 34 Tanggal 21 Juni 2024 Deed No. 34 dated June 21, 2024	2024 – 2029
Kun Mawira	Komisaris Commissioner	Akta No. 34 Tanggal 21 Juni 2024 Deed No. 34 dated June 21, 2024	2024 – 2029
Peter Setiono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 34 Tanggal 21 Juni 2024 Deed No. 34 dated June 21, 2024	2024 – 2029
Mustofa	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 34 Tanggal 21 Juni 2024 Deed No. 34 dated June 21, 2024	2024 – 2029

Komisaris Independen

Kriteria Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan bagian dari Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan keluarga dengan Direksi untuk memastikan independensinya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Perseroan memastikan jika Komisaris Independen telah memenuhi kriteria yang tertuang dalam POJK 33/2014, antara lain sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independensi Komisaris Independen

Perseroan memastikan bahwa seluruh Komisaris Independen telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku serta telah menyampaikan surat pernyataan independensi kepada regulator yang berwenang.

Melalui pernyataan tersebut, Komisaris Independen menegaskan bahwa yang bersangkutan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, hubungan keluarga, maupun hubungan lain yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan atau memengaruhi objektivitas dalam pengambilan keputusan selama masa jabatannya.

Independent Commissioners

Criteria of Independent Commissioners

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who have no management, share ownership, or familial relationships with the Board of Directors, thereby ensuring their independence in carrying out their duties and responsibilities.

The Company ensures that its Independent Commissioners meet the criteria as stipulated in POJK No.33/POJK.04/2014, including the following:

1. Not a person who has worked for or has had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six (6) months;
2. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company;
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Controlling Shareholders; and
4. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Independence of Independent Commissioners

The Company ensures that all Independent Commissioners have fulfilled the independence requirements as stipulated in the prevailing laws and regulations and have submitted statements of independence to the relevant regulators.

Through such statements, the Independent Commissioners affirm that they have no financial, management, share ownership, or familial relationships, nor any other relationships that may give rise to conflicts of interest or affect their objectivity in decision-making during their term of office.

Pemenuhan aspek independensi ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga integritas, objektivitas, dan efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris, sehingga mekanisme *checks and balances* dalam struktur tata kelola Perseroan dapat berjalan secara optimal demi kepentingan terbaik Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan yang efektif dan terstruktur. Sesuai ketentuan yang berlaku, rapat Dewan Komisaris wajib dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun buku.

Di luar ketentuan tersebut, Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan rapat sewaktu-waktu apabila dipandang perlu oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris, atas permintaan Direksi, maupun berdasarkan permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Ketentuan ini mencerminkan penerapan prinsip responsivitas dan akuntabilitas dalam struktur tata kelola Perseroan.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat. Dalam hal mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara terbanyak (*voting*), sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Proses tersebut memastikan bahwa setiap keputusan dihasilkan secara transparan, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan 8 kali rapat internal, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Mu'Min Ali Gunawan	Presiden Komisaris President Commissioner	8	8	100
Aries Liman	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	8	8	100
Kun Mawira	Komisaris Commissioner	8	8	100
Peter Setiono	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100
Mustofa	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100

The fulfillment of these independence aspects constitutes part of the Company's commitment to maintaining the integrity, objectivity, and effectiveness of the supervisory function of the Board of Commissioners, thereby ensuring that the checks and balances mechanism within the Company's governance structure operates optimally in the best interests of the Company and all its stakeholders.

Board of Commissioners' Meetings

Meeting Policy

Meetings of the Board of Commissioners are convened on a regular basis as part of the implementation of an effective and structured supervisory function. In accordance with the prevailing regulations, meetings of the Board of Commissioners shall be held at least once every two (2) months or at a minimum of six (6) times in one (1) financial year.

In addition to such provisions, the Board of Commissioners may convene meetings at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, upon request of the Board of Directors, or based on a written request from one (1) or more shareholders collectively representing at least one-tenth (1/10) of the total shares with valid voting rights. This provision reflects the implementation of the principles of responsiveness and accountability within the Company's governance structure.

The decision-making mechanism in the meetings of the Board of Commissioners is carried out based on the principle of deliberation for consensus. In the event that consensus cannot be reached, resolutions shall be adopted based on a majority vote, in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. This process ensures that every decision is made in a transparent, objective, and accountable manner.

Frequency and Attendance Rate

In 2025, the Board of Commissioners held eight (8) internal meetings, with the following attendance rate:



Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Rapat

Sebagai bagian dari mekanisme koordinasi dan penguatan fungsi *checks and balances*, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan rapat gabungan secara berkala. Rapat gabungan tersebut dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau paling sedikit 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) tahun buku.

Rapat gabungan menjadi forum strategis untuk menyelaraskan arah dan kebijakan Perseroan, mengevaluasi kinerja dan pencapaian usaha, serta membahas berbagai isu strategis dan risiko yang dihadapi. Melalui forum tersebut, Dewan Komisaris memperoleh pemahaman yang komprehensif atas pelaksanaan pengelolaan oleh Direksi, sementara Direksi memperoleh masukan dan arahan strategis dalam rangka memastikan pengelolaan Perseroan tetap sejalan dengan tujuan jangka panjang dan prinsip GCG.

Dengan demikian, rapat gabungan tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi formal, tetapi juga sebagai instrumen tata kelola yang memperkuat sinergi, akuntabilitas, dan efektivitas pengawasan serta pengelolaan Perseroan.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan 8 kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan uraian tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Mu'Min Ali Gunawan	Presiden Komisaris President Commissioner	8	8	100
Aries Liman	Wakil Presiden Komisaris President Commissioner	8	8	100
Kun Mawira	Komisaris Commissioner	8	8	100
Peter Setiono	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100
Mustofa	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100
Indra Christanto	Presiden Direktur President Director	8	8	100
Rosmini Lidarjono	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	8	8	100
Menas K. Shahaan	Direktur Director	8	8	100
Prama Nugraha	Direktur Director	8	8	100
Tjiang Jefry	Direktur Director	8	8	100

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Meeting Policy

As part of the coordination mechanism and the strengthening of the checks and balances function, the Board of Commissioners and the Board of Directors convene joint meetings on a regular basis. Such joint meetings are held at least once every four (4) months or at a minimum of three (3) times in one (1) financial year.

The joint meetings serve as a strategic forum to align the Company's direction and policies, evaluate performance and business achievements, and discuss various strategic issues and risks faced by the Company. Through this forum, the Board of Commissioners gains a comprehensive understanding of the management carried out by the Board of Directors, while the Board of Directors receives strategic input and guidance to ensure that the management of the Company remains aligned with its long-term objectives and GCG principles.

Accordingly, joint meetings function not only as a formal communication forum but also as a governance instrument that strengthens synergy, accountability, and the effectiveness of supervision and management of the Company.

Frequency and Attendance Rate

In 2025, the Company held eight (8) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, with the attendance rate as follows:

Rekomendasi Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris secara aktif memberikan nasihat, pandangan, serta arahan strategis kepada Direksi dalam rangka memastikan pengelolaan Perseroan berjalan secara *prudent*, selaras dengan rencana kerja, dan mendukung pencapaian target jangka panjang.

Rekomendasi yang disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi selama 2025 mencakup berbagai aspek strategis dan operasional yang dipandang material bagi keberlanjutan usaha, penguatan manajemen risiko, serta peningkatan kinerja Perseroan, antara lain:

1. Memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi untuk mengantisipasi perubahan yang sangat cepat dalam industri Pasar Modal, di mana diperkirakan dapat mempengaruhi aktivitas Perseroan;
2. Memberikan arahan kepada Direksi agar lebih meningkatkan kinerja dan produktivitas Perseroan;
3. Tetap melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang transparan serta tetap harus mematuhi dan memenuhi peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal Indonesia.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru Tahun 2025

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada susunan Dewan Komisaris Perseroan sehingga program orientasi bagi anggota Komisaris baru tidak diselenggarakan.

Program Pengembangan Kompetensi dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi dan pelatihan yang relevan dengan peran dan tanggung jawabnya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, serta efektivitas pengawasan, sehingga mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan yang profesional dan selaras dengan prinsip GCG.

Berikut rincian program yang diikuti oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-
Aries Liman	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Pelatihan untuk Executive Briefing, mengenai Pemberlakuan Kitab Undang-undang Hukum Pidana 2023: Aspek Pidana Korupsi, pada tanggal 3 Desember 2025 Executive Briefing Training on the Implementation of the 2023 Criminal Code: Corruption Criminal Aspects, December 3, 2025	Internal PANS, PaninAM bekerjasama dengan Karna Partnership Internal PANS, PaninAM in collaboration with Karna Partnership

Recommendations of the Board of Commissioners in Joint Meetings in 2025

Throughout 2025, through joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Commissioners actively provided advice, views, and strategic direction to the Board of Directors to ensure that the management of the Company was carried out in a prudent manner, aligned with the work plan, and supportive of the achievement of long-term targets.

The recommendations delivered by the Board of Commissioners to the Board of Directors during 2025 covered various strategic and operational aspects deemed material to business sustainability, the strengthening of risk management, and the improvement of the Company's performance, including the following:

1. Providing advice and direction to the Board of Directors to anticipate rapid changes in the capital market industry, which may affect the Company's activities;
2. Providing direction to the Board of Directors to further enhance the Company's performance and productivity;
3. Ensuring the continued implementation of transparent Good Corporate Governance and compliance with the prevailing regulations in the Indonesian capital market.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners in 2025

In 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners; therefore, no orientation program for new members of the Board of Commissioners was conducted.

Competency Development and/or Training Program for the Board of Commissioners in 2025

Throughout 2025, the Board of Commissioners participated in various competency development and training programs relevant to their roles and responsibilities. These activities were aimed at enhancing knowledge, capabilities, and the effectiveness of supervision, thereby supporting the professional execution of the supervisory function in line with GCG principles.

The following are the details of the programs attended by each member of the Board of Commissioners:



Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer
Kun Mawira	Komisaris Commissioner	Pelatihan untuk Executive Briefing, mengenai Pemberlakuan Kitab Undang-undang Hukum Pidana 2023: Aspek Pidana Korupsi, pada tanggal 3 Desember 2025 Executive Briefing Training on the Implementation of the 2023 Criminal Code: Corruption Criminal Aspects, December 3, 2025	Internal PANS, PaninAM bekerjasama dengan Karna Partnership Internal PANS, PaninAM in collaboration with Karna Partnership
Peter Setiono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pelatihan untuk Executive Briefing, mengenai Pemberlakuan Kitab Undang-undang Hukum Pidana 2023: Aspek Pidana Korupsi, pada tanggal 3 Desember 2025 Executive Briefing Training on the Implementation of the 2023 Criminal Code: Corruption Criminal Aspects, December 3, 2025	Internal PANS, PaninAM bekerjasama dengan Karna Partnership Internal PANS, PaninAM in collaboration with Karna Partnership
Mustofa	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pelatihan untuk Executive Briefing, mengenai Pemberlakuan Kitab Undang-undang Hukum Pidana 2023: Aspek Pidana Korupsi, pada tanggal 3 Desember 2025 Executive Briefing Training on the Implementation of the 2023 Criminal Code: Corruption Criminal Aspects, December 3, 2025	Internal PANS, PaninAM bekerjasama dengan Karna Partnership Internal PANS, PaninAM in collaboration with Karna Partnership

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai organ pengawas Perseroan dengan optimal dan telah memberikan arahan maupun nasihat terhadap pelaksanaan tugas pengelolaan operasional Direksi. Di samping itu, Dewan Komisaris turut melakukan pengawasan terhadap penerapan GCG di seluruh aktivitas bisnis Perseroan.

Board of Commissioners' Duties Implementation in 2025

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities as the Company's supervisory organ optimally and provided direction and advice on the implementation of the Board of Directors' operational management. In addition, the Board of Commissioners also supervised the implementation of GCG across all of the Company's business activities.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Performance Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners in 2025

Komite Audit

Prosedur Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme evaluasi berkala atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite sepanjang tahun buku 2025. Evaluasi tersebut didasarkan pada laporan kegiatan Komite Audit, notulen rapat, rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, serta efektivitas tindak lanjut atas temuan audit dan isu pengawasan yang material.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit yang dipimpin oleh Bapak Mustofa selaku Komisaris Independen telah melaksanakan fungsi pengawasan secara aktif dan terstruktur. Setiap pembahasan terkait temuan audit, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan,

Audit Committee

Performance Evaluation Procedures

The performance evaluation of the Audit Committee was conducted by the Board of Commissioners through a periodic evaluation mechanism of the Committee's duties and responsibilities throughout the 2025 financial year. The evaluation was based on the Audit Committee's activity reports, meeting minutes, recommendations submitted to the Board of Commissioners, as well as the effectiveness of follow-up actions on audit findings and material supervisory issues.

Throughout 2025, the Audit Committee, chaired by Mr. Mustofa as Independent Commissioner, carried out its supervisory function actively and in a structured manner. All discussions related to audit findings, compliance with prevailing laws and regulations, as well as the

maupun permasalahan operasional Perseroan dilakukan melalui rapat Komite Audit dan selanjutnya dilaporkan oleh Ketua Komite Audit kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari mekanisme akuntabilitas dan pelaporan.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Komite Audit mencakup antara lain:

1. Efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan atas proses pelaporan keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi.
2. Kualitas dan relevansi rekomendasi atau arahan strategis yang diberikan kepada Dewan Komisaris terkait temuan audit dan isu pengawasan lainnya.
3. Tingkat kehadiran dan partisipasi aktif anggota Komite Audit dalam rapat internal komite maupun rapat bersama Dewan Komisaris.
4. Ketepatan waktu dan kecukupan pelaporan hasil rapat serta tindak lanjut atas rekomendasi yang diberikan.

Berdasarkan evaluasi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh anggota Komite Audit telah menunjukkan komitmen, partisipasi aktif, dan pelaksanaan tugas yang efektif sepanjang tahun 2025.

Uraian lebih lanjut mengenai pelaksanaan rapat Komite Audit serta rincian tugas dan tanggung jawab yang telah dijalankan selama tahun pelaporan 2025 disajikan secara terpisah, di dalam Laporan Tahunan ini.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Prosedur Penilaian Kinerja dan Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui evaluasi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite sepanjang tahun buku 2025. Evaluasi tersebut mencakup penelaahan atas rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, dokumentasi rapat, serta efektivitas kebijakan nominasi dan remunerasi yang ditetapkan.

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan perannya secara optimal dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, khususnya dalam proses nominasi serta penetapan kebijakan remunerasi yang selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi antara lain:

1. Kesesuaian proses nominasi dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal Perseroan.

Company's operational issues were conducted through Audit Committee meetings and subsequently reported by the Chairman of the Audit Committee to the Board of Commissioners as part of the accountability and reporting mechanism.

Evaluation Criteria

The performance evaluation criteria of the Audit Committee include, among others:

1. The effectiveness of the supervisory function over financial reporting processes, internal control, risk management, and compliance with regulations;
2. The quality and relevance of recommendations or strategic directions provided to the Board of Commissioners regarding audit findings and other supervisory issues;
3. The level of attendance and active participation of Audit Committee members in internal committee meetings as well as joint meetings with the Board of Commissioners;
4. The timeliness and adequacy of reporting on meeting results and follow-up actions on the recommendations provided.

Based on the evaluation, the Board of Commissioners assessed that all members of the Audit Committee demonstrated commitment, active participation, and effective execution of their duties throughout 2025.

Further details regarding the implementation of Audit Committee meetings as well as the duties and responsibilities carried out during the 2025 reporting year are presented separately, in this Annual Report.

Nomination and Remuneration Committee

Performance Evaluation Procedures and Criteria

The performance evaluation of the Nomination and Remuneration Committee was conducted by the Board of Commissioners through an evaluation of the Committee's duties and responsibilities throughout the 2025 financial year. The evaluation included a review of recommendations submitted to the Board of Commissioners, meeting documentation, as well as the effectiveness of the nomination and remuneration policies implemented.

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out its role optimally in supporting the supervisory function of the Board of Commissioners, particularly in the nomination process and the establishment of remuneration policies aligned with Good Corporate Governance principles.

Evaluation Criteria

The performance evaluation criteria of the Nomination and Remuneration Committee include, among others:

1. The alignment of the nomination process with prevailing laws and regulations as well as the Company's internal policies;



2. Penerapan prinsip kewajaran (*fairness*), daya saing (*competitiveness*), dan berbasis kinerja (*performance-based*) dalam penentuan remunerasi dan honorarium.
3. Kualitas rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris terkait struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi.
4. Tingkat kehadiran dan partisipasi aktif anggota komite dalam rapat internal maupun rapat bersama Dewan Komisaris.

Berdasarkan evaluasi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah menunjukkan partisipasi aktif dan kontribusi yang konstruktif dalam setiap rapat yang diselenggarakan sepanjang tahun 2025.

Uraian lebih lanjut mengenai pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi serta rincian tugas dan tanggung jawab yang telah dijalankan selama tahun pelaporan 2025 disajikan secara terpisah, di dalam Laporan Tahunan ini.

2. The application of the principles of fairness, competitiveness, and performance-based approaches in determining remuneration and honorarium;
3. The quality of recommendations submitted to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amount of remuneration;
4. The level of attendance and active participation of committee members in internal meetings as well as joint meetings with the Board of Commissioners.

Based on the evaluation, the Board of Commissioners assessed that all members of the Nomination and Remuneration Committee demonstrated active participation and constructive contributions in every meeting held throughout 2025.

Further details regarding the implementation of Nomination and Remuneration Committee meetings as well as the duties and responsibilities carried out during the 2025 reporting year are presented separately in this Annual Report.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Mekanisme penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui *self-assessment* yang dilakukan oleh Perseroan setiap satu tahun sekali.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kriteria penilaian yang berbeda. Kriteria penilaian yang diterapkan bagi Dewan Komisaris terdiri dari kontribusi dalam menjalankan fungsi pengawasan, dan penguatan penerapan GCG di seluruh aktivitas bisnis Perseroan.

Sedangkan kriteria penilaian bagi kinerja Direksi mempertimbangkan kriteria individual dan kolektif yang dimuat dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Perseroan maupun KPI Direktur, yang terdiri dari pengukuran atas pertumbuhan pendapatan, struktur pendapatan, struktur biaya, profitabilitas, kinerja di setiap divisi, kepuasan konsumen, inovasi, proses operasional, manajemen risiko, kepatuhan, teknologi, informasi dan manajemen SDM.

Performance Evaluation Procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The performance evaluation mechanism of the Board of Commissioners is conducted through a self-assessment carried out by the Company on an annual basis.

Performance Evaluation Criteria of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors have distinct evaluation criteria. The evaluation criteria for the Board of Commissioners include their contributions to the execution of the supervisory function and to strengthening the implementation of GCG across all of the Company's business activities.

Meanwhile, the performance evaluation criteria for the Board of Directors take into account both individual and collective criteria as reflected in the Company's Key Performance Indicators (KPI) as well as each Director's KPIs, which encompass measurements of revenue growth, revenue structure, cost structure, profitability, divisional performance, customer satisfaction, innovation, operational processes, risk management, compliance, technology, information, and human resource management.

Selain itu, rencana kerja yang telah dirancang oleh Direksi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris di awal tahun turut menjadi kriteria penilaian atas kinerja Direksi.

Pihak Penilai

Dengan penerapan metode *self-assessment*, penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara mandiri oleh Perseroan. Hasil penilaian tersebut disampaikan kepada para Pemegang Saham di dalam RUPS Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi. Apabila Pemegang Saham menerima dan menyetujui hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi di dalam RUPST, maka Pemegang Saham memberikan *acquit et de charge* kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat selama tahun buku.

In addition, the work plan formulated by the Board of Directors and submitted to the Board of Commissioners at the beginning of the year also serves as one of the criteria for evaluating the performance of the Board of Directors.

Assessing Party

With the implementation of the self-assessment method, the performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted independently by the Company. The results of the evaluation are presented to the Shareholders at the Annual GMS as a form of accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors. If the Shareholders accept and approve the results of the performance evaluation at the AGMS, the Shareholders grant *acquit et de charge* to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors serving during the financial year.

PROSEDUR NOMINASI SERTA KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARSI DAN DIREKSI

Nomination Procedures and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Nominasi

Dalam menjalankan prosedur nominasi, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang berperan melakukan proses identifikasi, evaluasi, dan *profiling* kandidat secara komprehensif dan objektif. Proses ini dirancang untuk memastikan tersedianya calon pemimpin yang memiliki kapasitas, integritas, dan kapabilitas strategis guna menduduki posisi manajemen puncak secara berkelanjutan.

Tahapan nominasi dilaksanakan melalui pendekatan yang terstruktur, mencakup penilaian atas kompetensi inti dan teknis, rekam jejak kinerja, pengalaman kepemimpinan, pemahaman terhadap industri pembiayaan, serta keselarasan dengan nilai dan budaya Perseroan. Evaluasi juga mempertimbangkan kebutuhan strategis Perseroan ke depan, termasuk tantangan regulasi, dinamika pasar, dan arah pengembangan bisnis.

Sumber kandidat Direksi dapat berasal dari internal maupun eksternal Perseroan. Kandidat internal umumnya merupakan talenta senior yang telah melalui program pengembangan kepemimpinan, talent management, dan succession planning yang terencana. Sementara itu, kandidat eksternal dipertimbangkan untuk menghadirkan

Nomination Procedures

In carrying out the nomination procedures, the Board of Commissioners is supported by the Nomination and Remuneration Committee, which plays a role in conducting a comprehensive and objective process of identifying, evaluating, and profiling candidates. This process is designed to ensure the availability of prospective leaders with the capacity, integrity, and strategic capabilities to occupy top management positions on a sustainable basis.

The nomination stages are implemented through a structured approach, encompassing assessments of core and technical competencies, track record of performance, leadership experience, understanding of the financing industry, as well as alignment with the Company's values and culture. The evaluation also takes into account the Company's future strategic needs, including regulatory challenges, market dynamics, and business development directions.

Candidates for the Board of Directors may be sourced from both internal and external pools. Internal candidates generally consist of senior talents who have undergone leadership development programs, talent management, and structured succession planning. Meanwhile, external candidates are considered to bring new perspectives,



perspektif baru, kompetensi spesifik, atau penguatan fungsi tertentu sesuai kebutuhan organisasi.

Keputusan akhir atas pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS, berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris. Pada akhir tahun 2025, sebagian besar anggota Direksi yang menjabat merupakan hasil dari mekanisme suksesi internal yang telah dipersiapkan secara sistematis, mencerminkan efektivitas kebijakan pengembangan talenta dan keberlanjutan kepemimpinan Perseroan.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menetapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi secara terpisah dengan memperhatikan perbedaan fungsi, tanggung jawab, serta tingkat risiko jabatan masing-masing organ Perseroan. Struktur remunerasi tersebut disusun secara proporsional, kompetitif, dan berbasis kinerja, sejalan dengan prinsip kewajaran (*fairness*), transparansi, dan akuntabilitas dalam penerapan GCG.

Komponen remunerasi bagi Dewan Komisaris terdiri atas honorarium dan fasilitas lainnya sesuai ketentuan yang berlaku. Sementara itu, remunerasi Direksi terdiri atas gaji pokok, uang jasa, serta tunjangan dan/atau fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan tanggung jawab pengelolaan dan pencapaian kinerja Perseroan.

Kebijakan remunerasi dan pemberian fasilitas bagi Dewan Komisaris mengacu pada Pasal 18 ayat (19) Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun penetapan remunerasi bagi Direksi berpedoman pada Pasal 15 ayat (17) Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan regulasi yang relevan.

Sesuai dengan keputusan RUPST 2025, Pemegang Saham telah menyetujui pelimpahan kewenangan kepada PT Patria Nusa Adamas selaku Pemegang Saham Utama untuk menetapkan besaran honorarium dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris, terhitung sejak penutupan RUPST 2025 sampai dengan diselenggarakannya RUPST 2026.

Sementara itu, besaran remunerasi bagi masing-masing anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, capaian kinerja Perseroan, kondisi industri, serta praktik remunerasi yang berlaku secara umum, guna memastikan keselarasan antara imbal jasa dan kontribusi terhadap penciptaan nilai jangka panjang Perseroan.

specific competencies, or to strengthen certain functions in accordance with organizational needs.

The final decision on the appointment of members of the Board of Directors is made by the Shareholders through the GMS, based on the recommendation of the Board of Commissioners. As of the end of 2025, the majority of the serving members of the Board of Directors were the result of an internally prepared succession mechanism, reflecting the effectiveness of the Company's talent development policies and leadership sustainability.

Remuneration Determination Procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company establishes remuneration policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors separately by taking into account the differences in functions, responsibilities, and risk levels of each governing body. The remuneration structure is determined in a proportional, competitive, and performance-based manner, in line with the principles of fairness, transparency, and accountability in the implementation of GCG.

The remuneration components for the Board of Commissioners consist of honorarium and other facilities in accordance with the prevailing regulations. Meanwhile, the remuneration for the Board of Directors consists of basic salary, service fees, as well as allowances and/or other facilities determined based on management responsibilities and the Company's performance achievements.

The remuneration policy and provision of facilities for the Board of Commissioners refer to Article 18 paragraph (19) of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Meanwhile, the determination of remuneration for the Board of Directors refers to Article 15 paragraph (17) of the Company's Articles of Association and relevant regulatory provisions.

In accordance with the resolution of the 2025 AGMS, the Shareholders have approved the delegation of authority to PT Patria Nusa Adamas as the Controlling Shareholder to determine the amount of honorarium and other allowances for each member of the Board of Commissioners, effective from the closing of the 2025 AGMS until the convening of the 2026 AGMS.

Meanwhile, the amount of remuneration for each member of the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, the Company's performance achievements, industry conditions, as well as generally accepted remuneration practices, in order to ensure alignment between compensation and contributions to the Company's long-term value creation.

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi dilakukan secara terukur dan berbasis prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan keseimbangan antara pencapaian kinerja dan keberlanjutan usaha Perseroan. Dalam prosesnya, Dewan Komisaris dengan dukungan Komite Nominasi dan Remunerasi memperhatikan sejumlah indikator utama sebagai berikut:

1. Kinerja Perseroan;
2. Remunerasi yang berlaku di industri sekuritas pada perusahaan dengan skala usaha yang sama dengan Perseroan;
3. Tingkat inflasi;
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan; dan
5. Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundangundangan.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan bersama Entitas Anak telah merealisasikan pembayaran remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, serta kebijakan remunerasi yang berlaku.

Total remunerasi yang dibayarkan Perseroan kepada Dewan Komisaris pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp3.568.900.000, sedangkan total remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi tercatat sebesar Rp24.293.321.102.

Indicators for Determining the Remuneration of the Board of Directors

The determination of the remuneration of the Board of Directors is carried out in a measurable manner and based on the prudence principle, taking into account the balance between performance achievements and the sustainability of the Company's business. In the process, the Board of Commissioners, with the support of the Nomination and Remuneration Committee, considers the following key indicators:

1. The Company's performance;
2. Remuneration practices in the securities industry for companies with a business scale comparable to that of the Company;
3. The inflation rate;
4. The Company's financial condition and capability; and
5. Other relevant factors, provided that they do not conflict with prevailing laws and regulations.

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025

Throughout the 2025 financial year, the Company together with its Subsidiaries has realized the payment of remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association, GMS resolutions, and the prevailing remuneration policies.

The total remuneration paid by the Company to the Board of Commissioners in 2025 amounted to IDR 3,568,900,000, while the total remuneration paid to the Board of Directors amounted to IDR 24,293,321,102.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board Diversity Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan memandang keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai salah satu pilar GCG dalam memperkuat efektivitas fungsi pengawasan dan pengurusan. Variasi latar belakang profesional, kompetensi, pengalaman, serta perspektif strategis diyakini mampu meningkatkan kualitas deliberasi, memperkaya analisis risiko dan peluang, serta menghasilkan pengambilan keputusan yang lebih komprehensif dan berimbang.

Dalam penerapannya, Perseroan memastikan bahwa kebijakan keberagaman telah selaras dengan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta

The Company views diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as one of the pillars of GCG in strengthening the effectiveness of the supervisory and management functions. Variations in professional backgrounds, competencies, experience, and strategic perspectives are believed to enhance the quality of deliberations, enrich the analysis of risks and opportunities, and result in more comprehensive and balanced decision-making.

In its implementation, the Company ensures that the diversity policy is aligned with the Principles and Recommendations of Good Corporate Governance for



memperhatikan ketentuan dan praktik terbaik yang relevan, antara lain:

1. Ketentuan POJK mengenai perizinan Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek;
2. Kondisi, kompleksitas, dan skala usaha Perseroan;
3. Kebutuhan atas keberagaman pengetahuan, pengalaman, dan/atau keahlian yang relevan dengan strategi dan model bisnis Perseroan; dan
4. Efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi.

Perseroan juga memastikan kepatuhan terhadap POJK 33/2014, khususnya terkait ketentuan bahwa jumlah anggota Dewan Komisaris tidak melebihi jumlah anggota Direksi.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan individu yang memiliki integritas, kompetensi, dan profesionalisme sesuai bidangnya masing-masing, serta telah memenuhi persyaratan dan kualifikasi yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Dengan komposisi tersebut, Perseroan meyakini pengelolaan usaha dapat dijalankan secara efektif, *prudent*, dan berorientasi pada keberlanjutan.

Untuk menjaga kesesuaian antara kompetensi organ Perseroan dengan dinamika kebutuhan usaha, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan fungsi nominasi secara independen dan objektif dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi. Apabila dipandang perlu dilakukan perubahan komposisi, usulan tersebut dievaluasi secara komprehensif sesuai mekanisme internal dan ketentuan regulator, sebelum diajukan untuk memperoleh persetujuan OJK dan RUPS sesuai peraturan yang berlaku.

Informasi lebih lanjut mengenai aspek keberagaman pada Dewan Komisaris dan Direksi disajikan dalam profil masing-masing anggota pada Bab Profil Perusahaan, di dalam Laporan Tahunan ini.

Public Companies, while also taking into account relevant regulations and best practices, including:

1. POJK provisions regarding the licensing of Securities Companies conducting business activities as Underwriters and Broker-Dealers;
2. The Company's conditions, complexity, and scale of business;
3. The need for diversity in knowledge, experience, and/or expertise relevant to the Company's strategy and business model; and
4. The effectiveness of the implementation of supervisory functions and the provision of advice to the Board of Directors.

The Company also ensures compliance with POJK 33/2014, particularly with respect to the requirement that the number of members of the Board of Commissioners does not exceed the number of members of the Board of Directors.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are individuals who possess integrity, competence, and professionalism in their respective fields, and have fulfilled the requirements and qualifications stipulated in the prevailing laws and regulations. With such composition, the Company believes that business management can be carried out effectively, prudently, and in a sustainable manner.

To maintain alignment between the competencies of the Company's governing bodies and the evolving business needs, the Nomination and Remuneration Committee performs its nomination function independently and objectively by providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition and appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. If changes in composition are deemed necessary, such proposals are evaluated comprehensively in accordance with internal mechanisms and regulatory provisions, prior to being submitted for approval to the OJK and the GMS in accordance with the applicable regulations.

Further information regarding diversity aspects of the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented in the profile of each member in the Company Profile Chapter, in this Annual Report.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

Disclosure of Affiliation Relationships Among Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Controlling Shareholders

Pengungkapan informasi terkait hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama sebagai salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama.

Informasi lebih detail terkait hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi diuraikan melalui tabel berikut:

The disclosure of information regarding affiliation relationships among members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Controlling Shareholders, as one of the criteria used to assess the independence of the Board of Commissioners, consists of:

1. Affiliation relationships among members of the Board of Directors;
2. Affiliation relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
3. Affiliation relationships between members of the Board of Directors and the Controlling Shareholders;
4. Affiliation relationships among members of the Board of Commissioners; and
5. Affiliation relationships between members of the Board of Commissioners and the Controlling Shareholders.

Further detailed information regarding the affiliation relationships of the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented in the following table:

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Afiliasi Dengan Affiliated With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Mu'Min Ali Gunawan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Aries Liman	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Kun Mawira	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Peter Setiono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Mustofa	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Indra Christanto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rosmini Lidarjono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Menas K. Shahaan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Prama Nugraha	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Tjiang Jefry	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√



Pengungkapan Lebih Lanjut Terkait Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Beberapa anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan dalam hal kepemilikan saham, namun tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Komisaris lainnya dan anggota Direksi lainnya.

Hubungan Afiliasi di antara Anggota Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga atau pun keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama

Mu'min Ali Gunawan selaku Presiden Komisaris Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan, yaitu PT Bank Panin Tbk.

Aries Liman (Wakil Presiden Komisaris Perseroan) dan Kun Mawira (Komisaris Perseroan) memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan, yaitu PT Patria Nusa Adamas.

Sedangkan Peter Setiono dan Mustofa yang keduanya menjabat sebagai Komisaris Independen dapat dipastikan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Hubungan Afiliasi di antara Anggota Direksi

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya.

Further Disclosure on Affiliation Relationships of the Board of Commissioners

Certain members of the Company's Board of Commissioners have affiliation relationships with the Company's Controlling Shareholders in terms of share ownership, but do not have any financial relationships and/or family relationships up to the second degree with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors.

Affiliation Relationships among Members of the Board of Commissioners

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga atau pun keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris.

Affiliation Relationships between Members of the Board of Commissioners and the Controlling Shareholders

Mu'min Ali Gunawan, as the Company's President Commissioner, has an affiliation relationship with the Company's Controlling Shareholder, namely PT Bank Panin Tbk.

Aries Liman (Vice President Commissioner of the Company) and Kun Mawira (Commissioner of the Company) have affiliation relationships with the Company's Controlling Shareholder, namely PT Patria Nusa Adamas.

Meanwhile, Peter Setiono and Mustofa, both serving as Independent Commissioners, are confirmed to have no affiliation relationships with the Controlling Shareholders.

Affiliation Relationships between Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

All members of the Company's Board of Commissioners do not have any affiliation relationships with members of the Board of Directors.

Affiliation Relationships between Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

All members of the Company's Board of Directors do not have any affiliation relationships with members of the Board of Commissioners.

Affiliation Relationships among Members of the Board of Directors

All members of the Company's Board of Directors do not have any affiliation relationships with one another.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan.

Affiliation Relationships between Members of the Board of Directors and the Controlling Shareholders

All members of the Company's Board of Directors do not have any affiliation relationships with the Company's Controlling Shareholders.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit merupakan organ penunjang Dewan Komisaris yang dibentuk untuk memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan secara independen dan objektif. Dalam menjalankan mandatnya, Komite Audit berperan memastikan kewajaran dan integritas laporan keuangan Perseroan, menelaah efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta memantau tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan regulator yang berlaku.

Pembentukan Komite Audit merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam memenuhi ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2015") tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kep-001/KOM/PS/VII/2015 tanggal 31 Juli 2015 dan menjalankan tugasnya sesuai dengan piagam komite serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Komite Audit

Perseroan memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman formal yang mengatur pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Komite Audit secara terstruktur dan terukur. Piagam ini menjadi acuan utama dalam memastikan bahwa fungsi pengawasan yang dijalankan Komite Audit berlangsung secara independen, objektif, dan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Piagam Komite Audit memuat pengaturan antara lain mengenai:

1. Arti dan Tujuan Komite Audit;
2. Komposisi, Struktur, dan Persyaratan Keanggotaan Komite Audit;
3. Tugas dan Tanggung jawab serta Wewenang Komite Audit;
4. Tata cara, Prosedur Kerja dan Kebijakan Penyelenggaraan Rapat Komite Audit;
5. Sistem Pelaporan Kegiatan Komite Audit;
6. Masa Tugas Komite Audit;

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners established to strengthen the implementation of the supervisory function in an independent and objective manner. In carrying out its mandate, the Audit Committee plays a role in ensuring the fairness and integrity of the Company's financial statements, reviewing the effectiveness of the internal control and risk management systems, and monitoring the Company's level of compliance with prevailing laws and regulations as well as regulatory provisions.

The establishment of the Audit Committee is part of the Company's commitment to complying with POJK No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2015") concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee. The Audit Committee was established based on the Board of Commissioners' Decree No. Kep-001/KOM/PS/VII/2015 dated July 31, 2015, and carries out its duties in accordance with the committee charter and applicable laws and regulations.

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter as a formal guideline governing the implementation of the Audit Committee's duties, responsibilities, and authorities in a structured and measurable manner. The Charter serves as the primary reference in ensuring that the supervisory function carried out by the Audit Committee is conducted independently, objectively, and in line with Good Corporate Governance principles.

The Audit Committee Charter includes, among others, provisions regarding:

1. The definition and objectives of the Audit Committee;
2. The composition, structure, and membership requirements of the Audit Committee;
3. The duties, responsibilities, and authorities of the Audit Committee;
4. Procedures, working procedures, and policies for conducting Audit Committee meetings;
5. The reporting system for Audit Committee activities;
6. The term of office of the Audit Committee;



7. Ketentuan Mengenai Penanganan Pengaduan/ Pelaporan Sehubungan Dugaan; dan
8. Pelanggaran terkait Pelaporan Keuangan.

Piagam Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dapat ditinjau serta diperbarui sewaktu-waktu apabila diperlukan, guna menyesuaikan dengan perkembangan regulasi, dinamika usaha, maupun kebutuhan penguatan fungsi pengawasan di lingkungan Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan dijabarkan sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan Perseroan yang akan dipublikasikan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Meninjau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya yang dibayarkan.
5. Meninjau pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjutnya oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
6. Menelaah aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi apabila Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses Akuntansi dan pelaporan Keuangan Perseroan.
8. Meninjau dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
10. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
11. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
12. Melibatkan pihak independen selain anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya, apabila diperlukan.
13. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

7. Provisions regarding the handling of complaints/ reports related to alleged violations; and
8. Violations related to financial reporting.

The Audit Committee Charter is established by the Board of Commissioners and may be reviewed and updated at any time as necessary, in order to align with regulatory developments, business dynamics, and the need to strengthen the supervisory function within the Company.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Company's Audit Committee are as follows:

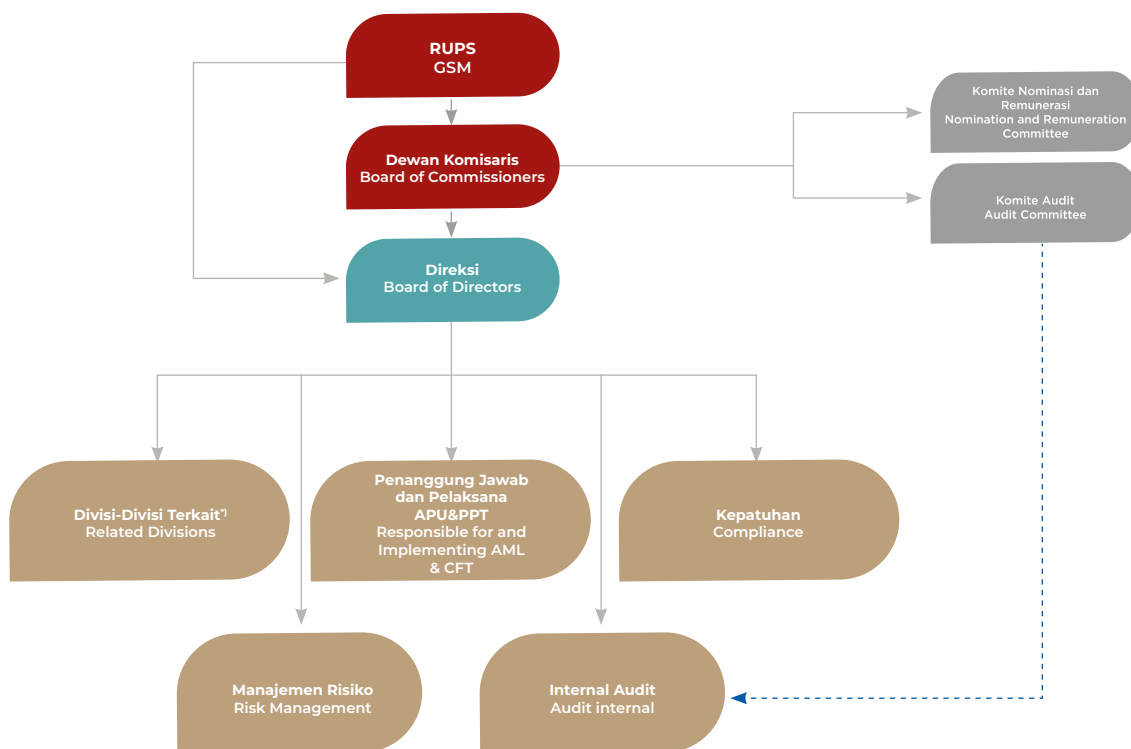
1. Review the Company's financial information to be published to the public and/or relevant authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Examine the Company's compliance with laws and regulations relevant to its business activities.
3. Provide independent opinions in the event of disagreements between management and the accountant regarding the services provided.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on independence, scope of assignment, and fees paid.
5. Review audits conducted by the Internal Auditor and oversee the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on Internal Auditor findings.
6. Review risk management activities carried out by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Review complaints related to the Company's accounting processes and financial reporting.
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
10. Access the Company's documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and resources as necessary.
11. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those responsible for internal audit, risk management, and accounting functions, in relation to the Audit Committee's duties and responsibilities.
12. Involve independent parties outside the Audit Committee as needed to assist in performing its duties.
13. Exercise any other authority granted by the Board of Commissioners.

Struktur dan Kedudukan Komite Audit

Struktur dan kedudukan Komite Audit dalam tata kelola Perseroan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit dibentuk untuk mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, khususnya dalam aspek pelaporan keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Secara struktural, Komite Audit dipimpin oleh seorang Komisaris Independen selaku Ketua dan didukung oleh anggota yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi, keuangan, hukum, dan/atau pasar modal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit berkoordinasi dengan Unit Audit Internal, manajemen, serta auditor eksternal, dengan tetap menjaga independensi dan objektivitas.

Adapun struktur dan kedudukan Komite Audit di Perseroan digambarkan melalui bagan berikut:



Keterangan/Description:

→ Pengawasan Dewan Komisaris kepada Direksi
Supervision of the Board of Commissioners to the Board of Directors

---> Koordinasi Komite Audit dengan Internal Audit
Coordination between Audit Committee and Audit Internal

*) Divisi Human Resources and General Affairs, Accounting and Taxation, Treasury Finance
Division of Human Resources and General Affairs, Accounting and Taxation, Treasury/Finance

Structure and Position of the Audit Committee

The structure and position of the Audit Committee within the Company's governance framework is under and accountable to the Board of Commissioners. The Audit Committee is established to support the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory function, particularly in financial reporting, internal control, risk management, and compliance with applicable laws and regulations.

Structurally, the Audit Committee is led by an Independent Commissioner as the Chair and supported by members with expertise in accounting, finance, law, and/or capital markets in accordance with the prevailing regulations. In carrying out its duties, the Audit Committee coordinates with the Internal Audit Unit, management, and external auditors, while maintaining independence and objectivity.

The structure and position of the Audit Committee in the Company are illustrated in the following diagram:



Keanggotaan dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua dan 2 (dua) orang anggota independen yang berasal dari pihak eksternal. Seluruh anggota memiliki integritas, kompetensi, serta pengalaman yang relevan di bidang akuntansi, keuangan, hukum, dan/atau pasar modal, sesuai dengan ketentuan POJK 55/2015 dan Piagam Komite Audit Perseroan.

Masa jabatan anggota Komite Audit ditetapkan sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit dan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris yang mengangkatnya, dengan kemungkinan untuk diangkat kembali sepanjang memenuhi persyaratan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam susunan keanggotaan Komite Audit. Dengan demikian, komposisi Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Membership and Term of Office of Audit Committee Members

The Audit Committee of the Company consists of one (1) Independent Commissioner acting as the Chairperson and two (2) independent members from external parties. All members possess integrity, competence, and relevant experience in accounting, finance, law, and/or capital markets, in accordance with the provisions of POJK 55/2015 and the Company's Audit Committee Charter.

The term of office of Audit Committee members is determined in accordance with the provisions of the Audit Committee Charter and shall not exceed the term of the Board of Commissioners that appointed them, with the possibility of reappointment as long as the applicable requirements are met.

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Audit Committee. Accordingly, the composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2025 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Sebagai Ketua/Anggota Komite Audit Basis for Appointment as Chairman/Member of the Audit Committee	Rangkap Jabatan di Perseroan Concurrent Position in the Company	Keahlian Expertise
1.	Mustofa	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kep-006/DEKOM/PS/VIII/2022 Decree of the Board of Commissioners No. Kep-006/DEKOM/PS/VIII/2022	Komisaris Independen Independent Commissioners	1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik. Having high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with their respective field of work and able to communicate well.
2.	Steven Himawan	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kep-006/DEKOM/PS/VIII/2022 Decree of the Board of Commissioners No. Kep-006/DEKOM/PS/VIII/2022	-	2. Memahami laporan keuangan, bisnis Perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya. Understand the financial statements, the Company's business specifically relating to the Company's services or business activities, audit process, risk management, and other relevant laws and regulations.
3.	Ilvan Saputra	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kep-006/DEKOM/PS/VIII/2022 Decree of the Board of Commissioners No. Kep-006/DEKOM/PS/VIII/2022	-	3. Memahami dan mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perusahaan. Understand and comply with the code of ethics of Audit Committee established by the Company. 4. Berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang Akuntansi dan/atau Keuangan. Educational background and expertise in Accounting and/or Finance.

Profil Keanggotaan Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit

Profil lengkap Bapak Mustofa selaku Ketua Komite Audit Perseroan telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan halaman 86, Sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Profil Anggota Komite Audit

Semua anggota Komite Audit Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut uraian profil lengkap anggota Komite Audit Perseroan:

Nama Name	Steven Himawan
Usia Age	37 tahun 37 years
Warga Negara Nationality	Indonesia Indonesian
Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kep-006/DEKOM/PS/VIII/2022 Decree of the Board of Commissioners No. Kep-006/DEKOM/PS/VIII/2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi – jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara Jakarta Bachelor of Economics – Accounting, Faculty of Economics, Universitas Tarumanegara, Jakarta
Riwayat Karier Career History	Beliau memulai kariernya sebagai Senior Associate di KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan. Selanjutnya, beliau sempat bekerja di beberapa perusahaan, di antaranya ialah PT Panin Sekuritas Tbk (2016-2019), PT Patria Investama (2019-2020), dan saat ini beliau bekerja di PT Astra Welab Digital Arta. He began his career as a Senior Associate at KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. He subsequently worked at several companies, including PT Panin Sekuritas Tbk (2016-2019), PT Patria Investama (2019-2020), and is currently employed at PT Astra Welab Digital Arta.
Nama Name	Ilvan Saputra
Usia Age	57 tahun 57 years
Warga Negara Nationality	Indonesia Indonesian
Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kep-006/DEKOM/PS/VIII/2022 Decree of the Board of Commissioners No. Kep-006/DEKOM/PS/VIII/2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi – jurusan Akuntansi dari Universitas Borobudur Bachelor of Economics – Accounting, Universitas Borobudur, Jakarta
Riwayat Karier Career History	Beliau memulai kariernya sebagai Tax Supervisor di PT Modern Putra Indonesia. Selanjutnya, beliau sempat bekerja di beberapa perusahaan, di antaranya ialah PT Dinamina Ardimas (1993-1995), PT Modern Indocitra (1995-1996), dan saat ini beliau bekerja di PT Mitra Propertindo Semesta. He began his career as a Tax Supervisor at PT Modern Putra Indonesia. He subsequently worked at several companies, including PT Dinamina Ardimas (1993-1995), PT Modern Indocitra (1995-1996), and is currently employed at PT Mitra Propertindo Semesta.

Independensi Komite Audit

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit memenuhi prinsip independensi sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham, serta tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan atau memengaruhi objektivitas dalam menjalankan tugasnya.

Dengan struktur dan komposisi tersebut, Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan secara profesional, independen, dan bebas dari intervensi pihak mana

Profile of Audit Committee Members

Profile of the Audit Committee Chairman

The full profile of Mr. Mustofa as the Chairman of the Company's Audit Committee is presented in the Company Profile chapter on page 86, under the sub-section Board of Commissioners Profile.

Profile of the Audit Committee Members

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian citizens. The following is a detailed profile of the Company's Audit Committee members:

Independence of the Audit Committee

The Company ensures that all members of the Audit Committee comply with the principle of independence as required by the prevailing laws and regulations. Audit Committee members have no financial, managerial, shareholding, and/or familial relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Shareholders, and they have no business relationships with the Company that could create a conflict of interest or affect their objectivity in carrying out their duties.

With this structure and composition, the Audit Committee performs its supervisory functions professionally, independently, and free from any external intervention,



pun, sehingga mampu memberikan rekomendasi dan pandangan yang objektif kepada Dewan Komisaris dalam rangka memperkuat penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Sesuai dengan ketentuan POJK 55/2015, rapat Komite Audit wajib dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2025, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan 12 rapat internal dengan informasi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Mustofa	Ketua Chairman	12	11	92
Steven Himawan	Anggota Member	12	10	83
Ilvan Saputra	Anggota Member	12	12	100

Agenda Rapat Komite Audit

Secara umum, rapat Komite Audit sepanjang tahun 2025 membahas hal-hal berikut ini:

1. Menelaah dan memberikan tanggapan sehubungan dengan dampak dan implikasi dari peraturan dan ketentuan yang baru berlaku, khususnya di industry Pasar Modal, terhadap operasional Perseroan.
2. Menelaah dan memberikan tanggapan sehubungan dengan produk-produk baru yang sedang dikembangkan dan akan dipasarkan oleh Perseroan, termasuk masukan strategi maupun kebijakan pemasaran produk yang diambil oleh Perseroan.
3. Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
4. Menelaah dan memberikan tanggapan sehubungan dengan Kebijakan dan Standar Operasional Prosedur Perseroan terkait keselarasan dengan operasional Perseroan.
5. Memberikan arahan dan masukan yang relevan bagi Perseroan, khususnya dalam menghadapi berbagai isu-isu keuangan dan ekonomi yang sedang merebak khususnya di industri Pasar Modal.
6. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya termasuk peraturan baru terkait penyajian laporan keuangan.
7. Menelaah dan memberikan tanggapan atas hasil audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 yang dilakukan oleh auditor eksternal.

enabling it to provide objective recommendations and perspectives to the Board of Commissioners to strengthen the implementation of good corporate governance principles.

Audit Committee Meetings

Meeting Policy

Sesuai dengan ketentuan POJK 55/2015, rapat Komite Audit wajib dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun.

Frequency and Attendance Rate

In 2025, the Company's Audit Committee held twelve (12) internal meetings with the following details:

Audit Committee Meeting Agenda

In general, throughout 2025, the Audit Committee meetings addressed the following matters:

1. Reviewing and providing responses regarding the impact and implications of newly applicable regulations, particularly in the Capital Market industry, on the Company's operations.
2. Reviewing and providing responses regarding new products being developed and planned for market by the Company, including input on strategies and marketing policies adopted by the Company.
3. Reviewing financial information to be published by the Company to the public and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
4. Reviewing and providing responses regarding the Company's Policies and Standard Operating Procedures to ensure alignment with the Company's operations.
5. Providing guidance and relevant input to the Company, particularly in addressing various financial and economic issues emerging in the Capital Market industry.
6. Reviewing the Company's compliance with capital market laws and regulations and other applicable legislation, including new regulations related to financial statement presentation.
7. Reviewing and providing responses to the audit results of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024, conducted by external auditors.

8. Menelaah dan memberikan tanggapan atas rencana audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk buku yang berakhir 31 Desember 2025 yang akan dilakukan oleh auditor eksternal, termasuk namun tidak terbatas pada ruang lingkup audit dan tujuan audit umum, pendekatan audit umum, area yang menjadi penekanan audit, serta jadwal audit umum.
9. Mengevaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan obyektivitas auditor eksternal dan merekomendasikannya sebagai bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk diusulkan pada RUPS sebagai auditor untuk Laporan Keuangan tahun buku berikutnya.
10. Meninjau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.
11. Mengevaluasi dan menindaklanjuti Risiko baru atau yang sudah ada yang teridentifikasi melalui pemeriksaan Audit Internal, laporan hasil Audit Internal, dan pelaksanaan internal control pada Kantor Pusat dan Kantor Cabang.
12. Meninjau pelaksanaan Pemeriksaan yang dilakukan Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjutnya oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
13. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan (jika ada).
14. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan (jika ada).
15. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

8. Reviewing and providing responses to the audit plan for the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2025, to be conducted by external auditors, including but not limited to the scope and objectives of the audit, general audit approach, key audit areas, and overall audit schedule.
9. Evaluating the performance, competence, independence, and objectivity of external auditors and recommending them as a consideration for the Board of Commissioners to propose at the GMS as auditors for the following fiscal year's Financial Statements.
10. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relevant to the Company's business activities.
11. Evaluating and following up on new or existing risks identified through Internal Audit inspections, Internal Audit reports, and the implementation of internal controls at the Head Office and Branch Offices.
12. Reviewing Internal Audit inspections and supervising the follow-up actions by the Board of Directors on Internal Audit findings.
13. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes (if any).
14. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company (if any).
15. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Laporan Program Kerja dan Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan program kerja secara konsisten sesuai dengan Piagam Komite Audit dan ketentuan POJK 55/2015. Pelaksanaan tugas dilakukan melalui rapat berkala, pembahasan temuan audit, penelaahan dokumen, serta koordinasi dengan Direksi, auditor internal, dan auditor eksternal.

Adapun realisasi pelaksanaan program kerja Komite Audit pada tahun 2025 meliputi:

- a. Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
- b. Meninjau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- c. Menelaah dan memberikan tanggapan sehubungan dengan dampak dan implikasi dari Peraturan dan Ketentuan yang baru berlaku, khususnya di industri Pasar Modal, terhadap operasional Perseroan.

Audit Committee Work Program and Implementation Report for 2025

Throughout 2025, the Audit Committee consistently implemented its work program in accordance with the Audit Committee Charter and the provisions of POJK 55/2015. The execution of its duties was carried out through regular meetings, review of audit findings, document examination, and coordination with the Board of Directors, internal auditors, and external auditors.

The implementation of the Audit Committee's work program in 2025 included:

- a. Reviewing financial information to be published by the Company to the public and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
- b. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relevant to its business activities.
- c. Reviewing and providing responses regarding the impact and implications of newly applicable regulations, particularly in the Capital Market industry, on the Company's operations.



- d. Menelaah dan memberikan tanggapan sehubungan dengan produk-produk baru yang sedang dikembangkan dan akan dipasarkan oleh Perseroan, termasuk masukan terkait strategi maupun kebijakan pemasaran produk yang diambil oleh Perseroan.
- e. Memberikan arahan dan masukan yang relevan bagi Perseroan, khususnya dalam menghadapi berbagai isu-isu keuangan dan ekonomi yang sedang merebak khususnya di industri Pasar Modal.
- f. Mengevaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan obyektivitas auditor eksternal dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee yang dibayarkan.
- g. Meninjau pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjutnya oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
- h. Menelaah aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi apabila Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- i. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses Akuntansi dan pelaporan Keuangan Perseroan.
- j. Meninjau dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- k. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- l. Melaporkan seluruh hasil kinerja Komite Audit kepada Dewan Komisaris.
- m. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
- d. Reviewing and providing responses regarding new products being developed and planned for market by the Company, including input on product strategy and marketing policies adopted by the Company.
- e. Providing guidance and relevant input to the Company, particularly in addressing emerging financial and economic issues in the Capital Market industry.
- f. Evaluating the performance, competence, independence, and objectivity of external auditors and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountants based on independence, scope of assignment, and fees paid.
- g. Reviewing the inspections conducted by Internal Auditors and supervising the follow-up actions by the Board of Directors on Internal Audit findings.
- h. Reviewing risk management activities carried out by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
- i. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
- j. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.
- k. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and personnel responsible for internal audit, risk management, and accounting, in relation to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
- l. Reporting all performance results of the Audit Committee to the Board of Commissioners.
- m. Carrying out other authorities granted by the Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi strategis dalam memastikan proses nominasi serta penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara objektif, terukur, dan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Melalui perannya, Komite ini berkontribusi dalam menjaga kualitas kepemimpinan Perseroan serta memastikan struktur remunerasi mencerminkan kinerja, tanggung jawab, dan praktik pasar yang wajar.

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting body of the Board of Commissioners that performs a strategic function in ensuring that the nomination process and the determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors are conducted objectively, measurably, and in alignment with the principles of good corporate governance. Through its role, the Committee contributes to maintaining the quality of the Company's leadership and ensures that the remuneration structure reflects performance, responsibilities, and fair market practices.

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kep-001/KOM/PS/VII/2015 tanggal 31 Juli 2015. Pembentukannya telah memenuhi ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi, serta kewajiban dalam pengelolaan SDM di tingkat pengurus.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam atau Pedoman Kerja yang menjadi dasar operasional dalam menjalankan tugas dan kewenangannya. Pedoman tersebut mengatur secara jelas ruang lingkup tugas, tanggung jawab, wewenang, serta kewajiban yang mengikat seluruh anggota Komite, termasuk mekanisme kerja dan pelaporan kepada Dewan Komisaris.

Untuk menjaga relevansi dan efektivitasnya, Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi dievaluasi secara berkala dan dapat diperbarui sewaktu-waktu sesuai dengan perkembangan regulasi, dinamika industri, serta kebutuhan strategis Perseroan. Dengan demikian, pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi senantiasa selaras dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kewajiban dalam kerangka tata kelola perusahaan yang baik.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

1. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Sistem serta prosedur pemilihan dan/atau pergantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
 - b. Calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
 - c. Calon Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite.
2. Menentukan kriteria yang akan diterapkan dalam mengidentifikasi para calon, serta, mempertimbangkan dan menyetujui nominasi. Komite harus merasa yakin bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan atau kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon terbaik dan yang

The Nomination and Remuneration Committee was established based on the Decree of the Board of Commissioners No. Kep-001/KOM/PS/VII/2015 dated July 31, 2015. Its establishment complies with the provisions of POJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, as a demonstration of the Company's commitment to implementing the principles of transparency, accountability, independence, and fairness in human resource management at the management level.

Nomination and Remuneration Committee Guidelines

In carrying out its nomination and remuneration functions, the Nomination and Remuneration Committee refers to the Charter or Work Guidelines, which serve as the operational basis for performing its duties and authorities. These guidelines clearly regulate the scope of duties, responsibilities, authorities, and obligations binding all Committee members, including the working mechanisms and reporting to the Board of Commissioners.

To maintain relevance and effectiveness, the Nomination and Remuneration Committee Guidelines are periodically evaluated and may be updated from time to time in accordance with regulatory developments, industry dynamics, and the Company's strategic needs. Accordingly, the implementation of nomination and remuneration functions remains aligned with the principles of transparency, accountability, and fairness within the framework of good corporate governance.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee performs the following duties and responsibilities:

Nomination Function

1. Evaluate and give recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. System and procedure for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Board of Directors
 - b. Prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors
 - c. Independent Party Candidates who will become members of the Committee
2. Determine the criteria that will be applied in identifying candidates, as well as considering and approving nominations. The Committee shall be confident that each candidate is capable and suitable for the position concerned and is the best and most eligible candidate for such position concerned by taking into account the



paling memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan mempertimbangkan catatan riwayat calon, umur, pengalaman, kemampuan dan faktor relevan lainnya.

3. Mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Fungsi Remunerasi

1. Mengevaluasi kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
 - b. Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.
 - c. Kebijakan remunerasi bagi anggota Komite Dewan Komisaris.
2. Komite wajib menjalankan prosedur Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Komite Dewan Komisaris sebagai berikut:
 - a. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.
 - b. Menyusun kebijakan, besaran dan struktur remunerasi yang layak, patut serta wajar.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Periode jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam 1 periode terpilih adalah 5 (lima) tahun atau tidak boleh melebihi masa jabatannya sebagai Dewan Komisaris, sedangkan periode jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak eksternal ditentukan sesuai surat keputusan Dewan Komisaris pada saat pengangkatan.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sehingga susunannya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

candidate's history, age, experience, abilities, and other relevant factors.

3. Evaluate the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and formulate capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Remuneration Function

1. Evaluate the remuneration policy and provide recommendations to the Board of Commissioners, regarding:
 - a. Remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors.
 - b. Remuneration policy for Executive Officers and employees as a whole.
 - c. Remuneration policy for members of Committee under the Board of Commissioners.
2. The Committee shall perform the following remuneration procedures for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Committee under the Board of Commissioners, as follows:
 - a. Compile a remuneration structure in the form of salaries, honorarium, incentives, as well as fixed and variable benefits.
 - b. Formulate an appropriate, proper and reasonable remuneration policy, amount and structure.

Membership and Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee Members

Term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee who are also acts as members of the Company's Board of Commissioners shall be 5 (five) years or does not exceed the relevant period of the Board of Commissioners' term of office. Meanwhile, term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee from external parties is determined according to the Board of Commissioners' decision letter at the time of appointment.

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee has not changed from the previous year, so its composition as of 31 December 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan di Perseroan Concurrent Position in the Company	Keahlian Expertise
Peter Setiono	Ketua Komite Chairman of Committee	Komisaris Independen Independent Commissioners	Memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi Having experience related to Nomination and/or Remuneration
Aries Liman	Anggota Komite Member of Committee	Komisaris Commissioner	
Kun Mawira	Anggota Komite Member of Committee	Komisaris Commissioner	
Li Kwong Wing	Anggota Komite Member of Committee	Komisaris Independen PAM PAM's Independent Commissioner	

Profil Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil lengkap Bapak Peter Setiono selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan halaman 85, Sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI).

Profil lengkap Bapak Aries Liman dan Bapak Kun Mawira selaku anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan halaman 83-84, Sub-bab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

Sedangkan, profil lengkap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan dijabarkan sebagai berikut:

Nama Name	Li Kwong Wing
Usia Age	66 tahun 66 years old
Warga Negara Nationality	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	Jurusan Manajemen Industrial dari San Marino School of Management Industrial Management from San Marino School of Management
Riwayat Karier Career History	Beliau pernah mengisi sejumlah posisi strategis di Glorius Sun Group yang berlokasi di Hong Kong, Filipina, dan Indonesia. Pada tahun 1991, beliau bergabung di PT Rana Sankara sebagai Partner dan General Manager. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Panin Asset Management. Beliau menjabat posisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2015 sampai saat ini. He has occupied a number of strategic positions in the Glorius Sun Group located in Hong Kong, Philippines, and Indonesia. In 1991, he joined PT Rana Sankara as Partner and General Manager. Currently, he also serves as Commissioner of PT Panin Asset Management. He has held the position of Member of the Nomination and Remuneration Committee since 2015 until now.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memenuhi aspek independensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Komite tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris yang dapat memengaruhi objektivitas dalam menjalankan tugasnya.

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan fungsi dan kewenangannya secara profesional, bebas dari benturan kepentingan, serta berlandaskan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Dengan demikian, setiap rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris disusun secara independen, berbasis evaluasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee Members

Profile of the Nomination and Remuneration Committee Chairman

The full profile of Mr. Peter Setiono as the Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee is presented in the Company Profile chapter on page 85, under the sub-section Board of Commissioners Profile.

Profile of the Nomination and Remuneration Committee Members

All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee are Indonesian citizens.

The full profiles of Mr. Aries Liman and Mr. Kun Mawira as members of the Company's Nomination and Remuneration Committee are presented in the Company Profile chapter on page 83-84, under the sub-section Board of Commissioners Profile in this Annual Report.

Meanwhile, the full profile of the Nomination and Remuneration Committee member who is not a member of the Company's Board of Commissioners is presented as follows:

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Company ensures that all members of the Nomination and Remuneration Committee meet the independence requirements in accordance with the prevailing laws and regulations. Committee members have no financial, managerial, shareholding, and/or familial relationships with the Controlling Shareholders, members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners that could affect their objectivity in carrying out their duties.

The Nomination and Remuneration Committee performs its functions and authorities professionally, free from conflicts of interest, and based on the principles of transparency and accountability. Accordingly, any recommendations submitted to the Board of Commissioners are prepared independently, based on comprehensive evaluations, and



yang komprehensif, serta ditujukan untuk mendukung keberlanjutan dan kepentingan jangka panjang Perseroan.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat internal secara berkala minimal 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan atau 3 (tiga) kali dalam setahun. Mekanisme pengambilan keputusan di dalam rapat tersebut dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan apabila mufakat tidak tercapai maka sistem pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan hasil pemungutan suara terbanyak.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2025, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi telah diselenggarakan sebanyak 6 kali dengan informasi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Peter Setiono	Ketua Chairman	6	6	100
Aries Liman	Anggota Member	6	6	100
Kun Mawira	Anggota Member	6	6	100
Li Kwong Wing	Anggota Member	6	6	100

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai dengan Pedoman Komite serta ketentuan POJK 34/2014. Pelaksanaan fungsi dilakukan melalui rapat berkala, evaluasi kebijakan, serta pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Adapun realisasi pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2025 meliputi:

1. Mengevaluasi kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, terkait hal-hal di bawah ini:
 - a. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
 - b. Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan; dan
 - c. Kebijakan remunerasi bagi anggota Komite Dewan Komisaris.
2. Komite menjalankan prosedur Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Komite Dewan Komisaris sebagai berikut:

aimed at supporting the Company's sustainability and long-term interests.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Meeting Policy

The Nomination and Remuneration Committee is required to hold internal meetings on a regular basis at least one (1) time every four (4) months or three (3) times a year. Decisions in such meetings are made based on deliberation to reach consensus; if consensus cannot be reached, decisions are made based on a majority vote.

Frequency and Attendance Rate

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held six (6) meetings with the following details:

Nomination and Remuneration Committee 2025 Work Implementation Report

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee effectively carried out its duties and responsibilities in accordance with the Committee Guidelines and the provisions of POJK 34/2014. The functions were executed through regular meetings, policy evaluations, and providing recommendations to the Board of Commissioners.

The implementation of the Nomination and Remuneration Committee's duties in 2025 included:

1. Evaluating remuneration policies and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the following:
 - a. Remuneration policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
 - b. Remuneration policies for Executive Officers and employees as a whole; and
 - c. Remuneration policies for members of the Board Committees.
2. The Committee carried out the remuneration procedures for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Board Committees as follows:

- a. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel; dan
- b. Menyusun kebijakan, besaran dan struktur remunerasi yang layak, patut serta wajar.

- a. Developing a remuneration structure consisting of salaries, honoraria, incentives, and allowances, both fixed and variable; and
- b. Establishing policies, amounts, and remuneration structures that are appropriate, fair, and reasonable.

Program Pendidikan/Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti program pendidikan ataupun pelatihan.

Education/Training Program for the Nomination and Remuneration Committee in 2025

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in any education or training programs.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan fungsi pendukung Direksi yang memiliki peran strategis dalam memastikan efektivitas komunikasi antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, termasuk regulator, investor, pemegang saham, dan publik. Dalam kapasitas tersebut, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab menjaga keterbukaan informasi, kualitas pelaporan, serta keselarasan komunikasi korporasi dengan ketentuan yang berlaku.

Selain menjalankan fungsi penghubung (*liaison function*), Sekretaris Perusahaan juga memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta mendukung implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten di seluruh lini organisasi.

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 ("POJK 35/2014") tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam memperkuat struktur tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berintegritas.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan saat ini dijabat oleh Bapak Prama Nugraha.

Profil lengkap Bapak Prama Nugraha, termasuk pengalaman profesional, kualifikasi, dan kompetensi yang mendukung perannya sebagai Sekretaris Perusahaan, telah diuraikan secara rinci pada Bab Profil Perusahaan, subbab Profil Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran strategis dalam mendukung Direksi serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan prinsip

The Corporate Secretary is a supporting function of the Board of Directors with a strategic role in ensuring the effectiveness of communication between the Company and its stakeholders, including regulators, investors, shareholders, and the public. In this capacity, the Corporate Secretary is responsible for maintaining information transparency, reporting quality, and aligning corporate communications with applicable regulations.

In addition to serving as a liaison, the Corporate Secretary also ensures the Company's compliance with capital market laws and regulations and supports the consistent implementation of good corporate governance principles across all organizational levels.

The appointment of the Corporate Secretary has been made in accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014 ("POJK 35/2014") concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, as part of the Company's commitment to strengthening a governance structure that is transparent, accountable, and with integrity.

Corporate Secretary Profile

The Company's Corporate Secretary is currently held by Mr. Prama Nugraha.

The full profile of Mr. Prama Nugraha, including his professional experience, qualifications, and competencies supporting his role as Corporate Secretary, is presented in detail in the Company Profile chapter, under the Board of Directors Profile sub-section.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays a strategic role in supporting the Board of Directors and ensuring the Company's compliance with capital market regulations and GCG



GCG. Adapun tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Pemegang Saham dan masyarakat;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
4. Memberi masukan kepada Direksi dalam mematuhi ketentuan Pasar Modal; dan
5. Membantu Direksi dalam hal tata kelola dan tanggung jawab sosial perusahaan

Program Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi, wawasan, dan kemampuan dalam mendukung fungsi kepatuhan, komunikasi korporasi, serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Rincian kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diikuti antara lain

principles. The main duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Acting as a liaison between the Company and the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), shareholders, and the public;
2. Providing services to the public regarding any information related to the Company's condition;
3. Keeping up to date with developments in the Capital Market, particularly applicable regulations;
4. Providing input to the Board of Directors to ensure compliance with Capital Market regulations; and
5. Assisting the Board of Directors in corporate governance and corporate social responsibility matters.

Corporate Secretary Education and/or Training Program in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary participated in various education and training activities designed to enhance competencies, knowledge, and capabilities in supporting compliance functions, corporate communications, and the implementation of good corporate governance principles.

The details of the education and training activities attended include:

Webinar POJK 29/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK 51/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, pada tanggal 22 Januari 2025, diselenggarakan oleh ICSA dan OJK.	Webinar on POJK 29/2016 regarding Annual Reports of Issuers or Public Companies and POJK 51/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, on January 22, 2025, organized by ICSA and OJK.
Webinar Penyegaran POJK 15/2022 dan POJK 29/2023 Bagi Emiten atau Perusahaan Publik Terkait Aksi Korporasi, pada tanggal 23 Januari 2025, diselenggarakan oleh IDX.	POJK 15/2022 and POJK 29/2023 Refresher Webinar for Issuers or Public Companies on Corporate Actions, on January 23, 2025, organized by IDX.
Webinar Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten atau Perusahaan Publik, pada tanggal 6 Februari 2025, diselenggarakan oleh IDX dan OJK.	Webinar on POJK No. 45 of 2024 on the Development and Strengthening of Issuers or Public Companies, on February 6, 2025, organized by IDX and OJK.
Webinar Pendalaman POJK No.14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, pada tanggal 18 Februari 2025, diselenggarakan oleh ICSA dan OJK.	In-depth Webinar on POJK No. 14/POJK.04/2022 regarding Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies, on February 18, 2025, organized by ICSA and OJK.
Webinar ESG Disclosure: Peran Corporate Secretary dalam Penyampaian ESG Metrics melalui SPE-IDXnet, pada tanggal 24 Februari 2025, diselenggarakan oleh AEI.	ESG Disclosure Webinar: The Role of Corporate Secretary in Submitting ESG Metrics via SPE-IDXnet, on February 24, 2025, organized by AEI.
Webinar Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan, pada tanggal 25 Februari 2025, diselenggarakan oleh OJK.	Webinar on the Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability, on February 25, 2025, organized by OJK.
Webinar: Siapa dibalik Korporasi? Mencermati Transparansi Beneficial Ownership dan Pengaturannya di Indonesia, pada tanggal 19 Maret 2025, diselenggarakan oleh AEI.	Webinar: Who is Behind the Corporation? Examining Beneficial Ownership Transparency and Its Regulation in Indonesia, on March 19, 2025, organized by AEI.
Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik, pada tanggal 31 Juli 2025, diselenggarakan oleh OJK dan AEI.	Implementation and Understanding of POJK No. 14 of 2025 regarding the Conduct of General Meetings of Shareholders, Bondholders, and Sukuk Holders Electronically, on July 31, 2025, organized by OJK and AEI.
Webinar Eksplorasi E-RUPS: Alternatif Praktis Sistem BAE untuk Kemudahan dan Transparansi bagi Emiten, pada tanggal 23 September 2025, diselenggarakan oleh AEI.	Webinar on Exploring E-GMS: Practical Alternatives of the BAE System for Convenience and Transparency for Issuers, on September 23, 2025, organized by AEI.
Workshop Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ("RAKB") kepada Anggota Bursa, terbagi dalam 2 batch, pada tanggal 20 dan 24 Oktober 2025, diselenggarakan oleh IDX dan Karisman Konsulting.	Workshop on the Implementation of the Sustainable Finance Action Plan ("RAKB") for Exchange Members, divided into two batches, on October 20 and 24, 2025, organized by IDX and Karisman Consulting.

Webinar mengenai Refreshment Sistem Manajemen Anti Penyuapan, pada tanggal 13 November 2025, diselenggarakan oleh Internal PANS.	Webinar on Anti-Bribery Management System Refreshment, on November 13, 2025, organized by Internal PANS.
Webinar mengenai Aspek Hukum Operasional Perusahaan Efek dan Perlindungan Konsumen, pada tanggal 27 November 2025, diselenggarakan oleh Internal PANS.	Webinar on Legal Aspects of Securities Company Operations and Consumer Protection, on November 27, 2025, organized by Internal PANS.
Webinar mengenai Strategi Anti-Fraud, pada tanggal 30 November 2025, diselenggarakan oleh Internal PANS.	Webinar on Anti-Fraud Strategies, on November 30, 2025, organized by Internal PANS.
Webinar Pedalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, pada tanggal 2 Desember 2025, diselenggarakan oleh ICSA dan OJK.	Webinar on In-depth Analysis of Financial Services Authority Regulation No. 42 of 2020 regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions, on December 2, 2025, organized by ICSA and OJK.
Pelatihan untuk Executive Briefing, mengenai Pemberlakuan Kitab Undang-undang Hukum Pidana 2023: Aspek Pidana Korupsi, pada tanggal 3 Desember 2025, diselenggarakan oleh Internal PANS, PaninAM bekerjasama dengan Karna Partnership.	Executive Briefing Training on the Implementation of the 2023 Criminal Code: Criminal Aspects of Corruption, on December 3, 2025, organized by Internal PANS, PaninAM in collaboration with Karna Partnership.
Webinar mengenai Advancing Sustainable Manajemen in Indonesia Capital Market, pada tanggal 11 Desember 2025, diselenggarakan oleh Internal PANS dengan narasumber dari PT Bursa Efek Indonesia.	Webinar on Advancing Sustainable Management in the Indonesian Capital Market, on December 11, 2025, organized by Internal PANS with speakers from PT Indonesia Stock Exchange.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, khususnya dalam hal penyampaian laporan keuangan, informasi material, dan kegiatan keterbukaan informasi kepada otoritas pasar modal maupun publik. Pelaksanaan kegiatan ini senantiasa mendukung prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku, sekaligus memperkuat komunikasi dengan pemangku kepentingan.

Beberapa kegiatan utama yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Penyampaian Laporan Keuangan Interim

Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan Laporan Keuangan Diaudit per 31 Desember 2024, Laporan Keuangan Tidak Diaudit per 31 Maret 2025, 30 Juni 2025, dan 30 September 2025 kepada OJK serta mempublikasikannya melalui media yang relevan. Rincian publikasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Publikasi Publication	Tanggal Date	Media Media
Laporan Keuangan Diaudit per 31 Desember 2024 Audited Financial Statements as of December 31, 2024	20 Februari 2025 February 20, 2025	Situs Web BEI dan Situs Web Perseroan. IDX Website and the Company's Website
Laporan Keuangan Tidak Diaudit per 31 Maret 2025 Unaudited Financial Statements as of March 31, 2025	28 April 2025 April 28, 2025	Situs Web BEI dan Situs Web Perseroan. IDX Website and the Company's Website
Laporan Keuangan Tidak Diaudit per 30 Juni 2025 Unaudited Financial Statements as of June 30, 2025	25 Juli 2025 July 25, 2025	Situs Web BEI dan Situs Web Perseroan. IDX Website and the Company's Website
Laporan Keuangan Tidak Diaudit per 30 September 2025 Unaudited Financial Statements as of September 30, 2025	29 Oktober 2025 October 29, 2025	Situs Web BEI dan Situs Web Perseroan. IDX Website and the Company's Website

2. Penerbitan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan telah diterbitkan pada tanggal 30 April 2025 dan dipublikasikan di laman BEI serta situs web Perseroan. Informasi yang terkandung dalam laporan ini digunakan sebagai pedoman bagi pemegang saham dalam pengambilan keputusan pada RUPS Tahunan.

Corporate Secretary 2025 Activity Implementation Report

Throughout 2025, the Corporate Secretary has effectively carried out his duties and responsibilities, particularly in the submission of financial statements, material information, and disclosure activities to capital market authorities and the public. These activities consistently support the principles of transparency, accountability, and the Company's compliance with applicable regulations, while also strengthening communication with stakeholders.

The main activities carried out include:

1. Submission of Interim Financial Statements

The Corporate Secretary has submitted the Audited Financial Statements as of December 31, 2024, and the Unaudited Financial Statements as of March 31, 2025, June 30, 2025, and September 30, 2025, to OJK and published them through relevant media. The details of the publications are presented in the following table:

2. Publication of the 2024 Annual Report and Sustainability Report

The Annual Report and Sustainability Report were published on April 30, 2025, and made available on the IDX website as well as the Company's website. The information contained in these reports serves as a reference for shareholders in making decisions at the Annual GMS.



3. Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2025

RUPS Tahunan telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2025 dan hasilnya dilaporkan kepada otoritas jasa modal serta dipublikasikan di media nasional. Rincian publikasi RUPS dapat dilihat pada tabel berikut:

Publikasi Publication	Tanggal Date	Media Media
Pengumuman RUPS Tahunan 2025 Announcement of Annual GMS 2025	21 Mei 2025 May 21, 2025	Situs Web BEI, Situs Web Perseroan, dan eASY.KSEI IDX Website, the Company's Website and eASY.KSEI
Pemanggilan RUPS Tahunan 2025 Convocation to Annual GMS 2025	5 Juni 2025 June 5, 2025	Situs Web BEI, Situs Web Perseroan, dan eASY.KSEI IDX Website, the Company's Website and eASY.KSEI
Iklan Ringkasan Risalah Hasil RUPS Tahunan 2025 Advertisement Summary of the 2025 Annual GMS	2 Juli 2025 July 2, 2025	Situs Web BEI, Situs Web Perseroan, dan eASY.KSEI IDX Website, the Company's Website and eASY.KSEI

3. Implementation of the 2025 Annual GMS

The 2025 Annual GMS was held on June 30, 2025, and the results were reported to the capital market authorities and published in national media. Details of the AGMS publications are presented in the following table:

1. Kegiatan Public Expose

Sekretaris Perusahaan menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 30 Juni 2025, yang memaparkan perkembangan kinerja Perseroan, kebijakan strategis, serta prospek usaha. Acara ini dihadiri oleh pemegang saham, analis efek, calon investor, dan pers, sesuai dengan ketentuan Peraturan Pencatatan BEI mengenai kewajiban penyampaian informasi.

1. Public Expose Activities

The Corporate Secretary organized the Annual Public Expose on June 30, 2025, presenting the Company's performance developments, strategic policies, and business prospects. The event was attended by shareholders, securities analysts, prospective investors, and the press, in accordance with the IDX Listing Regulations regarding disclosure obligations.

2. Kegiatan lainnya:

- Memproses pembayaran dividen tunai sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh Direksi;
- Menerima kunjungan analis dan investor untuk menjelaskan perkembangan dan rencana usaha Perseroan;
- Memproses pemeringkatan Perseroan dan mempublikasikan hasil peringkat;
- Menyelenggarakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan dan masyarakat sekitar.

2. Other Activities:

- Processing cash dividend payments according to the schedule established by the Board of Directors;
- Hosting visits from analysts and investors to explain the Company's developments and business plans;
- Processing the Company's rating and publishing the rating results;
- Conducting Corporate Social Responsibility (CSR) activities as part of the Company's commitment to sustainability and the surrounding community.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal (UAI) merupakan unit kerja strategis yang menjalankan fungsi pengawasan independen di Perseroan. UAI bertanggung jawab untuk menilai dan mengevaluasi efektivitas pengendalian internal, kepatuhan terhadap kebijakan serta peraturan perundang-undangan, dan pelaksanaan manajemen risiko secara menyeluruh. Fungsi ini memberikan keyakinan (*assurance*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi bahwa seluruh aktivitas operasional dan pengelolaan Perseroan dijalankan secara efisien, efektif, transparan, dan sejalan dengan prinsip GCG.

The Internal Audit Unit (IAU) is a strategic work unit that performs independent oversight within the Company. The IAU is responsible for assessing and evaluating the effectiveness of internal controls, compliance with policies and regulations, and the overall implementation of risk management. This function provides assurance to the Board of Commissioners and the Board of Directors that all operational and management activities of the Company are conducted efficiently, effectively, transparently, and in accordance with GCG principles.

Dalam melaksanakan tugasnya, UAI melakukan audit rutin dan *ad-hoc*, menelaah prosedur serta sistem pengendalian internal, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan Perseroan. Temuan audit dan rekomendasi yang diberikan menjadi dasar bagi pengambilan keputusan strategis oleh Direksi dan Dewan Komisaris, sekaligus memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kinerja dan integritas Perseroan.

Pembentukan dan operasional UAI sepenuhnya mengacu pada ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Perseroan secara berkala meninjau struktur, fungsi, dan piagam UAI untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan organisasi, dinamika risiko, dan perkembangan regulasi yang berlaku.

Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal (UAI) menjalankan fungsi pengawasan berdasarkan Piagam Unit Audit Internal yang menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawabnya. Piagam ini memuat mandat dan kewenangan UAI, struktur organisasi, ruang lingkup tugas, prosedur kerja, serta tanggung jawab yang wajib dipatuhi dan diterapkan oleh seluruh anggota UAI.

Piagam UAI berfungsi sebagai acuan formal untuk memastikan pelaksanaan audit dan pengawasan internal berlangsung secara konsisten, independen, dan profesional. Selain itu, piagam ini juga menjadi dasar bagi UAI dalam memberikan rekomendasi perbaikan, pemantauan kepatuhan, dan evaluasi efektivitas pengendalian internal di Perseroan. Perseroan memastikan bahwa Piagam UAI dievaluasi dan diperbarui secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan regulasi, kebutuhan organisasi, dan dinamika risiko yang dihadapi Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam UAI, tugas dan tanggung jawab UAI meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Memeriksa dan menilai efisiensi serta efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur.

In carrying out its duties, the IAU conducts routine and ad-hoc audits, reviews procedures and internal control systems, and provides recommendations for improvements to enhance the quality of the Company's management. Audit findings and recommendations serve as the basis for strategic decision-making by the Board of Directors and the Board of Commissioners, while also strengthening stakeholders' confidence in the Company's performance and integrity.

The establishment and operations of the IAU fully comply with POJK No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Company periodically reviews the structure, functions, and charter of the IAU to ensure alignment with organizational needs, risk dynamics, and applicable regulatory developments.

Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Unit (IAU) carries out its oversight function based on the Internal Audit Unit Charter, which serves as the primary guideline for the execution of all its duties and responsibilities. The Charter outlines the mandate and authority of the IAU, organizational structure, scope of duties, working procedures, and responsibilities that must be observed and implemented by all IAU members.

The IAU Charter functions as a formal reference to ensure that internal audits and oversight are conducted consistently, independently, and professionally. In addition, the Charter provides the basis for the IAU to offer improvement recommendations, monitor compliance, and evaluate the effectiveness of internal controls within the Company. The Company ensures that the IAU Charter is periodically reviewed and updated to align with regulatory developments, organizational needs, and the risk dynamics faced by the Company.

Duties and Responsibilities

UAI's duties and responsibilities in accordance with the UAI Charter are as follows:

1. Prepare and implement an annual Internal Audit plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy.
3. Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director.



6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan dan melakukan penindakan apabila ditemukan pelanggaran.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit terutama mengenai keterbukaan informasi atas pelaksanaan audit dan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan termasuk isu-isu yang berkembang di industri pasar modal.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan.

Kewenangan

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, UAI diberikan kewenangan yang jelas sebagaimana diatur dalam Piagam UAI, antara lain:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan termasuk di dalamnya adalah semua sistem yang dipergunakan Perseroan terkait tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Komite Audit.

Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal (OJK, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan).

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

UAI ditempatkan sebagai unit kerja strategis yang menjalankan fungsi pengawasan independen di Perseroan. Dalam struktur organisasi, UAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dalam menyampaikan hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sekaligus memastikan pengelolaan Perseroan berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip GCG.

UAI dipimpin oleh Kepala Divisi Audit Internal (*Head of Internal Audit*) yang memiliki kewenangan untuk berkomunikasi secara langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit apabila diperlukan, khususnya terkait temuan audit yang signifikan, rekomendasi strategis, maupun isu risiko yang memerlukan perhatian pengawasan lebih lanjut. Struktur ini dirancang untuk menjamin independensi, objektivitas, dan efektivitas fungsi audit internal di seluruh tingkatan organisasi.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Unit Audit Internal

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala UAI dilakukan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris, setelah mempertimbangkan rekomendasi

6. Monitor, analyze, and report the performance of corrective follow up as recommended and take any action if violations are found.
7. Working closely with the Audit Committee, especially regarding information disclosure on audit implementation and corrective actions made, including current issues in the capital market industry.
8. Prepare the program to evaluate the quality of internal audit performed.
9. Carry out special examinations, if necessary.

Authority

To support the effectiveness and smooth implementation of its duties, UAI has been delegated a number of authorities in accordance with the limitations stipulated in the UAI Charter, namely as follows:

1. Shall have the rights to access all relevant information about the Company, including all systems used by the Company in relation to their duties and functions.
2. Shall have the rights to communicate directly with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Audit Committee.
3. Has the authority to hold meeting regularly and incidentally with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.

Coordinating activities with external auditors' activities (OJK, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, The Financial Transactions and Reports Analysis Centre).

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The IAU is positioned as a strategic work unit performing independent oversight within the Company. In the organizational structure, the IAU reports directly to the President Director in delivering the results of its duties and responsibilities, while ensuring that the Company's management is conducted effectively, efficiently, and in accordance with GCG principles.

The IAU is led by the Head of Internal Audit, who has the authority to communicate directly with the Board of Commissioners and the Audit Committee when necessary, particularly regarding significant audit findings, strategic recommendations, or risk issues that require further supervisory attention. This structure is designed to ensure the independence, objectivity, and effectiveness of the internal audit function across all levels of the organization.

Appointment and Dismissal of the Head of the Internal Audit Unit

The appointment and dismissal of the Head of the IAU are carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, after considering the

Komite Audit. Per 31 Desember 2025, posisi Kepala UAI dijabat oleh Surtono Gunawan.

Seluruh proses pengangkatan maupun pemberhentian Kepala UAI dilaporkan kepada OJK sesuai ketentuan yang berlaku, untuk menjamin transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi pengawasan internal.

Keanggotaan dan Jumlah Karyawan Unit Audit Internal

UAI Perseroan terdiri dari Kepala UAI dan sejumlah auditor internal yang memiliki kualifikasi, kompetensi, dan pengalaman sesuai dengan kebutuhan pengawasan internal. Per 31 Desember 2025, UAI Perseroan memiliki Kepala UAI, yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan audit, evaluasi pengendalian internal, penilaian risiko, dan pelaporan temuan audit. UAI menjalankan peran dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam UAI serta standar profesional yang berlaku.

Independensi Auditor Internal

UAI Perseroan telah menyatakan dan berkomitmen untuk menjalankan fungsi audit internal secara independen dan objektif. Seluruh auditor internal Perseroan menegaskan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan keluarga dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, atau pihak lain yang dapat memengaruhi penilaian dan pengambilan keputusan selama menjalankan tugasnya.

Pernyataan independensi ini menjadi landasan profesionalisme dalam pelaksanaan audit, memastikan bahwa setiap temuan dan rekomendasi yang disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris bersifat objektif, transparan, dan bebas dari benturan kepentingan, serta selaras dengan standar profesi, kode etik, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

recommendation of the Audit Committee. As of December 31, 2025, the position of Head of the IAU is held by Surtono Gunawan.

All appointment and dismissal processes of the Head of the IAU are reported to the OJK in accordance with the prevailing regulations, ensuring transparency, accountability, and compliance with internal oversight requirements.

Membership and Number of Employees of the Internal Audit Unit

The Company's IAU consists of the Head of the IAU and a number of internal auditors who possess the qualifications, competencies, and experience required for internal oversight. As of December 31, 2025, the IAU is led by the Head of the IAU, who is responsible for conducting audit activities, evaluating internal controls, assessing risks, and reporting audit findings. The IAU carries out its roles and responsibilities in accordance with the IAU Charter and applicable professional standards.

Independence of Internal Auditors

The Company's IAU has declared and is committed to carrying out internal audit functions independently and objectively. All internal auditors confirm that they have no financial, managerial, shareholding, or familial relationships with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Shareholders, or other parties that could affect their judgment and decision-making while performing their duties.

This declaration of independence serves as the foundation for professionalism in audit execution, ensuring that all findings and recommendations submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners are objective, transparent, free from conflicts of interest, and in accordance with professional standards, codes of ethics, and applicable laws and regulations.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

Nama Name	Surtono Gunawan
Usia Age	34 tahun 34 years
Warga Negara Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Residence	Jakarta
Dasar Pengangkatan Appointment Basis	SK Direksi No. Kep-001/DIR-PS/I/2020 tanggal 16 Januari 2023 tentang Perubahan Kepala Unit Audit Internal Decree of the Board of Directors No. Kep-001/DIR-PS/I/2020 dated 16 January 2023 regarding the Change of Head of Internal Audit Unit
Riwayat Pendidikan Educational Background	Magister Manajemen Strategi Master of Strategic Management



Riwayat Karier Career History

PT Sinarmas Sekuritas sebagai Internal Audit (2018 - 2021).
PT Panin Sekuritas Tbk sebagai Internal Audit Officer (2021 - 2023)
PT Panin Sekuritas Tbk sebagai Kepala Divisi Audit Internal (2023 - Sekarang)
PT Sinarmas Sekuritas – Internal Audit (2018 – 2021)
PT Panin Sekuritas Tbk – Internal Audit Officer (2021 – 2023)
PT Panin Sekuritas Tbk – Head of Internal Audit Division (2023 – Present)

Kualifikasi dan/atau Sertifikasi Profesi Auditor Internal

Seluruh auditor internal Perseroan, termasuk Kepala UAI, memiliki kualifikasi profesional dan kompetensi yang memadai di bidang audit, keuangan, dan manajemen risiko. Per 31 Desember 2025, telah memperoleh sertifikasi profesi auditor internal yang relevan, antara lain:

1. *Internal Auditor Quality Management System ISO 9001:2015*;
2. *Internal Auditor Information Security Management Systems (ISMS) ISO 27001:2013* dan;
3. Sertifikasi profesional lainnya yang mendukung kemampuan audit, kepatuhan, dan manajemen risiko

Kualifikasi dan sertifikasi ini memastikan bahwa seluruh anggota UAI mampu melaksanakan audit internal secara profesional, independen, dan sesuai dengan standar praktik terbaik, serta memberikan keyakinan (*assurance*) yang memadai kepada Dewan Komisaris dan Direksi terkait efektivitas pengendalian internal, kepatuhan terhadap regulasi, dan pengelolaan risiko Perseroan.

Pelaksanaan Rapat Unit Audit Internal dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, UAI menyelenggarakan rapat koordinasi dengan Komite Audit sebanyak 12 kali, dengan tingkat kehadiran UAI mencapai 83% dan tingkat kehadiran Ketua Komite Audit sebesar 92%.

Rapat tersebut membahas berbagai hal strategis dan operasional terkait fungsi audit internal, antara lain:

1. Bekerja sama dengan Komite Audit terutama mengenai keterbukaan informasi atas pelaksanaan audit dan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan termasuk isu-isu yang berkembang di industri pasar modal
2. Melaporkan pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Internal dan pelaksanaan tindak lanjutnya atas temuan Auditor Internal
3. Evaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan objektivitas auditor Internal Perseroan;
4. *Progress Update* pelaksanaan Audit Eksternal (Regulator dan SRO);
5. *Regulation Update* yang mempengaruhi kebijakan dan prosedur Perseroan
6. *Risk Event* (Kejadian Risiko) Perseroan yang ditemukan selama proses audit berlangsung
7. Pembahasan atas isu-isu yang terjadi di industri jasa keuangan

Internal Auditor Qualifications and/or Professional Certifications

All internal auditors of the Company, including the Head of the Internal Audit Unit, possess adequate professional qualifications and competencies in audit, finance, and risk management. As of December 31, 2025, they have obtained relevant professional certifications, including:

1. Internal Auditor Quality Management System ISO 9001:2015
2. Internal Auditor Information Security Management Systems (ISMS) ISO 27001:2013
3. Other professional certifications supporting audit, compliance, and risk management capabilities

These qualifications and certifications ensure that all members of the Internal Audit Unit can perform internal audits professionally, independently, and in accordance with best practice standards, providing sufficient assurance to the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the effectiveness of internal controls, regulatory compliance, and the Company's risk management.

Internal Audit Unit Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee in 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit (IAU) held 12 coordination meetings with the Audit Committee, achieving an 83% attendance rate for the IAU and a 92% attendance rate for the Audit Committee Chairman.

These meetings covered various strategic and operational matters related to the internal audit function, including:

1. Collaborating with the Audit Committee, particularly regarding the disclosure of audit activities and the follow-up on corrective actions, including emerging issues in the capital market industry.
2. Reporting the execution of audits conducted by the Internal Auditors and the follow-up actions on audit findings.
3. Evaluating the performance, competence, independence, and objectivity of the Company's Internal Auditors.
4. Providing progress updates on external audits (by regulators and SROs).
5. Updating regulations that affect the Company's policies and procedures.
6. Discussing risk events identified during the audit process.
7. Reviewing issues arising in the financial services industry.

Rapat ini menjadi forum penting bagi UAI untuk menyampaikan informasi secara langsung, memberikan rekomendasi strategis, dan memastikan pengawasan internal berjalan efektif, independen, serta mendukung prinsip GCG di seluruh aktivitas Perseroan.

These meetings served as a key forum for the IAU to provide direct information, offer strategic recommendations, and ensure that internal oversight is conducted effectively, independently, and in alignment with GCG principles across all Company operations.

Program Pendidikan dan/atau Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2025

Pada tahun 2025, sejumlah anggota UAI telah mengikuti berbagai jenis pelatihan/seminar/webinar untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi tiap individu dengan uraian sebagai berikut:

Internal Audit Unit Training/Education Program in 2025

In 2025, several members of the Internal Audit Unit (IAU) participated in various training, seminar, and webinar programs to enhance their individual capabilities and competencies, as detailed below:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer
Surtono Gunawan	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	Indonesia Internal Audit Practitioner	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA)
		Auditing Culture and Ethics - A Practical Approach to Understanding Behaviour and Integrity	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA)
		Penerapan Strategi Anti Fraud dan Keamanan Siber di Pasar Modal Indonesia Implementation of Anti-Fraud Strategies and Cybersecurity in the Indonesian Capital Market	The Indonesia Capital Market Intitute (TICMI)
		Penerapan Environment, Social, & Governance (ESG) di Pasar Modal Implementation of Environmental, Social, & Governance (ESG) in the Capital Market	Bursa Efek Indonesia (BEI)
		APU - PPT & PPSPM di Sektor Pasar Modal APU - PPT & PPSPM in the Capital Market Sector	Management Representative PT Panin Sekuritas Tbk

Laporan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2025

Pada tahun 2025, UAI telah merealisasikan berbagai rencana kerja serta melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menyusun perencanaan dan program audit berdasarkan *risk based* audit;
2. Melaksanakan Pemeriksaan Kepatuhan dan Operasional Perusahaan terhadap *Standard Operasional Procedure* (SOP);
3. Melakukan pemeriksaan Khusus(jika ada);
4. Pemeriksaan atas pelaksanaan penerapan program APU - PPT & PPSPM berdasarkan POJK No. 8 Tahun 2023, memastikan pelaksanaan *review* kajian kebijakan penerapan program APU-PPT&PPSPM, *review* sosialisasi kebijakan dan prosedur, koordinasi dan konglomerasi terkait penerapan program APU-PPT & PPSPM, *review* penyusunan rencana pengkinian data dan realisasi pengkinian data. *review* sistem informasi manajemen risiko dan sumber daya manusia sehubungan dengan penerapan program APU - PPT & PPSPM.
5. Pemeriksaan Kepatuhan Perseroan terkait pelaksanaan POJK No. 50/POJK.04/2020 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Perantara Pedagang Efek

Internal Audit Unit Activity Report in 2025

In 2025, the Internal Audit Unit (IAU) realized various work plans and carried out its duties and responsibilities as follows:

1. Prepared audit planning and programs based on a risk-based audit approach;
2. Conducted compliance and operational audits of the Company against Standard Operating Procedures (SOP);
3. Performed special audits (if any);
4. Reviewed the implementation of the APU - PPT & PPSPM program in accordance with POJK No.8 of 2023, including ensuring the review of policy assessments, dissemination of policies and procedures, coordination and conglomeration related to the implementation of the APU - PPT & PPSPM program, review of data updating plans and their realization, as well as review of risk management information systems and human resources in relation to the implementation of the APU - PPT & PPSPM program;
5. Conducted compliance reviews of the Company in relation to the implementation of POJK No. 50/ POJK.04/2020 concerning Internal Control of Securities Companies Conducting Business Activities as Broker-Dealers;



6. Pemeriksaan penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi perseroan sesuai dengan ISO 27001:2022;
7. Pemeriksaan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan perseroan sesuai dengan ISO 37001:2016;
8. Upaya pemenuhan POJK Nomor 13 Tahun 2025 Tentang Pengendalian Internal dan Perilaku Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek terhadap fungsi audit internal
9. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif terkait aktifitas penugasan pada semua tingkat manajemen
10. Berkoordinasi dengan tim audit Regulator dan SRO (Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia atas pelaksanaan pemeriksaan terhadap perseroan

6. Reviewed the implementation of the Company's Information Security Management System in accordance with ISO 27001:2022;
7. Reviewed the implementation of the Company's Anti-Bribery Management System in accordance with ISO 37001:2016;
8. Undertook initiatives to comply with POJK No. 13 of 2025 concerning Internal Control and Conduct of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers in relation to the internal audit function;
9. Provided recommendations for improvement and objective information related to assignment activities at all levels of management;
10. Coordinated with audit teams of Regulators and SROs (Financial Services Authority/OJK, Indonesia Stock Exchange/IDX, and Indonesia Central Securities Depository/KSEI) regarding audit activities conducted within the Company.

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Mekanisme Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta melengkapi fungsi pengawasan independen, Perseroan melaksanakan audit eksternal atas Laporan Keuangan untuk memastikan kewajaran, transparansi, dan kesesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Kegiatan audit eksternal dilakukan oleh Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk serta disetujui oleh Pemegang Saham melalui RUPS. Penunjukan ini mencakup audit interim maupun audit tahunan atas Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Perseroan memastikan AP dan KAP yang ditunjuk memenuhi prinsip independensi, kompetensi, profesionalisme, dan objektivitas, serta sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1. Terdaftar secara resmi dan memiliki izin praktik dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK); dan
2. Memiliki pengalaman dan rekam jejak dalam melakukan audit terhadap perusahaan terbuka.

Melalui mekanisme ini, Perseroan memperoleh keyakinan (*assurance*) bahwa laporan keuangan yang disajikan dapat dipercaya, mendukung pengambilan keputusan yang tepat, serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap pengelolaan perusahaan.

Mechanism for the Appointment of the Public Accounting Firm (KAP)

As part of compliance with applicable regulations and to complement the independent oversight function, the Company conducts external audits of its Financial Statements to ensure fairness, transparency, and compliance with Financial Accounting Standards (SAK).

External audit activities are carried out by a Public Accountant (PA) and a Public Accounting Firm (KAP) appointed and approved by the Shareholders through the GMS. This appointment covers both interim and annual audits of the Financial Statements of the Company and its Subsidiaries.

The Company ensures that the appointed PA and KAP uphold the principles of independence, competence, professionalism, and objectivity, and meet the following criteria:

1. Officially registered and licensed by the Financial Services Authority (OJK); and
2. Possess experience and a proven track record in auditing public companies.

Through this mechanism, the Company obtains assurance that the presented financial statements are reliable, support sound decision-making, and enhance stakeholders' confidence in the Company's management.

Ruang Lingkup Pekerjaan Akuntan Publik

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 30 Juni 2025, Pemegang Saham memberikan kuasa kepada Akuntan Publik (AP) Santanu Chandra dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (*a member of BDO International Limited*) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Untuk memastikan kelancaran dan efektivitas proses audit, Perseroan memberikan akses penuh kepada auditor eksternal terhadap seluruh informasi dan dokumentasi yang relevan. Seluruh temuan dan rekomendasi yang diperoleh selama audit disampaikan melalui management letter kepada Direksi, dengan tindak lanjut pembahasan secara kolaboratif bersama Komite Audit.

Proses ini mendukung prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kualitas pengendalian internal, sekaligus memberikan keyakinan (*assurance*) kepada pemangku kepentingan bahwa laporan keuangan yang disajikan telah sesuai dengan standar akuntansi dan praktik GCG.

Jasa dan Biaya yang Dibayarkan Kepada KAP

Sepanjang tahun 2025, Perseroan membayarkan biaya sebesar Rp287.500.000 kepada Kantor Akuntan Publik untuk layanan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Scope of Work of the Public Accountant

Based on the resolution of the Annual GMS held on June 30, 2025, the Shareholders granted authority to Public Accountant (PA) Santanu Chandra and Public Accounting Firm (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*a member of BDO International Limited*) to audit the Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year ended December 31, 2025.

To ensure a smooth and effective audit process, the Company provides full access to external auditors to all relevant information and documentation. All findings and recommendations identified during the audit are communicated through a management letter to the Board of Directors, followed by collaborative discussions with the Audit Committee.

This process supports the principles of transparency, accountability, and the quality of internal control, while providing assurance to stakeholders that the financial statements presented are in accordance with accounting standards and GCG practices.

Services and Fees Paid to the Public Accounting Firm (KAP)

Throughout 2025, the Company paid a fee of IDR287,500,000 to the Public Accounting Firm for audit services on the Financial Statements of the Company and its Subsidiaries.

MANAJEMEN RISIKO (102-11)

Risk Management

Komitmen Penerapan Kebijakan Risiko di Perseroan

Seiring kompleksitas dan dinamika industri pasar modal, Perseroan menempatkan manajemen risiko sebagai pilar utama dalam pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan strategis. Penerapan manajemen risiko yang efektif tidak hanya melindungi aset dan reputasi Perseroan, tetapi juga menjadi instrumen untuk meningkatkan daya saing, menjaga likuiditas, dan memastikan kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang berlaku.

Perseroan mengimplementasikan kerangka manajemen risiko berbasis *best practice industri efek*, termasuk penerapan *Four Eyes Principle (4EP)* dan *Three Lines of Defense Model (3 Lines of Defense)*. Mekanisme ini membagi tanggung jawab risiko secara jelas:

- **Lini pertama (First Line of Defense) – Unit operasional**
Menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari, bertanggung jawab mengidentifikasi, mengelola, dan melaporkan risiko yang muncul dalam operasional.

Commitment to the Implementation of Risk Management Policies in the Company

In line with the increasing complexity and dynamics of the capital market industry, the Company places risk management as a key pillar in business management and strategic decision-making. The effective implementation of risk management not only safeguards the Company's assets and reputation, but also serves as an instrument to enhance competitiveness, maintain liquidity, and ensure compliance with all applicable regulations.

The Company implements a risk management framework based on securities industry best practices, including the application of the Four Eyes Principle (4EP) and the Three Lines of Defense Model (3 Lines of Defense). This mechanism clearly delineates risk responsibilities as follows:

- **First Line of Defense – Operational Units**
Carry out daily business activities and are responsible for identifying, managing, and reporting risks arising from operations.



- **Lini kedua (Second Line of Defense) – Unit Manajemen Risiko**

Mengoordinasikan, memantau, dan menilai efektivitas pengelolaan risiko, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan internal dan regulasi OJK.

- **Lini ketiga (Third Line of Defense) – Unit Audit Internal**

Melakukan audit independen terhadap seluruh aktivitas pengelolaan risiko, sekaligus memberikan *assurance* kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Perseroan menekankan integrasi manajemen risiko ke dalam pengambilan keputusan strategis, perencanaan keuangan, pengembangan produk, dan pengelolaan portofolio investasi. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip kehati-hatian dan *risk-aware culture* yang bertujuan memperkuat kepercayaan investor, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya.

Dengan mengimplementasikan manajemen risiko yang terstruktur dan berkesinambungan, Perseroan dapat mengantisipasi serta memitigasi risiko keuangan, operasional, hukum, reputasi, dan pasar modal, sekaligus menjaga stabilitas operasional dan kesinambungan bisnis dalam jangka panjang. Perseroan juga melakukan review berkala terhadap kerangka manajemen risiko, struktur organisasi, dan kebijakan yang diterapkan untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar, regulasi, dan profil risiko Perseroan.

Struktur dan Kedudukan Unit Manajemen Risiko

Perumusan kebijakan pengelolaan risiko serta pemantauan penerapannya dilaksanakan oleh Unit Kerja Manajemen Risiko, yang memiliki peran strategis dalam memastikan seluruh aktivitas Perseroan berjalan sesuai dengan profil risiko yang ditetapkan. Unit ini bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengendalikan berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Unit Kerja Manajemen Risiko dipimpin oleh *Head of Risk Management* yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Dalam menjalankan tugasnya, *Head of Risk Management* dibantu oleh Risk Management Officer yang memastikan proses pengelolaan risiko berjalan secara efektif, sistematis, dan terintegrasi dengan seluruh aktivitas operasional Perseroan.

Identifikasi dan Upaya Mitigasi Risiko

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyusun daftar risiko utama yang berpotensi memiliki dampak signifikan terhadap kinerja perusahaan beserta langkah-langkah mitigasi yang diterapkan, sebagai berikut:

- **Second Line of Defense – Risk Management Unit**

Coordinates, monitors, and evaluates the effectiveness of risk management, and ensures compliance with internal policies and OJK regulations.

- **Third Line of Defense – Internal Audit Unit**

Conducts independent audits of all risk management activities and provides assurance to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Company emphasizes the integration of risk management into strategic decision-making, financial planning, product development, and investment portfolio management. This approach aligns with the prudential principle and a risk-aware culture aimed at strengthening the confidence of investors, regulators, and other stakeholders.

By implementing a structured and continuous risk management framework, the Company is able to anticipate and mitigate financial, operational, legal, reputational, and capital market risks, while maintaining operational stability and long-term business sustainability. The Company also conducts periodic reviews of its risk management framework, organizational structure, and policies to align with changes in market conditions, regulations, and the Company's risk profile.

Structure and Position of the Risk Management Unit

The formulation of risk management policies and the monitoring of their implementation are carried out by the Risk Management Unit, which plays a strategic role in ensuring that all Company activities are conducted in accordance with the established risk profile. This unit is responsible for identifying, analyzing, evaluating, and controlling various risks that may affect the achievement of the Company's strategic objectives.

The Risk Management Unit is led by the Head of Risk Management, who reports directly to the President Director. In performing his/her duties, the Head of Risk Management is supported by Risk Management Officers who ensure that the risk management process is implemented effectively, systematically, and in an integrated manner across all of the Company's operational activities.

Risk Identification and Mitigation Efforts

Throughout 2025, the Company has identified key risks that may have a significant impact on its performance, along with the mitigation measures implemented, as follows:

Jenis Risiko Risk Type	Keterangan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko ini terjadi apabila pihak nasabah dan/atau <i>counterpart</i> gagal memenuhi kewajibannya kepada Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan telah menyalurkan kredit/pembiayaan atas transaksi <i>reverse repo</i> maupun kepada nasabah yang menggunakan fasilitas pembiayaan di dalam rekening margin. This risk occurs if the customer and/or counterpart fails to fulfill their obligations to the Company. In this case, the Company has disbursed credit/financing for reverse repo transactions as well as to customers who use financing facilities in margin accounts.	Perseroan dipastikan melakukan analisa yang komprehensif dan mendalam, serta mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menilai calon nasabah <i>reverse repo</i> dan margin untuk mencegah terjadinya kejadian gagal bayar. Selain itu, Perseroan juga menjalankan ketentuan POJK No. V.D.6 dalam mengawasi aliran pembiayaan kepada nasabah Perseroan. The Company always conducts comprehensive and in-depth analysis, and prioritizes the principle of prudence in assessing potential reverse repo and margin customers to prevent defaults. In addition, the Company also implements the provisions of POJK No. V.D.6 in supervising the flow of financing to the Company's customers.
Risiko Pasar Market Risk	Risiko yang disebabkan karena terjadinya pergerakan harga atas portofolio baik yang dimiliki oleh nasabah ataupun Perseroan, sehingga secara langsung berpengaruh terhadap nilai jaminan nasabah dan nilai portofolio Perseroan. Salah satu entitas anak usaha Perseroan yang menjalankan kegiatan Manajer Investasi, yaitu Panin Asset Management (PAM) juga memiliki eksposur tinggi terhadap risiko pasar terutama dalam hal penurunan Nilai Aktiva Bersih (NAB). The risk caused by price movements on the portfolio either owned by customers or the Company, so that it directly affects the value of customer guarantees and the value of the Company's portfolio. One of the Company's subsidiaries that carry out Investment Manager activities, namely Panin Asset Management (PAM) also has high exposure to market risk, especially in terms of a decrease in Net Asset Value (NAV).	Perseroan melakukan analisa risiko pasar terhadap portofolio nasabah yang menggunakan fasilitas pembiayaan dan juga melakukan penilaian terhadap portofolio yang dimiliki oleh Perseroan sendiri. Sementara itu dalam rangka memitigasi risiko yang dihadapi PAM, Perseroan melakukan analisis yang akurat atas efek-efek yang merupakan bagian dari portofolio dana kelolaan dan mendiversifikasi beberapa instrumen investasi, seperti pada efek ekuitas, pasar uang dan pendapatan tetap. The Company undertakes market risk analysis on the portfolios of customers who utilize financing facilities, as well as on the portfolio owned by the Company. However, to mitigate PAM's risks, the Company undertakes precise analysis of assets in the managed fund portfolio and diversifies numerous investment vehicles, such as equities, money market, and fixed income securities.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko ini terjadi karena ketidakmampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan. Perseroan mengklasifikasikan risiko ini ke dalam 2 (dua) tipe risiko likuiditas yang rentan dengan kegiatan operasional bisnis sehari-hari, yaitu: - Risiko likuiditas market: Kondisi dimana Perseroan tidak dapat membeli atau menjual aset pada harga yang wajar dikarenakan kurangnya likuiditas aset tersebut di pasar. - Risiko likuiditas prudential: Kondisi dimana Perseroan tidak dapat memenuhi standar minimum likuiditas misalnya dalam hal kecukupan rasio likuiditas. This risk occurs due to the Company's inability to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be used as pledged. The Company classifies this risk into 2 (two) types of liquidity risk that are vulnerable to daily business operations, namely: - Market liquidity risk: A condition where the Company is unable to buy or sell assets at a fair price due to the lack of liquidity of these assets in the market. - Prudential liquidity risk: Conditions where the Company is unable to meet the minimum liquidity standards, for example in terms of the adequacy of the liquidity ratio.	Perseroan selalu mematuhi ketentuan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) yang diwajibkan oleh regulator. The Company always complies with the provisions of Adjusted Net Working Capital (MKBD) required by the regulator.



Jenis Risiko Risk Type	Keterangan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Operasional Operational Risk	Risiko yang dapat terjadi sewaktu-waktu akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan. Risks that may occur at any time due to inadequate and/or malfunctioning internal processes, human errors, system failures, and/or external events that affect the Company's operational activities.	Perseroan merumuskan serangkaian kebijakan dan prosedur internal yang bertujuan untuk mendukung kelancaran aktivitas operasional bisnis Perseroan. The Company formulates a series of internal policies and procedures that aim to support the smooth operation of the Company's business operations.
Risiko Hukum Legal Risk	Risiko ini terjadi karena adanya tuntutan hukum dan/atau ditemukan kelemahan pada aspek yuridis yang disebabkan oleh rendahnya pengetahuan/pemahaman atas hukum dan/atau peraturan perundang-undangan, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. This risk occurs due to lawsuits and/or weaknesses in juridical aspects that are caused by a lack of knowledge/understanding of the laws and/or legislation, the absence of supporting legislation or the agreement weaknesses such as non-fulfillment of conditions for the validity of agreements and binding of imperfect collateral.	Perseroan melakukan <i>legal review</i> secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional bisnis Perseroan senantiasa patuh dan tunduk pada regulasi yang berlaku. The Company conducts regular legal reviews to ensure that all of the Company's business operational activities are always compliant and subject to applicable regulations.
Risiko Reputasi Reputation Risk	Risiko ini muncul apabila tingkat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Perseroan menurun karena adanya pemberitaan atau isu-isu negatif mengenai Perseroan. This risk arises when the level of stakeholders' trust in the Company decreases due to negative perceptions or issues regarding the Company.	Seluruh organ Perseroan berkomitmen untuk selalu menjaga perilaku dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya perusahaan agar citra dan nama baik Perseroan tetap terjaga. All of the Company's organs are committed to always keeping behavior and upholding corporate cultural values so as the image and good name of the Company can always be maintained.
Risiko Strategis Strategic Risk	Risiko yang terjadi apabila manajemen melakukan kesalahan dalam mengambil dan/atau mengeksekusi keputusan strategis, serta terjadi kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. The risk that occurs due to management failures in making and/or executing strategic decisions, as well as failures in anticipating changes in the business environment.	Perseroan memastikan terlaksananya prinsip-prinsip GCG di setiap tingkatan organisasi dan pada setiap proses bisnis sehingga segala bentuk pengambilan dan/atau pelaksanaan keputusan dapat dilakukan secara tepat, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. The Company ensures the implementation of GCG principles at every level of the organization and in every business process so that all forms of decision making and/or implementation can be carried out appropriately, in accordance with the applicable regulations.
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Risiko ini terjadi apabila Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. This risk occurs if the Company did not comply with and/or did not implement the applicable laws and regulations.	Perseroan menjamin bahwa seluruh kegiatan yang dijalankan manajemen dan seluruh karyawan selalu memperhatikan aspek kepatuhan terhadap ketentuan maupun peraturan perundang-undangan dan peraturan pasar modal Indonesia. The Company guarantees that all activities conducted by management and all employees always pay attention to the compliance aspects with the laws and regulations and Indonesian capital market regulations.
Risiko Transaksi Intra-Grup Intra-Group Transaction Risk	Risiko yang timbul karena terjadinya ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya di dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana. The risk that arises due to the dependence of an entity either directly or indirectly on other entities within one Financial Conglomerate in order to fulfill written or unwritten agreements followed by a transfer of funds and/or not followed by a transfer of funds.	Perseroan meninjau perjanjian atau kontrak yang dilakukan antara Perseroan dengan pihak berelasi sebelum melakukan transaksi dengan pihak berelasi dan memastikan transaksi tersebut sudah wajar serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company reviews the agreements or contracts signed between the Company and related parties prior to conducting transactions with related parties and ensures the implementation of fair transactions and in accordance with the prevailing laws and regulations.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Implementasi Manajemen Risiko Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Unit Kerja Manajemen Risiko telah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan internal, prosedur operasional, dan regulasi yang berlaku. Berdasarkan hasil penilaian, Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan telah berjalan secara efektif dan mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan.

Beberapa temuan dan kesimpulan utama dari evaluasi tersebut antara lain:

1. Secara berkala melaksanakan *review* atas pelaksanaan strategi manajemen risiko yang disusun oleh Direksi dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko atas seluruh aktivitas dan produk Perseroan.
3. Melakukan koordinasi pembahasan dan review atas potensi risiko dari produk dan/atau aktivitas baru.
4. Membantu unit bisnis lain dalam menyusun manual produk serta pedoman pelaksanaan.
5. Mengawasi proses pengumpulan data dan membangun *database* historis yang diperlukan dalam pengukuran risiko.
6. Memastikan bahwa sistem informasi yang digunakan dapat mendukung proses manajemen risiko Perseroan dan dapat menghasilkan laporan yang akurat dan komprehensif.
7. Menetapkan standar prosedur baku dalam proses manajemen risiko termasuk proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.
8. Merekomendasikan perbaikan dan/atau peningkatan struktur limit kepada Komite Manajemen Risiko dan/atau Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko.
9. Memberikan rekomendasi kepada unit lain dan kepada Komite Manajemen Risiko sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.
10. Memantau, menyusun dan melaporkan profil atau komposisi per jenis risiko dan aktivitas fungsional kepada Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko dan Komite Manajemen Risiko secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan dengan karakteristik risiko, termasuk pemantauan terhadap pemenuhan aspek permodalan seperti pemenuhan Modal Kerja Bersih Disesuaikan Perseroan.

Berdasarkan hasil evaluasi ini, Perseroan menyimpulkan bahwa penerapan manajemen risiko tahun 2025 telah efektif dan mendukung praktik GCG, sekaligus memberikan keyakinan bahwa Perseroan mampu menghadapi dinamika industri pasar modal secara proaktif dan berkelanjutan.

Evaluation of the Effectiveness of Risk Management Implementation in 2025

Throughout 2025, the Risk Management Unit conducted a comprehensive evaluation of the effectiveness of the Company's risk management system implementation, including compliance with internal policies, operational procedures, and applicable regulations. Based on the assessment results, the Company concluded that the implemented risk management system has been effective and has supported the achievement of the Company's strategic objectives.

Key findings and conclusions from the evaluation include:

1. Periodically reviewed the implementation of risk management strategies formulated by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners;
2. Performed identification, measurement, monitoring, and control of risks across all Company activities and products;
3. Coordinated discussions and reviews on potential risks arising from new products and/or activities;
4. Assisted other business units in preparing product manuals and implementation guidelines;
5. Oversaw the data collection process and developed historical databases required for risk measurement;
6. Ensured that the information systems in use support the Company's risk management processes and are capable of generating accurate and comprehensive reports;
7. Established standard operating procedures in risk management processes, including risk identification, measurement, monitoring, and control;
8. Recommended improvements and/or enhancements to limit structures to the Risk Management Committee and/or the Director overseeing the risk management function;
9. Provided recommendations to other units and to the Risk Management Committee within the scope of its authority;
10. Monitored, prepared, and reported risk profiles or compositions by type of risk and functional activities to the Director overseeing the risk management function and the Risk Management Committee on a periodic basis, with frequency adjusted to the characteristics of the risks, including monitoring compliance with capital adequacy aspects such as the fulfillment of the Company's Adjusted Net Working Capital.

Based on this evaluation, the Company concluded that the implementation of risk management in 2025 was effective and supported GCG practices, while providing assurance that the Company is capable of proactively and sustainably addressing the dynamics of the capital market industry.



Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang memadai dan efektif sepanjang tahun 2025. Sistem ini mencakup identifikasi, evaluasi, pengendalian, dan pemantauan risiko secara menyeluruh yang dilakukan melalui koordinasi antara Unit Kerja Manajemen Risiko, UAI, Komite Audit, dan seluruh unit operasional terkait.

Berdasarkan hasil evaluasi internal dan pengawasan Dewan Komisaris, Perseroan menilai bahwa mekanisme mitigasi risiko telah diterapkan secara konsisten, sesuai kebijakan internal dan peraturan OJK yang berlaku. Sistem manajemen risiko ini mendukung pengambilan keputusan strategis, menjaga stabilitas operasional, serta memperkuat kepatuhan dan transparansi Perseroan, sejalan dengan prinsip GCG.

Dengan demikian, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan berfungsi secara memadai untuk mengantisipasi dan mengelola risiko-risiko utama yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan bisnis dan keberlanjutan Perseroan.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors and the Board of Commissioners state that the Company has implemented an adequate and effective risk management system throughout 2025. This system encompasses comprehensive risk identification, evaluation, control, and monitoring carried out through coordination among the Risk Management Unit, Internal Audit Unit, Audit Committee, and all relevant operational units.

Based on internal evaluations and the supervisory function of the Board of Commissioners, the Company assesses that risk mitigation mechanisms have been implemented consistently, in accordance with internal policies and applicable OJK regulations. This risk management system supports strategic decision-making, maintains operational stability, and strengthens the Company's compliance and transparency, in line with GCG principles.

Accordingly, the Board of Directors and the Board of Commissioners affirm that the Company's risk management system is functioning adequately to anticipate and manage key risks that may affect the achievement of business objectives and the sustainability of the Company.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (SPI)

Internal Control System (ICS)

Perseroan menempatkan sistem pengendalian internal (SPI) sebagai fondasi utama untuk memastikan efektivitas, efisiensi, dan integritas seluruh aktivitas operasional dan keuangan. SPI dirancang sebagai mekanisme pengawasan menyeluruh yang melibatkan koordinasi aktif antara Dewan Komisaris, Direksi, jajaran Manajemen, dan seluruh karyawan yang dijalankan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap pengelolaan Perseroan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kerangka SPI Perseroan mencakup kebijakan, prosedur, dan aktivitas pengendalian yang diterapkan di seluruh fungsi keuangan, operasional, dan pendukung, termasuk teknologi informasi. Penerapan pengendalian ini bertujuan untuk:

1. Melindungi aset Perseroan dari risiko kehilangan atau penyalahgunaan;
2. Menyediakan informasi dan pelaporan keuangan yang akurat, transparan, dan dapat diandalkan;

The Company places the Internal Control System (ICS) as a fundamental foundation to ensure the effectiveness, efficiency, and integrity of all operational and financial activities. The ICS is designed as a comprehensive oversight mechanism involving active coordination among the Board of Commissioners, the Board of Directors, Management, and all employees, implemented on a continuous basis to enhance stakeholders' confidence in the Company's management and compliance with applicable laws and regulations.

The Company's ICS framework encompasses policies, procedures, and control activities applied across all financial, operational, and supporting functions, including information technology. The implementation of these controls aims to:

1. Safeguard the Company's assets from the risk of loss or misuse;
2. Provide accurate, transparent, and reliable financial information and reporting;

3. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, ketentuan OJK, dan standar profesional;
4. Mendukung pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif, efisien, dan terukur.

Perseroan merancang SPI agar dapat diterapkan di seluruh level organisasi sehingga memungkinkan deteksi dini risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas bisnis, memastikan risiko tetap berada dalam tingkat toleransi (*risk appetite*) yang telah ditetapkan, serta mendukung pengambilan keputusan yang *prudent* dan berorientasi pada pencapaian tujuan strategis.

Pelaksanaan SPI Perseroan dipantau secara berkala melalui evaluasi internal dan audit independen oleh UAI serta pengawasan oleh Komite Audit dan Dewan Komisaris. Mekanisme ini memastikan bahwa sistem pengendalian internal tidak hanya bersifat formal, tetapi juga efektif dalam praktik operasional sehari-hari dan mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan.

Aspek Pengendalian Keuangan

Dalam rangka memastikan keakuratan transaksi keuangan, melindungi aset, serta menghasilkan laporan keuangan yang andal dan terpercaya, Perseroan menerapkan serangkaian pengendalian keuangan yang komprehensif. Pengendalian ini dirancang untuk meminimalkan risiko kecurangan, kesalahan, atau penyalahgunaan sumber daya keuangan, dan mencakup hal-hal berikut:

1. Manajemen menetapkan sejumlah inisiatif strategis dan dituangkan dalam rencana bisnis Perseroan.
2. Melakukan pemisahan fungsi, tugas, dan tanggung jawab pada setiap individu agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya.
3. Memiliki perangkat kebijakan, prosedur, sistem operasional, dan standar akuntansi yang lengkap dan memadai serta diperbarui secara berkala.
4. Melakukan pengendalian atas transaksi dan pembukuan dengan melakukan pengecekan berjenjang untuk memastikan bahwa transaksi yang dicatat dalam buku besar sudah benar-benar dilakukan.
5. Melakukan pengendalian aset fisik, antara lain melalui pengamanan aset, catatan dan dokumentasi serta akses terbatas terhadap program aplikasi.
6. Satuan kerja manajemen risiko, Divisi Compliance maupun Audit Internal bekerja secara independen terhadap aktivitas bisnis maupun operasional Perseroan;
7. Sistem informasi dan saluran komunikasi perseroan senantiasa memperhatikan prinsip keamanan informasi, serta dilindungi dengan pengamanan sistem enkripsi yang andal.

3. Ensure compliance with laws and regulations, OJK provisions, and professional standards;
4. Support the implementation of effective, efficient, and measurable operational activities.

The Company designs its ICS to be implemented across all levels of the organization, enabling early detection of risks that may disrupt business activities, ensuring that risks remain within the established risk appetite, and supporting prudent decision-making aligned with the achievement of strategic objectives.

The implementation of the Company's ICS is monitored periodically through internal evaluations and independent audits conducted by the Internal Audit Unit, as well as oversight by the Audit Committee and the Board of Commissioners. This mechanism ensures that the internal control system is not merely formal in nature, but also effective in day-to-day operations and supportive of the Company's business sustainability.

Financial Control Aspects

To ensure the accuracy of financial transactions, safeguard assets, and produce reliable and trustworthy financial statements, the Company implements a comprehensive set of financial controls. These controls are designed to minimize the risk of fraud, errors, or misuse of financial resources, and include the following:

1. Management establishes a number of strategic initiatives, which are outlined in the Company's business plan;
2. Segregation of functions, duties, and responsibilities is implemented to ensure that no individual has the opportunity to both commit and conceal errors or irregularities in the performance of their duties;
3. The Company maintains comprehensive and adequate policies, procedures, operational systems, and accounting standards, which are periodically updated;
4. Controls over transactions and bookkeeping are carried out through tiered verification processes to ensure that transactions recorded in the general ledger have actually occurred;
5. Controls over physical assets are implemented, including asset safeguarding, proper records and documentation, and restricted access to application systems;
6. The risk management unit, Compliance Division, and Internal Audit Unit operate independently from the Company's business and operational activities;
7. The Company's information systems and communication channels consistently uphold information security principles and are protected by reliable encryption systems.



Aspek Pengendalian Operasional

Perseroan menempatkan pengendalian operasional sebagai fondasi dalam menjaga konsistensi, efektivitas, dan kepatuhan seluruh aktivitas bisnis. Seluruh prosedur internal menjadi pedoman operasional bagi manajemen dan karyawan, yang dievaluasi dan disempurnakan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan kondisi internal, dinamika industri, serta regulasi yang berlaku.

Sebagai bagian dari inisiatif pengendalian operasional, Perseroan menerapkan *Business Continuity Plan (BCP)* yang dirancang untuk menjamin kelangsungan operasional Perseroan dalam kondisi darurat atau gangguan yang tidak terduga. BCP dijalankan melalui uji coba dan evaluasi berkala untuk memastikan kesiapan seluruh unit kerja dalam merespons berbagai skenario risiko operasional.

Selain itu, Perseroan juga mengimplementasikan mekanisme pelaporan dan pengawasan berkelanjutan. Laporan terkait kinerja operasional, permasalahan yang muncul, risiko yang teridentifikasi, dan langkah mitigasi disampaikan secara rutin kepada Direksi dan Dewan Komisaris setiap enam bulan. Mekanisme ini mendukung pengambilan keputusan yang tepat waktu, peningkatan kualitas pengelolaan, serta penguatan tata kelola perusahaan secara menyeluruh.

Hingga akhir 2025, evaluasi internal menunjukkan tidak adanya penyimpangan, kecurangan, atau pelanggaran prosedur operasional oleh seluruh unit kerja. Hasil ini menegaskan efektivitas pengendalian operasional dalam mendukung pencapaian tujuan bisnis, integritas, dan prinsip GCG Perseroan.

Kepatuhan terhadap Perundang-Undangan (419-1)

Perseroan menempatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan sebagai salah satu pilar utama dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnis. Seluruh kegiatan operasional Perseroan dirancang dan dijalankan dengan mematuhi ketentuan regulasi yang berlaku, termasuk peraturan yang dikeluarkan oleh OJK, BEI, dan instansi terkait lainnya.

Perseroan secara proaktif memantau setiap perubahan dan perkembangan regulasi di industri pasar modal yang relevan dengan ruang lingkup bisnisnya, sehingga setiap kebijakan dan prosedur internal dapat selalu disesuaikan untuk memastikan kepatuhan yang berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administrasi, baik berupa surat teguran maupun denda. Hasil ini menegaskan komitmen Perseroan terhadap praktik GCG serta kepatuhan yang konsisten terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Operational Control Aspects

The Company places operational control as a foundation in maintaining the consistency, effectiveness, and compliance of all business activities. All internal procedures serve as operational guidelines for management and employees, and are periodically evaluated and refined to ensure alignment with internal conditions, industry dynamics, and applicable regulations.

As part of its operational control initiatives, the Company implements a Business Continuity Plan (BCP) designed to ensure business continuity in the event of emergencies or unforeseen disruptions. The BCP is tested and evaluated periodically to ensure the readiness of all work units in responding to various operational risk scenarios.

In addition, the Company implements continuous reporting and monitoring mechanisms. Reports on operational performance, issues encountered, identified risks, and mitigation measures are regularly submitted to the Board of Directors and the Board of Commissioners every six months. This mechanism supports timely decision-making, enhances management quality, and strengthens overall corporate governance.

As of the end of 2025, internal evaluations indicate that there were no deviations, fraud, or violations of operational procedures across all work units. This result confirms the effectiveness of operational controls in supporting the achievement of business objectives, integrity, and the Company's GCG principles.

Compliance with Laws and Regulations

The Company places compliance with laws and regulations as one of the key pillars in conducting all business activities. All of the Company's operational activities are designed and carried out in accordance with applicable regulatory requirements, including regulations issued by the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and other relevant authorities.

The Company proactively monitors any changes and developments in capital market regulations relevant to its business scope, ensuring that internal policies and procedures are continuously adjusted to maintain ongoing compliance.

Throughout 2025, the Company did not receive any administrative sanctions, whether in the form of warning letters or fines. This outcome reflects the Company's commitment to GCG practices and consistent compliance with all applicable laws and regulations.

Evaluasi atas Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Internal Tahun 2025

UAI secara konsisten melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem pengendalian internal di seluruh tingkat organisasi, baik di level korporasi maupun operasional, dengan tujuan meningkatkan kualitas pengendalian dan efisiensi. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan sepanjang tahun 2025, sistem pengendalian internal Perseroan berjalan secara efektif dan efisien, mencakup aspek keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Temuan audit dan rekomendasi perbaikan yang diberikan telah digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen untuk memperkuat pengendalian dan meningkatkan kualitas operasional Perseroan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris, didukung oleh Komite Audit, menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah diterapkan secara memadai dan efektif dalam mendukung pengelolaan bisnis yang prudent, transparan, dan sesuai dengan prinsip GCG. Sistem pengendalian internal ini mencakup pengawasan atas aspek keuangan, operasional, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta pengelolaan risiko sehingga mampu mengidentifikasi dan memitigasi potensi risiko yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha.

Dewan Komisaris dan Komite Audit menilai bahwa mekanisme pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan telah berjalan dengan baik dan memberikan keyakinan (*assurance*) bahwa seluruh aktivitas Perseroan dilaksanakan secara efisien, efektif, dan bertanggung jawab, sekaligus mendukung pencapaian tujuan strategis dan menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Supervision and Control in 2025

The Internal Audit Unit consistently conducts comprehensive evaluations of the internal control system across all levels of the organization, both at the corporate and operational levels, with the aim of enhancing control quality and efficiency. Based on assessments carried out throughout 2025, the Company's internal control system has operated effectively and efficiently, covering financial, operational, and regulatory compliance aspects. Audit findings and recommendations provided have been utilized as a basis for management decision-making to strengthen controls and improve the overall quality of the Company's operations.

Statement of the Board of Commissioners and/or the Audit Committee on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners, supported by the Audit Committee, states that the Company's internal control system has been implemented adequately and effectively in supporting prudent, transparent, and GCG-aligned business management. This internal control system encompasses oversight of financial and operational aspects, compliance with laws and regulations, as well as risk management, thereby enabling the identification and mitigation of potential risks that may affect business continuity.

The Board of Commissioners and the Audit Committee assess that the internal control mechanisms implemented by the Company have been functioning properly and provide assurance that all Company activities are carried out efficiently, effectively, and responsibly, while supporting the achievement of strategic objectives and maintaining the trust of all stakeholders.

PERKARA HUKUM

Legal Cases

Permasalahan Hukum Dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan beserta Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak menghadapi permasalahan hukum yang material, baik terkait aktivitas operasional maupun keputusan manajerial. Tidak terdapat gugatan, tuntutan, atau sanksi hukum yang berpotensi memengaruhi kelangsungan usaha Perseroan. Kondisi ini mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penerapan praktik tata kelola perusahaan yang *prudent*, transparan, dan bertanggung jawab.

Legal Issues Involving the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors

Throughout 2025, the Company, as well as the incumbent members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, did not face any material legal issues, whether related to operational activities or managerial decisions. There were no lawsuits, claims, or legal sanctions that could potentially affect the Company's business continuity. This condition reflects the Company's compliance with applicable laws and regulations, as well as the implementation of prudent, transparent, and responsible corporate governance practices.



Permasalahan Hukum Dihadapi Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak

Sepanjang tahun 2025, Entitas Anak beserta Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak tidak menghadapi permasalahan hukum yang material maupun yang berpotensi menimbulkan risiko signifikan terhadap kegiatan operasional maupun kelangsungan usaha.

Legal Issues Involving Subsidiaries, the Boards of Commissioners, and the Boards of Directors of Subsidiaries

Throughout 2025, the Subsidiaries, along with their respective Boards of Commissioners and Boards of Directors, did not face any material legal issues or issues that could potentially give rise to significant risks to their operational activities or business continuity.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak tidak menerima sanksi administratif yang berdampak signifikan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha.

Throughout 2025, the Company and its Subsidiaries did not receive any administrative sanctions that had a significant impact on the implementation of their business activities.

AKSES DAN TRANSPARANSI INFORMASI

Access to Information and Transparency

Perseroan menempatkan akses dan transparansi informasi sebagai pilar utama yang mendukung akuntabilitas sekaligus memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan memastikan prinsip ini dijalankan secara optimal melalui pengungkapan informasi yang akurat, relevan, dan terkini melalui situs web resmi Perseroan.

The Company places access to information and transparency as key pillars in supporting accountability and strengthening stakeholders' trust. To this end, the Company ensures that these principles are implemented optimally through the disclosure of accurate, relevant, and up-to-date information via the Company's official website.

Melalui laman tersebut, Perseroan menyajikan informasi publik yang mencakup kinerja Perseroan, produk dan/atau layanan, serta data lain yang relevan dan mudah diakses oleh masyarakat umum maupun para pemangku kepentingan. Informasi ini dirancang sebagai dasar pertimbangan yang memadai bagi pengambilan keputusan oleh investor, nasabah, maupun pihak terkait lainnya.

Through this platform, the Company provides public information covering its performance, products and/or services, as well as other relevant data that are easily accessible to the general public and stakeholders. This information is intended to serve as a sound basis for decision-making by investors, customers, and other relevant parties.

Selain itu, Perseroan memastikan pengelolaan situs web dilakukan secara profesional, terstruktur, dan efektif. Pengelolaan ini senantiasa sesuai dengan ketentuan POJK 8/2015 sehingga seluruh pengungkapan informasi tidak hanya mendukung praktik GCG, tetapi juga memenuhi regulasi yang berlaku.

In addition, the Company ensures that its website is managed in a professional, structured, and effective manner. Such management is consistently aligned with POJK No. 8/POJK.04/2015, ensuring that all information disclosures not only support GCG practices but also comply with applicable regulations.

Situs Web

Website

Perseroan menyediakan situs web resmi sebagai kanal komunikasi utama yang mendukung keterbukaan dan akses informasi bagi masyarakat umum maupun

The Company provides an official website as the primary communication channel to support transparency and access to information for the general public and

pemangku kepentingan. Situs web dapat diakses dengan mudah melalui <https://www.pans.co.id/> dan dikelola secara profesional, efektif, serta sesuai dengan ketentuan POJK 8/2015. Laman web Perseroan menyajikan informasi terkini dan relevan seputar kinerja, GCG, serta seluruh aktivitas operasional maupun bisnis Perseroan.

Sementara itu informasi terkait kegiatan Manajer Investasi dan produk reksa dana Perseroan dapat diakses melalui situs resmi Entitas Anak - PT Panin Asset Management (PaninAM) di: www.panin-am.co.id atau melalui platform media sosial resmi PAM. Mekanisme ini memastikan seluruh informasi tersampaikan secara akurat, transparan, dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

Bursa Efek Indonesia

Perseroan secara konsisten menyampaikan laporan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi pasar modal dan upaya menjaga transparansi kepada publik. Seluruh laporan dapat diakses dengan mudah melalui situs resmi BEI di www.idx.co.id menggunakan kode saham "PANS".

Publikasi laporan keuangan Perseroan dilakukan secara berkala, mencakup triwulan, semester, dan tahunan, serta disampaikan bersamaan melalui situs resmi Perseroan. Mekanisme ini memastikan seluruh investor, pemangku kepentingan, serta masyarakat umum dapat mengakses informasi yang akurat, relevan, dan *real-time* sehingga mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Kantor Pusat

Perseroan menyediakan kanal komunikasi melalui Divisi Layanan Nasabah dan Pemasaran bagi para pemangku kepentingan yang membutuhkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan. Selain itu, pemangku kepentingan juga memiliki kesempatan untuk mengunjungi kantor pusat Perseroan secara langsung di alamat berikut:

stakeholders. The website can be easily accessed at <https://www.pans.co.id/> and is managed in a professional, effective manner in accordance with POJK No. 8/POJK.04/2015. The Company's website presents up-to-date and relevant information regarding its performance, GCG practices, as well as all operational and business activities.

Meanwhile, information related to the Investment Manager's activities and the Company's mutual fund products can be accessed through the official website of its Subsidiary – PT Panin Asset Management (PaninAM) at www.panin-am.co.id or through PAM's official social media platforms. This mechanism ensures that all information is delivered accurately, transparently, and is easily accessible to all stakeholders.

Indonesia Stock Exchange (IDX)

The Company consistently submits information disclosure reports to the Indonesia Stock Exchange (IDX) as part of its compliance with capital market regulations and its commitment to maintaining transparency to the public. All reports can be easily accessed through the official IDX website at www.idx.co.id using the stock code "PANS."

The Company's financial statements are published on a periodic basis, including quarterly, semi-annual, and annual reports, and are also made available simultaneously on the Company's official website. This mechanism ensures that all investors, stakeholders, and the general public can access accurate, relevant, and timely information, thereby supporting informed decision-making.

Head Office

The Company provides communication channels through its Customer Service and Marketing Division for stakeholders who require further information regarding the Company. In addition, stakeholders are also welcome to visit the Company's Head Office at the following address:

PT Panin Sekuritas Tbk

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II Suite 1705 | Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, Suite 1705
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia | South Jakarta 12190, Indonesia
Tel.: (62-21) 515 3055 – (62-21) 2977 3600
Fax: (62-21) 515 3061
E-mail: info@pans.co.id

Media Sosial



PT Panin Sekuritas Tbk



panin_sekuritas



Tampans Channel



panin_sekuritas



panin_sekuritas

Social Media



Perseroan memanfaatkan media sosial sebagai kanal strategis untuk menjangkau nasabah dan pemangku kepentingan secara lebih luas. Kanal ini digunakan untuk menyampaikan informasi terkait layanan dan produk investasi, sekaligus mengedukasi masyarakat melalui program literasi keuangan. Dengan kehadiran aktif seluruh *platform* media sosial resmi Perseroan, informasi dapat tersampaikan secara efektif, akurat, dan mudah diakses. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan transparansi, tetapi juga memperkuat pemahaman dan partisipasi nasabah dalam berbagai aktivitas investasi Perseroan.

The Company leverages social media as a strategic channel to reach clients and stakeholders more broadly. These platforms are used to provide information on investment services and products, as well as to educate the public through financial literacy programs. By maintaining an active presence across all official social media channels, the Company ensures that information is delivered effectively, accurately, and is easily accessible. This approach is intended not only to enhance transparency but also to strengthen clients' understanding and engagement in the Company's various investment activities.

Pelaporan Kepada Regulator

Selama tahun 2025, Perseroan telah menyampaikan sejumlah laporan berkala kepada pihak regulator dengan rincian sebagai berikut:

Regulatory Reporting

Throughout 2025, the Company submitted a number of periodic reports to the regulators, with details as follows:

Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Panin Sekuritas Tbk

Monthly Report on Securities Holder Registration of PT Panin Sekuritas Tbk

No.	Tanggal Date	Tujuan Objective	Perihal Remarks
1.	6 Januari 2025 January 6, 2025	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia - Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan - Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Panin Sekuritas Tbk Per 31 Desember 2024 Monthly Report on PT Panin Sekuritas Tbk Securities Holders Registration as of December 31, 2024
2.	5 Februari 2025 February 5, 2025	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia - Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan - Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Panin Sekuritas Tbk Per 31 Januari 2025 Monthly Report on PT Panin Sekuritas Tbk Securities Holders Registration as of January 31, 2025
3.	6 Maret 2024 March 6, 2024	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia - Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan - Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Panin Sekuritas Tbk Per 28 Februari 2025 Monthly Report on PT Panin Sekuritas Tbk Securities Holders Registration as of February 28, 2025
4.	9 April 2025 April 9, 2025	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia - Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan - Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Panin Sekuritas Tbk Per 31 Maret 2025 Monthly Report on PT Panin Sekuritas Tbk Securities Holders Registration as of March 31, 2025
5.	6 Mei 2025 May 6, 2025	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia - Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan - Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Panin Sekuritas Tbk Per 30 April 2025 Monthly Report on PT Panin Sekuritas Tbk Securities Holders Registration as of April 30, 2025
6.	4 Juni 2025 June 4, 2025	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia - Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan - Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Panin Sekuritas Tbk Per 31 Mei 2025 Monthly Report on PT Panin Sekuritas Tbk Securities Holders Registration as of May 31, 2025



No.	Tanggal Date	Tujuan Objective	Perihal Remarks
7.	4 Juli 2025 July 4, 2025	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia - Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan - Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Panin Sekuritas Tbk Per 30 Juni 2025 Monthly Report on PT Panin Sekuritas Tbk Securities Holders Registration as of June 30, 2025
8.	5 Agustus 2025 August 5, 2025	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia - Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan - Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Panin Sekuritas Tbk Per 31 Juli 2025 Monthly Report on PT Panin Sekuritas Tbk Securities Holders Registration as of July 31, 2025
9.	5 September 2024 September 5, 2024	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia - Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan - Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Panin Sekuritas Tbk Per 31 Agustus 2024 Monthly Report on PT Panin Sekuritas Tbk Securities Holders Registration as of August 31, 2024
10.	6 Oktober 2025 October 6, 2025	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia - Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan - Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Panin Sekuritas Tbk Per 30 September 2025 Monthly Report on PT Panin Sekuritas Tbk Securities Holders Registration as of September 30, 2025
11.	5 November 2025 November 5, 2025	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia - Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan - Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Panin Sekuritas Tbk Per 31 Oktober 2025 Monthly Report on PT Panin Sekuritas Tbk Securities Holders Registration as of October 31, 2025
12.	4 Desember 2025 December 4, 2025	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia - Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan - Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Panin Sekuritas Tbk Per 30 November 2025 Monthly Report on PT Panin Sekuritas Tbk Securities Holders Registration as of November 30, 2025

Laporan Kegiatan Penjamin Emisi Efek PT Panin Sekuritas Tbk

Underwriting Activity Report of PT Panin Sekuritas Tbk

No.	Tanggal Date	Tujuan Objective	Perihal Remarks
1.	6 Januari 2025 January 6, 2025	Direktur Pengawasan Lembaga Efek, Otoritas Jasa Keuangan Director of Securities Institution Supervision, Financial Services Authority	Laporan Kegiatan Penjamin Emisi Efek PT Panin Sekuritas Tbk Periode Juli – Desember 2024 Underwriting Activities Report of PT Panin Sekuritas Tbk for the Period of July - December 2024
2.	1 Juli 2025 July 1, 2025	Direktur Pengawasan Lembaga Efek, Otoritas Jasa Keuangan Director of Securities Institution Supervision, Financial Services Authority	Laporan Kegiatan Penjamin Emisi Efek PT Panin Sekuritas Tbk Periode Januari – Juni 2025 Underwriting Activities Report of PT Panin Sekuritas Tbk for the Period of January - June 2025

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Panin Sekuritas Tbk

2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Panin Sekuritas Tbk

No.	Tanggal Date	Tujuan Objective	Perihal Remarks
1.	30 April 2025 April 30, 2025	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia - Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan - Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority	Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Panin Sekuritas Tbk. 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Panin Sekuritas Tbk



Laporan Keuangan PT Panin Sekuritas Tbk

Financial Statement of PT Panin Sekuritas Tbk

No.	Tanggal Date	Tujuan Objective	Perihal Remarks
1.	20 Februari 2025 February 20, 2025	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia - Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan - Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal - Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa - Kliring Penjaminan Efek Indonesia - Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority - Capital Market Supervisory Executive - Director of Trading and Member Regulation - Indonesia Clearing and Guarantee Corporation	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Per 31 Desember 2024 PT Panin Sekuritas Tbk yang telah di Audit Audited Consolidated Annual Financial Statements as of December 31, 2024 of PT Panin Sekuritas Tbk
2.	20 Februari 2025 February 20, 2025	- Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa - Kepada Eksekutif Pengawas Pasar Modal - Director of Trading and Member Regulation - To the Capital Market Supervisory Executive	Laporan Keuangan Tahunan Induk Per 31 Desember 2024 PT Panin Sekuritas Tbk yang telah di Audit Audited Parent Annual Financial Statements as of December 31, 2024 of PT Panin Sekuritas Tbk
3.	20 Februari 2025 February 20, 2025	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia - Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa - Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - Director of Trading and Member Regulation	Laporan Akuntan atas Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Tahunan 2024 PT Panin Sekuritas Tbk. Report of Net Adjusted Working Capital (NAWC) 2024 of PT Panin Sekuritas Tbk.
3.	28 April 2025 April 28, 2025	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia - Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa - Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - Director of Trading and Member Regulation	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Per 31 Maret 2025 PT Panin Sekuritas Tbk yang tidak di Audit. Consolidated Interim Financial Statements as of March 31, 2025 PT Panin Sekuritas Tbk.
4.	28 April 2025 April 28, 2025	- Kepala Divisi Pengaturan dan Pemantauan Anggota Bursa - Head of Member Regulation and Monitoring Division	Laporan Keuangan Interim Induk Per 31 Maret 2025 PT Panin Sekuritas Tbk yang tidak di Audit. Parent Interim Financial Statements as of March 31, 2025 PT Panin Sekuritas Tbk.
5.	25 Juli 2025 July 25, 2025	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia - Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan - Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa - Kepala Departemen Pengawasan Lembaga Efek - Kliring Penjaminan Efek Indonesia - Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority - Director of Trading and Member Regulation - Head of Securities Institution Supervision Department - Indonesia Clearing and Guarantee Corporation	Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian Per 30 Juni 2025 PT Panin Sekuritas Tbk yang tidak di Audit Consolidated Half-Year Financial Statements as of June 30, 2025 of PT Panin Sekuritas Tbk, unaudited
6.	25 Juli 2025 July 25, 2025	- Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal - Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa - Capital Market Supervisory Executive - Director of Trading and Member Regulation	Laporan Keuangan Tengah Tahunan Induk Per 30 Juni 2025 PT Panin Sekuritas Tbk yang tidak di Audit Consolidated Half-Year Financial Statements as of June 30, 2025 of PT Panin Sekuritas Tbk, unaudited
8.	29 Oktober 2025 October 29, 2025	- Kepala Divisi Pengaturan dan Pemantauan Anggota Bursa - Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 1 - Head of Member Regulation and Monitoring Division - Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Per 30 September 2025 PT Panin Sekuritas Tbk yang tidak di Audit Consolidated Interim Financial Statements as of September 30, 2025 PT Panin Sekuritas Tbk

No.	Tanggal Date	Tujuan Objective	Perihal Remarks
9.	29 Oktober 2025 October 29, 2025	- Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa - Director of Trading and Member Regulation	Laporan Keuangan Interim Induk Per 30 September 2025 PT Panin Sekuritas Tbk yang tidak di Audit Parent Interim Financial Statements as of September 30, 2025 PT Panin Sekuritas Tbk

RUPS Tahunan dan Dividen

Annual GMS and Dividend

No.	Tanggal Date	Tujuan Objective	Perihal Remarks
1.	14 Mei 2025 May 14, 2025	- Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan - PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority	Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 PT Panin Sekuritas Tbk Implementation Plan for the 2025 Annual General Meeting of Shareholders of PT Panin Sekuritas Tbk
2.	21 Mei 2025 May 21, 2025	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia - Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan - Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority	Penyampaian Pengumuman Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 PT Panin Sekuritas Tbk Announcement of the Implementation of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders of PT Panin Sekuritas Tbk
2.	21 Mei 2025 May 21, 2025	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia - Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan - Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 PT Panin Sekuritas Tbk Submission of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders Announcement of PT Panin Sekuritas Tbk
3.	5 Juni 2025 June 5, 2025	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia - Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan - Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 PT Panin Sekuritas Tbk Submission of Invitation to the 2025 Annual General Meeting of Shareholders of PT Panin Sekuritas Tbk
5.	5 Juni 2025 June 5, 2025	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia - Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan - Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 PT Panin Sekuritas Tbk Proof of Advertisement Submitting the Invitation to the 2025 Annual General Meeting of Shareholders of PT Panin Sekuritas Tbk
6.	2 Juli 2025 Juli 2, 2025	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia - Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan - Kustodian Sentral Efek Indonesia - Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority - Indonesia Central Securities Depository	Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Panin Sekuritas Tbk Submission of Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Panin Sekuritas Tbk
7.	2 Juli 2025 Juli 2, 2025	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia - Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan - Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority	Penyampaian Bukti Iklan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Panin Sekuritas Tbk Proof of Advertisement Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Panin Sekuritas Tbk



No.	Tanggal Date	Tujuan Objective	Perihal Remarks
9.	2 Juli 2025 Juli 2, 2025	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia - Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan - Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority	Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi Dividen Tunai PT Panin Sekuritas Tbk Schedule and Procedure for Distribution of Cash Dividends in 2025 of PT Panin Sekuritas Tbk
10.	2 Juli 2025 Juli 2, 2025	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia - Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan - Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority	Penyampaian Bukti Iklan Jadwal Pembagian Dividen Tunai PT Panin Sekuritas Tbk Evidence Advertisement of Schedule and Procedure for Distribution of Cash Dividends in 2025 of PT Panin Sekuritas Tbk

Public Expose Tahunan Annual Public Expose

No.	Tanggal Date	Tujuan Objective	Perihal Remarks
1.	13 Juni 2025 June 13, 2025	Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange	Rencana Pelaksanaan Public Expose Tahunan 2025 PT Panin Sekuritas Tbk. Implementation Plan for 2025 Annual Public Expose of PT Panin Sekuritas Tbk
2.	23 Juni 2025 June 23, 2025	Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan 2025 PT Panin Sekuritas Tbk. 2025 Annual Public Expose Material of PT Panin Sekuritas Tbk
3.	3 Juli 2025 July 3, 2025	Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange	Laporan Hasil Public Expose Tahunan 2025 PT Panin Sekuritas Tbk. Report on the Implementation of 2025 Annual Public Expose of PT Panin Sekuritas Tbk

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Policy on Disclosure of Shares of the Board of Directors and Board of Commissioners Members

Perseroan memastikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris memenuhi kewajiban untuk melaporkan kepemilikan saham, termasuk setiap perubahan kepemilikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada Sekretaris Perusahaan. Informasi tersebut kemudian disampaikan kepada regulator sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 ("POJK 4/2024") mengenai Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham.

Sesuai kebijakan pengungkapan Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris wajib menyampaikan informasi kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan baru atau perubahan atas saham Perusahaan

The Company ensures that all members of the Board of Directors and Board of Commissioners comply with the obligation to report their share ownership, including any changes in ownership, whether directly or indirectly, to the Corporate Secretary. This information is then submitted to the regulator in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 ("OJK Regulation 4/2024") concerning Reports on Ownership or Changes in Ownership of Public Company Shares and Reports on Pledged Share Activities.

In line with the Company's disclosure policy, members of the Board of Directors and Board of Commissioners are required to submit information on share ownership or changes in ownership no later than three (3) business days after acquiring new shares or making changes to their

Terbuka. Sekretaris Perusahaan memproses laporan tersebut dan memastikan penyampaian kepada OJK sesuai ketentuan yang berlaku.

Mekanisme ini menjamin pengungkapan kepemilikan saham dilakukan secara tepat waktu, akurat, dan transparan, sekaligus memperkuat akuntabilitas anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta menjaga kepercayaan investor dan pemangku kepentingan.

Tabel berikut menyajikan rincian kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025:

holdings in the Public Company. The Corporate Secretary processes these reports and ensures submission to the OJK in compliance with applicable regulations.

This mechanism ensures that share ownership disclosure is conducted in a timely, accurate, and transparent manner, while reinforcing the accountability of the Board of Directors and Board of Commissioners and maintaining the trust of investors and stakeholders.

The following table presents the details of the Company's share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners as of December 31, 2025:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jabatan Position	1 Januari January 2025			31 Desember December 2025		
		Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Indra Christanto	Presiden Direktur President Director	158.900	19.862.500	0,022	158.900	19.862.500	0,022
Rosmini Lidarjono	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	100.700	12.587.500	0,014	100.700	12.587.500	0,014
Prama Nugraha	Direktur Director	72.200	9.025.000	0,010	72.200	9.025.000	0,010
Tjiang Jefry	Direktur Director	85.200	10.650.000	0,012	85.200	10.650.000	0,012

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN (102-16)

Code of Ethics and Corporate Culture

Keberadaan Kode Etik di Perseroan

Dalam rangka mendorong perilaku profesional, berintegritas, dan konsisten dengan nilai-nilai perusahaan, Perseroan memiliki Pedoman Etika dan Perilaku yang menjadi landasan bagi seluruh insan Perseroan dalam bertindak dan bersikap. Pedoman ini mencerminkan budaya kerja Perseroan serta berperan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, saling menghargai, dan berorientasi pada praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Melalui penerapan Pedoman Etika dan Perilaku, setiap karyawan, manajemen, Dewan Komisaris, dan Direksi diharapkan memiliki kesadaran dan tanggung jawab bersama untuk menjaga integritas, memupuk etika profesional, serta membangun hubungan kerja yang sehat dan transparan.

Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan disusun dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta kode etik industri efek, termasuk namun tidak terbatas pada:

Existence of the Code of Ethics in the Company

In order to promote professional conduct, integrity, and alignment with the Company's values, the Company has established a Code of Ethics and Conduct, which serves as the foundation for all personnel in acting and behaving appropriately. This Code reflects the Company's work culture and contributes to creating a work environment that is conducive, safe, respectful, and oriented toward good corporate governance practices.

Through the implementation of the Code of Ethics and Conduct, every employee, management, Board of Commissioners, and Board of Directors is expected to maintain awareness and shared responsibility in upholding integrity, fostering professional ethics, and building healthy and transparent working relationships.

The formulation of the Company's Code of Ethics and Conduct is guided by a number of applicable laws and regulations, among others:



1. POJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek;
2. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
4. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan/atau Perusahaan Publik;
5. POJK No. 50/POJK.04/2020 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Perantara Pedagang Efek;
6. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
7. Kode Etik Asosiasi Wakil Perantara Pedagang Efek;
8. Kode Etik Asosiasi Wakil Penjamin Emisi.

Pedoman ini memastikan seluruh insan Perseroan memahami batasan perilaku yang diharapkan, serta meminimalkan risiko pelanggaran etika dan hukum, sekaligus memperkuat budaya kepatuhan, integritas, dan profesionalisme dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-Pokok Pedoman Etika dan Perilaku menguraikan perilaku yang wajib dilakukan maupun dihindari secara rinci dan jelas, serta memuat standar perilaku yang harus diterapkan dalam berinteraksi dengan sesama karyawan, mitra bisnis, pelanggan, maupun nasabah. Secara umum, pokok-pokok Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan mengatur tentang etika Perseroan dengan Pemerintah dan otoritas pasar modal, karyawan, nasabah, vendor, masyarakat.

Pernyataan Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Level Manajemen

Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan diterapkan pada seluruh tingkat organisasi, mulai dari karyawan hingga manajemen, Dewan Komisaris, dan Direksi. Perseroan memastikan setiap individu di seluruh jajaran telah membaca, memahami, dan berkomitmen untuk mematuhi pedoman ini secara menyeluruh. Sebagai wujud penguatan integritas dan kepatuhan, seluruh karyawan diwajibkan menandatangani Pakta Integritas, yang menjadi bukti formal atas komitmen mereka terhadap standar etika dan perilaku Perseroan.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Perseroan menekankan pentingnya pemahaman dan kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku sebagai bagian dari budaya kerja yang profesional dan berintegritas.

1. POJK No. 57/POJK.04/2017 regarding the Implementation of Corporate Governance of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers;
2. POJK No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Public Company Governance Guidelines;
3. POJK No. 18/POJK.03/2014 regarding the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates;
4. POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and/or Public Companies;
5. POJK No. 50/POJK.04/2020 regarding Internal Control of Securities Companies Conducting Business Activities as Securities Broker-Dealers;
6. Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies;
7. Code of Ethics of the Securities Broker-Dealer Representative Association;
8. Code of Ethics of the Association of Underwriter Representatives.

This Code ensures that all personnel of the Company understand the expected boundaries of behavior, minimizes the risk of ethical and legal violations, and simultaneously reinforces a culture of compliance, integrity, and professionalism in all of the Company's business activities.

Key Principles of the Code of Ethics

The Key Principles of the Code of Ethics and Conduct outline the behaviors that must be observed or avoided in a clear and detailed manner, and set the standards of conduct to be applied in interactions with fellow employees, business partners, customers, and clients. In general, the key principles of the Company's Code of Ethics and Conduct govern the Company's ethics in relation to the Government and capital market authorities, employees, clients, vendors, and the community.

Statement on the Code of Ethics Applicable to All Levels of Management

The Company's Code of Ethics and Conduct is applied across all levels of the organization, from employees to management, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Company ensures that every individual throughout the organization has read, understood, and is fully committed to complying with this Code. As a form of reinforcing integrity and compliance, all employees are required to sign an Integrity Pact, which serves as formal evidence of their commitment to the Company's ethical and behavioral standards.

Dissemination of the Code of Ethics and Enforcement Efforts

The Company emphasizes the importance of understanding and complying with the Code of Ethics and Conduct as part of a professional and integrity-driven work

Untuk mendukung hal ini, Divisi Human Resource Department (HRD) secara rutin menyelenggarakan sosialisasi Pokok-Pokok Kode Etik serta Nilai-Nilai Budaya Perseroan kepada seluruh karyawan, baik di kantor pusat maupun cabang.

Sosialisasi dilakukan melalui berbagai metode, termasuk pengiriman *e-mail* blast, penyelenggaraan kegiatan internal, serta melalui penandatanganan Pakta Integritas. Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan kepatuhan karyawan terhadap standar etika dan perilaku yang ditetapkan, sekaligus memperkuat penerapan prinsip GCG di seluruh lini organisasi.

Pengungkapan Mengenai Budaya Perusahaan

Uraian lebih lanjut mengenai Nilai-nilai Budaya Perusahaan telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan pada halaman 67, dalam Laporan Tahunan ini.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan mengenai pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan.

Evaluasi atas Implementasi Kode Etik Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku yang dilaporkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman, kepatuhan, dan penerapan Kode Etik oleh seluruh karyawan telah berlangsung secara konsisten dan efektif. Berdasarkan hasil pengawasan dan evaluasi internal, Perseroan menilai bahwa sosialisasi, pengawasan, dan mekanisme penegakan Kode Etik telah berjalan optimal. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyesuaian signifikan pada Pedoman Etika dan Perilaku maupun prosedur terkait pada periode pelaporan ini.

To support this, the Human Resource Department (HRD) routinely conducts socialization of the Key Principles of the Code of Ethics and the Company's Cultural Values for all employees, both at the head office and branch offices.

The socialization is carried out through various methods, including email blasts, internal activities, and the signing of the Integrity Pact. This program aims to enhance employees' awareness, understanding, and compliance with the established ethical and behavioral standards, while simultaneously strengthening the implementation of GCG principles across all levels of the organization.

Disclosure on Corporate Culture

Further details regarding the Company's Cultural Values are disclosed in the Company Profile chapter on page 67 of this Annual Report.

Number of Code of Ethics Violations and Sanctions Imposed in 2025

Throughout 2025, there were no reported cases of Code of Ethics violations by employees.

Evaluation of Code of Ethics Implementation in 2025

Throughout 2025, there were no reported violations of the Code of Ethics and Conduct. This indicates that employees have consistently and effectively understood, complied with, and applied the Code. Based on internal monitoring and evaluation, the Company assesses that the socialization, supervision, and enforcement mechanisms of the Code of Ethics have functioned optimally. Therefore, no significant adjustments to the Code of Ethics and Conduct or related procedures were necessary during this reporting period.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Employee and/or Management Share Ownership Program

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

As of the end of 2025, the Company did not have an employee and/or management share ownership program.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Dalam rangka menegakkan budaya kerja yang jujur, transparan, dan berintegritas, Perseroan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS"). Sistem ini berfungsi untuk mendeteksi dan mencegah segala bentuk kecurangan atau pelanggaran yang bertentangan dengan prinsip GCG.

Melalui WBS, karyawan didorong untuk secara proaktif melaporkan setiap indikasi pelanggaran atau kecurangan yang ditemui, sehingga setiap laporan dapat ditindaklanjuti secara objektif, tepat waktu, dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Penerapan sistem ini tidak hanya memperkuat mekanisme pengawasan internal, tetapi juga mendukung keberhasilan pencapaian tujuan bisnis serta menjaga ketahanan Perseroan dalam jangka panjang.

Pokok-pokok kebijakan WBS Perseroan dirumuskan berdasarkan ketentuan perundang-undangan dan regulasi normatif, antara lain:

1. UU No. 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik berikut perubahan atasnya.
2. Pedoman Sistem Pelaporan dan Pelanggaran – SPP (*Whistleblowing System*/"WBS") yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (2008).
3. UU No. 13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Pelapor.
4. Pedoman Etika dan Perilaku PT Panin Sekuritas Tbk.
5. Pedoman Sistem Manajemen Anti-Penyuapan.

Melalui penerapan WBS yang efektif, Perseroan tidak hanya menyediakan sarana pelaporan pelanggaran yang aman dan terpercaya, tetapi juga memperkuat upaya pencegahan risiko secara dini. Hal ini memungkinkan Perseroan meminimalkan potensi gangguan yang dapat memengaruhi kinerja operasional, keuangan, maupun reputasi perusahaan.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan menyediakan saluran pelaporan bagi seluruh karyawan atau pihak terkait untuk menyampaikan dugaan pelanggaran atau kecurangan kepada Divisi Kepatuhan, baik secara tertulis maupun melalui surel. Demi menjaga kerahasiaan pelapor, laporan dapat disampaikan secara anonim melalui beberapa kanal resmi:

To uphold a work culture that is honest, transparent, and integrity-driven, the Company implements a Violation Reporting System (*Whistleblowing System*/"WBS"). This system serves to detect and prevent all forms of fraud or violations that contravene the principles of good corporate governance (GCG).

Through the WBS, employees are encouraged to proactively report any indications of violations or fraud they encounter, so that each report can be addressed objectively, promptly, and in accordance with applicable regulations. The implementation of this system not only strengthens internal monitoring mechanisms but also supports the successful achievement of business objectives and safeguards the Company's long-term resilience.

The key policies of the Company's WBS are formulated based on statutory and normative regulations, including:

1. Law No. 11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions, along with its amendments;
2. Guidelines for the Reporting and Violation System – SPP (*Whistleblowing System*/"WBS") issued by the National Committee on Governance Policy (2008);
3. Law No. 13 of 2006 concerning Protection of Witnesses and Whistleblowers;
4. PT Panin Sekuritas Tbk Code of Ethics and Conduct;
5. Anti-Bribery Management System Guidelines.

Through the effective implementation of the WBS, the Company not only provides a secure and reliable channel for reporting violations but also strengthens early risk prevention efforts. This enables the Company to minimize potential disruptions that could affect operational, financial, or reputational performance.

Mechanism for Submitting Violation Reports

The Company provides reporting channels for all employees or relevant parties to submit suspected violations or fraud to the Compliance Division, either in writing or via email. To protect the confidentiality of the whistleblower, reports can also be submitted anonymously through several official channels:

PT Panin Sekuritas Tbk.

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II - Lt. 17 | Indonesia Stock Exchange Building, Tower II – 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telp: +62-21-515 3055
Faks: +62-21-515 3061
E-mail: wbs@pans.co.id

Sesuai kebijakan WBS Perseroan, hanya laporan yang berdasarkan fakta dan didukung bukti yang dapat diverifikasi yang akan diproses, sehingga investigasi dapat dilakukan secara objektif, akurat, dan transparan.

Ruang lingkup laporan yang dapat disampaikan melalui WBS mencakup, namun tidak terbatas pada:

- Tindakan *fraud*;
- Penyalahgunaan aset;
- Penyalahgunaan kewenangan;
- Kelalaian;
- Pelanggaran Peraturan Perusahaan dan Kode Etik; dan
- Perbuatan lainnya yang dianggap membahayakan keselamatan kerja atau keamanan serta merugikan Perseroan.

Penerapan mekanisme ini mendukung terciptanya budaya kerja yang berintegritas, mendorong kepatuhan terhadap prinsip GCG, serta memastikan bahwa setiap laporan ditindaklanjuti secara profesional dan sesuai regulasi yang berlaku.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen penuh untuk memberikan perlindungan maksimal bagi setiap pelapor sesuai ketentuan UU No. 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan UU No. 31 Tahun 2014 tentang perubahan atas UU No. 13 Tahun 2006. Perseroan memastikan bahwa identitas pelapor dijaga kerahasiaannya, keamanan data terjamin, serta pelapor terlindungi dari segala bentuk tindakan balasan atau merugikan, termasuk pemecatan tidak berdasar, penurunan jabatan, diskriminasi, maupun pelecehan dalam bentuk apapun.

Seluruh informasi dan bukti yang disampaikan pelapor hanya digunakan untuk keperluan investigasi internal dan ditangani secara profesional. Dalam hal pelapor terlibat, baik secara sukarela maupun karena tekanan pihak lain, namun beritikad baik untuk melaporkan pelanggaran, Perseroan menjamin kekebalan atas sanksi administratif internal sebagai bentuk perlindungan dan penjaminan keamanan.

Penerapan mekanisme ini memperkuat budaya kerja berintegritas, mendorong pelaporan yang objektif, dan memastikan setiap dugaan pelanggaran ditindaklanjuti secara transparan serta sesuai ketentuan perundang-undangan dan prinsip GCG.

Proses Penanganan Pengaduan

Setiap laporan pengaduan yang diterima oleh Perseroan akan diproses dan ditindaklanjuti secara profesional oleh Divisi Kepatuhan sesuai prosedur yang berlaku. Hasil investigasi Divisi Kepatuhan kemudian disampaikan kepada Direksi sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan langkah atau tindakan yang tepat untuk penanganan lebih lanjut.

In accordance with the Company's WBS policy, only reports based on facts and supported by verifiable evidence will be processed, allowing investigations to be conducted objectively, accurately, and transparently.

The scope of reports that can be submitted through the WBS includes, but is not limited to:

- Fraudulent acts;
- Misuse of assets;
- Abuse of authority;
- Negligence;
- Violations of Company Regulations and the Code of Ethics; and
- Other actions considered to endanger workplace safety or security and cause harm to the Company.

The implementation of this mechanism supports the establishment of an integrity-driven work culture, encourages compliance with GCG principles, and ensures that all reports are addressed professionally and in accordance with applicable regulations.

Protection for Whistleblowers

The Company is fully committed to providing maximum protection for every whistleblower in accordance with Law No. 13 of 2006 on Witness and Whistleblower Protection and Law No. 31 of 2014 amending Law No. 13 of 2006. The Company ensures that the identity of the whistleblower is kept confidential, data security is guaranteed, and the whistleblower is protected from any form of retaliation or harm, including unjustified dismissal, demotion, discrimination, or any form of harassment.

All information and evidence submitted by the whistleblower are used solely for internal investigation purposes and handled professionally. In cases where the whistleblower is involved, whether voluntarily or under external pressure, but acts in good faith to report a violation, the Company guarantees immunity from internal administrative sanctions as a form of protection and security assurance.

The implementation of this mechanism strengthens an integrity-driven work culture, encourages objective reporting, and ensures that every suspected violation is addressed transparently and in accordance with statutory provisions and GCG principles.

Complaint Handling Process

Every complaint received by the Company will be processed and addressed professionally by the Compliance Division in accordance with applicable procedures. The results of the Compliance Division's investigation are then submitted to the Board of Directors as a basis for determining the appropriate steps or actions for further handling.



Perseroan menegaskan kerahasiaan dan keamanan seluruh informasi, dokumen pelaporan, bukti awal, maupun bukti pendukung yang diperoleh, yang dikelola secara tertib dan hati-hati. Dokumen tersebut hanya akan digunakan apabila diperlukan untuk pemeriksaan lanjutan oleh pihak berwenang atau pengadilan.

Dalam mekanisme ini, Direksi memegang wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyimpan, mengelola, dan mengamankan seluruh dokumen laporan pelanggaran yang disampaikan pelapor, sehingga proses investigasi dapat berjalan secara akurat, transparan, dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Seluruh laporan pengaduan yang masuk melalui WBS dikelola oleh Divisi Kepatuhan sebagai penanggung jawab utama. Divisi ini memastikan proses pengelolaan pengaduan berlangsung secara efektif, akurat, dan sesuai prosedur, sekaligus memantau keandalan serta kinerja operasional sistem WBS secara menyeluruh.

Sanksi untuk Setiap Jenis Pelanggaran

Dalam kerangka kebijakan WBS, Perseroan menerapkan kategori sanksi yang tegas dan proporsional bagi pihak terlapor yang terbukti melakukan kecurangan atau pelanggaran. Tingkat sanksi disesuaikan dengan jenis dan beratnya pelanggaran, serta mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, pelapor yang mengirimkan laporan tidak berdasar fakta atau bersifat fitnah tidak memperoleh jaminan perlindungan maupun kerahasiaan. Sanksi tegas akan diterapkan terhadap pelapor yang menyalahgunakan mekanisme WBS, sehingga prinsip integritas, objektivitas, dan akuntabilitas tetap terjaga dalam seluruh proses pelaporan.

Hasil Penanganan Pengaduan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan dalam bentuk apapun melalui sistem WBS.

The Company ensures the confidentiality and security of all information, reporting documents, initial evidence, and supporting materials obtained, which are managed in an orderly and careful manner. These documents will only be used if required for further examination by authorized parties or by the court.

Under this mechanism, the Board of Directors holds full authority and responsibility to store, manage, and safeguard all violation report documents submitted by whistleblowers, ensuring that the investigation process is conducted accurately, transparently, and in accordance with applicable regulations.

Parties Responsible for Managing Complaints

All complaints submitted through the WBS are managed by the Compliance Division as the primary responsible party. This Division ensures that the complaint management process is conducted effectively, accurately, and in accordance with procedures, while also monitoring the reliability and overall operational performance of the WBS.

Sanctions for Each Type of Violation

Within the framework of the WBS policy, the Company applies strict and proportional sanctions for any reported party found to have committed fraud or violations. The level of sanctions is determined based on the type and severity of the violation and refers to the applicable laws and regulations.

Furthermore, whistleblowers who submit reports that are not based on facts or are defamatory are not granted protection or confidentiality. Strict sanctions will be applied to whistleblowers who misuse the WBS mechanism, ensuring that the principles of integrity, objectivity, and accountability are maintained throughout the reporting process.

Results of Complaint Handling in 2025

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints through the WBS.

SATUAN TUGAS SISTEM MANAJEMEN ANTI-PENYUAPAN (SMAP) (103-1)(103-2)(103-3)(102-11)(205-3)

Anti-Bribery Management System Task Force (SMAP)

Dalam rangka menegakkan prinsip integritas serta praktik tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menegaskan komitmen untuk mencegah setiap bentuk praktik penyuapan di seluruh aktivitas usahanya. Sebagai wujud komitmen ini, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) bersertifikasi SNI ISO 37001:2016 sejak tahun 2022.

In order to uphold the principles of integrity and good corporate governance practices, the Company emphasizes its commitment to preventing all forms of bribery across its business activities. As a manifestation of this commitment, the Company has implemented an Anti-Bribery Management System (SMAP) certified under SNI ISO 37001:2016 since 2022.

Untuk memastikan implementasi SMAP berjalan secara efektif dan berkelanjutan, Direksi membentuk Satuan Tugas SMAP melalui Surat Keputusan Direksi No. KEP-11/DIR/PS/XII/2021 tanggal 15 Desember 2021 mengenai Penetapan Penanggung Jawab Fungsi Kepatuhan Anti-Penyuapan. Satuan Tugas ini berperan sebagai koordinator pusat bagi seluruh kegiatan anti-penyuapan, termasuk pengawasan kepatuhan dan pengelolaan laporan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme WBS.

Dengan struktur dan tugas yang terdefinisi jelas, Satuan Tugas SMAP memastikan seluruh kebijakan dan prosedur anti-penyuapan diterapkan secara konsisten, terintegrasi, dan selaras dengan praktik GCG, sekaligus mendukung terciptanya budaya usaha yang transparan, akuntabel, dan berintegritas tinggi.

To ensure the effective and sustainable implementation of SMAP, the Board of Directors established the SMAP Task Force through the Board of Directors' Decree No. KEP-11/DIR/PS/XII/2021 dated December 15, 2021, concerning the Appointment of the Responsible Officer for the Anti-Bribery Compliance Function. This Task Force serves as the central coordinator for all anti-bribery activities, including compliance monitoring and the management of violation reports submitted through the WBS mechanism.

With a clearly defined structure and responsibilities, the SMAP Task Force ensures that all anti-bribery policies and procedures are applied consistently, in an integrated manner, and aligned with GCG practices, while also supporting the establishment of a business culture that is transparent, accountable, and highly integrity-driven.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Anti-Corruption Policy

Komitmen dan Program Antikorupsi

Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan seluruh aktivitas usaha secara bersih dari praktik korupsi, suap, gratifikasi, dan bentuk penyalahgunaan wewenang lainnya. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan antikorupsi yang selaras dengan Pedoman Kode Etik, yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan. Dengan demikian, Perseroan mendorong terciptanya budaya kerja yang berintegritas, profesional, dan bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

Kebijakan antikorupsi Perseroan tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Peraturan Perusahaan, sekaligus menjadi bagian dari program fraud prevention yang berkesinambungan. Penyusunan dan implementasi kebijakan ini dilakukan dengan memperhatikan ketentuan UU No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, sehingga seluruh prosedur dan praktik internal sesuai dengan standar hukum yang berlaku.

Commitment and Anti-Corruption Programs

The Company is fully committed to conducting all business activities free from corruption, bribery, gratuities, and other forms of abuse of authority. This commitment is realized through the implementation of an anti-corruption policy aligned with the Code of Ethics, which must be adhered to by all employees. In doing so, the Company promotes a work culture that is integrity-driven, professional, and free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN).

The Company's anti-corruption policy is outlined in the Corporate Governance Guidelines and Company Regulations, and forms part of an ongoing fraud prevention program. The formulation and implementation of this policy are carried out with due regard to Law No. 20 of 2001 on the Eradication of Corruption Crimes, ensuring that all internal procedures and practices comply with applicable legal standards.



KEBIJAKAN APU-PPT (ANTI PENCUCIAN UANG & PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME)

AML-CFT Policy (Anti-Money Laundering & Counter-Terrorism Financing)

Perseroan menempatkan penerapan prinsip Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) sebagai salah satu pilar penting dalam tata kelola dan pengendalian risiko perusahaan. Kebijakan ini dirumuskan untuk mencegah Perseroan digunakan sebagai sarana pencucian uang atau pendanaan terorisme yang dapat merugikan nasabah, Perseroan, maupun integritas industri pasar modal secara keseluruhan.

Kebijakan APU-PPT Perseroan disusun sesuai dengan POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan, UU No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, serta peraturan perundang-undangan lain yang relevan.

Ruang Lingkup Kebijakan

Kebijakan APU-PPT berlaku untuk seluruh aktivitas bisnis Perseroan, termasuk:

1. Seluruh transaksi keuangan yang dilakukan oleh nasabah, baik dalam bentuk pembelian efek, transaksi margin, maupun layanan lainnya;
2. Aktivitas internal yang berpotensi menjadi sarana praktik pencucian uang atau pendanaan terorisme;
3. Seluruh karyawan, manajemen, dan pihak eksternal yang berinteraksi dengan Perseroan, baik nasabah, mitra usaha, maupun pihak ketiga lainnya.

Prinsip Pelaksanaan

Perseroan melaksanakan kebijakan APU-PPT melalui beberapa prinsip utama:

- **Know Your Customer (KYC):**
Setiap nasabah dan pihak terkait harus menjalani proses verifikasi identitas dan sumber dana sebelum melakukan transaksi, termasuk pemantauan berkelanjutan untuk mendeteksi transaksi mencurigakan.
- **Pendeteksian Transaksi Mencurigakan (STR/CTR):**
Perseroan melakukan identifikasi, pemantauan, dan pelaporan transaksi keuangan yang berpotensi mencurigakan atau tidak wajar sesuai ketentuan regulator.
- **Pengelolaan Risiko APU-PPT:**
Perseroan menerapkan prosedur pengendalian risiko, termasuk pencegahan, deteksi dini, dan pelaporan potensi pelanggaran APU-PPT.

The Company places the implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CFT) principles as a key pillar in its corporate governance and risk control framework. This policy is formulated to prevent the Company from being used as a channel for money laundering or terrorism financing, which could harm clients, the Company, or the integrity of the capital market industry as a whole.

The Company's AML-CFT policy is developed in accordance with OJK Regulation No. 8 of 2023 on the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and the Prevention of Financing the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector, Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes, and other relevant laws and regulations.

Scope of the Policy

The AML-CFT policy applies to all of the Company's business activities, including:

1. All financial transactions conducted by clients, whether in the form of securities purchases, margin transactions, or other services;
2. Internal activities that could potentially be used for money laundering or terrorism financing;
3. All employees, management, and external parties interacting with the Company, including clients, business partners, and other third parties.

Implementation Principles

The Company implements the AML-CFT policy through several key principles:

- **Know Your Customer (KYC):**
Every client and related party must undergo identity and source-of-funds verification before conducting transactions, including ongoing monitoring to detect suspicious activities.
- **Suspicious Transaction Detection (STR/CTR):**
The Company identifies, monitors, and reports financial transactions that may be suspicious or unusual in accordance with regulatory requirements.
- **AML-CFT Risk Management:**
The Company applies risk control procedures, including prevention, early detection, and reporting of potential AML-CFT violations.

- **Pendidikan dan Sosialisasi:**

Perseroan secara rutin memberikan pelatihan dan sosialisasi mengenai APU-PPT kepada seluruh karyawan, terutama pada Divisi Kepatuhan, *Front Office*, dan unit operasional yang menangani transaksi nasabah.

Cakupan Kebijakan

Kebijakan APU-PPT Perseroan mencakup seluruh aktivitas bisnis, mulai dari layanan investasi, transaksi efek, margin, hingga hubungan dengan mitra usaha dan vendor. Penerapan prinsip ini juga memastikan seluruh aktivitas internal Perseroan terlindungi dari risiko penyalahgunaan yang dapat merugikan nasabah, Perseroan, maupun reputasi industri pasar modal.

Evaluasi dan Pengembangan Program Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus mengembangkan program APU-PPT dengan menekankan aspek:

1. Peningkatan efektivitas *due diligence* vendor dan pihak ketiga, guna memastikan integritas seluruh mitra kerja.
2. Penyempurnaan sistem monitoring transaksi untuk mendeteksi potensi risiko secara lebih cepat dan akurat.
3. Sosialisasi internal yang lebih intensif, termasuk pelatihan interaktif bagi unit operasional dan manajemen terkait kewajiban pelaporan transaksi mencurigakan.

Pelindungan Konsumen

Perseroan menempatkan perlindungan hak, kepentingan, dan keamanan nasabah sebagai prioritas utama dalam seluruh aktivitas usaha di industri pasar modal. Hal ini diwujudkan melalui penyediaan layanan yang berkualitas, aman, dan terpercaya. Kebijakan perlindungan konsumen Perseroan sepenuhnya mematuhi POJK No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Perseroan secara konsisten melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi kebijakan perlindungan konsumen. Hasil pemantauan tersebut disampaikan kepada jajaran manajemen, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, serta regulator terkait. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjaga kepatuhan regulasi sekaligus meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah.

Untuk memastikan penerapan kebijakan berjalan efektif, Perseroan telah menyusun pedoman perlindungan konsumen yang menjadi acuan bagi seluruh karyawan dalam memberikan layanan secara bertanggung jawab. Pedoman ini bertujuan agar setiap interaksi dan

- **Education and Socialization:**

The Company regularly provides training and socialization on AML-CFT to all employees, particularly in the Compliance Division, *Front Office*, and operational units handling client transactions.

Policy Coverage

The Company's AML-CFT policy covers all business activities, ranging from investment services, securities transactions, and margin trading to relationships with business partners and vendors. The implementation of these principles also ensures that all internal activities of the Company are protected from misuse that could harm clients, the Company, or the reputation of the capital market industry.

Evaluation and Development of the Program in 2025

Throughout 2025, the Company continued to develop the AML-CFT program with an emphasis on:

1. Enhancing the effectiveness of due diligence on vendors and third parties to ensure the integrity of all business partners.
2. Improving the transaction monitoring system to detect potential risks more quickly and accurately.
3. Conducting more intensive internal socialization, including interactive training for operational units and management on the obligations to report suspicious transactions.

Consumer Protection

The Company prioritizes the protection of clients' rights, interests, and safety in all its business activities within the capital market industry. This is realized through the provision of high-quality, secure, and reliable services. The Company's consumer protection policy fully complies with OJK Regulation No. 22 of 2023 on Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector, as well as other relevant laws and regulations.

The Company consistently monitors and evaluates the implementation of its consumer protection policy. The results of these evaluations are reported to management, including the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as to the relevant regulators. This approach reflects the Company's commitment to regulatory compliance while enhancing service quality for clients.

To ensure the effective implementation of the policy, the Company has developed a consumer protection guideline that serves as a reference for all employees in providing services responsibly. This guideline aims to ensure that every interaction and business activity aligns with



kegiatan usaha selaras dengan prinsip perlindungan konsumen, serta diterapkan secara konsisten di seluruh lini operasional.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai upaya strategis untuk mengoptimalkan perlindungan konsumen dan masyarakat, melalui kegiatan sosialisasi, edukasi, serta layanan perlindungan baik secara *offline* maupun *online* sehingga meningkatkan kepuasan dan kepercayaan nasabah secara menyeluruh.

consumer protection principles and is applied consistently across all operational lines.

Throughout 2025, the Company undertook various strategic initiatives to optimize consumer and public protection through socialization, education, and protective services both offline and online, thereby improving overall client satisfaction and trust.

KEBIJAKAN PELINDUNGAN DATA PRIBADI NASABAH

Client Personal Data Protection Policy

Masifnya perkembangan teknologi informasi membawa manfaat sekaligus risiko, termasuk potensi ancaman terhadap keamanan data pribadi nasabah. Menyadari hal tersebut, Perseroan menempatkan perlindungan data pribadi nasabah sebagai prioritas utama dengan menerapkan kebijakan yang komprehensif dan prosedur operasional yang efektif.

Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 27001 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi (*Information Security Management System*/"ISMS"), yang menegaskan bahwa penerapan keamanan informasi telah memenuhi standar internasional. Sertifikasi ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data nasabah secara menyeluruh.

Selain itu, Perseroan mengintegrasikan perlindungan data pribadi ke dalam manajemen risiko operasional dan TI. Setiap sistem informasi dan aplikasi yang menangani data nasabah dirancang dengan kontrol keamanan berlapis, termasuk enkripsi data, autentikasi multi-faktor, serta pembatasan akses berbasis peran (*role-based access control*). Perseroan secara rutin melakukan penilaian risiko keamanan siber, pengujian penetrasi (*penetration testing*), dan audit internal untuk mendeteksi potensi celah keamanan, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait perlindungan data pribadi, termasuk UU No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi.

Seluruh karyawan Perseroan diwajibkan mengikuti program pelatihan keamanan informasi secara berkala, sehingga setiap orang memahami tanggung jawabnya dalam menjaga kerahasiaan data nasabah. Mekanisme pemantauan dan prosedur pelaporan insiden juga diterapkan untuk memastikan setiap indikasi pelanggaran atau potensi kebocoran data dapat ditangani secara cepat, transparan, dan terkoordinasi.

The rapid development of information technology brings both benefits and risks, including potential threats to the security of client personal data. Acknowledging this, the Company prioritizes the protection of client personal data by implementing a comprehensive policy and effective operational procedures.

The Company has obtained ISO 27001 certification for its Information Security Management System (ISMS), confirming that its information security practices meet international standards. This certification reflects the Company's commitment to maintaining the confidentiality, integrity, and availability of client data comprehensively.

Furthermore, the Company integrates personal data protection into operational and IT risk management. Every information system and application handling client data is designed with layered security controls, including data encryption, multi-factor authentication, and role-based access control. The Company regularly conducts cybersecurity risk assessments, penetration testing, and internal audits to detect potential security vulnerabilities, while ensuring compliance with laws and regulations on personal data protection, including Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection.

All Company employees are required to participate in periodic information security training, ensuring that everyone understands their responsibilities in safeguarding client data. Monitoring mechanisms and incident reporting procedures are also implemented to ensure that any indication of a breach or potential data leakage can be addressed promptly, transparently, and in a coordinated manner.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mengalami kasus kebocoran atau penyalahgunaan data nasabah. Hasil ini menunjukkan efektivitas penerapan kebijakan perlindungan data pribadi, sekaligus menegaskan komitmen Perseroan dalam menghadirkan layanan yang aman, terpercaya, dan patuh terhadap regulasi bagi seluruh nasabah.

Throughout 2025, the Company did not experience any cases of client data leakage or misuse. This outcome demonstrates the effectiveness of the personal data protection policy and reinforces the Company's commitment to providing safe, reliable, and regulation-compliant services to all clients.

PRAKTIK *BAD GOVERNANCE* (419-1)

Bad Governance Practices

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menemukan adanya praktik *bad corporate governance* di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak yang mampu menimbulkan risiko dan mengakibatkan kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Throughout 2025, the Company did not identify any instances of bad corporate governance practices within the Company and its Subsidiaries that could pose risks or result in losses for the Company and its Subsidiaries.

KEPATUHAN TERHADAP PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN EFEK: POJK NO. 57/POJK.04/2017

Compliance with the Corporate Governance Guidelines for Securities Companies: OJK Regulation No. 57/POJK.04/2017

Perseroan memastikan seluruh kegiatan usaha di industri pasar modal dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan praktik tata kelola perusahaan yang berlandaskan POJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

The Company ensures that all its business activities in the capital market industry are conducted in accordance with the prevailing laws and regulations, including the requirements set by regulators. This commitment is realized through the implementation of corporate governance practices based on OJK Regulation No. 57/POJK.04/2017 on the Implementation of Corporate Governance for Securities Companies Conducting Business as Underwriters and Securities Brokers.

Sebagai bagian dari penerapan prinsip GCG, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap aspek kepatuhan usaha, termasuk efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian internal, dan pelaksanaan tugas serta tanggung jawab setiap unit kerja. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan seluruh aktivitas usaha berjalan dengan efektif, efisien, dan transparan, sekaligus meningkatkan kualitas tata kelola serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi nasabah dan pemangku kepentingan lainnya.

As part of applying the principles of good corporate governance (GCG), the Company periodically evaluates business compliance aspects, including the effectiveness of risk management, internal controls, and the performance of duties and responsibilities across all work units. This evaluation aims to ensure that all business activities are carried out effectively, efficiently, and transparently, while enhancing the quality of governance and creating sustainable value for clients and other stakeholders.



IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP GCG DI PERSEROAN

Implementation of GCG Principles in the Company

Perseroan melaksanakan penerapan prinsip-prinsip GCG dengan mengacu pada ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, serta SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka.

The Company implements the principles of good corporate governance (GCG) by referring to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as well as SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for Corporate Governance of Public Companies.

Penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut diuraikan secara sistematis melalui tabel berikut, yang memuat implementasi setiap prinsip dalam praktik operasional, pengawasan, dan pengambilan keputusan di Perseroan. Tabel ini bertujuan memberikan gambaran transparan mengenai komitmen Perseroan dalam menerapkan tata kelola yang efektif, akuntabel, dan berkelanjutan:

The implementation of these GCG principles is systematically presented in the following table, detailing how each principle is applied in the Company's operational practices, oversight, and decision-making processes. This table aims to provide a transparent overview of the Company's commitment to implementing effective, accountable, and sustainable corporate governance.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Prinsip 1 1st Principle Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution			
1.	Emiten memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.	- Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang Saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Mekanisme pengambilan keputusan sudah diatur di anggaran dasar (Musyawarah mufakat atau <i>voting</i>) serta dijelaskan ke Pemegang Saham sebelum RUPS dimulai. - Perseroan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, dalam RUPS tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali apabila Pimpinan Rapat menentukan lain. - Bahan mata acara rapat tersedia dan dapat diakses serta diunduh melalui situs web Perseroan (www.pans.co.id) sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS. Bahan mata acara rapat, termasuk tata tertib Rapat, dibagikan juga kepada Pemegang Saham sebelum RUPS dimulai.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 1 Butir 1 RUPS Tahunan Perseroan dilakukan sesuai dengan tata cara yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
	Public Company has methods or procedures of voting both open and close voting, in order to emphasize independency, and interests of shareholders	- Each share issued with voting rights carries one vote (<i>one share, one vote</i>). Shareholders may exercise their voting rights when decisions are made, particularly through the voting process. The decision-making mechanism is stipulated in the Articles of Association (either by consensus or <i>voting</i>) and is explained to the Shareholders prior to the commencement of the GMS. - The Company has voting procedure in making decisions on the agendas of the GMS. Based on the Company's Articles of Association, in the GMS, each share gives the right to the owner to give 1 (one) vote. The voting is conducted by verbal, unless the Chairperson of the Meeting determines otherwise. - The meeting materials are available and can be accessed through the Company's website (www.pans.co.id) from the date of the summons for the GMS until the date of the GMS. The meeting materials, including Meeting Rules, are also given to the Shareholders before the GMS began.	The Company has complied with Principle 1 Item 1 The Company's Annual GMS is held in accordance with the procedures as set forth in the Company's Articles of Association.



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Emiten hadir dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the Annual GMS.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Emiten bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham terkait mata acara dalam RUPS. The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agenda related problems or questions that are given by the shareholders in the GMS.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 1 Butir 2 Seluruh anggota Direksi dan sebagian besar anggota Dewan Komisaris Perseroan menghadiri (secara langsung maupun <i>online</i>) RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 30 Juni 2025. The Company has complied with Principle 1 Item 2 All members of the Board of Directors and most of the members of the Board of Commissioners of the Company attended (in person and online) the Annual GMS which was held on June 30, 2025.
3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Emiten paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least one (1) year.	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Emiten, Emiten wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Emiten. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Emiten memberikan kesempatan bagi Pemegang Saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi Pemegang Saham untuk memperoleh informasi tersebut. The public company is obligated to make summary of meeting minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in two (2) working days after the meeting is executed for the public through the public company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to get important information during the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of meeting minutes may be available is to determine the adequate time for shareholders to retrieve the information.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 1 Butir 3 Ringkasan risalah RUPS selama 3 (tiga) tahun terakhir tersedia di situs resmi Perseroan, yaitu https://www.pans.co.id/info-investor/berita-investor The Company has complied with Principle 1 Item 3 Summary of GMS Minutes for the last 3 (three) years is available on the Company's official website, namely https://www.pans.co.id/info-investor/berita-investor
Prinsip 2 2nd Principle Meningkatkan Kualitas Komunikasi Emiten dengan Pemegang Saham atau Investor Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors			
1.	Emiten memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. The public company has a communication policy with shareholders or investors.	- Adanya komunikasi antara Emiten dengan Pemegang Saham atau investor dimaksudkan agar para Pemegang Saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Emiten. Di samping itu, Pemegang Saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Emiten. - Kebijakan komunikasi dengan para Pemegang Saham atau investor menunjukkan komitmen Emiten dalam melaksanakan komunikasi dengan para Pemegang Saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung Pemegang Saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. - The communication between the public company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of public company's governance. In addition, shareholder/investors may also give suggestions and opinions to the management of the public company. - The communication policy with shareholders/investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 2 Butir 1 Perseroan secara rutin menyelenggarakan rapat dengan para Pemegang Saham untuk menyampaikan informasi terkini tentang kondisi dan kinerja Perseroan. The Company has complied with Principle 2 Item 1 The Company regularly holds meetings with shareholders to submit the latest information about the Company's condition and performance.



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
2.	Emiten mengungkapkan kebijakan komunikasi Emiten dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web. The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/investors on the website	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Emiten dalam memberikan kesetaraan kepada semua Pemegang Saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran Pemegang Saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Emiten. The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality the public company is committed to give to all shareholders/investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the public company's communication program.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 2 Butir 2 Perseroan telah mengungkapkan seluruh informasi yang berkaitan dengan kebijakan komunikasi perusahaan melalui situs web resmi Perseroan. The Company has complied with Principle 2 Item 2 The Company has disclosed all information relating to the Company's communication policy through the Company's official website.
Prinsip 3 3rd Principle Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners			
1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Emiten. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Issuer.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Emiten wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Pasal 20 (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Emiten yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Emiten. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. The number of commissioners may affect the effectivity of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of number of the public company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least two (2) individuals are chosen according to Article 20 paragraph 1 the regulations of OJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the public company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the Company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectivity to execute the functions of Board of Commissioners.	Perseroan berkomitmen untuk memenuhi Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 berjumlah sebanyak 5 (lima) orang, di mana 2 orang di antaranya adalah Komisaris Independen. The Company is committed to comply with Article 20 of POJK No. 33/POJK.04/2014. The number of members of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025 are 5 (five) people, two of whom are Independent Commissioner.
2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Emiten. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Emiten merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. The composition of Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the public company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 3 Butir 2 Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman, sebagaimana telah diuraikan pada subbab Profil Dewan Komisaris dalam buku Laporan Tahunan ini. The Company has complied with Principle 3 Item 2 Composition of members of the Board of Commissioners of the Company has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience, as described in the Board of Commissioners Profiles section in this Annual Report.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Prinsip 4 4th Principle Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners			
1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	- Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self-assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>self-assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Emiten, dimana fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. - The Board of Commissioners' self-assessment policy serves as a guideline for accountability in assessing the Board of Commissioners' performance collectively. The self-assessment is conducted individually by each commissioner to evaluate the overall performance of the Board of Commissioners, rather than the performance of individual members. Through this self-assessment process, each commissioner is expected to contribute to the continuous improvement of the Board's overall performance. - The policy may include the assessment activities along with their purposes and objectives, the schedule for periodic execution, and the standards or assessment criteria applied, based on recommendations from the Nomination and Remuneration Function of the Issuer, which is mandated under OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 1 Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan penilaian kinerja secara kolegal sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Dewan Komisaris. The Company has complied with Principle 4 Item 1 The Board of Commissioners of the Company has conducted a collegial performance appraisal as set forth in the Articles of Association and Guidelines of the Board of Commissioners.
2.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Emiten.	Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para Pemegang Saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut Pemegang Saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris. The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris telah diatur di dalam Pedoman Dewan Komisaris. The Company has complied with Principle 4 Item 2 The Board of Commissioners' self-assessment policy has been set forth in the Guidelines of the Board of Commissioners.



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.	- Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para Pemangku Kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. - The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the Company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the Company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners. - An involvement in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 3 Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris sebagaimana telah diatur di dalam Pedoman Dewan Komisaris. The Company has complied with Principle 4 Item 3 The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners as stipulated in the Guidelines of the Board of Commissioners.
4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. According to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the Company to preserve the business' progression and the long-term goal of the Company.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 4 Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi secara efektif dan efisien sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini. The Company has complied with Principle 4 Item 4 The Company's Nomination and Remuneration Committee has carried out nomination and remuneration function effectively and efficiently as disclosed in the Corporate Governance Chapter, in this Annual Report.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Prinsip 5 5th Principle Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors			
1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Emiten serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of directors takes into account the condition of the Company as well as the effectiveness of decision-making.	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengelolaan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Emiten. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Emiten dan disesuaikan dengan kondisi Emiten yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Emiten serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. As the organ of the Company authorized in managing the Company, the stipulation of number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the regulations of OJK on Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the Company as well as the effectivity of decision-making made by the Board of Directors.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 5 Butir 1 Jumlah anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 5 (lima) orang yang telah didasarkan pada kebutuhan, kapasitas dan efektivitas pengambilan keputusan Direksi. The Company has complied with Principle 5 Item 1 Total members of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025 was 5 (five) persons that have been based on the needs, capacity company as well as the effectivity of decision-making made by the Board of Directors.
2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Emiten. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolektif. Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 5 Butir 2 Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Pengungkapan tersebut dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan, dalam buku Laporan Tahunan ini. The Company has complied with Principle 5 Item 2 The composition of members of the Board of Directors of the Company has taken into consideration the diversity of skills, knowledge and experience required. The disclosure can be seen in the Corporate Governance Chapter, in this Annual Report.



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Emiten, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para Pemangku Kepentingan (<i>stakeholders</i>) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Emiten dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the president director and the director that oversees accounting or finance. Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 5 Butir 3 Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi, yaitu Ibu Rosmini Lidarjono yang saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan. Profil beliau telah diuraikan pada sub-bab Profil Direktur pada Laporan Tahunan ini. The Company has complied with Principle 5, Item 3. The Company has a member of the Board of Directors responsible for the finance function, with expertise and knowledge in accounting, namely Mrs. Rosmini Lidarjono, who currently serves as Vice President Director. Her profile is presented in the Director Profiles sub-chapter of this Annual Report.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Prinsip 6 6th Principle Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors			
1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	- Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self-assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>self-assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Emiten, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. - Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy serves as a guideline for collegially evaluating the performance of the Board of Directors. The self-assessment is conducted individually by each director to assess the Board's overall performance, not the individual performance of each director. This process is intended to enable each director to contribute to the continuous improvement of the Board's collective performance. - The policy may include the assessment activities, their purposes and objectives, the schedule of execution, and the standards or criteria used, based on recommendations from the Nomination and Remuneration Function for Public Companies, as mandated by OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committees of Public Companies.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 6 Butir 1 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi telah diatur di dalam Pedoman Direksi. The Company has complied with Principle 6 Item 1 Self-assessment policy for the Board of Directors is stipulated in the Guidelines of the Board of Directors.
2.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Emiten. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the public company	Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Emiten. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada Pemegang Saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut Pemegang Saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi. The disclosure of the self-assessment policy on the performance of Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/investors that the management of the Company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 6 Butir 2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi telah diatur di dalam Pedoman Direksi sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, dalam buku Laporan Tahunan ini. The Company has complied with Principle 6 Item 2 Self-assessment policy for the Board of Directors has been regulated in the Guidelines of the Board of Directors as disclosed in Corporate Governance Chapter, in this Annual Report.



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors have a resignation policy if the member committed to financial crime.	- Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para Pemangku Kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. - The resignation policy for a director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the Company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the Company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Directors. - An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 6 Butir 3 Direksi telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, dalam buku Laporan Tahunan ini. The Company has complied with Principle 6 Item 3 The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors as disclosed in the Chapter of Corporate Governance, in this Annual Report.
Prinsip 7 7th Principle Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Increasing the Company's Governance Aspect by Means of Stakeholders Participation			
1.	Emiten memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Emiten dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 1 Perseroan telah memiliki kebijakan untuk memisahkan informasi yang bersifat rahasia dan terbuka bagi publik untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. The Company has complied with Principle 7 Item 1 The Company has policy to separate confidential and non-confidential information to the public in order to prevent insider trading.
2.	Emiten memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>. The public company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Emiten dilakukan secara legal, <i>prudent</i>, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Emiten terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the public company. The scope of the policy must depict the public company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 1 Perseroan telah memiliki kebijakan untuk memisahkan informasi yang bersifat rahasia dan terbuka bagi publik untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. The Company has complied with Principle 7 Item 1 The Company has policy to separate confidential and non-confidential information to the public in order to prevent insider trading.



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
3.	Emiten memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.	- Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Emiten memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas <i>output</i> Perseroan. - Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Emiten. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. - The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the Company will affect the Company's output quality. - The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the public company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 3 Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok. The Company has complied with Principle 7 Item 3 The company has a policy regarding supplier selection.
4.	Emiten memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on complying creditors' rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Emiten. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Emiten kepada kreditur. The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the public company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance of creditors' rights by the public company.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 4 Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has complied with Principle 7 Item 4 The Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.
5.	Emiten memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. The public company has a policy on the whistleblowing system.	Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Emiten. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the public company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 5 Perseroan memiliki kebijakan Sistem WBS sebagaimana telah diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, dalam buku Laporan Tahunan ini. The Company has complied with Principle 7 Item 5 The Company has a WBS System policy as described in Corporate Governance Chapter, in this Annual Report.



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
6.	Emiten memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	- Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. - Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Emiten untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Emiten. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Emiten dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Emiten yang ada. - Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the Company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the Company. - The policy on long-term incentives is the Company's commitment to give incentives to directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance to the long-term goal of the public company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the public company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the public company.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 6 Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang berupa bonus yang disesuaikan dengan kinerja perusahaan serta jenjang karier yang disesuaikan dengan kinerja masing-masing karyawan. The Company has complied with Principle 7 Item 6 The Company has a long-term incentive policy in the form of bonuses that has been adjusted to the Company's performance and career paths that has been tailored to each employee's performance.
Prinsip 8 8th Principle Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Increasing the Implementation of Information Disclosure			
1.	Emiten memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Emiten yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui Pemegang Saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the informations mentioned in the regulations, useful informations regarding the public company will also be disclosed to shareholders/investors. By using the information technology more openly, it is expected the Company may increase their effectivity in sharing the Company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also pay attention to how it will cost and benefit the Company.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 8 Butir 1 Perseroan senantiasa memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dalam menyalurkan informasi kepada seluruh Pemangku Kepentingan melalui situs web resmi Perseroan. The Company has complied with Principle 8 Item 1 The Company optimize the use of information technology in distributing information to all stakeholders through the Company's official website.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
2.	Laporan Tahunan Emiten mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Emiten paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Emiten melalui Pemegang Saham utama dan pengendali. The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the main shareholder and controller.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Emiten telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai Pemegang Saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai Pemegang Saham utama dan pengendali Emiten baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Emiten paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh Pemegang Saham utama dan Pengendali. The regulations in the capital market sector governing the submission of annual reports by public companies also stipulate the obligation to disclose information on shareholders owning 5% or more of the Company's shares, as well as the obligation to disclose information on the Company's principal and controlling shareholders, whether directly or indirectly, up to the ultimate beneficial owner. In this Governance Guideline, it is recommended to disclose the ultimate beneficial owners holding at least 5% of the Company's shares, in addition to disclosing the ultimate beneficial owners of shares held by the Principal and Controlling Shareholders.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 8 Butir 2 Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan. The Company has complied with Principle 8 Item 2 The Company has disclosed the ultimate beneficiary of the Company's share ownership with a minimum of 5% (five percent) in the Annual Report.



LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report





TENTANG LAPORAN BERKELANJUTAN

About the Sustainability Report



“Dengan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan pada tiap seluruh aktivitas bisnis, Perseroan secara konsisten berupaya untuk memberikan kontribusi nyata bagi kelestarian lingkungan, masyarakat sosial, serta pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.”

“By integrating sustainability principles into all business activities, the Company consistently strives to make a tangible contribution to environmental preservation, social well-being, and sustainable economic growth.”

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sebagai wujud kepatuhan terhadap regulasi serta komitmen dalam menjalankan aktivitas bisnis yang berkelanjutan, Perseroan kembali menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang disusun dengan mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan/atau Perusahaan Publik. Kerangka penyusunan laporan ini juga mengacu pada standar *Global Reporting Initiative* (GRI) dengan opsi inti (*core*) yang dipublikasikan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB).

Laporan Keberlanjutan untuk tahun pelaporan 2025 merupakan laporan keenam yang diterbitkan oleh Perseroan. Penyusunan Laporan Keberlanjutan diintegrasikan dengan Laporan Tahunan sehingga informasi yang disajikan dapat saling melengkapi serta menghindari redundansi data. Dengan mengadopsi kerangka penulisan tersebut, Perseroan mampu menyajikan informasi kinerja keberlanjutan secara komprehensif dan mudah dipahami.

Dalam menyusun laporan ini, Perseroan belum melibatkan pihak ketiga untuk melakukan verifikasi independen (*external assurance*) sebagaimana yang direkomendasikan oleh OJK melalui POJK 51/2017. Kendati demikian, Perseroan memastikan jika seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini merupakan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, serta telah melewati proses peninjauan internal oleh seluruh pihak yang berwenang. [OJK G.1]

Selain menguraikan realisasi kinerja keberlanjutan, Laporan ini memuat kinerja ekonomi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. Perseroan memastikan jika laporan keuangan yang diungkapkan telah diaudit oleh pihak ketiga yang independen, yakni Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan. [102-56] [102-50] [102-52]

Profil dan Standar Pelaporan Laporan Keberlanjutan

Penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2025 mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2016 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan/atau Perusahaan Publik. Perseroan juga mengadopsi indikator standarisasi *Global Reporting Initiative* (GRI) – opsi inti (*core*) yang diterbitkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) dalam menyusun laporan ini. [102-54] [102-55]

ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT

As part of its compliance with applicable regulations and its commitment to conducting sustainable business activities, the Company has once again published its Sustainability Report, which is prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers and/or Public Companies. The preparation of this report also refers to the *Global Reporting Initiative* (GRI) Standards, Core option, as issued by the *Global Sustainability Standards Board* (GSSB).

The Sustainability Report for the 2025 reporting year represents the sixth report published by the Company. The preparation of this Sustainability Report is integrated with the Annual Report, allowing the information presented to complement each other and avoid data redundancy. By adopting this reporting framework, the Company is able to present comprehensive and easily understandable sustainability performance information.

In preparing this report, the Company has not engaged an independent third party to perform external assurance as recommended by the Financial Services Authority (OJK) under POJK 51/2017. Nevertheless, the Company ensures that all information disclosed in this report is accurate, accountable, and has undergone internal review by the relevant authorized parties. [OJK G.1]

In addition to presenting sustainability performance, this Report also includes the Company's economic performance for the financial years ended December 31, 2025 and December 31, 2024. The Company ensures that the financial statements disclosed have been audited by an independent third party, namely Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Public Accounting Firm. [102-56] [102-50] [102-52]

Sustainability Report Profile And Reporting Standards

The preparation of the 2025 Sustainability Report refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and/or Public Companies. The Company also adopts the *Global Reporting Initiative* (GRI) Standards, Core option, as issued by the *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) in preparing this report. [102-54] [102-55]

Penyajian Kembali dan Perubahan dalam Pelaporan

Pada Laporan Keberlanjutan tahun 2025, tidak ditemukan adanya perubahan penyajian laporan yang signifikan, termasuk dalam aspek unsur, landasan, komposisi, maupun cakupan pelaporan, tidak terdapat peninjauan ulang.

Umpan Balik [102-53]

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas penyajian laporan, Perseroan senantiasa menyediakan wadah bagi seluruh pemangku kepentingan maupun masyarakat umum untuk menyampaikan masukan, kritik, saran, atau rekomendasi mengenai penyusunan Laporan Keberlanjutan 2025. Seluruh umpan balik dapat disampaikan melalui:

PT Panin Sekuritas Tbk

Sekretaris Perusahaan
Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower 2 Suite 1705
Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190
T: +62-21-515-3055, F: +62-21-515-3061
Situs web: www.pans.co.id
OLT: www.post.co.id

Restatements And Changes In Reporting (102-49)

In the 2025 Sustainability Report, there were no significant changes in the presentation of the report. This includes no revisions to the reporting elements, basis, composition, or scope, and no restatements were made.

Feedback [102-53]

As part of its efforts to enhance the quality of its reporting, the Company consistently provides a platform for all stakeholders and the general public to submit feedback, comments, suggestions, or recommendations regarding the preparation of the 2025 Sustainability Report. All feedback may be submitted through:

PT Panin Sekuritas Tbk

Corporate Secretary
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, Suite 1705
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
T: +62-21-515-3055, F: +62-21-515-3061
Website: www.pans.co.id
OLT: www.post.co.id



Topik Material [102-46]

Topik yang diuraikan pada laporan ini mencakup beberapa aspek keberlanjutan serta berbagai isu signifikan yang berdampak langsung pada Perseroan, perusahaan anak, dan seluruh pemangku kepentingan seperti dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Setelah melakukan peninjauan secara komprehensif, manajemen menetapkan tidak adanya perubahan dalam topik material yang digunakan dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 dengan uraian topik sebagai berikut:

Material Topics [102-46]

The topics presented in this report cover various sustainability aspects as well as significant issues that have a direct impact on the Company, its subsidiaries, and all stakeholders, including economic, environmental, and social impacts. Following a comprehensive review, management has determined that there are no changes to the material topics disclosed in the 2025 Sustainability Report, as outlined below:

No	Topik Material Material Topics	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Alasan Topik Material dan Respons Pemangku Kepentingan Rationale for Material Topics and Stakeholder Response	Pemangku Kepentingan Stakeholders	
				Internal	Eksternal External
1.	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Sebagai perusahaan yang bergerak di industri jasa keuangan, kinerja keuangan menjadi faktor penentu keberlanjutan usaha kami di masa depan, serta menjadi dasar bagi pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan. As a company operating in the financial services industry, financial performance is a key determinant of our business sustainability in the future and serves as a basis for stakeholders in making decisions.	Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees	Investor, Nasabah, Pemerintah, Regulator dan Masyarakat Investors, Customers, Government, Regulators, and the Public
2.	Privasi Nasabah Customer Privacy	418-1	Kami menaruh perhatian besar terhadap aspek keamanan data dan privasi nasabah, oleh karena itu, Panin Sekuritas bertanggung jawab atas keamanan data dan privasi nasabah. Hal ini kami lakukan dalam rangka membangun kepercayaan nasabah. We place great emphasis on data security and customer privacy. Therefore, the Company is responsible for safeguarding customer data and privacy as part of building customer trust.	Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees	Nasabah, Pemerintah dan Regulator Customers, Government, and Regulators
3.	Ketenagakerjaan Employment	401-1	Karyawan merupakan aset utama yang berperan besar dalam memberikan pelayanan terbaik kepada para nasabah ataupun calon nasabah, serta merupakan faktor utama usaha Perseroan yang berkelanjutan. Employees are key assets that play a vital role in delivering the best services to customers and prospective customers, and are a fundamental factor in the Company's sustainable business operations.	Direksi dan Karyawan Board of Directors and Employees	Nasabah, pemerintah, Regulator dan Masyarakat Customers, Government, Regulators, and the Public

No	Topik Material Material Topics	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Alasan Topik Material dan Respons Pemangku Kepentingan Rationale for Material Topics and Stakeholder Response	Pemangku Kepentingan Stakeholders	
				Internal	Eksternal External
4.	Komunitas Lokal (CSR) Local Communities (CSR)	413-1	Kami berkomitmen untuk selalu memperhatikan kesejahteraan Masyarakat dan komunitas lokal terutama yang tinggal di wilayah operasional, kantor pusat maupun kantor cabang. We are committed to continuously supporting the welfare of communities, particularly those located around our operational areas, including the head office and branch offices.	Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees	Nasabah, Pemerintah, Regulator, dan Masyarakat Customers, Government, Regulators, and the Public
5.	Portofolio Produk dan Layanan Keberlanjutan Sustainable Product and Service Portfolio	G4-FS7	Kami berkomitmen akan selalu mengikuti perkembangan yang terjadi, khususnya pada industri pasar modal. Kami berusaha mengembangkan produk dan layanan yang lebih inovatif agar selalu dapat memenuhi kebutuhan nasabah. We are committed to keeping pace with developments, particularly in the capital market industry, by continuously developing innovative products and services to meet customer needs.	Pemegang Saham dan Karyawan Shareholders and Employees	Nasabah dan Masyarakat Customers and the Public
6.	Literasi dan Inklusi Keuangan Financial Literacy and Inclusion	G4-FS16	Wujud komitmen kami untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan kepada nasabah dan Masyarakat. This reflects our commitment to enhancing financial literacy and inclusion among customers and the public.	Pemegang Saham dan Karyawan Shareholders and Employees	Nasabah, Pemerintah, Regulator, dan Masyarakat Customers, Government, Regulators, and the Public
7.	Pemasaran Marketing	417-1	Wujud memastikan bahwa layanan yang ditawarkan kepada nasabah sudah tersaji dengan informasi yang jelas, baik melalui situs web Perseroan ataupun secara langsung melalui petugas kami di kantor-kantor cabang. This reflects our commitment to ensuring that all services offered to customers are supported by clear and transparent information, whether through the Company's website or directly via our representatives at branch offices.	Pemegang Saham dan Karyawan Shareholders and Employees	Nasabah, Pemerintah, Regulator, dan Masyarakat Customers, Government, Regulators, and the Public

No	Topik Material Material Topics	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Alasan Topik Material dan Respons Pemangku Kepentingan Rationale for Material Topics and Stakeholder Response	Pemangku Kepentingan Stakeholders	
				Internal	Eksternal External
8.	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	404-2	Kami berkomitmen akan selalu meningkatkan kualitas seluruh karyawan melalui program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan di internal maupun dengan eksternal. Kami menyadari keberadaan SDM yang kompeten dan profesional menjadi kunci terwujudnya perkembangan dan keberlangsungan usaha di kemudian hari. We are committed to continuously enhancing the quality of our employees through education and training programs conducted both internally and externally. We recognize that competent and professional human resources are key to the Company's future growth and sustainability.	Direksi dan Karyawan Board of Directors and Employees	Nasabah dan Masyarakat Customers and the Public
9.	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1	Perseroan senantiasa dapat memberikan manfaat ekonomi tidak langsung kepada masyarakat. The Company strives to generate positive indirect economic benefits for the community.	Pemegang Saham dan Karyawan Shareholders and Employees	Nasabah dan Masyarakat Customers and the Public

Strategi Keberlanjutan

Sebagai bagian dari komitmen dalam menciptakan keberlanjutan di berbagai aspek, Perseroan telah merancang strategi pengelolaan usaha yang mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan pada seluruh aktivitas bisnis. Strategi tersebut berfokus pada pengembangan bisnis jangka panjang yang bertanggung jawab. Upaya tersebut juga merupakan bentuk kontribusi aktif Perseroan dalam menghadapi tantangan perubahan iklim global yang kian meningkat. Tak hanya strategi pengelolaan usaha, Perseroan juga menerapkan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Keola (LST) serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada kebijakan dan seluruh aktivitas bisnis untuk memastikan terciptanya keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, serta pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

Sejalan dengan upaya tersebut, Perseroan secara konsisten menerapkan nilai-nilai Keuangan Berkelanjutan dengan menghadirkan berbagai opsi produk investasi berbasis prinsip LST yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah. Namun, Perseroan menyadari bahwa keberhasilan penerapan rancangan strategi keberlanjutan bergantung pada kualitas dan peran aktif Sumber Daya Manusia (SDM). Oleh karena itu, Perseroan selalu berupaya untuk meningkatkan pemahaman seluruh insan

Sustainability Strategy [102-14]

As part of its commitment to creating sustainability across various aspects, the Company has designed a business management strategy that integrates sustainability principles into all business activities. This strategy focuses on responsible long-term business development. These efforts also represent the Company's active contribution in addressing the growing challenges of global climate change. In addition to its business management strategy, the Company implements Environmental, Social, and Governance (ESG) principles as well as the Sustainable Development Goals (SDGs) in its policies and across all business activities to ensure a balance between economic growth, social responsibility, and environmental preservation in a sustainable manner.

In line with these efforts, the Company consistently implements sustainable finance principles by offering a range of ESG-based investment products tailored to customer needs. However, the Company recognizes that the successful implementation of its sustainability strategy depends on the quality and active participation of its human capital. Therefore, the Company continuously strives to enhance the understanding of all employees regarding the importance of creating positive impacts on

Perseroan terhadap pentingnya menciptakan dampak positif bagi kesejahteraan sosial dan lingkungan tanpa mengesampingkan aspek kinerja dan keberlanjutan bisnis.

Berdasarkan relevansinya pada kegiatan usaha Perseroan, tujuan dan target TPB yang telah ditetapkan oleh manajemen ialah sebagai berikut:

social welfare and the environment, without compromising performance and business sustainability.

Based on their relevance to the Company's business activities, the SDGs targets established by management are as follows:

Tujuan SDGs SDGs Goals	Target Targets	Program atau kegiatan Perseroan dalam laporan ini Company Programs or Activities in This Report
	Mengakhiri kemiskinan di mana pun dan dalam semua bentuk. End poverty in all its forms everywhere.	Penyediaan produk-produk investasi dengan memanfaatkan penggunaan teknologi dan pelayanan finansial yang berkualitas, yang diharapkan mampu membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Provision of investment products supported by the use of technology and high-quality financial services, which are expected to help improve public welfare.
	Memastikan kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan bagi semua orang, di segala usia. Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.	Perseroan melakukan kegiatan donor darah sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). The Company conducts blood donation activities as part of its Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL).
	Memastikan Pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua. Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.	- Memberikan edukasi literasi keuangan kepada investor, pelajar dan masyarakat tentang investasi terutama di pasar modal melalui training, seminar dan edukasi melalui berbagai media baik secara offline maupun online seperti webinar dan Instagram Live, sehingga wawasan mereka tentang pengelolaan keuangan yang baik dapat berkembang; - Memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan melalui program CSR yang diselenggarakan secara berkala; - Mencerdaskan pekerja melalui pengembangan dan pelatihan untuk menjaga kualitas layanan Perseroan di tengah meningkatnya persaingan bisnis; - Mendukung program inklusi Pemerintah. - Providing financial literacy education to investors, students, and the public on investment, particularly in the capital market, through training sessions, seminars, and educational programs delivered via both offline and online channels such as webinars and Instagram Live, thereby enhancing their understanding of sound financial management; - Delivering benefits to stakeholders through regularly conducted CSR programs; - Enhancing employee capabilities through development and training programs to maintain service quality amid increasing business competition; - Supporting government financial inclusion programs.
	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. Achieve gender equality and empower all women and girls.	- Membuka lapangan kerja seluas-luasnya tanpa mendiskriminasi gender sepanjang kandidat yang bersangkutan dapat memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan; - Mendukung program pengembangan karier karyawan baik karyawan laki-laki maupun perempuan; - Menjamin pemenuhan hak-hak karyawan, termasuk hak bagi karyawan perempuan; - Kegiatan CSR bagi karyawan. - Providing equal employment opportunities without gender discrimination, provided that candidates meet the required qualifications; - Supporting career development programs for both male and female employees; - Ensuring the fulfillment of employees' rights, including those of female employees; - Conducting CSR activities for employees.

Tujuan SDGs SDGs Goals	Target Targets	Program atau kegiatan Perseroan dalam laporan ini Company Programs or Activities in This Report
	Mendukung pertumbuhan Ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua. Promote sustained, inclusive, and sustainable economic growth, full and productive employment, and decent work for all.	• Menerapkan kaidah-kaidah Sustainable Finance pada organisasi Perusahaan melalui pedoman keuangan berkelanjutan; • Membuka lapangan kerja; • Melaksanakan kegiatan CSR bagi masyarakat; • Mengentaskan kerja paksa; • Tidak mempekerjakan tenaga kerja anak; • Melindungi hak-hak karyawan; • Mendukung hadirnya lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan. • Implementing sustainable finance principles within the Company through sustainable finance guidelines; • Creating employment opportunities; • Conducting CSR activities for the community; • Eliminating forced labor; • Prohibiting child labor; • Protecting employees' rights; • Promoting a safe working environment for all employees.
	Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. Ensure sustainable consumption and production patterns.	Perseroan telah mengimplementasikan berbagai langkah penghematan energi listrik untuk mengurangi jejak lingkungan. The Company has implemented various energy-saving initiatives to reduce its environmental footprint.
	Mendukung menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai (peace), terwujudnya penegakan keadilan (justice) dengan menyediakan akses keadilan untuk semua, serta membangun institusi yang tangguh (strong institutions). Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all, and build effective, accountable, and inclusive institutions at all levels.	Menerapkan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan sesuai dengan ISO 37001 pada organisasi Perseroan. Implementing an Anti-Bribery Management System in accordance with ISO 37001 within the Company.

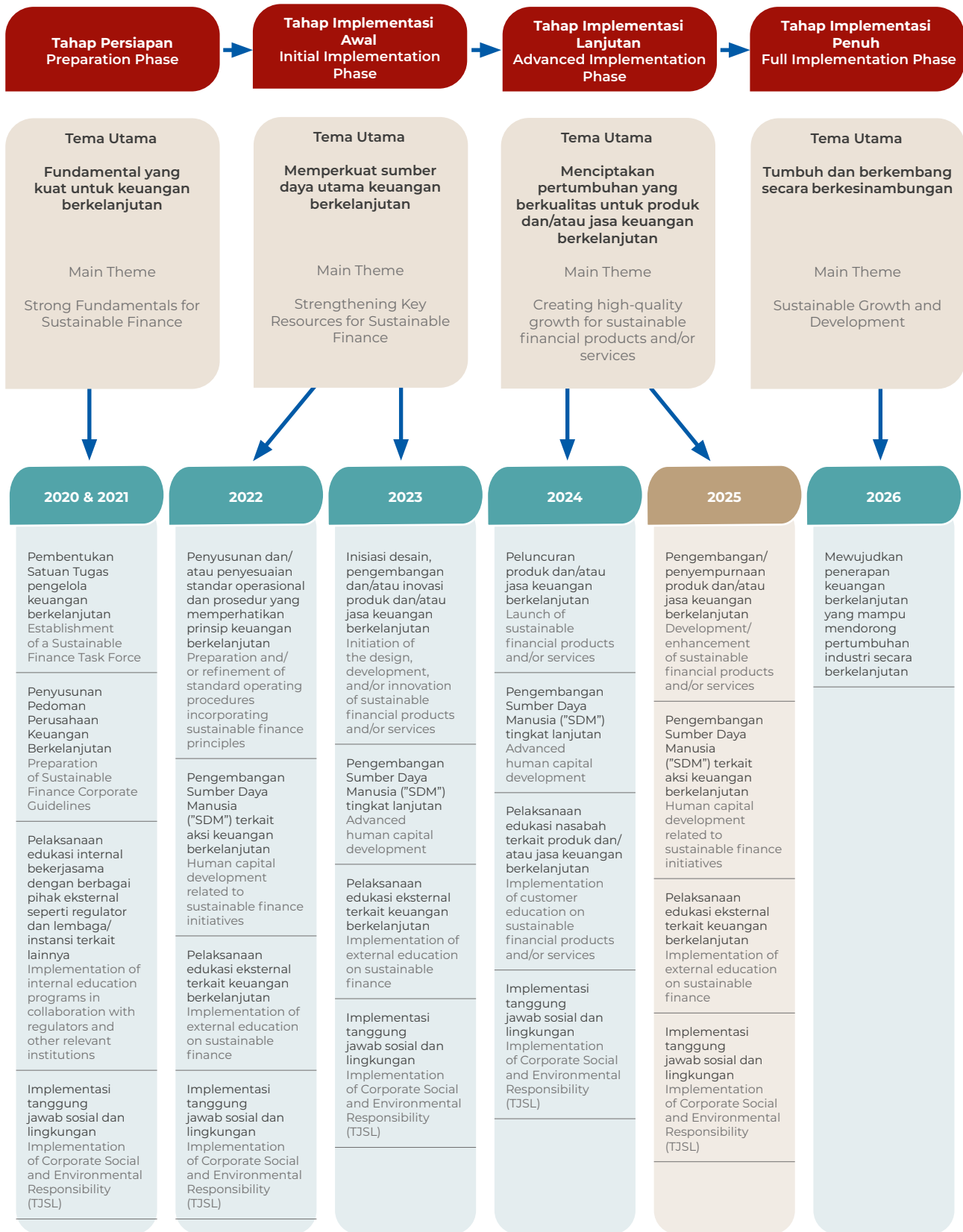
Implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

Implementasi Strategi Keberlanjutan Perseroan dilaksanakan sesuai Roadmap Reencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2020-2025 yang telah disusun oleh Manajemen dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan. Sesuai dengan Roadmap tersebut, pada tahun 2025, Perseroan berada pada "Tahap Implementasi Lanjutan" dengan sasaran kegiatan utama yaitu melaksanakan hasil dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Implementation of Sustainable Finance Actions in 2025

The implementation of the Company's sustainability strategy is carried out in accordance with the Roadmap of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for 2020-2025, which has been prepared by Management and approved by the Board of Commissioners. In line with the Roadmap, in 2025 the Company is in the "Advanced Implementation Phase," with the primary objective of achieving results and sustainable business growth.

Program dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Programs Under the Sustainable Finance Action Plan



Sebagai pelaksanaan dari tahapan tersebut, pada tahun 2025 Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap implementasi program Aksi Keuangan Berkelanjutan yang dilaksanakan sejak tahun 2020. Selain itu, Perseroan juga telah melakukan Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, Pengembangan sumber daya manusia terkait aksi keuangan berkelanjutan, Pelaksanaan edukasi eksternal terkait keuangan berkelanjutan dan Implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan.

As part of the implementation of these phases, in 2025 the Company conducted an evaluation of the implementation of its Sustainable Finance Action programs carried out since 2020. In addition, the Company also undertook the development of sustainable financial products and/or services, human capital development related to sustainable finance initiatives, the implementation of external education on sustainable finance, and the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL).

Target dan Realisasi RAKB Tahun 2025

Targets and Actual of the 2025 Sustainable Finance Action Plan (RAKB)

No	Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Target	Penjelasan Description	Indikator Keberhasilan Success Indicators	Realisasi Actual
1	Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan Development of sustainable financial products and/or services	Pengembangan minimal 1 produk dan/atau jasa yang mendukung prinsip keuangan berkelanjutan Development of at least one product and/or service that supports sustainable finance principles	Dilakukannya pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan Implementation of the development of sustainable financial products and/or services	Inovasi produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan telah berjalan di tahun 2025 dan akan terus dikembangkan di tahun 2026 Innovation in sustainable financial products and/or services has been carried out in 2025 and will continue to be developed in 2026
2	Pengembangan Sumber Daya Manusia ("SDM") tingkat lanjutan Advanced human capital development	Pengembangan kualitas SDM agar dapat mengelola penerapan keuangan berkelanjutan Enhancement of human capital quality to support the implementation of sustainable finance	Melakukan pelatihan lanjutan kepada karyawan yang terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan Melakukan minimal 1x pelatihan kepada karyawan terkait. Conducting advanced training for employees involved in Sustainable Finance Actions Conducting at least one training session for relevant employees	- Peningkatan kompetensi lanjutan Karyawan Satuan Tugas Keuangan Berkelanjutan - Melakukan pelatihan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ("RAKB") dan Sustainability Report ("SR") - Enhancement of advanced competencies of employees within the Sustainable Finance Task Force - Conducting training on the preparation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) and Sustainability Report (SR)
3	Pelaksanaan Edukasi terkait Keuangan Berkelanjutan Implementation of sustainable finance education	Pelaksanaan keuangan berkelanjutan memerlukan dukungan dari pihak eksternal perusahaan The implementation of sustainable finance requires support from external stakeholders	Edukasi kepada nasabah/investor dalam bentuk penyebaran materi Keuangan Berkelanjutan dan/atau terkait saham-saham berbasis ESG Providing education to customers/investors through the dissemination of sustainable finance materials and/or ESG-based stocks	Edukasi kepada nasabah/investor berupa informasi mengenai ESG Score dan Percentile ESG* pada informasi harian dari tim research telah berjalan di tahun 2025. Kemudian untuk edukasi lainnya terkait dengan keuangan berkelanjutan akan dikembangkan kembali di tahun 2026. Education to customers/investors in the form of information on ESG Scores and ESG Percentiles* through daily research reports has been implemented in 2025 Further sustainable finance-related education initiatives will continue to be developed in 2026
4	Implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL") Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL)	Pengembangan sosial kemasyarakatan dan pengelolaan lingkungan hidup Social development and environmental management	Pelaksanaan program yang terkait pengembangan sosial kemasyarakatan dan pengelolaan lingkungan hidup Implementation of programs related to social development and environmental management	Rencana kegiatan dari Implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL") untuk pengembangan sosial telah berjalan di tahun 2025. Planned CSER activities for social development have been implemented in 2025

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.1]

Penerapan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan di Perseroan dipimpin oleh unit khusus yang bertanggung jawab atas pengawasan dan pengelolaannya agar berjalan optimal. Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, unit tersebut juga membentuk Tim Pengelola Keuangan Berkelanjutan yang pembentukannya berlandaskan Surat Keputusan Direksi No. KEP-01A/DIR/PS/IV/2021 yang terbit pada 5 April 2021.

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Khusus dan Tim Pengelola Keuangan Berkelanjutan bertanggung jawab langsung kepada Divisi Sekretariat Perseroan. Divisi Sekretariat bertanggung jawab untuk mengelola seluruh aktivitas dan perumusan kebijakan keuangan berkelanjutan secara komprehensif, menilai efektivitas pelaksanaan program keberlanjutan serta pencapaian target yang telah disusun.

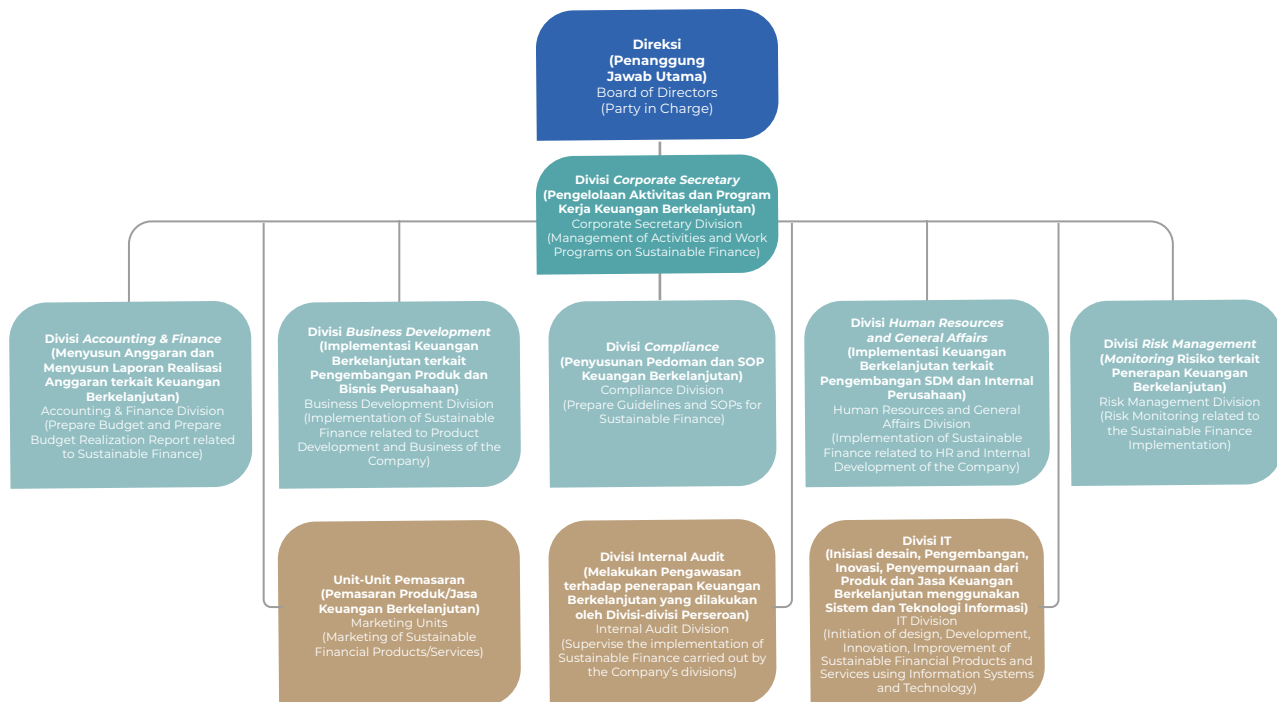
Struktur tata kelola keberlanjutan Perseroan dipimpin oleh Direksi yang memiliki tugas utama untuk mengawasi penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan secara langsung, memberikan masukan dalam perencanaan maupun pelaksanaan kebijakan agar seluruh implementasinya dapat berjalan dengan optimal. [103-1]

Party Responsible for the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.1]

The implementation of Sustainable Finance principles within the Company is led by a dedicated unit responsible for overseeing and managing their execution to ensure optimal implementation. To support its duties, this unit has also established a Sustainable Finance Management Team, formed based on the Board of Directors' Decree No. KEP-01A/DIR/PS/IV/2021 dated April 5, 2021.

In carrying out its responsibilities, the dedicated unit and the Sustainable Finance Management Team report directly to the Corporate Secretariat Division. This Division is responsible for managing all activities and formulating sustainable finance policies in a comprehensive manner, as well as assessing the effectiveness of sustainability program implementation and the achievement of established targets.

The Company's sustainability governance structure is led by the Board of Directors, whose primary responsibilities include directly overseeing the implementation of Sustainable Finance principles and providing input in both the planning and execution of policies to ensure that all initiatives are implemented effectively. [103-1]





Satuan Tugas Pengelola Keuangan Berkelanjutan

Informasi lebih detail terkait tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, serta unit-unit kerja lainnya dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan pada seluruh aktivitas bisnis dan organisasi dijelaskan melalui tabel berikut:

Sustainable Finance Task Force

More detailed information regarding the roles and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other work units in implementing Sustainable Finance across all business activities and organizational functions is presented in the following table:

Unit/Pejabat Unit/Officer	Peran dan Tanggung Jawab dalam Konteks Penerapan Keuangan Berkelanjutan Roles and Responsibilities in the Context of Sustainable Finance Implementation
Direksi Board of Directors	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di Perseroan secara keseluruhan Responsible for the overall management of the Company's Sustainable Finance Action Program
Satuan Tugas Pengelola Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Task Force	Bertanggung jawab untuk mengelola seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan Responsible for managing all Sustainable Finance activities
Divisi Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Division	Bertanggung jawab kepada Direksi terhadap pengelolaan; Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di Perseroan secara keseluruhan; Mengelola Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di Perseroan; Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan; Membentuk Satuan Tugas Aksi Keuangan Berkelanjutan; Menyusun Pedoman Perusahaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan; Mengoordinasikan pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan; Menyusun Laporan Keberlanjutan Perseroan. Responsible to the Board of Directors for overall management; Managing the Company's Sustainable Finance Action Program; Preparing the Company's Sustainable Finance Action Plan; Establishing the Sustainable Finance Task Force; Preparing the Company's Sustainable Finance Guidelines; Coordinating the implementation of the Company's Sustainable Finance Actions; Preparing the Company's Sustainability Report
Divisi Compliance Compliance Division	Menyusun Pedoman Perusahaan atas Aksi Keuangan Berkelanjutan; Menyusun Standar Operasi dan Prosedur atas Aksi Keuangan Berkelanjutan; Melakukan review dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan. Preparing the Company's Sustainable Finance Policy/Guidelines; Developing Standard Operating Procedures for Sustainable Finance Actions; Conducting reviews and providing recommendations on compliance aspects related to the Sustainable Finance Action Program
Divisi Business Development Business Development Division	Mendukung penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan; Melakukan implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan yang terkait pengembangan produk dan jasa perusahaan. Supporting the preparation of the Company's Sustainable Finance Action Plan; Implementing the Company's Sustainable Finance Action Plan related to the development of products and services
Divisi Human Resources and General Affair Human Resources and General Affairs Division	Mendukung penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan; Melakukan implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan yang terkait pengembangan sumber daya manusia dan lingkungan internal perusahaan. Supporting the preparation of the Company's Sustainable Finance Action Plan; Implementing the Company's Sustainable Finance Action Plan related to human capital development and the internal environment
Unit-unit Usaha Pemasaran Marketing Business Units	Pemasaran Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Marketing of sustainable financial products and/or services
Divisi Risk Management Risk Management Division	Melakukan Monitoring Risiko yang terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Monitoring risks related to the implementation of Sustainable Finance Actions
Divisi Accounting & Finance Accounting & Finance Division	Menyusun anggaran Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan; Menyusun laporan realisasi anggaran Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan. Preparing the budget for the Company's Sustainable Finance Actions; Preparing reports on the realization of the Sustainable Finance Action budget
Divisi IT IT Division	Melakukan inisiasi desain, pengembangan, inovasi dan/atau penyempurnaan produk dan/ atau jasa keuangan berkelanjutan yang menggunakan sistem dan teknologi informasi. Initiating the design, development, innovation, and/or enhancement of sustainable financial products and/or services utilizing information systems and technology
Divisi Internal Audit Internal Audit Division	Melakukan pengawasan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dilakukan oleh divisi-divisi Perseroan. Conducting oversight of the implementation of Sustainable Finance across the Company's divisions

Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.2][404-1] [402-2]

Untuk mendukung keoptimalan penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi seluruh karyawan agar mereka mampu memiliki wawasan dan pemahaman yang memadai tentang prinsip-prinsip keberlanjutan dan penerapannya dalam seluruh aktivitas bisnis. Upaya tersebut diwujudkan melalui kegiatan pelatihan, pendidikan, maupun seminar dengan topik yang relevan dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mencatat tingkat partisipasi karyawan terhadap program pelatihan yang berkaitan dengan implementasi praktik bisnis berkelanjutan berbasis LST yang diuraikan melalui tabel berikut:

Competency Development of the Party Responsible for the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.2][404-1] [402-2]

To support the optimal implementation of Sustainable Finance, the Company organizes competency development programs for all employees to ensure they possess adequate knowledge and understanding of sustainability principles and their application across all business activities. These efforts are carried out through training sessions, educational programs, and seminars covering topics relevant to Sustainable Finance principles.

Throughout 2025, the Company recorded employee participation rates in training programs related to the implementation of ESG-based sustainable business practices, as presented in the following table:

Peserta Participants	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
Karyawan Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division Employees	POJK 29/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK 51/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik POJK No. 29/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and POJK No. 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	Jakarta, 22 Januari 2025 Jakarta, January 22, 2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) and Financial Services Authority (OJK)
Karyawan Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division Employees	ESG Reporting pada SPE-IDXNet ESG Reporting on SPE-IDXNet	Jakarta, 22 Januari 2025 Jakarta, January 22, 2025	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Karyawan Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division Employees	Navigating Sustainability Reporting Standards Navigating Sustainability Reporting Standards	Jakarta, 18 Februari 2025 Jakarta, February 18, 2025	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) bersama Global Reporting Initiative (GRI) Indonesia Stock Exchange (IDX) and Indonesian Listed Companies Association (AEI) in collaboration with Global Reporting Initiative (GRI)
Karyawan Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division Employees	ESG Disclosure: Peran Corporate Secretary dalam Penyampaian ESG Metrics melalui SPE-IDXNet ESG Disclosure: The Role of the Corporate Secretary in Delivering ESG Metrics through SPE-IDXNet	Jakarta, 24 Februari 2025 Jakarta, February 24, 2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) and Indonesia Stock Exchange (IDX)
Karyawan Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division Employees	Sustainability Report Awareness	Jakarta, 28 Februari 2025 Jakarta, February 28, 2025	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Karyawan Divisi Corporate Secretary and Compliance Corporate Secretary and Compliance Division Employees	Workshop Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) kepada Anggota Bursa Efek Workshop on the Implementation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for Exchange Members	Jakarta, 20 dan 24 Oktober 2025 Jakarta, October 20 and 24, 2025	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Karyawan dan Direksi PT Panin Sekuritas Tbk Employees and Board of Directors of PT Panin Sekuritas Tbk	Webinar mengenai Advancing Sustainable Manajemen in Indonesia Capital Market Webinar on Advancing Sustainable Management in the Indonesian Capital Market	Jakarta, 11 Desember 2025 Jakarta, December 11, 2025	Internal Perseroan dengan Narasumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) Internal Company with speakers from Indonesia Stock Exchange (IDX)

Manajemen Risiko, Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola [OJK E.3]

Seiring dengan pesatnya perkembangan sektor pasar modal yang diiringi dengan meningkatnya kesadaran terhadap aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), Perseroan telah melakukan penyesuaian pada sistem manajemen risiko dengan mengintegrasikan aspek LST dalam pengelolaannya. Langkah ini bertujuan untuk memperluas cakupan pengelolaan risiko secara lebih komprehensif.

Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan secara konsisten mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis, khususnya efisiensi energi dan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), guna meminimalkan dampak operasional serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan POJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek.

Pada tahun 2025, Perseroan menitikberatkan pengelolaan risiko LST melalui identifikasi risiko yang relevan, penerapan langkah mitigasi, serta pemantauan secara berkelanjutan untuk memastikan efektivitas pengelolaan risiko dan optimalisasi penerapan prinsip LST di seluruh aktivitas bisnis. Informasi terkait pengelolaan risiko LST disajikan pada tabel berikut:

Topik Topics	Profil Risiko Risk Profile	Mitigasi Mitigation
Lingkungan Environmental	Pencemaran lingkungan akibat limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional sehari-hari. Environmental pollution resulting from waste generated by daily operational activities.	- Melakukan pelatihan karyawan Perseroan mengenai aksi keuangan berkelanjutan dan strategi keberlanjutan dengan pihak eksternal guna memberikan pemahaman lebih mengenai prinsip keberlanjutan; - Melakukan kampanye peduli lingkungan di lingkungan internal Perseroan; - Melakukan penghematan penggunaan kertas dengan cara pembukaan account nasabah secara online, yang dapat di akses melalui website Perseroan. - Conduct training for the Company's employees on sustainable finance initiatives and sustainability strategies in collaboration with external parties to enhance understanding of sustainability principles; - Promote environmental awareness campaigns within the Company; - Reduce paper usage by implementing online customer account opening accessible through the Company's website.
Sosial Social	Berpotensi mengarahkan masyarakat untuk berperilaku konsumtif. Potential to encourage consumptive behavior within the community.	- Melakukan pelatihan karyawan Perseroan mengenai aksi keuangan berkelanjutan dan strategi keberlanjutan dengan pihak eksternal guna memberikan pemahaman lebih mengenai prinsip keberlanjutan; - Mencakup sektor sosial secara luas, namun tidak terbatas kepada bantuan untuk bencana alam saja, dapat berupa pengentasan kemiskinan, perbaikan kesehatan, dan untuk kegiatan-kegiatan sosial-budaya masyarakat. - Conduct training for the Company's employees on sustainable finance initiatives and sustainability strategies in collaboration with external parties to enhance understanding of sustainability principles; - Implement social initiatives covering a broad range of areas, including but not limited to disaster relief, poverty alleviation, healthcare improvement, and socio-cultural community activities.
Ekonomi Economy	Berpotensi meningkatnya biaya operasional Perseroan. Potential increase in the Company's operational costs.	- Melakukan pelatihan karyawan Perseroan mengenai aksi keuangan berkelanjutan dan strategi keberlanjutan dengan pihak eksternal guna memberikan pemahaman lebih mengenai prinsip keberlanjutan; - Penerapan aksi keuangan berkelanjutan sesuai dengan program yang tertuang dalam Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang sudah disusun. - Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di lingkungan Perseroan. - Kampanye mengenai isu ekonomi berkelanjutan di internal Perseroan. - Conduct training for the Company's employees on sustainable finance initiatives and sustainability strategies in collaboration with external parties to enhance understanding of sustainability principles; - Implement sustainable finance initiatives in accordance with the established Sustainable Finance Action Plan (RAKB); - Implement the Anti-Bribery Management System (SMAP) within the Company; - Conduct internal campaigns on sustainable economic issues.

Risk Management, Environmental, Social, and Governance [OJK E.3]

In line with the rapid development of the capital market sector, accompanied by increasing awareness of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, the Company has adjusted its risk management system by integrating ESG considerations into its risk management practices. This initiative aims to broaden the scope of risk management in a more comprehensive manner.

As a form of commitment to sustainability, the Company consistently implements various strategic initiatives, particularly in energy efficiency and the execution of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, to minimize operational impacts while delivering positive contributions to society and the environment. In conducting its business activities, the Company consistently refers to POJK No. 57/POJK.04/2017 concerning the Implementation of Governance for Securities Companies.

In 2025, the Company focused on managing ESG risks through the identification of relevant risks, the implementation of mitigation measures, and continuous monitoring to ensure the effectiveness of risk management and the optimization of ESG principles across all business activities. Information regarding ESG risk management is presented in the following table:

Permasalahan, Perkembangan, dan Pengaruh Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

[OJK E.5] [I02-15]

Perseroan senantiasa mengimplementasikan prinsip-prinsip LST pada seluruh aktivitas bisnis secara komprehensif sebagai wujud komitmen Perseroan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional serta penciptaan berkelanjutan di berbagai aspek. Upaya tersebut didorong oleh meningkatnya pemahaman dan kesadaran tentang topik-topik keberlanjutan di masyarakat luas sehingga memengaruhi Perseroan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh kegiatan operasional.

Pada tahun 2025, Perseroan telah merancang dan menerapkan RAKB sebagai wujud komitmen Perseroan untuk memberikan dampak positif bagi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. RAKB tersebut disusun secara komprehensif dan efektif dengan menitikberatkan pencapaian jangka panjang.

Seiring penerapannya, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang tak dapat dihindarkan. Menghadapi hal tersebut, Perseroan telah memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berperan sebagai landasan utama bagi Satuan Tugas Pengelola Keuangan Berkelanjutan agar mampu mengelola seluruh tantangan tersebut dengan efektif serta memastikan seluruh kegiatan telah berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku serta berkontribusi nyata bagi keberlanjutan aspek lingkungan dan sosial.

Issues, Developments, and Impact of Sustainable Finance Implementation in 2025 [OJK E.5] [I02-15]

The Company consistently implements Environmental, Social, and Governance (ESG) principles across all business activities in a comprehensive manner, as a manifestation of its commitment to supporting national economic growth and creating sustainable value across various aspects. These efforts are driven by the increasing understanding and awareness of sustainability issues within the broader community, which has encouraged the Company to integrate sustainability principles into all operational activities.

In 2025, the Company formulated and implemented the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) as a demonstration of its commitment to delivering positive impacts on economic, social, and environmental aspects. The RAKB was developed in a comprehensive and effective manner, with a focus on achieving long-term objectives.

In its implementation, the Company encountered various inevitable challenges. In addressing these challenges, the Company has established Standard Operating Procedures (SOP) that serve as the primary guideline for the Sustainable Finance Task Force, enabling it to effectively manage such challenges while ensuring that all activities are carried out in compliance with applicable regulations and contribute meaningfully to environmental and social sustainability.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholder Engagement

Keterlibatan pemangku kepentingan menjadi aspek krusial dalam mendukung keberhasilan penerapan strategi keberlanjutan yang diterapkan oleh Perseroan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan senantiasa berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan untuk mendapatkan aspirasi, arahan strategis, maupun saran-saran berharga terkait arah perkembangan bisnis berkelanjutan bagi Perseroan. Melalui pelibatan pemangku kepentingan, diharapkan Perseroan dapat memahami kebutuhan dan ekspektasi pemangku kepentingan secara komprehensif sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan penyusunan strategi keberlanjutan yang tepat.

Upaya pelibatan pemangku kepentingan dalam menyusun strategi keberlanjutan yang tepat diterapkan melalui metode *brainstorming* yang terdiri dari 4 (empat) tahap, yaitu identifikasi, penilaian, perencanaan komunikasi, dan keikutsertaan. Informasi terkait kelompok pemangku kepentingan beserta metode komunikasi yang digunakan dijelaskan melalui tabel berikut:

Stakeholder engagement is a crucial aspect in supporting the successful implementation of the Company's sustainability strategy. To this end, the Company consistently strives to build and maintain harmonious relationships with all stakeholders in order to obtain aspirations, strategic direction, and valuable insights regarding the future direction of the Company's sustainable business development. Through stakeholder engagement, the Company is expected to gain a comprehensive understanding of stakeholders' needs and expectations as a basis for decision-making and the formulation of appropriate sustainability strategies.

Efforts to engage stakeholders in developing appropriate sustainability strategies are carried out through a brainstorming approach consisting of four (4) stages, namely identification, assessment, communication planning, and engagement. Information regarding stakeholder groups and the communication methods employed is presented in the following table:

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	Metode Komunikasi Communication Methods
Karyawan Employees	Rapat, forum, pelatihan, team building Meetings, forums, training, and team-building activities
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	RUPS General Meeting of Shareholders (GMS)
Regulator Regulators	Laporan kepatuhan pada regulator Regulatory compliance reporting
Mitra Bisnis Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja Contracts and cooperation agreements
Komunitas/Asosiasi Communities/Associations	Pertemuan dan diskusi Meetings and discussions
Nasabah Customers	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Surveys
Masyarakat General Public	Penyediaan lapangan kerja dan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) Employment opportunities and Corporate Social Responsibility (CSR) programs

PENCEGAHAN KONFLIK KEPENTINGAN

Prevention of Conflicts of Interest [S-12]

Perseroan memahami jika konflik kepentingan berpotensi menimbulkan berbagai potensi risiko yang mampu mengganggu kelancaran operasional. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjunjung tinggi independensi, profesionalisme, dan integritas dalam setiap keputusan bisnis dengan menerapkan mekanisme pencegahan konflik kepentingan yang berpotensi terjadi di lingkungan operasional.

Mekanisme pencegahan konflik tersebut terdiri dari prosedur internal berupa kode etik, pedoman perilaku, serta sistem pelaporan yang jelas yang wajib diterapkan oleh seluruh tingkatan karyawan, mulai dari Dewan Komisaris hingga karyawan serta mitra kerja. Seluruh pelanggaran maupun indikasi konflik kepentingan yang dilaporkan akan ditindaklanjuti oleh Perseroan sesuai dengan prosedur internal dan regulasi yang berlaku. Melalui mekanisme tersebut, Perseroan mampu mendorong partisipasi aktif seluruh karyawan dalam mengenali serta melaporkan setiap potensi maupun konflik kepentingan yang terjadi untuk menciptakan pengambilan keputusan bisnis yang objektif, transparan, dan akuntabel.

Selain itu, upaya pencegahan konflik kepentingan juga dilakukan dengan menyelenggarakan berbagai program sosialisasi, pelatihan, dan *monitoring* lanjutan untuk memastikan seluruh karyawan memiliki pemahaman yang mumpuni tentang kebijakan pencegahan konflik kepentingan serta mampu mengimplementasikannya dalam aktivitas sehari-hari.

Melalui penerapan kebijakan pencegahan konflik kepentingan yang efektif serta partisipasi aktif dari seluruh karyawan, Perseroan mampu menghadirkan proses pengambilan keputusan serta operasional bisnis yang akuntabel dan berintegritas.

The Company recognizes that conflicts of interest may give rise to various risks that could disrupt operational continuity. Therefore, the Company is committed to upholding independence, professionalism, and integrity in every business decision by implementing mechanisms to prevent potential conflicts of interest within its operational environment.

Such preventive mechanisms consist of internal procedures, including a code of ethics, a code of conduct, and a clear reporting system, which must be adhered to by all levels within the organization, ranging from the Board of Commissioners to employees and business partners. All reported violations and indications of conflicts of interest are followed up by the Company in accordance with internal procedures and applicable regulations. Through these mechanisms, the Company encourages the active participation of all employees in identifying and reporting any potential or actual conflicts of interest, thereby fostering objective, transparent, and accountable decision-making.

In addition, efforts to prevent conflicts of interest are also carried out through various socialization programs, training sessions, and continuous monitoring to ensure that all employees have an adequate understanding of the Company's policies on conflict of interest prevention and are able to implement them in their daily activities.

Through the effective implementation of conflict of interest prevention policies, supported by active participation from all employees, the Company is able to ensure business decision-making processes and operations that are accountable and uphold integrity.



KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Aspek Ekonomi [OJK B.1]

Economic Aspect [OJK B.1]

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Account Baru¹⁾ Number of New Accounts ¹⁾	Account Accounts	2.571	3.065	2.332
Jumlah Nasabah Retail Baru¹⁾ Number of New Retail Customers ¹⁾	Orang Persons	2.513	3.005	2.278
Jumlah Nasabah Institusi/Korporasi Baru¹⁾ Number of New Institutional/Corporate Customers ¹⁾	Perusahaan Companies	58	60	54
Pendapatan Revenue	Miliar Rp IDR Billion	469,09	369,16	396,66
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Miliar Rp IDR Billion	201,35	118,11	138,01
Total Aset Total Assets	Miliar Rp IDR Billion	2.637,29	2.000,90	2.235,13
Total Liabilitas Total Liabilities	Miliar Rp IDR Billion	990,03	445,56	668,94
Produk Ramah Lingkungan¹⁾ Environmentally Friendly Products ¹⁾	Unit produk Product Units	2	2	2
Jumlah Tenaga Kerja Lokal¹⁾ Number of Local Employees ¹⁾	Orang Persons	260	268	269
Jumlah Pemasok Lokal¹⁾ Number of Local Suppliers ¹⁾	Orang/Perusahaan Persons/Companies	6	6	5

* Data Perseroan (tidak termasuk entitas anak)

* Company data (excluding subsidiaries)

Aspek Sosial [OJK B.3]

Social Aspect [OJK B.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan¹⁾ Number of Employees ¹⁾	Orang Persons	260	268	269
Jumlah Karyawan Wanita¹⁾ Number of Female Employees ¹⁾	Orang Persons	89	94	93
Jumlah Jam Pelatihan Karyawan¹⁾ Total Employee Training Hours ¹⁾	Jam Hours	8	9	7
Penyaluran Dana CSR¹⁾ CSR Fund Disbursement ¹⁾	Jutaan Rp IDR Million	62,97	23,10	41,45
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	Persen %	86,2	82,9	81,9

* Data Perseroan (tidak termasuk entitas anak)

* Company data (excluding subsidiaries)

Aspek Lingkungan Hidup [OJK B.3] Environmental Aspect [OJK B2]

Biaya Penggunaan dan Besaran Pemakaian Energi (Kantor Pusat) Energy Consumption and Costs (Head Office)

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Biaya Penggunaan Energi Listrik Electricity Consumption Cost	Jutaan Rp IDR Million	578,40	753,42	749,07
Biaya Penggunaan Air Water Consumption Cost	Jutaan Rp IDR Million	11,88	10,41	10,99
Biaya Penggunaan Kertas Paper Usage Cost	Jutaan Rp IDR Million	15,89	18,42	9,85

Biaya Penggunaan dan Besaran Pemakaian Energi (Kantor Cabang) Energy Consumption and Costs (Branch Offices)

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Biaya Penggunaan Energi Listrik Electricity Consumption Cost	Jutaan Rp IDR Million	152,15	158,52	177,93
Biaya Penggunaan Air Water Consumption Cost	Jutaan Rp IDR Million	10,66	12,55	11,76
Biaya Penggunaan Kertas Paper Usage Cost	Jutaan Rp IDR Million	7,61	6,63	6,78

Perhitungan Pemakaian Energi Air di Kantor Pusat dan Kantor Cabang Water Consumption Calculation at Head Office and Branch Offices

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Air Water Consumption	M ³	722,69	795,46	764,88

Data di atas merupakan hasil kalkulasi yang bersumber dari 9 (sembilan) kantor cabang, mengingat tidak seluruh cabang serta kantor pusat melakukan pencatatan atas pemakaian air.
The above data represents calculation results derived from 9 (nine) branch offices, considering that not all branch offices and the Head Office maintain records of water consumption.

Perhitungan Pemakaian Energi Listrik dan BBM Termasuk Emisi di Kantor Pusat dan Kantor Cabang Calculation of Electricity and Fuel Consumption, Including Emissions, at Head Office and Branch Offices

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan BBM di Kantor Pusat Fuel Consumption at Head Office ¹	Liter Liters	2.334	2.140	2.960
	GJ	79,82	73,19	101,23
Emisi Cakupan 1 Scope 1 Emissions	TonCO ₂	5,39	4,94	6,84
Pendapatan Revenue	kWh	670.524,11	669.125,13	671.923,08
	GJ	2.413,89	2.408,85	2.418,92
Emisi Cakupan 2 Scope 2 Emissions	TonCO ₂	529,71	528,61	530,82

- Emisi Cakupan 1 dihitung berdasarkan konsumsi bahan bakar minyak (BBM) jenis bensin menggunakan faktor emisi sebesar 2,31 kg CO₂/liter.
- Emisi Cakupan 2 dihitung berdasarkan konsumsi listrik dengan menggunakan faktor emisi sebesar ±0,79 kg CO₂/kWh yang mengacu pada faktor emisi grid listrik nasional.
- Konversi energi menggunakan faktor: 1 kWh = 0,0036 GJ dan 1 liter bensin = 0,0342 GJ.
- Scope 1 emissions are calculated based on gasoline fuel consumption using an emission factor of 2.31 kg CO₂/liter.
- Scope 2 emissions are calculated based on electricity consumption using an emission factor of approximately 0.79 kg CO₂/kWh, referring to the national electricity grid emission factor.
- Energy conversion applies the following factors: 1 kWh = 0.0036 GJ and 1 liter of gasoline = 0.0342 GJ.

Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Sebagai upaya untuk mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh operasional usaha, Perseroan selalu berusaha untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif dan produktif dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan agar mampu memberikan kontribusi terbaiknya untuk mewujudkan penciptaan bisnis yang berorientasi pada prinsip-prinsip keberlanjutan. Upaya tersebut, pada tahun kelima implementasinya, dibuktikan melalui penerapan upaya-upaya keberlanjutan yang telah dilaksanakan oleh seluruh karyawan Perseroan di berbagai level organisasi. Sosialisasi komprehensif terkait komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan merupakan salah satu upaya penting untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan akan pentingnya aktivitas usaha berbasis prinsip LST.

Di samping itu, Perseroan juga menerapkan langkah efisiensi energi dan pelestarian lingkungan dengan optimalisasi pencahayaan alami, menghemat pemakaian listrik di jam non-operasional, menggunakan peralatan hemat energi, menerapkan kebijakan paperless untuk mengurangi limbah kertas, serta mengurangi penggunaan plastik dan *styrofoam* di lingkungan operasional Perseroan. Upaya tersebut diharapkan mampu meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan operasional bisnis serta mendukung terciptanya praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Sebagai bagian penting yang tak terpisahkan dalam mengembangkan usaha di era digital, Perseroan menggunakan sistem Teknologi Informasi (TI) untuk meningkatkan kesadaran terhadap budaya keberlanjutan secara lebih luas. Hal tersebut diwujudkan melalui pengembangan aplikasi *online trading* POST guna menghadirkan layanan investasi pasar modal yang inklusif dan mudah diakses. Upaya tersebut tidak hanya mampu menciptakan keberlanjutan bagi Perseroan, namun juga memberikan nilai tambah dan manfaat jangka panjang bagi nasabah.

Sejalan dengan berbagai upaya tersebut, publikasi Laporan Keberlanjutan tahun 2025 juga menjadi salah satu langkah Perseroan dalam menyampaikan komitmen dan penerapan praktik berkelanjutan kepada pemangku kepentingan eksternal. Dengan menjunjung tinggi transparansi aktivitas bisnis, Perseroan mampu membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan dan membuktikan komitmen Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh kegiatan usahanya.

Building a Sustainability Culture [OJK F.1]

As part of its efforts to optimize the implementation of sustainability principles across all business operations, the Company continuously strives to build a conducive and productive work environment by engaging all stakeholders, enabling them to contribute optimally toward the creation of a business that is oriented toward sustainability principles. In the fifth year of its implementation, these efforts are reflected in the adoption of various sustainability initiatives by employees across all levels of the organization. Comprehensive socialization regarding the Company's commitment to sustainable business practices represents a key initiative to enhance employees' understanding and awareness of the importance of ESG-based business activities.

In addition, the Company implements energy efficiency and environmental preservation measures through the optimization of natural lighting, reduction of electricity usage during non-operational hours, utilization of energy-efficient equipment, implementation of paperless policies to reduce paper waste, as well as reduction in the use of plastics and styrofoam within the Company's operational environment. These initiatives are expected to minimize the negative impacts arising from business operations while supporting the implementation of responsible business practices.

As an integral part of business development in the digital era, the Company leverages Information Technology (IT) systems to further promote awareness of a sustainability culture. This is realized through the development of the POST online trading application, aimed at providing inclusive and easily accessible capital market investment services. These efforts not only support the Company's sustainability but also create added value and long-term benefits for customers.

In line with these initiatives, the publication of the 2025 Sustainability Report also represents one of the Company's efforts to communicate its commitment to and implementation of sustainable practices to external stakeholders. By upholding transparency in its business activities, the Company is able to build harmonious relationships with all stakeholders and demonstrate its commitment to integrating sustainability principles across all aspects of its business operations.

ASPEK EKONOMI [103-1] [103-2] [103-3] [201-1]

Economic Aspect [103-1] [103-2] [103-3] [201-1]

Evaluasi Pendekatan Manajemen

Untuk mencapai kinerja yang optimal serta mendukung penciptaan keberlanjutan, Perseroan telah merancang dan menerapkan strategi manajerial yang efektif dan menyeluruh serta diimplementasikan secara konsisten di seluruh lini organisasi. Strategi tersebut diterapkan melalui berbagai inisiatif strategis yang berfokus pada pembangunan ekonomi berkelanjutan sesuai dengan kebijakan dan regulasi yang berlaku.

Untuk menilai tingkat pencapaian target dan efektivitas penerapan strategi pembangunan ekonomi, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi kinerja agar mampu mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu diperbaiki. Seiring dengan upaya tersebut, Perseroan juga telah melaksanakan audit untuk periode 2025 yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan hasil yang memuaskan. Hal tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas pelaporan keuangan yang andal dan dapat dipertanggungjawabkan.

Management Approach Evaluation

To achieve optimal performance while supporting sustainability creation, the Company has designed and implemented effective and comprehensive managerial strategies, which are consistently applied across all levels of the organization. These strategies are executed through various strategic initiatives focused on sustainable economic development in accordance with applicable policies and regulations.

To assess the level of target achievement and the effectiveness of the implementation of its economic development strategies, the Company conducts periodic performance evaluations to identify strengths and areas for improvement. In line with these efforts, the Company has also completed the audit for the 2025 period, conducted by Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, with satisfactory results. This reflects the Company's commitment to maintaining reliable and accountable financial reporting quality.

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, serta Target Portofolio yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

[QJK F.2]

Comparison of Portfolio Targets and Performance, as well as Portfolio Targets Aligned with Sustainable Finance Implementation

[QJK F.2]

Tahun Year	Satuan Unit	2025		2024		2023	
		Target	Realisasi Actual	Target	Realisasi Actual	Target	Realisasi Actual
Nilai Transaksi yang berasal dari Transaksi Produk Berkelanjutan Transaction Value Derived from Sustainable Products	Dalam Rp Triliun IDR Trillion	72,3	92,8	64,6	62,6	129,1	55,1
Persentase total pencapaian terhadap target Percentage of Total Achievement Against Target	%		128,4		96,3		42,7

* Data transaksi perdagangan efek selama 2023-2025)
Securities Trading Transaction Data for 2023-2025



ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Aspect

Evaluasi Pendekatan Manajemen

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri pasar modal, aktivitas operasional Perseroan tidak bersentuhan secara langsung dengan lingkungan hidup. Namun demikian, Perseroan senantiasa berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan serta memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. Upaya tersebut merupakan bentuk kesadaran Perseroan terhadap pentingnya partisipasi aktif dalam mendukung pelestarian lingkungan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Melalui upaya tersebut, Perseroan tak hanya membuktikan komitmennya, namun memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan. [413-2]

Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2025 [OJK F.4]

Komitmen Perseroan terhadap pelestarian lingkungan didukung dengan pengalokasian anggaran khusus bagi program dan kegiatan lingkungan hidup di tahun 2025. Perseroan mempertimbangkan sejumlah aspek sebagai landasan dalam menetapkan alokasi anggaran, seperti kondisi internal Perseroan, kegiatan prioritas, serta aspek-aspek relevan lainnya secara akurat dan menyeluruh. Dengan alokasi anggaran yang cermat, Perseroan mampu mengoptimalkan berbagai program lingkungan hidup yang dijalankan serta mempertahankan konsistensi Perseroan dalam mendorong keberlanjutan.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Sebagai bentuk upaya Perseroan dalam meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan serta mengurangi volume limbah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), Perseroan menerapkan kebijakan penggunaan material ramah lingkungan yang terus disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perseroan secara proaktif mengimbau kepada seluruh karyawan untuk meminimalkan penggunaan plastik, *styrofoam*, dan material lain yang sulit didaur ulang sehingga terbentuk budaya kerja yang peduli terhadap kelestarian lingkungan.

Untuk mendukung upaya tersebut, Perseroan menerapkan sistem pengelolaan sampah berdasarkan jenisnya di seluruh lingkungan operasional, baik kantor pusat maupun seluruh kantor cabang. Perseroan telah menyediakan tiga tempat sampah dengan kategori berbeda, mencakup sampah organik, plastik, dan kertas agar sampah yang dihasilkan dapat ditangani secara tepat.

Management Approach Evaluation

As a company operating in the capital market industry, the Company's operational activities do not have a direct impact on the environment. Nevertheless, the Company continuously strives to preserve the environment and make tangible contributions to improving the quality of life of the community. These efforts reflect the Company's awareness of the importance of active participation in supporting environmental conservation and enhancing community welfare. Through these initiatives, the Company not only demonstrates its commitment but also delivers real positive impacts for both society and the environment. [413-2]

Environmental Expenditures in 2025 [OJK F.4]

The Company's commitment to environmental conservation is supported by the allocation of a dedicated budget for environmental programs and activities in 2025. In determining the budget allocation, the Company considers several factors, including its internal conditions, priority activities, and other relevant aspects in a comprehensive and accurate manner. With careful budget allocation, the Company is able to optimize various environmental programs implemented and maintain its consistency in promoting sustainability.

Use of Environmentally Friendly Materials [OJK F.5]

As part of the Company's efforts to minimize negative environmental impacts and reduce the volume of waste sent to final disposal sites (landfills), the Company implements a policy on the use of environmentally friendly materials, which is continuously communicated to all employees. The Company proactively encourages all employees to reduce the use of plastics, styrofoam, and other non-recyclable materials, thereby fostering a workplace culture that is environmentally conscious.

To support these efforts, the Company implements a waste segregation system across all operational areas, including both the Head Office and all branch offices. The Company has provided three types of waste bins, categorized into organic waste, plastic waste, and paper waste, to ensure proper waste management.



Selain itu, Perseroan secara konsisten menerapkan budaya paperless untuk meminimalkan limbah kertas yang dihasilkan dari aktivitas operasional. Perseroan mengoptimalkan penggunaan *e-mail* dan aplikasi pesan instan berbasis internet untuk berkomunikasi dan bertukar informasi. Melalui penerapan digitalisasi proses kerja, Perseroan mampu menekan penggunaan kertas sehingga berkontribusi pada pengurangan dampak lingkungan yang ditimbulkan.

Perseroan menyadari jika seluruh aktivitas operasional mampu meninggalkan jejak karbon yang berdampak negatif bagi lingkungan. Oleh karena itu, Divisi IT Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan berbagai inovasi untuk meminimalkan emisi yang dihasilkan. Inovasi tersebut diterapkan melalui peralihan layanan komputasi awan dan virtualisasi, meminimalkan penggunaan hardware fisik, mengimplementasikan prinsip akuntabilitas, serta memastikan seluruh anggota telah mematuhi kode etik yang berlaku.

Di lingkup eksternal, Perseroan telah menerapkan inisiatif strategis yang bertujuan untuk menciptakan nilai tambah kepada nasabah melalui pengungkapan rekomendasi saham yang mempertimbangkan aspek keberlanjutan. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan oleh Divisi *Research* dengan memberikan informasi berupa *ESG Score* dan *Percentile ESG* pada rekomendasi harian bertajuk "Panin News". Perseroan juga mencantumkan indeks ESG dan *ESG Score* di Daily News agar nasabah dapat mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam pengambilan keputusan investasi.

In addition, the Company consistently promotes a paperless culture to minimize paper waste generated from operational activities. The Company optimizes the use of e-mail and internet-based instant messaging applications for communication and information exchange. Through the implementation of digitalized work processes, the Company is able to reduce paper usage, thereby contributing to the reduction of environmental impacts.

The Company recognizes that all operational activities may leave a carbon footprint that has adverse environmental impacts. Therefore, the Company's IT Division continuously strives to implement various innovations to minimize emissions. These initiatives include transitioning to cloud computing services and virtualization, reducing the use of physical hardware, implementing accountability principles, and ensuring compliance with the applicable code of ethics.

Externally, the Company has implemented strategic initiatives aimed at creating added value for customers through the disclosure of stock recommendations that incorporate sustainability considerations. This disclosure is carried out by the Research Division by providing ESG Score and ESG Percentile information in daily stock recommendations under the "Panin News" publication. The Company also includes ESG Index and ESG Score in its Daily News to enable customers to consider environmental, social, and governance aspects in their investment decision-making.

PANIN NEWS

Analisa Saham & Petunjuk Investasi

Coverage

Emiten	Rekomendasi	Target Price**	ESG Score	Percentile ESG*
TLKM	BUY	3,000	3.73	68.1
EXCL	BUY	2,700	2.86	45.2
ISAT	BUY	2,400	3.57	62.8
TOWR	HOLD	575	2.63	43.4
TBMS	HOLD	2,100	3.44	66.1
USMR	HOLD	4,200	2.84	25.6
ADHI	HOLD	240	2.31	35.3
WKA	BUY	196	5.50	96.8
PTPP	HOLD	440	4.90	91
SMRA	HOLD	500	2.19	26
SSDE	BUY	1,000	2.97	46.6
CTRA	BUY	1,100	2.76	40.8
PWON	BUY	450	2.59	36.4
BSCA	BUY	12,000	4.76	94.4
BBRI	BUY	5,000	3.17	79.6
BMRI	BUY	7,200	3.54	84.3
BBNI	BUY	6,500	4.36	92.1
BBTN	BUY	1,100	2.70	72.2
ASII	BUY	5,500	3.85	90.6
AUTO	BUY	2,400	3.52	53.7
DRMA	BUY	1,100	N/A	N/A
SMGR	BUY	2,200	3.96	61.3
INTP	BUY	7,600	4.24	72
AALI	BUY	7,200	3.88	80.9
LSIP	HOLD	960	3.78	78.3
HMSF	BUY	630	2.93	60.9
GGRM	HOLD	8,600	1.36	17.4
PTBA	HOLD	2,700	5.30	97.2
ITMG	HOLD	24,000	4.87	87.3
ADRO	HOLD	1,800	5.22	94.4
ADMR	BUY	1,800	2.50	36.6
INCO	HOLD	3,000	4.48	73.3
ANTM	BUY	2,400	5.46	76.5
MDKA	BUY	1,600	3.27	44.4
NCKL	BUY	680	4.53	74.9
PGAS	BUY	1,900	3.84	59.8
MEDC	BUY	1,300	4.46	63.2
UNVR	HOLD	1,400	3.94	67.7
INDF	BUY	8,600	4.40	89.6
ICBP	BUY	13,100	4.16	86.7
MYOR	BUY	3,100	3.19	61.9
ROTI	BUY	1,100	N/A	N/A
ACES	BUY	1,000	2.80	43.2
AMRT	BUY	3,600	3.02	67.3
MAPI	BUY	1,600	2.53	69.5
ERAA	BUY	470	2.89	45.4
JFPA	BUY	2,400	2.89	58.6
CPIN	BUY	5,600	2.95	61.5
SCMA	BUY	250	2.15	53.3
MNCN	BUY	340	1.02	7.8
HEAL	BUY	1,850	1.06	9.9
MIKA	BUY	3,000	3.39	66.7
SLO	BUY	2,900	3.53	70.4
UNTR	BUY	28,500	3.52	56.8
TPJA	HOLD	5,850	4.04	74.2
MARK	BUY	1,180	N/A	N/A
KLBF	BUY	1,350	4.50	94.5
SIDO	BUY	650	N/A	N/A
GOTO	BUY	95	3.11	63.6
BUKA	BUY	160	4.58	82.6
BRD	BUY	2,100	N/A	N/A

Source : PANIN and Bloomberg

Notes:

* Nilai berkisar dari 0 – 100; mendekati 100 berarti semakin baik

** TP berlaku untuk 12 bulan kedepan



Melalui berbagai upaya tersebut, Perseroan tidak hanya mampu memberikan dampak positif bagi lingkungan, namun juga menunjukkan komitmen dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan pada layanan investasi yang disediakan. [30-1]

Efisiensi Energi dan Bahan Bakar Minyak (BBM)

Perseroan memanfaatkan dua sumber energi utama dalam mendukung operasional usaha, yaitu energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Energi listrik digunakan untuk menunjang aktivitas operasional kantor seperti penggunaan perangkat elektronik, sistem pencahayaan, pendingin ruangan, serta fasilitas pendukung lainnya. Sementara itu, BBM dimanfaatkan untuk operasional kendaraan dalam menunjang aktivitas bisnis Perseroan.

Sejalan dengan komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, Perseroan menyadari bahwa penggunaan energi tersebut berpotensi menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten menerapkan berbagai inisiatif efisiensi energi guna mengoptimalkan penggunaan listrik dan BBM serta menekan emisi yang dihasilkan.

Through these various initiatives, the Company is not only able to generate positive environmental impacts, but also demonstrates its commitment to integrating sustainability aspects into the investment services it provides. [30-1]

Energy and Fuel Efficiency

The Company utilizes two main energy sources to support its business operations, namely electricity and fuel. Electricity is used to support office operational activities such as the use of electronic devices, lighting systems, air conditioning, and other supporting facilities. Meanwhile, fuel is utilized for vehicle operations in supporting the Company's business activities.

In line with its commitment to responsible environmental management, the Company recognizes that the use of these energy sources may generate greenhouse gas (GHG) emissions. Therefore, the Company consistently implements various energy efficiency initiatives to optimize electricity and fuel consumption and reduce the resulting emissions.

Upaya efisiensi energi dilakukan melalui implementasi kebijakan dan praktik operasional yang lebih efisien di lingkungan kerja. Inisiatif tersebut tidak hanya bertujuan untuk meminimalkan dampak lingkungan, tetapi juga mendukung penerapan prinsip keberlanjutan yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya tujuan ke-12 mengenai konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab.

Energy efficiency efforts are carried out through the implementation of more efficient policies and operational practices within the working environment. These initiatives are not only aimed at minimizing environmental impacts, but also at supporting the implementation of sustainability principles aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 12 on responsible consumption and production.

Adapun inisiatif efisiensi energi yang diterapkan meliputi:

The energy efficiency initiatives implemented include:

Penghematan Listrik Electricity Efficiency	Penghematan BBM Fuel Efficiency
• Mematikan perangkat elektronik kantor jika sudah tidak digunakan; • Memasang lampu berjenis LED di seluruh area kantor; • Mengurangi pemakaian lampu di siang hari; • Menggunakan peralatan listrik yang hemat energi (inverter); • Menggunakan mode gelap pada perangkat elektronik (ponsel, tablet, layar komputer) dengan tujuan penggunaan daya yang lebih efisien. • Turning off office electronic equipment when not in use; • Installing LED lighting throughout office areas; • Reducing the use of lighting during daytime; • Using energy-efficient electrical equipment (inverter); • Using dark mode on electronic devices (mobile phones, tablets, and computer screens) to improve energy efficiency.	• Penjadwalan perjalanan dinas yang lebih efisien • Menerapkan rapat daring untuk mengurangi perjalanan dinas • Melakukan perawatan dan pengecekan kendaraan operasional secara berkala • Melakukan uji pengendalian emisi secara berkala • Implementing more efficient business travel scheduling; • Conducting virtual meetings to reduce business travel; • Performing regular maintenance and inspection of operational vehicles; • Conducting periodic emission control testing.

Dalam rangka pengendalian dampak lingkungan, Perseroan melakukan pengukuran dan pemantauan konsumsi energi secara berkala. Penghitungan konsumsi listrik tahun 2025 dilakukan berdasarkan data penggunaan listrik pada kantor cabang yang tersedia, yang kemudian dikonversikan menjadi estimasi konsumsi energi dalam satuan kilowatt hour (kWh). Sementara itu, penghitungan konsumsi BBM dilakukan untuk operasional kantor pusat berdasarkan volume penggunaan BBM jenis bensin.

In order to control environmental impacts, the Company conducts regular measurement and monitoring of energy consumption. Electricity consumption in 2025 is calculated based on available electricity usage data from branch offices, which is then converted into an estimated energy consumption in kilowatt hours (kWh). Meanwhile, fuel consumption is calculated for Head Office operations based on gasoline usage volume.

Estimasi konsumsi listrik tersebut menjadi dasar dalam perhitungan emisi GRK Cakupan 2 dengan menggunakan faktor emisi yang mengacu pada faktor emisi grid listrik nasional. Ringkasan penggunaan energi dan emisi yang dihasilkan oleh Perseroan pada periode 2023–2025 disajikan pada tabel berikut:

The estimated electricity consumption serves as the basis for calculating Scope 2 greenhouse gas (GHG) emissions using an emission factor referring to the national electricity grid emission factor. A summary of the Company's energy consumption and related emissions for the 2023–2025 period is presented in the following table:

Penggunaan BBM di Kantor Pusat Fuel Consumption at Head Office

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	Perubahan (2025-2024) Change (2025–2024)
Penggunaan BBM Fuel Consumption	Liter Liters	2.334	2.140	2.960	9,07%
	GJ	79,82	73,19	101,23	9,06%
Emisi Cakupan 1 Scope 1 Emissions	TonCO ₂	5,39	4,94	6,84	9,11%

- Emisi Cakupan 1 dihitung berdasarkan konsumsi bahan bakar minyak (BBM) jenis bensin menggunakan faktor emisi sebesar 2,31 kg CO₂/liter.
- Konversi energi menggunakan faktor: 1 liter bensin = 0,0342 GJ.
- Scope 1 emissions are calculated based on gasoline fuel consumption using an emission factor of 2.31 kg CO₂/liter.
- Energy conversion uses the following factor: 1 liter of gasoline = 0.0342 GJ.

Penggunaan Listrik dan Emisi yang Dihasilkan [OJK F.6] [OJK F.11]**Electricity Consumption and Related Emissions** [OJK F.6] [OJK F.11]

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	Perubahan (2025-2024) Change (2025-2024)
Penggunaan Listrik Electricity Consumption	Liter Liters	670.524,11	669.125,13	671.923,08	0,21%
	GJ	2.413,89	2.408,85	2.418,92	0,21%
Emisi Cakupan 2 Scope 2 Emissions	TonCO₂	529,71	528,61	530,82	0,21%

- Emisi Cakupan 2 dihitung berdasarkan konsumsi listrik dengan menggunakan faktor emisi sebesar ±0,79 kg CO₂/kWh yang mengacu pada faktor emisi grid listrik nasional.
- Konversi energi menggunakan faktor: 1 kWh = 0,0036 GJ.
- Scope 2 emissions are calculated based on electricity consumption using an emission factor of approximately 0.79 kg CO₂/kWh, referring to the national electricity grid emission factor.
- Energy conversion uses the following factor: 1 kWh = 0.0036 GJ.

Secara keseluruhan, konsumsi energi listrik Perseroan relatif stabil selama tiga tahun terakhir dengan peningkatan yang sangat terbatas sebesar 0,21% pada tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya. Di sisi lain, penggunaan BBM pada kantor pusat mengalami peningkatan sebesar 9,07% yang mencerminkan peningkatan aktivitas operasional. Kondisi ini turut berdampak pada kenaikan emisi Cakupan 1, sementara emisi Cakupan 2 relatif stabil sejalan dengan pola konsumsi listrik. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi energi melalui optimalisasi inisiatif pengelolaan energi serta pemantauan secara berkelanjutan guna mendukung pengendalian emisi GRK.

Overall, the Company's electricity consumption remained relatively stable over the past three years, with a very limited increase of 0.21% in 2025 compared to the previous year. Meanwhile, fuel consumption at the Head Office increased by 9.07%, reflecting higher operational activity. This condition also contributed to an increase in Scope 1 emissions, while Scope 2 emissions remained relatively stable in line with the electricity consumption pattern. Going forward, the Company is committed to continuously improving energy efficiency through the optimization of energy management initiatives and ongoing monitoring to support greenhouse gas (GHG) emission control.

Kampanye Hemat Air Bersih [E-04]

Air merupakan salah satu sumber daya penting dalam mendukung operasional Perseroan, khususnya untuk memenuhi kebutuhan domestik seperti fasilitas sanitasi, mushola, dan pantry. Perseroan memahami bahwa air memiliki peran krusial bagi keberlanjutan lingkungan dan kehidupan sosial, sehingga berkomitmen untuk menjaga ketersediaan dan kelestarian sumber daya air melalui penerapan prinsip penggunaan yang bertanggung jawab.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan mengimplementasikan berbagai inisiatif penghematan air yang diterapkan di kantor pusat maupun kantor cabang. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui sosialisasi kampanye hemat air bersih kepada seluruh karyawan, guna meningkatkan kesadaran serta mendorong penerapan perilaku hemat air dalam aktivitas operasional sehari-hari.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan langkah-langkah sederhana namun efektif untuk mendukung efisiensi penggunaan air, antara lain:

Water Conservation Campaign [E-04]

Water is one of the essential resources supporting the Company's operations, particularly in meeting domestic needs such as sanitation facilities, prayer rooms, and pantry services. The Company recognizes that water plays a crucial role in environmental sustainability and social well-being; therefore, it is committed to maintaining the availability and conservation of water resources through the implementation of responsible water usage principles.

As part of this commitment, the Company implements various water-saving initiatives across both the Head Office and branch offices. One of these efforts is the socialization of the clean water conservation campaign to all employees, aimed at raising awareness and encouraging water-saving behavior in daily operational activities.

In addition, the Company also implements simple yet effective measures to support water efficiency, including:

Penghematan air Water Efficiency

- Menggunakan air secukupnya atau tidak berlebihan baik di area toilet ataupun di mushola;
- Memastikan keran air tertutup rapat jika sudah digunakan.
- Using water efficiently and avoiding excessive use in both restroom and prayer room facilities;
- Ensuring that water taps are tightly closed after use.

Sejalan dengan komitmen terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) No.6 terkait air bersih dan sanitasi yang layak, Perseroan melakukan pemantauan penggunaan air secara terbatas pada unit operasional yang memiliki data pencatatan. Adapun ringkasan penggunaan air pada unit operasional yang memiliki data pencatatan disajikan pada tabel berikut:

In line with its commitment to Sustainable Development Goal (SDG) No. 6 on clean water and sanitation, the Company conducts monitoring of water consumption on a limited basis, focusing only on operational units where usage data is available. A summary of water consumption in operational units with available records is presented in the following table:

Perhitungan Pemakaian Energi Air di Kantor Pusat dan Kantor Cabang Calculation of Water Consumption at Head Office and Branch Offices

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	Perubahan (2025-2024) Change (2025-2024)
Penggunaan Air Water Consumption	M ³ M ³	722,69	795,46	764,88	(9,15%)

Data tersebut merupakan hasil kalkulasi yang bersumber dari 9 (sembilan) kantor cabang, mengingat tidak seluruh cabang serta kantor pusat melakukan pencatatan atas pemakaian air.

The data represents calculation results derived from 9 (nine) branch offices, considering that not all branch offices and the Head Office maintain records of water consumption.

Pada tahun 2025, penggunaan air pada cabang yang terdata tercatat sebesar 722,69 m³, mengalami penurunan 9,15% dibandingkan tahun 2024 sebesar 795,46 m³. Penurunan ini mencerminkan adanya upaya pengendalian penggunaan air pada unit operasional yang tercatat. Sehubungan dengan status gedung operasional yang masih merupakan gedung sewa, pengelolaan dan pengawasan sumber daya air dilakukan oleh pihak pengelola gedung yang bertanggung jawab atas pemeliharaan fasilitas. Oleh karena itu, ruang lingkup pengendalian penggunaan air oleh Perseroan masih terbatas pada aspek perilaku penggunaan dan peningkatan kesadaran karyawan.

In 2025, water consumption at recorded branch offices amounted to 722.69 m³, reflecting a decrease of 9.15% compared to 795.46 m³ in 2024. This decline indicates efforts to control water usage within recorded operational units. Given that the operational buildings are leased properties, the management and supervision of water resources are conducted by the building management responsible for facility maintenance. Therefore, the Company's scope of water consumption control remains limited to behavioral aspects of usage and efforts to enhance employee awareness.

Efisiensi Kertas

Seiring dengan perkembangan teknologi dan meningkatnya kebutuhan akan efisiensi operasional, Perseroan terus mendorong transformasi digital dalam berbagai proses bisnis sebagai upaya mengurangi ketergantungan terhadap penggunaan kertas. Langkah ini menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung operasional yang lebih ramah lingkungan serta berkontribusi pada pengurangan dampak terhadap sumber daya alam.

Dalam implementasinya, Perseroan menerapkan kebijakan paperless secara bertahap di seluruh aktivitas operasional, disertai dengan optimalisasi penggunaan kertas secara bijak, seperti penggunaan dua sisi kertas serta pengurangan kesalahan cetak melalui proses pengecekan dokumen yang lebih cermat. Di saat yang sama, pemanfaatan media digital terus ditingkatkan sebagai sarana utama dalam komunikasi dan distribusi informasi, sehingga mampu menekan potensi limbah kertas yang dihasilkan.

Paper Efficiency

With the advancement of technology and the increasing need for operational efficiency, the Company continues to encourage digital transformation across various business processes as an effort to reduce reliance on paper usage. This initiative forms part of the Company's commitment to supporting more environmentally friendly operations and contributing to the reduction of impacts on natural resources.

In its implementation, the Company has gradually introduced a paperless policy across all operational activities, accompanied by the optimization of prudent paper usage, such as double-sided printing and the reduction of printing errors through more careful document review processes. At the same time, the use of digital media continues to be enhanced as the primary means of communication and information distribution, thereby reducing potential paper waste generation.

Transformasi ini juga diperluas pada layanan kepada nasabah melalui digitalisasi proses pembukaan akun secara online. Inisiatif tersebut tidak hanya mendukung efisiensi penggunaan kertas, tetapi juga memberikan kemudahan akses dan meningkatkan pengalaman nasabah dalam menggunakan layanan Perseroan.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kesadaran, Perseroan turut mengimplementasikan kampanye paperless melalui penyampaian pesan pada Trade Confirmation (TC) yang dikirimkan secara elektronik kepada nasabah, serta melalui kanal digital lainnya. Kampanye ini bertujuan untuk mendorong perubahan perilaku menuju penggunaan kertas yang lebih efisien.

This transformation has also been extended to customer services through the digitalization of the online account opening process. This initiative not only supports paper usage efficiency but also provides easier access and improves customers' experience in utilizing the Company's services.

As part of its awareness-raising efforts, the Company also implements a paperless campaign through messages included in Trade Confirmations (TC) sent electronically to customers, as well as through other digital channels. This campaign aims to encourage behavioral changes toward more efficient paper usage.



Di sisi lain, pengembangan *platform online trading* terus dilakukan untuk memastikan seluruh laporan dan informasi, seperti *Tax Report*, *Transaction Report*, *Dividend Report*, *Stamp Duty*, dan *Summary*, dapat diakses secara digital oleh nasabah. Melalui pendekatan ini, Perseroan secara bertahap mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik dalam penyampaian informasi.

Sejalan dengan transformasi tersebut, pembukaan akun secara *online* juga menunjukkan tren peningkatan dalam beberapa tahun terakhir, yang mencerminkan efektivitas implementasi digitalisasi layanan.

In addition, the development of the online trading platform continues to be enhanced to ensure that all reports and information, such as Tax Reports, Transaction Reports, Dividend Reports, Stamp Duty, and Summaries, can be accessed digitally by customers. Through this approach, the Company is gradually reducing its reliance on physical documents in information delivery.

In line with this transformation, online account opening has also shown an increasing trend in recent years, reflecting the effectiveness of the implementation of digital service transformation.

Jumlah Pembukaan Akun Baru Melalui Online**Number of New Accounts Opened Online****Pembukaan Akun Baru | New Account Openings****2025:** 2.232 | 2,232**2024:** 2.349 | 2,349**2023:** 1.817 | 1,817

Meskipun Perseroan belum melakukan pengukuran volume penggunaan kertas secara rinci, upaya efisiensi yang dilakukan tercermin dari penurunan biaya pembelian kertas. Pada tahun 2025, biaya pembelian kertas tercatat sebesar Rp23,5 juta, menurun 6,19% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp25,05 juta. Hal ini menunjukkan adanya upaya pengendalian penggunaan kertas yang terus dilakukan secara bertahap. [30-1]

Although the Company has not conducted a detailed measurement of paper consumption volume, the efficiency efforts implemented are reflected in the decline in paper procurement costs. In 2025, paper procurement costs were recorded at IDR 23.5 million, a decrease of 6.19% compared to IDR 25.05 million in 2024. This indicates ongoing efforts to gradually control paper usage. [30-1]

Pengelolaan Limbah [E-05]

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri pasar modal, Perseroan memastikan jika seluruh aktivitas operasional sehari-hari tidak menghasilkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang mampu menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan sekitar. Seluruh aktivitas pengelolaan limbah dan efluen dilakukan oleh pihak pengelola gedung Bursa Efek Indonesia (BEI).

Waste Management [E-05]

As a company operating in the capital market industry, the Company ensures that all daily operational activities do not generate hazardous and toxic waste (B3 waste) that could have adverse environmental impacts. All waste and effluent management activities are carried out by the building management of the Indonesia Stock Exchange (IDX).



ASPEK SOSIAL

Social Aspect

Komitmen Untuk Memberikan Layanan yang Setara atas Produk dan/atau Jasa Kepada Nasabah [OJK F.17]

Perseroan menempatkan nasabah sebagai pusat dari seluruh aktivitas usaha, dengan meyakini bahwa dukungan pemangku kepentingan merupakan fondasi keberlanjutan jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen menghadirkan layanan yang responsif terhadap kebutuhan nasabah, sekaligus memastikan setiap nasabah memperoleh akses yang adil dan setara atas produk dan/atau jasa yang ditawarkan.

Sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas, Perseroan menyediakan informasi produk dan layanan secara lengkap, akurat, dan mudah diakses melalui laman resmi Perseroan. Penyampaian informasi yang jelas ini bertujuan untuk membantu nasabah dalam mengambil keputusan secara tepat, sekaligus mencerminkan penerapan prinsip keterbukaan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan juga mengedepankan prinsip inklusivitas melalui pengembangan dan optimalisasi platform digital yang memungkinkan akses layanan secara lebih luas, efisien, dan tanpa diskriminasi. Di sisi lain, peningkatan kualitas layanan didukung oleh penguatan kompetensi karyawan melalui pelatihan berkelanjutan, sehingga mampu memberikan layanan yang profesional, responsif, dan berorientasi pada perlindungan konsumen.

Seluruh upaya tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip perlindungan konsumen serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, POJK No. 1/POJK.07/2013, dan POJK No. 18/POJK.07/2018. Dengan demikian, Perseroan memastikan bahwa setiap inisiatif yang dijalankan tidak hanya meningkatkan kualitas layanan, tetapi juga memperkuat kepercayaan dan perlindungan hak-hak nasabah.

Commitment to Providing Equal Access to Products and/or Services for Customers [OJK F.17]

The Company places customers at the center of all business activities, with the belief that stakeholder support forms the foundation of long-term sustainability. Therefore, the Company is committed to delivering services that are responsive to customer needs while ensuring that every customer has fair and equal access to the products and/or services offered.

As a form of transparency and accountability, the Company provides complete, accurate, and easily accessible information on its products and services through its official website. The clear disclosure of information is intended to support customers in making informed decisions, while also reflecting the implementation of information disclosure principles to all stakeholders.

The Company also promotes inclusivity through the development and optimization of digital platforms that enable broader, more efficient, and non-discriminatory access to services. In addition, service quality improvement is supported by enhancing employee competencies through continuous training, enabling them to deliver professional, responsive, and consumer protection-oriented services.

All of these efforts are carried out in accordance with consumer protection principles and compliance with applicable laws and regulations, including Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, POJK No. 1/POJK.07/2013, and POJK No. 18/POJK.07/2018. Accordingly, the Company ensures that every initiative implemented not only enhances service quality but also strengthens customer trust and the protection of customer rights.

DUKUNGAN BERKELANJUTAN KEPADA SELURUH KARYAWAN

Sustainable Support for All Employees

Memberikan Kesempatan Bekerja dan Pengembangan Karier yang Adil dan Setara

[OJK F.17]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan bebas dari praktik diskriminasi dalam bentuk apa pun. Dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dengan memastikan bahwa setiap individu memperoleh perlakuan yang setara tanpa memandang latar belakang suku, gender, agama, ras, maupun faktor lainnya. Pendekatan ini menjadi landasan dalam membangun budaya kerja yang menghargai keberagaman sekaligus mendorong kontribusi optimal dari seluruh karyawan.

Komitmen tersebut diimplementasikan secara konsisten di seluruh tahapan pengelolaan SDM, mulai dari proses rekrutmen hingga pengembangan karier. Perseroan menerapkan proses seleksi yang objektif, transparan, dan berbasis kompetensi, sehingga setiap kandidat memiliki kesempatan yang sama untuk bergabung dan berkembang sesuai dengan kualifikasi serta kebutuhan organisasi.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan merekrut sebanyak 5 karyawan baru dengan proporsi karyawan perempuan sebesar 25%. Selain itu, tidak terdapat laporan pengaduan terkait tindakan diskriminatif di lingkungan kerja. Hal ini mencerminkan bahwa prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi telah diterapkan secara efektif, serta memperkuat komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan berkelanjutan.

Komitmen Terhadap Perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan Termasuk Pelecehan Seksual

Perseroan berkomitmen untuk menjunjung tinggi dan memberikan perlindungan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) seluruh karyawan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan bermartabat. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan kebijakan perlindungan dari segala bentuk tindak diskriminasi, pelecehan seksual, serta segala tindakan merugikan lainnya yang dapat mengganggu rasa aman, martabat, dan kenyamanan karyawan dalam lingkungan kerja.

Kebijakan perlindungan HAM karyawan diatur dan diterapkan secara komprehensif melalui berbagai kebijakan internal, antara lain Kebijakan Ketenagakerjaan, Kode Etik, dan Peraturan Perusahaan, khususnya pada pasal 3 yang secara rinci dan jelas menguraikan prinsip kesetaraan, non diskriminasi, serta perlindungan terhadap

Providing Fair and Equal Employment and Career Development Opportunities

[OJK F.17]

The Company is committed to creating an inclusive, fair, and discrimination-free work environment in any form. In human resource management, the Company upholds the principle of equality by ensuring that every individual receives equal treatment regardless of ethnicity, gender, religion, race, or other factors. This approach serves as the foundation for building a workplace culture that values diversity while encouraging optimal contributions from all employees.

This commitment is consistently implemented across all stages of human resource management, from recruitment to career development. The Company applies an objective, transparent, and competency-based selection process, ensuring that every candidate has equal opportunity to join and develop in accordance with their qualifications and the organization's needs.

Throughout 2025, the Company recruited a total of 5 new employees, with female employees accounting for 25%. In addition, there were no reported complaints related to discriminatory practices in the workplace. This reflects that the principles of equality and non-discrimination have been effectively implemented, while also strengthening the Company's commitment to creating a safe, inclusive, and sustainable work environment.

Commitment to the Protection of Employees' Human Rights (HR), Including Sexual Harassment

The Company is committed to upholding and protecting the human rights (HR) of all employees in order to create a safe, inclusive, and dignified working environment. This commitment is realized through the implementation of policies that protect against all forms of discrimination, sexual harassment, and other detrimental acts that may compromise employees' sense of security, dignity, and comfort in the workplace.

The employee human rights protection policy is governed and implemented comprehensively through various internal policies, including the Employment Policy, the Code of Ethics, and the Company Regulations, particularly Article 3, which explicitly and clearly outlines the principles of equality, non-discrimination, and protection

hak-hak dasar karyawan [S-08] [S-09]. Kebijakan tersebut berperan sebagai pedoman bagi seluruh tingkat karyawan yang berada di kantor pusat maupun kantor cabang dalam menjalankan aktivitas kerja sehari-hari agar tercipta lingkungan yang aman, kondusif, dan saling menghargai.

Perseroan juga menyediakan mekanisme pelaporan dan penanganan kasus dugaan pelanggaran HAM, termasuk pelecehan seksual dan tindakan merugikan lainnya dengan aman terjamin kerahasiaannya. Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan objektif sesuai dengan prosedur internal dan ketentuan yang berlaku. Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor dari segala bentuk intimidasi, diskriminasi, maupun tindakan balasan.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat adanya kasus pelanggaran HAM, termasuk pelecehan seksual dan tindakan merugikan lainnya yang terjadi di lingkungan operasional Perseroan. Hal tersebut menunjukkan komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, etis, dan berkeadilan. [S-07]

Tidak Mempekerjakan Tenaga Kerja Anak [S-10]

Perseroan memastikan jika lingkungan kerjanya bebas dari pekerja anak dan tidak pernah mempekerjakan anak di bawah umur. Pelarangan untuk mempekerjakan anak di bawah umur tertuang dalam Peraturan Perusahaan yang mengatur tentang praktik ketenagakerjaan dan berlaku baik di kantor pusat maupun seluruh kantor cabang. Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis yang mengatur tentang batas umur karyawan. Kendati demikian, Perseroan menentang praktik pemanfaatan tenaga kerja di bawah umur dengan tegas, baik untuk karyawan tetap maupun kontrak, sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap pemenuhan hak anak dan penerapan prinsip-prinsip ketenagakerjaan yang bertanggung jawab.

Tidak Memberlakukan Sistem Kerja Paksa [S-10]

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip keadilan serta penghormatan terhadap HAM dengan mengecam keras segala bentuk praktik kerja paksa. Perseroan menetapkan jam kerja yang layak bagi seluruh karyawan yaitu 8 jam kerja/hari atau 40 jam kerja/minggu, yang terdiri dari hari Senin hingga Jumat. Penetapan jam kerja tersebut telah mematuhi ketentuan yang berlaku pada pasal 77 hingga 85 UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan kebijakan lembur dengan adil bagi seluruh karyawan yang bekerja melebihi dari ketetapan waktu yang telah ditentukan. Perseroan memberikan kompensasi berupa uang lembur yang kompetitif dan disesuaikan dengan tingkat jabatan serta ketentuan yang berlaku.

of employees' fundamental rights [S-08] [S-09]. These policies serve as guidelines for all employees at both the Head Office and branch offices in carrying out daily work activities, ensuring a safe, conducive, and respectful working environment.

The Company also provides a reporting and handling mechanism for alleged human rights violations, including sexual harassment and other harmful acts, with guaranteed confidentiality and security. All reports received are followed up objectively in accordance with internal procedures and applicable regulations. The Company ensures protection for whistleblowers against any form of intimidation, discrimination, or retaliation.

Throughout 2025, there were no reported cases of human rights violations, including sexual harassment or other harmful incidents within the Company's operational environment. This reflects the Company's commitment to fostering a safe, ethical, and equitable working environment. [S-07]

No Employment of Child Labor [S-10]

The Company ensures that its working environment is free from child labor and has never employed individuals below the legal working age. The prohibition of employing underage workers is stipulated in the Company Regulations governing employment practices and applies to both the Head Office and all branch offices. The Company does not yet have a formal written policy specifying the minimum employment age. Nevertheless, the Company firmly opposes the use of child labor, whether for permanent or contract employees, as a manifestation of its commitment to protecting children's rights and implementing responsible employment principles.

No Forced Labor Practices [S-10]

The Company consistently upholds the principles of fairness and respect for human rights by firmly rejecting all forms of forced labor practices. The Company establishes reasonable working hours for all employees, namely 8 working hours per day or 40 working hours per week, from Monday to Friday. This working hour arrangement complies with the provisions stipulated in Articles 77 to 85 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.

In addition, the Company implements a fair overtime policy for all employees who work beyond the designated working hours. The Company provides overtime compensation in the form of competitive overtime pay, adjusted to the employee's position level and applicable regulations.

Remunerasi dan Tunjangan [OJK F.20] [401-1]

Sebagai upaya untuk mendukung peningkatan kesejahteraan hidup karyawan serta menjaga loyalitas dan produktivitas mereka, Perseroan senantiasa memberikan remunerasi yang adil dan kompetitif tiap tahunnya. Pemberian remunerasi ditetapkan berdasarkan tingkat jabatan, tanggung jawab, dan aspek-aspek yang berkaitan dengan profesionalisme lainnya dengan memperhatikan prinsip keadilan dan kesetaraan tanpa diskriminasi. [103-1] [103-2]

Dalam penerapannya, Perseroan memastikan jika besaran remunerasi yang diberikan kepada seluruh karyawan telah memenuhi, bahkan melebihi ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku di wilayah operasional. Hal tersebut berlaku bagi seluruh karyawan dengan status tetap maupun kontrak sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan serta kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan yang berlaku.

Informasi lebih detail terkait penerapan kebijakan remunerasi di Perseroan dijelaskan melalui tabel berikut:

Remuneration and Benefits [OJK F.20] [401-1]

As an effort to support improved employee welfare, as well as to maintain employee loyalty and productivity, the Company consistently provides fair and competitive remuneration on an annual basis. Remuneration is determined based on job level, responsibilities, and other relevant professional aspects, while upholding the principles of fairness and equality without discrimination. [103-1] [103-2]

In its implementation, the Company ensures that the remuneration provided to all employees meets, and in some cases exceeds, the applicable Provincial Minimum Wage (Upah Minimum Provinsi/UMP) in the respective operational areas. This applies to all employees, both permanent and contract-based, as part of the Company's commitment to improving employee welfare and complying with applicable labor regulations.

More detailed information regarding the implementation of the Company's remuneration policy is presented in the following table:

Perbandingan Gaji Karyawan dengan Golongan Terendah terhadap UMP
Comparison of the Lowest Employee Salary to the Provincial Minimum Wage (UMP)

Wilayah Operasional Operational Area	UMP 2024	Karyawan Gol. Terendah Lowest Employee	
		Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
Kantor Pusat Head Office	Rp5.396.761	>100% nilai UMP	>100% nilai UMP
Cabang DKI Jakarta DKI Jakarta Branch	Rp5.396.761	>100% nilai UMP	>100% nilai UMP
Cabang Bandung Bandung Branch	Rp4.482.914	>100% nilai UMP	>100% nilai UMP
Cabang Cilacap Cilacap Branch	Rp2.640.248	>100% nilai UMP	>100% nilai UMP
Cabang Semarang Semarang Branch	Rp3.454.827	>100% nilai UMP	>100% nilai UMP
Cabang Yogyakarta Yogyakarta Branch	Rp2.655.041	>100% nilai UMP	>100% nilai UMP
Cabang Solo Solo Branch	Rp2.416.560	>100% nilai UMP	>100% nilai UMP
Cabang Surabaya Surabaya Branch	Rp4.961.753	>100% nilai UMP	>100% nilai UMP
Cabang Palembang Palembang Branch	Rp3.916.635	>100% nilai UMP	>100% nilai UMP
Cabang Padang Padang Branch	Rp2.994.193	>100% nilai UMP	>100% nilai UMP
Cabang Batam Batam Branch	Rp4.989.600	>100% nilai UMP	>100% nilai UMP
Cabang Tanjung Pinang Tanjung Pinang Branch	Rp3.623.654	>100% nilai UMP	>100% nilai UMP
Cabang Pekanbaru Pekanbaru Branch	Rp3.675.937	>100% nilai UMP	>100% nilai UMP

Perbandingan Gaji Karyawan dengan Golongan Terendah terhadap UMP Comparison of the Lowest Employee Salary to the Provincial Minimum Wage (UMP)

Wilayah Operasional Operational Area	UMP 2024	Karyawan Gol. Terendah Lowest Employee	
		Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
Cabang Medan Medan Branch	Rp4.014.072	>100% nilai UMP	>100% nilai UMP
Cabang Makassar Makassar Branch	Rp3.880.136	>100% nilai UMP	>100% nilai UMP
Cabang Denpasar Denpasar Branch	Rp3.298.116	>100% nilai UMP	>100% nilai UMP

Di samping remunerasi berbentuk tunai, Perseroan juga memberikan remunerasi non-tunai berupa berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh karyawan dan anggota keluarganya untuk menunjang kesejahteraan mereka. Fasilitas tersebut terdiri dari: [401-1]

In addition to cash-based remuneration, the Company also provides non-cash remuneration in the form of various facilities that can be utilized by all employees and their family members to support their welfare. These facilities consist of: [401-1]

Komponen Component	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
Upah Wages	Upah Pokok + Tunjangan Tetap Basic Salary + Fixed Allowance	Upah Pokok Basic Salary
Tunjangan Tidak Tetap (Insentif Bulanan): Non-fixed Allowances (Monthly Incentive):		
Tunjangan Transport Transport Allowance	√	√
Lembur Overtime	√	√
Insentif untuk Kerja Pegawai Employee Work Incentive	√	√
Tunjangan Khusus Special Allowance	X	X
Insentif Tahunan: Annual Incentive:		
Insentif Kerja Tahunan (IKT) Annual Work Incentive (AWI)	√	X
Uang Cuti Leave Pay	X	x
THR Holiday Allowance (THR)	√	√

Perlindungan Terhadap Hak-hak Karyawan Perempuan

Perseroan menempatkan perlindungan terhadap hak-hak karyawan perempuan sebagai prioritas dalam menciptakan lingkungan yang adil, setara, dan inklusif. Hal tersebut diwujudkan melalui sejumlah inisiatif pengembangan karier, pemberian cuti melahirkan dan cuti haid, serta menciptakan ruang bekerja yang aman dan nyaman bagi seluruh ibu yang bekerja. Penerapan berbagai inisiatif strategis tersebut diharapkan mampu mendorong kontribusi aktif dari seluruh karyawan perempuan serta memberikan wadah bagi mereka untuk berkarya dan mengembangkan karier mereka.

Hingga akhir Desember 2025, Perseroan mengelola 260 karyawan dengan 35,1% di antaranya merupakan karyawan perempuan. Di samping pemberian remunerasi yang adil

Protection of Women Employees' Rights

The Company prioritizes the protection of women employees' rights as a key element in creating a fair, equal, and inclusive working environment. This commitment is implemented through various career development initiatives, the provision of maternity and menstrual leave, as well as the creation of a safe and comfortable working environment for all working mothers. These strategic initiatives are expected to encourage the active contribution of women employees while providing them with opportunities to grow and develop their careers.

As of the end of December 2025, the Company employed 260 employees, of which 35.1% were women. In addition to fair and competitive remuneration, the Company also

dan kompetitif, Perseroan juga mendukung peningkatan kesejahteraan dan *work-life balance* bagi karyawan perempuan melalui pemenuhan hak-hak khusus, yang terdiri dari penyediaan berbagai fasilitas serta penerapan kebijakan untuk mendukung kesejahteraan mereka, yaitu:

a) Cuti Melahirkan

Perseroan memberikan cuti melahirkan bagi karyawan perempuan yang sedang mengandung dan bersiap untuk melahirkan selama tiga bulan penuh. Perseroan juga memberikan cuti ayah selama 2 (dua) hari bagi karyawan laki-laki tanpa pemotongan gaji.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat sebanyak 1 (satu) karyawan perempuan telah mengambil cuti melahirkan dan penerima cuti telah kembali bekerja setelah masa cuti berakhir.

b) Cuti Haid

Cuti haid diberikan kepada seluruh karyawan perempuan yang mengalami nyeri berlebih selama masa menstruasi. Cuti haid tersedia selama 2 (dua) hari.

c) Cuti Keguguran

Sebagai bentuk dukungan dan kepedulian terhadap pemulihan kesehatan serta kondisi emosional karyawan, Perseroan memberikan hak cuti bagi karyawan perempuan yang mengalami keguguran selama dua minggu atau sesuai dengan rekomendasi yang berada dalam surat keterangan dari dokter kandungan.

d) Ketersediaan Ruang Laktasi

Perseroan memahami pentingnya peran ibu dalam menjaga kesehatan dan tumbuh kembang anak. Oleh karena itu, Perseroan menghadirkan ruang laktasi sebagai fasilitas pendukung untuk memenuhi hak ibu menyusui. Upaya tersebut juga merupakan penerapan prinsip *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam aspek kesehatan dan kesetaraan gender.

supports the well-being and work-life balance of women employees through the fulfillment of specific rights, including the provision of various facilities and supporting policies, as follows:

a) Maternity Leave

The Company provides maternity leave for pregnant employees for a full period of three months to prepare for childbirth. The Company also provides paternity leave for male employees for 2 (two) days without salary deduction.

In 2025, the Company recorded that 1 (one) female employee took maternity leave and successfully returned to work after the leave period ended.

b) Menstrual Leave

Menstrual leave is granted to all female employees experiencing severe menstrual pain. The leave is available for up to two (2) days.

c) Miscarriage Leave

As a form of support and care for employees' physical recovery and emotional well-being, the Company provides miscarriage leave for female employees for up to two weeks or in accordance with the medical certificate issued by a gynecologist.

d) Lactation Room Facility

The Company recognizes the importance of mothers' roles in ensuring child health and development. Therefore, the Company provides a lactation room as a supporting facility to fulfill the rights of breastfeeding mothers. This initiative also reflects the implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in the areas of health and gender equality.

Menghadirkan Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman [S-11]

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri pasar modal, Perseroan memiliki tingkat risiko kecelakaan kerja yang relatif rendah. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan bebas dari kecelakaan kerja (zero accident) melalui penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara komprehensif di seluruh wilayah operasional.

Dalam mendukung komitmen tersebut, Perseroan menyediakan sarana dan prasarana K3 yang memadai baik di kantor pusat maupun seluruh kantor cabang. Fasilitas yang tersedia meliputi Alat Pemadam Api Ringan

Creating a Safe and Comfortable Working Environment [S-11]

As a company operating in the capital market industry, the Company has a relatively low occupational accident risk profile. Nevertheless, the Company remains committed to creating a safe, comfortable, and accident-free working environment (zero accident) through the comprehensive implementation of Occupational Health and Safety (OHS) systems across all operational areas.

To support this commitment, the Company provides adequate OHS facilities and infrastructure at both the Head Office and all branch offices. These facilities include portable fire extinguishers (PFE), fire hydrants, first aid kits

(APAR), *fire hydrant*, kotak P3K, petunjuk jalur evakuasi, titik kumpul, sistem *sprinkler* gedung, tangga darurat, serta CCTV yang terpasang di berbagai area operasional. Seluruh sarana dan prasarana tersebut dikelola dan dipantau secara berkala guna memastikan kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat.

Selain penyediaan fasilitas, Perseroan juga secara konsisten meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan dalam menghadapi situasi darurat melalui pelaksanaan program pelatihan. Salah satu program yang rutin dilaksanakan minimal dua kali dalam setahun adalah pelatihan evakuasi kebakaran yang diselenggarakan bersama pengelola gedung. Pada tahun 2025, Perseroan turut berpartisipasi dalam kegiatan simulasi kebakaran (fire drill) yang dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2025 oleh pengelola gedung, sebagai upaya untuk memastikan efektivitas prosedur evakuasi yang telah ditetapkan.

Dalam rangka memantau efektivitas penerapan sistem K3 serta menjaga keberlanjutan lingkungan kerja yang aman, Perseroan juga melakukan pencatatan dan pengungkapan terkait kejadian kecelakaan kerja sepanjang tahun 2025. Informasi tersebut disajikan sebagai bentuk transparansi sekaligus evaluasi atas implementasi K3 di lingkungan Perseroan. [S-06]

(P3K), evacuation route signs, assembly points, building sprinkler systems, emergency staircases, and CCTV systems installed across various operational areas. All such facilities are managed and regularly monitored to ensure readiness in emergency situations.

In addition to the provision of facilities, the Company consistently enhances employees' awareness and understanding in dealing with emergency situations through training programs. One of the regular programs conducted at least twice a year is fire evacuation training held in cooperation with building management. In 2025, the Company also participated in a fire drill simulation conducted on December 3, 2025, by the building management as an effort to ensure the effectiveness of established evacuation procedures.

In order to monitor the effectiveness of OHS implementation and maintain a sustainable safe working environment, the Company also records and discloses work-related accident incidents throughout 2025. This information is presented as part of transparency and as an evaluation of OHS implementation within the Company. [S-06]

Jumlah Kecelakaan Kerja Work Accident Incidents	Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total karyawan (%) Percentage of Serious Work Accidents Resulting in Serious Injury and Fatalities from Total Employees (%)
Tidak ada None	0%

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya kecelakaan kerja, termasuk kejadian yang berdampak serius maupun fatal, dengan tingkat kecelakaan kerja sebesar 0%. Capaian ini mencerminkan efektivitas penerapan sistem K3 yang dijalankan secara konsisten, serta menunjukkan komitmen seluruh karyawan dalam menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Pengendalian Turnover SDM [S-03]

Dinamika industri pasar modal yang terus berkembang berpotensi menghadirkan berbagai tantangan yang mampu meningkatkan jumlah perputaran (*turnover*) karyawan. Menghadapi hal tersebut, Perseroan senantiasa berupaya untuk mengelola tingkat perputaran karyawan agar tetap berada dalam tingkat yang aman serta memastikan ketersediaan talenta yang unggul dan kompeten.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menerapkan strategi retensi yang tepat dan berorientasi pada stabilitas pengelolaan SDM untuk menekan tingkat perputaran karyawan. Penerapan strategi tersebut berhasil menjaga tingkat perputaran karyawan dengan uraian sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company recorded no work-related accidents, including incidents resulting in serious injury or fatalities, with a work accident rate of 0%. This achievement reflects the effectiveness of the consistently implemented Occupational Health and Safety (OHS) system, as well as the commitment of all employees to maintaining a safe and healthy working environment.

Human Resource Turnover Control [S-03]

The dynamics of the capital market industry, which continue to evolve, may present various challenges that could increase employee turnover. In response to this condition, the Company continuously strives to manage employee turnover at a safe level while ensuring the availability of high-quality and competent talent.

Throughout 2025, the Company implemented appropriate retention strategies focused on maintaining human resource stability in order to control employee turnover. The implementation of these strategies successfully maintained employee turnover levels, as detailed below:

Kategori Category	2024
Meninggal Dunia Deceased	2
Mengundurkan Diri Resignation	29
Kontrak Berakhir Contract Expired	0
Pensiun Retirement	0
Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Termination of Employment (Layoff)	0
Jumlah Total	31

Keterangan Description	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan) Number of Employees (Reporting Year)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan) Employee Percentage (Reporting Year)
Jumlah Karyawan <i>Resign</i> atau Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Number of Employees Resigned or Terminated (PHK)	29 Karyawan/employees	11,15%
Jumlah Karyawan Baru atau Pengganti Number of New or Replacement Employees	20 Karyawan/employees	7,69%

Meskipun terjadi peningkatan *turnover*, Perseroan tetap berkomitmen menjaga retensi jangka panjang melalui strategi manajemen SDM yang berkelanjutan. Fokus utama pengelolaan SDM sepanjang tahun ini diarahkan pada sistem penilaian jabatan dan kinerja yang objektif sebagai dasar pemberian penghargaan berbasis prestasi.

Although there was an increase in employee turnover, the Company remains committed to maintaining long-term employee retention through sustainable human resource management strategies. The main focus of human resource management throughout the year was directed toward an objective job evaluation and performance appraisal system as the basis for providing merit-based rewards.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [S-05]

Informasi lebih detail terkait program pengembangan kompetensi dan kemampuan karyawan yang telah diselenggarakan di tahun 2025 dapat dipelajari lebih lanjut di halaman 96-97 dan 178-179 pada bagian Bab Sumber Daya Manusia.

Employee Training and Competency Development [S-05]

More detailed information regarding employee competency and skill development programs conducted in 2025 can be found on pages 96-97 and 178-179 in the Human Resources Chapter.



KINERJA SOSIAL: DUKUNGAN BERKELANJUTAN KEPADA NASABAH DAN MASYARAKAT

[103-1] [103-2] [103-3] [203-2]

Social Performance:

Sustainable Support for Customers and the Community

[103-1] [103-2] [103-3] [203-2]

Dampak Kegiatan Usaha Panin Sekuritas Bagi Nasabah dan Masyarakat [OJK F.23]

Sebagai perusahaan efek yang telah menempuh perjalanan selama lebih dari tiga dekade, Perseroan secara konsisten berupaya untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat luas serta mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Upaya tersebut diwujudkan melalui kehadiran berbagai produk dan/atau layanan investasi yang berorientasi pada kebutuhan nasabah dari berbagai kalangan, baik nasabah perorangan, ritel, maupun institusional. Selain itu, upaya untuk menjaga stabilitas pasar modal juga diwujudkan melalui berbagai agenda yang diselenggarakan secara rutin dan berkelanjutan.

Salah satu agenda tersebut ialah penyempurnaan aplikasi digital POST Mobile untuk mewujudkan layanan yang inklusif dan memberikan pendidikan keuangan bagi masyarakat luas, khususnya di sektor pasar modal. Berbagai fitur menarik senantiasa dioptimalkan untuk meningkatkan pengalaman dan kemudahan akses bagi nasabah dalam berbagai aktivitas, seperti pembukaan rekening, jual beli saham, hingga pengelolaan dana secara mandiri. Perseroan juga terus membantu nasabah dalam mengambil keputusan investasi yang tepat melalui beragam fitur analisis yang disediakan pada aplikasi POST Mobile Panin Sekuritas.

Pesatnya perkembangan teknologi datang dengan berbagai potensi risiko yang mampu mengganggu jalannya operasional dan merugikan nasabah. Oleh karena itu, Perseroan mengimplementasikan berbagai upaya mitigasi yang menyeluruh pada sistem Teknologi Informasi (TI). Salah satu upaya prioritas yang dilakukan ialah dengan investasi pada infrastruktur TI dengan mengadopsi teknologi terkini untuk memperkuat sistem keamanan transaksi bagi nasabah dan menghindari risiko downtime pada aplikasi POST Mobile yang berpotensi mengganggu jalannya layanan. Selaras dengan upaya tersebut, Perseroan juga menaruh fokus pada pengelolaan SDM dengan menjaring talenta-talenta unggul yang memiliki keahlian di bidang TI serta mengembangkan kompetensi karyawan melalui program pelatihan dengan topik yang relevan.

Impact of Panin Sekuritas' Business Activities on Customers and the Community [OJK F.23]

As a securities company with more than three decades of experience, the Company consistently strives to generate positive impacts for the broader community and support national economic growth. These efforts are realized through the provision of various investment products and/or services that are oriented toward the needs of customers from diverse segments, including retail, individual, and institutional investors. In addition, efforts to maintain capital market stability are also carried out through various programs that are regularly and sustainably implemented.

One such initiative is the continuous enhancement of the POST Mobile digital application to deliver inclusive services and provide financial education to the broader community, particularly within the capital market sector. Various features are continuously optimized to improve customer experience and ease of access in a wide range of activities, such as account opening, stock trading, and independent fund management. The Company also continues to assist customers in making informed investment decisions through various analytical features available in the POST Mobile Panin Sekuritas application.

The rapid development of technology also brings various potential risks that may disrupt operations and cause losses to customers. Therefore, the Company implements comprehensive mitigation measures within its Information Technology (IT) systems. One of the key initiatives is investment in IT infrastructure through the adoption of the latest technologies to strengthen transaction security systems for customers and minimize the risk of downtime in the POST Mobile application, which could potentially disrupt services. In line with this effort, the Company also focuses on human resource management by recruiting high-caliber talents with expertise in IT and enhancing employee competencies through relevant training programs.

Literasi Keuangan dan Investasi [G4-F516]

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam meningkatkan pemahaman dan wawasan masyarakat luas dan investor tentang layanan akses keuangan, Perseroan rutin melaksanakan program literasi keuangan agar masyarakat mampu memilih langkah investasi yang tepat. Upaya tersebut juga merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan POJK No. 76/ POJK/07/2017 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat.

Pada tahun 2025, program edukasi keuangan menjadi rangkaian kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati Bulan Inklusi Keuangan tahun 2025. Program edukasi tersebut dilaksanakan secara luring maupun daring dengan memanfaatkan platform Zoom Meeting dan Instagram Live dengan tingkat partisipasi sebanyak 87.247 peserta.

Selain itu, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan mitra strategis untuk membangun 7 (tujuh) Galeri Investasi yang bertujuan untuk memperkuat wawasan generasi muda mengenai keuangan pasar modal. Galeri tersebut terdiri dari:

1. Galeri Universitas Methodist Indonesia
2. Galeri Universitas Semarang
3. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Kampus Akubank
4. Galeri Investasi STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai
5. Galeri Investasi Universitas Mikroskil
6. Galeri Investasi FE Universitas PGRI Sumatera Barat
7. Galeri Investasi UISU Medan

Perseroan secara konsisten menyelenggarakan sejumlah program literasi keuangan melalui Galeri Investasi, salah satunya ialah kompetisi perdagangan saham. Kegiatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mahasiswa terhadap produk dan layanan investasi melalui aplikasi POST Mobile, serta mendorong keputusan investasi yang bertanggung jawab.

Melalui program edukasi keuangan serta pendirian Galeri Investasi, Perseroan senantiasa berupaya untuk mendorong tercapainya literasi dan inklusi keuangan nasional yang berkualitas. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang diterbitkan (SNLIK) oleh OJK di tahun 2025, indeks literasi keuangan masyarakat mencapai angka 66,46%, dan indeks inklusi keuangan sebesar 80,51%. Pencapaian tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, mencerminkan pemahaman dan akses keuangan yang lebih baik. Melangkah ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi nyata pada peningkatan pemahaman masyarakat melalui program literasi serta memperkuat kolaborasi dengan OJK untuk mendorong peningkatan kualitas pemahaman masyarakat terhadap pasar modal.

Financial and Investment Literacy [G4-F516]

As a manifestation of the Company's commitment to enhancing public and investor understanding of financial access services, the Company regularly conducts financial literacy programs to enable the public to make appropriate investment decisions. This initiative also reflects the Company's compliance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 76/POJK.07/2017 concerning Financial Literacy and Inclusion Improvement in the Financial Services Sector for Consumers and/or the Public.

In 2025, financial education programs were organized as part of the Financial Inclusion Month celebration. These programs were conducted both offline and online by utilizing platforms such as Zoom Meeting and Instagram Live, reaching a total of 87,247 participants.

In addition, the Company has established partnerships with strategic partners to develop seven (7) Investment Galleries aimed at strengthening the financial literacy of the younger generation in the capital market sector. These Investment Galleries include:

1. Methodist University of Indonesia Investment Gallery
2. Semarang University Investment Gallery
3. Indonesia Stock Exchange Investment Gallery – Akubank Campus
4. STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai Investment Gallery
5. Mikroskil University Investment Gallery
6. Faculty of Economics Investment Gallery, Universitas PGRI Sumatera Barat
7. UISU Medan Investment Gallery

The Company consistently organizes various financial literacy programs through these Investment Galleries, including stock trading competitions. These activities are expected to enhance students' understanding and knowledge of investment products and services through the POST Mobile application, as well as encourage responsible investment decision-making.

Through financial education programs and the establishment of Investment Galleries, the Company continuously strives to contribute to the achievement of high-quality national financial literacy and inclusion. Based on the results of the 2025 National Survey on Financial Literacy and Inclusion (SNLIK) issued by the Financial Services Authority (OJK), the financial literacy index reached 66.46%, while the financial inclusion index reached 80.51%. These achievements represent an improvement compared to the previous year, reflecting better financial understanding and access. Going forward, the Company remains committed to continuously contributing to improving public understanding through literacy programs and strengthening collaboration with the OJK to enhance public understanding of the capital market.



Saluran Pengaduan Serta Akses Informasi dan Layanan [OJK F.24]

Perseroan senantiasa berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat luas serta menerapkan prinsip transparansi dalam seluruh kegiatan aktivitasnya dengan menghadirkan saluran pengaduan yang mudah diakses dan responsif. Masyarakat maupun seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat menyampaikan kritik, saran, aspirasi yang membangun serta mendapatkan informasi mengenai produk dan layanan milik Perseroan melalui situs web resmi: <http://www.pans.co.id/> atau melalui:

Email: info@pans.co.id
Call Centre: 021-29773655

Nasabah dan seluruh pemangku kepentingan lainnya juga dapat mengunjungi kantor cabang Panin Sekuritas terdekat untuk mendapatkan informasi dan layanan secara langsung dari officer Panin sesuai dengan jam operasional yang berlaku.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Tahun 2025 [S-12]

Sebagai langkah konkrit Perseroan untuk memberikan kontribusi positif pada peningkatan kualitas hidup masyarakat dan kelestarian lingkungan, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan sejumlah program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup (TJSL) setiap tahunnya. Informasi lebih detail terkait rangkaian program TJSL yang telah diselenggarakan pada tahun 2025 diuraikan melalui tabel berikut:

Complaint Channels and Access to Information and Information Services [OJK F.24]

The Company consistently strives to build harmonious relationships with the broader community and to uphold the principle of transparency in all of its activities by providing accessible and responsive complaint channels. The public and all other stakeholders may submit constructive criticism, suggestions, and feedback, as well as obtain information regarding the Company's products and services, through the official website: <http://www.pans.co.id/> or via:

Customers and all other stakeholders may also visit the nearest Panin Sekuritas branch office to obtain information and services directly from Panin officers in accordance with the applicable operating hours.

Social and Environmental Responsibility Activities in 2025 [S-12]

As a concrete step by the Company to contribute positively to improving the quality of life of the community and environmental sustainability, the Company consistently implements various Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs and activities on an annual basis. More detailed information regarding the series of TJSL programs conducted in 2025 is presented in the following table:

No.	Bidang Sector	Jenis Kegiatan Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals (SDGs)	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Realisasi Biaya (Rp) Actual Cost (IDR)
1.	Sosial Social	Donasi untuk anak penderita kanker dibawah naungan Yayasan Pita Kuning, bekerja sama dengan BenihBaik, donasi ini masih berlanjut sampai dengan awal tahun 2026 Donation for children with cancer under Pita Kuning Foundation, in collaboration with BenihBaik. The donation program is ongoing until early 2026  	 	Desember 2025 December 2025	7.004.000
2.	Sosial Social	Donasi kepada masyarakat terdampak banjir Sumatera, disalurkan oleh Kantor Cabang Panin Sekuritas Medan dan Padang Donation to communities affected by the Sumatra floods, distributed through Panin Sekuritas Branch Offices in Medan and Padang  	 	Desember 2025 December 2025	20.000.000

No.	Bidang Sector	Jenis Kegiatan Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals (SDGs)	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Realisasi Biaya (Rp) Actual Cost (IDR)
3.	Kesehatan Health	Kegiatan Donor Darah PT Panin Sekuritas Tbk berlokasi di Kantor Pusat dilakukan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia. Blood donation activity of PT Panin Sekuritas Tbk at Head Office in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI)		Juli 2025 July 2025	18.612.625
4	Kesehatan Health	Kegiatan Donor Darah PT Panin Sekuritas Tbk berlokasi di Cabang Palembang dilakukan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia. Blood donation activity at Palembang Branch in collaboration with PMI 		Juli 2025 July 2025	2.539.600
5	Kesehatan Health	Kegiatan Donor Darah PT Panin Sekuritas Tbk berlokasi di Cabang Medan dilakukan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia. Blood donation activity at Medan Branch in collaboration with PMI 		Juli 2025 July 2025	3.042.000
6	Kesehatan Health	Kegiatan Donor Darah PT Panin Sekuritas Tbk berlokasi di Cabang Surabaya dilakukan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia. Blood donation activity at Surabaya Branch in collaboration with PMI 		Juli 2025 July 2025	2.835.000

No.	Bidang Sector	Jenis Kegiatan Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals (SDGs)	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Realisasi Biaya (Rp) Actual Cost (IDR)
7	Kesehatan Health	Kegiatan Donor Darah PT Panin Sekuritas Tbk berlokasi di Cabang Semarang dilakukan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia. Blood donation activity at Semarang Branch in collaboration with PMI  		Juli 2025 July 2025	2.935.895
8	Kesehatan Health	Kegiatan Donor Darah PT Panin Sekuritas Tbk berlokasi di Cabang Pontianak dilakukan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia. Blood donation activity at Pontianak Branch in collaboration with PMI 		Agustus 2025 August 2025	3.000.000
9	Kesehatan Health	Kegiatan Donor Darah PT Panin Sekuritas Tbk berlokasi di Cabang Lampung (Bandar Jaya) dilakukan bekerja sama dengan Bank Panin Tbk dan Palang Merah Indonesia. Blood donation activity at Lampung (Bandar Jaya) Branch in collaboration with Bank Panin Tbk and PMI 		Juli 2025 July 2025	1.700.000
10	Kesehatan Health	Kegiatan Donor Darah PT Panin Sekuritas Tbk berlokasi di Cabang Lampung dilakukan bekerja sama dengan Bank Panin Tbk dan Palang Merah Indonesia. Blood donation activity at Lampung Branch in collaboration with Bank Panin Tbk and PMI 		September 2025 September 2025	1.300.000

PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sustainable Financial Products and/or Services

Inovasi dan Pengembangan Produk Jasa Keuangan Berkelanjutan [OJK F.26]

Dalam menghadirkan produk dan/atau layanan investasi, Perseroan menempatkan inovasi dan pengembangan produk sebagai prioritas utama guna memenuhi kebutuhan nasabah. Masifnya perkembangan teknologi mendorong Perseroan untuk mengadopsi solusi digital yang relevan sebagai bentuk inovasi dan adaptabilitas Perseroan terhadap dinamika yang terjadi. Upaya tersebut menjadi bagian dari strategi keberlanjutan yang diterapkan tak hanya bertujuan untuk meningkatkan daya saing, namun juga menjaga keberlangsungan bisnis jangka panjang.

Pergeseran perilaku dan kebutuhan masyarakat yang kian bergantung pada aplikasi digital menjadi dampak yang tak dapat dihindari. Menghadapi tantangan tersebut, Perseroan telah menghadirkan aplikasi Panin Online Stock Trading (POST) dengan berbagai fitur yang terus disempurnakan dan dikembangkan untuk memenuhi seluruh kebutuhan investor.

Innovation and Development of Sustainable Financial Services and Products [OJK F.26]

In providing investment products and/or services, the Company places innovation and product development as a key priority to meet customer needs. The rapid advancement of technology has encouraged the Company to adopt relevant digital solutions as part of its innovation efforts and adaptability to evolving market dynamics. This initiative forms part of the Company's sustainability strategy, which is not only aimed at enhancing competitiveness but also ensuring long-term business continuity.

The shift in customer behavior and needs, which increasingly rely on digital applications, has become an unavoidable trend. In response to this challenge, the Company has developed the Panin Online Stock Trading (POST) application, featuring continuously enhanced and refined functionalities to meet the comprehensive needs of investors.



Di tahun 2025, aplikasi POST Mobile tersedia dalam versi 4.2.0.32 yang hadir dengan berbagai fitur-fitur unggulan, seperti:

- Research and Analysis, updated daily Daily News;
- Portfolio (*Printable*);

In 2025, the POST Mobile application was available in version 4.2.0.32, featuring a range of key functionalities, including:

- Research and Analysis, updated daily Daily News;
- Portfolio (*Printable*);

- Company Profile, Financial Information, and Ratios Information;
- Market Info: Running Trade, Stock Running, Personal Running, Complete Indices, Stock-Watch;
- Summary: Stock Quotes, Broker Quotes, Detail Transaction, Historical Price, etc;
- Order: Buy, Sell, Amend, Withdraw, Conditional Order, Good till Cancel Order;
- Technical Chart, Indicator and Draw-able;
- e-IPO; Obligasi; Right/Warrant
- Structured Warrant Order Confirmation.

Untuk memaksimalkan layanan yang diberikan, Perseroan juga menghadirkan layanan POST PRO dan POST Syariah dengan berbagai fitur menarik untuk menunjang kebutuhan nasabah.



Perseroan secara konsisten melakukan pengembangan terhadap aplikasi POST Mobile agar fitur-fitur yang disediakan mampu menyesuaikan dinamika industri pasar modal dan ekspektasi investor yang terus berkembang. Keunggulan aplikasi POST Mobile tercermin lewat nilai transaksi saham yang dilakukan oleh nasabah pada tahun 2025 sebesar Rp65,50 triliun, mengalami peningkatan dari hasil tahun sebelumnya yang mencapai Rp38,82 triliun. Melalui berbagai upaya pengembangan dan peningkatan kapabilitas layanan, Perseroan berkomitmen untuk terus menghadirkan pengalaman berinvestasi yang andal dan kompetitif.

Selain pengembangan aplikasi, Perseroan juga menyediakan situs web resmi yang memuat berbagai informasi layanan dan/atau produk yang dimiliki oleh Perseroan. Laman tersebut merupakan bentuk penerapan prinsip transparansi sekaligus wujud komitmen Perseroan untuk menghadirkan layanan yang inklusif dan aksesibel. Terdapat berbagai fitur yang mampu menunjang kebutuhan investor, salah satunya ialah pendaftaran rekening efek bagi calon nasabah dengan seluruh tahapan yang dapat dilakukan secara daring, seperti pengisian data pribadi hingga pengunggahan dokumen pendukung. Dengan penyediaan layanan di situs resmi tersebut, Perseroan mampu memberikan kemudahan akses layanan bagi seluruh pengguna serta

- Company Profile, Financial Information, and Ratio Information;
- Market Info: Running Trade, Stock Running, Personal Running, Complete Indices, Stock Watch;
- Summary: Stock Quotes, Broker Quotes, Detailed Transactions, Historical Prices, etc.;
- Order: Buy, Sell, Amend, Withdraw, Conditional Order, Good till Cancel Order;
- Technical Chart, Indicators, and Drawing Tools;
- e-IPO; Bonds; Rights/Warrants;
- Structured Warrant Order Confirmation.

To further optimize service delivery, the Company also provides POST PRO and POST Syariah services with various enhanced features to support customer needs.

The Company consistently continues to develop the POST Mobile application to ensure that its features are aligned with the dynamics of the capital market industry and the continuously evolving expectations of investors. The superiority of the POST Mobile application is reflected in the total stock transaction value executed by customers in 2025, amounting to IDR 65.50 trillion, an increase from the previous year's realization of IDR 38.82 trillion. Through continuous development efforts and enhancement of service capabilities, the Company is committed to delivering a reliable and competitive investment experience.

In addition to application development, the Company also provides an official website containing various information related to its services and/or products. The website reflects the implementation of the principle of transparency as well as the Company's commitment to delivering inclusive and accessible services. It offers various features that support investors' needs, including securities account opening for prospective customers, where all processes can be completed online, such as personal data submission and supporting document uploads. Through the provision of services on its official website, the Company is able to provide convenient access to services for all users.

Dengan mengimplementasikan strategi keberlanjutan yang berorientasi pada digitalisasi dan optimalisasi layanan, Perseroan mampu merespons berbagai tantangan yang hadir dengan efektif dan maksimal serta menghadirkan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Jumlah dan Persentase Produk dan/atau Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya [OJK F.27]

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, Perseroan senantiasa menyampaikan seluruh produk baru maupun pengembangan layanan investasi yang dirilis oleh Perseroan kepada OJK melalui strategi bisnis yang telah dirancang. Tim internal Perseroan berwenang untuk melakukan penilaian secara komprehensif kepada seluruh produk dan layanan yang akan diluncurkan kepada masyarakat. Jika terdapat potensi risiko maupun kekurangan yang mampu merugikan nasabah di masa mendatang, produk dan layanan tersebut akan kembali diperbaiki dan dikembangkan oleh unit kerja terkait. Melalui tahapan evaluasi yang menyeluruh dan mengedepankan prinsip kehati-hatian, Perseroan senantiasa berupaya untuk menyediakan layanan dan produk yang aman, unggul, dan terpercaya.

Di samping itu, Perseroan terus berusaha untuk menyediakan informasi produk dan/atau layanan investasi yang akurat, faktual, dan dapat dipertanggungjawabkan melalui berbagai inisiatif, seperti kegiatan literasi keuangan, pemanfaatan platform media sosial, serta interaksi tatap muka dengan nasabah. Perseroan juga menyediakan situs web resmi sebagai sarana pengungkapan informasi terkait produk dan/atau layanan investasi secara terperinci melalui <https://www.pans.co.id/>. Melalui berbagai upaya yang telah dilakukan, Perseroan mampu memperkuat transparansi dan pengungkapan informasi kepada nasabah. [417-1]

Perseroan memastikan jika seluruh produk dan/atau layanan investasi yang dihadirkan telah mematuhi Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, POJK No. 1/POJK.07/2013 tanggal 26 Juli 2013 mengenai Perlindungan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan, serta POJK No. 18/POJK.07/2018 sehingga keamanan dan perlindungan hak nasabah menjadi prioritas utama Perseroan. Dengan berbagai inisiatif yang telah diterapkan, Perseroan mampu menghadirkan produk dan layanan yang aman dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dampak Positif dan/atau Negatif dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [OJK F.28]

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dan/atau layanan investasi yang berdampak positif bagi perekonomian nasabah secara berkelanjutan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pemberian bimbingan secara intensif serta rekomendasi strategi investasi yang tepat bagi seluruh nasabah. Dengan menerapkan

By implementing a sustainability strategy focused on digitalization and service optimization, the Company is able to effectively and efficiently respond to various challenges while delivering long-term value added to all stakeholders.

Number and Percentage of Products and/or Services Evaluated for Safety [OJK F.27]

As a form of compliance with applicable regulations, the Company consistently reports all new products as well as the development of investment services launched by the Company to the Financial Services Authority (OJK) through its structured business strategy. The Company's internal team is authorized to conduct comprehensive assessments of all products and services prior to their launch to the public. If any potential risks or deficiencies that may harm customers in the future are identified, the relevant products and services will be further improved and developed by the responsible business units. Through a thorough evaluation process guided by the principle of prudence, the Company continuously strives to provide safe, high-quality, and reliable products and services.

In addition, the Company continuously seeks to provide accurate, factual, and accountable information regarding its investment products and/or services through various initiatives, such as financial literacy programs, the utilization of social media platforms, and direct interactions with customers. The Company also provides an official website as a channel for detailed disclosure of information related to its investment products and/or services through <https://www.pans.co.id/>. Through these efforts, the Company is able to strengthen transparency and information disclosure to customers. [417-1]

The Company ensures that all investment products and/or services offered comply with Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 1/POJK.07/2013 dated 26 July 2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector, and POJK No. 18/POJK.07/2018, thereby making customer safety and rights protection a top priority. Through these implemented initiatives, the Company is able to deliver safe and accountable products and services.

Positive and/or Negative Impacts of Sustainable Financial Products and/or Services [OJK F.28]

The Company is committed to providing investment products and/or services that generate positive and sustainable economic impacts for customers. This commitment is realized through the provision of intensive guidance and the recommendation of appropriate investment strategies for all customers. Through these

upaya tersebut, Perseroan berupaya untuk mendukung pencapaian investasi yang sesuai dengan ekspektasi nasabah serta meningkatkan efektivitas portofolio nasabah.

Dalam menghadirkan produk dan/atau layanan investasi kepada nasabah, Perseroan menyadari adanya berbagai potensi risiko yang melekat. Merespons hal tersebut, Perseroan menerapkan langgag mitigasi dengan menerapkan sistem manajemen risiko dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan pedoman teknis yang terarah dan komprehensif bagi masing-masing produk. Sistem tersebut mampu mengidentifikasi potensi risiko secara maksimal dan memungkinkan Perseroan untuk melakukan perbaikan dan pengembangan produk sebelum dipasarkan. Melalui implementasi manajemen risiko yang efektif, Perseroan mampu meningkatkan kepercayaan nasabah serta menghadirkan produk dan layanan yang berkualitas.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29] [417-2]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya laporan aduan terkait ketidakpuasan nasabah terhadap produk ataupun jasa yang diberikan.

Saluran Pengaduan [OJK F.30] [F.16]

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas layanan dan produk, Perseroan menyediakan saluran pengaduan bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan kritik, saran, keluhan, maupun aspirasi yang membangun. Seluruh laporan pengaduan yang diterima akan diproses dan dianalisis dengan menyeluruh agar Perseroan mampu mendeteksi area yang harus diperbaiki. Dengan penerapan mekanisme pengaduan yang efektif dan evaluasi berkesinambungan, Perseroan mampu memberikan produk dan layanan yang berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi nasabah. Saluran pengaduan dapat diakses melalui:

efforts, the Company aims to support the achievement of investment outcomes aligned with customer expectations and enhance the effectiveness of customer investment portfolios.

In delivering investment products and/or services to customers, the Company recognizes that various inherent risks may arise. In response, the Company implements mitigation measures by applying a risk management system supported by Standard Operating Procedures (SOPs) and comprehensive technical guidelines for each product. This system enables the Company to effectively identify potential risks and facilitates necessary improvements and product development prior to market launch. Through the implementation of effective risk management, the Company is able to strengthen customer trust and deliver high-quality products and services.

Number of Products Withdrawn [OJK F.29] [417-2]

Throughout 2025, the Company recorded no customer complaints related to dissatisfaction with the products or services provided.

Complaint Channels [OJK F.30] [F.16]

As part of its commitment to enhancing the quality of services and products, the Company provides complaint channels for all stakeholders to submit constructive criticism, suggestions, complaints, and feedback. All received complaints are thoroughly processed and analyzed to enable the Company to identify areas requiring improvement. Through the implementation of an effective complaint mechanism and continuous evaluation, the Company is able to deliver high-quality products and services that meet customer needs and expectations. Complaint channels can be accessed through:

Customer Care: 021 – 29773655
E-mail: care@pans.co.id

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerima 8 (delapan) laporan dari nasabah terkait Panin Online Stock Trading (POST) dan tidak menerima laporan pengaduan terkait dampak negatif terhadap lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas operasional Perseroan. Perseroan memastikan jika seluruh laporan pengaduan yang diterima telah ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku. Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat laporan yang masih berada dalam proses penyelesaian, membuat Perseroan mampu membuktikan komitmennya untuk memproses setiap pengaduan secara tepat waktu dan bertanggung jawab.

Throughout 2025, the Company received eight (8) reports from customers related to the Panin Online Stock Trading (POST) application and recorded no complaints regarding negative environmental impacts arising from its operational activities. The Company ensures that all complaints received have been properly followed up in accordance with applicable procedures and regulations. As of the end of 2025, there were no outstanding complaints under resolution, demonstrating the Company's commitment to handling every complaint in a timely and responsible manner.

Survei Kepuasan Nasabah Tahun 2025

Sebagai salah satu instrumen untuk mengukur kualitas layanan, Perseroan mengadakan survei kepuasan nasabah yang bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan. Melalui survei kepuasan, nasabah dapat menyampaikan umpan balik yang menjadi bahan pertimbangan dalam evaluasi produk dan layanan milik Perseroan.

Pada tahun 2025, survei dilaksanakan dengan menggunakan metode kuesioner dan disebarluaskan melalui aplikasi POST Mobile. Hasil survei tersebut menunjukkan tingkat kepuasan nasabah terhadap produk dan layanan Perseroan mencapai skor 86,2%. Dengan pencapaian tersebut, Perseroan memiliki fondasi yang kuat untuk terus berinovasi dan menghadirkan produk dan layanan yang berkualitas bagi nasabah.

Customer Satisfaction Survey in 2025

As one of the instruments to measure service quality, the Company conducts customer satisfaction surveys aimed at identifying strengths and areas for improvement. Through the satisfaction survey, customers are able to provide feedback that serves as a basis for evaluating the Company's products and services.

In 2025, the survey was conducted using a questionnaire method and distributed through the POST Mobile application. The survey results showed that customer satisfaction with the Company's products and services reached a score of 86.2%. With this achievement, the Company has a strong foundation to continuously innovate and deliver high-quality products and services to customers.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Independent Written Assurance

Perseroan belum menggunakan jasa external assurance dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2025, sebagaimana direkomendasikan dalam POJK No. 51/POJK.03/2017. Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan tingkat kesiapan internal serta kebutuhan pelaporan saat ini, dengan tetap memperhatikan bahwa penggunaan external assurance bersifat rekomendatif dan bukan merupakan kewajiban. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas, akurasi, dan transparansi pelaporan keberlanjutan secara bertahap. Upaya tersebut dilakukan sebagai bagian dari penguatan tata kelola dan untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap implementasi praktik keberlanjutan Perseroan.

The Company has not yet engaged external assurance services in the preparation of its 2025 Sustainability Report, as recommended under Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017. This decision was made with consideration of the Company's current level of internal readiness and reporting needs, while recognizing that the use of external assurance remains voluntary and not mandatory. Nevertheless, the Company remains committed to continuously improving the quality, accuracy, and transparency of its sustainability reporting in a gradual manner. These efforts are undertaken as part of strengthening good corporate governance and enhancing stakeholders' trust in the Company's sustainability practices.

TANGGAPAN UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

[OJK G.3]

Response to Feedback on the Previous Year's Report [OJK G.3]

Perseroan menyampaikan terima kasih atas seluruh saran dan masukan yang diberikan terkait penyajian Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Perseroan telah merespons dan mengakomodasi seluruh umpan balik dan rekomendasi yang diterima dengan menyajikan informasi yang sesuai dengan pencapaian dan kinerja Perseroan pada tahun 2024. Melangkah ke depan, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja operasional serta menyajikan informasi yang lebih terperinci dan komprehensif.

The Company would like to express its appreciation for all suggestions and feedback provided regarding the presentation of the 2024 Sustainability Report. The Company has responded to and accommodated all feedback and recommendations received by presenting information that reflects the Company's achievements and performance in 2024. Moving forward, the Company is committed to continuously improving its operational performance and presenting more detailed and comprehensive information.

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Panin Sekuritas Tbk tahun 2025. Sebagai upaya untuk meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan evaluasi dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun selanjutnya, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi Lembar Umpun Balik yang telah disiapkan dan mengirimkan kembali kepada kami melalui e-mail atau pos.

Thank you for taking the time to read the 2025 Sustainability Report of PT Panin Sekuritas Tbk. As part of our efforts to enhance transparency in sustainability performance and improve the preparation of future Sustainability Reports, we would appreciate your willingness to complete this Feedback Form and return it to us via e-mail or postal mail.

Nama | Name :

Institusi/Perusahaan | Institution/Company :

E-mail | E-mail :

Telp/HP | Tel./Mobile :

Kategori Pemangku Kepentingan | Stakeholders Category

- ☐ Pemerintah/Government
- ☐ Perusahaan/Company
- ☐ Media/Media
- ☐ LSM/NGO
- ☐ Masyarakat/Community
- ☐ Akademik/Academic
- ☐ Lain-lain/Others (.....)

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai. / Please choose the most appropriate answer.

1. Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?
Does this report adequately reflect the Company's performance in contributing to sustainable development?
2. Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda?
Is this report useful for you?
3. Apakah laporan ini mudah dimengerti?
Is this report easy to understand?
4. Apakah laporan ini menarik?
Is this report engaging?
5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your suggestions/comments/feedback on this report:

Mohon kirimkan kembali lembar ini ke | Please send back this sheet to the following:

PT Panin Sekuritas Tbk

Indonesia Stock Exchange Tower 2 Suite 1705

Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190

T.: +62-21-515-3055

F.: +62-21-515-3061

W: www.pans.co.id OLT : www.post.co.id



LAPORAN KEUANGAN

Financial Report





**PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Laporan Keuangan

Financial Statements

**Halaman/
Page**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1-2

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian

3-4

*Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

5-6

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

7

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

8-109

Consolidated Notes to Financial Statements

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Informasi Keuangan Tambahan:

Supplementary Financial Information:

Laporan Posisi Keuangan Tersendiri -
Entitas Induk

1/1 - 1/2

*Separate Statement of Financial Position -
The Parent Entity*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Tersendiri - Entitas Induk

1/3 - 1/4

*Separate Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income - The Parent Entity*

Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri -
Entitas Induk

1/5 - 1/6

*Separate Statement of Changes in Equity -
The Parent Entity*

Laporan Arus Kas Tersendiri -
Entitas Induk

1/7

*Separate Statement of Cash Flows -
The Parent Entity*

Catatan Atas Laporan Keuangan -
Entitas Induk

1/8 - 1/17

*Separate Notes to The Financial Statement-
The Parent Entity*

PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

**SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS
DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

**BOARD OF COMMISSIONERS' AND
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE PERIOD ENDED 31 DECEMBER 2025**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama :	Indra Christanto	:	Name
Alamat kantor :	PT Panin Sekuritas Tbk	:	Office address
	Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705		
	Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190		
Alamat domisili :	Serpong Utara, Tangerang	:	Residential address
Nomor Telepon :	(021) 515 3055	:	Phone Number
Jabatan :	Presiden Direktur/President Director	:	Position
Nama :	Rosmini Lidarjono	:	Name
Alamat kantor :	PT Panin Sekuritas Tbk	:	Office address
	Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705		
	Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190		
Alamat domisili :	Larangan, Tangerang	:	Residential address
Nomor Telepon :	(021) 515 3055	:	Phone Number
Jabatan :	Wakil Presiden Direktur/Vice President Director	:	Position
Nama :	Menas Shahaan	:	Name
Alamat kantor :	PT Panin Sekuritas Tbk	:	Office address
	Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705		
	Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190		
Alamat domisili :	Kramat Jati, Jakarta Timur	:	Residential address
Nomor Telepon :	(021) 515 3055	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur/Director	:	Position
Nama :	Prama Nugraha	:	Name
Alamat kantor :	PT Panin Sekuritas Tbk	:	Office address
	Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705		
	Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190		
Alamat domisili :	Pulogadung, Jakarta Timur	:	Residential address
Nomor Telepon :	(021) 515 3055	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur/Director	:	Position
Nama :	Tjiang Jeffry	:	Name
Alamat kantor :	PT Panin Sekuritas Tbk	:	Office address
	Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705		
	Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190		
Alamat domisili :	Kalideres, Jakarta Barat	:	Residential address
Nomor Telepon :	(021) 515 3055	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur/Director	:	Position
Nama :	Aries Liman	:	Name
Alamat kantor :	PT Panin Sekuritas Tbk	:	Office address
	Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705		
	Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190		
Alamat domisili :	Menteng, Jakarta Pusat	:	Residential address
Nomor Telepon :	(021) 515 3055	:	Phone Number
Jabatan :	Wakil Presiden Komisaris/Vice President Commissioner	:	Position

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Komisaris dan Direksi/
For and on behalf of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Jakarta, 18 Februari 2026

Jakarta, 18 February 2026


28065ANX219787588

Indra Christanto
(Presiden Direktur/President Director)



Rosmini Lidariono
(Wakil Presiden Direktur/Vice President Director)


Menas Shahaan
(Direktur/Director)


Prama Nugraha
(Direktur/Director)


Tjiang Jefry
(Direktur/Director)


Aries Liman
(Wakil Presiden Komisaris/ Vice President Commissioner)



Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00022/2.1068/AU.1/09/0119-3/1/II/2026

No. : 00022/2.1068/AU.1/09/0119-3/1/II/2026

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Panin Sekuritas Tbk
J a k a r t a**

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Panin Sekuritas Tbk
J a k a r t a**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirement that are relevant to our Audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal Audit Utama yang teridentifikasi dalam Audit kami diuraikan sebagai berikut:

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek pada Piutang Nasabah dan Piutang Transaksi Reverse Repo (Rp 581.901.575)

Nilai tercatat neto piutang transaksi perantara pedagang efek pada piutang nasabah dan piutang transaksi *reverse repo* selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah memperhitungkan kerugian ekspektasian.

Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) dihitung berdasarkan tunggakan dan penghapusan historis untuk menentukan tahap kerugian ekspektasian yang digunakan untuk penentuan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan umur piutang nasabah dan piutang transaksi *reverse repo*. Tingkat cadangan ditelaah dan dimuktakhirkan atas estimasi kerugian kredit berdasarkan umur piutang nasabah dan piutang transaksi *reverse repo* pada setiap tanggal pelaporan. KKE dihitung berdasarkan pendekatan kolektif dengan menggunakan beberapa parameter risiko antara lain *Probability of Default, Loss Given Default, Exposure at Default* dengan mempertimbangkan informasi faktor makro ekonomi.

Kami memfokuskan pada area ini sebagai hal audit utama karena jumlah piutang nasabah dan piutang transaksi *reverse repo* mewakili 38% dari total aset Grup. Pengukuran KKE dilakukan melalui pertimbangan manajemen dengan penggunaan estimasi dan asumsi yang diharapkan keandalannya dalam penentuan jumlah cadangan penurunan nilai yang diakui pada akhir periode pelaporan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The Key Audit Matters identified in our audit are outlined as follows:

Allowance for Impairment Losses of Receivables from Brokerage Securities on Receivable from Customers and Receivables from Reverse Repo Transaction (Rp 581,901,575)

The net carrying value of receivables from brokerage securities on receivable from customers and receivables from reverse repo transaction are subsequently measured at amortised cost after providing for expected losses.

Expected Credit Loss (ECL) is computed based on historical arrears and write-offs to determine an expected loss cycle which is used to determine the estimated life of receivable from customers and receivables from reverse repo transaction expected loss levels to provided. Levels of allowances are reviewed and updated for the most recent expected life of receivable from customers and receivables from reverse repo transaction loss estimates at each reporting date. ECL is computed using collective approach with risk parameters including the Probability of Default, Loss Given Default, Exposure at Default and consideration of macro economic factors information.

We focused on this area as a key audit matter due to amounts of receivable from customers and receivables from reverse repo transaction represent 38% of total assets of the Group. The measurement of ECL is determined on the management's judgments using estimates and assumptions to derived reliability on provides allowance of impairment losses to be recognised in the end of reporting period.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.



Hal Audit Utama (Lanjutan)

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami telah menguji keakuratan model perhitungan KKE berdasarkan persyaratan dalam PSAK 109;
- Kami telah menilai penerapan model penurunan nilai yang mempertimbangkan tunggakan dan penghapusan historis dan estimasi umur piutang yang diharapkan;
- Kami telah menilai, membandingkan data historis dan menilai pandangan manajemen atas risiko kredit yang berdampak pada pengakuan kerugian ekspektasi setelah pengakuan awal selama umur piutang;
- Kami telah menilai analisis sensitivitas dalam kaitannya dengan asumsi faktor masa depan;

Pengakuan pendapatan: Pendapatan kegiatan manajer investasi

Pendapatan kegiatan manajer investasi adalah hal utama dalam laporan laba rugi dan merupakan aktivitas utama Perusahaan. Dua komponen utama untuk perhitungan pendapatan kegiatan manajer investasi adalah tarif pendapatan dan jumlah aset yang dikelola (AUM). Lihat informasi kebijakan akuntansi material untuk pengakuan pendapatan: pendapatan kegiatan manajer investasi dalam Catatan 2.j pada laporan keuangan terlampir.

Berikut ini adalah risiko utama untuk pendapatan kegiatan manajer investasi yang telah diidentifikasi: Risiko terkait dengan tarif pendapatan - terdapat risiko dimana tarif pendapatan tidak dimasukkan secara tepat ke dalam sistem perhitungan pendapatan dan penagihan pada saat klien baru bergabung atau perjanjian diubah, Risiko terkait valuasi AUM yang tidak akurat dan Risiko terkait dengan perhitungan pendapatan kegiatan manajer investasi: terdapat risiko dimana pendapatan kegiatan manajer investasi salah hitung.

Karena risiko utama atas pendapatan kegiatan manajer investasi yang diidentifikasi di atas dan jumlahnya yang signifikan, maka hal ini adalah hal audit utama bagi kami.

Key Audit Matters (Continued)

In responding to the identified key audit matters, we performed the following audit procedures:

- *We have tested the computation accuracy of ECL model applied with requirements in SFAS 109;*
- *We have assessed the application of the model for impairment that considers the past arrears and write-offs and the expected life of receivables loss estimates;*
- *We have assessed, compared the historical actual and challenge management's view of credit risk that impacts the recognition of expected losses upon initial recognition over the life of the receivables;*
- *We have assessed sensitivity analysis in relation to the key forward looking assumptions;*

Revenue recognition: Investment manager fees

Investment manager fees is the main item in the statements of profit or loss and other comprehensive income and represents the main activities of the Company. The two key components to management fee calculations are fee rates to be applied and the amount of assets under management (AUM). Refer to material accounting policy information of revenue recognition: investment manager fees in Note 2.j to the accompanying consolidated financial statements.

The following are identified as the key risks for investment manager fee: Risk in relation to fee rates - there is a risk that the fee rates have not been entered appropriately into the fee calculation and billing systems when new clients are onboarded or agreements are amended, Risk in relation to inaccurate AUM valuation and Risk in relation to calculation of investment manager fee - there is a risk that investment manager fee is incorrectly calculated.

Due to the above identified key risks of the investment manager fee, and considering that the amount is significant, it is a key audit matter for us.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

**Hal Audit Utama (Lanjutan)**

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman dan menguji pengendalian utama atas sistem perhitungan dan penagihan, penerimaan pembayaran dan pencatatan atas pendapatan kegiatan manajer investasi termasuk pengendalian utama Perusahaan atas perjanjian baru, perubahan perjanjian, proses pengkinian data tarif pada sistem internal dan sistem valuasi AUM yang digunakan untuk menghitung pendapatan kegiatan manajer investasi;
- Kami melakukan perhitungan ulang atas seluruh populasi pendapatan kegiatan manajer investasi selama setahun dan mencocokkan hasil perhitungan kami dengan total pendapatan kegiatan manajer investasi yang dicatat dalam laporan laba rugi; dan
- Kami juga melakukan pencocokan ke dokumen pendukung penagihan dan penerimaan pembayaran atas saldo piutang kegiatan manajer investasi per tanggal 31 Desember 2025 dan secara sampel atas proses pendapatan manajer investasi untuk tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025.

Portofolio efek

Seperti diuraikan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025 Perusahaan mencatat jumlah portofolio efek sebesar Rp 924.747.546.122. Kami fokus pada area ini karena tercatat nilai portofolio efek mewakili 35% dari jumlah aset perusahaan, dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas portofolio efek;
- Kami telah melakukan konfirmasi kepada bank custody;
- Kami memeriksa ketepatan pengakuan keuntungan atau kerugian atas perdagangan efek yang diakui manajemen;

Key Audit Matters (Continued)

In responding to the identified key audit matters, we performed the following audit procedures:

- *We obtained understanding and tested the key controls over the calculation and billing system, payment collection and recording of investment manager fees including the Company's key controls for new agreement, amended fee agreement, rate updating process on the internal system, and also the AUM's valuation system which is used in calculating investment manager fees;*
- *We recalculated the whole population of investment manager fees for the year and agreed our calculated fees to the total investment manager fees recorded on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *We also performed checking to supporting documents for billing and cash receipts for investment manager fees receivable balance as of 31 December 2025 and on sample basis for investment manager fee process for the year ended 31 December 2025.*

Marketable securities

As described in Note 7 to the attached financial statements on 31 December 2025 the Company recorded a marketable securities amounting to Rp 924,747,546,122. We focus on this area since the recorded value of the marketable securities represents 35% of the Company's total assets, and classified as financial assets at fair value through profit or loss.

In responding to the identified key audit matters, we performed the following audit procedures:

- *We understand and tested relevant controls over the marketable securities;*
- *We have gained confirmation with bank custody;*
- *We have reviewed the appropriateness of management's recognition of gains or losses on trading of marketable securities;*

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.



Hal Audit Utama (Lanjutan)

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut: (Lanjutan)

- Kami melakukan pengujian atas nilai wajar portofolio efek pada tahun berjalan dengan membandingkan data yang tersedia bagi publik;
- Kami memeriksa keakuratan nilai portofolio efek dengan melakukan perhitungan ulang; dan
- Kami mengevaluasi pengungkapan terkait pada catatan atas laporan keuangan terlampir.

Hal lain

Audit kami atas laporan posisi keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Panin Sekuritas Tbk (entitas induk saja), yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Key Audit Matters (Continued)

In responding to the identified key audit matters, we performed the following audit procedures: (Continued)

- *We have tested the value of marketable securities in the current year and compare it with data made available to the public;*
- *We have recalculated to check on the accuracy of value of the marketable securities; and*
- *We have also evaluated the related disclosure in the notes attached to the financial statements.*

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial position of PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2025 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Panin Sekuritas Tbk (parent entity only), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2025 ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

**Informasi lain (Lanjutan)**

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other information (Continued)

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama Audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (Continued)

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Grup atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the Group or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the audit Group. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Santanu Chandra, CPA
NIAP AP.0119/
License No. AP.0119

18 Februari 2026/ 18 February 2026

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4	6.889.611.217	40.803.048.589	Cash and cash equivalent
Piutang transaksi perantara				Receivables from brokerage
pedagang efek	5			securities
Pihak ketiga		1.285.108.742.278	749.501.479.473	Third parties
Pihak berelasi		47.414.084.892	-	Related parties
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak ketiga		21.583.089	69.447.416	Third parties
Pihak berelasi		18.241.499.369	17.377.086.125	Related parties
Portofolio efek	7	924.747.546.122	891.093.805.267	Marketable securities
Piutang transaksi reverse				Receivables from reverse
repo	8	268.777.098.303	232.099.451.855	repo transaction
Pajak dibayar dimuka	19a	5.556.077	20.794.124	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	9	5.866.063.367	4.904.859.850	Prepayment
Piutang lain-lain	10	3.822.319.528	3.546.188.915	Other receivables
Penyertaan saham	11	10.560.000.000	10.560.000.000	Investment in shares
Aset tetap	12	37.728.225.675	33.568.469.684	Property and equipments
Aset hak-guna	13	19.718.024.382	8.916.505.092	Right-of-use assets
Aset pengampunan pajak	19f	387.825.000	387.825.000	Assets from tax amnesty
Aset pajak tangguhan	19e	5.026.791.311	4.622.130.766	Deferred tax assets
Aset lain-lain	14	2.980.952.355	3.419.416.574	Other assets
JUMLAH ASET		2.637.295.922.965	2.000.890.508.730	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang jangka pendek	15	-	38.000.000.000	Short term loans
Utang transaksi perantara pedagang efek	16			Payable to brokerage securities
Pihak ketiga		915.611.815.873	354.674.437.253	Third parties
Pihak berelasi		1.619.944	536.544.860	Related parties
Utang usaha	17			Trade payables
Pihak ketiga		142.136.734	74.776.795	Third parties
Pihak berelasi		563.073.002	500.042.255	Related parties
Beban akrual	18	12.197.769.337	8.701.986.560	Accruals
Utang pajak	19b	24.032.628.728	18.051.972.749	Taxes payable
Utang sewa	20	20.321.281.467	10.632.604.081	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	21	17.157.985.042	14.385.547.131	Employment benefits obligations
Jumlah Liabilitas		990.028.310.127	445.557.911.684	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham				Share capital - par value of Rp 125 per share
Modal dasar - 1.280.000.000 saham				Authorized - 1,280,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 720.000.000 saham	22	90.000.000.000	90.000.000.000	Issued and fully paid-up - 720,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	23	4.973.455.888	4.973.455.888	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	22	(24.289.453.375)	(24.289.453.375)	Treasury stock
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	24	8.329.684.302	8.129.684.302	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.495.140.082.481	1.411.001.348.885	Unappropriated
Komponen ekuitas lain	25	18.100.880.827	18.773.878.783	Other equity components
		1.592.254.650.123	1.508.588.914.483	
Kepentingan non pengendali	1c	55.012.962.715	46.743.682.563	Non controlling interests
Jumlah Ekuitas		1.647.267.612.838	1.555.332.597.046	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.637.295.922.965	2.000.890.508.730	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Komisi dari transaksi perantara perdagangan efek	26	114.515.839.089	74.407.542.421	Brokerage commissions
Pendapatan kegiatan manajer investasi	27	178.156.856.864	194.710.180.337	Income from investment manager services
Pendapatan bunga dan dividen	28	106.797.871.797	107.871.997.181	Interest and dividend income
Keuntungan/(kerugian) atas perdagangan efek yang telah direalisasi	29	4.939.714.619	(1.612.785.023)	Realized gain/(loss) on trading of marketable securities
Keuntungan/(kerugian) atas perdagangan efek yang belum direalisasi - bersih	30	64.095.364.141	(14.361.527.143)	Unrealized gain/(loss) on trading of marketable securities - net
Pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek	31	584.465.539	8.142.828.084	Underwriting and selling fees
Jumlah Pendapatan		469.090.112.049	369.158.235.857	Total Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Kepegawaian	32	120.570.251.162	112.079.298.835	Employment
Umum dan administrasi	33	63.356.099.483	52.344.045.409	General and administrative
Komisi		28.216.982.300	24.535.158.733	Commissions
Penyusutan aset hak-guna	13	7.161.875.459	6.178.194.917	Depreciation of right-of-use assets
Sewa dan perawatan gedung		6.838.866.826	8.710.900.847	Rental and building maintenance
				Depreciation of property and equipments
Penyusutan aset tetap	12	5.260.904.214	5.145.593.453	
Pemasaran		3.101.150.088	2.803.800.744	Marketing
Jumlah Beban Usaha		234.506.129.532	211.796.992.938	Total Operating Expenses
LABA USAHA		234.583.982.517	157.361.242.919	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Pendapatan bunga	34	1.409.759.371	1.575.977.792	Interest income
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	12	693.340.370	8.108.108	Gain on sale of property and equipments
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih		54.524.696	(26.128.003)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Beban bunga dan keuangan (Kerugian)/keuntungan penurunan nilai, bersih	35	(1.107.747.114)	(6.071.287.644)	Interest and financial expenses
Penghasilan usaha lainnya		(87.082.160)	680.261.295	Impairment (losses)/gain, net
		801.598.915	835.676.888	Other incomes
Penghasilan/(Beban) Lain-lain - Bersih		1.764.394.078	(2.997.391.564)	Other Income/(Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		236.348.376.595	154.363.851.355	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19c			INCOME TAX EXPENSE
K ini	19d	(35.201.711.820)	(36.406.828.700)	Current
Tangguhan	19e	206.222.849	155.144.376	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		(34.995.488.971)	(36.251.684.324)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN (Dipindahkan)		201.352.887.624	118.112.167.031	PROFIT FOR THE YEAR (Brought forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LABA TAHUN BERJALAN (Pindahan)		<u>201.352.887.624</u>	<u>118.112.167.031</u>	PROFIT FOR THE YEAR (Carried forward)
Penghasilan komprehensif lain Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Other comprehensive income Items that will not be reclassified to profit or loss:
(Kerugian)/keuntungan aktuarial	21	(901.989.528)	246.514.041	Actuarial (loss)/gain
Pajak penghasilan terkait	19e	<u>198.437.696</u>	<u>(54.233.089)</u>	Related income tax
Jumlah (Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain		<u>(703.551.832)</u>	<u>192.280.952</u>	Total Other Comprehensive (Loss)/ Income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>200.649.335.792</u>	<u>118.304.447.983</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		191.053.053.596	113.182.438.957	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali		<u>10.299.834.028</u>	<u>4.929.728.074</u>	Non controlling interests
Laba Tahun Berjalan		<u>201.352.887.624</u>	<u>118.112.167.031</u>	Profit For The Year
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income
Pemilik entitas induk		190.380.055.640	113.361.209.716	attributable to:
Kepentingan non pengendali		<u>10.269.280.152</u>	<u>4.943.238.267</u>	Owners of the parent
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		<u>200.649.335.792</u>	<u>118.304.447.983</u>	Total Comprehensive Income For The Year
LABA PER SAHAM DASAR	36	<u>268,55</u>	<u>159,09</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor-bersih/ Additional paid-in capital - net	Saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Saldo laba/Retained earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
<u>2024</u>											<u>2024</u>
Saldo 31 Desember 2023		90.000.000.000	4.973.455.888	(24.289.453.375)	7.929.684.302	1.426.076.093.928	18.595.108.024	1.523.284.888.767	42.900.444.296	1.566.185.333.063	Balance as of 31 December 2023
Dividen tunai	24	-	-	-	-	(128.057.184.000)	-	(128.057.184.000)	1.100.000.000	(129.157.184.000)	Cash dividends
Ditentukan untuk cadangan umum	24	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserves
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	178.770.759	178.770.759	13.510.193	192.280.952	Other comprehensive Income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	113.182.438.957	-	113.182.438.957	4.929.728.074	118.112.167.031	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2024		90.000.000.000	4.973.455.888	(24.289.453.375)	8.129.684.302	1.411.001.348.885	18.773.878.783	1.508.588.914.483	46.743.682.563	1.555.332.597.046	Balance as of 31 December 2024
		(lihat Catatan 22)/ (see Note 22)	(lihat Catatan 23)/ (see Note 23)	(lihat Catatan 22)/ (see Note 22)							

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor-bersih/ Additional paid-in capital - net	Saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Saldo laba/Retained earnings	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
2025									2025
Saldo 31 Desember 2024		90.000.000.000	4.973.455.888	(24.289.453.375)	8.129.684.302	1.411.001.348.885	1.508.588.914.483	46.743.682.563	Balance as of 31 December 2024 1.555.332.597.046
Dividen tunai	24	-	-	-	-	(106.714.320.000)	(106.714.320.000)	2.000.000.000)	Cash dividends (108.714.320.000)
Ditentukan untuk cadangan umum	24	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	Appropriation for general reserves
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	-	(672.997.956)	(30.553.876)	Other comprehensive loss (703.551.832)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	191.053.053.596	191.053.053.596	10.299.834.028	Profit for the year 201.352.887.624
Saldo 31 Desember 2025		90.000.000.000	4.973.455.888	(24.289.453.375)	8.329.684.302	1.495.140.082.481	1.592.254.650.123	55.012.962.715	Balance as of 31 December 2025 1.647.267.612.838
		(lihat Catatan 22)/ (see Note 22)	(lihat Catatan 23)/ (see Note 23)	(lihat Catatan 22)/ (see Note 22)					

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari jasa	26,27	292.571.003.261	277.482.398.311	Receipt from services
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) nasabah	5,16			Receipt from/(payment to) customers
Pihak ketiga		25.330.115.815	(77.753.199.737)	Third parties
Pihak berelasi		(47.949.009.808)	12.794.981.960	Related parties
Penjualan portofolio efek, bersih	7			Sale of marketable securities, net
Pihak ketiga		225.092.876.696	224.173.362.964	Third parties
Pihak berelasi		1.245.509.630.363	273.446.841.287	Related parties
Laba perdagangan portofolio efek	29	58.656.671.301	77.497.780.969	Gain from trading of marketable securities
Penerimaan bunga dan dividen	28,34	108.207.631.168	109.447.974.973	Receipt from interest and dividend
Pembayaran pajak	19	(29.205.817.794)	(38.283.024.858)	Payment of taxes
Pembayaran bunga	35	(598.270.833)	(4.562.376.111)	Interest payment
Pembayaran kepada tenaga ahli, karyawan dan beban operasional lainnya	33	(225.527.903.294)	(206.459.584.039)	Payment to professionals, employees and other operation expenses
Pembelian portofolio efek	7			Purchase of marketable securities
Pihak ketiga		(275.945.066.920)	(233.567.934.910)	Third parties
Pihak berelasi		(1.217.936.011.044)	(294.523.235.558)	Related parties
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari reverse repo	8	(36.677.646.448)	111.716.715.212	(Payment to)/receipt from reverse repo
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		121.528.202.463	231.410.700.463	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	12	694.351.487	8.108.108	Proceeds from sale of property and equipments
Pembelian aset tetap	12	(9.421.671.322)	(6.589.251.639)	Purchases of property and equipments
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(8.727.319.835)	(6.581.143.531)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	15	-	38.000.000.000	Proceeds from bank loans
Pelunasan pinjaman bank	15	(38.000.000.000)	(102.000.000.000)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen kas	24	(106.714.320.000)	(128.057.184.000)	Payment of cash dividends
Pembayaran dividen kas - entitas anak	24	(2.000.000.000)	(1.100.000.000)	Payment of cash dividends - subsidiary
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(146.714.320.000)	(193.157.184.000)	Net cash flows used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS		(33.913.437.372)	31.672.372.932	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		40.803.048.589	9.130.675.657	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		6.889.611.217	40.803.048.589	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Panin Sekuritas Tbk ("Perusahaan") dahulu bernama PT Panin Sekuritasindo, didirikan dengan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, No. 369 tanggal 27 Juli 1989 juncto No. 59 tanggal 4 September 1989. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2.8438.HT.01.01.TH.89 tanggal 7 September 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 10 November 1989, Tambahan No. 2985. Nama Perusahaan berubah menjadi PT Panin Sekuritas berdasarkan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, No. 205 tanggal 27 Juni 1995. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2.10318.HT.01.04.TH.95 tanggal 18 Agustus 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 1996, Tambahan No. 348.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 101 tanggal 23 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Berdasarkan Pasal 40 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 32"), Perseroan diwajibkan untuk mengubah anggaran dasarnya dalam waktu 1 (satu) tahun sejak POJK 32 tersebut diundangkan. Beberapa ketentuan anggaran dasar Perseroan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris juga wajib disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33") sebagaimana diatur dalam pasal 41 POJK 33. Selain itu, Anggaran Dasar Perseroan juga akan disesuaikan dengan ketentuan mengenai pembagian dividen interim sebagaimana yang diatur dalam pasal 72 Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas ("UUPT"). Akta Notaris tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0949527 tanggal 8 Juli 2015.

1. GENERAL**a. Establishment and general information**

PT Panin Sekuritas Tbk (the "Company"), formerly known as PT Panin Sekuritasindo, was established based on Notarial Deed No. 369 dated 27 July 1989 juncto Notarial Deed No. 59 dated 4 September 1989, of Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by his Decree No.C2.8438.HT.01.01. TH.89 dated 7 September 1989 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated 10 November 1989, Supplement No. 2985. The Company's name was changed to PT Panin Sekuritas based on Notarial Deed No. 205 dated 27 June 1995, made in the presence of Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by his Decree No. C2.10318.HT.01.04.TH.95 dated 18 August 1995 and had been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3 dated 9 January 1996, Supplement No. 348.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Notarial Deed No. 101 dated 23 June 2015 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The approval for the amendment of the Company's Articles of Association in order to adjust to Financial Services Authority's Regulatory and the Law of Republic of Indonesia No. 40/2007 about Limited Company. Based on Art No. 40 the Financial Services Authority's Regulatory No. 32/POJK.04/2014 about the Plan and The Providence of The General Meeting of Shareholders ("POJK 32"), the Company is obliged to change the Articles of Association within 1 (one) year since ("POJK 32") was enacted. Several provisions of the Company's Articles of Association about board of directors and Board of Commissioners Compulsory adjusted with the provisions of Financial Services Authority's Regulatory No. 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and the Board of Commissioners issuers or company public ("POJK 33"), as stipulated in art No. 41 POJK 33. In addition, the Company's Articles of Association will also be adapted to provisions on the distribution of interim dividend as regulated in the Law of Republic of Indonesia Art 72 No. 40 Year 2007 about Limited Company ("UUPT"). The Notarial Deed had been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decree No. AHU-AH.01.03-0949527 dated 8 July 2015.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi jasa perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek dan manajer investasi dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam", sejak tanggal 31 Desember 2012, peran, tanggungjawab dan wewenang pembinaan aktivitas jasa keuangan pada sektor pasar modal, asuransi, dana pensiun, pembiayaan dan lembaga jasa keuangan lainnya dialihkan dari Kementerian Keuangan dan Pasar Modal dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masing-masing berdasarkan surat No. Kep-205/PM/1992 dan No. Kep-206/PM/1992, keduanya 14 April 1992 dan No. Kep-01/PM/MI/ 1997 tanggal 31 Januari 1997. Izin tersebut masing-masing diperbaharui berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-38/D.04/2014 dan No. KEP-39/D.04/2014 keduanya pada tanggal 21 Agustus 2014. Sehubungan dengan pengalihan kegiatan usaha manajer investasi dari Perusahaan ke entitas anak - PT Panin Asset Management, maka Perusahaan telah mengembalikan izin usaha sebagai manajer investasi kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam & LK") dan telah diterima oleh Bapepam & LK sesuai dengan Surat Keputusan Bapepam & LK No. Kep-30/BL/2012 tanggal 1 Februari 2012. Perusahaan juga telah memperoleh izin pembiayaan penyelesaian transaksi efek oleh Perusahaan bagi nasabah dari Bapepam dan PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") (dahulu Bursa Efek Jakarta) masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-09/PM/97 tanggal 30 April 1997 dan Surat Direksi BEI No. Peng-151/BEJ-1.3/0897 tanggal 1 Agustus 1997. Izin tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat BEI No. S-03881/BEI.ANG/07-2008 tanggal 14 Juli 2008.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Bursa Efek Indonesia - Menara II, Lt. 17, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 14 September 1989.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

In accordance with the Company's article of association, the Company's scope of activities comprises of securities brokerage and underwriting.

The Company has obtained its securities brokerage, underwriting and investment management license from the Chairman of Capital Market Supervisory Board ("Bapepam"), since 31 December 2012, the rules, responsibility and authority on the supervision of financial service activities at the capital markets sector, insurance, pension funds, multifinance and other financial services institution were transferred from the Minister of Finance and Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) to the Indonesia Financial Service Authority (OJK) based on his Decrees No. Kep-205/PM/1992 and No. Kep-206/PM/1992 both dated 14 April 1992 and No. Kep-01/PM/MI/1997, dated 31 January 1997, respectively. Permission has been updated by Indonesia Financial Service Authority (OJK) based on his Decrees No. KEP-38/D.04/2014 and No. KEP-39/D.04/2014 both dated 21 August 2014. In relation to changes in main business activities, is diversion business activities of investment managers from Company to subsidiary - PT Panin Asset Management, the Company has returned the license Investment Manager to the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("Bapepam-LK") and has been accepted by Bapepam & LK and accordance with the Decree of Bapepam & LK No. Kep-30/BL/2012 dated 1 February 2012. The company has also obtained funding licenses settlement of securities transactions by the Company for customers of Bapepam and the Indonesia Stock Exchange ("IDX") (formerly Jakarta Stock Exchange) based on the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-09/PM/97 dated 30 April 1997 and the Board of Directors Letter BEI No. Peng-151/BEJ-1.3/0897 dated 1 August 1997. Permission has been updated several times, the last by Letter BEI No. S-03881/BEI.ANG/07-2008 dated 14 July 2008.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 17th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia. The Company started its commercial operation on 14 September 1989.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Bank Panin Tbk dan PT Patria Nusa Adamas. Entitas induk terakhir (*ultimate parent*) PT Bank Panin Tbk adalah PT Panin Investment. Entitas induk terakhir (*ultimate parent*) PT Patria Nusa Adamas adalah PT Berkat Mitra Patria.

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan ("RUPS") Tahunan No. 21 tanggal 21 Agustus 2014 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sisminbakum Kemenkumham RI berdasarkan Surat No. AHU-25562.40.22.2014 tanggal 21 Agustus 2014 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan dengan No. AHU-0084558.40.80 Tahun 2014 tanggal 21 Agustus 2014, masa jabatan Direksi adalah 3 (tiga) tahun dan dewan komisaris adalah 5 (lima) tahun.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan RUPS Tahunan No. 62 tanggal 29 Juni 2020 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sisminbakum Kemenkumham RI berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0302244 tanggal 22 Juli 2020 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan dengan No. AHU-0118663.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 22 Juli 2020, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Mu'min Ali Gunawan	Mu'min Ali Gunawan	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Aries Liman	Aries Liman	Vice President Commissioner
Komisaris	Kun Mawira	Kun Mawira	Commissioner
Komisaris Independen	Peter Setiono	Peter Setiono	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Mustofa	Mustofa	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Indra Christanto	Indra Christanto	President Director
Wakil Presiden Direktur	Rosmini Lidarjono	Rosmini Lidarjono	Vice President Director
Direktur	Menas Kusuma Shahaan	Menas Kusuma Shahaan	Director
Direktur	Prama Nugraha	Prama Nugraha	Director
Direktur	Tjiang Jefry	Tjiang Jefry	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Mustofa	Mustofa	Chairman
Anggota	Steven Himawan	Steven Himawan	Member
Anggota	Ilvan Saputra	Ilvan Saputra	Member

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki karyawan tetap sebanyak 299 karyawan (2024: 308 karyawan) (tidak diaudit).

b. Penawaran umum efek

1. Saham biasa

Pada tanggal 15 Mei 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam berdasarkan suratnya No. S-106/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana saham dan waran kepada masyarakat sejumlah 80.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 550 per saham dan sejumlah 24.000.000 Waran Seri I ("Waran"). Pelaksanaan waran tersebut telah kadaluarsa pada tanggal 2 Juni 2003 dan tidak ada waran yang dilaksanakan.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 31 Mei 2000 dengan cara perdagangan tanpa warkat (*scriptless trading*).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dinyatakan dalam Akta No. 64 tanggal 28 Mei 2004 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam Akta No. 65 tanggal 28 Mei 2004, keduanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun 2003 untuk pembagian dividen saham, dengan perbandingan setiap kepemilikan 8 (delapan) saham berhak memperoleh 1 (satu) dividen saham, sehingga dari 320.000.000 saham yang telah diterbitkan Perusahaan, jumlah dividen saham yang dibagikan adalah sebanyak 40.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 325 per saham. Harga pelaksanaan tersebut di atas nilai nominal Rp 250 per saham, sehingga Perusahaan mencatat agio saham sebesar Rp 3.000.000.000 (lihat Catatan 23).

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

As at 31 December 2025, the Company and its subsidiaries had 299 permanent employees (2024: 308 employees) (unaudited).

b. Public offering of securities issued

1. Ordinary shares

On 15 May 2000, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam by its Decree No. S-106/PM/2000 to conduct the initial public offering of shares and warrants consisting of 80,000,000 common shares with par value of Rp 500 per share at offering price of Rp 550 per share and 24,000,000 Series I Warrants ("Warrant"). These warrants expired on 2 June 2003 and no warrants, were exercised.

The Company has listed all of its shares at the Indonesia Stock Exchange on 31 May 2000 through scriptless trading.

Based on Annual General Meeting of Shareholders which was stipulated in Deed No. 64 dated 28 May 2004 and Extraordinary General Meeting of Shareholders which was stipulated in Deed No. 65 dated 28 May 2004, both of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to distribute share dividends from 2003 net profit, with the ratio of 1 share dividend allocated to every 8 shares. Consequently, from 320,000,000 shares that have been issued by the Company, 40,000,000 share dividends were distributed at Rp 325 per share. This exercise price is higher than the nominal price of Rp 250 per share, which eventually gave rise to additional paid-in capital amounted to Rp 3,000,000,000 (see Note 23).

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum efek (Lanjutan)

1. Saham biasa (Lanjutan)

Dengan disetujuinya pembagian dividen tersebut, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari Rp 80.000.000.000 yang terdiri dari 320.000.000 saham menjadi Rp 90.000.000.000 yang terdiri dari 360.000.000 saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panin Sekuritas Tbk No.13 tanggal 7 Agustus 2007 dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham perseroan (stock split) dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham atau dengan rasio setiap 1 (satu) saham lama dipecah menjadi 2 (dua) saham baru. Sehubungan dengan apa yang diuraikan di atas, modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 160.000.000.000 yaitu terdiri atas 1.280.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 125 per saham.

Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 720.000.000 lembar saham dengan jumlah total nilai nominal Rp 90.000.000.000.

2. Obligasi

Pada tanggal 8 September 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan suratnya No. S-2222/PM/2003 untuk melakukan penawaran Obligasi Panin Sekuritas I tahun 2003, tanpa warkat sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, yang ditawarkan 100% pada pasar perdana dan tercatat pada Bursa Efek Surabaya ("BES") pada tanggal 19 September 2003.

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of securities issued (Continued)

1. Ordinary shares (Continued)

With the approval of the above dividend distribution, the Company's issued and fully paid-up capital increased from Rp 80,000,000,000 consisting of 320,000,000 shares to Rp 90,000,000,000 consisting of 360,000,000 shares.

Based on Statement of Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders PT Panin Sekuritas Tbk No.13 dated 7 August 2007 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, all shareholders approved splitting-up the nominal value of Company's shares (stock split) whereby 1(one) old share with a par value of Rp 250 per share was split into 2 (two) new shares of with a par value of Rp 125 per share. Relating to explanation above, the Company's issued and fully paid-up capital become Rp 160,000,000,000 consisting of 1,280,000,000 shares with par value of Rp 125 per share.

The authorized capital has been issued and paid-up in full number of 720,000,000 shares, with total nominal value Rp 90,000,000,000 entirely.

2. Bonds

On 8 September 2003, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam-LK by his Decree No. S-2222/PM/ 2003 to conduct the offering of Panin Sekuritas Bonds I Year 2003 with face value of Rp 100,000,000,000, which was offered at 100% of face value in the primary market with 5 (five) years of maturity. These bonds were listed at the Surabaya Stock Exchange on 19 September 2003.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum efek (Lanjutan)

2. Obligasi (Lanjutan)

Pada tanggal 8 September 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan suratnya No. S-2222/PM/2003 untuk melakukan penawaran Obligasi Panin Sekuritas I tahun 2003, tanpa warkat sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, yang ditawarkan 100% pada pasar perdana dan tercatat pada Bursa Efek Surabaya ("BES") pada tanggal 19 September 2003.

Obligasi tersebut dikenakan bunga sebesar 14,25% per tahun dan akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan yang dimulai pada tanggal 18 September 2003.

Perusahaan dapat membeli kembali obligasi yang belum jatuh tempo apabila obligasi tersebut telah berumur 1 (satu) tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya pada tanggal 18 September 2008.

Pada tanggal 28 Februari 2005, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan suratnya No. S-432/PM/2005 untuk melakukan penawaran Obligasi Panin Sekuritas II tahun 2005 sebesar Rp 75.000.000.000 yang terdiri dari 2 (dua) seri, seri A dan seri B masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000.

Obligasi-obligasi tersebut dicatat di BES pada tanggal 16 Maret 2005.

Obligasi Panin Sekuritas II tahun 2005 Seri A dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun dan berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari. Obligasi tersebut sudah jatuh tempo dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 20 Maret 2006. Obligasi Panin Sekuritas II tahun 2005 Seri B dikenakan bunga sebesar 11,625% per tahun dan berjangka waktu 2 (dua) tahun. Obligasi tersebut sudah jatuh tempo dan sudah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal 15 Maret 2007.

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of securities issued (Continued)

2. Bonds (Continued)

On 8 September 2003, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam-LK by his Decree No. S-2222/PM/2003 to conduct the offering of Panin Sekuritas Bonds I Year 2003 with face value of Rp 100,000,000,000, which was offered at 100% of face value in the primary market with 5 (five) years of maturity. These bonds were listed at the Surabaya Stock Exchange on 19 September 2003.

These bonds bear a fixed coupon rate of 14.25% per annum and the interest would be paid every 3 (three) months commencing from 18 September 2003.

The Company has a right to buy back the bonds before their maturity, 1 (one) year subsequent to its issuance. The bonds had been matured and fully settled on 18 September 2008.

On 28 February 2005, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam-LK by his Decree No. S-432/PM/2005 to conduct the offering of Panin Sekuritas Bonds II Year 2005 with face value of Rp 75,000,000,000 consisting of 2 (two) series, series A and B, each with face value of Rp 25,000,000,000 and Rp 50,000,000,000, respectively.

Those bonds were listed in the Surabaya Stock Exchange on 16 March 2005.

Panin Sekuritas Bonds II Year 2005 Series A were due for repayment in 370 (three hundred and seventy) days with bearing fixed coupon rate of 10.50% per annum. The bonds had been matured and fully settled on 20 March 2006. Panin Sekuritas Bonds II Year 2005 Series B was due for repayment in 2 (two) years, with fixed coupon rate of 11.625% per annum which matured and was fully settled on 15 March 2007.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum efek (Lanjutan)

2. Obligasi (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan suratnya No. S-2710/ BL/2007 untuk melakukan penawaran Obligasi Panin Sekuritas III Tahun 2007 dengan nilai nominal sebesar Rp 200.000.000.000. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2012 dan dikenakan bunga tetap sebesar 11,75% per tahun.

Obligasi tersebut seluruhnya dicatatkan pada BEI, (dahulu BES) pada tanggal 18 Juni 2007. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya pada tanggal 15 Juni 2012.

c. Struktur grup

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of securities issued (Continued)

2. Bonds (Continued)

On 7 June 2007, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam-LK by his Decree No. S-2710/BL/2007 to conduct the offering of Panin Sekuritas Bonds III Year 2007 with face value of Rp 200,000,000,000, due for repayment in 5 (five) years, has matured on 15 June 2012 with fixed coupon rate of 11.75% per annum.

These bonds were listed at the Indonesia Stock Exchange, (formerly known as Surabaya Stock Exchange) on 18 June 2007. The bonds mature and was fully settled on 15 June 2012.

c. The group structure

As at 31 December 2025 and 2024, the structure of the Group was as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Commencement year of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total asset (before elimination) (Rp 000)	
				2025	2024	2025	2024
PT Patria Investama	Jakarta	Perdagangan, industri, pembangunan, pertanian, angkutan, jasa dan percetakan/ Trading, industry, construction, agriculture, transportation, service and printing	-	99,99%	99,99%	144.703.785	113.656.322
PT Panin Asset Management	Jakarta	Aset manajemen/Asset management	2011	90,00%	90,00%	567.836.306	488.680.112

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur grup (Lanjutan)

1. PT Patria Investama

PT Patria Investama ("Entitas anak" atau "PIM") dahulu bernama PT Panin Investment Management berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, No. 3 tanggal 5 Juli 2002 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12795.HT.01.01.TH.2002 tanggal 12 Juli 2002.

Entitas anak telah melakukan perubahan anggaran dasar sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No.124 tanggal 28 Juni 2013 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor: AHU-40805.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 26 Juli 2013 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 2013.

Perubahan anggaran dasar entitas anak tersebut antara lain:

- Perubahan nama entitas anak menjadi PT Patria Investama;
- Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha entitas anak menjadi usaha dalam bidang perdagangan, industri, pembangunan, pertanian, angkutan, jasa dan percetakan.

Entitas anak telah memperoleh Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, dan Perdagangan Provinsi DKI Jakarta No. 1451/AC.1.7/31.74/-1/.824.27/e/2018 tanggal 27 September 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini dibuat, entitas anak belum melakukan kegiatan operasional.

Entitas anak telah melakukan perubahan anggaran dasar sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No.55 tanggal 17 April 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor: AHU-0012154.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 5 Juni 2018.

1. GENERAL (Continued)

c. The group structure (Continued)

1. PT Patria Investama

PT Patria Investama ("Subsidiary" or "PIM") was formerly known as PT Panin Investment Management, an entity domiciled in Jakarta, was established based on Notarial Deed No. 3 dated 5 July 2002, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishments was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. C-12795.HT. 01.01.TH.2002 dated 12 July 2002.

The Subsidiary has made changes to the articles of association based on Notarial Deed No. 124 dated 28 June 2013, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Deed of establishments was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-40805.AH.01.02.Year 2013 dated 26 July 2013 and was published in the Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 dated 20 September 2013.

The changes of subsidiary's articles of association are:

- The changes of subsidiary's name became PT Patria Investama;
- The purpose and the objective's subsidiary as well as business activities become in the areas of trading, industry, construction, agriculture, transportation, service and printing.

The subsidiary has obtained a business license (SIUP) from The Department of Cooperatives, Micro Business, Small, and Medium Enterprises, and Trading of Provincial DKI Jakarta No. 1451/AC.1.7/31.74/-1/.824.27/e/2018 dated 27 September 2018. Up to the date of this financial report, the subsidiary has not started its commercial operation.

The Subsidiary has made changes to the articles of association based on Notarial Deed No. 55 dated 17 April 2018, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Deed of establishments was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0012154.AH.01.02. Year 2018 dated 5 June 2018.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur grup (Lanjutan)

1. PT Patria Investama (Lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar entitas anak tersebut antara lain:

- a. Pengurangan modal dasar PIM dengan cara penarikan saham, yang semula sebesar 4.000.000 (empat juta) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham atau seluruhnya senilai Rp 4.000.000.000 (empat miliar Rupiah) menjadi sebesar 1.000.000 (satu juta) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham atau seluruhnya senilai Rp 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah).;
- b. Pengurangan modal disetor PIM dengan cara penarikan saham, yang semula sebesar 1.000.000 (satu juta) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham atau seluruhnya senilai Rp 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) menjadi sebesar 491.000 (empat ratus sembilan puluh satu ribu) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham atau seluruhnya senilai Rp 491.000.000 (empat ratus sembilan puluh satu juta Rupiah). Pengurangan Modal Disetor sebesar 509.000 (lima ratus sembilan ribu) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham atau seluruhnya senilai Rp 509.000.000 (lima ratus sembilan juta Rupiah) dilakukan dan diambil bagian seluruhnya oleh PT Patria Nusa Adamas, dan PT Panin Sekuritas Tbk dengan ini menyatakan tidak mengurangi kepemilikan modalnya dan PT Patria Nusa Adamas dengan ini menerima PT Panin Sekuritas Tbk tidak melakukan pengurangan modal.

Entitas anak telah melakukan perubahan anggaran dasar sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No.2 tanggal 1 Agustus 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor: AHU-0015727.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 3 Agustus 2018.

1. GENERAL (Continued)

c. The group structure (Continued)

1. PT Patria Investama (Continued)

The changes of subsidiary's Articles of Association are:

- a. The reduction of the PIM's authorized capital stock withdrawal, which was originally 4,000,000 (four millions) shares with par value of Rp 1,000 (one thousand Rupiah) or equivalent of Rp 4,000,000,000 (four billions Rupiah), becoming 1,000,000 (one million) shares with par value of Rp 1,000 (one thousand Rupiah) or equivalent to Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah);
- b. The reduction of PIM's paid-up capital by stock withdrawal, which was originally 1,000,000 (one million) shares with par value of Rp 1,000 (one thousand Rupiah) or equivalent to Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah) becoming 491,000 (four hundreds ninety-one thousands) shares with par value Rp 1,000 (one thousand Rupiah) or equivalent to Rp 491,000,000 (four hundreds ninety-one millions Rupiah). The reduction of Paid-in Capital amounting to 509,000 (five hundreds and nine thousands) shares with par value Rp 1,000 (one thousand Rupiah) or equivalent to Rp 509,000,000 (five hundreds and nine millions Rupiah) is carried out and taken entirely by PT Patria Nusa Adamas, and PT Panin Sekuritas Tbk hereby declared that it did not reduce its capital ownership and PT Patria Nusa Adamas hereby accepted that PT Panin Sekuritas Tbk did not perform any capital stock reduction.

The Subsidiaries has made changes to the articles of association based on Notarial Deed No. 2 dated 1 August 2018, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, The Deed of establishments was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0015727.AH.01.02.Year 2018 dated 3 August 2018.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur grup (Lanjutan)

1. PT Patria Investama (Lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar entitas anak tersebut antara lain:

- a. Peningkatan modal dasar PIM dari semula Rp 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) yang terbagi atas 1.000.000 (satu juta) saham dan masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) menjadi Rp 200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 200.000.000 (dua ratus juta) saham dan masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000 (seribu rupiah);

- b. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor PIM dari semula Rp 491.000.000 (empat ratus sembilan puluh satu juta Rupiah) yang terbagi atas 491.000 (empat ratus sembilan puluh satu ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000 (seribu rupiah), menjadi Rp 50.491.000.000 (lima puluh miliar empat ratus sembilan puluh satu juta Rupiah) yang terbagi atas 50.491.000 (lima puluh juta empat ratus sembilan puluh satu ribu) saham yang masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah), dimana seluruh peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan tersebut dilakukan oleh PT Panin Sekuritas Tbk.

- c. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor PIM dari semula Rp 50.491.000.000 (lima puluh miliar empat ratus sembilan puluh satu juta Rupiah) yang terbagi atas 50.491.000 (lima puluh juta empat ratus sembilan puluh satu ribu) saham yang masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah), menjadi Rp 100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 100.000.000 (seratus juta) saham yang masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah), dimana seluruh peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan tersebut dilakukan oleh PT Panin Sekuritas Tbk.

Persentase kepemilikan saham oleh Perusahaan adalah sebesar 99,99%, kekuasaan dalam pengaturan operasional PT Patria Investama telah sepenuhnya diserahkan kepada Perusahaan. Dengan adanya pengendalian tersebut maka laporan keuangan PT Patria Investama akan dikonsolidasikan.

1. GENERAL (Continued)

c. The group structure (Continued)

1. PT Patria Investama (Continued)

The changes of subsidiary's Articles of Association are:

- a. The increment in PIM's authorized capital from the original Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah) divided into 1,000,000 (one million) shares and each share has a nominal value Rp 1,000 (one thousand Rupiah) becomes Rp 200,000,000,000 (two hundred billions Rupiah) divided into 200,000,000 (two hundreds millions) shares and each share has a nominal value of Rp 1,000 (one thousand rupiah);

- b. The increment in PIM's issued and paid-up capital which was originally Rp 491,000,000 (four hundreds ninety-one millions Rupiah) divided into 491,000 (four hundreds ninety-one thousands) shares, with par value Rp 1,000 (one thousand rupiah), becoming Rp 50,491,000,000 (fifty billions four hundreds ninety one millions) divided into 50,491,000 (fifty millions four hundreds ninety thousands) shares, with par value Rp 1,000 (one thousand Rupiah), which all the increment of issued and paid-up capital of PIM was performed by PT Panin Sekuritas Tbk as the new parent entity.

- c. The increment in PIM's issued and paid-up capital which was originally Rp 50,491,000,000 (fifty billions four hundreds ninety one millions Rupiah) divided into 50,491,000 (fifty millions four hundreds ninety thousands shares), with par value Rp 1,000 (one thousand Rupiah), becoming Rp 100,000,000,000 (One hundreds billions) divided into 100,000,000 (One hundreds millions) shares, with par value Rp 1,000 (one thousand Rupiah), which all the increment of issued and paid-up capital of PIM was performed by PT Panin Sekuritas Tbk as the new parent entity.

The percentage of Company's stock ownership is 99.99%, the power to control PT Patria Investama's financial policies and operational management has been fully assigned to the Company. Based on this control, the PT Patria Investama's financial statements will be consolidated.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur grup (Lanjutan)

2. PT Panin Asset Management

PT Panin Asset Management ("PAM") berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, No. 32 tanggal 17 Maret 2011 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan daftar perseroan No. AHU-0033289. AH.01.09 tahun 2011 tanggal 26 April 2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 28 Agustus 2012, Tambahan No. 41752.

Pada tanggal 18 Agustus 2011, PAM, entitas anak secara efektif melakukan kegiatan operasional karena telah mendapat izin usaha dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan surat keputusan BAPEPAM-LK No. KEP-06/BL/MI/2011 tanggal 18 Agustus 2011. Persentase kepemilikan saham Perusahaan di PAM adalah sebesar 90%.

Perusahaan bersama-sama entitas anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup".

d. Penerbitan laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada 18 Februari 2026.

1. GENERAL (Continued)

c. The group structure (Continued)

2. PT Panin Asset Management

PT Panin Asset Management ("PAM") domiciled in Jakarta, was established based on Notarial Deed No. 32 dated 17 March 2011, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with list of Company 2011 No. AHU-0033289.AH.01.09 Year 2011 dated 26 April 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated 28 August 2012, Supplement No. 41752.

On 18 August 2011, PAM, a subsidiary effectively conduct operations because it has been received a business license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution based on Decree of Bapepam-LK No. KEP-06/BL/MI/2011 dated 18 August 2011. The Company's percentage intere ownership in PAM is 90%.

The Company together with its subsidiaries will be herein after referred as the "Group".

d. Issuance of financial statements

The Management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized by Board of Directors on 18 February 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia serta Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek yang dikeluarkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) No. 3/SEOJK.04/2025 tentang Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan atas dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountant in Indonesia and Accounting Guidance for Securities Company issued by OJK (Otoritas Jasa Keuangan) No. 3/SEOJK.04/2025 regarding the Accounting Treatment of Securities Companies for entities that are under its supervision.

The consolidated financial statements have been prepared on historical cost and the accrual basis, except the consolidated statement of cash flow.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam Indonesia Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2025

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" - Kekurangan Ketertukaran

Amandemen PSAK 221, 'Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing', memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"

Kontrak Asuransi mengatur relaksasi beberapa ketentuan pada perusahaan asuransi seperti pemisahan antara pendapatan yang diperoleh dari bisnis asuransi dan bisnis investasi, termasuk penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using direct method classified into operating activities, investing activities and financing activities.

The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah ("Rp") which is the functional currency of the Company, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimate are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2025

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2025 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- Amendment of SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" - Lack of Exchangeability

Amendment of SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" clarifies the requirements concerning the conditions under which a currency is non-exchangeable and its disclosure.

- SFAS 117 "Insurance Contracts"

Insurance Contracts regulates the relaxation of several provisions for insurance companies such as the separation between income derived from the insurance business and investment business, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, implementation of risk mitigation options and several modifications to transition provisions.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(Lanjutan)

**Standar baru, amendemen dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2025**
(Lanjutan)

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107
"Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

Amendemen PSAK 109 ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam

Amandemen ini mengubah persyaratan 'penggunaan sendiri' dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam'.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2025 (Continued)

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2025 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the consolidated financial statement are as follows: (Continued)

- Amendment of SFAS 109 and SFAS 107
"Classification and Measurement of Financial Instruments"

The amendment adds and clarifies provisions in SFAS 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features and contractually linked instruments such as tranches. The amendment also modifies provisions in SFAS 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flow.

- Amendments to SFAS 109 and SFAS 107 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

The amendment modifies the 'own use' and hedge accounting requirements of SFAS 109 and introduce specific disclosure requirements for SFAS 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather. These are known as 'contracts referencing naturedependent electricity'.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(Lanjutan)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan “laba atau rugi operasional.” PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

- 1) Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective

- SFAS 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements”

SFAS 118 supersedes SFAS 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss.” It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management’s view of the company’s financial performance and how these measures compare to those defined in SFAS 118.

Even though SFAS 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group’s consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

- 1) Although the adoption of SFAS 118 will have no impact on the Group’s net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(Lanjutan)

**Standar baru, interpretasi dan amendemen yang
belum efektif (Lanjutan)**

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan” (Lanjutan)

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi: (Lanjutan)

- 1) Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi: (Lanjutan)

- (a) Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos ‘pendapatan lain dan keuntungan/ (kerugian) lain - neto’ dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.

- (b) PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui - yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

- 2) Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep ‘ringkasan terstruktur yang berguna’ dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena goodwill akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan goodwill dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective (Continued)

- SFAS 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements” (Continued)

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group’s consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified: (Continued)

- 1) Although the adoption of SFAS 118 will have no impact on the Group’s net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit: (Continued)

- (a) Foreign exchange differences currently aggregated in the line item ‘other income and other gains/(losses) - net’ in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.

- (b) SFAS 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised - which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.

- 2) The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of ‘useful structured summary’ and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(Lanjutan)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (Lanjutan)

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan” (Lanjutan)

3) Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam atatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:

- (i) UKTM;
- (ii) rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi - rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
- (iii) untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.

4) Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective (Continued)

- SFAS 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements” (Continued)

3) The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is Grouped might change as a result of the aggregation/ disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:

- (i) MPM;
- (ii) a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss - this break-down is only required for certain nature expenses; and
- (iii) for the first annual period of application of SFAS 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying SFAS 118 and the amounts previously presented applying SFAS 201.

4) From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar konsolidasi

b. Basis of consolidation

Apabila Perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi yakni kekuasaan atas *investee*, hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

The Company control over an investee, it will be classified as a subsidiary. The Company will control an investee if all three of the following elements are present which are power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is able to be reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

Pengendalian *de-facto* terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *de-facto* terjadi, maka Perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

De-facto control exists in the situation where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain
- Hak suara potensial yang substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain
- Pengaturan kontraktual lain
- Pola historis dalam penggunaan hak suara

- *The size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights*
- *Substantive potential voting rights held by the Company and by other parties*
- *Other contractual arrangements*
- *Historic patterns in voting attendance*

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara 2 (dua) perusahaan dalam Grup oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries ("the Group") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between 2 (two) Companies in Group are eliminated in full.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of consolidation (Continued)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Transactions with non-controlling interests

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Transactions eliminated on consolidation

Saldo dan transaksi antar Grup dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Grup, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi dieliminasi terhadap investasi dari bagian Grup di dalam *investee*. Kerugian yang belum terealisasi dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Intra-group balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from intra-group transactions, are eliminated to prepare the consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee. Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Pelepasan entitas anak

Disposal of subsidiaries

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 "Instrumen Keuangan" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 109 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, serta memperkenalkan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

Grup telah melakukan kajian yang terperinci atas klasifikasi dan pengukuran dari aset keuangan. Aset keuangan yang dimiliki oleh Grup mencakup:

- a. Investasi dalam ekuitas yang sekarang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang kemungkinan besar akan dilanjutkan untuk diukur berdasarkan basis yang sama di bawah PSAK 109, dan;
- b. Instrumen utang yang sekarang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan diukur pada biaya amortisasi yang tampaknya memenuhi persyaratan untuk klasifikasi pada biaya amortisasi di bawah PSAK 109.

Dengan begitu tidak ada perubahan perlakuan akuntansi untuk aset-aset tersebut. Oleh karena itu, Grup tidak mengharapkan pedoman baru tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangannya.

Tidak akan ada dampak terhadap perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan Grup, karena persyaratan yang baru hanya berdampak kepada perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dan Grup tidak memiliki liabilitas tersebut. Peraturan penghentian pengakuan telah dipindahkan dari PSAK 55 dan tidak mengalami perubahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalent include cash on hand and in banks and all time deposits which were within or less than 3 (three) months of maturity when acquired and not being used as collateral of loans and not restricted for use.

d. Financial assets and financial liabilities

The Group have adopted Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 109 "Financial instruments" since the date 1 January 2020.

SFAS 109 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, besides introduces a new impairment model for financial assets.

The Group has been undertake a detailed assessment of the classification and measurement of financial assets. The financial assets held by the Group include:

- a. Equity investments currently measured at fair value through profit or loss (FVPL) which would likely continue to be measured on the same basis under SFAS 109, and;
- b. Debt instruments currently classified as held to-maturity and measured at amortised cost which appear to meet the conditions for classification at amortised cost under SFAS 109.

Hence there will be no change to the accounting treatment for these assets. Accordingly, the Group does not expect the new guidance to have a significant impact on the classification and measurement of its financial assets.

There will be no impact on the Group's accounting for financial liabilities, as the new requirements only affect the accounting for financial liabilities that are designated at fair value through profit or loss and the Group does not have any such liabilities. The derecognition rules have been transferred from SFAS 55 and have not been changed.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit espektasian daripada hanya kerugian kredit seperti kasus dalam PSAK 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset dalam PSAK 115 pendapatan dari kontrak pelanggan, piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu. Grup telah melakukan tinjauan mendalam tentang bagaimana provisi penurunan nilainya akan terkena dampak model baru ini, hal itu menghasilkan pengakuan dini atas kerugian kredit.

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses (ECL) rather than only incurred credit losses as is the case under SFAS 55. It applies to financial assets classified at amortised cost, debt instruments measured at FVOCI, contract assets under SFAS 115 revenue from contracts with customers, lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts. The Group has been undertaken a detailed assessment of how its impairment provisions would be affected by the new model, it result in an earlier recognition of credit losses.

Aset keuangan

Financial assets

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets carried at amortized cost.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

Aset keuangan (Lanjutan)

Financial assets (Continued)

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

Saat pengakuan awal Perusahaan dan entitas anaknya dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

At initial recognition, the Company and its subsidiaries can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Pengujian SPPI - Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

SPPI Test - Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan entitas anaknya menilai persyaratan kontraktual dari aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

As a first step of its classification process, the Company and its subsidiaries assesses the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

The most significant elements of interest within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and its subsidiaries applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Pengujian SPPI - Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (Lanjutan)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVPL.

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan entitas anaknya mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan entitas anaknya tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih).

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

Financial assets (Continued)

SPPI Test - Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (Continued)

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at FVPL.

Business model assessment

The Company and its subsidiaries determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

The business model of the Company and its subsidiaries is not valued based on their respective instruments, but at a higher aggregate portfolio level and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company and its subsidiaries's original expectations, the Company and its subsidiaries does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan fee/biaya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Investasi pada instrumen ekuitas

Grup memiliki sejumlah investasi strategis dalam entitas yang listed dan tidak-listed yang tidak diperhitungkan sebagai entitas anak, asosiasi atau entitas pengendalian bersama.

Untuk investasi tersebut, Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada FVTOCI daripada FVTPL karena Grup menganggap pengukuran ini paling representatif untuk model bisnis aset ini.

Investasi pada instrumen ekuitas pada FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Kemudian, aset diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI.

Akumulasi keuntungan atau kerugian tidak direklasifikasi ke laba rugi pada saat penarikan investasi pada instrumen ekuitas, sebaliknya, ditransfer ke saldo laba (defisit).

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas ini diakui dalam laba rugi, kecuali dividen jelas merupakan pemulihan sebagian dari biaya perolehan investasi.

Aset keuangan FVTOCI Grup merupakan penyertaan saham pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Bursa Efek Indonesia yang biaya perolehannya merupakan estimasi terbaik nilai wajarnya terkait dengan informasi terbaik kini yang tersedia tidak cukup untuk mengukur nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

Financial assets (Continued)

Business model assessment (Continued)

After initial measurement, financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortised cost using the EIR method, less any impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees/costs that are an integral part of the EIR. The amortization and the losses arising from impairment of such investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Investment in equity instruments

The Group has a number of strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities.

For those investments, the Group has made an irrevocable election to classify the investments at FVTOCI rather than FVTPL as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

Investments in these equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets.

The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the investment in equity instruments, instead, it is transferred to retained earnings (deficit).

Dividends on these investments in equity instruments are recognised in profit or loss, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

FVTOCI financial assets of the Group are equity investments in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Bursa Efek Indonesia that their cost are the best estimated fair value since the most recently available information are not sufficient to measure their fair value.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

Aset keuangan (Lanjutan)

Financial assets (Continued)

Penurunan nilai atas aset keuangan

Impairment on financial assets

Grup telah mencatat cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian yang ditaksir atas instrumen keuangan. Instrumen ekuitas tidak dikenakan penurunan nilai berdasarkan PSAK 109.

The Group have been recording the allowance for expected credit losses for financial instruments. Equity instruments are not subject to impairment under SFAS 109.

Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur aset (*the lifetime expected credit loss*), kecuali tidak terdapat kenaikan yang signifikan dalam risiko kredit sejak awal, dimana dalam hal ini, cadangan adalah berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan. Kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset dan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung baik secara individual maupun kolektif, tergantung kepada sifat portofolio instrumen keuangan yang mendasarinya.

The expected credit loss allowance is based on the credit losses expected to arise over the life of the asset (*the lifetime expected credit loss*), unless there has been no significant increase in credit risk since origination, in which case, the allowance is based on the 12 months' expected credit loss. Both the lifetime expected credit loss and 12 months' expected credit loss are calculated on either an individual basis or a collective basis, depending on the nature of the underlying portfolio of financial instruments.

Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan dua skenario yang tertimbang menurut kemungkinan terjadinya untuk mengukur kekurangan kas yang diharapkan, didiskontokan pada suatu estimasi terhadap suku bunga efektif. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang harus dibayar kepada suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas dari entitas bersangkutan yang diharapkan untuk diperoleh.

The Group calculate expected credit loss based on two probability-weighted scenarios to measure the expected cash shortfalls, discounted at an approximation to the effective interest rate. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive.

Grup telah menyusun suatu kebijakan untuk melakukan suatu penilaian pada akhir setiap periode pelaporan, mengenai apakah risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, dengan mempertimbangkan perubahan pada risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang sisa umur instrumen keuangan.

The Group have established a policy to perform an assessment at the end of each reporting period, of whether a financial instrument's credit risk has increased significantly since initial recognition, by considering the change in the risk of default occurring over the remaining life of the financial instrument.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)

Berdasarkan proses di atas, Grup mengelompokkan kredit yang diberikan ke dalam *Stage 1*, *Stage 2*, dan *Stage 3*, sebagaimana dijelaskan dalam berikut ini:

- *Stage 1*: Kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung sebagai bagian dari kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Grup menghitung cadangan atas kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan berdasarkan ekspektasi gagal bayar yang terjadi dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Probabilitas gagal bayar yang diekspektasikan dalam jangka waktu 12 bulan diterapkan kepada prakira *exposure of default* dan dikalikan dengan perkiraan *loss given default* dan didiskontokan dengan estimasi terhadap suku bunga efektif awal. Perhitungan ini merepresentasikan setiap dari dua skenario, sebagaimana akan dijelaskan kemudian.

- *Stage 2*: Ketika piutang yang diberikan telah menunjukkan suatu peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat cadangan atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Mekanisme pada tahap ini serupa dengan mekanisme yang telah dijelaskan di atas, termasuk penggunaan beberapa skenario, dengan kerugian kredit ekspektasian merefleksikan sisa umur instrumen. Kekurangan kas yang diharapkan didiskontokan dengan perkiraan atas suku bunga efektif awal. Grup mempertimbangkan suatu eksposur mengalami kenaikan secara signifikan dalam risiko kredit ketika terdapat pembayaran kontraktual menunggak melebihi 2 hari, penurunan rasio jaminan, atau memindahkan nasabah/fasilitas ke daftar *watch list*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

Financial assets (Continued)

Impairment on financial assets (Continued)

Based on the above process, the Group classified its loans into *Stage 1*, *Stage 2* and *Stage 3*, as described below:

- *Stage 1*: The 12 months' expected credit loss is calculated as the portion of the lifetime expected credit losses that represent the expected credit loss that result from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date.

The Group calculate the 12 months' expected credit loss allowance based on the expectation of a default occurring in the 12 months following the reporting date. These expected 12 months default probabilities are applied to a forecast exposure all defaults and multiplied by the expected loss given defaults and discounted by an approximation to the original effective interest rate. This calculation represents each of the two scenarios, as will be explained later.

- *Stage 2*: When a receivable has shown a significant increase in credit risk since origination, the Group record an allowance for the lifetime expected credit loss. The mechanics are similar to those explained above, including the use of multiple scenarios with expected credit losses reflecting remaining life of the instrument. The expected cash shortfalls are discounted by an approximation to the original effective interest rate. The Group consider an exposure to have significant increase in credit risk when there are contractual payments more than 2 days past due, decrease in collateral ratio, or moving a customer/facility to the watch list.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

Aset keuangan (Lanjutan)

Financial assets (Continued)

Penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)

Impairment on financial assets (Continued)

Berdasarkan proses di atas, Grup mengelompokkan kredit yang diberikan ke dalam *Stage 1*, *Stage 2*, dan *Stage 3*, sebagaimana dijelaskan dalam berikut ini: (Lanjutan)

Based on the above process, the Group classified its loans into *Stage 1*, *Stage 2* and *Stage 3*, as described below: (Continued)

- *Stage 3*: Piutang yang diberikan dipertimbangkan yang mengalami penurunan nilai, Grup mencatat suatu penyisihan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur pinjaman secara kolektif atau individual. Untuk aset keuangan dimana Grup tidak memiliki ekspektasi pemulihan yang wajar, baik dari seluruh atau Sebagian nilai terutang, nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut berkurang. Hal ini dianggap sebagai penghentian pengakuan (sebagian) aset keuangan.

- *Stage 3*: For receivables considered credit-impaired, the Group recognize the lifetime expected credit losses for these loans collectively or individually. For financial assets for which the Group have no reasonable expectations of recovering either the entire outstanding amount, or a proportion there of, the gross carrying amount of the financial asset is reduced. This is considered a (partial) derecognition of the financial assets.

Dalam model kerugian kredit ekspektasian, Grup berpedoman terhadap berbagai kisaran informasi *forward-looking* sebagai masukan ekonomis, yaitu *Gross Domestic Product* (GDP), nilai tukar mata uang asing (USD/IDR), *Consumer Price Index* (CPI), tingkat pengangguran dan harga minyak.

In its expected credit loss models, the Group rely on a broad range of forward-looking information as economic input(s), which is *Gross Domestic Product* (GDP), foreign exchange rate (USD/IDR), *Consumer Price Index* (CPI), unemployment rate and oil price.

Definisi gagal bayar dan pulih

Definition of default and cure

Grup mempertimbangkan instrumen keuangan gagal bayar (*default*) dan merupakan kebijakan Grup untuk mempertimbangkan apakah instrumen keuangan dipulihkan ketika tidak ada kriteria gagal bayar selama periode tertentu. Keputusan untuk mengklasifikasikan aset sebagai *Stage 1* atau *Stage 2* setelah pulih tergantung pada tingkat kredit terkini. Pada waktu pulih, dan hal ini mengindikasikan adanya kenaikan signifikan pada risiko kredit yang dibandingkan pada saat pengakuan awal.

The Group consider a financial instrument defaulted and it is the Group's policy to consider a financial instrument as 'cured' when none of the default criteria have been present for certain periods. The decision whether to classify an asset as *Stage 1* or *Stage 2* once cured depends on the updated credit grade, at the time of the cure, and whether this indicates that there has been a significant increase in credit risk compared to initial recognition.

Proses estimasi probability of defaults

Probability of defaults estimation process

Divisi Manajemen Risiko Perusahaan menggunakan data-data historis nasabah untuk menentukan *probability of defaults* (PD). PD kemudian dipakai untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasian PSAK 109 dan klasifikasi *Stage* PSAK 109 atas eksposur.

The Company's Risk Management Division uses historical data from customers to determine the probability of defaults (PD). PDs are then used for SFAS 109 expected credit loss calculations and the SFAS 109 *Stage* classification of the exposure.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Loss given default

Penilaian risiko kredit didasarkan atas kerangka penilaian *loss given defaults* (LGD) yang menghasilkan tingkat LGD tertentu. Tingkat LGD ini mempertimbangkan ekspektasi *exposure at defaults* dengan perbandingan terhadap ekspektasi nilai terpulihkan atau terealisasi dari berbagai agunan yang dimiliki.

Exposure at default

Exposure at default (EAD) merepresentasikan nilai tercatat bruto instrument keuangan dan *credit conversion factor* yang bergantung pada penurunan nilai, menangani kemampuan nasabah untuk meningkatkan eksposurnya pada saat mendekati gagal bayar (*default*). Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan. Aset keuangan dan Cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa yang akan datang ketika Grup tidak memiliki ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan secara keseluruhan atau sebagian yang dicatat sebagai pengurang akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan berdasarkan substansi pengaturan kontrak yang dibuat dan definisi liabilitas keuangan.

Perubahan nilai wajar disajikan secara berbeda sebagai berikut:

- perubahan nilai wajar karena risiko kredit sendiri - disajikan dalam penghasilan komprehensif lain;
- perubahan nilai wajar karena risiko pasar atau faktor lainnya - disajikan dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

Financial assets (Continued)

Loss given default

The credit risk assessment is based on a loss given default (LGD) assessment framework that results in a certain LGD rate. These LGD rates take into account the expected exposure at defaults in comparison to the amount expected to be recovered or realised from any collateral held.

Exposure at default

The exposure at default (EAD) represents the gross carrying amount and credit conversion factor of the financial instruments subject to the impairment calculation, addressing both the client's ability to increase its exposure while approaching default. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery when the Group have no reasonable expectations of recovering the contractual cash flows on a financial asset in its entirety or portion thereof is recorded as a reduction of allowance for impairment loss account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.

The changes in fair value are presented differently as follows:

- change in fair value due to own credit risk - presented in other comprehensive income;
- change in fair value due to market risk or other factors - presented in income statement.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Financial liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities are measured at amortized cost.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur seluruh liabilitas keuangan berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

After initial recognition, the Company and its subsidiaries measures all financial liabilities at amortized cost using EIR method.

e. Portofolio efek

e. Marketable securities

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

Marketable securities are classified, recognized, and measured in the consolidated financial statements in accordance with accounting policies disclosed in Note 2d to the consolidated financial statements.

Nilai wajar portofolio efek yang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Fair value of debt securities is based on bid price in an active market at consolidated statement of financial statement of financial position date.

f. Penyertaan saham

f. Investment in shares

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan diakui sebesar nilai wajarnya.

Investment in shares with ownership interest of less than 20% are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income and recognised at its fair value.

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Investments in shares with ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Company and its subsidiary proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current year's consolidated statement of comprehensive income.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Aset tetap

g. Property and equipments

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Sebagaimana harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya yang dapat diatribusikan langsung dan estimasi nilai kini atas biaya pembongkaran dan pemindahan barang-barang di masa depan yang tidak dapat dihindari. Liabilitas yang terkait diakui di dalam provisi.

Items of equipment are initially recognized at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items. The corresponding liability is recognized within provisions.

Grup menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya atas aset tetap. Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

The Group has applied the cost model in subsequent recognition for its equipment. Equipment are recognized at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Penyusutan pada aset tetap dihitung dengan basis garis lurus untuk menghapus biaya perolehan aset tetap selama masa manfaat yang diharapkan atasnya. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

Depreciation on property and equipments is calculated on a straight-line basis to write - off the cost of property and equipments over their expected useful lives. The estimated useful lives are as follows:

**Masa manfaat/
Useful lives**

Bangunan
Kendaraan bermotor
Inventaris kantor

20 tahun/years
4 tahun/years
2-4 tahun/years

*Buildings
Vehicles
Office equipments*

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each consolidated statements of financial position date.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Aset tetap (Lanjutan)

g. Property and equipments (Continued)

Biaya-biaya setelah perolehan awal, seperti biaya renovasi dan restorasi utama diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Subsequent costs, such as major renovations and restorations are included in the fixed assets' carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2h).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2h).

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

h. Penurunan nilai aset non keuangan (tidak termasuk aset pajak tangguhan)

h. Impairment of non financial assets (excluding deferred tax assets)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

h. Penurunan nilai aset non keuangan (tidak termasuk aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dipulihkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pemulihan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

i. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup menyelenggarakan program pascakerja imbalan pasti sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja yang dikenal dengan "Undang-undang Omnibus".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Impairment of non financial assets (excluding deferred tax assets) (Continued)

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is required.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, after deducting with depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

i. Employees' benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group has defined post-employment benefit pension plans in accordance with the Labor Law No. 11 Year 2021 concerning Job Creation that known as the "Omnibus Law".

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

i. Imbalan kerja (Lanjutan)

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang penghargaan, uang kompensasi dan masa persiapan pensiun.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan komisi dari transaksi perantara perdagangan efek diakui pada saat transaksi terjadi.

Imbalan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi selesai. Imbalan jasa manajer/penasihat investasi diakui pada saat jasa tersebut sudah dilakukan dan pendapatannya sudah ditentukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Employees' benefits (Continued)

No funding has been reserved to this defined benefit plan.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statements of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized through other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred. Gains or losses on curtailment and settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment and settlement occur.

The Group provides other post-employment benefits such as severance pay, service pay, compensation pay and retirement preparation leave.

j. Revenues and expenses recognition

Brokerage commissions related to brokerage activities are recognized when the transactions occur.

Underwriting and selling fees are recognized when the underwriting activity has been completed. Financial advisory and investment management fees are recognized when the service has been rendered to the client and the revenues have been determined.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

j. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi termasuk biaya broker, biaya manajemen investasi dan komisi penjualan diakui sebagai jasa yang telah dilakukan. Biaya lain dan beban komisi sebagian besar berkaitan dengan biaya transaksi dan pelayanan yang dibebankan saat jasa diterima.

Laba rugi atas perdagangan efek diakui pada saat tanggal transaksi, dan pendapatan bunga diakui berdasarkan metode akrual. Penghasilan dan beban bunga dari nasabah diakui pada saat terjadinya. Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

k. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan/atau liabilitas pajak kini terdiri dari kewajiban kepada, atau klaim dari kantor pelayanan pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan/atau liabilitas pajak kini dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk diutilisasi. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Revenues and expenses recognition (Continued)

Fees and commissions including brokerage fees, investment management fees and sales commissions are recognized as the services that have been performed. Other fees and commission expense relate mainly to transaction and service fees which are charged when the service is received.

Gains or losses on trading of marketable securities are recognized at the transaction date, and interest incomes are recognized based on the accrual method. Interest income and expense from customers are recognized as they occur. Dividend income from investment in marketable securities is recognized when the issuer declares dividend payment. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

k. Taxation

Current tax

Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities office relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the date of consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

k. Perpajakan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila jumlah laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui diukur kembali pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila terdapat kemungkinan aset pajak tangguhan akan dipulihkan oleh pendapatan kena pajak di masa depan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan ditetapkan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus apabila Grup memiliki hak berkekuatan hukum untuk saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini.

Perpajakan lainnya

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima dan/atau, jika mengajukan keberatan dan/atau banding oleh Grup, ketika hasil dari keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

l. Dividen

Dividen diakui ketika terhutang secara legal. Dividen interim kepada pemegang saham diakui ketika diumumkan oleh Direksi. Dalam hal dividen final diakui ketika disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS.

m. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Taxation (Continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

l. Dividends

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of interim dividends to equity shareholders, this is when declared by the Board of Directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the AGM.

m. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Modal saham (Lanjutan)

m. Share capital (Continued)

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

Where any Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included inequity attributable to the company's equity holders.

n. Aset hak-guna dan liabilitas sewa

n. Right-of-use asset and lease liabilities

PSAK 116 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi *lessee* dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Berbeda dengan akuntansi *lessee*, persyaratan untuk akuntansi *lessor* sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK 116 pada Laporan Keuangan Konsolidasian dijelaskan di bawah ini.

SFAS 116 applies new requirements or amendments in connection with lease accounting. This standard introduces significant changes to the lessee's accounting by eliminating the difference between operating and financing leases, and requires the recognition of use rights assets and the recognition of lease liabilities at inception for all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting are largely unchanged. The impact of the adoption of SFAS 116 on the Consolidated Financial Statements is described below

(a) Dampak definisi baru dari sewa

(a) Impact of the new definition of a lease

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK 116 menentukan apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa atas dasar jika penyewa memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

The main change in the definition of a lease relates to the concept of control. SFAS 116 determines whether a contract is, or contains a lease on the basis that the lessee has the right to control the use of the asset for a specified period of time in exchange for consideration. This is the difference in determining whether a contract is, or contains a lease based on SFAS 30, with the concept of risk and benefit.

Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang diterapkan dalam PSAK 116 untuk semua kontrak yang dicatat atau diubah.

The Group apply the definition of leases and the related guidelines that are applied in SFAS 116 for all contracts that are recorded or amended.

Grup menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama.

The Group use a single discount rate for lease portfolios with similar characteristics.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Aset hak-guna dan liabilitas sewa (Lanjutan)

n. Right-of-use asset and lease liabilities
(Continued)

(b) Dampak pada akuntansi lessee

(b) Impact on the lessee's accounting

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

The Group apply a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Group recognizes a lease obligation to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa merupakan jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Biaya aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

The Group recognize right-of-use assets at the inception date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liabilities. Lease liabilities are the amount of lease payments accrued until the end of the lease term, discounted using the incremental loan interest rate. The cost of lease assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease less lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

At the inception date of the lease, the Group recognizes lease liabilities at the present value of future lease payments that will be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less lease incentive receivables, variable lease payments that are index or interest rate dependent, and the amount expected to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Group and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Group exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Aset hak-guna dan liabilitas sewa (Lanjutan)

n. Right-of-use asset and lease liabilities
(Continued)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, the Group use the incremental loan interest rate of the lessee at the inception date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the commencement date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there are modifications, changes in the term of the lease, changes in lease payments, or changes in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Short-term leases with a duration of less than 12 months and leases of low value assets, as well as elements of such leases, partially or wholly do not apply the recognition principles prescribed by SFAS 116 will be treated the same as operating leases in SFAS 30. The Group will recognize the payment lease on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is shown under general and administrative expenses in the income statement.

Penerapan pencatatan PSAK 116 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

The application of SFAS 116 listing applies to all leases (except as stated earlier), which are as follows:

- a) Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b) Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian; dan
- c) Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas konsolidasian.

- a) *Present right-of-use asset as part of property, plant and equipment and lease liabilities are presented separately in the consolidated statements of financial position, measured at the present value of future lease payments;*
- b) *Record the depreciation of the right-of-use assets and interest on the lease liability in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income; and*
- c) *Separating the total payment into principal (presented in financing activities) and interest (presented in operating activities) in the consolidated statement of cash flows.*

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi ditelaah pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dipulihkan.

Apabila dampak nilai waktu uang material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

p. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Mata uang asing utama yang digunakan adalah dolar Amerika Serikat ("AS\$"), dimana kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah Rp 16.782 (2024: Rp 16.162) untuk setiap satu AS\$.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

p. Foreign currency transactions

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The main foreign currency used is United States dollar ("US\$"), for which the exchange rates at the consolidated statements of financial position dates are Rp 16,782 (2024: Rp 16,162) for one US\$.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

q. Pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup perusahaan:

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
- memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau
- manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain)
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi di atas
- Orang yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)
- Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the Group:

A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- *has control or joint control over the reporting entity*
- *has significant influence over the reporting entity or*
- *is a member of the key management personnel of the reporting entity or parent of the reporting entity.*

An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others)*
- *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member)*
- *Both entities are joint ventures of the same third party*
- *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity*
- *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity which organized the program itself, the sponsoring entity will relate to the reporting entity*
- *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified above*
- *A person has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)*
- *An entity, or member of a group in which the entity is a part of that group, provides the services of key management personnel to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.*

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

q. Pihak berelasi (Lanjutan)

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

r. Laba bersih per saham dasar

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

s. Segmen pelaporan

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar. Grup menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambilan keputusan operasional.

t. Hirarki pengukuran nilai wajar

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset maupun liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1)
- ii. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivasi dari harga) (Tingkat 2) dan
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Related parties (Continued)

All material transaction with related parties are disclose in the notes to the consolidated financial statements.

r. Basic earnings per share

At the end of reporting period, basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Reporting segment

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any if the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

Segment results that are reported to the chief operating decision maker including items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis. The Group determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker.

t. Fair value measurement hierarchy

The classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- i. Quoted quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be access at the measurement date (Level 1)
- ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2) and
- iii. Unobservable inputs for the asset or liability (Level 3)

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

t. Hirarki pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Fair value measurement hierarchy (Continued)

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorized is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Grup membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut.

a. Pertimbangan-pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

i. Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur atas pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan dilakukan di dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi di mana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti di dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah penambahan pajak akan jatuh tempo. Pada saat hasil final perpajakan berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode dimana penentuan tersebut dibuat. Jumlah tercatat beban pajak penghasilan kini Grup pada akhir periode pelaporan adalah Rp 35.201.711.820 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (2024: Rp 36.406.828.700).

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Group makes certain estimates and assumptions related to the future. Estimates and judgments are evaluated on an ongoing basis based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed feasible. Actual future experience may differ from those estimates and assumptions.

a. Judgements made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

i. Income taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimations of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of the Group's current income tax expense at the end of the reporting period are amounted to Rp 35,201,711,820 for the year ended 31 December 2025 (2024: Rp 36,406,828,700).

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

**a. Pertimbangan-pertimbangan di dalam penerapan
kebijakan akuntansi (Lanjutan)**

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian: (Lanjutan)

ii. Penentuan mata uang fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing dalam mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak terkait. Dalam menentukan mata uang fungsional dari entitas di dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang sebagian besar mempengaruhi harga penjualan jasa dan negara yang mempunyai kekuatan kompetitif dan peraturan-peraturan yang sebagian besar menentukan harga penjualan jasa entitas di dalam Grup.

Mata uang fungsional dari entitas dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi dimana entitas itu beroperasi dan proses entitas untuk menentukan harga jual.

iii. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi masing-masing instrumen keuangan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

**3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**a. Judgements made in applying accounting
policies (Continued)**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (Continued)

ii. Determination of functional currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Company and its subsidiaries. In determining the functional currency of the entities in the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services.

The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

iii. Determination of financial asset and liabilities

The Group determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition of each financial instrument. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Notes 2d.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan di bawah.

i. Masa manfaat aset tetap

Biaya aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap. Manajemen memperkirakan masa manfaat aset tetap tersebut antara 2 sampai dengan 20 tahun. Hal ini sesuai taksiran masa manfaat yang umum diaplikasikan pada industri. Perubahan tingkat yang diharapkan dalam penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat peralatan dan nilai sisa atas aset-aset tersebut, oleh karena itu, biaya penyusutan di masa yang akan datang dapat saja berubah. Nilai tercatat aset tetap pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

ii. Penurunan nilai piutang nasabah

Grup menilai pada tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar hutang atau kesulitan signifikan debitor dan kegagalan maupun penundaan signifikan pembayaran. Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan saat arus kas di masa mendatang diestimasi berdasarkan pengalaman historis atas kerugian aset dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat atas piutang nasabah Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

i. Useful lives of property and equipments

The cost of property and equipments is depreciated on a straight-line method over the assets' estimated useful economic lives. Management estimates the useful lives of these equipments to be 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's property and equipments at the end of the reporting period is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

ii. Impairment of receivables from customers

The Group assesses at each consolidated statements of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Group considers factors such as the possibility of insolvency or significant difficulties of the debtor and default or significant delay in payments. Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics. The carrying amount of the Group's receivables from customers at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

b. Key sources of estimation uncertainty
(Continued)

iii. Pengukuran nilai wajar

iii. Fair value measurement

Grup menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat diskonto dan estimasi arus kas masa depan. Maka dari itu, perkiraan nilai wajar yang diperoleh tidak selalu dapat dibuktikan melalui perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak dapat direalisasikan dengan segera.

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

Metode dan asumsi yang digunakan, serta teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 43 to the consolidated financial statements.

iv. Asumsi -asumsi liabilitas imbalan kerja

iv. Employment benefits obligations assumptions

Biaya, aset dan liabilitas dari program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup ditentukan dengan menggunakan metode-metode yang mengandalkan estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi-asumsi utama ditetapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian. Grup menerima masukan dari aktuaris independen berkaitan dengan kelayakan asumsi. Perubahan dalam asumsi yang digunakan mungkin memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 21 to the consolidated financial statements. The Group takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statements of comprehensive income and the consolidated statements of financial position.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIESCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	2025	2024	
K a s			Cash on hand
Rupiah			Rupiah
Perusahaan	8.958.763	9.217.763	The Company
Entitas anak	82.600.000	82.600.000	Subsidiaries
	91.558.763	91.817.763	
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Perusahaan			The Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.219.801.331	319.163.138	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	392.204.049	1.742.519.810	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	151.712.888	64.101.049	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	138.104.337	1.362.457.440	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Syariah	58.375.090	101.080.077	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.219.290	4.462.344	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.106.614	4.576.614	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.046.485	4.025.051	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank BTPN Tbk	4.752.083	4.785.531	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	3.329.018	4.250.285	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
AS\$			US\$
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	92.075.115	90.451.279	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.481.958	8.164.719	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
Rupiah			Rupiah
Entitas anak	1.160.860.894	33.578.711.865	Subsidiaries
Perusahaan	527.099.019	362.220.764	The Company
AS\$			US\$
Perusahaan	1.227.386.141	486.346.581	The Company
Entitas anak	102.623.105	37.673.945	Subsidiaries
Rupiah			Rupiah
Entitas anak			Subsidiaries
PT Bank Central Asia Tbk	515.905.461	865.539.300	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105.006.523	104.787.827	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51.260.977	51.258.458	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.347.989	5.569.809	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.354.087	9.084.940	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	6.798.052.454	39.211.230.826	
	6.889.611.217	39.303.048.589	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Entitas anak			Subsidiaries
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	-	1.500.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
	-	1.500.000.000	
Kas dan Setara kas	6.889.611.217	40.803.048.589	Cash and Cash Equivalent

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan penempatannya:

Details of cash and cash equivalent based on placement:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas	<u>91.558.763</u>	<u>91.817.763</u>	Cash on hand
Pihak ketiga			Third parties
Kas di Bank	<u>3.780.083.295</u>	<u>6.246.277.671</u>	Cash in banks
Pihak berelasi (lihat Catatan 39a)			Related parties (see Note 39a)
Kas di Bank	<u>3.017.969.159</u>	<u>34.464.953.155</u>	Cash in banks
	<u>6.889.611.217</u>	<u>40.803.048.589</u>	

Tingkat suku bunga deposito jangka pendek adalah 6% per tahun pada tanggal 31 Desember 2024.

As of 31 December 2024, interest rate of short-term deposit was at 6% per annum.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of cash and cash equivalent as of 31 December 2025 and 2024.

5. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

5. RECEIVABLES FROM BROKERAGE SECURITIES

Akun ini merupakan tagihan kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), deposit yang diserahkan Perusahaan dan tagihan kepada nasabah sehubungan dengan transaksi efek.

This account represents claims to the Clearing Guarantee Institution (LKP), deposits submitted by the Company and claims to customers in connection with securities transactions.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan			Deposit at Clearing and Guarantee Institution
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>10.829.068.375</u>	<u>8.921.995.970</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	<u>407.520.833.500</u>	<u>216.810.726.200</u>	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah			Receivable from Customers
Pihak ketiga			Third parties
Reguler			Regular
Saldo lebih atau sama dengan 5%	53.301.584.554	24.518.070.551	Balances which are more than or equal to 5%
Saldo kurang dari 5%	403.041.446.008	114.750.228.456	Balances which are less than 5%
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.180.948)	(606.225)	Allowance for impairment losses
	<u>456.333.849.614</u>	<u>139.267.692.782</u>	

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (Lanjutan)	2025	2024	5. RECEIVABLES FROM BROKERAGE SECURITIES (Continued)
Margin			Margin
Saldo lebih atau sama dengan 5%	191.338.615.310	176.949.130.163	Balances which are more than or equal to 5%
Saldo kurang dari 5%	219.086.956.138	207.552.774.590	Balances which are less than 5%
Cadangan kerugian penurunan nilai	(580.659)	(840.232)	Allowance for impairment losses
	<u>410.424.990.789</u>	<u>384.501.064.521</u>	
Pihak ketiga - bersih	<u>866.758.840.403</u>	<u>523.768.757.303</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 39a)			Related parties (see Note 39a)
Reguler			Regular
Reksa Dana Campuran Panin Dana Berimbang	<u>47.414.084.892</u>	<u>-</u>	Reksa Dana Campuran Panin Dana Berimbang
Pihak berelasi	<u>47.414.084.892</u>	<u>-</u>	Related parties
	<u>914.172.925.295</u>	<u>523.768.757.303</u>	
	<u>1.332.522.827.170</u>	<u>749.501.479.473</u>	

Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Tingkat suku bunga deposito untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar 6,70% - 6,75% (2024: 6,50% - 7,00%).

PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) sebagai Lembaga Kliring dan Penjaminan mempunyai wewenang untuk menggunakan dana kliring tersebut untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa dari anggota bursa pada kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan yang bersangkutan.

Pada tanggal 11 Juni 2012, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum setoran jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar Rp 1.000.000.000 (nilai penuh) atau 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir, mana yang lebih besar.

Deposit at Clearing and Guarantee Institution

The annual interest rates of these deposits for the year ended 31 December 2025 was 6.70% - 6.75% (2024: 6.50% - 7.00%).

PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) as Clearing and Guarantee Institution has a right to use the clearing fund to cover any failed market transaction settlement of a stock exchange member on certain conditions as stated in the respective regulations.

On 11 June 2012, KPEI issued Director Decision Letter No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 requiring each broker to maintain minimum deposits in the form of cash and cash equivalents amounting to Rp 1,000,000,000 (full amount) or 10% of the average daily settlements value during the last 6 (six) months, whichever is higher.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK
(Lanjutan)

Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan
(Lanjutan)

Dana kliring yang digunakan tidak memperoleh bunga. Dana tersebut akan ditambahkan ke dalam deposito anggota bursa oleh KPEI setelah dana yang digunakan untuk menutup gagal bayar kemudian diperoleh kembali dari anggota bursa gagal bayar berdasarkan pembayaran yang dilakukan.

Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan tagihan Perusahaan kepada LKP sehubungan dengan perhitungan penyelesaian (*settlement*) transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh Perusahaan di bursa efek.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan dapat ditagih.

Piutang Nasabah

Rincian piutang nasabah berdasarkan jenis nasabah adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak ketiga		
Nasabah pemilik rekening	841.433.541.612	522.132.879.160
Nasabah kelembagaan	25.335.060.398	1.637.324.600
	<u>866.768.602.010</u>	<u>523.770.203.760</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 39a)		
Nasabah kelembagaan	47.414.084.892	-
	<u>47.414.084.892</u>	<u>-</u>
	914.182.686.902	523.770.203.760
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.761.607)	(1.446.457)
	<u>914.172.925.295</u>	<u>523.768.757.303</u>

5. RECEIVABLES FROM BROKERAGE SECURITIES
(Continued)

Deposit at Clearing and Guarantee Institution
(Continued)

The used clearing fund does not earn any interest. KPEI will add back that fund to the stock exchange members' deposits when the used clearing fund is repaid by the member according to the fund that has been repaid.

Receivables from Clearing and Guarantee Institution

This account represents the Company's receivables from LKP resulting from the settlement calculation of the Company's securities trading transactions in the stock market.

Management did not form an impairment loss because management believes that the receivables from Clearing and Guarantee Institution are collectible.

Receivable from Customers

Details of receivables from customers based on customer classification are as follows:

Third parties
Customer with securities account
Institutional customers

Related parties (see Note 39a)
Institutional customers

Allowance for impairment losses

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK
(Lanjutan)

Piutang Nasabah (Lanjutan)

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 (dua) hari dari tanggal perdagangan.

Piutang marjin yang terkait dengan pembiayaan transaksi marjin dikenakan bunga sesuai dengan kebijakan Grup.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh piutang nasabah adalah dalam mata uang Rupiah.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

5. RECEIVABLES FROM BROKERAGE SECURITIES
(Continued)

Receivable from Customers (Continued)

Substantially, all receivables from customers are settled within a short period of time, usually within 2 (two) days from the trade date.

Margin receivables related to margin transaction financing borne interest according to the Group's policy.

As at consolidated statements of financial position date, all receivables from customers are denominated in Rupiah currency.

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

31 Desember/December 2025					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal pada 1 Januari 2025	1.446.457	-	-	1.446.457	Beginning balance as at 1 January 2025
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli, pembayaran kembali dan perubahan lainnya - neto	8.315.150	-	-	8.315.150	New financial assets originated or purchased, repayments and other movements - net
Saldo akhir pada 31 Desember 2025	9.761.607	-	-	9.761.607	Ending balance as at 31 December 2025
31 Desember/December 2024					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal pada 1 Januari 2024	27.931.059	-	-	27.931.059	Beginning balance as at 1 January 2024
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli, pembayaran kembali dan perubahan lainnya - neto	(26.484.602)	-	-	(26.484.602)	New financial assets originated or purchased, repayments and other movements - net
Saldo akhir pada 31 Desember 2024	1.446.457	-	-	1.446.457	Ending balance as at 31 December 2024

Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

Tidak terdapat piutang nasabah yang dijaminkan pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables

There are no receivables from customer pledged at the end of each reporting period.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK
(Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

5. RECEIVABLES FROM BROKERAGE SECURITIES
(Continued)

The fair values of the financial assets recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2025	2024	
Berdasarkan reksadana			By mutual funds
Pihak ketiga			Third parties
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	21.583.089	69.447.416	Others (each below 5% of total)
	<u>21.583.089</u>	<u>69.447.416</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 39a)			Related parties (see Note 39a)
Panin Dana Maksima	2.875.895.386	2.836.159.331	Panin Dana Maksima
Panin Dana Teladan	3.353.561.967	3.539.581.255	Panin Dana Teladan
Panin Dana Berimbang Dua	1.593.710.283	1.524.543.019	Panin Dana Berimbang Dua
Panin Dana Prima	1.077.881.885	1.103.231.164	Panin Dana Prima
Panin IDX-30	-	1.440.975.260	Panin IDX-30
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	9.340.449.848	6.932.596.096	Others (each below 5% of total)
	<u>18.241.499.369</u>	<u>17.377.086.125</u>	
	<u>18.263.082.458</u>	<u>17.446.533.541</u>	

Piutang usaha didenominasikan di dalam mata uang sebagai berikut:

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	2025	2024	
Rupiah	17.636.815.642	16.876.675.482	Rupiah
US\$ (Catatan 38)	626.266.816	569.858.059	US\$ (see Note 39a)
	<u>18.263.082.458</u>	<u>17.446.533.541</u>	

Nilai wajar aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

The fair values of the financial assets recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminakan pada setiap akhir periode pelaporan.

There are no trade receivables pledged at the end of each reporting period.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of trade receivables as of 31 December 2025 and 2024.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PORTOFOLIO EFEK

7. MARKETABLE SECURITIES

	2025	2024	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	924.747.546.122	891.093.805.267	Financial assets at fair value through profit or loss
Tidak terdapat portofolio efek yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.			There are no marketable securities pledged as of 31 December 2025 and 2024.
	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Efek ekuitas	5.233.488.334	542.032.045	Equity securities
Efek utang	90.189.859.470	41.102.656.736	Debt securities
	95.423.347.804	41.644.688.781	
Pihak berelasi (lihat Catatan 39a)			Related parties (see Note 39a)
Reksadana	775.016.258.141	793.984.466.738	Mutual funds
Efek utang	9.810.095.000	9.694.446.752	Debt securities
Efek ekuitas	44.497.845.177	45.770.202.996	Equity securities
	829.324.198.318	849.449.116.486	
	924.747.546.122	891.093.805.267	
Rincian portofolio efek berdasarkan mata uang, sebagai berikut:			Details marketable securities by currency, as follows:
	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Reksadana	712.845.413.827	770.371.505.005	Mutual funds
Efek ekuitas	49.731.333.511	46.312.235.041	Equity securities
Efek utang	99.999.954.470	50.797.103.488	Debt securities
AS\$			US\$
Reksadana (lihat Catatan 38)	62.170.844.314	23.612.961.733	Mutual funds (see Note 38)
	924.747.546.122	891.093.805.267	
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi Grup meliputi sebagai berikut:			The Group's financial assets, at fair value through profit or loss consist of the following:
Efek ekuitas			Equity securities
Efek ekuitas terdiri dari beberapa efek ekuitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dicatat berdasarkan harga kuotasi pasar.			The equity securities consist of several equity securities listed on the Indonesia Stock Exchange that are recorded based on quoted market prices.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Efek utang

Debt securities

Rincian jatuh tempo, biaya perolehan, nilai wajar dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi masing-masing efek utang yang diterbitkan pihak ketiga dan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of maturity date, cost, fair value and unrealized gain/(loss) of each debt securities issued by third parties and related parties as of 31 December 2025 and 2024 were as follows:

Nama efek/ Name of securities	Jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating	2025		
			Biaya perolehan/ Cost	Harga/Price	Nilai wajar/ Fair value
Pihak ketiga/ Third parties					
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0095	15 Agustus/ August 2028	Baa2	3.000.000.000	102,87%	3.086.250.000
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I tahun 2023 Seri A	04 Juli/ July 2026	id/A	400.000.000	102,14%	408.563.064
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II tahun 2023 Seri B	04 Oktober/ October 2026	id/A	1.050.000.000	101,66%	1.067.490.438
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I tahun 2024 Seri A	04 Oktober/ October 2027	Id A+	1.400.000.000	107,11%	1.499.637.860
Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2023 Seri B	04 Agustus/ August 2026	Id A+	1.000.000.000	100,96%	1.009.693.340
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I tahun 2024 Seri B	04 Oktober/ October 2029	Id A+	3.250.000.000	114,60%	3.724.500.000
Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap V Tahun 2024 Seri B	23 Februari/ February 2027	Id A+	1.000.000.000	102,48%	1.024.824.710
Obligasi Berkelanjutan I Oki Pulp & Paper Mills Tahap VI tahun 2024 Seri B	08 November/ November 2027	Id A+	3.700.000.000	105,96%	3.920.520.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV tahun 2024 Seri B	04 April/ April 2027	Id A+(sy)	400.000.000	104,15%	416.604.100
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV tahun 2025 Seri B	12 Juni/ June 2028	Id A+	10.000.000.000	107,34%	10.734.087.500
Jumlah (Dipindahkan)/Total (Brought forward)			25.200.000.000		26.892.171.012

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

Efek utang (Lanjutan)

Rincian jatuh tempo, biaya perolehan, nilai wajar dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi masing-masing efek utang yang diterbitkan pihak ketiga dan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Debt securities (Continued)

Details of maturity date, cost, fair value and unrealized gain/(loss) of each debt securities issued by third parties and related parties as of 31 December 2025 and 2024 were as follows: (Continued)

Nama efek/ <i>Name of securities</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>	2025		Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
			Biaya perolehan/ <i>Cost</i>	Harga/Price	
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>					
Jumlah (Pindahan)/ <i>Total (Carried Forward)</i>			25.200.000.000		26.892.171.012
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV tahun 2025 Seri C	12 Juni/ <i>June 2030</i>	Id A+	10.000.000.000	107,58%	10.758.130.100
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Pos Indonesia Tahap II tahun 2025 Seri A	28 Mei/ <i>May 2028</i>	A (idn)	1.900.000.000	103,75%	1.971.400.879
Obligasi I Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B	03 April/ <i>April 2027</i>	Id A	1.425.000.000	102,92%	1.466.694.731
Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2023 Seri B	25 Agustus/ <i>August 2026</i>	Id A+	3.000.000.000	102,50%	3.075.136.020
Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp Pulp & Paper Mills Tahap III tahun 2023 Seri B	21 November/ <i>November 2026</i>	Id A+	300.000.000	103,07%	309.227.268
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II tahun 2024 Seri B	05 Desember/ <i>December 2027</i>	Id A+	950.000.000	106,94%	1.015.976.170
Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024	24 Desember/ <i>December 2027</i>	Id A+	2.000.000.000	101,84%	2.036.808.280
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III tahun 2025 Seri B	12 Maret/ <i>March 2028</i>	Id A+	8.500.000.000	105,63%	8.978.747.200
Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2025 Seri B	25 Februari/ <i>February 2028</i>	Id A+	2.850.000.000	103,18%	2.940.708.660
Jumlah (Dipindahkan)/ <i>Total (Brought forward)</i>			56.125.000.000		59.445.000.320

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

Rincian jatuh tempo, biaya perolehan, nilai wajar dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi masing-masing efek utang yang diterbitkan pihak ketiga dan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Details of maturity date, cost, fair value and unrealized gain/(loss) of each debt securities issued by third parties and related parties as of 31 December 2025 and 2024 were as follows: (Continued)

2025					
Nama efek/ Name of securities	Jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat /Rating	Biaya perolehan/ Cost	Harga/Price	Nilai wajar/ Fair value
Pihak ketiga/ Third parties					
Jumlah (Pindahan)/ Total (Carried Forward)			56.125.000.000		59.445.000.320
Obligasi III Mardeka Battery Materials Tahun 2025 Seri B	15 April/ April 2028	Id A	4.850.000.000	103,33%	5.011.678.872
Obligasi Berkelanjutan I Pindo Delis Pulp & Paper Mills Tahap II tahun 2025 Seri B	30 April/ April 2028	Id A+	5.000.000.000	105,96%	5.298.247.000
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap V tahun 2025 Seri B	30 September/ September 2028	Id A+	12.300.000.000	101,02%	12.425.502.558
Obligasi Berkelanjutan I BUMI Tahap III Tahun 2025	15 Desember/ December 2030	Id A+	8.000.000.000	100,11%	8.009.430.720
Pihak berelasi / related parties					
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II tahun 2024	08 Oktober/ October 2029	Id AA	9.700.000.000	101,13%	9.810.095.000
Jumlah/Total			95.975.000.000		99.999.954.470
2024					
Nama efek/ Name of securities	Jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating	Biaya perolehan/ Cost	Harga/Price	Nilai wajar/ Fair value
Pihak ketiga/ Third parties					
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0095	15 Agustus/ August 2028	Baa2	3.000.000.000	98,06%	2.941.791.810
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I tahun 2023 Seri A	04 Juli/ July 2026	id/A	2.900.000.000	104,92%	3.042.797.276
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II tahun 2023 Seri B	04 Oktober/ October 2026	id/A	3.700.000.000	100,03%	3.700.925.000
Jumlah (Dipindahkan)/ Total (Brought forward)			9.600.000.000		9.685.514.086

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

Efek utang (Lanjutan)

Rincian jatuh tempo, biaya perolehan, nilai wajar dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi masing-masing efek utang yang diterbitkan pihak ketiga dan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Debt securities (Continued)

Details of maturity date, cost, fair value and unrealized gain/(loss) of each debt securities issued by third parties and related parties as of 31 December 2025 and 2024 were as follows: (Continued)

Nama efek/ <i>Name of securities</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>	2024		
			Biaya perolehan/ <i>Cost</i>	Harga/Price	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>					
Jumlah (Pindahan)/ <i>Total (Carried Forward)</i>			9.600.000.000		9.685.514.086
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I tahun 2024 Seri A	04 Oktober/ <i>October 2027</i>	Id A+	6.400.000.000	102,76%	6.576.461.312
Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2023 Seri B	04 Agustus/ <i>August 2026</i>	Id A+	1.000.000.000	98,92%	989.230.310
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I tahun 2024 Seri B	04 Oktober/ <i>October 2029</i>	Id A+	10.400.000.000	107,20%	11.149.230.872
Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap V Tahun 2024 Seri B	23 Februari/ <i>February 2027</i>	Id A+	1.000.000.000	100,06%	1.000.606.320
Obligasi Berkelanjutan I Oki Pulp & Paper Mills Tahap IV tahun 2024 Seri B	21 Mei/ <i>May 2027</i>	Id A+	100.000.000	103,12%	103.120.530
Obligasi Berkelanjutan I Oki Pulp & Paper Mills Tahap VI tahun 2024 Seri B	08 November/ <i>November 2027</i>	Id A+	5.000.000.000	103,92%	5.196.108.150
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV tahun 2024 Seri B	04 April/ <i>April 2027</i>	Id A+(sy)	800.000.000	102,54%	820.304.832
Obligasi I Mardeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B	03 April/ <i>April 2027</i>	Id A	<u>1.925.000.000</u>	99,98%	<u>1.924.701.490</u>
Jumlah (Dipindahkan)/ <i>Total (Brought forward)</i>			36.225.000.000		37.445.277.902

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

Efek utang (Lanjutan)

Rincian jatuh tempo, biaya perolehan, nilai wajar dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi masing-masing efek utang yang diterbitkan pihak ketiga dan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Debt securities (Continued)

Details of maturity date, cost, fair value and unrealized gain/(loss) of each debt securities issued by third parties and related parties as of 31 December 2025 and 2024 were as follows: (Continued)

Nama efek/ Name of securities	Jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating	2024		Nilai wajar/ Fair value
			Biaya perolehan/ Cost	Harga/Price	
Pihak ketiga/ Third parties					
Jumlah (Pindahan)/Total (Carried Forward)			36.225.000.000		37.445.277.902
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Oki Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2023 Seri B	12 Oktober/ October 2026	Id A+	200.000.000	101,23%	202.455.316
Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp Pulp & Paper Mills Tahap V tahun 2024 Seri B	21 Juni/ June 2027	Id A+	450.000.000	100,93%	454.183.618
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II tahun 2024 Seri B	05 Desember/ December 2027	Id A+	1.000.000.000	100,17%	1.001.659.520
Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024	24 Desember/ December 2027	Id A+	2.000.000.000	99,95%	1.999.080.380
Pihak berelasi / related parties					
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II tahun 2024	08 Oktober/ October 2029	Id AA	9.700.000.000	99,94%	9.694.446.752
Jumlah/Total			49.575.000.000		50.797.103.488

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Unit penyertaan reksadana

Units of mutual funds

Jumlah unit penyertaan dan nilai aset bersih reksadana dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Number of units and net asset value of mutual funds with related parties as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Nama reksadana/ Name of mutual fund	2025		
	Jumlah unit/ Number of unit	Nilai aset bersih/ unit/ Net asset value/unit	Nilai wajar/ Fair value
Pihak berelasi/Related parties (lihat Catatan/see Note 39a)			
Rupiah			
Panin Dana Utama Plus 2	11.645.473,53	3.477,82	40.500.860.772
Panin Dana Maksima	642.635,23	97.015,02	62.345.269.953
Panin Dana Teladan	23.447.029,47	1.830,09	42.910.174.171
Panin Dana Bersama Plus	17.777.853,77	1.508,66	26.820.911.100
Panin Dana Likuid	39.084.043,49	1.867,77	73.000.000.000
Rupiah/Rupiah			
Entitas anak/Subsidiaries			
Panin Dana Unggulan	1.570.891,04	10.039,76	15.771.372.530
Panin Dana Bersama Plus	355.838,54	1.508,67	536.842.864
Panin Dana Prima	3.366.582,53	3.368,37	11.339.889.203
Panin Dana Maksima	1.464.158,48	97.015,02	142.045.364.395
Panin Dana Utama Plus 2	10.838.961,85	3.477,82	37.695.958.291
Panin Dana Pendapatan Utama	63.039.793,60	1.448,75	91.329.027.053
Panin Dana Pendapatan Berkala	118.626,37	1.048,70	124.403.105
Panin Dana Prioritas	11.363.234,89	1.471,40	16.719.903.596
Panin Dana Syariah Berimbang	7.956.927,83	1.634,15	13.002.813.611
Panin Dana Ultima	30.819.481,63	1.421,41	43.807.230.329
Panin Beta One	2.652.696,44	983,72	2.609.511.608
Panin Dana Teladan	10.888,24	1.830,09	19.926.467
Panin Dana Bersama	568,98	10.890,63	6.196.562
Panin Dana Likuid	20.972.902,58	1.867,77	39.172.556.156
Panin Dana Likuid Syariah	27.809,28	1.357,23	37.743.584
Panin Gebyar Indonesia II	28.754,97	3.154,58	90.709.839
Panin Dana Syariah Saham	39.153,81	1.163,26	45.546.065
Panin Dana Infrastruktur Bertumbuh	13.518.912,06	1.549,05	20.941.409.891
Panin Dana Berdedikasi	37.399,90	939,06	35.120.842
Panin Dana Berkembang	35.975,26	1.026,89	36.942.788
Terproteksi Panin 26	20.000.000,00	1.016,78	20.335.528.000
Panin IDX-30 Kelas A	42.674,14	915,05	39.048.972
Sri Kehati	18.390,35	920,08	16.920.590
Terproteksi Panin 37	65.000,00	1.045,86	67.981.212
Terproteksi Panin 38	1.000.000,00	1.057,56	1.057.562.400
Terproteksi Panin 41	200.000,00	1.064,46	212.892.740
Panin Prioritas Sehat Kelas B	3.952,74	1.060,48	5.751.004
Panin Sustainable Development Goals 1	9.975.000	1.017,91	10.153.637.288
Terproteksi panin 42	10.000	1.040,68	10.406.846
Jumlah (Dipindahkan)/Total (Brought forward)			<u>712.845.413.827</u>

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

Unit penyertaan reksadana (Lanjutan)

Jumlah unit penyertaan dan nilai aset bersih Reksadana dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Units of mutual funds (Continued)

Number of units and net asset value of mutual funds with related parties as of 31 December 2025 and 2024 are as follows: (Continued)

Nama reksadana/ Name of mutual fund	Jumlah unit/ Number of unit	2025	
		Nilai aset bersih/ unit/ Net asset value/unit	Nilai wajar/ Fair value
Jumlah (Pindahan)/Total (Carried forward)			712.845.413.827
AS\$/US\$			
Entitas anak/Subsidiaries			
Panin Dana US Dollar	7.006,27	1,85	217.133.551
Panin Global Sharia Equity Fund	1.585.416,38	1,45	38.446.331.305
Panin Dana Likuid US Dollar	1.395.724,97	1,00	23.507.379.458
Jumlah/Total			775.016.258.141
Nama reksadana/ Name of mutual fund	Jumlah unit/ Number of unit	2024	
		Nilai aset bersih/ unit/ Net asset value/unit	Nilai wajar/ Fair value
Pihak berelasi/Related parties (lihat Catatan/see Note 39a)			
Rupiah/Rupiah			
Perusahaan/The Company			
Panin Dana Utama Plus 2	42.656.691,43	3.186,36	135.919.575.291
Panin Dana Maksima	964.336,28	84.403,64	81.393.492.630
Panin Dana Teladan	35.268.827,68	1.770,70	62.450.513.184
Panin Dana Ultima	14.969.998,70	1.260,89	18.875.583.048
Panin Dana Unggulan	2.441.147,78	8.615,09	21.030.715.917
Panin Dana Bersama Plus	17.777.853,77	1.444,79	25.685.436.024
Panin Dana Prima	4.108.091,87	3.204,48	13.164.318.806
Entitas anak/Subsidiaries			
Panin Dana Unggulan	1.570.891,04	8.615,09	13.533.372.913
Panin Dana Bersama Plus	355.839,00	1.444,79	514.115.383
Panin Dana Prima	3.366.583,53	3.204,48	10.788.163.221
Panin Dana Maksima	1.628.584,27	84.403,64	137.458.440.789
Panin Dana Utama Plus 2	17.397.595,52	3.186,36	55.434.999.259
Panin Dana Pendapatan Utama	64.563.042,31	1.328,53	85.774.364.716
Panin Dana Pendapatan Berkala	97.091,26	1.017,61	98.801.634
Panin Dana Prioritas	11.363.160,07	1.345,01	15.283.590.059
Panin Dana Syariah Berimbang	7.956.928,83	1.462,59	11.637.723.072
Panin Dana Ultima	30.835.838,79	1.260,89	38.880.725.940
Panin Beta One	2.586.554,65	994,88	2.573.324.459
Panin Dana Teladan	10.888,24	1.770,70	19.279.814
Panin Dana Bersama	568,98	8.880,92	5.053.075
Jumlah (Dipindahkan)/Total (Brought forward)			730.521.589.234

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Unit penyertaan reksadana (Lanjutan)

Units of mutual funds (Continued)

Jumlah unit penyertaan dan nilai aset bersih reksadana dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Number of units and net asset value of mutual funds with related parties as of 31 December 2025 and 2024 are as follows: (Continued)

Nama reksadana/ Name of mutual fund	Jumlah unit/ Number of unit	2024	
		Nilai aset bersih/ unit/ Net asset value/unit	Nilai wajar/ Fair value
Jumlah (Pindahan)/Total (Carried forward)			730.521.589.234
Panin Dana Likuid	27.980,92	1.774,06	49.639.664
Panin Dana Likuid Syariah	15.519,06	1.300,51	20.182.696
Panin Gebyar Indonesia II	28.720,38	2.841,26	81.602.118
Panin Dana Syariah Saham	56.758,96	1.070,00	60.732.085
Panin Dana Infrastruktur Bertumbuh	13.518.912,06	1.325,74	17.922.585.456
Panin Dana Berdedikasi	37.399,90	887,92	33.208.241
Panin Dana Berkembang	35.975,26	928,55	33.404.992
Terproteksi Panin 26	20.000.000,00	1.011,19	20.223.834.000
Terproteksi Panin 31	100.000,00	1.020,26	102.026.000
Panin IDX-30 Kelas A	40.324,93	849,23	34.245.140
Sri Kehati	18.390,35	869,65	15.993.165
Terproteksi Panin 37	65.000,00	1.009,46	65.615.394
Terproteksi Panin 38	1.000.000,00	1.005,93	1.005.935.700
Terproteksi Panin 41	200.000,00	1.004,55	200.911.120
AS\$/US\$			
Entitas anak/Subsidiaries			
Panin Dana US Dollar	7.372,55	1,68	200.919.468
Panin Global Sharia Equity Fund	1.143.706,68	1,26	23.412.042.265
Jumlah/Total			793.984.466.738

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG TRANSAKSI REVERSE REPO

8. RECEIVABLES FROM REVERSE REPO TRANSACTION

Efek/ Securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	2025		
				Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Modernland Realty Ltd Tbk (MDLN)	40.522.253.560	08 Okt/Oct 2025	08 Jan/Jan 2026	42.179.163.484	144.079.151	42.035.084.333
PT MNC Studios International Tbk (MSIN)						
PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)	9.458.666.667	22 Des/Dec 2025	30 Mar/Mar 2026	9.844.895.557	350.758.890	9.494.136.667
PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL)	25.000.000.000	01 Des/Dec 2025	01 Feb/Feb 2026	25.444.444.445	27.777.776	25.416.666.669
PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI)	15.000.000.000	18 Des/Dec 2025	23 Jan/Jan 2026	15.270.000.000	172.500.000	15.097.500.000
PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI)	50.000.000.000	15 Des/Dec 2025	20 Jan/Jan 2026	51.000.000.000	555.555.522	50.444.444.478
PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI)	25.000.000.000	15 Des/Dec 2025	20 Jan/Jan 2026	25.450.000.000	250.000.000	25.200.000.000
PT Intiland Development Tbk (DILD)	4.031.666.667	31 Okt/Oct 2025	02 Feb/Feb 2026	4.189.573.610	55.435.421	4.134.138.189
PT Intiland Development Tbk (DILD)	14.624.841.458	31 Okt/Oct 2025	02 Feb/Feb 2026	15.197.647.748	201.091.566	14.996.556.182
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM)						
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP)	3.489.144.883	29 Des/Dec 2025	05 Jan/Jan 2026	3.500.000.000	7.753.653	3.492.246.347
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	47.568.710.361	07 Okt/Oct 2025	07 Jan/Jan 2026	50.000.000.000	184.989.428	49.815.010.572
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	28.526.148.970	17 Nov/Nov 2025	18 Feb/Feb 2026	30.000.000.000	776.545.166	29.223.454.834
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	-			-	-	(572.139.968)
	<u>263.221.432.566</u>			<u>272.075.724.844</u>	<u>2.726.486.573</u>	<u>268.777.098.303</u>

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG TRANSAKSI REVERSE REPO (Lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REVERSE REPO TRANSACTION
(Continued)

Efek/ Securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	2024		
				Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Modernland Realty Ltd Tbk (MDLN)	40.522.253.560	06 Nov/Nov 2024	03 Jan/Jan 2025	41.566.827.207	54.029.712	41.512.797.495
PT MNC Studios International Tbk (MSIN)						
PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)	9.458.666.667	19 Des/Dec 2024	19 Mar/Mar 2025	9.813.366.666	307.406.667	9.505.959.999
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI)						
PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA)						
PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL)	25.000.000.000	23 Des/Dec 2024	23 Jan/Jan 2025	25.430.555.555	319.444.443	25.111.111.112
PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI)	35.000.000.000	09 Des/Dec 2024	14 Jan/Jan 2025	35.630.000.000	245.000.000	35.385.000.000
PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI)	25.000.000.000	03 Des/Dec 2024	03 Jan/Jan 2025	25.387.500.000	37.500.000	25.350.000.000
PT Intiland Development Tbk (DILD)	5.000.000.000	04 Des/Dec 2024	31 Jan/Jan 2025	5.120.833.333	64.583.337	5.056.249.996
PT Intiland Development Tbk (DILD)	17.770.937.500	04 Des/Dec 2024	31 Jan/Jan 2025	18.200.401.823	229.541.279	17.970.860.544
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	47.568.710.361	27 Nov/Nov 2024	27 Jan/Jan 2025	50.000.000.000	1.532.769.559	48.467.230.441
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	23.784.355.178	27 Nov/Nov 2024	27 Jan/Jan 2025	25.000.000.000	766.384.774	24.233.615.226
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	-			-	-	(493.372.958)
	<u>229.104.923.266</u>			<u>236.149.484.584</u>	<u>3.556.659.771</u>	<u>232.099.451.855</u>

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG TRANSAKSI REVERSE REPO (Lanjutan)

Seluruh piutang *reverse repo* adalah pihak ketiga. Tingkat bunga piutang *reverse repo* ditentukan sesuai dengan perjanjian.

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai jaminan kredit yang baik. Jenis instrumen diterima Grup atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

Nilai wajar aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh piutang *reverse repo* adalah dalam Rupiah Indonesia.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

8. RECEIVABLES FROM REVERSE REPO TRANSACTION
(Continued)

All *reverse repo* receivables are from third parties. The interest rates of *reverse repo* receivables were determined in accordance with agreement.

Group has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit collateral history. The types of acceptable instruments that Group may accept from clients are cash and listed securities.

The fair values of the financial assets recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

As at consolidated statements of financial position date, all receivables *reverse repo* are denominated in Indonesian Rupiah.

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal pada 1 Januari 2025	493.372.958	-	-	493.372.958	Beginning balance as at 1 January 2025
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli, pembayaran kembali dan perubahan lainnya - neto	78.767.010	-	-	78.767.010	New financial assets originated or purchased, repayments and other movements - net
Saldo akhir pada 31 Desember 2025	572.139.968	-	-	572.139.968	Ending balance as at 31 December 2025
	31 Desember/December 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal pada 1 Januari 2024	1.147.149.650	-	-	1.147.149.650	Beginning balance as at 1 January 2024
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli, pembayaran kembali dan perubahan lainnya - neto	(653.776.692)	-	-	(653.776.692)	New financial assets originated or purchased, repayments and other movements - net
Saldo akhir pada 31 Desember 2024	493.372.958	-	-	493.372.958	Ending balance as at 31 December 2024

Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang *reverse repo* tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group believes that the allowance for impairment losses on receivables from *reverse repo* is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables for the years ended 31 December 2025 and 2024.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2025	2024
Uang muka	3.909.013.365	3.447.146.169
Sewa gedung	1.414.663.555	1.411.652.168
Asuransi	542.386.447	46.061.513
	<u>5.866.063.367</u>	<u>4.904.859.850</u>

*Advances
Building rentals
Insurances*

10. PIUTANG LAIN-LAIN

	2025	2024
Piutang bunga	956.039.757	997.982.722
Piutang karyawan	605.478.105	538.113.332
Lain-lain	2.260.801.666	2.010.092.861
	<u>3.822.319.528</u>	<u>3.546.188.915</u>

*Accrued interest income
Employees receivable
Others*

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan piutang mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts of other receivables classified as financial assets carried at amortized cost and receivables approximate their fair values.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh piutang lain-lain adalah dalam Rupiah Indonesia.

As at consolidated statements of financial position date, all other receivables are denominated in Indonesian Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of other receivables as of 31 December 2025 and 2024.

11. PENYERTAAN SAHAM

	2025	2024
Aset keuangan pada FVTOCI		
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI")	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Bursa Efek Indonesia ("BEI")	7.560.000.000	7.560.000.000
	<u>10.560.000.000</u>	<u>10.560.000.000</u>

*Financial assets at FVTOCI
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI")
PT Bursa Efek Indonesia ("BEI")*

Penyertaan saham pada KSEI dan BEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Penyertaan saham pada KSEI sebanyak 60 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5.000.000 per saham atau setara dengan Rp 300.000.000. Penyertaan saham pada BEI sebanyak 1 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 135.000.000 per saham ditambah agio saham sebesar Rp 60.000.000.

Investment in shares of KSEI and BEI is a requirement for members of the stock exchange. Investment in KSEI consists of 60 shares with par value of Rp 5,000,000 per share or equivalent to Rp 300,000,000. Investment in BEI consists of 1 share with par value of Rp 135,000,000 per share plus premium of Rp 60,000,000.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 24 Agustus 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. AHU-0060490.AH.01.02. TAHUN 2022 tanggal 25 Agustus 2022 dan Surat Pemberitahuan Peningkatan Modal KSEI No. KSEI-3446/DIR/0922 tanggal 7 September 2022, KSEI telah melakukan penambahan nilai nominal saham, peningkatan modal, modal ditempatkan dan modal disetor yang dilakukan dengan peningkatan nominal saham KSEI yang berasal dari kapitalisasi saldo laba ditahan menjadi modal disetor.

Peningkatan modal KSEI melalui kapitalisasi saldo laba ditahan dilakukan dengan mekanisme pembagian dividen kepada pemegang saham KSEI. Sehingga nilai nominal penyertaan saham Perusahaan pada KSEI meningkat dari Rp 5.000.000 per lembar saham menjadi Rp 50.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp 3.000.000.000.

Atas peningkatan nilai penyertaan saham pada KSEI sebesar Rp 2.700.000.000 tersebut diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada tahun 2022.

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 1 September 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. AHU-0177319.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 8 September 2023 dan Surat Pemberitahuan Peningkatan Modal BEI No. S-07805/BEI.KEU/09-2023 tanggal 14 September 2023, BEI telah melakukan penambahan nilai nominal saham, peningkatan modal, modal ditempatkan dan modal disetor yang dilakukan dengan peningkatan nominal saham BEI yang berasal dari kapitalisasi saldo laba ditahan menjadi modal disetor.

Peningkatan modal BEI melalui kapitalisasi saldo laba ditahan dilakukan dengan mekanisme pembagian dividen kepada pemegang saham BEI. Sehingga nilai nominal penyertaan saham Perusahaan pada BEI meningkat dari Rp 135.000.000 per lembar saham menjadi Rp 7.500.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp 7.500.000.000.

Atas peningkatan nilai penyertaan saham pada BEI sebesar Rp 7.365.000.000 tersebut diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada tahun 2023.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai penyertaan saham pada akhir periode pelaporan.

11. INVESTMENT IN SHARES (Continued)

Based on Deed No. 09 dated 24 August 2022 which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the decision letter No. AHU-0060490.AH.01.02. YEAR 2022 dated 25 August 2022 and Capital Increase Notification Letter No. KSEI-3446/DIR/0922 dated 7 September 2022, KSEI has made additions to the nominal value of shares, increased capital, issued capital and paid-up capital by increasing the nominal value of KSEI shares originating from the capitalization of retained earnings balance to be paid-up capital.

The increase in KSEI's capital through the capitalization of retained earnings is carried out by means of a dividend distribution mechanism to KSEI's shareholders. So that the nominal value of the Company's share investment in KSEI increases from Rp 5,000,000 per share to Rp 50,000,000 per share or equivalent to Rp 3,000,000,000.

The increase in value of the investment in share of KSEI amounted to Rp 2,700,000,000 is recognized as other comprehensive income in 2022.

Based on Deed No. 02 dated 1 September 2023 which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the decision letter No. AHU-0177319.AH.01.11.YEAR 2023 dated 8 September 2023 and Capital Increase Notification Letter No. BEI No. S-07805/BEI.KEU/09-2023 dated 14 September 2023, BEI has made additions to the nominal value of shares, increased capital, issued capital and paid-up capital by increasing the nominal value of KSEI shares originating from the capitalization of retained earnings balance to be paid-up capital.

The increase in KSEI's capital through the capitalization of retained earnings is carried out by means of a dividend distribution mechanism to KSEI's shareholders. So that the nominal value of the Company's share investment in BEI increases from Rp 135,000,000 per share to Rp 7,500,000,000 per share or equivalent to Rp 7,500,000,000.

The increase in value of the investment in share of BEI amounted to Rp 7,365,000,000 is recognized as other comprehensive income in 2023.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares at the end of reporting period.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP**12. PROPERTY AND EQUIPMENTS**

2 0 2 5					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung					Directly owned
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	11.995.895.833	-	-	11.995.895.833	Land
Bangunan	28.421.907.532	-	-	28.421.907.532	Buildings
Kendaraan bermotor	9.818.002.185	2.630.500.000 (	2.616.973.455)	9.831.528.730	Vehicles
Inventaris kantor	50.633.146.391	6.791.171.322 (	68.310.811)	57.356.006.902	Office equipments
	<u>100.868.951.941</u>	<u>9.421.671.322 (</u>	<u>2.685.284.266)</u>	<u>107.605.338.997</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	13.608.538.168	1.512.059.796	-	15.120.597.964	Buildings
Kendaraan bermotor	8.456.742.314	644.771.518 (	2.616.973.455)	6.484.540.377	Vehicles
Inventaris kantor	45.235.201.775	3.104.072.900 (	67.299.694)	48.271.974.981	Office equipments
	<u>67.300.482.257</u>	<u>5.260.904.214 (</u>	<u>2.684.273.149)</u>	<u>69.877.113.322</u>	
Nilai buku bersih	<u>33.568.469.684</u>			<u>37.728.225.675</u>	Net book value
2 0 2 4					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung					Directly owned
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	11.995.895.833	-	-	11.995.895.833	Land
Bangunan	28.421.907.532	-	-	28.421.907.532	Buildings
Kendaraan bermotor	7.785.097.455	2.087.129.730 (	54.225.000)	9.818.002.185	Vehicles
Inventaris kantor	46.307.347.036	4.502.121.909 (	176.322.554)	50.633.146.391	Office equipments
	<u>94.510.247.856</u>	<u>6.589.251.639 (</u>	<u>230.547.554)</u>	<u>100.868.951.941</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	12.096.478.372	1.512.059.796	-	13.608.538.168	Buildings
Kendaraan bermotor	8.138.274.710	372.692.604 (	54.225.000)	8.456.742.314	Vehicles
Inventaris kantor	42.150.683.276	3.260.841.053 (	176.322.554)	45.235.201.775	Office equipments
	<u>62.385.436.358</u>	<u>5.145.593.453 (</u>	<u>230.547.554)</u>	<u>67.300.482.257</u>	
Nilai buku bersih	<u>32.124.811.498</u>			<u>33.568.469.684</u>	Net book value

Penyusutan yang dialokasikan pada beban usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar Rp 5.260.904.214 (2024: Rp 5.145.593.453).

Depreciation which is allocated to operating expenses for the year ended 31 December 2025 amounted to Rp 5,260,904,214 (2024: Rp 5,145,593,453).

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), KJPP Maulana, Andesta & Rekan dengan laporan tertanggal 22 Februari 2016. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendapatan.

Selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan sebesar Rp 6.858.068.622 dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "Komponen Ekuitas Lainnya".

Kendaraan bermotor Perusahaan telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 6.440.500.000 (2024: Rp 6.407.000.000). Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas keadaan akun masing-masing jenis aset tetap Grup pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan pada setiap akhir periode pelaporan.

Pengurangan aset tetap merupakan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

12. PROPERTY AND EQUIPMENTS (Continued)

The revaluation of buildings was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Maulana, Andesta & Rekan as stated in the report dated 22 February 2016. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal methods used are the market approach, income approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 6,858,068,622 was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Other Equity Component".

Vehicles are covered by insurance with sum insured as of 31 December 2025 amounted to Rp 6,440,500,000 (2024: Rp 6,407,000,000). The Management of the Company believes that the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise.

Based on the management review of the status of individual property and equipment at the end of the year, no impairment write down should be provided as of 31 December 2025 and 2024.

There is no property and equipments pledged at the end of each reporting period.

Deductions of property and equipments represent disposal of property and equipments with details as follows:

	2025	2024	
Keuntungan atas penjualan aset tetap			Gain on sales of property and equipments
Biaya perolehan	2.685.284.266	230.547.554	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(2.684.273.149)	(230.547.554)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	1.011.117	-	Carrying amount
Harga jual	694.351.487	8.108.108	Proceeds from sale
	693.340.370	8.108.108	

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK-GUNA**13. RIGHT-OF-USE ASSETS**

2 0 2 5					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan Bangunan	58.139.047.132	17.963.394.749	2.577.038.841	73.525.403.040	Cost Buildings
Akumulasi penyusutan aset hak-guna Bangunan	49.222.542.040	7.161.875.459	2.577.038.841	53.807.378.658	Accumulated depreciation right-of-use assets Buildings
Nilai buku bersih	<u>8.916.505.092</u>			<u>19.718.024.382</u>	Net book value
2 0 2 4					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan Bangunan	57.276.933.433	1.156.210.611	294.096.912	58.139.047.132	Cost Buildings
Akumulasi penyusutan aset hak-guna Bangunan	43.201.833.834	6.178.194.917	157.486.711	49.222.542.040	Accumulated depreciation right-of-use assets Buildings
Nilai buku bersih	<u>14.075.099.599</u>			<u>8.916.505.092</u>	Net book value
Jumlah biaya depresiasi yang dibebankan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 7.161.875.459 dan Rp 6.178.194.917.					Depreciation expense charged for the year ended 31 December 2025 and 2024 is amounted Rp 7,161,875,459 and Rp 6,178,194,917, respectively.

14. ASET LAIN-LAIN**14. OTHER ASSETS**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jaminan sewa gedung dan telepon	<u>2.980.952.355</u>	<u>3.419.416.574</u>	Office rental and telephone deposit
Rincian aset lain-lain berdasarkan mata uang, sebagai berikut:			Details other assets by currency, are as follows:
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	2.569.793.355	3.023.447.574	Rupiah
AS\$ (lihat Catatan 38)	<u>411.159.000</u>	<u>395.969.000</u>	US\$ (see Note 38)
	<u>2.980.952.355</u>	<u>3.419.416.574</u>	
Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset lain-lain pada akhir periode pelaporan.			Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of other assets at the end of reporting period.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PENDEK

	2025	2024
Fasilitas kredit modal kerja:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (a)	-	15.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (b)	-	13.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk (c)	-	10.000.000.000
	-	38.000.000.000

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk

2025

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 128/CB/JKT/2016 tanggal 16 Desember 2025, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berupa fasilitas *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 22 Desember 2025 sampai dengan 22 Desember 2026 (otomatis di perpanjang 3 bulan).

2024

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 128/CB/JKT/2016 tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berupa fasilitas *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 22 Desember 2023 sampai dengan 22 Desember 2024 (otomatis di perpanjang 3 bulan).

b. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

2025

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No.B.276/ARO/EB/0525 tanggal 21 Mei 2025, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 6 Juni 2025 sampai dengan 6 Juni 2026.

15. SHORT TERM LOANS

Credit facilities for working capital:
PT Bank CIMB Niaga Tbk (a)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (b)
PT Bank OCBC NISP Tbk (c)

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk

2025

Based on amendment to Letter of Credit Agreement No. 128/CB/JKT/2016 dated 16 December 2025, the Company obtained a loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk such as demand loan facility with maximum limit is Rp 100,000,000,000 used for working capital. The facility is valid for 12 months. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from 22 December 2025 until 22 December 2026 (automatic extend for 3 months).

2024

Based on amendment to Letter of Credit Agreement No. 128/CB/JKT/2016 dated 20 December 2024, the Company obtained a loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk such as demand loan facility with maximum limit is Rp 100,000,000,000 used for working capital. The facility is valid for 12 months. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from 22 December 2023 until 22 December 2024 (automatic extend for 3 months).

b. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

2025

Based on amendment to Letter of Credit Agreement No. No.B.276/ARO/EB/0525 dated 21 May 2025, the Company obtained a loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk such as demand loan facility with maximum limit is Rp 100,000,000,000 used for working capital. The facility is valid for 12 months. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from 6 June 2025 until 6 June 2026.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PENDEK (Lanjutan)

b. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

2024

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No.B.305/ARO/EB/0524 tanggal 30 Mei 2024, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 6 Juni 2024 sampai dengan 6 Juni 2025.

c. PT Bank OCBC NISP Tbk

2025

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 321/ILS-JKT/PK/VIII/2025 tanggal 19 Agustus 2025, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk berupa fasilitas *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 31 Juli 2025 sampai dengan 31 Juli 2026.

2024

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 374/ILS-JKT/PK/VIII/2024 tanggal 9 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk berupa fasilitas *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 31 Juli 2024 sampai dengan 31 Juli 2025.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan dan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan tersebut.

15. SHORT TERM LOANS (Continued)

b. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

2024

Based on amendment to Letter of Credit Agreement No. No.B.305/ARO/EB/0524 dated 30 May 2024, the Company obtained a loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk such as demand loan facility with maximum limit is Rp 100,000,000,000 used for working capital. The facility is valid for 12 months. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from 6 June 2024 until 6 June 2025.

c. PT Bank OCBC NISP Tbk

2025

Based on Letter of Credit Agreement No. 321/ILS-JKT/PK/VIII/2025 dated 19 August 2025, the Company obtained a loan from PT Bank OCBC NISP Tbk such as demand loan facility with maximum limit is Rp 150,000,000,000. The facility is valid for 12 months. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from until 31 July 2025 until 31 July 2026.

2024

Based on Letter of Credit Agreement No. 374/ILS-JKT/PK/VIII/2024 dated 9 August 2024, the Company obtained a loan from PT Bank OCBC NISP Tbk such as demand loan facility with maximum limit is Rp 150,000,000,000. The facility is valid for 12 months. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from until 31 July 2024 until 31 July 2025.

Based on the loan agreement, the Company are required to comply certain covenants and as of 31 December 2025 and 2024, the Company has complied with all covenants.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP) dan utang kepada nasabah sehubungan dengan transaksi efek.

	2025	2024
Pihak ketiga		
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	486.907.177.700	139.005.920.600
Utang Nasabah		
Pihak ketiga		
Reguler		
Saldo kurang dari 5%	314.523.805.558	101.927.418.512
Saldo lebih dari atau sama dengan 5%	38.546.614.372	63.042.775.936
Margin		
Saldo kurang dari 5%	32.920.461.677	13.570.046.418
Saldo lebih dari atau sama dengan 5%	42.713.756.566	37.128.275.787
	428.704.638.173	215.668.516.653
Pihak berelasi (lihat Catatan 39a)		
Reksa Dana Campuran Panin	1.619.944	-
Dana Berimbang Dua	-	536.544.860
Reksa Dana Panin Dana Bersama	1.619.944	536.544.860
	915.613.435.817	355.210.982.113

Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan utang Perusahaan kepada LKP sehubungan dengan perhitungan penyelesaian (*settlement*) transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh Perusahaan di bursa efek.

16. PAYABLE TO BROKERAGE SECURITIES

This account represents payable to the Clearing Guarantee Institution (LKP) and payable to customers in connection with securities transactions.

Third party
Payable to Clearing and Guarantee Institution

Payable to Customers
Third parties
Regular
Balances which are less than 5%
Balances which are more than or equal to 5%
Margin
Balances which are less than 5%
Balances which are more than or equal to 5%

Related parties (see Note 39a)
Reksa Dana Campuran Panin
Dana Berimbang Dua
Reksa Dana Panin Dana Prima

Payable to Clearing and Guarantee Institution

This account represents the Company's payable to LKP resulting from the settlement calculation of the Company's securities trading transactions in the stock market.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIESCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)16. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK
(Lanjutan)

16. PAYABLE TO BROKERAGE SECURITIES (Continued)

Utang Nasabah

Payable to Customers

Rincian utang nasabah berdasarkan jenis nasabah adalah sebagai berikut:

Details of payable to customers based on customer classification are as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Nasabah pemilik rekening	415.232.079.818	214.777.540.087	Customer with securities account
Nasabah kelembagaan	13.472.558.355	890.976.566	Institutional customers
Jumlah	428.704.638.173	215.668.516.653	Total
Pihak berelasi (lihat Catatan 39a)			Related parties (see Note 39a)
Nasabah kelembagaan	1.619.944	536.544.860	Institutional customers
	1.619.944	536.544.860	
	428.706.258.117	216.205.061.513	

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh utang nasabah regular dan margin adalah dalam mata uang Rupiah.

As at consolidated statements of financial position's date, all payable to regular and margin customers are denominated in Rupiah currency.

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	2025	2024	
Pihak ketiga	142.136.734	74.776.795	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 39a)	563.073.002	500.042.255	Related parties (Notes 39a)
	705.209.736	574.819.050	

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

As at consolidated statements of financial position's date, all trade payables are denominated in Rupiah currency.

18. BEBAN AKRUAL

18. ACCRUALS

	2025	2024	
Biaya levy	4.065.207.106	1.884.941.376	Levy expenses
Biaya transaksi efek	3.712.750.348	2.477.910.090	Securities trading costs
Biaya komisi	825.820.644	1.519.786.814	Commission expenses
Biaya bunga utang bank	-	13.730.556	Interest expense of bank loans
Lain-lain	3.593.991.239	2.805.617.724	Others
	12.197.769.337	8.701.986.560	

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN	19. TAXATION	
a. Pajak dibayar dimuka	a. Prepaid taxes	
	2025	2024
Entitas anak		Subsidiary
Pajak penghasilan pasal 21	5.556.077	20.794.124
	5.556.077	20.794.124
b. Utang pajak	b. Taxes payable	
	2025	2024
Pajak penghasilan:		Income taxes:
Pasal 21	624.060.348	Article 21
Pasal 23/26	91.118.828	Article 23/26
Pasal 25	2.252.855.143	Article 25
Pasal 4 (2)	33.399.312	Article 4 (2)
Pasal 29		Article 29
- Perusahaan	6.230.649.116	- The Company
- Entitas anak	6.915.908.717	- The subsidiaries
Transaksi saham	5.051.819.763	Securities trading
Materai	377.740.000	Stamp duty
Pajak Pertambahan Nilai	2.455.077.501	Value Added Tax
	24.032.628.728	18.051.972.749
Utang pajak penghasilan dihitung sebagai berikut:	Income tax payable was calculated as follows:	
	2025	2024
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	20.563.597.120	18.846.280.200
Pajak penghasilan dibayar dimuka - Perusahaan:		
Pasal 23	(3.360.257.538)	(4.255.772.927)
Pasal 25	(10.972.690.466)	(11.181.987.422)
	(14.332.948.004)	(15.437.760.349)
Kurang bayar pajak penghasilan - Perusahaan	6.230.649.116	3.408.519.851
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	14.638.114.700	17.560.548.500
Pajak penghasilan dibayar dimuka - entitas anak:		
Pasal 23	(3.558.511.749)	(3.893.430.015)
Pasal 25	(4.163.694.234)	(5.554.433.919)
	(7.722.205.983)	(9.447.863.934)
Kurang bayar pajak penghasilan - entitas anak	6.915.908.717	8.112.684.566

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perusahaan			Company
Kini	(20.563.597.120)	(18.846.280.200)	Current
Tangguhan	<u>22.528.344</u>	<u>23.623.121</u>	Deferred
	<u>(20.541.068.776)</u>	<u>(18.822.657.079)</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	(14.638.114.700)	(17.560.548.500)	Current
Tangguhan	<u>183.694.505</u>	<u>131.521.255</u>	Deferred
	<u>(14.454.420.195)</u>	<u>(17.429.027.245)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	(35.201.711.820)	(36.406.828.700)	Current
Tangguhan	<u>206.222.849</u>	<u>155.144.376</u>	Deferred
	<u>(34.995.488.971)</u>	<u>(36.251.684.324)</u>	

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable profits for years ended 31 December 2025 dan 2024 is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	236.348.376.595	154.363.851.355	Consolidated profit before income tax
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(128.507.089.134)	(74.256.814.945)	Less: profit before income tax of the subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>107.841.287.461</u>	<u>80.107.036.410</u>	Profit before income tax of the Company
Beda waktu:			Timing differences:
Selisih penyusutan aset tetap fiskal dan komersial	(167.192.735)	205.994.714	Difference between tax and accounting depreciation of property and equipments
Penyisihan imbalan kerja	626.026.106	774.606.184	Provision for employee benefits
Cadangan kerugian atas piutang margin dan <i>reverse repo</i>	87.082.160	(680.261.295)	Allowance for impairment losses margin receivable and reverse repo
Selisih penyusutan aset hak guna fiskal dan komersial	(443.513.988)	(192.961.755)	Difference between tax and accounting depreciation right of use assets
Jumlah (dipindahkan)	<u>102.401.543</u>	<u>107.377.848</u>	Total (brought forward)

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Pajak kini (Lanjutan)

d. Current tax (Continued)

	2025	2024	
Jumlah (pindahan)	102.401.543	107.377.848	Total (carrying forward)
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Laba yang telah direalisasi atas perdagangan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(93.040.904)	(6.955.836)	Realized gain on trading of financial assets at fair value through profit and loss
(Laba)/rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(102.091.289)	127.078.134	Unrealized (gain)/loss on financial asset at fair value through profit and loss
Bunga deposito dan jasa giro obligasi dan lain-lain	(1.043.817.863)	(935.486.943)	Interest on deposits and interest on credit bank balances, bonds and other
Beban atas obyek pajak penghasilan final	945.473.327	861.841.213	Expenses related to final tax object
Pendapatan yang bukan merupakan obyek pajak:			Income not subject to income tax
Penyertaan di reksadana yang telah direalisasi	(745.814.587)	(2.695.505.206)	Investment in units of mutual funds: realized
belum direalisasi	(14.026.700.994)	8.576.198.997	unrealized
Pendapatan dividen	(29.980)	(695.473.010)	Dividend income
Beban yang tidak diperkenankan oleh fiskal:			Non-deductible expenses:
Beban pajak	250.939.428	101.414.673	Tax expenses
Representasi dan sumbangan	207.290.121	117.383.957	Representation and donation
Pemeliharaan mobil mewah	135.000.000	-	Vehicle maintenance
	(14.370.391.198)	5.557.873.827	
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	93.470.896.263	85.664.910.237	Estimated taxable income of the Company
Pembulatan dalam ribuan terdekat	93.470.896.000	85.664.910.000	Rounding to the nearby thousand
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	20.563.597.120	18.846.280.200	Income tax expense of the Company - current
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	14.638.114.700	17.560.548.500	Current income tax expense - subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan Kini	35.201.711.820	36.406.828.700	Total income tax expense - current

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan (SPT Tahunan PPh) Badan sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3 Tahun 2025.

Taxable profit resulting from the reconciliation serves as the basis for the completion of the Corporate Annual Income Tax Return (Annual Corporate Income Tax Filing), in accordance with Circular Letter of the Financial Services Authority No. 3 of 2025.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Pajak kini (Lanjutan)

d. Current tax (Continued)

Tarif pajak penghasilan Grup untuk tahun pajak 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Group's tax rate for the fiscal year 2025 and 2024 are as follows:

<u>Perusahaan/Entity</u>	<u>Tarif pajak/Tax rate</u>
PT Panin Sekuritas Tbk (Entitas induk/The parent entity)	22%
PT Panin Asset Management (Entitas anak/The subsidiary)	22%
PT Patria Investama (Entitas anak/The subsidiary)	22%

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

	<u>2024</u>	<u>Dikreditkan ke laba tahun berjalan/ Credited to profit for the year</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income</u>	<u>2025</u>	
Aset pajak tangguhan Perusahaan					Deferred tax assets The Company
Selisih penyusutan aset tetap fiskal dan komersial	705.518.194 (	36.782.397)	-	668.735.797	Different between tax and accounting net book value of fixed assets
Selisih beban penyusutan aset hak-guna fiskal dan komersil	174.413.623 (	97.573.077)	-	76.840.546	Different between tax and accounting net book value of right-of-use assets
Provisi kerugian penurunan nilai	108.860.270	19.158.075	-	128.018.345	Provision of impairment
Kewajiban imbalan kerja	1.622.998.542	137.725.743	112.260.098	1.872.984.383	Employee benefits obligations
	2.611.790.629	22.528.344	112.260.098	2.746.579.071	
Entitas anak	<u>2.010.340.137</u>	<u>183.694.505</u>	<u>86.177.598</u>	<u>2.280.212.240</u>	The subsidiary
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>4.622.130.766</u>	<u>206.222.849</u>	<u>198.437.696</u>	<u>5.026.791.311</u>	Deferred tax assets - net

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

	2023	Dikreditkan ke laba tahun berjalan/ Credited to profit for the year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	2024
Aset pajak tangguhan Perusahaan				
Selisih penyusutan aset tetap fiskal dan komersial	660.199.361	45.318.833	-	705.518.194
Selisih beban penyusutan aset hak-guna fiskal dan komersil	216.865.209	(42.451.586)	-	174.413.623
Provisi kerugian penurunan nilai	258.517.756	(149.657.486)	-	108.860.270
Kewajiban imbalan kerja	1.468.712.598	170.413.360	(16.127.416)	1.622.998.542
	2.604.294.924	23.623.121	(16.127.416)	2.611.790.629
Entitas anak	<u>1.916.924.555</u>	<u>131.521.255</u>	<u>(38.105.673)</u>	<u>2.010.340.137</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>4.521.219.479</u>	<u>155.144.376</u>	<u>(54.233.089)</u>	<u>4.622.130.766</u>

*Deferred tax assets
The Company
Different between
tax and accounting
net book value of
fixed assets
Different between
tax and accounting
net book value of
right-of-use assets
Provision of
impairment
Employee benefits
obligations*

The subsidiary

Deferred tax assets - net

f. Pengampunan pajak

Pada tahun 2016, Grup telah berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 tahun 2016. Pengampunan pajak adalah sebuah penghapusan atas pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi, dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan harta dan membayarkan uang tebusan seperti yang ditetapkan di dalam peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Peraturan Perundangan Pengampunan Pajak, seluruh pemeriksaan perpajakan yang sedang terjadi, sanksi, maupun investigasi perpajakan akan dihentikan dan seluruh gugatan perpajakan Perusahaan sebelum tanggal 1 Januari 2016 akan dihapuskan oleh Kantor Pelayanan Pajak Indonesia.

19. TAXATION (Continued)

e. Deferred tax assets (Continued)

f. Tax amnesty

In 2016, the Group has participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Tax Amnesty Law No.11 Year 2016. Tax amnesty is a waiver of tax due, administration sanctions, and tax crime sanctions which is granted on tax obligations through assets declaration by paying redemption money as stipulated in this law. Under the Tax Amnesty Law, all the ongoing tax audit, sanctions or tax investigation will be discontinued and all the Company's tax claim before 1 January 2016 will be waived by the Indonesian Tax Office.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

f. Pengampunan pajak (Lanjutan)

f. Tax amnesty (Continued)

Pengampunan pajak Grup telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak adalah sebagai berikut:

The Group's tax amnesty filling to the tax office, has been approved by the Directorate General of Taxation, as follow:

Perusahaan/ Entity	Surat keterangan pengampunan pajak/ Tax amnesty certificate	Tanggal surat keterangan pengampunan pajak/ Date of tax amnesty certificate	Nominal aset pengampunan pajak yang diakui pada laporan posisi keuangan/ Nominal of assets from tax amnesty which has been recognized in statements of financial position	Nominal pengampunan pajak yang diakui pada laba rugi tahun berjalan/ Nominal of tax amnesty which has been charged to current year profit and loss
PT Panin Sekuritas Tbk (Entitas induk/The parent entity)	KET-1172/PP/WPJ.07/2016	25 Okt/Oct 2016	122.825.000	3.684.750
PT Patria Investama (Entitas anak/The subsidiaries)	KET-15527/PP/WPJ.30/2016	25 Nov/Nov 2016	50.000.000	1.500.000
PT Panin Asset Management (Entitas anak/The subsidiaries)	KET-15955/PP/WPJ.30/2016	1 Des/Dec 2016	215.000.000	6.450.000
			<u>387.825.000</u>	<u>11.634.750</u>

Seluruh jumlah uang tebusan dari pengampunan pajak telah dibayarkan penuh dan keuntungan yang timbul dari pengakuan aset pengampunan pajak diakui dalam laba rugi 2016. Sebagai hasilnya, tagihan restusi pajak dari pajak penghasilan badan Perusahaan sebesar Rp 3.554.626.632 dan entitas anak sebesar Rp 95.449.289 untuk tahun pajak 2015 dihanguskan dan dibebankan dalam laba rugi 2016.

All of redemption amount from tax amnesty has been fully paid and the income derived from assets from tax amnesty was recognized in 2016 profit or loss. As a result, the claim for overpayment of corporate income tax the Company amounted to Rp 3,554,626,632 and subsidiaries amounted to Rp 95,449,289 for fiscal year 2015 were forfeited and charged into 2016 profit or loss.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Revaluasi aset

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No 191/PMK.010/2015 mengenai revaluasi aktiva tetap, entitas diperbolehkan untuk merevaluasi aset tetap, dan diharuskan membayar pajak final lebih rendah pada jumlah yang direvaluasi. Grup menetapkan untuk menerapkan peraturan ini atas aset bangunan dan membayar pajak final sebesar Rp 253.801.125 di tanggal 18 Mei 2016 yang dicatat dalam pajak final atas penilaian kembali aset tetap pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Sebagai konsekuensi dari implementasi ini, pada 31 Desember 2016, Grup mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 33.851.959.

19. TAXATION (Continued)

g. Asset revaluation

As stipulated in the Ministry of Finance Regulation No 191/PMK.010/2015 ("PMK 191") regarding fixed asset revaluation, an entity is allowed to revalue its fixed assets, and required to pay lower final tax on the revaluation amount. The Company decided to implement this regulation for their buildings and paid the final tax totalling Rp 253,801,125 in 18 May 2016 and recorded this as final tax on revaluation of fixed assets in the other comprehensive and accumulated in equity as revaluation surplus. As a consequence of this implementation, as at 31 December 2016, the Company recognised deferred tax assets totalling to Rp 33,851,959.

20. UTANG SEWA

	2025	2024
Masa jatuh tempo (dalam tahun):		
1 tahun	1.349.531.285	111.882.968
Lebih dari 1 tahun	18.971.750.182	10.520.721.113
	20.321.281.467	10.632.604.081

Jumlah biaya bunga yang dibebankan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 509.476.281 dan Rp 1.508.911.533 (Catatan 35).

20. LEASE LIABILITIES

Maturity date (in years):
1 year
More than 1 years

Interest expense charged for the year ended 31 December 2025 and 2024 is amounted to Rp 509,476,281 and Rp 1,508,911,533, respectively (Note 35).

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Grup. Grup tidak melakukan pendanaan untuk program ini.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban imbalan kerja Grup.

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani, aktuaris independen, masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dalam laporan tertanggal masing-masing 4 Februari 2026 dan 10 Januari 2025.

21. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS

The Group provides a defined benefit post-employment benefit program as stated in Group Regulation. Group does not set up fund for this program.

The Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover liabilities on the Group's employee benefits.

The employee benefits obligations are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani, an independent actuary, for years ended 31 December 2025 and 2024, respectively, in its report dated 4 February 2026 and 10 January 2025, respectively.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan penyisihan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Usia pensiun normal	57 tahun/years	57 tahun/years
Tingkat diskonto	6,74%	7,13%
Estimasi kenaikan gaji di masa datang	5,00%	5,00%
Tabel mortalitas	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat	10% TMI (2019)	10% TMI (2019)
Tingkat pengunduran diri	5,00%-usia pensiun	5,00%-usia pensiun
Metode	Projected unit credit	Projected unit credit

Rincian dari penyisihan imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal tahun	14.385.547.131	12.712.021.685
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(793.441.250)	(410.550.000)
Beban imbalan kerja tahun berjalan	2.663.889.633	2.330.589.487
Penyesuaian liabilitas periode lalu	901.989.528	(246.514.041)
	<u>17.157.985.042</u>	<u>14.385.547.131</u>

Beban imbalan kerja pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Biaya jasa kini	1.637.517.384	1.472.320.859
Biaya bunga	1.026.372.249	858.268.628
	<u>2.663.889.633</u>	<u>2.330.589.487</u>

Jumlah yang dimasukkan ke dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terhadap provisi imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>17.157.985.042</u>	<u>14.385.547.131</u>

21. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (Continued)

Actuarial assumptions which are used in determining employee benefits expense and provision are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Usia pensiun normal	57 tahun/years	57 tahun/years
Tingkat diskonto	6,74%	7,13%
Estimasi kenaikan gaji di masa datang	5,00%	5,00%
Tabel mortalitas	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat	10% TMI (2019)	10% TMI (2019)
Tingkat pengunduran diri	5,00%-usia pensiun	5,00%-usia pensiun
Metode	Projected unit credit	Projected unit credit

Details of provision for employee benefits are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal tahun	14.385.547.131	12.712.021.685
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(793.441.250)	(410.550.000)
Beban imbalan kerja tahun berjalan	2.663.889.633	2.330.589.487
Penyesuaian liabilitas periode lalu	901.989.528	(246.514.041)
	<u>17.157.985.042</u>	<u>14.385.547.131</u>

Employment benefits expense in the current period are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Biaya jasa kini	1.637.517.384	1.472.320.859
Biaya bunga	1.026.372.249	858.268.628
	<u>2.663.889.633</u>	<u>2.330.589.487</u>

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from Group's obligation on provision for employee benefits are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>17.157.985.042</u>	<u>14.385.547.131</u>

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

21. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (Continued)

Perubahan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Changes in present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal periode	14.385.547.131	12.712.021.685	Present value of the defined benefit obligation in the beginning period
Biaya jasa kini	1.637.517.384	1.472.320.859	Current service cost
Biaya bunga	1.026.372.249	858.268.628	Interest cost
Pembayaran imbalan tahun berjalan (793.441.250) (	(793.441.250)	(410.550.000)	Actual benefit payment
Kerugian/ (keuntungan) aktuarial pada liabilitas	901.989.528	(246.514.041)	Actuarial loss/(gain) on liabilities
	17.157.985.042	14.385.547.131	

Penyesuaian pengalaman aktuarial adalah sebagai berikut:

Actuarial experience adjustment are as follow:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir periode	17.157.985.042	14.385.547.131	Present value of the defined benefit obligation in the ending period
Kerugian/ (keuntungan) aktuarial pada liabilitas	901.989.528	(246.514.041)	Actuarial loss/(gain) on liabilities
Persentase terhadap liabilitas	19,02%	58,35%	Percentage of benefit obligation

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:

		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Perubahan asumsi/ Change in assumptions				
31 Desember 2025				31 December 2025
Tingkat diskonto	1%	16.037.096.247	18.415.228.875	Discount rate
31 Desember 2024				31 December 2024
Tingkat diskonto	1%	13.397.712.878	15.494.557.925	Discount rate

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Masa jatuh tempo (dalam tahun):		
0 - 2 tahun	1.453.728.576	1.053.295.514
2 - 5 tahun	8.720.040.504	6.476.853.932
5 - 10 tahun	13.168.707.924	14.691.111.308
Lebih dari 10 tahun	95.435.499.297	89.137.834.598
Jumlah	<u>118.777.976.301</u>	<u>111.359.095.352</u>

21. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (Continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension and other long-term employee benefit is as follows:

	2025	2024	
Maturity date (in years):			
0 - 2 years	1.453.728.576	1.053.295.514	0 - 2 years
2 - 5 years	8.720.040.504	6.476.853.932	2 - 5 years
5 - 10 years	13.168.707.924	14.691.111.308	5 - 10 years
Over 10 years	95.435.499.297	89.137.834.598	Over 10 years
Total	<u>118.777.976.301</u>	<u>111.359.095.352</u>	Total

22. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 tanggal 7 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, telah disetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham. Berdasarkan pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-01/BEI.PSJ/SS/01-2008 tanggal 4 Januari 2008, awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru tersebut mulai dilaksanakan di pasar reguler dan pasar negosiasi tanggal 21 Januari 2008 dan di pasar tunai tanggal 24 Januari 2008.

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL AND TREASURY STOCK

Based on the Deed of Extraordinary General Meetings of Shareholder as stipulated in Notarial Deed No. 13 dated 7 August 2007 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved to conduct a stock split, whereby par value of share of Rp 250 was split into Rp 125 per share. Based on the announcement of the Indonesia Stock Exchange No. Peng-01/BEI.PSJ/SS/01-2008 dated 4 January 2008, the new par value of share was traded in the regular market and negotiation market on 21 January 2008 and in the cash market on 24 January 2008.

The composition of the shareholders and their respective ownerships interest as of 31 December 2025 dan 2024 are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
Pemegang saham			
PT Bank Pan Indonesia Tbk	208.800.000	29,00	26.100.000.000
PT Patria Nusa Adamas	216.000.000	30,00	27.000.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>286.628.800</u>	39,81	<u>35.828.600.000</u>
	<u>711.428.800</u>		<u>88.928.600.000</u>
Saham diperoleh kembali	<u>8.571.200</u>	1,19	1.071.400.000
	<u>720.000.000</u>	100,00	<u>90.000.000.000</u>

Shareholders
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Patria Nusa Adamas
Public
(each below 5%)

Treasury stock

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.153/PMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang "Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek", perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai Perantara pedagang efek dan penjamin emisi, wajib memiliki modal disetor minimal sebesar Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah).

Berdasarkan Surat Perusahaan yang ditujukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 178/DIR-PS/ VIII/ 2015 tanggal 31 Agustus 2015, Perusahaan berencana untuk melaksanakan pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya 18.000.000 (delapan belas juta) saham atau 2,5% (dua koma lima persen) dari total jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh perusahaan.

Pembelian saham ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.22/SEOJK.04/2015 tanggal 22 Agustus 2015 tentang kondisi lain sebagai kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan dalam pelaksanaan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh perusahaan publik.

Sampai tanggal 17 November 2015, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham diperoleh kembali sebanyak 5.419.100 (lima juta empat ratus sembilan belas ribu seratus) saham dengan nilai Rp 18.409.806.814.

Berdasarkan Surat Perusahaan yang ditujukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 248/DIR-PS/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan telah menyelesaikan program pembelian kembali saham, dengan jumlah pembelian kembali sebanyak 5.419.100 (lima juta empat ratus sembilan belas ribu seratus) saham dengan nilai pembelian Rp 18.409.806.814.

Berdasarkan Surat Perusahaan yang ditujukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.296/DIR-PS/IX/2022 tanggal 30 September 2022, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham, dengan jumlah penambahan pembelian sebanyak 3.152.100 (tiga juta seratus lima puluh dua ribu seratus) saham dengan nilai pembelian Rp 5.879.646.561.

Sampai tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham diperoleh kembali sebanyak 8.571.200 (delapan juta lima ratus tujuh puluh satu ribu dua ratus) saham dengan total nilai Rp 24.289.453.375.

22.SHARE CAPITAL AND TREASURY STOCK (Continued)

Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decree No. 153/PMK.010/ 2010 dated 31 August 2010 concerning "The Shareholding and Capital of Securities Company", a securities company that operates as brokerage dealer and underwriter shall has a paid-up capital of not less than Rp 50,000,000,000 (fifty billion Rupiah).

Based on Company's Letter to The Financial Service Authority (OJK) No. 178/DIR-PS/VIII/2015 dated 31 August 2015, the Company planned to buyback the treasury stock as many as 18,000,000 (eighteen million) shares or 2.5% (two points five percent) of the total shares which have been issued by the company.

This buyback action was in regard to Circular Letter issued by The Financial Service Authority (OJK) No.22/SEOJK.04/2015 dated 22 August 2015 for the other condition as significantly fluctuated market condition in stock buyback by public companies.

Until 17 November 2015, the Company have purchased the treasury stock about 5,419,100 (five million four hundred nineteen thousand and one hundred) shares with a value amounted to Rp 18,409,806,814.

Based on Company's Letter to The Financial Service Authority (OJK) No. 248/DIR-PS/XII/2015 on 7 December 2015, The company has completed the buyback treasury stock program about 5,419,100 (five million four hundred nineteen thousand and one hundred) shares, with a purchase value amounted to Rp 18,409,806,814.

Based on Company's Letter to The Financial Service Authority (OJK) No. 296/DIR-PS/IX/2022 on 30 September 2022, the Company has buyback additional treasury stock about 3,152,100 (three million one hundred fifty two thousand and one hundred) shares, with a purchase value amounted to Rp 5,879,646,561.

Until 31 December 2025, the Company have purchased the treasury stock about 8,571,200 (eight million five hundred seventy one and two hundred) shares, with a total value amounted to Rp 24,289,453,375.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

	2025	2024
Agio saham penawaran umum	4.000.000.000	4.000.000.000
Agio dividen saham 2004	3.000.000.000	3.000.000.000
Biaya emisi saham	(2.414.369.112)	(2.414.369.112)
Aset pengampunan pajak	387.825.000	387.825.000
	<u>4.973.455.888</u>	<u>4.973.455.888</u>

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Additional paid-in capital- public offering
Additional paid-in capital
share dividend 2004
Share issuance cost
Assets from tax amnesty

24. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM**Perusahaan**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta Notaris No. 79 tanggal 30 Juni 2025, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, telah diputuskan dan disetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 113.182.438.957 yang dipergunakan sebagai berikut:

1. Membagikan dividen tunai sebesar Rp 150 per saham untuk 711.428.800 saham atau sebesar Rp 106.714.320.000;
2. Mengalokasikan laba bersih sebesar Rp 200.000.000 sebagai cadangan umum sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Sisa laba bersih tahun 2024 dipergunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta Notaris No. 34 tanggal 21 Juni 2024, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, telah diputuskan dan disetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 130.419.501.790 yang dipergunakan sebagai berikut:

1. Membagikan dividen tunai sebesar Rp 180 per saham untuk 711.428.800 saham atau sebesar Rp 128.057.184.000;
2. Mengalokasikan laba bersih sebesar Rp 200.000.000 sebagai cadangan umum sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Sisa laba bersih tahun 2023 dipergunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba.

24. DIVIDEND AND GENERAL RESERVE**The Company**

Based on Annual General Meeting of Shareholders Minutes as spitulated in Notarial deed No.79 dated 30 June 2025 of Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta has been decided and approved the allocation of net earning for closing period as of 31 December 2024 amounted to Rp 113,182,438,957 has been used as follows:

1. *Distribute cash dividend of Rp 150 per share over 711,428,800 common shares or amounted to Rp 106,714,320,000;*
2. *Allocation appropriated net earning amounted to Rp 200,000,000 in general reserve, based on Company's Article of Association;*
3. *The remaining net income in 2024 will be used for the Company's investment and working capital and recorded as retained earnings.*

Based on Annual General Meeting of Shareholders Minutes as spitulated in Notarial deed No. 34 dated 21 June 2024 of Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta has been decided and approved the allocation of net earning for closing period as of 31 December 2023 amounted to Rp 130,419,501,790 has been used as follows:

1. *Distribute cash dividend of Rp 180 per share over 711,428,800 common shares or amounted to Rp 128,057,184,000;*
2. *Allocation appropriated net earning amounted to Rp 200,000,000 in general reserve, based on Company's Article of Association;*
3. *The remaining net income in 2023 will be used for the Company's investment and working capital and recorded as retained earnings.*

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Undang-undang No. 40 tahun 2007 ("Undang-Undang") tentang Perusahaan Terbatas mengharuskan seluruh perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan secara bertahap telah membentuk cadangan umum masing-masing sebesar Rp 8.329.684.302 dan Rp 8.129.684.302.

Entitas Anak

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2025 telah diputuskan dan disetujui penetapan penggunaan laba bersih entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp 49.295.789.004 yang dipergunakan sebagai berikut:

1. Membagikan dividen tunai sebesar Rp 20.000.000.000 dari keuntungan Perusahaan;
2. Mengalokasikan laba bersih sebesar Rp 100.000.000 untuk dana cadangan umum;
3. Sisa laba bersih sebesar Rp 29.198.789.004 akan dipergunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2024 telah diputuskan dan disetujui penetapan penggunaan laba bersih entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp 75.941.612.465 yang dipergunakan sebagai berikut:

1. Membagikan dividen tunai sebesar Rp 11.000.000.000 dari keuntungan Perusahaan;
2. Mengalokasikan laba bersih sebesar Rp 100.000.000 untuk dana cadangan umum;
3. Sisa laba bersih sebesar Rp 64.841.612.465 akan dipergunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba

24. DIVIDEND AND GENERAL RESERVE (Continued)

The Company (Continued)

The Law No. 40 of 2007 (the "Law") regarding the Limited Liability Company requires the establishment of general reserve amounted to at least 20% of a Company's issued and paid up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company step by step has already established a provision of general reserve amounting to Rp 8,329,684,302 and Rp 8,129,684,302, respectively.

The Subsidiary

Based on Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated 30 June 2025 has been decided and approved the allocation of net earning for the year ended 31 December 2024 at amount of Rp 49,295,789,004 as follows:

1. Distribute cash dividend Rp 20,000,000,000 of the Company's net earnings;
2. Allocation of Rp 100,000,000 appropriated net earnings to general reserve;
3. The remaining net income amounted Rp 29,198,789,004 will be used for the Company's investment and working capital and recorded as retained earnings.

Based on Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated 24 June 2024 has been decided and approved the allocation of net earning for the year ended 31 December 2023 at amount of Rp 75,941,612,465 as follows:

1. Distribute cash dividend Rp 11,000,000,000 of the Company's net earnings;
2. Allocation of Rp 100,000,000 appropriated net earnings to general reserve;
3. The remaining net income amounted Rp 64,841,612,465 will be used for the Company's investment and working capital and recorded as retained earnings.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. KOMPONEN EKUITAS LAIN

Terdiri dari surplus revaluasi aset tetap, kerugian/keuntungan aktuarial pada liabilitas imbalan kerja, dan kenaikan nilai wajar atas penyertaan saham yang diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain, dikurangi dengan pajak tangguhan disajikan pada komponen ekuitas lainnya.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Surplus revaluasi aset tetap	6.858.068.625	6.858.068.625
Keuntungan aktuarial pada liabilitas imbalan kerja	1.510.015.645	2.372.833.537
Kenaikan nilai wajar atas penyertaan saham di BEI	7.365.000.000	7.365.000.000
Kenaikan nilai wajar atas penyertaan saham di KSEI	2.700.000.000	2.700.000.000
Pajak tangguhan	(332.203.443)	(522.023.379)
	<u>18.100.880.827</u>	<u>18.773.878.783</u>

25. OTHER EQUITY COMPONENTS

Consists of revaluation surplus of fixed assets, actuarial loss/gain on liabilities for employee benefits and increase in fair value of investment in shares measured at fair value through other comprehensive income, net of applicable deferred tax presented in the other equity component.

Revaluation surplus of fixed assets
Actuarial gain on liabilities for employee benefits
Increase in fair value of investment in BEI
Increase in fair value of investment in KSEI
Deferred tax

26. KOMISI DARI TRANSAKSI PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Akun ini merupakan pendapatan komisi dari transaksi perdagangan efek bersifat ekuitas, efek bersifat utang dan efek lain yang terdaftar di BEI.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga	113.049.396.048	73.461.098.232
Pihak berelasi (lihat Catatan 39b)	1.466.443.041	946.444.189
	<u>114.515.839.089</u>	<u>74.407.542.421</u>

26. BROKERAGE COMMISSIONS

This account represents commission income on trading transactions of equity, debt and other securities listed at the Indonesia Stock Exchange.

Third parties
Related parties (see Note 39b)

27. PENDAPATAN KEGIATAN MANAJER INVESTASI

Akun ini merupakan pendapatan jasa sebagai manajer investasi atas pengelolaan reksadana.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Entitas anak		
Pihak ketiga	567.750.560	1.378.321.298
Pihak berelasi (lihat Catatan 39b)	177.589.106.304	193.331.859.039
	<u>178.156.856.864</u>	<u>194.710.180.337</u>

27. INCOME FROM INVESTMENT MANAGER SERVICES

This account represents income from being investment manager of mutual funds.

Subsidiary
Third parties
Related parties (see Note 39b)

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN BUNGA DAN DIVIDEN

Akun ini merupakan pendapatan bunga yang diperoleh dari saldo kurang dana nasabah pihak ketiga sehubungan dengan transaksi efek yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan, imbalan bunga dari kegiatan dan portofolio efek yang dimiliki, serta dividen yang diterima atas investasi pada perusahaan lain, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan bunga dari transaksi piutang <i>reverse repo</i>	48.264.099.121	51.655.714.881
Pendapatan bunga dari piutang margin	43.082.130.419	44.557.800.887
Pendapatan bunga dari piutang nasabah	4.940.037.433	3.006.569.255
Pendapatan bunga obligasi	6.598.277.705	3.163.352.988
Pendapatan dividen dan bagi hasil	3.913.327.119	5.488.559.170
	<u>106.797.871.797</u>	<u>107.871.997.181</u>

28. INTEREST AND DIVIDEND INCOME

This account represents interest income from insufficient balance of third parties customers pertaining to their securities trading transactions, interest benefits from the activities and portfolio owned and dividends received from investments in other companies, with details as follows:

Interest income from reverse repo receivables
Interest income from margin receivables
Interest income from receivable from customers
Interest income from bonds
Dividend income and profit sharing

29. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) ATAS PERDAGANGAN EFEK YANG TELAH DIREALISASI

	2025	2024
Pihak ketiga (Kerugian)/keuntungan penjualan efek utang	(192.780.665)	526.589.315
Keuntungan penjualan ekuitas	<u>93.040.904</u>	<u>65.151.336</u>
	<u>(99.739.761)</u>	<u>591.740.651</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 39b) Keuntungan/(kerugian) penjualan reksadana	5.039.454.380	(2.212.988.174)
Keuntungan penjualan efek ekuitas	<u>-</u>	<u>8.462.500</u>
	<u>5.039.454.380</u>	<u>(2.204.525.674)</u>
	<u>4.939.714.619</u>	<u>(1.612.785.023)</u>

29. REALIZED GAIN/(LOSS) ON TRADING OF MARKETABLE SECURITIES

Third parties
(Loss)/gain on trading of debt securities
Gain on trading of equity securities

Related parties (see Note 39b)

Gain/(loss) on trading of mutual funds
Gain on trading of equity securities

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) ATAS PERDAGANGAN EFEK
YANG TELAH DIREALISASI (Lanjutan)

Akun ini merupakan keuntungan dari transaksi perdagangan efek bersifat ekuitas, efek bersifat utang dan efek lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

29. REALIZED GAIN/(LOSS) ON TRADING OF
MARKETABLE SECURITIES (Continued)

This account represents gain on trading transactions of equity, debt, and other securities listed at the Indonesia Stock Exchange and Indonesia Financial Services Authority.

30. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) ATAS PERDAGANGAN EFEK
YANG BELUM DIREALISASI - BERSIH

30. UNREALIZED GAIN/(LOSS) ON TRADING OF
MARKETABLE SECURITIES - NET

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Perubahan nilai wajar efek utang	3.829.243.402	1.214.976.433	<i>Changes in fair value of debt securities</i>
Perubahan nilai wajar efek ekuitas	<u>261.346.409</u>	<u>(181.925.284)</u>	<i>Changes in fair value of equity securities</i>
	<u>4.090.589.811</u>	<u>1.033.051.149</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 39b)			Related parties (catatan Note 39b)
Perubahan nilai wajar reksadana	61.163.319.245	(13.645.879.167)	<i>Changes in fair value of mutual funds</i>
Perubahan nilai wajar efek utang	115.648.248	(5.553.250)	<i>Changes in fair value of debt securities</i>
Perubahan nilai wajar efek ekuitas	<u>(1.274.193.163)</u>	<u>(1.743.145.875)</u>	<i>Changes in fair value of equity securities</i>
	<u>60.004.774.330</u>	<u>(15.394.578.292)</u>	
	<u>64.095.364.141</u>	<u>(14.361.527.143)</u>	

31. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMIN EMISI DAN
PENJUALAN EFEK

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Grup sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum perdana saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 584.465.539 dan Rp 8.142.828.084.

31. UNDERWRITING AND SELLING FEES

This account represents fees obtained by the Group from underwriting activities and the selling agent for initial public offerings of shares and bonds, limited public offerings with pre-order right for the years ended 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 584,465,539 and Rp 8,142,828,084 respectively.

32. KEPEGAWAIAN

Akun ini merupakan beban gaji, bonus, dan tunjangan lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 120.570.251.162 dan Rp 112.079.298.835.

32. EMPLOYMENT

This account salaries, bonus and other allowance for the years ended 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 120,570,251,162 and Rp 112,079,298,835, respectively.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	2025	2024	
Transaksi efek	20.130.354.907	2.595.233.891	Securities transaction
Teknologi informasi	9.714.724.874	8.604.074.953	Information technology
Pungutan OJK	7.166.289.066	8.121.525.918	OJK charges
Asuransi	4.010.377.883	3.399.471.001	Insurance premium
Honorarium	3.724.900.000	3.639.900.000	Honorarium
Jasa profesional	2.757.827.594	3.332.112.505	Professional fees
Imbalan kerja (lihat Catatan 21)	2.663.889.633	2.330.589.487	Employee benefits (see Note 21)
Jamsostek	2.652.681.995	2.588.449.329	Employee social security
Transportasi dan perjalanan dinas	2.257.609.050	3.529.711.645	Transportation and traveling
Representasi dan sumbangan	1.366.520.552	1.252.175.145	Representation and donation
Telekomunikasi	1.134.528.186	1.441.652.843	Telecommunication
Beban pajak	1.032.903.003	2.016.946.885	Tax expenses
Pemeliharaan peralatan kantor dan kendaraan	626.509.665	651.817.220	Maintenance office supplies and vehicle
Jaminan pensiun - BPJS	588.938.504	567.501.018	Pension - BPJS
Pendidikan dan pelatihan	482.313.082	1.033.193.818	Education and training
Jamuan	467.597.688	393.619.946	Entertainment
Iuran anggota asosiasi	386.491.894	373.965.690	Association membership
Pendidikan - SEOJK.07/2014	367.210.623	299.178.844	Education - SEOJK.07/2014
Percetakan dan perlengkapan kantor	330.491.923	489.789.140	Printing and office supplies
Administrasi bank	186.154.096	156.988.335	Bank administration
Penjamin dan penjualan efek	-	4.154.969.451	Underwriting expense
Lain-lain	1.307.785.265	1.371.178.345	Others
	<u>63.356.099.483</u>	<u>52.344.045.409</u>	

34. PENDAPATAN BUNGA

34. INTEREST INCOME

	2025	2024	
Deposito	707.172.387	780.116.805	Time deposits
Jasa giro	702.586.984	745.860.987	Interest on current accounts
Pendapatan bunga lainnya	-	50.000.000	Other interest income
	<u>1.409.759.371</u>	<u>1.575.977.792</u>	

35. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

35. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSES

	2025	2024	
Utang sewa	509.476.281	1.508.911.533	Lease liabilities
Utang bank	598.270.833	4.562.376.111	Bank loan
	<u>1.107.747.114</u>	<u>6.071.287.644</u>	

Beban bunga lainnya merupakan beban bunga atas pinjaman jangka pendek dengan pihak lainnya. Tingkat bunga untuk utang bank masing-masing sebesar 6,00% - 7,25% (2024: 6,25% - 7,50%).

Other interest expense is interest expense from the short-term payable to other party. The interest rate for bank loan are, respectively 6.00% - 7.25% (2024: 6.25% - 7.50%).

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2025	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	191.053.053.596	113.182.438.957
Jumlah rata-rata saham beredar	711.428.800	711.428.800
Laba per saham dasar	268,55	159,09

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is based on following data:

Profit for the year attributable to owners of the parent used in calculating of the basic earning per share

Average number of outstanding shares

Basic earnings per share

37. INFORMASI ARUS KAS**a. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan**

	1 Januari/ January 2025	Arus kas/ Cash flows
Utang jangka pendek		
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.000.000.000 (	10.000.000.000)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13.000.000.000 (	13.000.000.000)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000.000.000 (	15.000.000.000)
Jumlah	38.000.000.000 (	38.000.000.000)

	1 Januari/ January 2024	Arus kas/ Cash flows
Utang jangka pendek		
PT Bank Permata Tbk	20.000.000.000 (	20.000.000.000)
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.000.000.000 (	15.000.000.000)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20.000.000.000 (	7.000.000.000)
PT Bank BTPN Tbk	5.000.000.000 (	5.000.000.000)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	17.000.000.000 (	17.000.000.000)
Jumlah	102.000.000.000 (	64.000.000.000)

37. CASH FLOW INFORMATION**a. Reconciliation of liabilities arising from funding activities**

	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2025
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
Jumlah	-	-

	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2024
PT Bank Permata Tbk	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	10.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	13.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	15.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
Jumlah	-	38.000.000.000

Short term loan

*PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk*

Total

Short term loan

*PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk*

Total

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

	Mata uang asing/ Foreign currency	
	2025	2024
	USD	USD
Kas dan setara kas	85.244	38.525
Portofolio efek	3.704.615	1.461.017
Piutang usaha	37.318	35.259
Aset lain-lain	24.500	24.500
	<u>3.851.677</u>	<u>1.559.301</u>

38. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	Ekuivalen Rupiah/ Equivalents in Rupiah	
	2025	2024
	Rp	Rp
Cash and cash equivalent	1.430.566.319	622.636.524
Marketable securities	62.170.844.314	23.612.961.733
Trade receivable	626.266.816	569.858.059
Other assets	411.159.000	395.969.000
	<u>64.638.836.449</u>	<u>25.201.425.316</u>

39. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan

- PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Patria Nusa Adamas adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- PT Panin Asset Management merupakan manajer investasi dari reksadana-reksadana yang ditempatkan oleh induk perusahaan.
- Perusahaan memberikan jasa perantara perdagangan efek kepada reksadana-reksadana yang dikelola oleh entitas anak dan PT Patria Nusa Adamas.
- Karyawan kunci adalah pihak direksi dan komisaris Perusahaan yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan.

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Patria Nusa Adamas are major shareholders of the Company.
- PT Panin Asset Management is the investment manager of mutual funds placed by parent company.
- The Company provides securities brokerage services to mutual funds managed by the subsidiaries and PT Patria Nusa Adamas.
- Key personnel consist of the Company's directors and commissioners who hold authority and responsibility to plan, manage and control the Company's operations.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi antara Perusahaan dan entitas anak yang merupakan pihak berelasi, telah dieliminasi dalam konsolidasian dan tidak disajikan dalam catatan ini.

Perusahaan dan entitas anak dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi tersebut diatas berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

- a. Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transactions with related parties

Transactions between the Company and its subsidiaries, which are the related parties of the Company have been eliminated on consolidation and are not disclosed in this note.

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with the above related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

- a. Significant balances with related parties were as follows:

	2025	2024	Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%)/ Percentage to total assets/liabilities (%)	
			2025	2024
<u>Aset/Assets</u>				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalent (lihat Catatan/see Note 4)	3.017.969.159	34.464.953.155	0,11	1,72
Piutang transaksi perantara pedagang efek/Receivables from brokerage securities (lihat Catatan/see Note 5)	47.414.084.892	-	1,80	-
Piutang usaha/Trade receivables (lihat Catatan/see Note 6)	18.241.499.369	17.377.086.125	0,69	0,87
Portofolio efek/Marketable securities (lihat Catatan/see Note 7)	829.324.198.318	849.449.116.486	31,45	42,45
	<u>897.997.751.738</u>	<u>901.291.155.766</u>	<u>34,05</u>	<u>45,04</u>
<u>Liabilitas/Liabilities</u>				
Utang usaha/Trade payables (lihat Catatan/see Note 17)	563.073.002	500.042.255	0,05	0,11
Utang transaksi perantara pedagang efek/Payable to brokerage securities (lihat Catatan/see Note 16)	1.619.944	536.544.860	0,00	0,12
	<u>564.692.946</u>	<u>1.036.587.115</u>	<u>0,05</u>	<u>0,23</u>

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Significant transactions with related parties were as follows:

	2025	2024	Persentase terhadap jumlah pendapatan (%) / Percentage to total revenue (%)	
			2025	2024
Komisi dari transaksi perantara perdagangan efek / Brokerage commissions (lihat Catatan/see Note 26)	1.466.443.041	946.444.189	0,31	0,26
Pendapatan kegiatan manajer investasi / Income from investment manager services (lihat Catatan/see Note 27)	177.589.106.304	193.331.859.039	37,85	52,37
Keuntungan/(kerugian) atas perdagangan efek yang telah direalisasi / Gain/(loss) on trading of marketable securities - realized (lihat Catatan/see Note 29)	5.039.454.380 (	2.204.525.674)	1,07 (	0,60)
Keuntungan/(kerugian) atas perdagangan efek yang belum direalisasi / Gain/(loss) on trading of marketable securities - unrealized (lihat Catatan/see Note 30)	60.004.774.330 (	15.394.578.292)	12,79 (	4,17)
	<u>244.099.778.055</u>	<u>(176.679.199.262)</u>	<u>52,02</u>	<u>47,86</u>

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi yang dibayar oleh Perusahaan dalam bentuk gaji dan tunjangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp 27.862.221.102 (31 Desember 2024: Rp 26.174.587.158).

The Board of Commissioners' and Board of Directors' compensation which are paid by the Company in the form of salaries and other allowances for the year ended 31 December 2025 amounted to Rp 27,862,221,102 (31 December 2024: Rp 26.174.587.158).

40. INFORMASI SEGMENT OPERASI

40. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Sehubungan dengan pendirian PAM, entitas anak pada tahun 2011, struktur organisasi internal telah berubah yang menyebabkan segmen dilaporkan teridentifikasi.

In connection with the establishment of PAM, a subsidiary in 2011, the internal organization structure has been changed which resulting in the identification of reportable segment.

Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan.

Product and services from which reportable segments derive their revenues.

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen operasi yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan sebagai berikut:

Information reported to the Board of Directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of services delivered or provided. The Group's reportable operating segments are engaged in the following:

1. Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek
2. Kegiatan manajer investasi

1. Brokerage and underwriting
2. Investment manager

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT INFORMATION (Continued)

Pendapatan segmen operasi

Operating segment revenue

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Perusahaan dan entitas anak berdasarkan segmen operasi dilaporkan:

The following is an analysis of the Company and its subsidiary's revenue and result based on reportable operating segments:

	Pendapatan segmen operasi/ Operating segment revenues		
	2025	2024	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	226.354.249.355	176.465.112.449	Brokerage and underwriting
Manajemen investasi	231.393.604.089	184.754.460.372	Investment management
Kegiatan usaha lainnya	11.342.258.605	7.938.663.036	Other business activities
	469.090.112.049	369.158.235.857	
	Laba segmen operasi/ Operating segment profit		
	2025	2024	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	104.309.628.806	78.305.107.694	Brokerage and underwriting
Manajemen investasi	119.320.122.798	71.576.835.567	Investment management
Kegiatan usaha lainnya	10.954.230.913	7.479.299.658	Other business activities
	234.583.982.517	157.361.242.919	
	Laba sebelum pajak segmen operasi/ Operating segment profit before tax		
	2025	2024	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	105.371.922.393	75.400.428.216	Brokerage and underwriting
Manajemen investasi	119.913.665.373	71.440.053.877	Investment management
Kegiatan usaha lainnya	11.062.788.829	7.532.369.262	Other business activities
	236.348.376.595	154.372.851.355	

Pendapatan segmen yang dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pihak ketiga. Tidak terdapat pendapatan antar segmen operasi.

Segment revenue reported above represents revenue generated from third parties. There were no inter-operating segment sales.

Kebijakan akuntansi dari segmen operasi dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti dijabarkan pada Catatan 2s atas laporan keuangan konsolidasian. Laba segmen operasi merupakan laba yang diperoleh setiap segmen operasi tanpa mengalokasikan penghasilan/(beban) lain-lain dan beban pajak. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen operasi.

The accounting policies of the reportable operating segments are the same as the Company and its subsidiaries' accounting policies described in Note 2s to the consolidated financial statements. Operating segment profit represents the profit earned by each operating segment without allocation of other incomes/(expenses) and tax expenses. This is the measure of reporting to the Board of Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of operating segment performance.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT INFORMATION (Continued)

Aset dan liabilitas segmen operasi

Operating segment assets and liabilities

	Aset segmen operasi/ Operating segment assets		
	2025	2024	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	1.924.755.830.704	1.398.554.073.187	Brokerage and underwriting
Manajemen investasi	567.836.306.465	488.680.113.082	Investment management
Kegiatan usaha lainnya	144.703.785.796	113.656.322.461	Other business activities
	<u>2.637.295.922.965</u>	<u>2.000.890.508.730</u>	
	Liabilitas segmen operasi/ Operating segment liabilities		
	2025	2024	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	969.618.328.925	422.124.529.003	Brokerage and underwriting
Manajemen investasi	20.405.608.444	23.429.095.971	Investment management
Kegiatan usaha lainnya	4.372.758	4.286.710	Other business activities
	<u>990.028.310.127</u>	<u>445.557.911.684</u>	

Untuk tujuan pengawasan kinerja segmen operasi dan pengalokasian sumber daya diantara segmen operasi, seluruh aset dan liabilitas dialokasikan ke segmen dilaporkan.

For the purpose of monitoring operating segment performance and allocating resources between operating segments, all assets and liabilities are allocated to reportable segments.

Grup mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan per pelanggan eksternal per lokasi operasi dan informasi terkait aset per lokasi aset karena Perusahaan dan entitas anak hanya beroperasi di Indonesia.

The Group considered not presenting the revenue from external customers by location of operation and information by location of operations and its assets by location of assets, since the Company and its subsidiaries only operate in Indonesia.

41. MANAJEMEN MODAL

41. CAPITAL MANAGEMENT

Grup mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Grup melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

The Group manages its capital to ensure that they will be able to continue as going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, dan entitas anak yang beroperasi sebagai manajer investasi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum masing-masing sebesar Rp 50 miliar dan Rp 25 miliar yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

The Company that operate as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter, and the subsidiary that operate as investment manager are required to have paid-up capital above the minimum requirement amounting to Rp 50 billion and Rp 25 billion, respectively, by the Ministry of Finance decision letter No. 153/KMK.010/2010 concerning the shares ownership and equity of securities companies.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak diwajibkan memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) seperti yang disebutkan dalam Peraturan Bapepam-LK No. V.D.5 yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 dan Peraturan Bapepam-LK No. X.E.1, yang terlampir dalam surat keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-460/BL/2008 tanggal 10 November 2008. Keputusan tersebut diperbaharui dengan POJK No. 52/POJK.04/2020 tanggal 11 Desember 2020.

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi. Entitas anak yang beroperasi sebagai manajer investasi juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp 200.000.000 ditambah 0,1% dari total dana yang dikelola. Keputusan ini harus diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak sejak 1 Februari 2012.

Jika hal ini tidak diawasi dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, Grup terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Grup telah memenuhi persyaratan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD). Jumlah MKBD yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Perusahaan	592.828.395.446	634.678.056.578
Entitas anak	403.631.866.578	333.763.641.547
	<u>996.460.262.024</u>	<u>968.441.698.125</u>

41. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The Company and its subsidiary are required to maintain minimum Net Adjusted Working Capital (NAWC) as imposed by Bapepam-LK Regulation No. V.D.5 as attached to Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-566/ BL/2011 dated 31 October 2011 and Bapepam-LK Regulation No. X.E.1 as attached to Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-460/ BL/2008 dated 10 November 2008. The decree has been amended by POJK No. 52/POJK.04/2020 dated 11 December 2020.

The Company that operates as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter, are required to maintain NAWC at least Rp 25,000,000,000 or 6.25% of total liabilities without subordinate loan and loan related to public offering/limited offering plus ranking liabilities, whichever is higher. The subsidiary that operates as investment manager are required to maintain NAWC at least Rp 200,000,000 plus 0.1% from total managed fund. This Decree should be implemented by the Company and its subsidiaries starting from 1 February 2012.

If not properly monitored and adjusted, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.

To address the risk, the Group continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Group has complied with the requirement of the paid-in capital and the Net Adjusted Working Capital (NAWC). These amounts of reported NAWC are as follows:

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO

Ikhtisar dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup menurut kategorinya sebagai berikut:

Aset keuangan

	2025	2024
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>		
Portofolio efek	924.747.546.122	891.093.805.267
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>		
Penyertaan saham	10.560.000.000	10.560.000.000
<u>Biaya diamortisasi</u>		
Kas dan setara kas	6.889.611.217	40.803.048.589
Piutang transaksi perantara pedagang efek	1.332.522.827.170	749.501.479.473
Piutang usaha	18.263.082.458	17.446.533.541
Piutang transaksi reverse repo	268.777.098.303	232.099.451.855
Piutang lain-lain	3.822.319.528	3.546.188.915
Aset lain-lain	2.980.952.355	3.419.416.574
	1.633.255.891.031	1.046.816.118.947

Liabilitas keuangan

<u>Liabilitas keuangan lainnya</u>		
Utang jangka pendek	-	38.000.000.000
Utang transaksi perantara pedagang efek	915.613.435.817	355.210.982.113
Utang usaha	705.209.736	574.819.050
Beban akrual	12.197.769.337	8.701.986.560
	928.516.414.890	402.487.787.723

42. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT

A summary of the financial instruments held by the Group based on their categories is as follow:

Financial assets

Financial assets at fair value through profit and loss
Marketable securities

Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investment in shares

Amortised cost
Cash and cash equivalent
Receivable from brokerage securities
Trade receivable
Receivables from reverse repo transaction
Other receivables
Other assets

Financial liabilities

Other financial liabilities
Short term loans

Payable to brokerage securities
Trade payables
Accruals

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO
(Lanjutan)

Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan

Grup telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Grup ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Grup. Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

Grup beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk likuiditas, harga pasar, kredit, dan suku bunga. Dana Perusahaan dan entitas anak dan eksposur suku bunga dikelola oleh fungsi keuangan Grup sesuai dengan kerangka kebijakan yang disetujui oleh komite. Kerangka tersebut memaparkan risiko pada Perusahaan dan entitas anak dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mengelola risiko. Komite risiko Perusahaan dan entitas anak menetapkan dan memantau kebijakan ini.

Risiko harga pasar

Eksposur Grup terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari *counterparties* yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya.

Dalam transaksi perdagangan di bursa, Grup bertindak sebagai principal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah memenuhi kewajibannya atas penggunaan margin akan menyebabkan Grup terkena risiko harga pasar.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Grup mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan komite.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT
(Continued)

Financial risk management policies and objectives

Group has documented its financial risk management policies. These policies set out Group's overall business strategies and its risk management philosophy. Group's overall risk management strategy seeks to minimize adverse effects from the unpredictability of financial markets on Group's financial performance. The Board of Directors provides written policies for overall financial risk management through input of reports of each risk committee in the related division.

The Group operates locally and is exposed to a variety of financial risks including liquidity, market price, credit, interest rate and currency risks. The Company and its subsidiaries' funding and exposure to interest rate risk are managed by the Group's treasury functions in accordance with a policy framework approved by the committees. The framework lays out the Company and its subsidiaries' appetite for risk and the steps to be taken to manage these risks. The Company and its subsidiaries' risk committee set and monitor these policies.

Market price risk

Group's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors.

In exchange traded transaction, Group executes the trade as principal and then novates the contract to its client. The failure of customers to meet their obligations for the use of margin will cause Group to market price risk exposure.

To manage its price risk arising from these investments, Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Committee.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT
(Continued)

Risiko harga pasar (Lanjutan)

Market price risk (Continued)

Aset keuangan yang berdampak terhadap risiko harga pasar adalah:

Financial assets that have an impact on the market price risk are:

	2025	2024	
Portofolio efek (lihat Catatan 7)			Marketable securities (see Note 7)
Efek ekuitas			Equity securities
Pihak ketiga	5.233.488.334	542.032.045	Third parties
Pihak berelasi	44.497.845.177	45.770.202.996	Related parties
	49.731.333.511	46.312.235.041	
Efek utang			Debt securities
Pihak ketiga	90.189.859.470	41.102.656.736	Third parties
Pihak berelasi	9.810.095.000	9.694.446.752	Related parties
	99.999.954.470	50.797.103.488	
Reksadana			Mutual funds
Pihak berelasi	775.016.258.141	793.984.466.738	Related parties
	924.747.546.122	891.093.805.267	

Grup mempunyai risiko yang disebabkan oleh perubahan harga pasar instrumen keuangan dimana perubahan harga pasar tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal dengan variabel-variabel yang sangat kompleks, antara lain:

Group has a risk due to changes in market prices of financial instruments where market price changes are strongly influenced by external factors with the variables that are very complex, such as:

- Aset keuangan yang dimiliki mempunyai fluktuasi harga yang sangat tinggi
- Prediksi harga pasar sangat tergantung dengan keadaan ekonomi dalam dan luar negeri serta kinerja masing-masing instrumen keuangan tersebut, sehingga sulit untuk diprediksi secara tepat
- Data historikal tidak dapat mencerminkan keadaan di tahun berjalan maupun di tahun-tahun yang akan datang.

- Financial assets held to have a very high price fluctuation
- Prediction of market price depends on the economic situation the domestic and foreign and the performance of each of the financial instrument, so it is difficult to predict appropriately
- Historical data can not reflect the condition in the current year and in the next years.

Grup berkesimpulan bahwa analisa sensitivitas risiko pasar karena perubahan harga tidak memungkinkan untuk diungkapkan mengingat analisa tersebut tidak dapat mewakili risiko yang melekat pada instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Group concluded that the sensitivity analysis of market risk because the changes in prices are not possible to be disclosed since the analysis is not able to represent the risks inherent in Group's financial instruments.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT
(Continued)

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Group is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

Aset dan kewajiban keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan hutang margin. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

The financial assets and liabilities that potentially subject Group to interest rate risk consist mainly of time deposits, margin debts and receivables. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that Group's interest rates are in line with the market.

Dibawah ini menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat bunga:

Below describes the details of Group's financial assets and liabilities are affected by interest rate:

	Tingkat bunga %/ Interest rate %		2025	2024	
	2025	2024			
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	0,25% - 5,00%		6.889.611.217	40.803.027.854	Cash and cash equivalent
Piutang nasabah - margin	14,00% - 20,00%	16,00% - 20,00%	410.424.990.789	384.501.064.521	Margin receivables
Piutang transaksi reverse repo			268.777.098.303	232.099.451.855	Receivables from reverse repo transaction
Jumlah aset keuangan			686.091.700.309	657.403.544.230	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang jangka pendek			-	38.000.000.000	Short term loans

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterparty atas kewajiban kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai jaminan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Credit risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to Group. Group has no significant concentration of credit risk. Group has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit collateral history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT
(Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Eksposur risiko kredit Grup berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Grup memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Grup atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa. Grup mempunyai eksposur terhadap nasabah-nasabah yang memiliki piutang yang telah jatuh tempo dan Grup telah menurunkan nilainya ke estimasi jumlah terpulihkan. Atas piutang tersebut, Grup telah menerima jaminan yang memadai.

Group's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, Group requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that Group may accept from clients are cash and listed securities. Group has exposure to customers with receivables which are past due and impaired such receivable to its estimated recoverable amount. On such receivables, Group has received the appropriate collateral.

Tabel dibawah ini menggambarkan rincian aset keuangan Grup yang dipengaruhi oleh risiko kredit:

The table below describes the details of Group's financial assets that are affected by credit risk:

	Tingkat bunga %/ Interest rate %		2025	2024	
	2025	2024			
Aset keuangan					Financial assets
Piutang nasabah - margin	16,00% -	14,00% -	410.424.990.789	384.501.064.521	Margin receivables
Piutang transaksi reverse repo	20,00%	20,00%	268.777.098.303	232.099.451.855	Receivables from reverse repo transaction
Jumlah aset keuangan			679.202.089.092	616.600.516.376	Total financial assets

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel dibawah ini menggambarkan rincian liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh risiko likuiditas:

The table below describes the details of Group's financial liabilities are affected by liquidity risk:

	2025	2024	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang jangka pendek	-	38.000.000.000	Short term loans
Utang transaksi perantara pedagang efek	915.613.435.817	355.210.982.113	Payable to brokerage securities
Utang usaha	705.209.736	574.819.050	Trade payables
Beban akrual	12.197.769.337	8.701.986.560	Accruals
	928.516.414.890	402.487.787.723	

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Liabilitas keuangan Grup memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT
(Continued)

Liquidity risk (Continued)

The fair values of the financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

Group's financial liabilities have a maturity of less than one year.

43. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

43. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value as of 31 December 2025 and 2024:

2025				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				Financial asset at fair value through profit and loss
Portofolio efek:				Marketable securities:
Reksadana	775.016.258.141	-	- 775.016.258.141	Mutual funds
Efek ekuitas	49.731.333.511	-	- 49.731.333.511	Equity securities
Efek utang	-	99.999.954.470	- 99.999.954.470	Debt securities
	824.747.591.652	99.999.954.470	- 924.747.546.122	
2024				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				Financial asset at fair value through profit and loss
Portofolio efek:				Marketable securities:
Reksadana	793.984.466.738	-	- 793.984.466.738	Mutual funds
Efek ekuitas	46.312.235.041	-	- 46.312.235.041	Equity securities
Efek utang	-	50.797.103.488	- 50.797.103.488	Debt securities
	840.296.701.779	50.797.103.488	- 891.093.805.267	

Portofolio efek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan berdasarkan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 1, yaitu menggunakan harga kuotasi pasar yang aktif.

Marketable securities classified as financial assets at fair value through profit or loss is determined based on the hierarchy of fair value measurement at level 1, that use active market quotation price.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar sebagai berikut:

- Nilai wajar efek ekuitas dan obligasi ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal pelaporan.
- Nilai wajar reksadana disajikan sebesar nilai aset bersih reksadana tersebut pada tanggal pelaporan yang dihitung oleh bank kustodian.

Nilai wajar utang bank, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang kegiatan manajer investasi dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

43. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Financial instruments measured at fair value

The fair values of financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices as follows:

- The fair value of equity and bond securities is determined based on market prices published by Indonesia Stock Exchange as of the reporting date.
- The fair value of mutual funds is determined based on its net asset value as of the reporting date calculated by custodian bank.

The fair value of bank loan, payable to clearing and guarantee institution, payable to customers, payable to investment manager, and accruals approximate their carrying value due to their short term nature.

44. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Panin Sekuritas Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode biaya, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha entitas induk saja (lihat Lampiran 1/1 - 1/17).

Informasi keuangan tambahan PT Panin Sekuritas Tbk berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan Entitas Anak.

44. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Panin Sekuritas Tbk (Parent Entity) which is the investments in Subsidiaries is accounted for under cost method, and is prepared in order that the parent entity's results of operations can be analyzed (see Appendix 1/1 - 1/17).

The supplementary financial information of PT Panin Sekuritas Tbk should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Panin Sekuritas Tbk and Subsidiaries.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	4	4.847.652.181	4.567.822.445	Cash on hand and in banks
Piutang transaksi perantara pedagang efek	5			Receivable from brokerage securities
Pihak ketiga		1.285.108.742.278	749.501.479.473	Third parties
Pihak berelasi		47.414.864.884	9.197.135	Related parties
Portofolio efek	6	246.046.641.250	358.886.935.643	Marketable securities
Piutang transaksi <i>reverse repo</i>	7	268.777.098.303	232.099.451.855	Receivables from reverse repo transaction
Biaya dibayar dimuka		2.027.724.985	1.866.277.566	Prepayment
Pajak dibayar dimuka		-	1.627.504	Prepaid taxes
Piutang lain-lain		2.437.880.382	2.683.543.781	Other receivables
Penyertaan saham	8	135.309.000.000	85.800.000.000	Investment in shares
Uang muka setoran modal - entitas anak		20.000.000.000	49.509.000.000	Advance in share capital - subsidiary
Aset tetap		34.434.877.751	29.484.100.394	Property and equipments
Aset hak-guna		18.737.144.486	4.959.798.448	Right-of-use asset
Aset pengampunan pajak		122.825.000	122.825.000	Asset from tax amnesty
Aset pajak tangguhan		2.746.579.071	2.611.790.636	Deferred tax assets
Aset lain-lain		1.685.302.400	1.910.797.389	Other assets
JUMLAH ASET		2.069.696.332.971	1.524.014.647.269	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang jangka pendek		-	38.000.000.000	Short term loans
Utang transaksi perantara pedagang efek	9			Payable to brokerage securities
Pihak ketiga		915.611.815.873	354.674.437.253	Third parties
Pihak berelasi		1.619.944	536.544.860	Related parties
Beban akrual		11.157.982.548	7.313.722.502	Accruals
Utang pajak		15.246.925.646	8.469.970.633	Taxes payable
Utang sewa		19.086.419.692	5.752.587.642	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja		8.513.565.391	7.377.266.112	Employment benefits obligations
Jumlah Liabilitas		969.618.329.094	422.124.529.002	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham				Share capital - par value of Rp 125 per share
Modal dasar - 1.280.000.000 saham				Authorized - 1,280,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 720.000.000 saham		90.000.000.000	90.000.000.000	Issued and fully paid-up - 720,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih		4.708.455.888	4.708.455.888	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	(	24.289.453.375)	(24.289.453.375)	Treasury stock
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		8.329.684.302	8.129.684.302	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.003.718.581.576	1.005.332.682.891	Unappropriated
Komponen ekuitas lain		17.610.735.486	18.008.748.561	Other equity components
Jumlah Ekuitas		1.100.078.003.877	1.101.890.118.267	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.069.696.332.971	1.524.014.647.269	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements are
an integral part of these financial statements.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Komisi dari transaksi perantara perdagangan efek	10	114.522.833.509	74.407.912.991	Brokerage commissions
Pendapatan bunga dan dividen	11	114.292.116.250	109.998.513.857	Interest and dividend income
Keuntungan atas perdagangan efek yang telah direalisasi	12	838.855.491	2.702.461.042	Realized gain on trading of marketable securities
Keuntungan/(kerugian) atas perdagangan efek yang belum direalisasi - bersih	13	14.128.792.283 (	8.703.277.131)	Unrealized gain/(loss) on trading of marketable securities - net
Pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek	14	584.465.539	8.142.828.084	Underwriting and selling fees
Jumlah Pendapatan		244.367.063.072	186.548.438.843	Total Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Kepegawaian	15	56.925.801.335	49.788.654.990	Employment
Umum dan administrasi	16	36.399.905.254	23.488.361.894	General and administrative
Komisi		17.744.634.188	12.730.376.539	Commissions
Sewa dan perawatan gedung		3.401.628.259	4.664.310.705	Rental and building maintenance
Penyusutan aset tetap		2.969.397.795	3.601.390.918	Depreciation of property and equipments
Penyusutan aset hak-guna		4.186.048.711	3.201.528.048	Depreciation of right-of-use assets
Pemasaran		417.205.008	685.381.643	Marketing
Jumlah Beban Usaha		122.044.620.550	98.160.004.737	Total Operating Expenses
LABA USAHA		122.322.442.522	88.388.434.106	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Pendapatan bunga	17	1.043.817.863	935.486.943	Interest income
Keuntungan atas pelepasan aset tetap		213.270.270	3.423.423	Gain on sale of property and equipments
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih		47.401.613 (	34.687.553)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Beban bunga dan keuangan	18	(759.413.057) (	5.432.831.859)	Interest and financial expenses
Penghasilan usaha lainnya (Kerugian)/pemulihan penurunan nilai, bersih		3.060.850.410	5.466.950.055	Other incomes
		(87.082.160)	680.261.295	(Losses)/recovery, net
Pendapatan Lain-lain - Bersih		3.518.844.939	1.618.602.304	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		125.841.287.461	90.007.036.410	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini		(20.563.597.120) (	18.846.280.200)	Current
Tangguhan		22.528.344	23.623.121	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		(20.541.068.776) (	18.822.657.079)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN (Dipindahkan)		105.300.218.685	71.184.379.331	PROFIT FOR THE YEAR (Brought forward)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LABA TAHUN BERJALAN (Pindahan)		<u>105.300.218.685</u>	<u>71.184.379.331</u>	PROFIT FOR THE YEAR (Carried forward)
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
(Kerugian)/keuntungan aktuarial	(510.273.173)		73.306.435	Actuarial(loss)/gain
Pajak penghasilan terkait	<u>112.260.098</u>	(	<u>16.127.416</u>)	Related income tax
Jumlah (Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain	(	<u>398.013.075</u>)	<u>57.179.019</u>	Total Other Comprehensive (Loss) Income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>104.902.205.610</u>	<u>71.241.558.350</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR		<u>148,01</u>	<u>100,06</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Saldo laba/ Retained earnings		Komponen ekuitas lain/ Other equity component	Jumlah ekuitas/ Total equity	2024
				Telah dipergunakan/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2024	90.000.000.000	4.708.455.888	(24.289.453.375)	7.929.684.302	1.062.405.487.560	17.951.569.542	1.158.705.743.917	Balance as of 1 January 2024
Dividen tunai	-	-	-	-	(128.057.184.000)	-	(128.057.184.000)	Cash dividends
Ditentukan untuk cadangan umum	-	-	-	200.000.000 (	200.000.000)	-	-	Appropriation for general reserves
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	57.179.019	57.179.019	Other comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	71.184.379.331	-	71.184.379.331	Profit for year
Saldo 31 Desember 2024	90.000.000.000 (lihat Catatan 21)/ (see Note 21)	4.708.455.888 (lihat Catatan 22)/ (see Note 22)	(24.289.453.375) (lihat Catatan 21)/ (see Note 21)	8.129.684.302	1.005.332.682.891	18.008.748.561	1.101.890.118.267	Balance as of 31 December 2024

Halaman

- 1/5 -

Page

PT PANIN SEKURITAS Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Saldo laba/ Retained earnings		Komponen ekuitas lain/ Other equity component	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Catatan/ Notes					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			2025
Saldo 1 Januari 2025		90.000.000.000	4.708.455.888 (24.289.453.375)		8.129.684.302	1.005.332.682.891	18.008.748.561	1.101.890.118.267	Balance as of 1 January 2025
Dividen tunai	23	-	-	-	-	(106.714.320.000)	-	(106.714.320.000)	Cash dividends
Ditentukan untuk cadangan umum	23	-	-	-	200.000.000 (	200.000.000)	-	-	Appropriation for general reserves
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	-	(398.013.075)	398.013.075)	Other comprehensive loss
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	105.300.218.685	-	105.300.218.685	Profit for year
Saldo 31 Desember 2025		90.000.000.000 (lihat Catatan 21)/ (see Note 21)	4.708.455.888 (lihat Catatan 22)/ (see Note 22)	(24.289.453.375) (lihat Catatan 21)/ (see Note 21)	8.329.684.302	1.003.718.581.576	17.610.735.486	1.100.078.003.877	Balance as of 31 December 2025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITYLAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari jasa	115.107.299.048	82.550.741.075	Receipt from services
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) nasabah			Receipt from/(payment to) customers
Pihak ketiga	25.330.115.815 (	77.753.199.731)	Third parties
Pihak berelasi	(47.940.592.665)	12.803.855.717	Related parties
Penjualan portofolio efek, bersih			Sale of marketable securities, net
Pihak ketiga	96.696	19.700.464	Third parties
Pihak berelasi	976.277.664.742	72.816.053.135	Related parties
Penerimaan perdagangan portofolio efek	49.607.166.535	37.190.902.701	Proceeds from trading of marketable securities
Penerimaan bunga dan dividen	115.335.934.113	110.934.000.800	Interest and dividend receipt
Pembayaran pajak	(13.785.014.603)	(18.016.368.152)	Payment of taxes
Pembayaran bunga	(627.787.500)	(4.562.376.111)	Interest payment
Pembayaran kepada tenaga ahli, karyawan dan beban operasional lainnya	(111.849.195.308)	(83.861.552.810)	Payment to professionals, employees and other operation expenses
Pembelian portofolio efek			Purchase of marketable securities
Pihak ketiga	(129.920)	(16.434.910)	Third parties
Pihak berelasi	(898.076.855.887)	-	Related parties
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari reverse repo	(36.677.646.448)	111.716.715.212	(Payment to)/receipt from reverse repo
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	172.701.054.618	243.822.037.390	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	213.270.270	3.423.423	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tetap	(7.920.175.152)	(2.846.022.373)	Purchases of property and equipments
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(7.706.904.882)	(2.842.598.950)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	-	38.000.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran dividen kas	(106.714.320.000)	(128.057.184.000)	Payment of cash dividends
Pelunasan pinjaman bank	(38.000.000.000)	(102.000.000.000)	Payment of bank loans
Uang muka setoran modal - entitas anak	(20.000.000.000)	(49.509.000.000)	Advance paid-in capital - subsidiary
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(164.714.320.000)	(241.566.184.000)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN BANK	279.829.736 (	586.745.560)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH ON HAND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	4.567.822.445	5.154.568.005	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4.847.652.181	4.567.822.445	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri
Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada Entitas Anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset bersih investee.

PSAK 227: Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016 memperkenalkan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang disajikan pada biaya perolehan.

1. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Basis of preparation of the separate financial
statements of the Parent Entity

The separate financial statements of parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 227, "Separate Financial Statements".

SFAS 227 regulates that when an entity presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

SFAS 227: Separate Financial Statements that became effective since 1 January 2016 allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures and associates in the separate financial statements. The Company implemented the cost method in the financial statements of the parent entity only as of and for the years ended 31 December 2025 and 2024.

Accounting policy adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the policies adopted in the preparation of the consolidated financials as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiary which are stated at cost.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Entitas Induk diungkapkan dalam Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

	2025	2024	
PT Patria Investama - 99,99%	99.999.000.000	50.490.000.000	PT Patria Investama - 99.99%
PT Panin Asset Management - 90,00%	24.750.000.000	24.750.000.000	PT Panin Asset Management - 90.00%
	<u>124.749.000.000</u>	<u>75.240.000.000</u>	

2. INVESTMENT IN SHARES OF SUBSIDIARIES

Information pertaining to subsidiaries by the Parent Entity is disclosed in Note 1c to the consolidated financial statements.

As of 31 December 2025 and 2024, the Parent Entity has the following investment in shares of subsidiaries:

PT PANIN SEKURITAS Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITYCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	1 Januari/ January 2025	Arus kas/ Cash flows
Utang jangka pendek		
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.000.000.000 (	10.000.000.000)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13.000.000.000 (	13.000.000.000)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000.000.000 (	15.000.000.000)
Jumlah	38.000.000.000 (	38.000.000.000)

	1 Januari/ January 2024	Arus kas/ Cash flows
Utang jangka pendek		
PT Bank Permata Tbk	20.000.000.000 (	20.000.000.000)
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.000.000.000 (	15.000.000.000)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20.000.000.000 (	7.000.000.000)
PT Bank BTPN Tbk	5.000.000.000 (	5.000.000.000)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	17.000.000.000 (	17.000.000.000)
Jumlah	102.000.000.000 (	64.000.000.000)

3. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION

a. Reconciliation of liabilities arising from funding activities

	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2025
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2024
	-	-
	-	10.000.000.000
	-	13.000.000.000
	-	-
	-	15.000.000.000
	-	-
Jumlah	-	38.000.000.000

Short term loan
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total

Short term loan
PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Total

PT PANIN SEKURITAS Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2025	2024
Kas	8.958.763	9.217.763
Kas di bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	2.219.801.331	319.163.138
PT Bank Central Asia Tbk	392.204.049	1.742.519.810
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	151.712.888	64.101.049
PT Bank Permata Tbk	138.104.337	1.362.457.440
PT Bank Central Asia Syariah	58.375.090	101.080.077
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.219.290	4.462.344
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.106.614	4.576.614
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.046.485	4.025.051
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	4.752.083	4.785.531
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	3.329.018	4.250.285
	2.983.651.185	3.611.421.339
AS\$		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	92.075.115	90.451.279
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.481.958	8.164.719
	3.084.208.258	3.710.037.337
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	527.099.019	362.220.764
AS\$		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.227.386.141	486.346.581
	1.754.485.160	848.567.345
Jumlah kas di bank	4.838.693.418	4.558.604.682
Jumlah kas dan bank	4.847.652.181	4.567.822.445

Cash on hand
Cash in banks
Third parties
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk
US\$
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Related party
Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk
US\$
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Total cash in banks
Total Cash on Hand and In Banks

PT PANIN SEKURITAS Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Informasi piutang transaksi perantara pedagang efek pada Entitas Induk diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

5. RECEIVABLE FROM BROKERAGE SECURITIES

Information on receivables from brokerage activities of the Parent Entity is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

6. PORTOFOLIO EFEK

6. MARKETABLE SECURITIES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	<u>246.046.641.250</u>	<u>358.886.935.643</u>	Financial assets at fair value through profit or loss
Tidak terdapat portofolio efek yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024			There are no marketable securities pledged as of 31 December 2025 and 2024.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Reksadana	245.577.215.996	358.519.634.900	Mutual funds
Efek ekuitas	20.520	35.340	Equity securities
Pihak ketiga			Third parties
Efek ekuitas	<u>469.404.734</u>	<u>367.265.403</u>	Equity securities
	<u>246.046.641.250</u>	<u>358.886.935.643</u>	

Rincian portofolio efek berdasarkan mata uang, sebagai berikut:

Details marketable securities by currency, as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
Reksadana	245.577.215.996	358.519.634.900	Mutual funds
Efek ekuitas	<u>469.425.254</u>	<u>367.300.743</u>	Equity securities
	<u>246.046.641.250</u>	<u>358.886.935.643</u>	

Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi Perusahaan meliputi sebagai berikut:

The Company's financial assets, at fair value through profit or loss consist of the following:

Efek ekuitas

Equity securities

Efek ekuitas terdiri dari beberapa efek ekuitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dicatat berdasarkan harga kuotasi pasar.

The equity securities consist of several equity securities listed on the Indonesia Stock Exchange that are recorded based on quoted market prices.

Unit penyertaan reksadana

Units of mutual funds

Jumlah unit penyertaan dan nilai aset bersih Reksadana dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Number of units and net asset value of mutual funds with related parties as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

PT PANIN SEKURITAS Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Unit penyertaan reksadana (Lanjutan)

Units of mutual funds (Continued)

	2025		
		Nilai asset bersih/unit/ Net asset value/unit	Nilai wajar/ Fair value
Nama reksadana/Name of mutual fund	Jumlah unit/ Number of unit		
Pihak berelasi/Related parties			
Rupiah			
Panin Dana Utama Plus 2	11.645.473,53	3.477,82	40.500.860.772
Panin Dana Maksima	642.635,23	97.015,02	62.345.269.953
Panin Dana Teladan	23.447.029,47	1.830,09	42.910.174.171
Panin Dana Bersama Plus	17.777.853,77	1.508,66	26.820.911.100
Panin Dana Likuid	39.084.043,49	1.867,77	73.000.000.000
Jumlah/Total			245.577.215.996

	2024		
		Nilai asset bersih/unit/ Net asset value/unit	Nilai wajar/ Fair value
Nama reksadana/Name of mutual fund	Jumlah unit/ Number of unit		
Pihak berelasi/Related parties			
Rupiah			
Panin Dana Utama Plus 2	42.656.691,43	3.186,36	135.919.575.291
Panin Dana Maksima	964.336,28	84.403,64	81.393.492.630
Panin Dana Teladan	35.268.827,68	1.770,70	62.450.513.184
Panin Dana Ultima	14.969.998,70	1.260,89	18.875.583.048
Panin Dana Unggulan	2.441.147,78	8.615,09	21.030.715.917
Panin Dana Bersama Plus	17.777.853,77	1.444,79	25.685.436.024
Panin Dana Prima	4.108.091,87	3.204,48	13.164.318.806
Jumlah/Total			358.519.634.900

7. PIUTANG TRANSAKSI REVERSE REPO

7. RECEIVABLES FROM REVERSE REPO TRANSACTION

Informasi piutang transaksi reverse repo pada Entitas Induk diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Information on receivables from reverse repo transaction of the Parent Entity is disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENYERTAAN SAHAM

	2025	2024
Aset keuangan pada FVTOCI		
Pihak ketiga		
PT Kustodian Sentral		
Efek Indonesia ("KSEI")	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Bursa Efek Indonesia ("BEI")	7.560.000.000	7.560.000.000
	<u>10.560.000.000</u>	<u>10.560.000.000</u>
Aset keuangan pada FVTPL		
Pihak berelasi (lihat Catatan 37)		
PT Patria Investama - 99,99%	99.999.000.000	50.490.000.000
PT Panin Asset Management - 90%	24.750.000.000	24.750.000.000
	<u>124.749.000.000</u>	<u>75.240.000.000</u>
	<u>135.309.000.000</u>	<u>85.800.000.000</u>

Penyertaan saham pada KSEI dan BEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Penyertaan saham pada KSEI sebanyak 60 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5.000.000 per saham atau setara dengan Rp 300.000.000.

Penyertaan saham pada BEI sebanyak 1 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 135.000.000 per saham ditambah agio saham sebesar Rp 60.000.000.

Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 24 Agustus 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. AHU-0060490.AH.01.02. TAHUN 2022 tanggal 25 Agustus 2022 dan Surat Pemberitahuan Peningkatan Modal KSEI No. KSEI-3446/DIR/0922 tanggal 7 September 2022, KSEI telah melakukan penambahan nilai nominal saham, peningkatan modal, modal ditempatkan dan modal disetor yang dilakukan dengan peningkatan nominal saham KSEI yang berasal dari kapitalisasi saldo laba ditahan menjadi modal disetor.

Peningkatan modal KSEI melalui kapitalisasi saldo laba ditahan dilakukan dengan mekanisme pembagian dividen kepada pemegang saham KSEI. Sehingga nilai nominal penyertaan saham Perusahaan pada KSEI meningkat dari Rp 5.000.000 per lembar saham menjadi Rp 50.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp 3.000.000.000.

Atas peningkatan nilai penyertaan saham pada KSEI sebesar Rp 2.700.000.000 tersebut diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada tahun 2022.

8. INVESTMENT IN SHARES

Financial assets at FVTOCI
Third parties
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
("KSEI")
PT Bursa Efek Indonesia ("BEI")

Financial assets at FVTPL
Related parties (see Note 37)
PT Patria Investama - 99.99%
PT Panin Asset Management - 90%

Investment in shares of KSEI and BEI is a requirement for members of the stock exchange. Investment in KSEI consists of 60 shares with par value of Rp 5,000,000 per share or equivalent to Rp 300,000,000.

Investment in BEI consists of 1 share with par value of Rp 135,000,000 per share plus premium of Rp 60,000,000.

Based on Deed No. 09 dated 24 August 2022 which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the decision letter No. AHU-0060490.AH.01.02. YEAR 2022 dated 25 August 2022 and Capital Increase Notification Letter No. KSEI-3446/DIR/0922 dated 7 September 2022, KSEI has made additions to the nominal value of shares, increased capital, issued capital and paid-up capital by increasing the nominal value of KSEI shares originating from the capitalization of retained earnings balance to be paid-up capital.

The increase in KSEI's capital through the capitalization of retained earnings is carried out by means of a dividend distribution mechanism to KSEI's shareholders. So that the nominal value of the Company's share investment in KSEI increases from Rp 5,000,000 per share to Rp 50,000,000 per share or equivalent to Rp 3,000,000,000.

The increase in value of the investment in share of KSEI amounted to Rp 2,700,000,000 is recognized as other comprehensive income in 2022.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 1 September 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. AHU-0177319.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 8 September 2023 dan Surat Pemberitahuan Peningkatan Modal BEI No. S-07805/BEI.KEU/09-2023 tanggal 14 September 2023, BEI telah melakukan penambahan nilai nominal saham, peningkatan modal, modal ditempatkan dan modal disetor yang dilakukan dengan peningkatan nominal saham BEI yang berasal dari kapitalisasi saldo laba ditahan menjadi modal disetor.

Peningkatan modal BEI melalui kapitalisasi saldo laba ditahan dilakukan dengan mekanisme pembagian dividen kepada pemegang saham BEI. Sehingga nilai nominal penyertaan saham Perusahaan pada BEI meningkat dari Rp 135.000.000 per lembar saham menjadi Rp 7.500.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp 7.500.000.000.

Atas peningkatan nilai penyertaan saham pada BEI sebesar Rp 7.365.000.000 tersebut diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada tahun 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Doktor Genio Ladyan Finasica, S.H., M.Kn. No. 07 tanggal 18 Juli 2025, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor oleh PT Panin Sekuritas Tbk sebesar Rp 49.509.000.000, sehingga modal ditempatkan dan disetor perseroan dari yang semula sebesar Rp 50.491.000.000 menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 dengan susunan pemegang saham PT Panin Sekuritas Tbk dengan kepemilikan 99.999.000 lembar saham dan PT Patria Nusa Adamas dengan kepemilikan saham 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada akhir periode pelaporan.

8. INVESTMENT IN SHARES (Continued)

Based on Deed No. 02 dated 1 September 2023 which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the decision letter No. AHU-0177319.AH.01.11.YEAR 2023 dated 8 September 2023 and Capital Increase Notification Letter No. BEI No. S-07805/BEI.KEU/09-2023 dated 14 September 2023, BEI has made additions to the nominal value of shares, increased capital, issued capital and paid-up capital by increasing the nominal value of KSEI shares originating from the capitalization of retained earnings balance to be paid-up capital.

The increase in KSEI's capital through the capitalization of retained earnings is carried out by means of a dividend distribution mechanism to KSEI's shareholders. So that the nominal value of the Company's share investment in BEI increases from Rp 135,000,000 per share to Rp 7,500,000,000 per share or equivalent to Rp 7,500,000,000.

The increase in value of the investment in share of BEI amounted to Rp 7,365,000,000 is recognized as other comprehensive income in 2023.

Based on the Notary Deed of Doktor Genio Ladyan Finasica, S.H., M.Kn. No. 07 dated 18 July 2025, the shareholders decided to approved the increase in the issued and paid-up capital by PT Panin Sekuritas Tbk in the amount of Rp 49,509,000,000, resulting in the Company's issued and paid-up capital increasing from Rp 50,491,000,000 to Rp 100,000,000,000, with the shareholding structure consisting of PT Panin Sekuritas Tbk holding 99,999,000 shares and PT Patria Nusa Adamas holding 1,000 shares, each with a par value of Rp 1,000 per share

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares at the end of reporting period.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Informasi utang transaksi perantara pedagang efek dan utang kepada nasabah pada Entitas Induk diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

9. PAYABLE TO BROKERAGE SECURITIES

Information on payable to the Clearing Guarantee Institution (LKP) and payable to customers of the Parent Entity is disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.

10. KOMISI DARI TRANSAKSI PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Akun ini merupakan pendapatan komisi dari transaksi perdagangan efek bersifat ekuitas, efek bersifat utang dan efek lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

10. BROKERAGE COMMISSIONS

This account represents commission income on trading transactions of equity, debt and other securities listed at the Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority.

	2025	2024	
Pihak ketiga	113.049.396.048	73.461.098.232	Third parties
Pihak berelasi	1.473.437.461	946.814.759	Related parties
	<u>114.522.833.509</u>	<u>74.407.912.991</u>	

11. PENDAPATAN BUNGA DAN DIVIDEN

Akun ini merupakan pendapatan bunga yang diperoleh dari saldo kurang dana nasabah pihak ketiga sehubungan dengan transaksi efek yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan, imbalan bunga dari kegiatan dan portofolio efek yang dimiliki, serta dividen yang diterima atas investasi pada perusahaan lain, dengan rincian sebagai berikut:

11. INTEREST AND DIVIDEND INCOME

This account represents interest income from insufficient balance of third parties customers pertaining to their securities trading transactions, interest benefits from the activities and portfolio owned and dividends received from investments in other companies, with details as follows:

	2025	2024	
Pendapatan bunga dari transaksi piutang reverse repo	48.264.099.121	51.680.603.770	Interest income from reverse repo receivable
Pendapatan bunga dari piutang margin	43.082.130.419	44.532.911.998	Interest income from margin receivable
Pendapatan bunga dari piutang nasabah	4.945.856.730	3.189.525.079	Interest income from receivable from customers
Pendapatan dividen	18.000.029.980	10.595.473.010	Dividend income
	<u>114.292.116.250</u>	<u>109.998.513.857</u>	

12. KEUNTUNGAN ATAS PERDAGANGAN EFEK YANG TELAH DIREALISASI

12. REALIZED GAIN ON TRADING OF MARKETABLE SECURITIES

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Keuntungan penjualan efek ekuitas	93.040.904	6.955.836	Gain on trading of equity securities
Pihak berelasi			Related parties
Keuntungan penjualan reksadana	745.814.587	2.695.505.206	Gain on trading of mutual fund
	<u>838.855.491</u>	<u>2.702.461.042</u>	

PT PANIN SEKURITAS Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. KEUNTUNGAN ATAS PERDAGANGAN EFEK YANG
TELAH DIREALISASI (Lanjutan)

Akun ini merupakan keuntungan dari transaksi perdagangan efek bersifat ekuitas, efek bersifat utang dan efek lain yang terdaftar di BEI dan OJK.

12. REALIZED GAIN ON TRADING OF MARKETABLE
SECURITIES (Continued)

This account represents gain on trading transactions of equity, debt, and other securities listed at the Indonesia Stock Exchange and Indonesia Financial Services Authority.

13. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) ATAS PERDAGANGAN EFEK
YANG BELUM DIREALISASI - BERSIH

13. UNREALIZED GAIN/(LOSS) ON TRADING OF
MARKETABLE SECURITIES - NET

	2025	2024	
Pihak berelasi			Related parties
Perubahan nilai wajar reksadana	14.026.700.994	(8.576.198.997)	Changes in fair value of mutual funds
Perubahan nilai wajar efek ekuitas (	14.820)	(12.350)	Changes in fair value of equity securities
Pihak ketiga			Third parties
Perubahan nilai wajar efek ekuitas	102.106.109	(127.065.784)	Changes in fair value of equity securities
	<u>14.128.792.283</u>	<u>(8.703.277.131)</u>	

14. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMIN EMISI DAN
PENJUALAN EFEK

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Perusahaan sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum perdana saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 584.465.539 dan Rp 8.142.828.084.

14. UNDERWRITING AND SELLING FEES

This account represents fees obtained by the Company from underwriting activities and the selling agent for initial public offerings of shares and bonds, limited public offerings with pre-order right for the year ended 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 584,465,539 and Rp 8,142,828,084, respectively.

15. KEPEGAWAIAN

Akun ini merupakan beban gaji, bonus, dan tunjangan lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 56.925.801.335 dan Rp 49.788.654.990.

15. EMPLOYMENT

This account salaries, bonus and other allowance for the year ended 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 56,925,801,335 and Rp 49,788,654,990, respectively.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UMUM DAN ADMINISTRASI**16. GENERAL AND ADMINISTRATIVE**

	2025	2024	
Transaksi efek	18.791.753.596	1.874.877.759	Securities transaction
Informasi teknologi	4.943.100.626	4.899.679.821	Technology information
Honorarium	2.549.700.000	2.413.700.000	Honorarium
Jasa profesional	1.511.184.809	1.765.958.211	Professional fees
Jamsostek	1.296.501.408	1.296.809.247	Employee social security
Imbalan kerja	1.296.501.106	1.171.543.684	Employee benefits
Pungutan OJK	1.687.512.523	817.798.623	OJK charges
Asuransi	830.273.293	906.011.168	Insurance
Transportasi dan perjalanan dinas	539.584.232	730.070.835	Transportation and traveling
Telekomunikasi	445.254.929	462.172.353	Telecommunication
Pemeliharaan peralatan kantor dan kendaraan	444.486.970	313.811.723	Maintenance office supplies and vehicle
Beban pajak	325.782.247	148.752.459	Tax expenses
Jaminan Pensiun - BPJS	266.689.335	264.899.516	Pension - BPJS
Iuran anggota asosiasi	251.104.374	264.258.558	Association membership
Representasi dan sumbangan	207.290.121	117.383.957	Representation and donation
Administrasi bank	169.416.880	137.889.503	Bank administration
Pendidikan dan pelatihan	148.886.900	723.568.985	Education and training
Percetakan dan perlengkapan kantor	127.008.606	318.938.754	Printing and office supplies
Jamuan	46.642.394	47.884.858	Entertainment
Penjaminan dan penjualan efek	-	4.154.969.451	Underwriter
Lain-lain	521.230.905	657.382.429	Others
	<u>36.399.905.254</u>	<u>23.488.361.894</u>	

17. PENDAPATAN BUNGA**17. INTEREST INCOME**

	2025	2024	
Deposito	463.821.155	458.730.919	Time deposits
Jasa giro	579.996.708	476.756.024	Interest on current accounts
	<u>1.043.817.863</u>	<u>935.486.943</u>	

18. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**18. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSES**

	2025	2024	
Utang bank	598.270.833	4.562.376.111	Bank loan
Utang sewa	131.625.557	870.455.748	Lease liabilities
Beban bunga nasabah	29.516.667	-	Customer interest expense
	<u>759.413.057</u>	<u>5.432.831.859</u>	

REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		I. General Provision
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:		1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengelolaan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.		a. The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.		b. Issuers are parties who make public offerings
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.		c. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.		d. A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publicly-listed Company
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.		e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business
f. Direksi:		f. Board of Directors:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan		1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengelolaan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.		2) For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g. Dewan Komisaris:		g. Board of Commissioners:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan		1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.		2) For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.

Keterangan	Halaman Page	Description
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan		1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.		2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity.
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.		2. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.		3. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.		4. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.		5. This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.
II. Bentuk Laporan Tahunan		II. Format of Annual Report
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy..
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content Of Annual Report
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		1. Annual Report should contain at least the following information:
a. Ikhtisar data keuangan penting;	√	a. Summary of key financial information;
b. Informasi saham (jika ada);	√	b. Stock information (if any);
c. Laporan Direksi;	√	c. The Board of Directors report;
d. Laporan Dewan Komisaris;	√	d. The Board of Commissioners report;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	√	e. Profile of Issuer or Public Company;
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	√	f. Management discussion and analysis;
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	√	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	√	i. Audited annual report; and
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	√	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting		a. Summary of Key Financial Information
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	6-8	Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) pendapatan/penjualan;		1) income/sales;
2) laba bruto;		2) gross profit;
3) laba (rugi);		3) profit (loss);
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) total laba (rugi) komprehensif;		5) total comprehensive profit (loss);
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) laba (rugi) per saham;		7) earning (loss) per share;
8) jumlah aset;		8) total assets;
9) jumlah liabilitas;		9) total liabilities;
10) jumlah ekuitas;		10) total equities;
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;		11) profit (loss) to total assets ratio;
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;		12) profit (loss) to equities ratio;
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;		13) profit (loss) to income ratio;
14) rasio lancar;		14) current ratio;
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;		15) liabilities to equities ratio;
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan		16) liabilities to total assets ratio; and
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;		17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi Saham		b. Stock Information
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Stock Information (if any) at least contains:
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	8-9	1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) jumlah saham yang beredar;		a) number of outstanding shares;
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan		c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;

Keterangan	Halaman Page	Description
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	11	2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;		a) date of corporate action;
b) rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham		b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan		c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan		d) The number of convertible securities exercised (if any); and
e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;		e) share price prior to and after corporate action;
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan	11	3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;	11	4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi		c. The Board of Directors Report
Laporan Direksi paling sedikit memuat:		The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	32-53	1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;		a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;
d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan		d) comparison between achievement of results and targets; and
e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) gambaran tentang prospek usaha;		2) description on business prospects;
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan		3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);		4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);
d. Laporan Dewan Komisaris		d. The Board of Commissioners Report
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	20-31	The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:

Keterangan	Halaman Page	Description
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;		1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;		2) Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;		3) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;		4) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan		5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik		e. Profile of the Issuer or Public Company
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;;	58, 61-62	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	58, 76-78	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) Alamat;		a) Address;
b) Nomor telepon;		b) Telephone number;
c) Nomor faksimile;		c) Facsimile number;
d) Alamat surat elektronik; dan		d) E-mail address; and
e) Alamat Situs Web;		e) Website address;
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	59-62	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	66	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company;
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	70-71	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	76-77	6) Operational area of the Issuer or Public Company
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	80	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	79	8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	88-93	9) The Board of Directors profiles include:
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;		a) Name and short description of duties and functions;
b) Foto terbaru;		b) Latest photograph;
c) Usia;		c) Age;
d) Kewarganegaraan;		d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan;		e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) history position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;		g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	94	h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	82-87	10) The Board of Commissioners profiles, at least include:
a) Nama;		a) Name;
b) Foto terbaru;		b) Latest photograph;
c) Usia;		c) Age;
d) Kewarganegaraan;		d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan;		e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(3) Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi		g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;

Keterangan	Halaman Page	Description
h) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);		h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	87	i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	94, 87	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	94-96	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	98-99	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;		a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan		b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;		c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	99	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	99	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) Kepemilikan institusi lokal;		a) Ownership of local institutions;
b) Kepemilikan institusi asing;		b) Ownership of foreign institutions;
c) Kepemilikan individu lokal; dan		c) Ownership of local individual; and
d) Kepemilikan individu asing;		d) Ownership of foreign individual;
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	100-102	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;

Keterangan	Halaman Page	Description
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	105-106	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	110-112	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	113-114	19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/ yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	114	20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/ associations/alliances include:
a) nama dan alamat;		a) name and address;
b) periode penugasan;		b) period of assignment;
c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;		c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;
d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan		d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and
e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan		e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	115	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP;
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen		f. Management Discussion and Analysis
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	125-141	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;		a) Production, including process, capacity, and growth;
b) Pendapatan/penjualan; dan		b) Income/sales; and
c) Profitabilitas;		c) Profitability;
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	142-148	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;		a) Current assets, non-current assets, and total assets;
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;		b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) Ekuitas;		c) Equities;

Keterangan			Halaman Page	Description
d)	Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan lain, dan total komprehensif laba (rugi)			d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e)	Arus kas			e) Cash flows
3)	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	149-150		3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4)	Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	150		4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5)	Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	151-152		5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6)	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	153		6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a)	Tujuan dari ikatan tersebut;			a) The purpose of such ties;
b)	Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;			b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
c)	Mata uang yang menjadi denominasi; dan			c) Currency of denomination; and
d)	Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;			d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7)	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	153		7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a)	Jenis investasi barang modal;			a) Type of investment of capital goods;
b)	Tujuan investasi barang modal; dan			b) Objective of the investment of capital goods; and
c)	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;			c) Value of the investment of capital goods;
8)	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	155		8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9)	Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	155-157		9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10)	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	153-154		10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a)	Pendapatan/penjualan;			a) Income/sales;
b)	Laba (rugi);			b) Profit (loss);
c)	Struktur modal (<i>capital structure</i>);			c) Capital structure; or
d)	Kebijakan dividen; atau			d) Dividend policy; or
e)	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;			e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11)	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	154-155		11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a)	Pendapatan/penjualan;			a) Income/sales;
b)	Laba (rugi);			b) Profit (loss);
c)	Struktur modal (<i>capital structure</i>);			c) Capital structure; or
d)	Kebijakan dividen; atau			d) Dividend policy;
e)	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;			e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	157-159	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	10	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) Kebijakan dividen;		a) Dividend policy;
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;		b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan		c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;		d) Amount of dividend per year paid;
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	160	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan		a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;		b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	160	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;		a) Transaction date, value, and object;
b) Nama pihak yang melakukan transaksi;		b) Name of transacting parties;
c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);		c) Nature of related parties (if any);
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan		d) Description of the fairness of the transaction; and
e) Pemenuhan ketentuan terkait;		e) Compliance with related rules and regulations;
f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:		f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:

Keterangan	Halaman Page	Description
1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>); dan	162-163	1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and
2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>);	163	2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;
g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	161-162	g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	164	h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	164	i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	164-167	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	167	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik		g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) RUPS, paling sedikit memuat:	202-207	1) GMS, at least contains:
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:		a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:
1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan		1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and

Keterangan	Halaman Page	Description
2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;		2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
2) Direksi, mencakup antara lain:	208-214	2) The Board of Directors, covering:
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;		a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;		b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;		c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:		d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors:
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan		(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);		(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);
e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	214	e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:
(1) prosedur penilaian kinerja; dan		(1) Performance appraisal procedures; and
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan		(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	215-221	3) The Board of Commissioners, among others include:
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;		a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;		b) Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;		c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;

Keterangan			Halaman Page	Description
d)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:			d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
(1)	kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan			(1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
(2)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);			(2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);
e)	penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:	223-224		e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
(1)	Prosedur penilaian kinerja; pelaksanaan			(1) procedure for the implementation of performance assessment;
(2)	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan			(2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and
(3)	Pihak yang melakukan penilaian;			(3) Assessor;
f)	penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	221-223		f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:
(1)	prosedur penilaian kinerja; dan			(1) Performance appraisal procedures; and
(2)	kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;			(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;
4)	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	224-226		4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a)	prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan			a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
b)	prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:			b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
(1)	prosedur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; penetapan			(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(2)	struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; dan			(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/ bonus and others; and
(3)	besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;			(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners
5)	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/A		5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a)	nama;			a) name;
b)	dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;			b) Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;
c)	periode penugasan dewan pengawas syariah;			c) Period of assignment of the sharia supervisory board;

Keterangan	Halaman Page	Description
d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan		d) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;		e) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
6) Komite Audit, mencakup antara lain:	230-237	6) Audit Committee, among others covering:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in the committee;
b) Usia;		b) Age;
c) Kewarganegaraan;		c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;		d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) History of position; including:
(1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for appointment as committee member;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;		f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi Komite Audit;		g) statement of independence of the Audit Committee;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
i) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;		i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and
j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit;		j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	237-242	7) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in committee membership;
b) Usia;		b) Age;
c) Kewarganegaraan;		c) Nationality;
d) Riwayat pendidikan;		d) Educational history;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) Position history, including information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for appointment as committee member;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;		f) Period and term of office of the committee members;
g) Pernyataan independensi komite;		g) Statement of committee independence;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);

Keterangan	Halaman Page	Description
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;		i) Description of duties and responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;		j) A statement that it has a guideline or charter;
k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;		k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan		l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and
m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:		m) In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan		(1) Reasons for not forming the committee; and
(2) pihak yang melaksanakan nominasi dan remunerasi;		(2) The party carrying out the nomination and remuneration function;
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	N/A	8) Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and tasks of the Board of Directors (if any) and / or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, the least contains:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in the Committee;
b) Usia;		b) Age;
c) Kewarganegaraan;		c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;		d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;		f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi komite;		g) Statement of committee independence;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;		i) Description of duties and responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;		j) A statement that the committee has had guidelines or charters;
k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;		k) Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan		l) A brief description of the committee's activities for the fiscal year;
9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	242-245	9) Corporate Secretary, including:
a) nama;		a) name;
b) domisili;		b) domicile;
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:		c) history of position, including:

Keterangan		Halaman Page	Description
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan			(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;			(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) riwayat pendidikan;			d) education background;
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan			e) education and/or training during the year under review; and
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;			f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	245-251	10)	Internal Audit Unit, among others including:
a) Nama kepala Unit Audit Internal;		a)	Name of Head of Internal Audit Unit;
b) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		b)	History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan		(1)	Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2)	Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);		c)	Qualification or certification as internal auditor (if any);
d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;		d)	Education and/or training during the year under review;
e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;		e)	Structure and position of Internal Audit Unit;
f) Uraian tugas dan tanggung jawab;		f)	Description of duties and responsibilities;
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan		g)	Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;		h)	Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	257-260	11)	Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan		a)	Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;		b)	Review on the effectiveness of internal control systems;
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;		c)	Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	252-257	12)	Risk management system implemented by the company, at least includes:
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;		a)	General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan		b)	Types of risk and the management; and
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;		c)	Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;		d)	Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;

Keterangan	Halaman Page	Description
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	260-261	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
a) Pokok perkara/gugatan;		a) Substance of the case/claim;
b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan		b) Status of settlement of case/claim; and
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
14) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	261	14) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	268-270	15) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) Pokok-pokok kode etik;		a) Key points of the code of conduct;
b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan		b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	270	16 A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);
a) jumlah saham dan/atau opsi;		a) Number of shares and/or options;
b) jangka waktu pelaksanaan;		b) Implementation period;
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan		c) Requirements for eligible employees and/or management; and
d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;		d) Exercise price or determination of exercise price;
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	267-268	17) A brief description of the information disclosure policy regarding:
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan		a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;		b) Implementation of the policy;
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	271-273	18) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;		a) Mechanism for violation reporting;
b) Perlindungan bagi pelapor;		b) Protection for the whistleblower;
c) Penanganan pengaduan;		c) Handling of violation reports;
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan		d) Unit responsible for handling of violation report; and
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:		e) Results from violation report handling, at least includes:

Keterangan	Halaman Page	Description
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan		(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) Tindak lanjut pengaduan;		(2) Follow up of complaints;
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	274	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:
a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan		a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and
b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	279-290	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau		a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);		b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	294-342	1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least includes:
a) penjelasan strategi keberlanjutan;		a) Explanation of the sustainability strategy;
b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);		b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);
c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Brief profile of the Issuer or Public Company;
d) penjelasan Direksi;		d) Explanation of the Board of Directors;
e) tata kelola keberlanjutan;		e) Sustainability governance;
f) kinerja keberlanjutan;		f) Sustainability performance;
g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;		g) Written verification from an independent party, if any;
h) lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan		h) Feedback sheet for readers, if any; and
i) Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;		i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;		2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:		3) Information on the Sustainability Report in number 1) can:
a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau		a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or

Keterangan	Halaman Page	Description
b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;
4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;		4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:		5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:
a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan		a) Contains all the information as referred to in number 1); and
b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;		b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan		6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.		7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.
i Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit		i Audited Annual Financial Statement
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan		Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan		j Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.		Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN

OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 ^(G.4)

List of Disclosure Based on POJK No.51/POJK.03/2017

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies	299-300
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects Performance		
B.1	Aspek Ekonomi Economy Aspects	311
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	312
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	311
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vission, Mission, Sustainable Values	66
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	58, 76
C.3	Skala Usaha: a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional Business Scale: a. Total assets or assets capitalizationm and total liabilities; b. Total employee based on gender, position, age, education and employment status; c. Percentage of share ownership; and d. Operational area.	59
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service and Business Activities	72-73
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member Association	79
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	79
Penjelasan Direksi Director Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Director Explanation	32-53
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Corporate Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance	305
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	306
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation	307
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	309
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	308

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman Page
	Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan The Activities of Building a Culture of Sustainability	313
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit	153-154, 284
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance	153-154, 284
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost Incurred	315
	Aspek Material Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	315-317
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	312, 317-319
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	312, 317-319
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Water Used	320
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity	Tidak Relevan Irrelevant
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	Tidak Relevan Irrelevant
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	312, 318-319
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out	317-319
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	322
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	322
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	Tidak Relevan Irrelevant
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	340

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman Page
	Kinerja Sosial Social Aspect	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	323
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	324
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	325
F.20	Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage	326-327
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	328-329
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	178-179
	Aspek Masyarakat Society Aspect	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	331
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	333
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	333-336
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	337-339
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	339
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Service Impacts	339-340
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	340
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services	341
	Lain-lain Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	341
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	342
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report	341
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies	504-506

INDEKS GRI STANDARDS [102-55]

GRI Standards Index

Sustainability Report 2025 GRI Standards Reference Index [102-55]

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspect (Y/N)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
GENERAL STANDARD DISCLOSURE 2016				
Profil Organisasi Organizational Profile	102-1	Nama Organisasi Name of the Organization		58
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activities, Brands, Products, and Services		70-73
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Location of Headquarters		58
	102-4	Lokasi Operasional Location of Operations		76-78
	102-5	Kepemilikan dan Badan Hukum Ownership and Legal Form		58-63
	102-6	Pasar yang Dilayani Markets Served		74
	102-7	Skala Organisasi Scale of the Organization		59
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Information on Employees and Other Worker		94-96
	102-9	Rantai Pasokan Supply Chain		74
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or Approach		188, 252, 273-277
	102-13	Keanggotaan Asosiasi Memberships of Associations		79
Strategi Strategy	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior Statement from Senior Decision-Maker		32-53
	102-15	Dampak Utama, Risiko, dan Peluang Key Impacts, Risks, and Opportunities		32-53
Etika dan Integritas Ethics and Integrity	102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku Value, Principles, Standards, and Norm of Behavior		268-270
Tata Kelola Governance	102-18	Struktur Tata Kelola Governance Structure		202, 304-305
	102-19	Mendelegasikan Wewenang Delegating Authority		304-305
	102-23	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chair of The Highest Governance Body		82
	102-26	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Menetapkan Tujuan, Nilai-nilai, dan Strategi Role of Highest Governance Body in Setting Purpose, Values and Strategy		215-216, 304-305
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreements		181-182
Praktik Pelaporan Reporting Practice	102-45	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi Entities Included in the Consolidated Financial Statement		78, 298
	102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik Defining Report Content and Topic Boundaries		297-299
	102-47	Daftar Topik Material List of Material Topics		297-299
	102-49	Perubahan dalam Pelaporan Changes in Reporting		296
	102-50	Periode Pelaporan Reporting Period		295
	102-51	Tanggal Laporan Terbaru Date of Most Recent Report		295
	102-52	Siklus Pelaporan Reporting Cycle		295
	102-53	Titik Kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan Contact Point For questions Regarding the Report		296
	102-54	Mengklaim Pelaporan Sesuai dengan Standar GRI Claims of Reporting in Accordance with the GRI Standards		295
	102-55	Indeks Isi GRI GRI Content Index		507-509
	102-56	Assurance oleh Pihak Eksternal External Assurance		295, 341

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspect (Y/N)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
EKONOMI ECONOMIC				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		314
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	√	144-147, 314
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		314
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		
GRI 201: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 201: Indirect Economic Impacts 2016	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economic Impacts	√	331
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		273-274
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		
GRI 205: Anti-korupsi GRI 205: Anti-corruption	205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil Confirmed Incidents of Corruption and Actions Taken		273
SOSIAL DAN LINGKUNGAN SOCIAL AND ENVIRONMENT				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		170-183
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits Provided to Full-Time Employees That Are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	√	179-180, 326-327
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		170-183
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		
GRI 404: Pelatihan & Pendidikan 2016 GRI 404: Training & Education 2016	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	√	96-97, 178-179
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		331
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Community 2016	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	√	331

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspect (Y/N)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		337-341
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labelling 2016	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Requirements for Product and Service Information and Labeling		339
	417-2	Insiden Ketidakpatuhan Terkait Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Incidents of Non-compliance Concerning Product and Service Information and Labeling		340
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		276-278
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang Berdasar Mengenai Pelanggaran terhadap Privasi Pelanggan dan Hilangnya Data Pelanggan Substantiated Complaints Concerning Breaches of Customer Privacy and Losses of Customer Data	√	278
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		196
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016 GRI 419: Socioeconomics Compliance 2016	419-1	Ketidakpatuhan terhadap Undang-undang dan Peraturan di Bidang Sosial dan Ekonomi Non-compliance with Laws and Regulations in the Social and Economic Area		260-261, 278
INDIKATOR SPESIFIK SEKTOR LAYANAN KEUANGAN FINANCIAL SERVICES SECTOR SPECIFIC INDICATOR				
G4 Suplemen Sektor Layanan Keuangan 2013 G4 Financial Services Sector Supplement 2013	FS7	Nilai Moneter Produk dan Layanan yang Dirancang untuk Memberikan Manfaat Sosial Khusus untuk Setiap Lini Usaha yang Dibagi Berdasarkan Tujuan Monetary Value of Products and Services Designed to Deliver a Specific Social Benefit for Each Business Line Broken Down by Purpose	√	333-336
	FS16	Inisiatif untuk Meningkatkan Literasi Keuangan berdasarkan Jenis Penerima Manfaat Initiatives to Enhance Financial Literacy by Type of Beneficiary	√	332

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page is Intentionally left blank



Panin Sekuritas

Kantor Pusat | Head Office
Indonesia Stock Exchange Tower II,
17th Floor, Suite 1705
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Tel. : (62-21) 515 3055 (hunting)
(62-21) 2977 3655
(Direct Customer Care)
Fax. : (62-21) 515 3061
E-mail : info@pans.co.id
Website : www.pans.co.id

Panin Asset Management
Values Come First

Subsidiary of PT Panin Sekuritas Tbk
Kantor Pusat | Head Office
Indonesia Stock Exchange Tower II,
11st Floor, Suite 1104
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Tel. : 1500 726 (Direct Customer Service)
Fax. : (62-21) 515 0601, 515 0187
E-mail : cs@panin-am.co.id
Website : www.panin-am.co.id